



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**

**LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN ANGGARAN 2017  
(*AUDITED*)**

**TAHUN 2018**



## BUPATI PEKALONGAN

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari : (a)Laporan Realisasi Anggaran; (b)Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e)Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kajen, Mei 2018

  
BUPATI PEKALONGAN  
  
ASIP KHOLBIHI

## DAFTAR ISI

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN

#### DAFTAR ISI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	i
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH .....	ii
NERACA .....	iii
LAPORAN OPERASIONAL .....	iv
LAPORAN ARUS KAS .....	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	vi

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
	1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan.....	1
	1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan.....	2
	1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan .....	3
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN</b>	
	<b>TAHUN ANGGARAN 2017 .....</b>	<b>6</b>
	2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan .....	6
	2.2. Letak geografis .....	6
	2.3. Visi dan Misi .....	7
	2.4. Organisasi dan Personalia .....	8
<b>BAB III</b>	<b>EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN</b>	
	<b>DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD .....</b>	<b>11</b>
	3.1. Ekonomi Makro .....	11
	3.2. Kebijakan Keuangan.....	13
	3.3. Pencapaian target kinerja APBD.....	18
<b>BAB IV</b>	<b>IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....</b>	<b>41</b>
	4.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan .....	41
	4.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan .....	50
	4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya.....	51
<b>BAB V</b>	<b>KEBIJAKAN AKUNTANSI .....</b>	<b>52</b>
	5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	52
	5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan .....	52
	5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan .....	53
	5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah .....	60

BAB VI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	62
6.1. LRA .....	62
6.1.1 Pendapatan LRA .....	62
6.1.2 Belanja dan Transfer .....	109
6.1.3 Surplus/Defisit - LRA .....	169
6.1.4 Pembiayaan .....	169
6.1.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran .....	175
6.2. LPSAL .....	177
6.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal .....	177
6.2.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan .....	177
6.2.3. Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA).....	178
6.2.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir.....	178
6.3. NERACA .....	179
6.3.1 Aset Lancar .....	179
6.3.2 Investasi Jangka Panjang .....	204
6.3.3 Aset Tetap .....	210
6.3.4 Aset Lainnya .....	234
6.3.5 Kewajiban .....	240
6.3.6 Ekuitas .....	245
6.4. LAPORAN OPERASIONAL .....	246
6.4.1. Pendapatan - LO.....	246
6.4.2. Beban - LO.....	283
6.4.3. Surplus/Defisit - LO .....	317
6.4.4. Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa .....	318
6.5. LAPORAN ARUS KAS.....	320
6.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi.....	320
6.5..2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan .....	326
6.5.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.....	327
6.5.4. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran.....	329
6.5.5. Saldo Akhir Kas Daerah.....	335
6.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	339
6.6.1. Pengungkapan atas Pos – Pos Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO dan R/K PPKD.....	339
6.6.2. Pengungkapan Perubahan Nilai Aset Tetap dan Aset Lain-lain.....	350



## BAB VII INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORANAN KEUANGAN

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN TA. 2017 .....	364
7.1. Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2017 .....	364
7.2. Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan .....	365
7.3. Mutasi Aset Karena Perubahan OPD.....	366
7.4. Status Tanah per 31 Desember 2017 .....	367
7.5. Tanah Dalam Status Sengketa .....	367
7.6. Kegiatan-kegiatan yang belum terealisasi pada Tahun 2017 .....	368
7.7. Kegiatan putus kontrak pada Tahun 2017.....	368
7.8. Kegiatan-kegiatan yang gagal lelang pada Tahun 2017.....	369
7.9. Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2017 .....	369
7.10 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain .....	371
7.11. Laporan Keuangan RSUD Kraton dan RSUD KAJEN.....	371

## BAB VIII PENUTUP.....372

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Posisi Keuangan OPD per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2017
- II. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD
- III. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD
- IV. Saldo BOS Tahun 2017
- V. Rekap Iktisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2017
- VI. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

( Dalam Rupiah )

No.	Uraian	Catatan	2017		Selisih		Realisasi
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	2016
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>						
<b>11</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>						
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1	43.097.055.123,00	47.296.812.764,00	(4.199.757.641,00)	109,74	40.771.237.201,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.2	9.263.217.350,00	8.583.644.639,00	679.572.711,00	92,66	7.397.615.125,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.3	7.503.847.745,00	7.506.941.886,00	(3.094.141,00)	100,04	5.809.130.520,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.1.1.4	241.023.711.914,00	242.006.899.771,77	(983.187.857,77)	100,41	256.594.598.705,98
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>300.887.832.132,00</b>	<b>305.394.299.060,77</b>	<b>(4.506.466.928,77)</b>	<b>101,50</b>	<b>310.572.581.551,98</b>
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>						
<b>121</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan</b>						
12101	Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.a	32.214.379.000,00	28.192.251.050,00	4.022.127.950,00	87,51	31.951.494.128,00
12102	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	6.1.1.2.b	2.268.042.000,00	1.461.012.964,00	807.029.036,00	64,42	1.340.346.883,00
12103	Dana Alokasi Umum (DAU)	6.1.1.2.c	926.571.243.000,00	910.294.366.000,00	16.276.877.000,00	98,24	926.571.243.000,00
12104	Dana Alokasi Khusus (DAK)	6.1.1.2.d	334.863.217.000,00	342.930.933.787,00	(8.067.716.787,00)	102,41	222.507.471.000,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan</b>		<b>1.295.916.881.000,00</b>	<b>1.282.878.563.801,00</b>	<b>13.038.317.199,00</b>	<b>98,99</b>	<b>1.182.370.555.011,00</b>
<b>122</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya</b>						
12201	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12202	Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12203	Dana Penyesuaian	6.1.1.2.2	310.384.390.000,00	310.399.174.568,00	(14.784.568,00)	100,00	174.527.576.000,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya</b>		<b>310.384.390.000,00</b>	<b>310.399.174.568,00</b>	<b>(14.784.568,00)</b>	<b>100,00</b>	<b>174.527.576.000,00</b>
<b>123</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya</b>						
12301	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.3	92.388.416.161,00	98.757.216.000,00	(6.368.799.839,00)	106,89	84.684.002.810,00
12302	Pendapatan Bagi hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12303	Pendapatan Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12304	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12305	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya</b>		<b>92.388.416.161,00</b>	<b>98.757.216.000,00</b>	<b>(6.368.799.839,00)</b>	<b>106,89</b>	<b>84.684.002.810,00</b>
<b>124</b>	<b>Bantuan Keuangan</b>						
12401	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	6.1.1.2.4	55.689.990.000,00	48.077.792.550,00	7.612.197.450,00	86,33	32.646.100.000,00
12402	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12403	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12404	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12405	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Bantuan Keuangan</b>		<b>55.689.990.000,00</b>	<b>48.077.792.550,00</b>	<b>7.612.197.450,00</b>	<b>86,33</b>	<b>32.646.100.000,00</b>
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>		<b>1.754.379.677.161,00</b>	<b>1.740.112.746.919,00</b>	<b>14.266.930.242,00</b>	<b>99,19</b>	<b>1.474.228.233.821,00</b>
<b>13</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>						
131	Pendapatan Hibah	6.1.1.3	20.767.812.000,00	22.400.805.814,00	(1.632.993.814,00)	107,86	2.550.859.200,00
132	Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
133	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah</b>		<b>20.767.812.000,00</b>	<b>22.400.805.814,00</b>	<b>(1.632.993.814,00)</b>	<b>107,86</b>	<b>2.550.859.200,00</b>
<b>4A</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN - LRA</b>		<b>2.076.035.321.293,00</b>	<b>2.067.907.851.793,77</b>	<b>8.127.469.499,23</b>	<b>99,61</b>	<b>1.787.351.674.572,98</b>

No.	Uraian	Catatan	2017		Selisih		Realisasi
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	2016
<b>21</b>	<b>BELANJA</b>						
<b>211</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>						
2111	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1.a	980.134.457.224,00	916.182.467.656,00	63.951.989.568,00	93,48	946.118.848.304,00
2112	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.1.b	402.325.198.362,00	345.683.053.012,75	56.642.145.349,25	85,92	255.779.849.040,13
2113	Belanja Bunga	6.1.2.1.1.c	0,00	0,00	0,00	0,00	5.212.969,00
2114	Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2115	Belanja Hibah	6.1.2.1.1.d	53.498.329.800,00	43.683.976.392,00	9.814.353.408,00	81,65	42.345.304.775,00
2116	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.1.e	13.653.600.000,00	13.112.675.000,00	540.925.000,00	96,04	2.257.200.000,00
	<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>1.449.611.585.386,00</b>	<b>1.318.662.172.060,75</b>	<b>130.949.413.325,25</b>	<b>90,97</b>	<b>1.246.506.415.088,13</b>
<b>212</b>	<b>BELANJA MODAL</b>						
2121	Belanja Modal Tanah	6.1.2.1.2.a	13.227.340.000,00	6.894.123.945,00	6.333.216.055,00	52,12	336.976.000,00
2122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.1.2.b	56.112.114.023,00	51.134.775.884,00	4.977.338.139,00	91,13	70.016.848.479,00
2123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.1.2.c	50.342.466.052,00	48.757.180.071,00	1.585.285.981,00	96,85	52.093.903.219,00
2124	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.1.2.d	226.327.535.117,00	190.267.774.879,00	36.059.760.238,00	84,07	98.292.215.237,00
2125	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.1.2.e	22.873.881.395,00	21.380.642.087,00	1.493.239.308,00	93,47	1.679.001.228,00
2126	Belanja Modal BLUD	6.1.2.1.2.f	70.085.629.732,00	18.381.496.667,00	51.704.133.065,00	26,23	15.519.864.806,00
	<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>438.968.966.319,00</b>	<b>336.815.993.533,00</b>	<b>102.152.972.786,00</b>	<b>76,73</b>	<b>237.938.808.969,00</b>
<b>213</b>	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>						
213	Belanja Tak Terduga	6.1.2.1.3	11.590.458.978,00	8.359.950.228,00	3.230.508.750,00	72,13	596.728.000,00
	<b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b>		<b>11.590.458.978,00</b>	<b>8.359.950.228,00</b>	<b>3.230.508.750,00</b>	<b>72,13</b>	<b>596.728.000,00</b>
<b>22</b>	<b>TRANSFER</b>						
<b>221</b>	<b>TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN</b>						
2211	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.1.2.2.1.a	4.640.616.754,00	4.562.593.127,00	78.023.627,00	98,32	4.232.027.440,00
2213	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	6.1.2.2.1.b	1.349.233.825,00	1.110.549.044,00	238.684.781,00	82,31	1.169.621.057,00
2212	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan</b>		<b>5.989.850.579,00</b>	<b>5.673.142.171,00</b>	<b>316.708.408,00</b>	<b>94,71</b>	<b>5.401.648.497,00</b>
<b>222</b>	<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>						
2221	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2222	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	6.1.2.2.2.a	368.347.081.160,00	367.002.385.651,00	1.344.695.509,00	99,63	313.525.616.990,00
2223	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.2.2.2.b	1.176.270.600,00	1.087.325.000,00	88.945.600,00	92,44	998.379.400,00
2224	Transfer Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Transfer Bantuan Keuangan</b>		<b>369.523.351.760,00</b>	<b>368.089.710.651,00</b>	<b>1.433.641.109,00</b>	<b>99,61</b>	<b>314.523.996.390,00</b>
	<b>Jumlah Transfer</b>		<b>375.513.202.339,00</b>	<b>373.762.852.822,00</b>	<b>1.750.349.517,00</b>	<b>99,53</b>	<b>319.925.644.887,00</b>
<b>5A</b>	<b>JUMLAH BELANJA Dan Transfer- LRA</b>		<b>2.275.684.213.022,00</b>	<b>2.037.600.968.643,75</b>	<b>238.083.244.378,25</b>	<b>89,54</b>	<b>1.804.967.596.944,13</b>
<b>4-5</b>	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>		<b>(199.648.891.729,00)</b>	<b>30.306.883.150,02</b>	<b>(229.955.774.879,02)</b>	<b>-15,18</b>	<b>(17.615.922.371,15)</b>
<b>4</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>						
<b>41</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>						
411	Penggunaan SiLPA	6.1.4.1.1	203.986.174.937,00	203.986.174.937,79	(0,79)	100,00	228.606.971.099,94
412	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
413	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
414	Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
415	Penerimaan Kembali Piutang		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
416	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	6.1.4.1.2	93.878.062,00	219.423.460,00	(125.545.398,00)	233,73	16.928.660,00
417	Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
418	Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
419	Penerimaan Piutang Daerah	6.1.4.1.3	0,00	1.257.500,00	(1.257.500,00)	100,00	0,00
<b>71A</b>	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA</b>		<b>204.080.052.999,00</b>	<b>204.206.855.897,79</b>	<b>(126.802.898,79)</b>	<b>100,06</b>	<b>228.623.899.759,94</b>

No.	Uraian	Catatan	2017		Selisih		Realisasi
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	2016
42	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>						
421	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
422	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2.1	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	0,00	100,00	6.935.000.000,00
423	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	6.1.4.2.2	0,00	0,00	0,00	0,00	86.802.451,00
424	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
425	Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
426	Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
427	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
72A	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA</b>		4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	0,00	100,00	7.021.802.451,00
71-72	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		199.648.891.729,00	199.775.694.627,79	(126.802.898,79)	100,06	221.602.097.308,94
33	<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)</b>		0,00	230.082.577.777,81	(230.082.577.777,81)	100,00	203.986.174.937,79



Kalen, Mei 2018  
 BUPATI PEKALONGAN  
 KSP KMOBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
Per 31 Desember 2017 dan 2016

( Dalam Rupiah )

No.	Uraian	Catatan	2017	2016
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	203.986.174.937,79	228.606.971.099,94
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	203.986.174.937,79	228.606.971.099,94
3	Jumlah (1-2)		0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.2.3	230.082.577.777,81	203.986.174.937,79
5	Jumlah (3+4)		230.082.577.777,81	203.986.174.937,79
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			
7	Lain-lain			
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	6.2.4	230.082.577.777,81	203.986.174.937,79



Kajen, Mei 2018  
BUPATI PEKALONGAN  
ASIR K HOLBIHI

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**NERACA DAERAH**  
**Per 31 Desember Tahun 2017 dan Tahun 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
<b>ASET</b>		<b>2.469.666.568.415,46</b>	<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>302.791.250.770,17</b>	<b>13,97</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>6.3.1</b>	<b>324.546.654.199,40</b>	<b>317.359.834.646,88</b>	<b>7.186.819.552,52</b>	<b>2,26</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>6.3.1.1</b>	<b>229.883.946.746,88</b>	<b>204.443.347.505,77</b>	<b>25.440.599.241,11</b>	<b>12,44</b>
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.a	35.930.032.731,00	84.703.540.181,00	(48.773.507.450,00)	(57,58)
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.b	14.299.648,00	61.785,00	14.237.863,00	23.044,21
Kas di Bendahara Pengeluaran	6.3.1.1.c	0,00	0,00	0,00	0,00
Kas di BLUD	6.3.1.1.d	85.982.317.052,63	62.074.880.142,86	23.907.436.909,77	38,51
Kas Lainnya	6.3.1.1.e	2.086.931.485,25	813.837.020,91	1.273.094.464,34	156,43
Kas di Puskesmas	6.3.1.1.f	12.870.365.830,00	15.851.028.376,00	(2.980.662.546,00)	(18,80)
Setara Kas	6.3.1.1.f	93.000.000.000,00	41.000.000.000,00	52.000.000.000,00	126,83
Investasi Jangka Pendek	6.3.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Piutang</b>	<b>6.3.1.3</b>	<b>45.310.511.884,73</b>	<b>43.279.820.298,20</b>	<b>2.030.691.586,53</b>	<b>4,69</b>
<b>Piutang Pajak Daerah</b>		<b>6.466.109.263,69</b>	<b>6.478.727.048,11</b>	<b>(12.617.784,42)</b>	<b>(0,19)</b>
Piutang Pajak Daerah		20.259.194.488,00	18.642.201.036,00	1.616.993.452,00	8,67
Penyisihan Piutang Pajak Daerah		(13.793.085.224,31)	(12.163.473.987,89)	(1.629.611.236,42)	13,40
<b>Piutang Retribusi</b>		<b>278.145.185,50</b>	<b>0,00</b>	<b>278.145.185,50</b>	<b>0,00</b>
Piutang Retribusi		279.542.900,00	0,00	279.542.900,00	0,00
Penyisihan Piutang Retribusi		(1.397.714,50)	0,00	(1.397.714,50)	0,00
<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>		<b>38.349.094.195,54</b>	<b>34.292.491.948,09</b>	<b>4.056.602.247,45</b>	<b>11,83</b>
Piutang Lain-lain PAD yang Sah		40.322.511.101,09	35.289.361.358,52	5.033.149.742,57	14,26
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(1.973.416.905,55)	(996.869.410,43)	(976.547.495,12)	97,96
<b>Piutang Transfer</b>		<b>0,00</b>	<b>1.606.070.281,00</b>	<b>(1.606.070.281,00)</b>	<b>(100,00)</b>
Piutang Bagi Hasil Provinsi		0,00	1.606.070.281,00	(1.606.070.281,00)	(100,00)
<b>Piutang Lainnya</b>		<b>217.163.240,00</b>	<b>902.531.021,00</b>	<b>(685.367.781,00)</b>	<b>(75,94)</b>
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		576.572.500,00	995.156.591,00	(418.584.091,00)	(42,06)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		59.983.090,00	103.250.680,00	(43.267.590,00)	(41,91)
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya		(419.392.350,00)	(195.876.250,00)	(223.516.100,00)	114,11
Beban Dibayar Dimuka	6.3.1.4	600.504.249,51	478.215.936,88	122.288.312,63	25,57
Persediaan	6.3.1.5	48.751.691.318,28	69.158.450.906,03	(20.406.759.587,75)	(29,51)
Aset Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>324.546.654.199,40</b>	<b>317.359.834.646,88</b>	<b>11.248.202.725,58</b>	<b>3,54</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>6.3.2</b>	<b>70.547.539.366,17</b>	<b>64.895.345.175,99</b>	<b>5.652.194.190,18</b>	<b>8,71</b>
<b>Investasi Non Permanen</b>	<b>6.3.2.a</b>	<b>255.510.000,00</b>	<b>571.450.000,00</b>	<b>(315.940.000,00)</b>	<b>(55,29)</b>
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.a	255.510.000,00	571.450.000,00	(315.940.000,00)	(55,29)
<b>Jumlah Investasi Non Permanen</b>		<b>255.510.000,00</b>	<b>571.450.000,00</b>	<b>(315.940.000,00)</b>	<b>(55,29)</b>
<b>Investasi Permanen</b>		<b>70.292.029.366,17</b>	<b>64.323.895.175,99</b>	<b>5.968.134.190,18</b>	<b>9,28</b>
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.b	70.292.029.366,17	64.323.895.175,99	5.968.134.190,18	9,28
<b>Jumlah Investasi Permanen</b>		<b>70.292.029.366,17</b>	<b>64.323.895.175,99</b>	<b>5.968.134.190,18</b>	<b>9,28</b>
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>		<b>70.547.539.366,17</b>	<b>64.895.345.175,99</b>	<b>5.652.194.190,18</b>	<b>8,71</b>



Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
<b>ASET TETAP</b>	<b>6.3.3</b>	<b>2.063.342.375.474,59</b>	<b>1.774.353.773.692,58</b>	<b>288.988.601.782,01</b>	<b>16,29</b>
Tanah	6.3.3.a	776.138.103.842,03	740.883.182.396,11	35.254.921.445,92	4,76
Peralatan dan Mesin	6.3.3.b	481.520.709.767,09	414.366.368.008,86	67.154.341.758,23	16,21
Gedung dan Bangunan	6.3.3.c	781.187.843.742,86	743.255.179.739,22	37.932.664.003,64	5,10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.d	917.747.705.693,69	721.011.977.142,78	196.735.728.550,91	27,29
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.e	98.746.692.840,61	55.623.092.042,46	43.123.600.798,15	77,53
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.f	20.924.440.067,92	24.794.833.101,25	(3.870.393.033,33)	(15,61)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.g	(1.012.923.120.479,61)	(925.580.858.738,10)	(87.342.261.741,51)	9,44
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>2.063.342.375.474,59</b>	<b>1.774.353.773.692,58</b>	<b>288.988.601.782,01</b>	<b>16,29</b>
<b>DANA CADANGAN</b>					
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>6.3.4</b>	<b>11.229.999.375,30</b>	<b>10.266.364.129,84</b>	<b>963.635.245,46</b>	<b>9,39</b>
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	6.3.4.a	153.050.000,00	156.050.000,00	(3.000.000,00)	(1,92)
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	6.3.4.b	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00	0,00
Aset tidak berwujud	6.3.4.c	1.847.530.206,38	1.551.173.328,00	296.356.878,38	19,11
Aset tidak berwujud	6.3.4.c.1	5.753.743.647,33	4.927.843.568,88	825.900.078,65	16,76
Akumulasi Amortisasi Aset tidak berwujud	6.3.4.c.2	(3.906.213.440,95)	(3.376.670.240,68)	(529.543.200,27)	15,68
Aset Lain-Lain	6.3.4.d	8.250.419.168,92	7.580.140.801,84	670.278.367,08	8,84
Aset Lain-Lain	6.3.4.d.1	21.174.396.512,30	20.098.353.182,45	1.076.043.329,85	5,35
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.d.2	(12.923.977.343,38)	(12.518.212.380,61)	(405.764.962,77)	3,24
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>11.229.999.375,30</b>	<b>10.266.364.129,84</b>	<b>963.635.245,46</b>	<b>9,39</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.469.666.568.415,46</b>	<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>306.852.633.943,23</b>	<b>14,16</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>6.3.5</b>	<b>24.510.703.563,62</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>(4.366.500.219,60)</b>	<b>(15,12)</b>
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	24.510.703.563,62	28.877.203.783,22	(4.366.500.219,60)	(15,12)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	6.3.5.1.a	0,00	262.560,00	(262.560,00)	(100,00)
Utang Bunga	6.3.5.1.b	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang	6.3.5.1.c	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dibayar Dimuka	6.3.5.1.d	469.795.105,00	495.059.247,13	(25.264.142,13)	(5,10)
Utang Belanja	6.3.5.1.e	13.164.143.885,00	15.649.456.965,00	(2.485.313.080,00)	(15,88)
Utang BLUD	6.3.5.1.f	10.876.764.573,62	12.732.425.011,09	(1.855.660.437,47)	(14,57)
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>24.510.703.563,62</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>(4.366.500.219,60)</b>	<b>(15,12)</b>
Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00		
Utang Jangka Panjang Lainnya	6.3.5.2	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>24.510.703.563,62</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>(4.366.500.219,60)</b>	<b>(15,12)</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>6.3.6</b>	<b>2.445.155.864.851,84</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>	<b>307.157.750.989,77</b>	<b>14,37</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>6.3.6</b>	<b>2.445.155.864.851,84</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>	<b>307.157.750.989,77</b>	<b>14,37</b>
Ekuitas		2.215.073.287.074,03	1.934.011.938.924,28	281.061.348.149,75	14,53
Ekuitas SAL		230.082.577.777,81	203.986.174.937,79	26.096.402.840,02	12,79
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00		
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.445.155.864.851,84</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>	<b>307.157.750.989,77</b>	<b>14,37</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>2.469.666.568.415,46</b>	<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>302.791.250.770,17</b>	<b>13,97</b>

Kajen, Mei 2018  
 BUPATI PEKALONGAN  
  
 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

( Dalam Rupiah )

Uraian	Catatan	Realisasi 2017	Realisasi 2016	Kenaikan/ Penurunan	%
<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>					
Pendapatan Pajak Daerah	6411	46.389.200.330,90	42.235.654.913,10	4.153.545.417,80	9,83
Pendapatan Retribusi Daerah	6412	8.861.268.649,56	7.441.459.160,44	1.419.809.489,12	19,08
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6413	10.432.601.851,47	5.809.130.520,00	4.623.471.331,47	79,59
Lain-lain PAD yang Sah	6414	247.039.436.473,86	264.959.450.038,34	(17.920.013.564,48)	(6,76)
<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>312.722.507.305,79</b>	<b>320.445.694.631,88</b>	<b>(7.723.187.326,09)</b>	<b>(2,41)</b>
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>					
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN</b>					
Dana Bagi Hasil Pajak	64121.a	28.192.251.050,00	31.951.494.128,00	(3.759.243.078,00)	(11,77)
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	64121.b	1.461.012.964,00	1.340.346.883,00	120.666.081,00	9,00
Dana Alokasi Umum	64121.c	910.294.366.000,00	926.571.243.000,00	(16.276.877.000,00)	(1,76)
Dana Alokasi Khusus	64121.d	342.930.933.787,00	222.507.471.000,00	120.423.462.787,00	54,12
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan</b>		<b>1.282.878.563.801,00</b>	<b>1.182.370.555.011,00</b>	<b>100.508.008.790,00</b>	<b>8,50</b>
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA</b>					
Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
Dana Penyesuaian	64122	309.843.424.653,09	-	309.843.424.653,09	-
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya</b>		<b>309.843.424.653,09</b>	<b>-</b>	<b>309.843.424.653,09</b>	<b>-</b>
<b>TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI</b>					
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	64123	97.151.145.719,00	82.105.043.816,00	15.046.101.903,00	18,33
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		-	-	-	-
Pendapatan Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
<b>Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi</b>		<b>97.151.145.719,00</b>	<b>82.105.043.816,00</b>	<b>15.046.101.903,00</b>	<b>18,33</b>
<b>BANTUAN KEUANGAN</b>					
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	64124	48.077.792.550,00	32.646.100.000,00	15.431.692.550,00	47,27
<b>Jumlah Bantuan Keuangan</b>		<b>48.077.792.550,00</b>	<b>32.646.100.000,00</b>	<b>15.431.692.550,00</b>	<b>47,27</b>
<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>		<b>1.737.950.926.723,09</b>	<b>1.297.121.698.827,00</b>	<b>440.829.227.896,09</b>	<b>33,99</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>					
Pendapatan Hibah	64131	55.555.795.370,00	18.901.533.879,91	36.654.261.490,09	193,92
Dana Darurat		-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	64132	-	104.807.878.390,19	(104.807.878.390,19)	(100,00)
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah</b>		<b>55.555.795.370,00</b>	<b>123.709.412.270,10</b>	<b>(68.153.616.900,10)</b>	<b>(55,09)</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.106.229.229.398,88</b>	<b>1.741.276.805.728,98</b>	<b>364.952.423.669,90</b>	<b>20,96</b>
<b>BEBAN</b>					
<b>BEBAN OPERASI</b>					
Beban Pegawai	6421	917.561.286.272,00	979.391.385.026,09	(61.830.098.754,09)	(6,31)
Beban Persediaan	6422	126.856.523.530,73	68.652.694.613,15	58.203.828.917,58	84,78
Beban Pakaian kerja	6423	1.421.438.085,00	1.468.689.450,00	(47.251.365,00)	(3,22)
Beban sewa	6424	3.642.204.410,00	4.070.717.377,00	(428.512.967,00)	(10,53)
Beban Pendidikan	6425	7.450.038.783,00	9.509.409.909,00	(2.059.371.126,00)	(21,66)
Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	6426	1.340.350.000,00	1.474.790.000,00	(134.440.000,00)	(9,12)
Beban Premi Asuransi	6427	633.721.164,37	689.328.121,12	(55.606.956,75)	(8,07)
Beban Jasa kantor	6428	100.259.207.492,00	69.297.061.405,95	30.962.146.086,05	44,68
Beban Pemeliharaan	6429	20.587.877.456,00	17.944.447.877,00	2.643.429.579,00	14,73
Beban Perjalanan Dinas	64210	31.338.868.890,00	23.880.993.662,00	7.457.875.228,00	31,23
Beban Bunga	64211	-	5.212.969,00	(5.212.969,00)	(100,00)
Beban Subsidi		-	-	-	-
Beban Hibah	64212	65.370.778.096,25	38.328.693.982,71	27.042.084.113,54	70,55
Beban Bantuan Sosial	64213	13.112.675.000,00	2.257.200.000,00	10.855.475.000,00	480,93
Beban Penyusutan dan amortisasi	64214	88.007.959.239,09	168.591.449.716,33	(80.583.490.477,24)	(47,80)



Uraian	Catatan	Realisasi 2017	Realisasi 2016	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Transfer	64215	5.673.142.171,00	5.401.648.497,00	271.493.674,00	5,03
Beban penyisihan piutang	64216	2.831.121.151,56	12.994.017.148,32	(10.162.895.996,76)	(78,21)
Beban Bantuan Keuangan	64217	367.002.385.651,00	138.998.049.090,00	228.004.336.561,00	164,03
Beban Bantuan Parpol	64218	1.087.325.000,00	998.379.400,00	88.945.600,00	8,91
Beban Bos	64219	28.794.226.941,50	54.432.514.977,00	(25.638.288.035,50)	(47,10)
Beban lain	64220	19.827.200.620,80	56.303.747.828,71	(36.476.547.207,91)	(64,79)
<b>Jumlah Beban Operasi</b>		<b>1.802.798.329.954,30</b>	<b>1.654.690.431.050,38</b>	<b>148.107.898.903,92</b>	<b>8,95</b>
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>1.802.798.329.954,30</b>	<b>1.654.690.431.050,38</b>	<b>148.107.898.903,92</b>	<b>8,95</b>
<b>JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI</b>		<b>303.430.899.444,58</b>	<b>86.588.374.678,60</b>	<b>216.844.524.765,98</b>	<b>250,44</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
<b>SURPLUS NON OPERASIONAL</b>					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-	-	-
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya			6.142.783.331,78	(6.142.783.331,78)	(100,00)
<b>Jumlah Surplus Non Operasional</b>		<b>-</b>	<b>6.142.783.331,78</b>	<b>(6.142.783.331,78)</b>	<b>(100,00)</b>
<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	6432	-	86.802.451,00	(86.802.451,00)	(100,00)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional		1.388.687.045,29		1.388.687.045,29	-
<b>Jumlah Defisit Non Operasional</b>		<b>1.388.687.045,29</b>	<b>86.802.451,00</b>	<b>1.301.884.594,29</b>	<b>1.499,82</b>
<b>JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(1.388.687.045,29)</b>	<b>6.055.980.880,78</b>	<b>(7.444.667.926,07)</b>	<b>(122,93)</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>302.042.212.399,29</b>	<b>92.642.355.559,38</b>	<b>209.399.856.839,91</b>	<b>228,03</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>					
<b>PENDAPATAN LUAR BIASA</b>					
Pendapatan Luar Biasa		-	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Luar Biasa</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN LUAR BIASA</b>					
Beban Luar Biasa	645	8.359.950.228,00	596.728.000,00	7.763.222.228,00	1.300,96
<b>Jumlah Beban Luar Biasa</b>		<b>8.359.950.228,00</b>	<b>596.728.000,00</b>	<b>7.763.222.228,00</b>	<b>1.300,96</b>
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>(8.359.950.228,00)</b>	<b>(596.728.000,00)</b>	<b>(7.763.222.228,00)</b>	<b>1.300,96</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT - LO</b>		<b>293.682.262.171,29</b>	<b>92.045.627.559,38</b>	<b>201.636.634.611,91</b>	<b>219,06</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

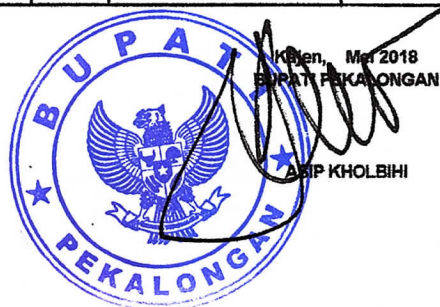


**LAPORAN ARUS KAS**  
**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

( Dalam Rupiah )

KODE	URAIAN	Catatan	2017	2016
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
111	Pendapatan Pajak Daerah	65111a	47.296.812.764,00	40.771.237.201,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	65111a	8.583.644.639,00	7.397.615.125,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	65111a	7.506.941.886,00	5.809.130.520,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	65111a	239.873.860.563,77	256.052.023.745,98
115	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	65111b	28.192.251.050,00	31.951.494.128,00
116	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	65111b	1.461.012.964,00	1.340.346.883,00
117	Dana Alokasi Umum	65111b	910.294.366.000,00	926.571.243.000,00
118	Dana Alokasi Khusus	65111b	342.930.933.787,00	222.507.471.000,00
119	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
120	Dana Penyesuaian	65111b	310.399.174.568,00	174.527.576.000,00
121	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	65111c	98.757.216.000,00	84.684.002.810,00
122	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi		0,00	0,00
123	Penerimaan Bantuan Lainnya	65111c	48.077.792.550,00	32.646.100.000,00
124	Pendapatan Hibah	65111b	22.400.805.814,00	2.550.859.200,00
125	Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00
126	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
<b>11</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>2.065.774.812.585,77</b>	<b>1.786.809.099.612,98</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
131	Belanja Pegawai	6522	916.182.467.656,00	946.118.848.304,00
132	Belanja Barang	65112a	366.633.215.604,75	287.801.135.815,13
133	Bunga	65112a	0,00	5.212.969,00
134	Subsidi		0,00	0,00
135	Hibah	65112a	22.733.813.800,00	10.324.018.000,00
136	Bantuan Sosial	65112a	13.112.675.000,00	2.257.200.000,00
137	Belanja Tak Terduga	65112b	8.359.950.228,00	596.728.000,00
138	Bagi Hasil Pajak	65112c	4.562.593.127,00	4.232.027.440,00
139	Bagi Hasil Retribusi	65112c	1.058.233.794,00	1.127.790.157,00
140	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
141	Bagi Hasil Pihak Ketiga	65112c	52.315.250,00	41.830.900,00
142	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	65112c	367.002.385.651,00	313.525.616.990,00
143	Bantuan Partai Politik	65112c	1.087.325.000,00	998.379.400,00
<b>13</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>1.700.784.975.110,75</b>	<b>1.567.028.787.975,13</b>
<b>1</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>364.989.837.475,02</b>	<b>219.780.311.637,85</b>
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah	6521	1.621.888.300,00	0,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	6521	271.147.428,00	287.450.000,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	6521	51.485.000,00	30.300.000,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	6521	188.518.480,00	224.824.960,00
<b>21</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>2.133.039.208,00</b>	<b>542.574.960,00</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
221	Belanja Tanah	6522	6.894.123.945,00	336.976.000,00
222	Belanja Peralatan dan Mesin	6522	51.134.775.884,00	70.016.848.479,00
223	Belanja Gedung dan Bangunan	6522	48.757.180.071,00	52.093.903.219,00
224	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	6522	190.267.774.879,00	98.292.215.237,00
225	Belanja Aset Tetap Lainnya	6522	21.380.642.087,00	1.679.001.228,00
226	Belanja Modal BLUD	6522	18.381.496.667,00	15.519.864.806,00
<b>22</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>336.815.993.533,00</b>	<b>237.938.808.969,00</b>
<b>2</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan</b>		<b>(334.682.954.325,00)</b>	<b>(237.396.234.009,00)</b>

KODE	URAIAN	Catatan	2017	2016
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00
3113	Penerimaan Piutang Daerah	6531	1.257.500,00	0,00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	6531	219.423.460,00	16.928.860,00
<b>31</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>220.680.960,00</b>	<b>16.928.860,00</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6532	4.431.161.270,00	6.935.000.000,00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	6532	0,00	86.802.451,00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0,00	0,00
<b>32</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>4.431.161.270,00</b>	<b>7.021.802.451,00</b>
<b>3</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan</b>		<b>(4.210.480.310,00)</b>	<b>(7.004.873.791,00)</b>
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
411	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	65411	118.526.603.127,00	120.922.612.075,00
412	Sisa UP Tahun Lalu	65411	0,00	1.676.952.921,00
413	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD	65412	0,00	22.868.373,07
414	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas	65413	152.721.259,00	0,00
415	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya	65414	0,00	2.075.996.440,00
<b>41</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>118.679.324.386,00</b>	<b>124.688.429.809,07</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
421	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	65421	118.526.603.127,00	122.503.302.436,00
422	UP Tahun Berjalan	65421	0,00	0,00
423	Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD	65422	0,00	0,00
424	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas	65423	8.925.700,00	379.594.611,00
425	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	65424	813.637.020,91	2.569.624.418,09
<b>42</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>119.349.365.847,91</b>	<b>125.482.521.465,09</b>
<b>4</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran</b>		<b>(670.041.461,91)</b>	<b>(754.091.656,02)</b>
<b>A</b>	<b>A. Kenaikan/Penurunan Kas</b>		<b>25.426.361.378,11</b>	<b>(25.374.887.818,17)</b>
<b>B</b>	<b>B. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya</b>		<b>204.443.285.720,77</b>	<b>229.818.179.538,94</b>
<b>C</b>	<b>C. Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya</b>	<b>855</b>	<b>229.869.647.098,88</b>	<b>204.443.285.720,77</b>
<b>D</b>	<b>D. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan</b>	<b>855</b>	<b>14.299.648,00</b>	<b>61.785,00</b>
<b>E</b>	<b>E. Saldo Akhir Kas (C+D)</b>		<b>229.883.946.746,88</b>	<b>204.443.347.505,77</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016

( Dalam Rupiah )

No.	Uraian	Catatan	2017	2016	Kenaikan/Penurunan	%
1	EKUITAS AWAL	6.6	2.137.998.113.862,07	2.157.440.688.952,95	(19.442.575.090,88)	(0,90)
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6	293.682.262.171,29	92.045.627.559,38	201.636.634.611,91	219,06
3	R/K PPKD		(0,00)	-	(0,00)	-
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-	-	-
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.2.1	12.616.290.971,30	(106.490.694.487,38)	119.106.985.458,68	(111,85)
6	LAIN - LAIN	6.6.2.2	859.197.847,18	(4.997.508.162,88)	5.856.706.010,06	(117,19)
7	EKUITAS AKHIR		2.445.155.864.851,84	2.137.998.113.862,07	307.157.750.989,77	14,37



Kajen, Mei 2018  
BUPATI PEKALONGAN  
ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



## BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan membiayai seluruh pengeluaran;
- Menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;



- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

---

- n. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan;
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017;
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017;
- u. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan
- v. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017;
- w. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 63 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 8 Bab

yaitu :

- BAB I Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
  - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
  - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.
- BAB II Gambaran Umum
  - 2.1. Dasar Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
  - 2.2. Letak Geografis.
  - 2.3. Visi dan Misi.
  - 2.4. Organisasi dan Personalia.
- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
  - 3.1. Ekonomi Makro.
  - 3.2. Kebijakan Keuangan.
  - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
  - 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

---

- 4.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan.
- 4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya.
- BAB V Kebijakan Akuntansi
  - 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
  - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
  - 5.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
  - 5.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
  - 6.1 LRA
    - 6.1.1 Pendapatan-LRA.
    - 6.1.2 Belanja.
    - 6.1.3 Surplus/defisit-LRA.
    - 6.1.4 Pembiayaan.
  - 6.2 LPSAL
    - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
    - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih.
    - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan.
    - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
    - 6.2.5 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
  - 6.3. Neraca
    - 6.3.1 Aset Lancar.
    - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
    - 6.3.3 Aset Tetap.
    - 6.3.4 Aset Lainnya.
    - 6.3.5 Kewajiban.
    - 6.3.6 Ekuitas Dana.
  - 6.4 Laporan Operasional
    - 6.4.1 Pendapatan-LO.
    - 6.4.2 Beban-LO.
    - 6.4.3 Surplus/defisit-LO.
    - 6.4.4 Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa-LO.
  - 6.5 Laporan Arus Kas
    - 6.5.1 Aktivitas BUD
      - 6.5.1.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi.
      - 6.5.1.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.
      - 6.5.1.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.
      - 6.5.1.4 Arus Kas Bersih dari Aktifitas Non Anggaran.
    - 6.5.2 Aktivitas di Luar BUD
      - 6.5.2.1 Arus Kas Bersih dari BLUD.
      - 6.5.2.2 Arus Kas Bersih dari Puskesmas.
    - 6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

---

**6.6 Laporan Perubahan Ekuitas**

6.6.1 Pengungkapan atas Pos – Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasi

6.6.2 Pengungkapan Dampak Kumulatif yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis AkruaI atas Perubahan nilai Aset Tetap , Aset Tak Berwujud dan Kewajiban

**BAB VII Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

7.1 Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2017

7.2 Kegiatan-kegiatan yang belum terealisasi pada Tahun 2017

7.3 Kegiatan putus kontrak pada Tahun 2017

7.4 Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2017

7.5 Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

7.6 Tanah Dalam Status Sengketa

7.7 Ikhtisar Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2017

**BAB VII Penutup**

**Lampiran - lampiran**

I. Posisi Keuangan OPD per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2017

II. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

III. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

IV. Saldo BOS Tahun 2017

V. Rekap Iktisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2017

VI. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN**

#### **TAHUN ANGGARAN 2017**

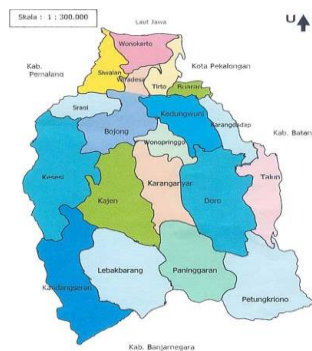
#### **2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan**

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **2.2 Letak Geografis**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°-109° 78” Bujur Timur dan 6°-7°23” Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan  $\pm$  836,13 km<sup>2</sup>, terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 29,37%, tanah tegalan/kebun 11,70%, hutan rakyat 4,40%, tanah rumah, bangunan dan halaman 14,38%, perkebunan 2,92%, tambak 1,00%, rawa 0,02% dan tadah hujan 4.57 %. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50 – 400 m dpl), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan wilayah dataran tinggi (> 400 m dpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kakiPegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:



**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah PerKecamatan**

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
<b>Jumlah</b>		<b>836,13</b>	<b>285</b>

### 2.3 VisidanMisi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2017 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 17 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dearah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021.

Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal"* serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan;
2. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat;
3. Meningkatkan pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat yang lebih baik;
4. Menyenggarakan birokrasi pemerintahan yang professional, bersih dan berakhlak;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan;
6. Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah; dan
7. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi ekonomi daerah.

**2.4 Organisasi dan Personalia**

Organisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 34 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 6 Bidang Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 17 Bidang Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar, 6 Bidang Urusan Pilihan dan 5 Bidang Urusan Pemerintahan, meliputi 47 Unit Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, sebagai berikut:

**2.4.1 Urusan dan Bidang**

Tabel 2.4.1  
Urusan dan Bidang

NO	URUSAN DAN BIDANG
<b>I</b>	<b>URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR</b>
1	PENDIDIKAN
2	KESEHATAN
3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
4	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
5	KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
6	SOSIAL
<b>II</b>	<b>URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR</b>
1	TENAGA KERJA
2	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
3	PANGAN
4	PERTANAHAN
5	LINGKUNGAN HIDUP
6	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
7	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
8	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
9	PERHUBUNGAN
10	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
11	KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
12	PENANAMAN MODAL
13	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
14	STATISTIK
15	KEBUDAYAAN
16	PERPUSTAKAAN
17	KEARSIPAN
<b>III</b>	<b>URUSAN PILIHAN</b>
1	KELAUTAN DAN PERIKANAN
2	PARIWISATA
3	PERTANIAN
4	PERDAGANGAN
5	PERINDUSTRIAN
6	TRANSMIGRASI



NO	URUSAN DAN BIDANG
IV	URUSAN PEMERINTAHAN/ PENUNJANG
1	PERENCANAAN
2	KEUANGAN
3	KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
4	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
5	PEMERINTAHAN UMUM

**2.4.2 Unit Organisasi (OPD)**Tabel 2.4.2  
Unit Organisasi (OPD)

NO	NAMA OPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
9	Dinas Sosial
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB
14	Dinas Perhubungan
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan
24	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
25	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
26	Sekretariat Daerah
27	Sekretariat DPRD
28	Inspektorat
29	Kecamatan Kajen
30	Kecamatan Sragi
31	Kecamatan Wiradesa



NO	NAMA OPD
32	Kecamatan Kedungwuni
33	Kecamatan Buaran
34	Kecamatan Tirta
35	Kecamatan Bojong
36	Kecamatan Wonopringgo
37	Kecamatan Karanganyar
38	Kecamatan Doro
39	Kecamatan Talun
40	Kecamatan Lebakbarang
41	Kecamatan Kandangserang
42	Kecamatan Paninggaran
43	Kecamatan Kesesi
44	Kecamatan Petungkriyono
45	Kecamatan Wonokerto
46	Kecamatan Siwalan
47	Kecamatan Karangdadap

#### 2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah

##### 1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 2.4.3  
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama	Jabatan
a) Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b) H. Kundarto, SE	Wakil Ketua DPRD
c) Nunung Sugiantoro, ST	Wakil Ketua DPRD
d) H. Achmad Khozin, ST	Wakil Ketua DPRD
e) Hj. Endang Suwarsiningsih	Ketua Komisi A
f) Saeful Bahri, S.Ag	Ketua Komisi B
g) Herri Triyono Sabdo, SH	Ketua Komisi C
h) HM. Kholis Jazuli	Ketua Komisi D

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

##### 2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)

Pada Tanggal 9 Desember 2015 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2016-2021. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2016-2021 dijabat oleh H. Asip Kholbihi, SH, M.Si sebagai Bupati Pekalongan dan Ir. Hj. Arini Harimurti sebagai Wakil Bupati Pekalongan.



### **BAB III**

#### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

##### **3.1 Ekonomi Makro**

Dinamika ekonomi global dan domestik yang terjadi selama tahun 2017 yang diindikasikan melalui perkembangan pertumbuhan ekonomi, harga minyak mentah Dunia, serta nilai tukar rupiah, telah mempengaruhi perkembangan makro ekonomi pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan.

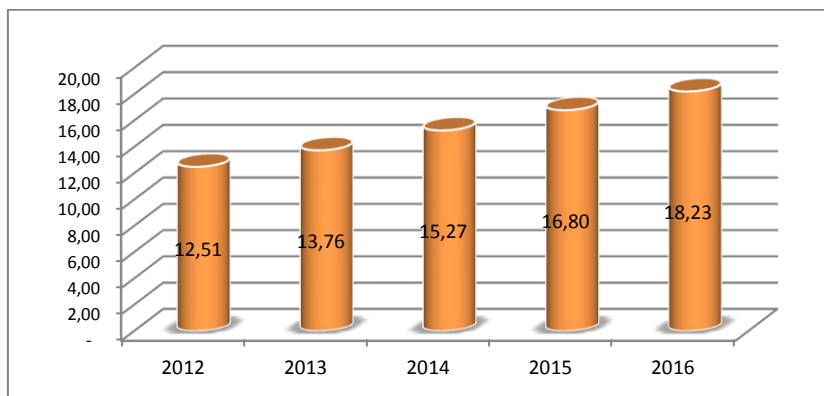
Berikutini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal interlihat pada data PDRB tahun 2012 senilai Rp12.505.826,24 juta, tahun 2013 senilai Rp13.757.494,78 juta, tahun 2014 senilai Rp15.268.426,26 juta, tahun 2015 senilai Rp16.804.659,86 juta dan tahun 2016 senilai Rp18.228.695,67 juta.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014, tahun 2015 dan tahun 2016 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan.

Gambar 3.1  
PDRB Kabupaten Pekalongan Menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2011-2016 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)  
(jutaan Rp)



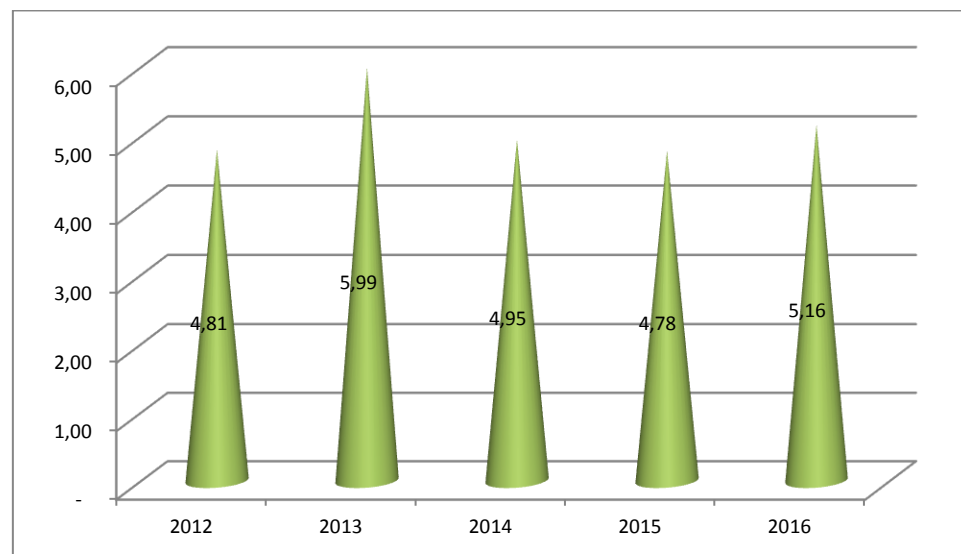
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, PDRB tahun 2012 senilai Rp11.354.849,90 juta, tahun 2013 senilai Rp12.034.805,89 juta, tahun 2014 senilai Rp12.630.368,82 juta, tahun 2015 senilai Rp13.234.564,04 juta dan tahun 2016 senilai Rp13.917.701,83 yang merupakan nilai tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk persentase menunjukkan PDRB Kabupaten Pekalongan yang diukur atas dasar harga konstan selama periode 2012 sampai dengan 2016 mengalami pertumbuhan, jika diukur dengan menggunakan harga konstan 2010, Laju Pertumbuhan Ekonomi (PDRB Harga Konstan) tahun 2012 tumbuh senilai 4,81%, tahun 2013 tumbuh senilai 5,99%, tahun 2014 tumbuh senilai 4,95%, tahun 2015 tumbuh senilai 4,78% dan tahun 2016 tumbuh senilai 5,16%.

Gambar3.2  
Persentase Pertumbuhan PDRB ADHK 2010  
Kabupaten Pekalongan Tahun 2012-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan

### 3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

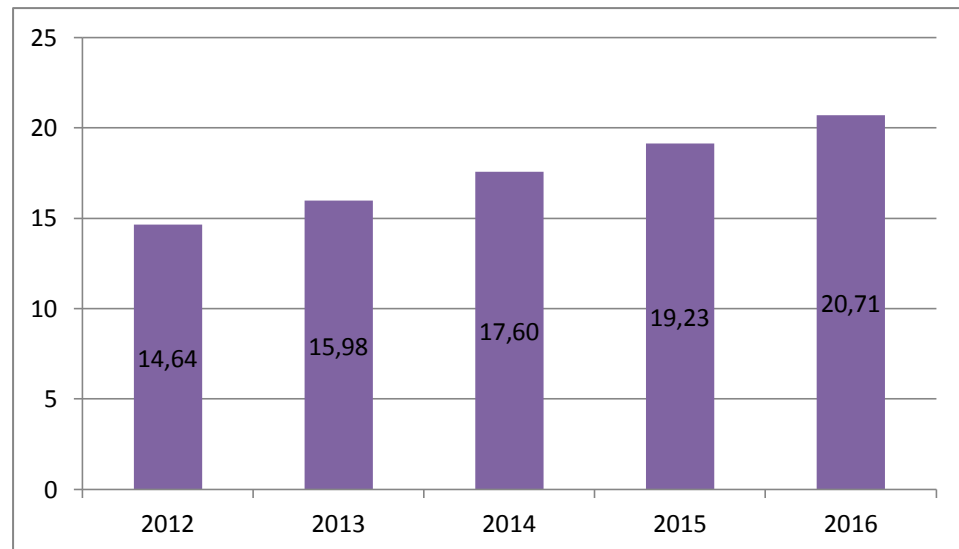
Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dapat disajikan sebagai berikut :





Gambar 3.3  
Pendapatan PerKapita Kabupaten Pekalongan Tahun 2012-2016  
(jutaan Rp)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan

### 3.1.3 Inflasi

Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi pertahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2011 adalah senilai 2,65%, tahun 2012 senilai 2,98%, tahun 2013 senilai 8,18%, tahun 2014 senilai 8,32%, tahun 2015 senilai 3,42% dan tahun 2016 senilai 2,96%. Dibandingkan tahun 2015, inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2016 telah mengalami penurunan, yaitu dari 3,42% menjadi 2,96%.

## 3.2 Kebijakan Keuangan

Kondisi perekonomian global, nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan Kabupaten Pekalongan sepanjang tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya sangat berpengaruh terhadap penetapan asumsi-asumsi dasar dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2017.



Seiring dengan kondisi tersebut, maka asumsi dasar kebijakan umum APBD tahun anggaran 2017 sebagaimana telah disepakati dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD Kabupaten Pekalongan Nomor 912/8/MoU/VIII/2017 dan Nomor 05/DPRD/VIII/2017 tanggal 03 Agustus 2017 tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017, perlu disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang terbaru.

Penyesuaian atau perubahan asumsi ini penting dilakukan mengingat perkembangan perekonomian yang mengalami pergerakan pesat. Pengambilan kebijakan di tingkat pusat sangat berpengaruh di kabupaten/kota terutama terkait dengan kebijakan moneter yaitu tingkat suku bunga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Perubahan asumsi ini berdampak pada program kegiatan yang direncanakan sebagaimana tertuang dalam dokumen APBD tahun anggaran 2017, di mana untuk mengatasi keadaan yang diperkirakan akan berdampak luas maka diperlukan antisipasi dalam kebijakan anggaran pemerintah daerah. Hal ini dimaksudkan agar peran anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai salah satu stimulan dalam pertumbuhan ekonomi di daerah akan semakin nyata dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat.

Selain itu, perubahan APBD juga disebabkan oleh karena adanya perubahan pendapatan baik yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun yang berasal dari dana perimbangan terutama pendapatan dana bagi hasil yang menyesuaikan dengan penetapan menteri keuangan yang terakhir, demikian halnya dengan belanja juga mengalami perubahan oleh karena menyesuaikan dengan penetapan program kegiatan *specific grant* yang mana penetapan petunjuk teknis oleh menteri teknis baru didapatkan setelah penetapan APBD. Demikian halnya dengan pemanfaatan sisa-sisa dana dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang harus dianggarkan kembali dengan bentuk kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis tahun berkenaan. Pada sisi pembiayaan, perubahan APBD diperlukan untuk pemanfaatan SILPA tahun sebelumnya, di mana terjadi perbedaan antara SILPA laporan keuangan *audited* dengan proyeksi SILPA saat penyusunan APBD awal.

### **3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah**

Penyiapan anggaran untuk pelaksanaan pembangunan dilaksanakan dengan perencanaan penerimaan pendapatan yang tepat, perkiraan terukur, rasional, serta memiliki kepastian hukum. Untuk menjaga kesinambungan kemampuan fiskal daerah, penetapan pendapatan daerah dilakukan dengan mengacu pada potensi pendapatan daerah. Identifikasi jenis dan obyek pendapatan dilakukan dengan tepat baru kemudian menentukan pengeluaran atau pembiayaan. Dengan demikian prinsip *money follow function* pemberian anggaran sesuai dengan fungsi yang diemban dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga optimalisasi terhadap tupoksi dapat dilakukan seiring dengan berkembangnya potensi dan kreativitas dari masing-masing SKPD.

Perencanaan pendapatan daerah dilakukan untuk penggalian pendapatan asli daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penuh kehati-hatian namun tetap memperhatikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya serta dukungan dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, dengan tetap memperhatikan kondisi perkembangan perekonomian dan optimalisasi dana



perimbangan sehingga lebih proporsional serta menggali potensi pendapatan lain yang sah. Hal ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemandirian daerah dalam penyediaan anggaran. Dengan demikian, setiap tahun diharapkan penyediaan anggaran daerah atau pembiayaan mandiri (*self financing*) akan semakin meningkat sehingga tingkat ketergantungan terhadap dana perimbangan akan semakin berkurang.

Rasionalisasi pungutan pajak dan retribusi yang dipandang dapat menggairahkan dunia usaha maupun masyarakat luas khususnya dalam menunjang produk unggulan daerah yang berorientasi pasar, baik domestik maupun ekspor terus diupayakan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah terutama pada sektor riil, Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengupayakan untuk tidak menambah beban masyarakat yang berimplikasi negatif terutama pada perdagangan lokal yang dilaksanakan oleh pelaku ekonomi skala kecil. Kebijakan ini dilakukan karena diyakini bahwa beban ekonomi yang berimplikasi negatif akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inflasi serta menyebabkan arus barang, jasa, dan kapital dari luar Kabupaten Pekalongan menjadi stagnan atau bahkan mungkin mengakibatkan mengalirnya sejumlah modal yang tertanam keluar dari wilayah Pekalongan (*capital out flow*).

Secara umum penyediaan anggaran daerah yang dilaksanakan melalui peningkatan pendapatan daerah menjadi kebijakan dalam perencanaan pendapatan daerah. Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 dilaksanakan melalui upaya optimalisasi penerimaan PAD, dengan melakukan intensifikasi, dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD, dimana sebagian besar potensinya berbasis sektor primer. Secara lengkap kebijakan pendapatan yang dinyatakan dalam perencanaan anggaran daerah Kabupaten Pekalongan tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah;
2. Peningkatan pajak daerah dan retribusi daerah serta penerimaan lain-lain baik dengan jalan intensifikasi maupun ekstensifikasi secara selektif dan tidak berpotensi menghambat akselerasi perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat;
3. Penyesuaian tarif pajak dan penyesuaian dasar pengenaan pajak tertentu;
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan umum kepada masyarakat/wajib pajak;
5. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan serta profesionalisme SDM aparatur;
6. Mengoptimalkan pemberdayaan asset-aset daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
7. Meningkatkan kualitas manajemen asset daerah;
8. Penyempurnaan dasar hukum pungutan.

### **3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah**

Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang terdiri dari urusan wajib Pelayanan Dasar, Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar, Urusan Pilihan dan Urusan Pemerintahan/Penunjang.



Penentuan besaran belanja yang dianggarkan dilakukan berlandaskan pada prinsip keadilan, prinsip kemandirian, prinsip prioritas, serta prinsip efisien dan efektif. Prinsip keadilan yaitu dapat dinikmati seluruh masyarakat khususnya dalam hal pelayanan publik yang disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan daerah. Prinsip kemandirian yaitu program kegiatan yang direncanakan dipastikan ketersediaan sumber dananya berdasarkan pendapatan daerah yang sudah ditetapkan. Prinsip prioritas yaitu program kegiatan yang direncanakan pelaksanaannya mengacu pada program prioritas pembangunan daerah. Prinsip efisien dan efektif yaitu pemanfaatan anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan dilakukan secara efisien dan dikendalikan secara efektif untuk mencapai tujuan.

Selain hal tersebut, alokasi anggaran untuk setiap program kegiatan didasarkan pada prestasi kerja yaitu anggaran disusun berdasarkan atas target kinerja yang ditetapkan dengan tetap berlandaskan pada azas umum pengelolaan keuangan daerah, yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab serta memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Anggaran berbasis kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran. Orientasi dari anggaran berbasis kinerja adalah pencapaian hasil (*output* dan *outcome*) dari input yang dimanfaatkan guna pencapaian target kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) masing-masing sebagaimana tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang dimiliki.

Setiap *item* belanja daerah dilaksanakan dalam rangka pencapaian target indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2021 yang pada hakikatnya adalah penjabaran dari visi dan misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam rencana kerja dan pembangunan pemerintah daerah. Target indikator dimaksud berfungsi sebagai panduan dalam meraih kondisi yang diinginkan. Namun demikian, tidak semua target indikator yang akan diraih tersebut harus mendapat penyediaan anggaran dari pemerintah kabupaten, dapat juga dari pemerintah provinsi atau pemerintah pusat serta keterlibatan pihak swasta melalui *private partnership* maupun dari sektor perbankan. Peningkatan target kinerja pada tahun 2017, seiring dengan peningkatan tuntutan masyarakat guna peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat sehingga terdapat peningkatan kualitas belanja pemerintah daerah. Peningkatan kualitas belanja daerah diharapkan tidak hanya penyesuaian terhadap harga satuan karena inflasi sehingga nilai harga satuan barang meningkat namun diharapkan adanya inovasi terhadap peningkatan jenis kegiatan dan volume kegiatan. Peningkatan jenis kegiatan menunjukkan adanya peningkatan daya kreativitas dan inovasi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Di samping itu, volume kegiatan menunjukkan meningkatnya *coverage* (luasan) sasaran kegiatan untuk meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan) masyarakat, sehingga pembangunan dapat dirasakan secara merata pada seluruh lapisan dan seluruh wilayah masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Kesenambungan dari program kegiatan diharapkan bukan suatu rutinitas yang akan menghambat kreativitas akan tetapi



merupakan beban tanggung jawab pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Rutinitas yang dilakukan diharapkan juga dapat menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang sehingga tidak terjadi stagnasi dalam pelaksanaan pembangunannya.

Belanja daerah diarahkan pada peningkatan proporsi belanja yang memihak kepentingan publik terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar, disamping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan. Dalam penggunaannya, belanja daerah harus tetap mengedepankan efisiensi, efektivitas, dan ekonomis sesuai dengan prioritas, yang diharapkan dapat memberikan dukungan program-program strategis. Namun lebih dari itu, belanja daerah diharapkan akan memprioritaskan belanja publik sebagai subyek dan obyek pembangunan daerah di Kabupaten Pekalongan.

Adapun kebijakan perencanaan belanja daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2017, antara lain :

1. Memenuhi pelaksanaan program prioritas daerah dan urusan pemerintahan yang harus dilaksanakan;
2. Memenuhi pelaksanaan program yang berstandar pelayanan minimal dan operasional;
3. Mengakomodir program pembangunan yang dijamin melalui aspirasi masyarakat melalui forum koordinasi di bidang perencanaan;
4. Pemenuhan pembiayaan belanja yang bersifat wajib dan mengikat untuk menjamin pelayanan dasar masyarakat;
5. Mempertahankan alokasi belanja sebesar 20% untuk fungsi pendidikan;
6. Membiayai program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan Kabupaten Pekalongan Tahun 2017, meliputi :
  - a. Percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran;
  - b. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM diberbagai bidang dan peningkatan cakupan pelayanan dasar;
  - c. Peningkatan dan pemerataan infrastruktur dan teknologi berwawasan lingkungan;
  - d. Percepatan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah berbasis potensi lokal dalam rangka peningkatan ketahanan pangan;
  - e. Percepatan pembangunan sarana prasarana lingkungan permukiman;
  - f. Pengendalian pemanfaatan tata ruang untuk D3TLH;
  - g. Peningkatan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik
7. Mendukung program/kegiatan strategis yang terkait dengan agenda nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan daerah.

### **3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah**

Kebijakan umum pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah meningkatkan manajemen pembiayaan daerah dalam rangka akurasi, efisiensi, dan efektivitas sumber-sumber pembiayaan. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, apabila APBD dalam keadaan surplus, maka kebijakan yang diambil adalah peningkatan saldo kas daerah dalam bentuk giro, deposito, penyertaan modal,



atau pembentukan dana cadangan untuk tujuan tertentu atau pemberian pinjaman daerah. Apabila APBD dalam keadaan defisit maka kebijakan yang dilaksanakan adalah memanfaatkan penerimaan pembiayaan secara optimal seperti Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, dan penerimaan piutang daerah.

Adapun kebijakan pembiayaan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2017, antara lain :

1. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun 2016 sebagai sumber penerimaan pada APBD Tahun Anggaran 2017, didasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional;
2. SiLPA diupayakan menurun seiring dengan semakin efektifnya penggunaan anggaran;
3. Pengeluaran pembiayaan diarahkan untuk penyertaan modal dalam rangka pemenuhan kewajiban dalam prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan pengelolaannya berdasarkan Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal.

### **3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD**

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Permendagri 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada tahun anggaran 2017, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Prioritas belanja daerah pada tahun 2017 mengacu pada prioritas pembangunan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021, maka dirumuskan 14 (empat belas) pokok program prioritas sebagai jabaran operasional, sehingga dapat diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya yaitu:

1. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu penerbitan Kartu KAJEN SEHAT; KARTU KAJEN CERDAS; akses pelayanan pendidikan dan kesehatan, penyediaan dan pemerataan tenaga pendidikan dan kesehatan dan pendirian Rumah Sakit Umum Daerah Baru.
2. Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu penyediaan 100.000 lapangan kerja baru, pengembangan wirausaha muda, peningkatan kesejahteraan pekerja dan peningkatan penanganan PMKS.



Membuka kesempatan investasi melalui: kemudahan perijinan, jaminan keamanan, ketersediaan tenaga terampil, dukungan infrastruktur menyediakan 2000 hektar lahan investasi untuk menciptakan 100.000 lapangan kerja baru serta melindungi hak-hak normatif buruh.

3. Program Pengembangan Destinasi Wisata  
Dengan menjadikan Kabupaten Pekalongan sebagai pusat lokasi wisata alam, buatan/rekreasi, belanja, ekowisata, budaya dan religi.
4. Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu penanaman 1 juta pohon untuk kelestarian lingkungan, pengerukan sungai jambaian wonokerto.
5. Program Pembangunan Pusat Laboratorium Alam Perubahan Iklim Petungkriyono  
Dengan menjadikan Kecamatan Petungkriyono sebagai kawasan *Cultural Techno Foresty Park* untuk penelitian, ekowisata maupun budaya dan menjadikan kawasan hutan Petungkriyono menjadi paru-parunya Jawa Tengah.
6. Program Daya Saing Daerah berbasis Potensial Lokal  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu mendorong pertumbuhan UMKM melalui ketersediaan bahan baku, peningkatan kualitas produksi, fasilitas kebutuhan pemodal, menambah jaringan dan pembangunan pasar-pasar baru dan hak paten.
7. Program Pengembangan Kawasan Industri  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu membuka kesempatan investasi melalui kemudahan perijinan, jaminan keamanan, ketersediaan tenaga terampil dukungan infrastruktur, menyediakan 2.000 hektar lahan investasi.
8. Program Peningkatan Kedaulatan Pangan  
Dengan peningkatan produktivitas pertanian, peternakan, perikanan tangkap dan budidaya, perkebunan dan kehutanan.
9. Program Peningkatan Sistem Pelayanan Publik  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu mewujudkan birokrasi yang melayani, didiplin dan bersih, mengembangkan sistem pelayanan yang andal, terpercaya, terjangkau dan transparan berbasis teknologi informasi.
10. Program Peningkatan Pembangunan dan Budaya Tertib Masyarakat  
Meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup antar umat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati
11. Program Pemerataan Pembangunan Infrastruktur  
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu peningkatan kualitas, kuantitas dan percepatan pembangunan infrastruktur (Jalan, Jembatan, Pasar, Jaringan listrik bantuan aspal dan semen) dan jaminan ketersediaan air bersih melalui penambahan jumlah sumur bor dan sumur dalam, pembangunan embung baru.
12. Program Penataan Permukiman Kumuh  
Dengan ketersediaan rumah layak huni sarana dan prasarana air minum, sanitasi dan utilitas lingkungan permukiman yang berwawasan lingkungan.

**13. Program Pengendalian Banjir dan Rob**

Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu pelaksanaan rekayasa/penataan sosial lingkungan untuk menghadapi fenomena banjir dan rob.

**14. Program Pendirian BUMD**

Dengan pelaksanaan studi kelayakan pendirian BUMD baru untuk peningkatan PAD dan penyediaan barang dan /atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah.

**3.3.1 Pendapatan**

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2017 tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan senilai Rp2.076.035.321.293,00 dan terealisasi Rp2.067.907.851.793,77 atau 99,61%. Secara kumulatif dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016 senilai Rp1.787.351.674.572,98 realisasi pendapatan tahun 2017 terjadi peningkatan senilai Rp280.556.177.220,79 atau 15,70% dari realisasi pendapatan tahun 2016.

**3.3.2 Belanja**

Belanja tahun anggaran 2017, dianggarkan senilai Rp2.275.684.213.022,00 terealisasi senilai Rp2.037.600.968.643,75 atau 89,54%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2016 senilai Rp1.804.967.596.944,13 terdapat kenaikan senilai Rp232.633.371.699,62 atau 12,89% dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah tahun anggaran 2017 meliputi :

**3.3.2.1 Belanja Tidak Langsung**

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan program dan kegiatan dipergunakan untuk mencukupi belanja pegawai dan seterusnya.

Realisasi belanja tidak langsung senilai Rp1.199.543.623.785,00 atau senilai 95,73% dari total anggaran belanja tidak langsung senilai Rp1.253.064.908.699,00. Penghematan anggaran belanja tidak langsung tahun anggaran 2017 senilai Rp53.521.284.914,00. Lebih rinci belanja tidak langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut :

1. Belanja pegawai dari anggaran senilai Rp827.877.288.582,00 terealisasi senilai Rp781.574.331.935,00 atau senilai 94,41% digunakan untuk membayar gaji pegawai dan tambahan penghasilan pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan sisa anggaran Rp46.302.956.647,00;
2. Belanja hibah dari yang dialokasikan senilai Rp24.430.358.800,00 telah direalisasi senilai Rp22.733.813.800,00 atau 93,06%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat senilai Rp1.696.545.000,00;
3. Belanja bantuan sosial dari anggaran senilai Rp13.653.600.000,00 terealisasi senilai Rp13.112.675.000,00 atau hanya senilai 96,04% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan, belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat,





belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat, dengan sisa anggaran senilai Rp540.925.000,00;

4. Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran senilai Rp5.989.850.579,00 terealisasi senilai Rp5.673.142.171,00 atau senilai 94,71% dipergunakan untuk belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa, dengan sisa anggaran senilai Rp316.708.408,00;
5. Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan dari anggaran senilai Rp369.523.351.760,00 terealisasi senilai Rp368.089.710.651,00 atau senilai 99,61% dipergunakan untuk belanja bantuan keuangan kepada desa dan belanja bantuan keuangan kepada partai politik, dengan sisa anggaran senilai Rp1.433.641.109,00;
6. Belanja Tidak Terduga dari anggaran senilai Rp11.590.458.978,00 terealisasi senilai Rp8.359.950.228,00 atau senilai 72,13% dipergunakan untuk penanganan bencana dan pasca bencana, dengan sisa anggaran senilai Rp3.230.508.750,00.

### **3.3.2.2 Belanja Langsung**

Belanja langsung merupakan belanja yang secara langsung terkait dengan suatu program dan kegiatan. Realisasi belanja langsung senilai Rp838.057.344.858,75 atau senilai 81,95% dari total anggaran belanja langsung senilai Rp1.022.619.304.323,00. Penghematan anggaran belanja langsung tahun anggaran 2017 senilai Rp184.561.959.464,25. Lebih rinci belanja langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut :

#### **1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar**

Belanja urusan wajib Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Pelayanan Dasar adalah senilai Rp824.160.150.436,00 terealisasi senilai Rp663.098.245.705,75 atau 80,46% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

##### **a. Bidang Pendidikan**

Belanja langsung bidang pendidikan dari anggaran senilai Rp155.361.803.633,00 terealisasi senilai Rp148.987.935.431,75 atau 95,90%. Belanja tersebut difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana aparatur, pendidikan anak usia dini, wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, program pendidikan menengah dan non formal, manajemen pelayanan pendidikan dan pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan, yang terdiri dari:

Tabel 3.1  
Belanja Bidang Pendidikan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	7.752.400.000,00	7.028.911.898,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.052.910.000,00	979.139.536,00
3	Program Pendidikan Anak Usia Dini	6.102.430.000,00	5.679.225.000,00
4	Program Pendidikan Non Formal	5.911.000.000,00	5.478.179.000,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	80.000.000,00	31.000.000,00
6	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7.788.000.000,00	7.027.993.000,00
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.506.200.000,00	2.472.005.575,00
8	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	124.168.863.633,00	120.291.481.422,75
	<b>Jumlah</b>	<b>155.361.803.633,00</b>	<b>148.987.935.431,75</b>

## b. Bidang Kesehatan

Belanja langsung bidang kesehatan dari anggaran senilai Rp390.566.261.496,00 terealisasi senilai Rp283.151.901.081,00 atau 72,50% yang diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan kesehatan dan gizi masyarakat serta sarana dan prasarana puskesmas, yang terdiri dari :

Tabel 3.2  
Belanja Bidang Kesehatan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1.019.500.000,00	77.440.000,00
2	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	10.297.221.000,00	10.084.495.211,00
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.902.958.000,00	1.748.635.319,00
4	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	21.752.015.000,00	21.573.107.908,00
5	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	722.000.000,00	700.258.000,00
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	73.500.000,00	55.160.000,00
7	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	13.109.804.152,00	12.504.299.080,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
8	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	23.317.974.000,00	20.784.947.806,00
9	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	80.000.000,00	80.000.000,00
10	Program Pengembangan Data dan Informasi	45.000.000,00	45.000.000,00
11	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	410.000.000,00	384.079.000,00
12	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	250.000.000,00	241.323.752,00
13	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	6.633.897.000,00	1.616.325.575,00
14	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	305.998.978.394,00	209.031.923.203,00
15	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	438.955.000,00	420.177.600,00
16	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	225.000.000,00	223.700.100,00
17	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	311.500.000,00	308.360.000,00
18	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.204.408.000,00	1.050.156.519,00
19	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	2.773.550.950,00	2.222.512.008,00
	<b>Jumlah</b>	<b>390.566.261.496,00</b>	<b>283.151.901.081,00</b>

## c. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Belanja langsung pada bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang dari anggaran senilai Rp228.393.006.657,00 terealisasi senilai Rp203.154.665.646,00 atau 88,95% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, dan penerangan jalan, dan pengendalian banjir, yang terdiri dari :

Tabel 3.3  
Belanja Urusan Wajib Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.660.832.925,00	1.413.814.150,00
2	Program Pemanfaatan Ruang	2.134.839.000,00	2.125.576.400,00
3	Program Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	164.098.962.417,00	141.776.453.414,00
4	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	26.060.254.500,00	24.548.460.262,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	6.205.530.000,00	5.921.740.200,00
6	Program Peningkatan dan Pengembangan Lampu Penerangan Jalan	23.899.043.000,00	23.458.481.700,00
7	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	28.000.000,00	28.000.000,00
8	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	139.115.000,00	86.767.100,00
9	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	823.977.600,00	706.827.447,00
10	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	461.800.000,00	392.433.900,00
11	Program Perencanaan Teknis Infrastruktur	2.880.652.215,00	2.696.111.073,00
	<b>Jumlah</b>	<b>228.393.006.657,00</b>	<b>203.154.665.646,00</b>

d. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Belanja langsung pada bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dari anggaran senilai Rp18.698.215.550,00 terealisasi senilai Rp17.209.283.451,00 atau 92,04% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perumahan serta peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, yang terdiri dari :

Tabel 3.4  
Belanja Bidang Perumahan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Lingkungan Sehat Perumahan	1.325.000.000,00	1.267.714.781,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.798.217.250,00	1.692.583.306,00
3	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	3.635.238.000,00	3.399.250.454,00
4	Program Pengembangan Perumahan	643.635.000,00	549.177.000,00
5	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	115.500.000,00	109.443.000,00
6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	12.802.200,00
7	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi	450.000.000,00	439.550.500,00
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10.700.625.300,00	9.738.762.210,00
	<b>Jumlah</b>	<b>18.698.215.550,00</b>	<b>17.209.283.451,00</b>



e. Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.

Belanja langsung pada bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dari anggaran senilai Rp5.995.783.100,00 terealisasi senilai Rp5.782.300.372,00 atau 96,44% dengan prioritas dan sasaran pada ketertiban dan keamanan lingkungan, pencegahan tindak kriminal, pendidikan politik masyarakat dan pemberantasan penyakit masyarakat, yang terdiri dari :

Tabel 3.5  
Belanja Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum  
serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	857.594.100,00	842.664.997,00
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	470.000.000,00	459.195.000,00
3	Program Pembinaan Organisasi Masyarakat Sipil	60.000.000,00	52.354.000,00
4	Program Pemeliharaan Kantrantibmas Dan Pencegahan Tindak Kriminal	468.500.000,00	467.750.000,00
5	Program Pendidikan Politik Masyarakat	75.000.000,00	72.360.000,00
6	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	510.000.000,00	506.605.500,00
7	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	78.150.000,00	78.150.000,00
8	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	175.250.000,00	120.166.100,00
9	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	994.500.000,00	923.127.000,00
10	Program Peningkatan Kemampuan dan Ketrampilan Linmas Desa	50.000.000,00	43.256.000,00
11	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	397.220.000,00	388.406.000,00
12	Program Peningkatan Pemahaman Kesadaran dan Penegakan Perda dan Perbup	428.740.000,00	428.165.000,00
13	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)	45.000.000,00	25.400.000,00
14	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.385.829.000,00	1.374.700.775,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.995.783.100,00</b>	<b>5.782.300.372,00</b>



## f. Bidang Sosial

Belanja langsung bidang sosial dengan anggaran senilai Rp25.145.080.000,00 terealisasi senilai Rp4.812.159.724,00 atau 19,14% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas kesejahteraan sosial, pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan kesetiiaan, perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, yang terdiri dari :

Tabel 3.6

Belanja Bidang Sosial Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	920.777.500,00	827.264.651,00
2	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	706.418.000,00	680.864.419,00
3	Program Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan dan Kesetiakawanan Sosial	122.500.000,00	116.437.500,00
4	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	546.840.000,00	544.756.000,00
5	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	260.644.000,00	253.507.000,00
6	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	1.047.200.000,00	1.024.298.750,00
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	35.000.000,00	6.320.000,00
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.034.625.000,00	909.093.404,00
9	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	471.075.500,00	449.618.000,00
10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	20.000.000.000,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>25.145.080.000,00</b>	<b>4.812.159.724,00</b>

**2. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar**

Belanja urusan wajib Non Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Usaha Kecil dan menengah serta pengendalian lingkungan. Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Non Pelayanan Dasar adalah senilai Rp56.538.190.800,00 terealisasi senilai Rp48.128.045.701,00 atau 85,12% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

## a. Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Belanja langsung bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil dari anggaran senilai Rp4.299.122.600,00 terealisasi senilai Rp4.233.238.501,00 atau 98,47% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan kependudukan dan catatan sipil yang terdiri dari :



Tabel 3.7

Belanja Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipi Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	514.754.600,00	500.299.159,00
2	Program Penataan Administrasi Kependudukan	2.927.362.800,00	2.887.196.860,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	11.000.000,00	10.985.052,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	846.005.200,00	834.757.430,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.299.122.600,00</b>	<b>4.233.238.501,00</b>

## b. Bidang Kearsipan

Belanja langsung bidang kearsipan dari anggaran senilai Rp1.061.184.000,00 terealisasi senilai Rp971.424.359,00 atau 91,54% dengan prioritas dan sasaran pada penataan sistem kearsipan dalam klasifikasi arsip pasif dan arsip dinamis dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi historis, yang terdiri dari :

Tabel 3.8

Belanja Bidang Kearsipan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	539.880.000,00	473.896.904,00
2	Program Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	75.000.000,00	74.425.775,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	9.500.000,00	9.387.500,00
4	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	95.225.000,00	91.495.000,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	144.540.000,00	129.359.780,00
6	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/arsip Daerah	167.039.000,00	163.220.400,00
7	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	30.000.000,00	29.639.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.061.184.000,00</b>	<b>971.424.359,00</b>

## c. Bidang Kebudayaan

Belanja langsung bidang kebudayaan dari anggaran senilai Rp1.745.000.000,00 terealisasi senilai Rp1.608.929.500,00 atau 92,20% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan upaya pengembangan nilai budaya, yang terdiri dari :

Tabel 3.9  
Belanja Bidang Kebudayaan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	325.000.000,00	320.900.000,00
2	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.170.000.000,00	1.144.763.000,00
3	Program Pengembangan Nilai Budaya	250.000.000,00	143.266.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.745.000.000,00</b>	<b>1.608.929.500,00</b>

## d. Bidang Pemuda dan Olahraga

Belanja langsung bidang pemuda dan olahraga dari anggaran senilai Rp4.086.113.700,00 terealisasi senilai Rp3.894.955.921,00 atau 95,32% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, peningkatan peran serta kepemudaan, yang terdiri dari:

Tabel 3.10  
Belanja Bidang Pemuda dan Olahraga Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	824.967.700,00	755.376.302,00
2	Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	2.175.500.000,00	2.101.279.000,00
3	Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda	869.246.000,00	836.730.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	24.870.000,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	191.400.000,00	176.700.619,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.086.113.700,00</b>	<b>3.894.955.921,00</b>

## e. Bidang Komunikasi dan Informatika

Belanja langsung bidang komunikasi dan informatika dari anggaran senilai Rp6.974.464.000,00 terealisasi senilai Rp6.496.037.381,00 atau 93,14% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan komunikasi, informatika dan media massa, serta kerja sama informasi dengan mass media yang terdiri dari :

Tabel 3.11  
Belanja Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program kerjasama informasi dan media massa	50.000.000,00	49.138.000,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.008.384.000,00	953.788.603,00





No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	5.255.141.000,00	4.956.005.092,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	28.750.610,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	630.939.000,00	508.355.076,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.974.464.000,00</b>	<b>6.496.037.381,00</b>

## f. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Belanja langsung bidang koperasi dan usaha kecil menengah dari anggaran senilai Rp1.356.320.000,00 terealisasi senilai Rp1.243.965.899,00 atau 91,72% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi yang terdiri dari :

Tabel 3.12  
Belanja Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	940.000.000,00	879.335.899,00
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	116.320.000,00	101.350.000,00
3	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	300.000.000,00	263.280.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.356.320.000,00</b>	<b>1.243.965.899,00</b>

## g. Bidang Lingkungan Hidup

Belanja langsung bidang lingkungan hidup dari anggaran senilai Rp6.414.341.000,00 terealisasi senilai Rp6.198.842.546,00 atau 96,64% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas lingkungan hidup. yang terdiri dari :

Tabel 3.13  
Belanja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	650.000.000,00	595.792.000,00
2	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	4.679.341.000,00	4.538.819.379,00
3	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	825.000.000,00	804.739.392,00
4	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	260.000.000,00	259.491.775,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.414.341.000,00</b>	<b>6.198.842.546,00</b>



## h. Bidang Pangan

Belanja langsung bidang pangan dari anggaran senilai Rp6.760.505.000,00 terealisasi senilai Rp6.377.629.213,00 atau 94,34% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kewaspadaan ketahanan pangan yang terdiri dari :

Tabel 3.14  
Belanja Bidang Pangan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.176.090.000,00	1.092.351.031,00
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	190.500.000,00	177.894.230,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	45.000.000,00	38.555.312,00
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/perkebunan	4.843.845.000,00	4.604.050.540,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	505.070.000,00	464.778.100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.760.505.000,00</b>	<b>6.377.629.213,00</b>

## i. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja langsung bidang pemberdayaan masyarakat desa dari anggaran senilai Rp5.107.789.000,00 terealisasi senilai Rp4.987.527.777,00 atau 97,65% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha pemberdayaan masyarakat dan kualitas pemerintahan desa, yang terdiri dari:

Tabel 3.15  
Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	607.557.000,00	581.687.551,00
2	Program Pembangunan Kawasan Perdesaan	100.000.000,00	99.609.000,00
3	Program Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa	647.790.000,00	628.814.500,00
4	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	60.000.000,00	59.675.000,00
5	Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna	70.000.000,00	51.253.700,00
6	Program Penguatan Kelembagaan Desa/Kelurahan	128.000.000,00	127.277.500,00
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	24.988.145,00
8	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	963.836.500,00	935.131.500,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
9	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	2.310.605.500,00	2.285.362.381,00
10	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	195.000.000,00	193.728.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.107.789.000,00</b>	<b>4.987.527.777,00</b>

## j. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja langsung bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari anggaran senilai Rp1.230.000.000,00 terealisasi senilai Rp1.192.318.152,00 atau 96,94% dengan prioritas dan sasaran pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kualitas hidup dan perempuan serta peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan yang terdiri dari :

Tabel 3.16

Belanja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak Dan Perempuan	50.000.000,00	49.996.500,00
2	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	885.000.000,00	859.129.482,00
3	Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	110.000.000,00	107.090.000,00
4	Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	185.000.000,00	176.102.170,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.230.000.000,00</b>	<b>1.192.318.152,00</b>

## k. Bidang Penanaman Modal

Belanja langsung bidang penanaman modal dari anggaran senilai Rp2.445.855.000,00 terealisasi senilai Rp2.330.460.334,00 atau 95,28% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terutama peningkatan promosi dan kerjasama investasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.17

Belanja Bidang Penanaman Modal Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	837.018.000,00	808.014.877,00
2	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	373.480.000,00	331.995.850,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	5.000.000,00	4.318.992,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	360.000.000,00	357.033.640,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	870.357.000,00	829.096.975,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.445.855.000,00</b>	<b>2.330.460.334,00</b>

## l. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Belanja langsung Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dari anggaran senilai Rp3.758.456.000,00 terealisasi senilai Rp3.517.405.580,00 atau 93,59% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan keluarga berencana dengan pengadaan alat kontrasepsi yang terdiri dari :

Tabel 3.18

Belanja Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	3.758.456.000,00	3.517.405.580,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.758.456.000,00</b>	<b>3.517.405.580,00</b>

## m. Bidang Perhubungan

Belanja langsung pada bidang perhubungan dari anggaran senilai Rp2.823.600.000,00 terealisasi senilai Rp2.628.780.370,00 atau 93,10% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan perhubungan, yang terdiri dari :

Tabel 3.19

Belanja Bidang Perhubungan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	984.600.000,00	879.045.946,00
2	Program Peningkatan Dan Pengamanan Lalu Lintas	450.000.000,00	447.808.000,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	50.000.000,00	47.600.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000,00	46.324.228,00
5	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	554.000.000,00	516.736.300,00
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	410.000.000,00	367.515.496,00
7	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	325.000.000,00	323.750.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.823.600.000,00</b>	<b>2.628.780.370,00</b>



## n. Bidang Perpustakaan

Belanja langsung bidang perpustakaan dari anggaran senilai Rp555.903.500,00 terealisasi senilai Rp505.940.525,00 atau 91,01% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.20

Belanja Bidang Perpustakaan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	555.903.500,00	505.940.525,00
	<b>Jumlah</b>	<b>555.903.500,00</b>	<b>505.940.525,00</b>

## o. Bidang Pertanahan

Belanja langsung bidang pertanahan dari anggaran senilai Rp5.810.000.000,00 terealisasi senilai Rp43.683.225,00 atau 0,75% dengan prioritas dan sasaran pada bidang pertanahan yang terdiri dari :

Tabel 3.21

Belanja Bidang Pertanahan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	5.810.000.000,00	43.683.225,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.810.000.000,00</b>	<b>43.683.225,00</b>

## p. Bidang Statistik

Belanja langsung bidang statistik dari anggaran senilai Rp50.000.000,00 terealisasi senilai Rp32.261.000,00 atau 64,52% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan data/ informasi/ statistik daerah dalam rangka monitoring dan pengendalian inflasi daerah.

Tabel 3.22

Belanja Bidang Statistik Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	50.000.000,00	32.261.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>32.261.000,00</b>

## q. Bidang Tenaga Kerja

Belanja langsung bidang tenaga kerja dari anggaran senilai Rp2.059.537.000,00 terealisasi senilai Rp1.864.645.418,00 atau 90,54% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan ketenagakerjaan yang terdiri dari :

Tabel 3.23  
Belanja Bidang Tenaga Kerja Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	228.000.000,00	221.773.000,00
2	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.586.537.000,00	1.401.821.600,00
3	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	245.000.000,00	241.050.818,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.059.537.000,00</b>	<b>1.864.645.418,00</b>

### 3. Urusan Pilihan

Urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu pertanian, pariwisata, kelautan dan perikanan, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah senilai Rp21.635.606.000,00 terealisasi senilai Rp20.612.639.665,00 atau 95,27% dengan rincian sebagai berikut :

#### a. Bidang Pertanian

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran senilai Rp3.087.500.000,00 terealisasi senilai Rp2.815.268.410,00 atau 91,18% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan peningkatan kesejahteraan petani, yang terdiri dari :

Tabel 3.24  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/perkebunan Lapangan	540.000.000,00	469.678.162,00
2	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	60.000.000,00	59.238.500,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	20.000.000,00	19.062.000,00
4	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	450.000.000,00	435.233.948,00
5	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	110.000.000,00	108.137.000,00
6	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan	100.000.000,00	96.580.000,00
7	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	457.500.000,00	385.326.300,00
8	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	1.350.000.000,00	1.242.012.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.087.500.000,00</b>	<b>2.815.268.410,00</b>

**b. Bidang Pariwisata**

Belanja langsung bidang pariwisata dari anggaran senilai Rp2.772.600.000,00 terealisasi senilai Rp2.716.628.500,00 atau 97,98% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.25  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	900.000.000,00	893.140.000,00
2	Program Pengembangan Kemitraan	657.600.000,00	653.650.000,00
3	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.215.000.000,00	1.169.838.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.772.600.000,00</b>	<b>2.716.628.500,00</b>

**c. Bidang Kelautan dan Perikanan**

Belanja langsung bidang kelautan dan perikanan dari anggaran senilai Rp2.854.274.000,00 terealisasi senilai Rp2.764.382.790,00 atau 96,85% dengan prioritas dan sasaran pembangunan pengembangan perikanan dan kelautan dengan menitikberatkan pada pengembangan budi daya perikanan dan pengembangan perikanan tangkap yang terdiri dari :

Tabel 3.26  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	125.000.000,00	120.822.490,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	559.970.000,00	515.887.267,00
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	663.289.000,00	649.648.800,00
4	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau Dan Air Tawar	61.000.000,00	58.193.000,00
5	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	634.244.000,00	627.745.000,00
6	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	13.610.000,00	13.610.000,00
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	24.000.000,00	20.860.000,00
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	773.161.000,00	757.616.233,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.854.274.000,00</b>	<b>2.764.382.790,00</b>

**d. Bidang Perdagangan**

Belanja langsung bidang perdagangan dari anggaran senilai Rp9.023.482.000,00 terealisasi senilai Rp8.636.504.839,00 atau 95,71% dengan prioritas dan sasaran pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional, yang terdiri dari :



Tabel 3.27  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	45.000.000,00	44.210.000,00
2	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	535.000.000,00	453.764.839,00
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	154.000.000,00	150.607.000,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional	7.789.482.000,00	7.546.779.000,00
5	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	500.000.000,00	441.144.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>9.023.482.000,00</b>	<b>8.636.504.839,00</b>

e. Bidang Perindustrian

Belanja langsung bidang perindustrian dari anggaran senilai Rp3.747.750.000,00 terealisasi senilai Rp3.541.542.566,00 atau 94,50% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan industri kecil dan menengah yang berbasis potensi lokal dalam usaha mengembangkan industri yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi daerah yang terdiri dari :

Tabel 3.28  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.310.075.000,00	2.253.226.073,00
2	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	1.005.450.000,00	878.325.550,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	68.000.000,00	57.446.941,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	364.225.000,00	352.544.002,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.747.750.000,00</b>	<b>3.541.542.566,00</b>

f. Bidang Transmigrasi

Belanja langsung bidang transmigrasi dari anggaran senilai Rp150.000.000,00 terealisasi senilai Rp 138.312.560,00 atau 92,21% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan wilayah transmigrasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.29  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	150.000.000,00	138.312.560,00
	<b>Jumlah</b>	<b>150.000.000,00</b>	<b>138.312.560,00</b>



**4. Urusan Pemerintahan/Penunjang**

Urusan pemerintahan/penunjang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu kepegawaian, keuangan, pemerintahan, perencanaan serta penelitian. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pemerintahan/penunjang adalah senilai Rp120.285.357.087,00 terealisasi senilai Rp106.218.413.787,00 atau 88,31% dengan rincian sebagai berikut :

**a. Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan**

Belanja langsung bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan dari anggaran senilai Rp4.306.636.642,00 terealisasi senilai Rp3.641.127.480,00 atau 84,55% dengan prioritas dan sasaran pada pembinaan dan pengembangan aparatur, yang terdiri dari :

Tabel 3.30

Belanja Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Kepegawaian	249.438.000,00	245.375.000,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	406.595.000,00	393.830.101,00
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	3.315.322.642,00	2.675.813.223,00
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	52.000.000,00	50.171.041,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	80.000.000,00	77.896.215,00
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	203.281.000,00	198.041.900,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.306.636.642,00</b>	<b>3.641.127.480,00</b>

**b. Bidang Keuangan**

Belanja langsung bidang Keuangan dari anggaran senilai Rp36.076.619.040,00 terealisasi senilai Rp32.273.496.086,00 atau 89,46% dengan prioritas dan sasaran pada pelayanan administrasi perkantoran dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.31

Belanja Keuangan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	24.793.678.000,00	21.660.463.545,00
2	Program Pengelolaan Aset Daerah	1.285.000.000,00	1.081.681.020,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	6.921.479.040,00	6.608.184.310,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	180.000.000,00	177.068.404,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.896.462.000,00	2.746.098.807,00
	<b>Jumlah</b>	<b>36.076.619.040,00</b>	<b>32.273.496.086,00</b>

## c. Bidang Pemerintahan Umum

Belanja langsung bidang pemerintahan umum dari anggaran senilai Rp74.117.377.605,00 terealisasi senilai Rp64.795.516.773,00 atau 87,42% dengan prioritas dan sasaran peningkatan kapasitas lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, sarana dan prasarana aparatur serta pelayanan masyarakat, yang terdiri dari :

Tabel 3.32  
Belanja Bidang Pemerintahan Umum Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	11.112.797.049,00	10.505.706.134,00
2	Program Pelayanan Masyarakat Tingkat Kecamatan dan Pelimpahan Kewenangan	1.852.407.000,00	1.744.608.900,00
3	Program Pelayanan Masyarakat Tingkat Kelurahan	8.551.556.300,00	8.321.698.392,00
4	Program Penataan Dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem Dan Prosedur Pengawasan	26.680.000,00	25.880.600,00
5	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	752.375.000,00	717.484.924,00
6	Program Pengendalian Pembangunan	2.444.000.000,00	1.981.927.162,00
7	Program Peningkatan Capaian Kinerja Aparatur	907.000.000,00	756.248.659,00
8	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	243.187.000,00	134.954.600,00
9	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	22.074.491.750,00	17.534.956.772,00
10	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	730.219.000,00	623.946.901,00
11	Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan HAM	345.000.000,00	264.406.000,00
12	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	2.566.500.000,00	2.427.995.417,00
13	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	2.997.000.000,00	2.856.547.000,00
14	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa Dan Aparatur Pengawasan	252.184.000,00	242.810.500,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
15	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15.007.020.506,00	12.917.494.382,00
16	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	2.189.360.000,00	2.052.024.200,00
17	Program Penyelenggaraan Koordinasi Sumber Daya Alam	160.000.000,00	135.080.000,00
18	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	1.905.600.000,00	1.551.746.230,00
	<b>Jumlah</b>	<b>74.117.377.605,00</b>	<b>64.795.516.773,00</b>

## d. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Belanja langsung bidang penelitian dan pengembangan dari anggaran senilai Rp727.000.000,00 terealisasi senilai Rp691.023.965,00 atau 95,05% yang terdiri dari :

Tabel 3.33

Belanja Bidang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penelitian dan Pengembangan	727.000.000,00	691.023.965,00
	<b>Jumlah</b>	<b>727.000.000,00</b>	<b>691.023.965,00</b>

## e. Bidang Perencanaan

Belanja langsung bidang perencanaan dari anggaran senilai Rp5.057.723.800,00 terealisasi senilai Rp 4.817.249.483,00 atau 95,25% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan partisipatif dan berkesinambungan, yang terdiri dari :

Tabel 3.34

Belanja Bidang Perencanaan Tahun 2017

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2.000.000.000,00	1.924.817.302,00
2	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	603.094.800,00	594.076.372,00
3	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam	729.000.000,00	661.058.930,00
4	Program Perencanaan Sosial Budaya	420.000.000,00	404.570.045,00
5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	934.949.000,00	883.449.028,00
6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000,00	72.409.649,00
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	295.680.000,00	276.868.157,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.057.723.800,00</b>	<b>4.817.249.483,00</b>

**2.3.3 Pembiayaan**

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2017 senilai Rp204.206.855.897,79 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya senilai Rp203.986.174.937,79 dan Penerimaan Piutang Daerah Rp1.257.500,00 serta Penerimaan Kembali Investasi dana Bergulir senilai Rp219.423.460,00. Pengeluaran pembiayaan daerah digunakan untuk penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah senilai Rp4.431.161.270,00 sehingga diperoleh pembiayaan netto senilai Rp199.775.694.627,79.

Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan netto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan senilai Rp230.082.577.777,81 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SILPA tahun berjalan untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut :

1	Pendapatan Daerah	2.067.907.851.793,77	
2	Belanja dan Transfer	2.037.600.968.643,75	+
3	<b>Surplus</b>	<b>30.306.883.150,02</b>	
4	Pembiayaan Netto	199.775.694.627,79	+
5	<b>SILPA Tahun berjalan</b>	<b>230.082.577.777,81</b>	



## **BAB IV**

### **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

#### **4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan penganggaran berbasis kas pada tahun 2017. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dari sisi pembiayaan, APBD tahun 2017 juga telah berpedoman pada Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 03 tentang Pengakuan Penerimaan Pembiayaan yang diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan yang dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 52 PSAP Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Contohnya adalah penetapan nilai anggaran pendapatan hibah dan pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal pemerintah daerah terkait penerimaan hibah saham.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahun anggaran 2017, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan senilai Rp2.076.035.321.293,00 dan terealisasi senilai Rp2.067.907.851.793,77 atau senilai 99,61%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016 yang senilai Rp1.787.351.674.572,98 realisasi pendapatan tahun 2017 mengalami kenaikan senilai Rp280.556.177.220,79 atau senilai 15,70% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk tahun anggaran 2017, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan senilai Rp2.275.684.213.022,00 dan terealisasi senilai Rp2.037.600.968.643,75 atau senilai 89,54%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2016 yang senilai Rp1.804.967.596.944,13, mengalami kenaikan senilai Rp232.633.371.699,62 atau senilai 12,89%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2017 dan 2016 beserta realisasinya.



Tabel 4.1

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan dan Belanja Daerah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.076.035.321.293,00	2.067.907.851.793,77	99,61	1.787.351.674.572,98
2	Belanja Daerah	2.275.684.213.022,00	2.037.600.968.643,75	89,54	1.804.967.596.944,13
	<b>Surplus/Defisit</b>	<b>(199.648.891.729,00)</b>	<b>30.306.883.150,02</b>	<b>(15,18)</b>	<b>(17.615.922.371,15)</b>
3	Penerimaan Pembiayaan	204.080.052.999,00	204.206.855.897,79	100,06	228.623.899.759,94
4	Pengeluaran Pembiayaan	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	100,00	7.021.802.451,00
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>199.648.891.729,00</b>	<b>199.775.694.627,79</b>	<b>100,06</b>	<b>221.602.097.308,94</b>
	<b>SiLPA</b>	<b>0</b>	<b>230.082.577.777,81</b>	<b>100,00</b>	<b>203.986.174.937,79</b>

## 4.1.1 Pendapatan Daerah

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2017 senilai Rp2.067.907.851.793,77 atau senilai 99,61% dari anggaran senilai Rp2.076.035.321.293,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari :

Tabel 4.2

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2017

Pendapatan Daerah		TA 2017		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	300.887.832.132,00	305.394.299.060,77	(4.506.466.928,77)	101,50
2	Pendapatan Transfer	1.754.379.677.161,00	1.740.112.746.919,00	14.266.930.242,00	99,19
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	20.767.812.000,00	22.400.805.814,00	(1.632.993.814,00)	107,86
	<b>Jumlah</b>	<b>2.076.035.321.293,00</b>	<b>2.067.907.851.793,77</b>	<b>8.127.469.499,23</b>	<b>99,61</b>

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2017 senilai Rp305.394.299.060,77 atau 101,50% dibandingkan anggaran senilai Rp300.887.832.132,00 lebih dari anggaran senilai Rp4.506.466.928,77 atau 1,50%. Adapun perincian realisasi ini berasal dari :
  - a. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah senilai Rp47.296.812.764,00 atau 109,74% dibandingkan anggaran senilai Rp43.097.055.000,00, lebih dari anggaran senilai Rp4.199.757.641,00 atau 9,74%.
  - b. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah senilai Rp8.583.644.639,00 atau 92,66% dibandingkan anggaran senilai Rp9.263.217.350,00, kurang dari anggaran senilai Rp679.572.711,00 atau (7,34%).
  - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan senilai Rp7.506.941.886,00 atau 100,04% dibandingkan anggaran senilai Rp7.503.847.745,00 lebih dari anggaran senilai Rp 3.094.141,00 atau 0,04%.



- d. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp242.006.899.771,77 atau 100,41% dibandingkan anggaran senilai Rp241.023.711.914,00 lebih dari anggaran senilai Rp983.187.857,77 atau 0,41%.
2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2017 terealisasi senilai Rp1.740.112.746.919,00 atau 99,19% dibandingkan anggaran senilai Rp1.754.379.677.161,00 kurang dari anggaran senilai Rp14.266.930.242,00 atau (0,81%). Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari :
- a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terealisasi senilai Rp1.282.878.563.801,00 atau 98,99% dibandingkan anggaran senilai Rp1.295.916.881.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp13.038.317.199,00 atau (1,01%).
- Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terdiri dari:
- 1) Bagi Hasil Pajak terealisasi senilai Rp28.192.251.050,00 atau 87,51% dibandingkan anggaran senilai Rp32.214.379.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp4.022.127.950,00 atau 22,49%;
  - 2) Bagi Hasil Bukan Pajak terealisasi senilai Rp1.461.012.964,00 atau 64,42% dibandingkan anggaran senilai Rp2.268.042.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp807.029.036,00 atau (35,58%);
  - 3) Dana Alokasi Umum terealisasi senilai Rp910.294.366.000,00 atau 98,24% dibandingkan anggaran senilai Rp926.571.243.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp16.276.877.000,00 atau (1,76 %);
  - 4) Dana Alokasi Khusus terealisasi senilai Rp342.930.933.787,00 atau 102,41% dibandingkan anggaran senilai Rp334.863.217.000,00 lebih dari anggaran senilai Rp8.067.716.787,00 atau 2,41%;
- b. Pendapatan transfer Pemerintah Pusat – lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi senilai Rp310.399.174.568,00 atau 100,005% dibandingkan anggaran senilai Rp310.384.390.000,00 lebih dari anggaran senilai Rp14.784.568,00 atau 0,005%;
- c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi senilai Rp98.757.216.000,00 atau 106,89% dibandingkan anggaran senilai Rp92.388.416.161,00, lebih dari anggaran senilai Rp6.368.799.839,00 atau (6,89%).
- d. Bantuan Keuangan terealisasi senilai Rp48.077.792.550,00 atau 86,33% dibandingkan anggaran senilai Rp55.689.990.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp7.612.197.450,00 atau (13,67%).
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2017 terealisasi senilai Rp22.400.805.814,00 atau 107,86% dibandingkan anggaran senilai Rp20.767.812.000,00 lebih dari anggaran senilai Rp1.632.993.814,00 atau 7,86%.
- Rincian Anggaran dan realisasi pendapatan setiap OPD untuk tahun anggaran 2017 dijelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini :



Tabel 4.3  
Anggaran dan Realisasi Pendapatan OPD Tahun Anggaran 2017

Nama OPD		TA 2017		Rasio %
		Anggaran	Realisasi	
		(RP)	(RP)	
1	Dinas Kesehatan	43.602.885.000,00	44.049.016.301,00	101,02
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	110.120.000.000,00	115.072.403.187,46	104,50
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	64.122.637.000,00	60.820.452.979,31	94,85
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	413.720.000,00	440.586.000,00	106,49
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	169.500.000,00	146.183.000,00	86,24
6	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	155.739.150,00	144.632.500,00	92,87
7	Dinas Perhubungan	1.000.167.000,00	876.009.800,00	87,59
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	1.072.981.000,00	88.961.600,00	8,29
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	767.000.000,00	1.490.232.210,00	194,29
10	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	608.500.000,00	609.412.000,00	100,15
11	Dinas Kelautan Dan Perikanan	203.258.000,00	213.243.775,00	104,91
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	4.182.576.400,00	3.745.699.536,00	89,55
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.849.616.357.743,00	1.840.211.018.905,00	99,49
<b>Total</b>		<b>2.076.035.321.293,00</b>	<b>2.067.907.851.793,77</b>	<b>99,61</b>

4.1.2 Realisasi Belanja Daerah dan Transfer Tahun Anggaran 2017 senilai Rp2.037.600.968.643,75 atau 89,54% dibandingkan anggaran senilai Rp2.275.684.213.022,00, kurang dari anggaran senilai Rp238.083.244.378,25 atau (10,46%). Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari :

Tabel 4.4  
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017

Belanja Daerah		TA 2017		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Daerah	1.900.171.010.683,00	1.663.838.115.821,75	236.332.894.861,25	87,56
2	Belanja Transfer	375.513.202.339,00	373.762.852.822,00	1.750.349.517,00	99,53
	<b>Jumlah</b>	<b>2.275.684.213.022,00</b>	<b>2.037.600.968.643,75</b>	<b>238.083.244.378,25</b>	<b>89,54</b>





1. Realisasi Belanja Daerah senilai Rp1.663.838.115.821,75 atau 87,56% dibandingkan anggaran senilai Rp1.900.171.010.683,00, kurang dari anggaran senilai Rp236.332.894.861,25 atau (12,44%). Realisasi Belanja Daerah terdiri dari :

Tabel 4.5

Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017

Belanja Daerah	TA 2017		(Lebih)/Kurang	
	Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
	Rp	Rp	Rp	%
1 Belanja Operasi	1.449.611.585.386,00	1.318.662.172.060,75	130.949.413.325,25	90,97
2 Belanja Modal	438.968.966.319,00	336.815.993.533,00	102.152.972.786,00	76,73
3 Belanja Tak Terduga	11.590.458.978,00	8.359.950.228,00	3.230.508.750,00	72,13
<b>Jumlah</b>	<b>1.900.171.010.683,00</b>	<b>1.663.838.115.821,75</b>	<b>236.332.894.861,25</b>	<b>87,56</b>

- a. Realisasi Belanja Operasi senilai Rp1.318.662.172.060,75 atau 90,97% dibandingkan anggaran senilai Rp1.449.611.585.386,00, kurang dari anggaran senilai Rp130.949.413.325,25 atau (9,03%). Realisasi belanja ini berasal dari:
  - 1) Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp916.182.467.656,00 atau 93,48% dibandingkan anggaran senilai Rp980.134.457.224,00 kurang dari anggaran senilai Rp63.951.989.568,00 atau (6,52%);
  - 2) Belanja Barang dan Jasa terealisasi senilai Rp345.683.053.012,75 atau 85,92% dibandingkan anggaran senilai Rp402.325.198.362,00 kurang dari anggaran senilai Rp56.642.145.349,25 atau (14,08%);
  - 3) Belanja Hibah terealisasi senilai Rp43.683.976.392,00 atau 81,65% dibandingkan anggaran senilai Rp53.498.329.800,00 kurang dari anggaran senilai Rp9.814.353.408,00 atau (18,35%).
  - 4) Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp13.112.675.000,00 atau 96,04% dibandingkan anggaran senilai Rp13.653.600.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp540.925.000,00 atau (3,96%).
- b. Realisasi Belanja Modal senilai Rp336.815.993.533,00 atau 76,73 % dibandingkan anggaran senilai Rp438.968.966.319,00 kurang dari anggaran senilai Rp102.152.972.786,00 atau (23,23%), terdiri dari :
  - 1) Belanja Modal Tanah TA 2017 terealisasi senilai Rp6.894.123.945,00 atau 52,12% dibandingkan anggaran senilai Rp13.227.340.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp6.333.216.055,00 atau (47,88%)
  - 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp51.134.775.884,00 atau 91,13% dibandingkan anggaran senilai Rp56.112.114.023,00 kurang dari anggaran senilai Rp4.977.338.139,00 atau (8,87%);
  - 3) Belanja Modal Bangunan dan Gedung terealisasi senilai Rp48.757.180.071,00 atau 96,85% dibandingkan anggaran senilai Rp50.342.466.052,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.585.285.981,00 atau (3,15%);



- 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi senilai Rp190.267.774.879,00 atau 84,07% dibandingkan anggaran senilai Rp226.327.535.117,00 kurang dari anggaran senilai Rp36.059.760.238,00 atau (15,93%);
  - 5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp21.380.642.087,00 atau 93,47% dibandingkan anggaran senilai Rp22.873.881.395,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.493.239.308,00 atau (6,53%);
  - 6) Belanja Modal BLUD terealisasi senilai Rp18.381.496.667,00 atau 26,23% dibandingkan anggaran senilai Rp70.085.629.732,00 kurang dari anggaran senilai Rp51.704.133.065,00 atau (73,77%);
  - c. Realisasi Belanja Tak Terduga senilai Rp8.359.950.228,00 atau 72,13% dibandingkan anggaran senilai Rp11.590.458.978,00 kurang dari anggaran senilai Rp3.230.508.750,00 atau (27,87%).
2. Realisasi Belanja Transfer senilai Rp373.762.852.822,00 atau 99,53% dibandingkan anggaran senilai Rp375.513.202.339,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.750.349.517,00 atau (0,47%). Realisasi Belanja Transfer terdiri dari :

Tabel 4.6  
Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun Anggaran 2017

Belanja Transfer		TA 2017		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Transfer Pendapatan	5.989.850.579,00	5.673.142.171,00	316.708.408,00	94,71
2	Belanja Bantuan Keuangan	369.523.351.760,00	368.089.710.651,00	1.433.641.109,00	99,61
	<b>Jumlah</b>	<b>375.513.202.339,00</b>	<b>373.762.852.822,00</b>	<b>1.750.349.517,00</b>	<b>99,53</b>

- a. Realisasi Belanja Transfer Pendapatan senilai Rp5.673.142.171,00 atau 94,71% dibandingkan anggaran senilai Rp5.989.850.579,00 kurang dari anggaran senilai Rp316.708.408,00 atau (5,29%) terdiri dari :
  - 1) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak senilai Rp4.562.593.127,00 atau 98,32% dibandingkan anggaran senilai Rp 4.640.616.754,00 kurang dari anggaran senilai Rp78.023.627,00 atau (1,68%).
  - 2) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi senilai Rp1.110.549.044,00 atau 82,31% dibandingkan anggaran senilai Rp1.349.233.825,00. Kurang dari anggaran senilai Rp238.684.781,00 atau (17,59%)
- b. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan senilai Rp368.089.710.651,00 atau 99,61 % dibandingkan anggaran senilai Rp369.523.351.760,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.433.641.109,00 atau (0,39%), terdiri dari:
  - 1) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Desa senilai Rp367.002.385.651,00 atau 99,63% dibandingkan anggaran senilai Rp368.347.081.160,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.344.695.509,00 atau (0,37%).



- 2) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan Partai Politik senilai Rp1.087.325.000,00 atau 92,44% dibanding anggaran senilai Rp1.176.270.600,00 kurang dari anggaran senilai Rp88.945.600,00 atau (7,56%).

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap OPD untuk tahun anggaran 2017 dijelaskan pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017

OPD		TA 2017		
		ANGGARAN	REALISASI	RASIO
		(Rp)	(Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	702.304.600.741,00	656.809.251.891,75	93,52
2	Dinas Kesehatan	199.253.454.357,00	178.133.773.634,00	89,40
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	203.788.201.801,00	127.255.890.729,00	62,45
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	87.389.980.338,00	76.819.891.161,00	87,90
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	227.800.433.657,00	196.980.689.252,00	86,47
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	59.804.800.550,00	57.530.320.716,00	96,20
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	9.629.850.100,00	9.445.380.392,00	98,08
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	4.398.015.000,00	4.217.385.569,00	95,89
9	Dinas Sosial	5.700.982.000,00	5.479.217.299,00	96,11
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23.324.726.000,00	3.078.651.709,00	13,20
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	19.885.231.000,00	19.086.603.243,00	95,98
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.722.919.600,00	8.616.361.279,00	98,78
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	17.501.709.000,00	16.980.710.319,00	97,02
14	Dinas Perhubungan	6.576.087.000,00	6.205.711.444,00	94,37
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	8.942.057.000,00	8.349.183.253,00	93,37
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	8.175.021.000,00	7.753.920.294,00	94,85
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	10.239.346.700,00	9.954.804.985,00	97,22
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.266.965.500,00	3.764.261.827,00	88,22
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.558.593.000,00	5.326.265.870,00	95,82

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

OPD		TA 2017		
		ANGGARAN	REALISASI	RASIO
		(Rp)	(Rp)	%
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	22.059.319.665,00	21.327.588.937,00	96,68
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	8.951.888.800,00	8.548.374.398,00	95,49
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	472.848.429.866,00	460.855.623.867,00	97,46
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	7.229.246.642,00	6.466.814.339,00	89,45
24	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	15.446.160.000,00	14.142.553.031,00	91,56
25	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	756.955.000,00	754.104.832,00	99,62
26	Sekretariat Daerah	34.850.324.955,00	32.689.871.344,00	93,80
27	Sekretariat DPRD	35.405.659.550,00	28.512.667.928,00	80,53
28	Inspektorat	6.669.550.000,00	6.302.547.074,00	94,50
29	Kecamatan Kajen	3.698.436.000,00	3.620.827.183,00	97,90
30	Kecamatan Sragi	3.844.569.000,00	3.658.333.200,00	95,16
31	Kecamatan Wiradesa	7.508.765.000,00	7.391.242.592,00	98,43
32	Kecamatan Kedungwuni	6.717.665.000,00	6.526.599.151,00	97,16
33	Kecamatan Buaran	4.949.514.000,00	4.654.103.014,00	94,03
34	Kecamatan Tirto	2.253.129.500,00	2.211.042.738,00	98,13
35	Kecamatan Bojong	2.684.714.500,00	2.638.310.352,00	98,27
36	Kecamatan Wonopringgo	2.007.725.000,00	1.948.811.560,00	97,07
37	Kecamatan Karanganyar	2.356.944.000,00	2.284.864.592,00	96,94
38	Kecamatan Doro	2.113.512.000,00	1.980.128.569,00	93,69
39	Kecamatan Talun	2.071.308.000,00	2.044.817.591,00	98,72
40	Kecamatan Lebakbarang	2.047.366.000,00	1.946.703.061,00	95,08
41	Kecamatan Kandangserang	2.135.513.000,00	2.027.797.564,00	94,96
42	Kecamatan Paninggaran	2.106.101.200,00	1.946.314.580,00	92,41
43	Kecamatan Kesesi	2.983.699.000,00	2.944.166.875,00	98,68



OPD		TA 2017		
		ANGGARAN	REALISASI	RASIO
		(Rp)	(Rp)	%
44	Kecamatan Petungkriyono	2.102.626.000,00	2.034.221.164,00	96,75
45	Kecamatan Wonokerto	2.161.113.000,00	2.119.925.509,00	98,09
46	Kecamatan Siwalan	2.522.989.000,00	2.423.016.172,00	96,04
47	Kecamatan Karangdadap	1.938.015.000,00	1.811.322.560,00	93,46
<b>TOTAL</b>		<b>2.275.684.213.022,00</b>	<b>2.037.600.968.643,75</b>	<b>89,54</b>

4.1.3 Surplus/difisit dianggarkan senilai (Rp199.648.891.729,00) terealisasi senilai Rp30.306.883.150,02 atau (15,18%).

4.1.4 Realisasi Pembiayaan Netto senilai Rp199.775.694.627,79 atau 100,06% dibandingkan anggaran senilai Rp199.648.891.729,00 lebih dari anggaran senilai Rp126.802.898,79 terdiri dari :

Tabel 4.8

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2017

Pembiayaan		TA 2017		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Penerimaan Pembiayaan	204.080.052.999,00	204.206.855.897,79	(126.802.898,79)	100,06
2	Pengeluaran Pembiayaan	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	0,00	100,00
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>199.648.891.729,00</b>	<b>199.775.694.627,79</b>	<b>(126.802.898,79)</b>	<b>100,06</b>

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan senilai Rp204.206.855.897,79 atau 100,06% dibandingkan anggaran senilai Rp204.080.052.999,00 lebih dari anggaran senilai Rp126.802.898,79 terdiri dari :
  - a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) terealisasi senilai Rp203.986.174.937,79 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp203.986.174.937,00;
  - b. Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir terealisasi senilai Rp219.423.460,00 atau 233,73% dibandingkan anggaran senilai Rp93.878.062,00;
  - c. Penerimaan Piutang Daerah teralisasi senilai Rp1.257.500,00 atau 100%, penganggaran tidak dianggarkan;
2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan senilai Rp4.431.161.270,00 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp4.431.161.270,00 yang digunakan untuk penyertaan modal pada BUMD sebagai berikut :



Tabel 4.9

Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2017

Pembiayaan		TA 2017		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.760.000.000,00	2.760.000.000,00	0,00	100,00
2	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BPR BKK Kabupaten Pekalongan	1.270.000.000,00	1.270.000.000,00	0,00	100,00
3	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajen	401.161.270,00	401.161.270,00	0,00	100,00
<b>Pembiayaan Netto</b>		<b>4.431.161.270,00</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>

4.1.5 Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2017 senilai Rp230.082.577.777,81 dibanding anggaran senilai Rp0,00.

#### 4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Retribusi menara telekomunikasi tidak menutup target karena dasar untuk melakukan pemungutan yakni perubahan Perda Retribusi baru disahkan pada 30 Oktober 2017 dan baru bisa menerbitkan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) pada November 2018. Besarnya tarif retribusi tergantung dari frekuensi dan biaya operasional pengawasan sehingga yang seharusnya 2 kali kunjungan hanya dapat dilakukan 1 kali kunjungan hal ini tentu berdampak pada besarnya SKRD terhutang. Dengan ditetapkannya SKRD pada akhir tahun banyak Wajib Retribusi yang tidak membayar dengan alasan belum dianggarkan.
2. Retribusi Ijin Gangguan / HO juga tidak menutup target hal ini disebabkan karena adanya Permendagri no 19 Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang pencabutan Permendagri no 27 tahun 2009 tentang pedoman penetapan ijin gangguan di daerah. Bahwa dengan alasan sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kemudahan berusaha maka retribusi ijin gangguan dicabut,
3. Retribusi penyedotan Limbah tidak ada realisasinya hal ini disebabkan adanya kendala teknis di lapangan sehingga OPD teknis terkait tidak melakukan kegiatan dimaksud;
4. Pendapatan dana transfer khususnya dana bagi hasil pajak dan bukan pajak. Bahwa realisasi dana bagi hasil tersebut menggunakan realisasi tahun berjalan, dan pemerintah Pusat baru mengeluarkan alokasi definitif dana bagi hasil pajak dan bukan pajak pada bulan Desember 2017.



**4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan oleh :**

1. Belanja modal Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana tidak terserap sama sekali, dengan anggaran senilai Rp20.000.000.000,00 dikarenakan kendala waktu yang sangat terbatas, sedang realisasi penerimaan dana dari BNPB ke Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan baru terealisasi pada bulan Desember 2017.
2. Beberapa belanja modal pengadaan kontruksi jalan dan jembatan tidak selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak waktu karena kondisi medan yang sangat sulit dan jangka waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi.
3. Belanja pengadaan lahan untuk program pengendalian banjir dan rob senilai Rp5.000.000.000,00 tidak dilaksanakan karena adanya perubahan lokasi patok berdasarkan perubahan DED dari BBWS Pemali Juana Semarang.
4. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan OPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan OPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
3. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



## **BAB V**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

#### **5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan**

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

#### **5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2016.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh OPD.



**5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

**5.3.1 Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

**1) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

**2) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD.

**5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja**

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

**1) Beban**

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

**2) Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

**5.3.3 Pengukuran Transfer**

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.



### **5.3.4 Pengukuran Pembiayaan**

Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

### **5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas**

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK. Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

#### **1) Kas di Kas Daerah**

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

#### **2) Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran OPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

#### **3) Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.



4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

### **5.3.6 Pengukuran Piutang**

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.

### **5.3.7 Pengukuran Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.



Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).

Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

### **5.3.8 Pengukuran Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)

#### **1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:**

##### **a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan**

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

##### **b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar**

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.



Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b. Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan padan kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana



bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

### **5.3.9 Pengukuran Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset  
Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

### **5.3.10 Penyusutan Aset Tetap**

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

### **5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :



- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

#### **5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya**

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
  - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
  - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
  - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
  - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
  - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
  - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.

- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

#### **5.3.13 Pengukuran Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:



- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :
  - a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

#### **5.3.14 Pengukuran Ekuitas**

Akun ini terdiri dari:

- 1) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.
- 2) Ekuitas SAL

Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.
- 3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

#### **5.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP**

##### **5.4.1 Koreksi Kesalahan**

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :





1) Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :
  - ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih
  - ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.



## BAB VI

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### 6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

##### 6.1.1 PENDAPATAN DAERAH

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.1  
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PENDAPATAN – LRA	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	300.887.832.132,00	305.394.299.060,77	101,50	310.572.581.551,98
2 PENDAPATAN TRANSFER – LRA	1.754.379.677.161,00	1.740.112.746.919,00	99,19	1.474.228.233.821,00
3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LRA	20.767.812.000,00	22.400.805.814,00	107,86	2.550.859.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.076.035.321.293,00</b>	<b>2.067.907.851.793,77</b>	<b>99,61</b>	<b>1.787.351.674.572,98</b>

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2017 senilai Rp2.067.907.851.793,77 atau 99.61% dari anggarannya senilai Rp2.076.035.321.293,00, meningkat senilai Rp280.556.177.220,79 atau 15.70% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.787.351.674.572,98 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.2  
Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Pendapatan Pajak Daerah – LRA	43.097.055.123,00	47.296.812.764,00	109,74	40.771.237.201,00
2 Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	9.263.217.350,00	8.583.644.639,00	92,66	7.397.615.125,00
3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	7.503.847.745,00	7.506.941.886,00	100,04	5.809.130.520,00
4 Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	241.023.711.914,00	242.006.899.771,77	100,41	256.594.598.705,98
<b>Jumlah</b>	<b>300.887.832.132,00</b>	<b>305.394.299.060,77</b>	<b>101,50</b>	<b>310.572.581.551,98</b>



Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2017 senilai Rp305.394.299.060,77 atau 101,50% dari anggarannya senilai Rp300.887.832.132,00, menurun senilai Rp5.178.282.491,21 atau (1,67%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp310.572.581.551,98 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2017 senilai Rp47.296.812.764,00 atau 109,74% dari anggarannya senilai Rp43.097.055.123,00, meningkat senilai Rp6.525.575.563,00 atau 16,01% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp40.771.237.201,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.1.3

Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Pajak Daerah - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel – LRA	357.900.000,00	373.162.974,00	104,26	396.119.164,00
2	Pajak Restoran – LRA	2.434.165.000,00	2.587.888.067,00	106,32	2.433.869.836,00
3	Pajak Hiburan – LRA	111.805.000,00	141.729.182,00	126,76	147.913.057,00
4	Pajak Reklame – LRA	692.135.123,00	719.613.716,00	103,97	691.087.887,00
5	Pajak Penerangan Jalan - LRA	24.106.000.000,00	26.009.588.268,00	107,90	21.840.786.472,00
6	Pajak Parkir – LRA	25.250.000,00	34.786.400,00	137,77	23.349.600,00
7	Pajak Air Tanah – LRA	423.000.000,00	432.804.146,00	102,32	422.691.699,00
8	Pajak Sarang Burung Walet – LRA	21.300.000,00	25.700.000,00	120,66	26.050.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA	500.500.000,00	997.863.750,00	199,37	37.149.900,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA	11.315.000.000,00	11.962.667.128,00	105,72	12.058.068.149,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	3.110.000.000,00	4.011.009.133,00	128,97	2.694.151.437,00
	<b>Jumlah</b>	<b>43.097.055.123,00</b>	<b>47.296.812.764,00</b>	<b>109,74</b>	<b>40.771.237.201,00</b>

#### a. Pajak Hotel

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2017 senilai Rp373.162.974,00 atau 104,26% dari anggarannya senilai Rp357.900.000,00, turun senilai Rp22.956.190,00 atau (5,80%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp396.119.164,00 dikarenakan adanya hotel di wilayah Kabupaten Pekalongan yang tutup yaitu losmen sahid jaya, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.4  
Pajak Hotel Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Hotel - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hotel Bintang Dua – LRA	285.000.000,00	281.445.874,00	98,75	344.094.164,00
2	Hotel Melati Satu – LRA	29.598.000,00	33.725.000,00	113,94	23.737.000,00
3	Rumah Penginapan dan sejenisnya – LRA	43.302.000,00	57.992.100,00	133,92	28.288.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>357.900.000,00</b>	<b>373.162.974,00</b>	<b>104,26</b>	<b>396.119.164,00</b>

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2017 senilai 104,26% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena pada tahun 2017 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) meningkat cukup signifikan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan Pajak Hotel.

#### b. Pajak Restoran

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2017 senilai Rp2.587.888.067,00 atau 106,32% dari anggarannya senilai Rp2.434.165.000,00, meningkat senilai Rp154.018.231,00 atau 6,33% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp2.433.869.836,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.5  
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Restoran - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Restoran - LRA	56.750.000,00	67.597.050,00	119,11	56.704.251,00
2	Rumah Makan – LRA	49.240.000,00	56.391.819,00	114,52	48.820.196,00
3	Kafetaria - LRA	550.000,00	50.000,00	9,09	550.000,00
4	Kantin - LRA	0,00	0,00	0,00	22.000,00
5	Katering - LRA	2.146.000.000,00	2.338.705.060,00	108,98	2.145.914.164,00
6	Warung - LRA	28.875.000,00	19.271.184,00	66,74	20.530.410,00
7	Jasa Boga - LRA	152.750.000,00	105.872.954,00	69,31	161.328.815,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.434.165.000,00</b>	<b>2.587.888.067,00</b>	<b>106,32</b>	<b>2.433.869.836,00</b>

Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2017 senilai 106,32% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena diberlakukannya ketentuan kegiatan yang dilakukan instansi dana bantuan operasional sekolah SMA dan SMK yang terdapat makan dan minum dikenakan pajak daerah dan adanya penambahan wajib pajak baru sehingga berdampak pada peningkatan pajak restoran.

**c. Pajak Hiburan**

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2017 senilai Rp141.729.182,00 atau 126,76% dari anggarannya senilai Rp111.805.000,00, turun senilai Rp6.183.875,00 atau (4,18%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp147.913.057,00 dikarenakan berkurang kegiatan hiburan yang bersifat insidental, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.6

Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Hiburan - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LRA	750.000,00	500.000,00	66,67	1.550.000,00
2	Karaoke - LRA	42.631.000,00	49.319.750,00	115,69	28.962.500,00
3	Sirkus/Akrobat/Sulap - LRA	2.700.000,00	5.000.000,00	185,19	33.050.000,00
4	Kendaraan Bermotor - LRA	1.179.000,00	0,00	0,00	2.750.000,00
5	Permainan Ketangkasan - LRA	600.000,00	600.000,00	100,00	600.000,00
6	Panti Pijat/Refleksi - LRA	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	0,00
7	Mandi Uap/ Spa - LRA	35.750.000,00	53.301.932,00	149,10	49.008.402,00
8	Pertandingan Olahraga - LRA	27.195.000,00	32.007.500,00	117,70	31.992.155,00
<b>Jumlah</b>		<b>111.805.000,00</b>	<b>141.729.182,00</b>	<b>126,76</b>	<b>147.913.057,00</b>

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2017 senilai 126,76% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena terdapat beberapa wajib pajak yang omsetnya mengalami kenaikan sehingga pembayaran pajaknya juga mengalami kenaikan.

**d. Pajak Reklame**

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame TA 2017 senilai Rp719.613.716,00 atau 103,97% dari anggarannya senilai Rp692.135.123,00, meningkat senilai Rp28.525.829,00 atau 4,13% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp691.087.887,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.7

Pajak Reklame Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Reklame - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Reklame Papan/Billboard/Videotron /Megatron - LRA	577.375.000,00	555.121.211,00	96,15	576.445.116,00
2	Reklame Kain - LRA	110.000.123,00	154.617.045,00	140,56	109.371.591,00
3	Reklame Melekat/Stiker - LRA	4.250.000,00	9.485.460,00	223,19	4.826.180,00
4	Reklame Selebaran - LRA	150.000,00	150.000,00	100,00	325.000,00



Pajak Reklame - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Reklame Berjalan - LRA	360.000,00	240.000,00	66,67	120.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>692.135.123,00</b>	<b>719.613.716,00</b>	<b>103,97</b>	<b>691.087.887,00</b>

Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2017 senilai 103,97% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, terdapat beberapa penambahan titik reklame yang terpasang di wilayah Kabupaten Pekalongan.

**e. Pajak Penerangan Jalan Umum**

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2017 senilai Rp26.009.588.268,00 atau 107,90% dari anggaran senilai Rp24.106.000.000,00 dan meningkat senilai Rp4.168.801.796,00 atau 19,09% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp21.840.786.472,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.8  
Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Penerangan Jalan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN – LRA	24.106.000.000,00	26.009.588.268,00	107,90	21.840.786.472,00
	<b>Jumlah</b>	<b>24.106.000.000,00</b>	<b>26.009.588.268,00</b>	<b>107,90</b>	<b>21.840.786.472,00</b>

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2017 senilai 107,90% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena banyak pelanggan yang menaikkan daya, bertambahnya pelanggan baru serta kenaikan tarif pelanggan non subsidi, sehingga meningkatkan pajak yang disetor ke Kas Daerah.

**f. Pajak Parkir**

Realisasi Pajak Parkir TA 2017 senilai Rp34.786.400,00 atau 137,77% dari anggarannya senilai Rp25.250.000,00, meningkat senilai Rp11.436.800,00 atau 48,98% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp23.349.600,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.9  
Pajak Parkir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Parkir - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Parkir - LRA	25.250.000,00	34.786.400,00	137,77	23.349.600,00
	<b>Jumlah</b>	<b>25.250.000,00</b>	<b>34.786.400,00</b>	<b>137,77</b>	<b>23.349.600,00</b>



Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2017 senilai 137,77% dari anggaran atau melampaui target, karena pengelola parkir dalam mengelola tempat parkir lebih baik dan profesional sehingga meningkatkan omzet yang diterima.

**g. Pajak Air Tanah**

Realisasi Pajak Air Tanah TA 2017 senilai Rp432.804.146,00 atau 102,32% dari anggarannya senilai Rp423.000.000,00, meningkat senilai Rp10.112.447,00 atau 2,39% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp422.691.699,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.10  
Pajak air tanah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Air Tanah - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Air Tanah – LRA	423.000.000,00	432.804.146,00	102,32	422.691.699,00
	<b>Jumlah</b>	<b>423.000.000,00</b>	<b>432.804.146,00</b>	<b>102,32</b>	<b>422.691.699,00</b>

Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2017 senilai Rp432.804.146,00 atau 102,32% dari anggaran, meningkat dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp422.691.699,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami kenaikan karena terdapat beberapa wajib pajak terutama perusahaan besar yang mengalami peningkatan pemanfaatan air tanah, sehingga pembayaran pajaknya mengalami kenaikan, serta terdapat beberapa wajib pajak baru.

**h. Pajak Sarang Burung Walet**

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet TA 2017 senilai Rp25.700.000,00 atau 120,66% dari anggarannya senilai Rp21.300.000,00, menurun senilai Rp350.000,00 atau (1,34%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp26.050.000,00. Penurunan tersebut dikarenakan adanya objek pajak yang telah ditutup karena tidak berproduksi lagi, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.11  
Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Sarang Burung Walet - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet – LRA	21.300.000,00	25.700.000,00	120,66	26.050.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>21.300.000,00</b>	<b>25.700.000,00</b>	<b>120,66</b>	<b>26.050.000,00</b>

Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2017 senilai 120,66% dari anggaran atau senilai Rp21.300.000,00, dikarenakan adanya optimalisasi penagihan pajak oleh para penarik pajak sehingga melampaui target yang telah ditetapkan.

**i. Pajak Mineral Bukan Logam**

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2017 senilai Rp997.863.750,00 atau 199,37% dari anggarannya senilai Rp500.500.000,00, meningkat senilai Rp960.713.850,00 atau 2.586,05% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp37.149.900,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.12  
Pajak Mineral bukan logam Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Batu, Pasir, Tanah	500.500.000,00	997.863.750,00	199,37	37.149.900,00
	<b>Jumlah</b>	<b>500.500.000,00</b>	<b>997.863.750,00</b>	<b>199,37</b>	<b>37.149.900,00</b>

Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2017 senilai Rp997.863.750,00 meningkat dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp37.149.900,00 atau 199,37% dari anggaran. Realisasi pajak mineral bukan logam dan batuan meningkat karena banyak penambang baru untuk proyek pembangunan jalan tol dan adanya pemberlakuan tarif baru, sehingga penerimaan pajak penerimaan bukan logam dan batuan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

**j. Pajak Bumi dan Bangunan**

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) TA 2017 senilai Rp11.962.667.128,00 atau 105,72% dari anggarannya senilai Rp11.315.000.000,00, menurun senilai Rp95.401.021,00 atau (0,79%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp12.058.068.149,00. Penurunan ini disebabkan karena adanya pebebasan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) yang terkena rob/bencana banjir dan wajib pajak miskin, sebagaimana rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.13  
Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan – LRA	11.315.000.000,00	11.962.667.128,00	105,72	12.058.068.149,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.315.000.000,00</b>	<b>11.962.667.128,00</b>	<b>105,72</b>	<b>12.058.068.149,00</b>

Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2017 senilai 105,72% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan disebabkan adanya penilaian individu terhadap obyek pajak PBB P2 sehingga semakin meningkat nilai obyek pajak serta adanya penagihan yang intensif dilakukan oleh petugas, sehingga semakin sedikit wajib pajak yang tidak tertagih.



**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan**

Realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2017 senilai Rp4.011.009.133,00 atau 128,97% dari anggarannya senilai Rp3.110.000.000,00, meningkat senilai Rp1.316.857.696,00 atau 48,88% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp2.694.151.437,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.14

Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	3.110.000.000,00	4.011.009.133,00	128,97	2.694.151.437,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.110.000.000,00</b>	<b>4.011.009.133,00</b>	<b>128,97</b>	<b>2.694.151.437,00</b>

Realisasi BPHTB TA 2017 tercapai senilai 128,97% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan penerimaan BPHTB tahun 2017 melampaui target karena intensitas jual beli tanah pada tahun 2017 mengalami peningkatan.

**2. Pendapatan Retribusi Daerah**

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing-masing OPD (Dinas/Kantor) sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.15

Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA	160.000.000,00	154.494.500,00	96,56	137.907.500,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan - LRA	110.000.000,00	111.763.000,00	101,60	98.840.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA	8.500.000,00	3.800.000,00	44,71	6.275.000,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA	400.000.000,00	323.093.000,00	80,77	253.066.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	3.884.404.000,00	3.370.800.364,00	86,78	3.248.018.500,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	394.880.000,00	350.446.800,00	88,75	313.922.000,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LRA	36.000.000,00	30.620.000,00	85,06	23.200.000,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LRA	15.000.000,00	0,00	0,00	11.050.000,00
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA	1.072.981.000,00	88.961.600,00	8,29	0,00
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	1.168.670.000,00	1.500.728.100,00	128,41	987.875.050,00
11	Retribusi Tempat Pelelangan - LRA	152.700.000,00	161.782.775,00	105,95	144.717.575,00
12	Retribusi Terminal – LRA	192.857.000,00	193.245.000,00	100,20	291.985.000,00
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA	176.906.200,00	95.626.000,00	54,05	163.593.000,00
14	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LRA	70.000.000,00	31.800.000,00	45,43	71.850.000,00
15	Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	134.005.500,00	122.875.000,00	91,69	119.636.000,00
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	489.850.000,00	522.377.000,00	106,64	478.614.500,00
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA	47.033.650,00	47.516.000,00	101,03	167.407.000,00
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA	600.000.000,00	1.447.625.000,00	241,27	742.553.000,00
19	Retribusi Izin Gangguan - LRA	142.000.000,00	22.011.000,00	15,50	132.347.000,00
20	Retribusi Izin Trayek - LRA	7.430.000,00	4.079.500,00	54,91	4.758.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>9.263.217.350,00</b>	<b>8.583.644.639,00</b>	<b>92,66</b>	<b>7.397.615.125,00</b>



Realisasi pendapatan retribusi daerah TA 2017 senilai Rp8.583.644.639,00 atau 92,66% dari anggarannya senilai Rp9.263.217.350,00, meningkat senilai Rp1.186.029.514,00 atau 16,03% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp7.397.615.125,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2017 dan 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Retribusi Pelayanan Kesehatan**

Realisasi pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan TA 2017 senilai Rp154.494.500,00 atau 96,56% dari anggarannya senilai Rp160.000.000,00, meningkat senilai Rp16.587.000,00 atau 12,03% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp137.907.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.16  
Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan.... - LRA	160.000.000,00	154.494.500,00	96,56	137.907.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>160.000.000,00</b>	<b>154.494.500,00</b>	<b>96,56</b>	<b>137.907.500,00</b>

Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi senilai Rp154.494.500,00 atau 96,56% dari anggarannya senilai Rp160.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan uji laboratorium calon haji tidak hanya dilakukan di Dinas Kesehatan tetapi juga dilakukan di Rumah Sakit Umum.

**b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.**

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2017 senilai Rp111.763.000,00 atau 101,60% dari anggarannya senilai Rp110.000.000,00, meningkat senilai Rp12.923.000,00 atau 13,07% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp98.840.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.17  
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan..... - LRA	110.000.000,00	111.763.000,00	101,60	98.840.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>110.000.000,00</b>	<b>111.763.000,00</b>	<b>101,60</b>	<b>98.840.000,00</b>

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2017 terealisasi senilai Rp111.763.000,00 atau 101,60% dari anggarannya senilai Rp110.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan melebihi anggaran, hal ini disebabkan peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi sampah.

**c Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat.**

Realisasi pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2017 senilai Rp3.800.000,00 atau 44,71% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00, menurun senilai Rp2.475.000,00 atau (39,44%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp6.275.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.18

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	asio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat – LRA	8.500.000,00	3.800.000,00	44,71	6.275.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.500.000,00</b>	<b>3.800.000,00</b>	<b>44,71</b>	<b>6.275.000,00</b>

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2017 terealisasi senilai Rp3.800.000,00 atau 44,71% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00. Realisasi retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat tidak dapat memenuhi target karena dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidentil.

**d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.**

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2017 senilai Rp323.093.000,00 atau 80,77% dari anggarannya senilai Rp400.000.000,00, meningkat senilai Rp70.027.000,00 atau 27,67% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp253.066.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.19

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	400.000.000,00	323.093.000,00	80,77	253.066.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>400.000.000,00</b>	<b>323.093.000,00</b>	<b>80,77</b>	<b>253.066.000,00</b>

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2017 terealisasi senilai Rp323.093.000,00 atau 80,77% dari anggarannya senilai Rp400.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum tidak memenuhi target dikarenakan perhitungan penetapan target retribusi parkir di tepi jalan umum berdasarkan pada perubahan tarif baru, sedangkan Perda Nomor 16 Tahun 2017 ditetapkan pada bulan oktober 2017 dan diberlakukan mulai bulan Nopember 2017, sehingga tidak dapat terealisasi 100%.

**e Retribusi Pelayanan Pasar**

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2017 senilai Rp3.370.800.364,00 atau 86,78% dari anggarannya senilai Rp3.884.404.000,00, meningkat senilai Rp122.781.864,00 atau 3,78% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp3.248.018.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.20  
Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Pasar – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	3.884.404.000,00	3.370.800.364,00	86,78	3.248.018.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.884.404.000,00</b>	<b>3.370.800.364,00</b>	<b>86,78</b>	<b>3.248.018.500,00</b>

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2017 senilai Rp3.370.800.364,00 atau 86,78% dari anggarannya senilai Rp3.884.404.000,00. Hal ini dikarenakan penghitungan penetapan target retribusi pelayanan pasar berdasarkan pada perubahan tarif baru sedangkan Perda Nomor 16 Tahun 2017 ditetapkan pada bulan Oktober 2017 dan diberlakukan mulai bulan November 2018 sehingga tidak dapat terealisasi 100%.

**f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor**

Realisasi pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2017 senilai Rp350.446.800,00 atau 88,75% dari anggarannya senilai Rp394.880.000,00, meningkat senilai Rp36.524.800,00 atau 11,63% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp313.922.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.21  
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LRA	394.880.000,00	350.446.800,00	88,75	313.922.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>394.880.000,00</b>	<b>350.446.800,00</b>	<b>88,75</b>	<b>313.922.000,00</b>

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2017 terealisasi senilai Rp350.446.800,00 atau 88,75% dari anggarannya senilai Rp394.880.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor tidak memenuhi target dikarenakan perhitungan penetapan target retribusi pengujian kendaraan bermotor berdasarkan pada perubahan tarif baru, sedangkan Perda Nomor 16 Tahun 2017 ditetapkan pada bulan oktober 2017 dan diberlakukan mulai bulan Nopember 2017, sehingga tidak dapat terealisasi 100%.

**g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus**

Realisasi pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2017 senilai Rp30.620.000,00 atau 85,06% dari anggarannya senilai Rp36.000.000,00, meningkat senilai Rp7.420.000,00 atau 31,98% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp23.200.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.22

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	36.000.000,00	30.620.000,00	85,06	23.200.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>36.000.000,00</b>	<b>30.620.000,00</b>	<b>85,06</b>	<b>23.200.000,00</b>

Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus terealisasi senilai Rp30.620.000,00 atau 85,06% dari anggarannya senilai Rp36.000.000,00. Realisasi pendapatan tersebut tidak mencapai target, karena kondisi armada sedot tinja sudah tua sehingga hanya mampu melayani di daerah yang datar serta adanya pesaing dari pihak swasta yang semakin banyak.

**h Retribusi Penyedotan Limbah Cair**

Realisasi pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair TA 2017 Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp15.000.000,00, menurun senilai Rp11.050.000,00 atau (100%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp11.050.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.23

Retribusi Pengelolaan Limbah Cair Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LRA	15.000.000,00	0,00	0,00	11.050.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>15.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>11.050.000,00</b>

Retribusi Retribusi Penyedotan Limbah Cair TA 2017 terealisasi senilai Rp0,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp15.000.000,00. Tidak ada realisasi dikarenakan adanya kendala teknis di lapangan sehingga OPD teknis terkait tidak melakukan kegiatan tersebut.

**i Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi**

Realisasi pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2017 senilai Rp88.961.600,00 atau 8,29% dari anggarannya senilai Rp1.072.981.000,00, meningkat senilai Rp88.961.600,00 atau 100,00% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp0,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.24

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi – LRA	1.072.981.000,00	88.961.600,00	8,29	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.072.981.000,00</b>	<b>88.961.600,00</b>	<b>8,29</b>	<b>0,00</b>

Retribusi Pengendalian Menara Telkom TA 2017 tidak terealisasi dikarenakan adanya putusan MK Nomor : 46/PUU-XII/2014 yang membatalkan dasar penentuan tarif retribusi pengendalian menara. Peraturan yang dijadikan dasar penarikan retribusi yaitu Perda Nomor 16 tahun 2017 disahkan pada 1 November 2017, sehingga penarikan retribusi dilaksanakan mulai bulan November dan Desember 2017

**j Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah**

Realisasi pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2017 senilai Rp1.500.728.100,00 atau 128,41% dari anggarannya senilai Rp1.168.670.000,00, meningkat senilai Rp512.853.050,00 atau 51,91% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp987.875.050,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.25

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Laboratorium – LRA	33.000.000,00	57.650.000,00	174,70	28.260.000,00
2	Ruangan –LRA	0,00	0,00	0,00	158.440.000,00
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	1.135.670.000,00	1.443.078.100,00	127,07	801.175.050,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.168.670.000,00</b>	<b>1.500.728.100,00</b>	<b>128,41</b>	<b>987.875.050,00</b>

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2017 terealisasi senilai Rp1.500.728.100,00 atau 128,41% dari anggarannya senilai Rp1.168.670.000,00. Realisasi pendapatan tersebut melebihi target dikarenakan adanya optimalisasi atas pemanfaatan kekayaan daerah dan adanya pekerjaan infrastruktur yang menggunakan peralatan alat berat dan alat laboratorium pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pekalongan.

**k Retribusi Tempat Pelelangan**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan TA 2017 senilai Rp161.782.775,00 atau 105,95% dari anggarannya senilai Rp152.700.000,00 meningkat senilai Rp17.065.200,00 atau 11,79% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp144.717.575,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.26  
Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Pelelangan - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelelangan Ikan – LRA	152.700.000,00	161.782.775,00	105,95	144.717.575,00
	<b>Jumlah</b>	<b>152.700.000,00</b>	<b>161.782.775,00</b>	<b>105,95</b>	<b>144.717.575,00</b>

Retribusi Tempat Pelelangan TA 2017 terealisasi senilai Rp161.782.775,00 atau 105,95% dari anggarannya senilai Rp152.700.000,00. Realisasi tersebut melebihi target dikarenakan hasil/jumlah tangkapan ikan oleh nelayan tangkapan mengalami kenaikan sehingga meningkatkan penerimaan.

#### **l Retribusi Terminal**

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal TA 2017 senilai Rp193.245.000,00 atau 100,20% dari anggarannya senilai Rp192.857.000,00, menurun senilai Rp98.740.000,00 atau (33,82%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp291.985.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.27  
Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Terminal – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Terminal – LRA	192.857.000,00	193.245.000,00	100,20	291.985.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>192.857.000,00</b>	<b>193.245.000,00</b>	<b>100,20</b>	<b>291.985.000,00</b>

Retribusi Terminal TA 2017 terealisasi senilai Rp193.245.000,00 atau 100,20% dari anggarannya senilai Rp192.857.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal memenuhi target, karena sering dilakukan operasi lapangan, sehingga banyak angkutan yang masuk ke terminal.

#### **m Retribusi Tempat Khusus Parkir**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2017 senilai Rp95.626.000,00 atau 54,05% dari anggarannya senilai Rp176.906.200,00, menurun senilai Rp67.967.000,00 atau (41,55%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp163.593.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.28  
Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LRA	176.906.200,00	95.626.000,00	54,05	163.593.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>176.906.200,00</b>	<b>95.626.000,00</b>	<b>54,05</b>	<b>163.593.000,00</b>





Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2017 terealisasi senilai Rp95.626.000,00 atau 54,05% dari anggarannya senilai Rp176.906.200,00. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir tidak memenuhi target, karena kenaikan target menyesuaikan Perda Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Perda Kabupaten Pekalongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah. Sedangkan Perda Nomor 16 Tahun 2017 diberlakukan mulai bulan November 2017.

**n Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa TA 2017 senilai Rp31.800.000,00 atau 45,43% dari anggarannya senilai Rp70.000.000,00, menurun senilai Rp40.050.000,00 atau (55,74%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp71.850.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.29  
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa – LRA	70.000.000,00	31.800.000,00	45,43	71.850.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>70.000.000,00</b>	<b>31.800.000,00</b>	<b>45,43</b>	<b>71.850.000,00</b>

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2017 terealisasi senilai Rp31.800.000,00 atau 45,43% dari anggarannya senilai Rp70.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut tidak memenuhi target karena Villa mulai bulan juni 2017 ditutup untuk umum dan hanya disewakan untuk rombongan.

**o Retribusi Rumah Potong Hewan**

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2017 senilai Rp122.875.000,00 atau 91,69% dari anggarannya senilai Rp134.005.500,00, meningkat senilai Rp3.239.000,00 atau 2,71% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp119.636.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.30  
Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	134.005.500,00	122.875.000,00	91,69	119.636.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>134.005.500,00</b>	<b>122.875.000,00</b>	<b>91,69</b>	<b>119.636.000,00</b>

Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2017 terealisasi senilai Rp122.875.000,00 atau 91,69% dari anggarannya senilai Rp134.005.500,00. Realisasi tersebut tidak mencapai target dikarenakan kurangnya pengguna jasa rumah potong hewan.

**p Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga TA 2017 senilai Rp522.377.000,00 atau 106,64% dari anggarannya senilai Rp489.850.000,00, meningkat senilai Rp43.762.500,00 atau 9,14% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp478.614.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.31

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	489.850.000,00	522.377.000,00	106,64	478.614.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>489.850.000,00</b>	<b>522.377.000,00</b>	<b>106,64</b>	<b>478.614.500,00</b>

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga TA 2017 terealisasi senilai Rp522.377.000,00 atau 106,64% dari anggarannya senilai Rp489.850.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga memenuhi target dikarenakan meningkatnya jumlah kunjungan ke obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah yaitu obyek wisata Linggoasri, Pantai Depok dan Bumi Perkemahan Linggoasri.

**q Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah**

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2017 senilai Rp47.516.000,00 atau 101,03% dari anggarannya senilai Rp47.033.650,00, menurun senilai Rp119.891.000,00 atau (71,62%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp167.407.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.32

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah – LRA	47.033.650,00	47.516.000,00	101,03	45.366.000,00
2	Sewa Tanah dan Bangunan - LRA	0,00	0,00	0,00	122.041.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>47.033.650,00</b>	<b>47.516.000,00</b>	<b>101,03</b>	<b>167.407.000,00</b>

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2017 terealisasi senilai Rp47.516.000,00 atau 101,03% dari anggarannya senilai Rp47.033.650,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah melebihi target dikarenakan adanya peningkatan permintaan/pembelian benih ikan di Balai Benih Ikan Karanganyar dan benih padi di Balai Pembibitan dan Perbenihan Kampil Wiradesa.

**r Retribusi Izin Mendirikan Bangunan**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin mendirikan bangunan TA 2017 senilai Rp1.447.625.000,00 atau 241,27% dari anggarannya senilai Rp600.000.000,00, meningkat senilai Rp705.072.000,00 atau 94,95% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp742.553.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.33

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan – LRA	600.000.000,00	1.447.625.000,00	241,27	742.553.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>600.000.000,00</b>	<b>1.447.625.000,00</b>	<b>241,27</b>	<b>742.553.000,00</b>

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2017 terealisasi senilai Rp1.447.625.000,00 atau 241,27% dari anggarannya senilai Rp600.000.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan memenuhi target dikarenakan adanya peningkatan investasi dari sektor industri dengan dibangunnya pabrik-pabrik baru di Kabupaten Pekalongan yang memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target IMB.

**s Retribusi Izin Gangguan/Keramaian**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian TA 2017 senilai Rp22.011.000,00 atau 15,50% dari anggarannya senilai Rp142.000.000,00, menurun senilai Rp110.336.000,00 atau (83,37%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp132.347.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.34

Retribusi Izin Gangguan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Izin Gangguan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Gangguan – LRA	142.000.000,00	22.011.000,00	15,50	132.347.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>142.000.000,00</b>	<b>22.011.000,00</b>	<b>15,50</b>	<b>132.347.000,00</b>

Retribusi Izin Gangguan/Keramaian terealisasi TA 2017 senilai Rp22.011.000,00 atau 15,50% dari anggarannya senilai Rp142.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut kurang dari anggaran dikarenakan berkurangnya kegiatan tahunan yang biasanya rutin (*Dragbike*) diadakan dan tidak adanya kegiatan besar yang diadakan di Kabupaten Pekalongan.

**t Retribusi Izin Trayek**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek TA 2017 senilai Rp4.079.500,00 atau 54,91% dari anggarannya senilai Rp7.430.000,00, menurun senilai Rp678.500,00 atau (14,26%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp4.758.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.35  
Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Retribusi Izin Trayek – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Trayek – LRA	7.430.000,00	4.079.500,00	54,91	4.758.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>7.430.000,00</b>	<b>4.079.500,00</b>	<b>54,91</b>	<b>4.758.000,00</b>

Retribusi Izin Trayek TA 2017 terealisasi senilai Rp4.079.500,00 atau 54,91% dari anggarannya senilai Rp7.430.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek tidak memenuhi target dikarenakan perhitungan penetapan target retribusi izin trayek berdasarkan pada perubahan tarif baru, sedangkan Perda Nomor 16 Tahun 2017 ditetapkan pada bulan oktober 2017 dan diberlakukan mulai bulan Nopember 2017, sehingga tidak dapat terealisasi 100%.

### 3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.36  
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LRA	7.503.847.745,00	7.506.941.886,00	100,04	5.809.130.520,00
	<b>Jumlah</b>	<b>7.503.847.745,00</b>	<b>7.506.941.886,00</b>	<b>100,04</b>	<b>5.809.130.520,00</b>

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2017 senilai Rp7.506.941.886,00 atau 100,04% dari anggaran senilai Rp7.503.847.745,00, naik senilai Rp1.697.811.366,00 atau 29,23% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp5.809.130.520,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Karanganyar

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar dimana realisasi untuk TA 2017 senilai Rp2.026.146.805,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp2.026.146.805,00 naik senilai Rp215.531.045,00 atau 11,90% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.810.615.760,00.

**b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK KAJEN**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK KAJEN dimana realisasi untuk TA 2017 senilai Rp371.901.931,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp371.901.931,00 meningkat senilai Rp134.390.293,00 atau 56,58% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp237.511.638,00.

**c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng.**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk TA 2017 senilai Rp4.858.893.150,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp4.858.893.150,00 naik senilai Rp1.097.890.028,00 atau 29,19% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp3.761.003.122,00.

**d Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM KAJEN.**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM KAJEN, dimana realisasi untuk TA 2017 senilai Rp250.000.000,00 atau 101,25% dari anggarannya senilai Rp246.905.859,00 meningkat senilai Rp250.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp0,00.

**4. Lain-lain PAD yang Sah**

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.37  
Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Lain-lain PAD Yang Sah – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA	1.668.440.000,00	1.944.520.728,00	116,55	19.274.583.000,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya – LRA	173.000.000,00	188.518.480,00	108,97	224.824.960,00
3	Penerimaan Jasa Giro – LRA	5.493.443.051,00	4.914.940.037,00	89,47	4.978.769.257,00
4	Pendapatan Bunga – LRA	11.700.000.000,00	10.744.593.183,00	91,83	16.420.781.734,00
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	140.274.290,00	9.302.000,00	6,63	19.049.000,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LRA	20.503.938,00	252.653.446,00	1.232,22	515.416.284,00
7	Pendapatan Denda Pajak – LRA	98.489.877,00	219.636.998,00	223,00	205.517.348,00



Lain-lain PAD Yang Sah – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
8	Pendapatan Denda Retribusi – LRA	1.510.000,00	2.221.125,00	147,09	333.480,00
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan – LRA	892.348.009,00	976.588.800,00	109,44	1.080.950.659,00
10	Pendapatan dari Pengembalian	2.555.033.160,00	2.075.990.004,00	81,25	6.093.504.597,00
11	Pendapatan BLUD – LRA	180.663.625.000,00	183.313.413.383,77	101,47	207.015.540.065,98
12	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LRA	5.000.000,00	1.940.232,00	38,80	11.850.000,00
13	Dana Kapitasi JKN Pada FKTP – LRA	37.021.897.000,00	36.473.964.584,00	98,52	0,00
14	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	590.147.589,00	15.623,00	0,003	500,00
15	Pendapatan dari Piutang	0,00	888.601.148,00	100,00	753.477.821,00
	<b>Jumlah</b>	<b>241.023.711.914,00</b>	<b>242.006.899.771,77</b>	<b>100,41</b>	<b>256.594.598.705,98</b>

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2017 senilai Rp242.006.873.771,77 atau 100,41% dari anggarannya senilai Rp241.023.711.914,00, menurun senilai Rp14.587.724.934,21 atau (5,69%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp256.594.598.705,98 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan**

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang dipisahkan TA 2017 senilai Rp1.944.520.728,00 atau 116,55% dari anggarannya senilai Rp1.668.440.000,00 menurun senilai Rp17.330.062.272,00 atau (89,91%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp19.274.583.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.38

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelepasan Hak Atas Tanah – LRA	1.539.440.000,00	1.621.888.300,00	105,36	18.923.583.000,00
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai – LRA	2.000.000,00	0,00	0,00	53.900.000,00



Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua – LRA	2.000.000,00	46.839.195,00	2.341,96	33.250.000,00
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat – LRA	75.000.000,00	224.308.233,00	299,08	233.550.000,00
5	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan – LRA	50.000.000,00	51.485.000,00	102,97	30.300.000,00
Jumlah		1.668.440.000,00	1.944.520.728,00	116,55	19.274.583.000,00

**1) Pelepasan Hak Atas Tanah**

Pelepasan hak atas tanah TA 2017 terealisasi senilai Rp1.621.888.300,00 atau 105,36% dari anggaran senilai Rp1.539.440.000,00, menurun senilai Rp17,330,062,272,00 atau (91,43%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp18.923.583.000,00. Pelepasan hak atas tanah tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/430 Tahun 2017 tanggal 27 Nopember 2017 tentang Penghapusan Tanah, Gedung dan Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang terkena Pembangunan Tol Trans Jawa ruas Pemalang Batang Tahun 2017.

**2) Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai**

Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai TA 2017 terealisasi senilai Rp0,00 dari anggaran Rp2.000.000,00, menurun senilai Rp53.900.000,00 atau (100%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp53.900.000,00. Hal tersebut dikarenakan sampai dengan 31 Desember 2017 proses penetapan hari dan tanggal lelang masih menunggu dari KPKNL.

**3) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua**

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua terealisasi senilai Rp 46.839.195,00 atau 2.341,96% dari anggaran senilai Rp2.000.000,00, meningkat senilai Rp13.589.195,00 atau 40,87% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 Rp33.250.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 028.2/470 tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penghapusan kendaraan dinas operasional milik pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017.

**4) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat**

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat terealisasi senilai Rp224.308.233,00 atau 299,08% dari anggaran senilai Rp75.000.000,00, menurun senilai Rp9.241.767,00 atau (3,96%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp233.550.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.2/470 tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penghapusan kendaraan dinas operasional milik pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017.

**5) Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan**

Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan TA 2017 terealisasi senilai Rp51.485.000,00 atau 102,97% dari total anggarannya senilai Rp50.000.000,00, meningkat senilai Rp21.185.000,00 atau 69,92% dari TA 2016 senilai Rp30.300.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan selaku Pengelola Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Nomor 030/01015 Tahun 2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Penetapan Harga Limit Penjualan Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017.

**b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya**

Realisasi Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2017 senilai Rp188.518.480,00 atau 108,97% dari anggarannya senilai Rp173.000.000,00, menurun senilai Rp36.306.480,00 atau (16,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp224.824.960,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.39

Hasil Penjualan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Hasil Penjualan Aset Lainnya – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penjualan Drum Bekas – LRA	28.000.000,00	4.816.000,00	17,20	24.850.000,00
2	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM – LRA	145.000.000,00	183.702.480,00	126,69	199.974.960,00
	<b>Jumlah</b>	<b>173.000.000,00</b>	<b>188.518.480,00</b>	<b>108,97</b>	<b>224.824.960,00</b>

**1) Penjualan Drum Bekas**

Penjualan Drum Bekas terealisasi TA 2017 senilai Rp4.816.000,00 atau 17,20% dari anggaran Rp28.000.000,00, menurun senilai Rp20.034.000,00 atau (80,62%) dari realisasi TA. 2016 senilai Rp24.850.000,00.

Tabel 6.1.40

Hasil Penjualan Drum Bekas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Hasil Penjualan Aset Lainnya – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penjualan Drum Bekas – LRA	28.000.000,00	4.816.000,00	17,20	24.850.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28.000.000,00</b>	<b>4.816.000,00</b>	<b>17,20</b>	<b>24.850.000,00</b>

Pendapatan penjualan drum bekas terealisasi TA 2017 senilai Rp4.816.000,00 atau 17,20% dari anggaran Rp28.000.000,00, karena penjualan sesuai dengan jumlah pengadaan aspal pada tahun 2017.

**2) Pemanfaatan Air oleh PDAM**

Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM TA 2017 terealisasi senilai Rp183.702.480,00 atau 126,69% dari anggaran Rp145.000.000,00, menurun senilai Rp16.272.480,00 atau (8,14%) dari realisasi TA. 2016 senilai Rp199.974.960,00.





Tabel 6.1.41

Pendapatan Pemanfaatan Air Oleh PDAM Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LRA	145.000.000,00	183.702.480,00	126,69	199.974.960,00
	<b>Jumlah</b>	<b>145.000.000,00</b>	<b>183.702.480,00</b>	<b>126,69</b>	<b>199.974.960,00</b>

Pendapatan pemanfaatan air oleh PDAM terealisasi TA 2017 senilai Rp183.702.480,00 atau 126,69% dari anggaran Rp145.000.000,00, karena jumlah pemakaian volume oleh PDAM semakin meningkat.

**c. Pendapatan Jasa Giro**

Realisasi penerimaan jasa giro bank TA 2017 senilai Rp4.914.940.037,00 atau 89,47% dari anggarannya senilai Rp5.493.443.051,00, menurun senilai Rp63.829.220,00 atau (1,28%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp4.978.769.257,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.42

Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penerimaan Jasa Giro - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Jasa Giro Kas Daerah - LRA	5.493.443.051,00	4.914.940.037,00	89,47	4.978.769.257,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.493.443.051,00</b>	<b>4.914.940.037,00</b>	<b>89,47</b>	<b>4.978.769.257,00</b>

Pendapatan jasa giro TA 2017 terealisasi senilai Rp4.914.940.037,00 atau 89,47% dari anggarannya senilai Rp5.493.443.051,00, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing OPD.

**d. Pendapatan Bunga Deposito.**

Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2017 senilai Rp10.744.593.183,00 atau 91,83% dari anggarannya senilai Rp11.700.000.000,00, menurun senilai Rp5.676.188.551,00 atau (34,57%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp16.420.781.734,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.43

Pendapatan Bunga Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Bunga - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bunga Deposito..... - LRA	11.700.000.000,00	10.744.593.183,00	91,83	16.420.781.734,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.700.000.000,00</b>	<b>10.744.593.183,00</b>	<b>91,83</b>	<b>16.420.781.734,00</b>



Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2017 senilai Rp10.744.593.183,00 atau 91,83% dari anggarannya senilai Rp11.700.000.000,00, karena optimalisasi pemanfaatan dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang belum digunakan untuk ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing OPD dan besarnya bunga deposito ditentukan oleh masing-masing bank.

**e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2017 senilai Rp9.302.000,00 atau 6,63% dari anggaran Rp140.274.290,00, menurun senilai Rp9.747.000,00 atau (51,17%) dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp19.049.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.44  
Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Kerugian Uang Daerah – LRA	140.274.290,00	9.302.000,00	6,63	19.049.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>140.274.290,00</b>	<b>9.302.000,00</b>	<b>6,63</b>	<b>19.049.000,00</b>

Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2017 senilai Rp9.302.000,00 atau 6,63% dari anggaran senilai Rp140.274.290,00 dikarenakan belum adanya pembayaran kerugian daerah atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

**f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2017 senilai Rp252.653.446,00 atau 1.232,22% dari anggaran Rp20.503.938,00, menurun senilai Rp262.762.838,00 atau (50,98%) dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp515.416.284,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.45  
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bidang Pekerjaan Umum	20.503.938,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	252.653.446,00	0,00	515.416.284,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20.503.938,00</b>	<b>252.653.446,00</b>	<b>1.232,22</b>	<b>515.416.284,00</b>



Pendapatan denda keterlambatan TA 2017 terealisasi senilai Rp252.653.446,00 atau 1.232,22% dari anggaran senilai Rp20.503.938,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan. sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

**g. Pendapatan Denda Pajak**

Realisasi penerimaan denda pajak TA 2017 senilai Rp219.636.998,00 atau 223,00% dari anggarannya senilai Rp98.489.877,00, meningkat senilai Rp14.119.650,00 atau 6,87% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp205.517.348,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.46  
Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Denda Pajak - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel - LRA	3.199.746,00	6.023.547,00	188,25	11.305.601,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran - LRA	15.811.220,00	63.927.441,00	404,32	35.862.430,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LRA	81.040,00	395.122,00	487,56	77.060,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame - LRA	2.521.691,00	4.164.962,00	165,17	2.386.167,00
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir - LRA	255.372,00	588.999,00	230,64	337.299,00
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah – LRA	1.579,00	129.403,00	8.195,25	358.847,00
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	151.850,00	2.533.925,00	1.668,70	59.000,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA	76.467.379,00	141.873.599,00	185,53	155.130.944,00
Jumlah		98.489.877,00	219.636.998,00	223,00	205.517.348,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2017 terealisasi senilai Rp219.636.998,00 atau 223,00% dari anggarannya senilai Rp98.489.877,00 dikarenakan banyaknya wajib pajak sampai dengan jatuh tempo pembayaran wajib pajak belum melunasi pembayaran.

**h. Pendapatan Denda Retribusi**

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi TA 2017 senilai Rp2.221.125,00 atau 147,09% dari anggarannya senilai Rp1.510.000,00, meningkat senilai Rp1.887.645,00 atau 566,04% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp333.480,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.47

Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Denda Retribusi – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	1.510.000,00	2.221.125,00	147,09	163.480,00
2	Pendapatan Denda Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda	0,00	0,00	0,00	170.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.510.000,00</b>	<b>2.221.125,00</b>	<b>147,09</b>	<b>333.480,00</b>

Pendapatan Denda Retribusi TA 2017 terealisasi senilai Rp2.221.125,00 atau 147,09% dari anggarannya senilai Rp1.510.000,00 dikarenakan sampai dengan jatuh tempo SKRD wajib retribusi belum melunasi pembayaran.

**i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan.**

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2017 senilai Rp976.588.800,00 atau 109,44% dari anggarannya senilai Rp892.348.009,00, menurun senilai Rp104.361.859,00 atau (9,65%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.080.950.659,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.48

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa - LRA	892.348.009,00	976.588.800,00	109,44	1.080.950.659,00
	<b>Jumlah</b>	<b>892.348.009,00</b>	<b>976.588.800,00</b>	<b>109,44</b>	<b>1.080.950.659,00</b>

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan atas pelaksanaan pekerjaan pada TA 2017 terealisasi senilai Rp976.588.800,00 atau 109,44% dari anggarannya senilai Rp892.348.009,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan perjanjian kontrak, penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

**j. Pendapatan dari Pengembalian**

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2017 senilai Rp2.075.990.004,00 atau 81,25% dari anggarannya senilai Rp2.555.033.160,00. menurun senilai Rp4.017.514.593,00 atau (65,93%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp6.093.504.597,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.49  
Pendapatan dari Pembekalan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan dari Pembekalan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Pembekalan Kelebihan Pajak Penghasilan Pasal 21 - LRA	460.955.896,00	1.171.696.980,00	254,19	2.722.993.354,00
2	Pendapatan Dari Pembekalan Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LRA	140.463.295,00	151.017.636,00	107,51	125.060.733,00
3	Pendapatan Dari Pembekalan Kegiatan Tahun Lalu - LRA	1.953.613.969,00	753.275.388,00	38,56	3.245.450.510,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.555.033.160,00</b>	<b>2.075.990.004,00</b>	<b>81,25</b>	<b>6.093.504.597,00</b>

Pendapatan dari Pembekalan pada TA 2017 terealisasi senilai Rp2.075.990.004,00 atau 81,25% dari anggarannya senilai Rp2.555.033.160,00. dikarenakan adanya kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak gaji dan tunjangan dan pembekalan atas kelebihan realisasi belanja.

**k. Pendapatan BLUD**

Realisasi pendapatan BLUD TA 2017 senilai Rp183.313.413.383,77 atau 101,47% dari anggarannya senilai Rp180.663.625.000,00, menurun senilai Rp23.702.126.682,21 atau (11,45%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp207.015.540.065,98 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.50  
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan BLUD - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton - LRA	110.120.000.000,00	115.072.403.187,46	104,50	107.627.862.147,22
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen - LRA	64.122.637.000,00	60.820.452.979,31	94,85	55.344.150.744,76
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I - LRA	301.094.000,00	287.556.820,00	95,50	2.101.710.468,00
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II - LRA	122.000.000,00	214.126.020,00	175,51	1.346.615.716,00
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar - LRA	316.652.000,00	239.666.962,00	75,69	1.720.037.557,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan BLUD - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I - LRA	845.475.000,00	1.002.615.154,00	118,59	2.830.789.905,00
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II - LRA	268.272.000,00	133.866.765,00	49,90	1.228.079.082,00
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LRA	228.285.000,00	445.239.879,00	195,04	2.628.517.935,00
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II - LRA	290.682.000,00	220.352.447,00	75,81	1.743.911.722,00
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LRA	371.226.000,00	274.775.086,00	74,02	2.066.274.031,00
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I - LRA	259.335.000,00	239.917.578,00	92,51	2.200.086.227,00
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II - LRA	182.370.000,00	196.450.951,00	107,72	1.355.382.878,00
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LRA	351.583.000,00	487.218.371,00	138,58	2.163.629.553,00
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa - LRA	404.518.000,00	435.213.901,00	107,59	2.459.856.854,00
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LRA	123.924.000,00	103.957.519,00	83,89	1.112.072.809,00
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto II - LRA	87.598.000,00	149.189.184,00	170,31	624.094.569,00
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I - LRA	340.533.000,00	368.080.927,00	108,09	1.703.997.806,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan BLUD - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II - LRA	118.251.000,00	141.206.570,00	119,41	1.780.503.697,00
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan - LRA	130.595.000,00	208.309.621,00	159,51	1.947.998.967,00
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I - LRA	345.273.000,00	580.269.125,00	168,06	1.381.979.760,00
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II - LRA	96.577.000,00	155.024.411,00	160,52	559.814.496,00
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun - LRA	116.486.000,00	183.987.281,00	157,95	812.336.391,00
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LRA	9.159.000,00	70.323.366,00	767,81	363.217.990,00
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LRA	25.415.000,00	69.598.773,00	273,85	471.559.527,00
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran - LRA	121.209.000,00	192.342.956,00	158,69	2.096.809.614,00
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirto I - LRA	271.100.000,00	396.698.208,00	146,33	2.170.592.692,00
27	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirto II - LRA	123.775.000,00	76.166.275,00	61,52	713.172.313,00
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LRA	335.456.000,00	318.227.162,00	94,86	2.708.188.358,00
29	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang - LRA	234.145.000,00	230.175.905,00	98,30	1.752.296.257,00
<b>Jumlah</b>		<b>180.663.625.000,00</b>	<b>183.313.413.383,77</b>	<b>101,47</b>	<b>207.015.540.065,98</b>



Realisasi Pendapatan BLUD TA 2017 senilai Rp183.313.413.383,77 atau 101,47% dari anggarannya senilai Rp180.663.625.000,00. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan RSUD Kraton senilai Rp115.072.403.187,46 dan Pendapatan RSUD KAJEN senilai Rp60.820.452.979,31 serta Pendapatan Puskesmas senilai Rp7.420.557.217,00, RSUD KAJEN belum tercapainya target atas pendapatan tersebut disebabkan karena optimalisasi atas pelayanan RSUD KAJEN belum sesuai dengan harapan.

**l. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir**

Realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2017 senilai Rp1.940.232,00 atau 38,80% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00, menurun senilai Rp9.909.768,00 atau (83,63%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp11.850.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.51  
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat – LRA	5.000.000,00	1.940.232,00	38,80	9.250.000,00
2	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi – LRA	0,00	0,00	0,00	2.600.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>1.940.232,00</b>	<b>38,80</b>	<b>11.850.000,00</b>

Penyertaan modal koperasi yang dikelola oleh Dinas Perindustrian. Perdagangan. Koperasi dan UMKM TA 2017 senilai Rp1.940.232,00 atau 38,80% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00. Belum tercapainya target dalam anggaran ini disebabkan oleh peminjam dari UKM dan Industri Kecil Pedagang Menengah dalam melakukan pembayaran hanya membayar pokoknya saja.

**m. Dana Kapitasi JKN pada FKTP**

Realisasi Dana Kapitasi JKN dan FKTP TA 2017 senilai Rp36.473.964.584,00 atau 98,52% dari anggaran senilai Rp 37.021.897.000,00 meningkat senilai Rp36.473.964.584,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2016 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.52  
Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas KAJEN I – LRA	1.600.741.000,00	1.826.667.400,00	114,11	0,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas KAJEN II - LRA	1.200.000.000,00	1.168.820.550,00	97,40	0,00



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar – LRA	1.767.621.000,00	1.525.527.550,00	86,30	0,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I - LRA	1.956.000.000,00	1.896.443.250,00	96,96	0,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II - LRA	884.728.000,00	1.114.255.266,00	125,94	0,00
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I – LRA	2.199.658.000,00	2.117.928.900,00	96,28	0,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II – LRA	1.464.450.000,00	1.381.037.100,00	94,30	0,00
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo – LRA	1.654.458.000,00	1.708.313.100,00	103,26	0,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I - LRA	2.080.665.000,00	1.884.955.800,00	90,59	0,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II - LRA	1.148.840.000,00	1.244.015.200,00	108,28	0,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap – LRA	1.869.159.000,00	1.733.530.350,00	92,74	0,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa - LRA	2.150.581.000,00	1.945.893.750,00	90,48	0,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I – LRA	962.010.000,00	935.773.000,00	97,27	0,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II – LRA	465.707.000,00	417.914.224,00	89,74	0,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I – LRA	1.259.367.000,00	1.241.151.000,00	98,55	0,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II – LRA	1.423.232.000,00	1.547.904.300,00	108,76	0,00



Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan - LRA	1.915.262.000,00	1.728.596.450,00	90,25	0,00
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I – LRA	956.115.000,00	956.492.303,00	100,04	0,00
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II – LRA	455.759.000,00	468.070.153,00	102,70	0,00
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun – LRA	659.129.000,00	742.516.531,00	112,65	0,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono – LRA	303.269.000,00	305.048.540,00	100,59	0,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang – LRA	418.760.000,00	437.949.457,00	104,58	0,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran – LRA	1.874.190.000,00	1.911.589.650,00	102,00	0,00
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto I – LRA	1.890.000.000,00	1.884.886.800,00	99,73	0,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto II – LRA	653.032.000,00	608.581.275,00	93,19	0,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran – LRA	2.406.684.000,00	2.188.058.650,00	90,92	0,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang – LRA	1.402.480.000,00	1.552.044.035,00	110,66	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>37.021.897.000,00</b>	<b>36.473.964.584,00</b>	<b>98,52</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi JKN dan FKTP TA 2017 senilai Rp36.473.964.584,00 atau 98,52% dari anggaran senilai Rp37.021.897.000,00, pendapatan Dana Kapitasi JKN dan FKTP merupakan pendapatan atas jumlah peserta PBJS dimasing-masing BLUD Puskesmas.

**n. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya**

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2017 senilai Rp15.623,00 atau 0,003% dari anggarannya senilai Rp590.147.589,00, meningkat senilai Rp15.123,00 atau 3.024,60% dari realisasi TA 2016 senilai Rp500,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.53  
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak – LRA	0,00	123,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Retribusi – LRA	0,00	15.500,00	100,00	500,00
3	Pendapatan Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan – LRA	590.147.589,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>590.147.589,00</b>	<b>15.623,00</b>	<b>0,003</b>	<b>500,00</b>

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2017 senilai Rp15.623,00 atau 0,003%. dari anggarannya senilai Rp590.147.589,00, merupakan pendapatan dari kelebihan pembayaran pajak dan retribusi yang dibayarkan melalui transfer antar bank.

**o. Pendapatan dari piutang**

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2017 senilai Rp888.601.148,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp135.123.327,00 atau 17,93% dari realisasi TA 2016 senilai Rp753.477.821,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.54  
Pendapatan dari piutang Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan dari Piutang		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak – LRA	0,00	721.994.312,00	100,00	752.745.821,00
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi – LRA	0,00	0,00	0,00	732.000,00
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya - LRA	0,00	166.606.836,00	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>888.601.148,00</b>	<b>0,00</b>	<b>753.477.821,00</b>

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2017 senilai Rp888.601.148,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp0,00 merupakan pendapatan dari pembayaran pokok dan denda atas piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.

**6.1.1.2 Pendapatan Transfer**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.55  
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PENDAPATAN TRANSFER – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan – LRA	1.295.916.881.000,00	1.282.878.563.801,00	98,99	1.182.370.555.011,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA	310.384.390.000,00	310.399.174.568,00	100,00	174.527.576.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA	92.388.416.161,00	98.757.216.000,00	106,89	84.684.002.810,00
4	Bantuan Keuangan – LRA	55.689.990.000,00	48.077.792.550,00	86,33	32.646.100.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.754.379.677.161,00</b>	<b>1.740.112.746.919,00</b>	<b>99,19</b>	<b>1.474.228.233.821,00</b>

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2017 senilai Rp1.740.112.746.919,00 atau 99,19% dari anggarannya senilai Rp1.754.379.677.161,00, meningkat senilai Rp265.884.513.098,00 atau 18,04% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.474.228.233.821,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan**

Realisasi Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) pada Tahun Anggaran 2017 senilai Rp 1.282.878.563.801,00 atau 98,99% dari anggaran senilai Rp1.295.916.881.000,00, meningkat senilai Rp100.508.008.790,00 atau 8,50% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.182.370.555.011,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.56  
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak – LRA	32.214.379.000,00	28.192.251.050,00	87,51	31.951.494.128,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA	2.268.042.000,00	1.461.012.964,00	64,42	1.340.346.883,00



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA	926.571.243.000,00	910.294.366.000,00	98,24	926.571.243.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA	334.863.217.000,00	342.930.933.787,00	102,41	222.507.471.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.295.916.881.000,00</b>	<b>1.282.878.563.801,00</b>	<b>98,99</b>	<b>1.182.370.555.011,00</b>

**a. Bagi Hasil Pajak**

Realisasi bagi hasil pajak-pusat TA 2017 senilai Rp 28.192.251.050,00 atau 87,51% dari anggarannya senilai Rp 32.214.379.000,00, menurun senilai Rp3.759.243.078,00 atau (11,77%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp31.951.494.128,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.57

Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Bagi Hasil Pajak - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan – LRA	11.529.381.000,00	9.157.980.096,00	79,43	14.264.210.107,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LRA	15.020.117.000,00	12.984.041.705,00	86,44	11.927.426.359,00
3	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau – LRA	5.664.881.000,00	6.050.229.249,00	106,80	5.759.857.662,00
<b>Jumlah</b>		<b>32.214.379.000,00</b>	<b>28.192.251.050,00</b>	<b>87,51</b>	<b>31.951.494.128,00</b>

- 1) Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor pertambangan TA 2017 senilai Rp9.157.980.096,00 atau 79,43% dari anggarannya senilai Rp11.529.381.000,00 menurun senilai Rp5.106.230.011,00 atau (35,80%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp14.264.210.107,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi dan PPh pada TA 2017 senilai Rp12.984.041.705,00 atau 86,44% dari anggarannya senilai Rp15.020.117.000,00 meningkat senilai Rp1.056.615.346,00 atau 8,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp11.927.426.359,00,
- 3) Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau senilai Rp6.050.229.249,00 atau 106,80% dari anggarannya senilai Rp5.664.881.000,00, meningkat senilai Rp290.371.587,00 atau 5,04% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp5.759.857.662,00.

**b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam**

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2017 senilai Rp1.461.012.964,00 atau 64,42% dari anggarannya senilai Rp2.268.042.000,00 meningkat senilai Rp 120.666.081,00 atau 9,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.340.346.883,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.58

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LRA	283.606.000,00	348.552.875,00	122,90	143.197.836,00
2	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent) - LRA	0,00	459.286,00	100,00	100,00
3	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LRA	3.095.000,00	4.352.112,00	140,62	186.000,00
4	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LRA	1.493.124.000,00	525.572.127,00	35,20	452.025.539,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LRA	54.762.000,00	30.278.848,00	55,29	36.187.500,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LRA	413.252.000,00	480.660.548,00	116,31	690.804.958,00
7	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi - LRA	20.203.000,00	71.137.168,00	352,11	17.945.050,00
Jumlah		2.268.042.000,00	1.461.012.964,00	64,42	1.340.346.883,00

- 1) Realisasi Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan TA 2017 senilai Rp348.552.875,00 atau 122,90% dari anggarannya senilai Rp283.606.000,00 meningkat senilai Rp205.355.039,00 atau 143,41% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp143.197.836,00.
- 2) Realisasi Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent) TA 2017 senilai Rp459.286,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp459.286,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp0,00.
- 3) Realisasi Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) TA 2017 senilai Rp4.352.112,00 atau 140,62% dari anggarannya senilai Rp3.095.000,00 meningkat senilai Rp4.166.112,00 atau 2.239,85% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp186.000,00.



- 4) Realisasi Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan TA 2017 senilai Rp525.572.127,00 atau 35,20% dari anggarannya senilai Rp1.493.124.000,00 meningkat senilai Rp73.546.588,00 atau 16,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp452.025.539,00.
- 5) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi TA 2017 senilai Rp30.278.848,00 atau 55,29% dari anggarannya senilai Rp54.762.000,00 menurun senilai Rp5.908.652,00 atau (16,33%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp36.187.500,00.
- 6) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi TA 2017 senilai Rp480.660.548,00 atau 116,31% dari anggarannya senilai Rp413.252.000,00 menurun senilai Rp210.144.410,00 atau (30,42%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp690.804.958,00.
- 7) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi TA 2017 senilai Rp71.137.168,00 atau 352,11% dari anggarannya senilai Rp 20.203.000,00 meningkat senilai Rp53.192.118,00 atau 296,42% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp17.945.050,00.

**c. Dana Alokasi Umum (DAU)**

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 menerima alokasi DAU senilai Rp 926.571.243.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.59  
Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Umum – LRA	926.571.243.000,00	910.294.366.000,00	98,24	926.571.243.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>926.571.243.000,00</b>	<b>910.294.366.000,00</b>	<b>98,24</b>	<b>926.571.243.000,00</b>

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2017 senilai Rp910.294.366.000,00 atau 98,24% dari anggarannya senilai Rp926.571.243.000,00, menurun senilai Rp16.276.877.000,00 atau (1,76%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp926.571.243.000,00.

**d. Dana Alokasi Khusus (DAK)**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 menerima alokasi DAK senilai Rp334.863.217.000,00 dengan realisasi senilai Rp342.930.933.787,00 atau 102,41%. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2017 dan realisasi TA 2016. menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.60  
Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA	120.744.663.000,00	139.226.532.496,00	115,31	68.583.910.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik – LRA	214.118.554.000,00	203.704.401.291,00	95,14	124.058.631.000,00
3	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) – LRA	0,00	0,00	0,00	28.926.145.000,00
4	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA	0,00	0,00	0,00	938.785.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>334.863.217.000,00</b>	<b>342.930.933.787,00</b>	<b>102,41</b>	<b>222.507.471.000,00</b>

Realisasi penerimaan DAK TA 2017 senilai Rp342.930.933.787,00 atau 102,41% dari anggarannya senilai Rp334.863.217.000,00 meningkat senilai Rp120.423.462.787,00 atau 54,12% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp222.507.471.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

**1) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik**

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA 2017 senilai Rp139.226.532.496,00 atau 115,31% dari anggarannya senilai Rp120.744.663.000,00 meningkat senilai Rp70.642.622.496,00 atau 103,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp68.583.910.000,00 dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.61  
Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan – LRA	46.250.000.000,00	45.162.399.600,00	97,65	14.005.378.000,00
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi – LRA	10.570.366.000,00	10.041.788.000,00	95,00	6.907.469.000,00
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum - LRA	3.635.238.000,00	3.494.090.900,00	96,12	652.085.500,00
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA	3.165.302.000,00	3.165.302.000,00	100,00	533.527.500,00
5	DAK Bidang Keluarga Berencana - LRA	1.208.500.000,00	1.137.723.000,00	94,14	1.170.312.800,00
6	DAK Bidang Kehutanan - LRA	0,00	0,00	0,00	1.611.733.000,00
7	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LRA	5.638.635.000,00	5.638.635.000,00	100,00	0,00
8	DAK Bidang Kesehatan - LRA	0,00	0,00	0,00	6.115.297.000,00
9	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LRA	0,00	0,00	0,00	1.672.869.000,00
10	DAK Bidang Perdagangan - LRA	1.788.168.000,00	1.788.168.000,00	100,00	0,00
11	DAK Bidang Lingkungan Hidup - LRA	0,00	0,00	0,00	1.435.502.000,00
12	DAK Bidang Pertanian - LRA	1.573.945.000,00	1.530.305.000,00	97,23	4.671.839.000,00
13	DAK Bidang Pendidikan - LRA	16.241.118.000,00	16.241.118.000,00	100,00	6.153.136.000,00
14	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat - LRA	0,00	0,00	0,00	564.970.000,00
15	DAK bidang Kesehatan Dasar - LRA	3.392.191.000,00	3.238.971.000,00	95,48	14.405.159.200,00
16	DAK Kesehatan Rujukan - LRA	17.337.200.000,00	15.187.464.556,00	87,60	8.684.632.000,00
17	DAK Farmasi - LRA	9.944.000.000,00	9.858.714.440,00	99,14	0,00
18	Kekurangan Dana Alokasi Khusus	0,00	22.741.853.000,00	100,00	0,00
Jumlah		120.744.663.000,00	139.226.532.496,00	115,31	68.583.910.000,00



Realisasi penerimaan DAK TA 2017 senilai Rp139.226.532.496,00 atau 115,31% dari anggarannya senilai Rp120.744.663.000,00 meningkat senilai Rp70.642.622.496,00 atau 103,00% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp68.583.910.000,00. Realisasi Penerimaan DAK Tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) DAK Reguler tahun 2017 tidak sepenuhnya terserap sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Perpres 97 Tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 112/PMK.07/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola sehingga realisasi hanya Rp116.484.679.496,00 atau 96,47% dari anggaran senilai Rp120.744.663.000,00 tetapi meningkat senilai Rp47.900.769.496,00 atau 69,84% dari realisasi TA. 2016 senilai Rp. 68.583.910.000,00.
- b) Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017 , Kabupaten Pekalongan mendapatkan tambahan dana berupa Kekurangan Dana Alokasi Khusus tahun 2016 senilai Rp22.741.853.000,00. Sehingga total realisasi DAK fisik TA. 2017 senilai Rp139.226.532.496,00 atau 115,31% dari anggaran Rp120.744.663.000,00

## 2) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp 214.118.554.000,00 Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2017 dan realisasi TA 2016, menurut bidangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1.62

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD - LRA	18.333.000.000,00	17.191.800.000,00	93,78	8.940.000.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru - LRA	170.230.303.000,00	164.421.389.341,00	96,59	102.920.411.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru - LRA	2.916.000.000,00	1.603.800.000,00	55,00	1.781.280.000,00
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan - LRA	12.073.653.000,00	12.073.652.904,00	100,00	7.384.390.000,00
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Rumah Sakit - LRA	0,00	0,00	0,00	396.400.000,00
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS - LRA	1.039.408.000,00	890.158.916,00	85,64	406.570.000,00
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan - LRA	6.158.897.000,00	4.535.098.130,00	73,63	1.608.880.000,00
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB - LRA	769.740.000,00	739.934.000,00	96,13	620.700.000,00
9	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Khusus Guru - LRA	775.523.000,00	426.538.000,00	55,00	0,00
10	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pelayanan Administrasi Kependudukan - LRA	1.822.030.000,00	1.822.030.000,00	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>214.118.554.000,00</b>	<b>203.704.401.291,00</b>	<b>95,14</b>	<b>124.058.631.000,00</b>

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2017 senilai Rp203.704.401.291,00 atau 95,14% dari anggarannya senilai Rp214.118.554.000,00 meningkat senilai Rp79.645.770.291,00 atau 64,20% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp124.058.631.000,00.

**3) Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Publik Daerah (IPD)**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Publik Daerah (IPD) Tahun Anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Pekalongan tidak menerima alokasi DAK Infrastruktur Publik Daerah. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2017 dan realisasi TA 2016, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.63  
Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Publik Daerah  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) – LRA	0,00	0,00	0,00	28.926.145.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>28.926.145.000,00</b>

Realisasi penerimaan DAK Infrastruktur Publik Daerah TA 2017 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp28.926.145.000,00 atau (100,00%) dibanding realisasi TA 2016.

**4) Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA**

Penerimaan Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) Tahun 2017 senilai Rp0,00 dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp938.785.000,00 atau (100,00%) dibanding penerimaan TA 2016. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.64  
Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2)  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA	0,00	0,00	0,00	938.785.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>938.785.000,00</b>

**2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA. 2017 senilai Rp310.399.174.568,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp310.384.390.000,00 meningkat senilai Rp135.871.598.568,00 atau 77,85% dari realisasi TA.2016 senilai Rp174.527.576.000,00 dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 6.1.65  
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Penyesuaian - LRA	310.384.390.000,00	310.399.174.568,00	100,00	174.527.576.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>310.384.390.000,00</b>	<b>310.399.174.568,00</b>	<b>100,00</b>	<b>174.527.576.000,00</b>

Realisasi Penerimaan Dana Penyesuaian dari Pemerintah Pusat diperuntukan untuk Dana Insentif Daerah, Bantuan Operasional Sekolah dan Alokasi Dana Desa TA 2017 senilai Rp310.399.174.568,00 atau 100,00% dibandingkan dengan anggarannya senilai Rp310.384.390.000,00, meningkat senilai Rp135.871.598.568,00 atau 77,85% dari realisasi TA.2016 senilai Rp174.527.576.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.66  
Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Penyesuaian - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Insentif Daerah - LRA	7.500.000.000,00	7.500.000.000,00	100,00	0,00
2	Bantuan Operasional Sekolah - LRA	80.348.800.000,00	80.363.584.568,00	100,02	0,00
3	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN - LRA	222.535.590.000,00	222.535.590.000,00	100,00	174.527.576.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>310.384.390.000,00</b>	<b>310.399.174.568,00</b>	<b>100,00</b>	<b>174.527.576.000,00</b>

- 1) Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2017 senilai Rp7.500.000.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp7.500.000.000,00 meningkat senilai Rp7.500.000.000,00 atau 10,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp0,00.
- 2) Realisasi Bantuan Operasional Sekolah TA 2017 senilai Rp80.363.584.568,00 atau 100,02% dibanding anggarannya senilai Rp80.348.800.000,00 meningkat senilai Rp80.363.584.568,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp0,00.
- 3) Realisasi Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN TA 2017 senilai Rp222.535.590.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp222.535.590.000,00 meningkat senilai Rp48.008.014.000,00 atau 27,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp174.527.576.000,00.

**3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan bagi hasil pajak provinsi. realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2017 senilai Rp98.757.216.000,00 atau 106,89% dari anggarannya senilai Rp92.388.416.161,00 meningkat senilai Rp14.073.213.190,00 atau 16,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp84.684.002.810,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.67

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	92.388.416.161,00	98.757.216.000,00	106,89	84.684.002.810,00
	<b>Jumlah</b>	<b>92.388.416.161,00</b>	<b>98.757.216.000,00</b>	<b>106,89</b>	<b>84.684.002.810,00</b>

Penerimaan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Air Permukaan, Bagi Hasil Rokok serta Bagi Hasil Pajak Provinsi. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak TA 2017 dan realisasi TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.68

Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LRA	14.715.466.880,00	17.401.930.863,00	118,26	14.925.337.274,00
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LRA	15.529.527.200,00	16.968.096.128,00	109,26	15.044.722.999,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA	16.671.454.600,00	18.518.564.682,00	111,08	16.317.065.422,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LRA	35.763.750,00	70.095.961,00	196,00	37.031.596,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LRA	27.326.337.600,00	26.734.877.749,00	97,84	25.171.556.615,00
6	Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi - LRA	0,00	0,00	0,00	9.003.259.627,00
7	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2016 - LRA	18.109.866.131,00	19.063.650.617,00	105,27	4.185.029.277,00
<b>Jumlah</b>		<b>92.388.416.161,00</b>	<b>98.757.216.000,00</b>	<b>106,89</b>	<b>84.684.002.810,00</b>

- 1) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA 2017 senilai Rp 17.401.930.863,00 atau 118,26% dari anggarannya senilai Rp 14.715.466.880,00 meningkat senilai Rp 2.476.593.589,00 atau 16,59% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp14.925.337.274,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2017 senilai Rp 16.968.096.128,00 atau 109,26% dari anggarannya senilai Rp 15.529.527.200,00 meningkat senilai Rp 1.923.373.129,00 atau 12,78% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp15.044.722.999,00.
- 3) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2016 senilai Rp18.518.564.682,00 atau 111,08% dari anggarannya senilai Rp16.671.454.600,00. meningkat senilai Rp2.201.499.260,00 atau 13,49% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp16.317.065.422,00.
- 4) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan TA 2017 senilai Rp70.095.961,00 atau 196,00% dari anggarannya senilai Rp35.763.750,00. meningkat senilai Rp33.064.365,00 atau 89,29% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp37.031.596,00.
- 5) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2017 senilai Rp26.734.877.749,00 atau 97,84% dari anggarannya senilai Rp27.326.337.600,00. meningkat senilai Rp1.563.321.134,00 atau 6,21% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp25.171.556.615,00.
- 6) Realisasi Penerimaan Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi-LRA TA 2016 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00. menurun senilai Rp9.003.259.627,00 atau 100,00% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp9.003.259.627,00.
- 7) Realisasi Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2016-LRA TA 2017 senilai Rp19.063.650.617,00 atau 105,27% dari anggarannya senilai Rp18.109.866.131,00 meningkat senilai Rp14.878.621.340,00 atau 355,52% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp4.185.029.277,00

**4. Bantuan Keuangan**

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2017 senilai Rp48.077.792.550,00 atau 86,33% dari anggarannya senilai Rp55.689.990.000,00 meningkat senilai Rp15.431.692.550,00 atau 47,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp32.646.100.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.69

Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan dari Propinsi Jawa Tengah - LRA	55.689.990.000,00	48.077.792.550,00	86,33	32.646.100.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>55.689.990.000,00</b>	<b>48.077.792.550,00</b>	<b>86,33</b>	<b>32.646.100.000,00</b>

Realisasi Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya TA 2017 hanya senilai Rp48.077.792.550,00 atau 86,33% dari anggarannya senilai Rp55.689.990.000,00 karena ada kegiatan bantuan sarana dan prasarana yang tidak dapat dilaksanakan.

**6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.70

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah - LRA	20.767.812.000,00	22.400.805.814,00	107,86	2.550.859.200,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20.767.812.000,00</b>	<b>22.400.805.814,00</b>	<b>107,86</b>	<b>2.550.859.200,00</b>

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2017 senilai Rp22.400.805.814,00 atau 107,86% dari anggarannya senilai Rp20.767.812,000,00, meningkat senilai Rp19.849.946.614,00 atau 778,17% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp2.550.859.200,00.





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

### 6.1.2 BELANJA DAN TRANSFER

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer TA 2017 senilai Rp2.037.600.968.643,75 atau 89,54% dari anggarannya senilai Rp2.275.684.213.022,00, meningkat senilai Rp232.633.371.699,62 atau sebesar 12,89% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.804.967.596.944,13 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.71  
 Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA DAN TRANSFER	TA 2017			TA 2017
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 BELANJA	1.900.171.010.683,00	1.663.838.115.821,75	87,56	1.485.041.952.057,13
2 TRANSFER	375.513.202.339,00	373.762.852.822,00	99,53	319.925.644.887,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.275.684.213.022,00</b>	<b>2.037.600.968.643,75</b>	<b>89,54</b>	<b>1.804.967.596.944,13</b>

#### 6.1.2.1 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.72  
 Belanja Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 BELANJA OPERASI	1.449.611.585.386,00	1.318.662.172.060,75	90,97	1.246.506.415.088,13
2 BELANJA MODAL	438.968.966.319,00	336.815.993.533,00	76,73	237.938.808.969,00
3 BELANJA TAK TERDUGA	11.590.458.978,00	8.359.950.228,00	72,13	596.728.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.900.171.010.683,00</b>	<b>1.663.838.115.821,75</b>	<b>87,56</b>	<b>1.485.041.952.057,13</b>

Realisasi belanja daerah TA 2017 senilai Rp1.663.838.115.821,75 atau 87,56% dari anggarannya senilai Rp1.900.171.010.683,00, meningkat senilai Rp178.796.163.764,62 atau 12,04% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.485.041.952.057,13 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :



Tabel 6.1.73  
Belanja Operasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA OPERASI		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	980.134.457.224,00	916.182.467.656,00	93,48	946.118.848.304,00
2	Belanja Barang dan Jasa	402.325.198.362,00	345.683.053.012,75	85,92	255.779.849.040,13
3	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	5.212.969,00
4	Belanja Hibah	53.498.329.800,00	43.683.976.392,00	81,65	42.345.304.775,00
5	Belanja Bantuan Sosial	13.653.600.000,00	13.112.675.000,00	96,04	2.257.200.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.449.611.585.386,00</b>	<b>1.318.662.172.060,75</b>	<b>90,97</b>	<b>1.246.506.415.088,13</b>

Realisasi Belanja Operasi TA 2017 senilai Rp1.318.662.172.060,75 atau 90,97% dari anggarannya senilai Rp1.449.611.585.386,00, meningkat senilai Rp72.155.756.972,62 atau 5,79% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.246.506.415.088,13.

Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi disajikan sebagai berikut:

**a. Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai Tahun 2017 digunakan untuk membayar Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Insentif pemungut dan honorarium. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.74  
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pegawai		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	595.952.013.430,00	568.824.580.127,00	95,45	622.136.798.037,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	42.412.773.000,00	38.374.530.000,00	90,48	25.070.823.325,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	5.514.000.000,00	4.972.200.000,00	90,17	4.002.000.000,00
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.087.592.867,00	2.087.592.867,00	100,00	1.894.445.770,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	398.766.510,00	286.988.010,00	71,97	261.905.238,00
6	Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	1.443.420.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Pegawai		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja Penghasilan Lainnya	181.512.142.775,00	167.028.440.931,00	92,02	185.576.401.960,00
8	Honorarium PNS	18.520.048.500,00	16.245.898.050,00	87,72	15.735.373.500,00
9	Honorarium Non PNS	17.064.087.100,00	16.006.391.455,00	93,80	7.612.811.190,00
10	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	0,00	0,00	0,00	43.250.000,00
11	Belanja Pegawai	102.189.642.209,00	87.882.853.371,00	86,00	82.341.619.284,00
12	Belanja Pegawai BOS	14.483.390.833,00	14.472.992.845,00	99,93	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>980.134.457.224,00</b>	<b>916.182.467.656,00</b>	<b>93,48</b>	<b>946.118.848.304,00</b>

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 senilai Rp916.182.467.656,00 atau 93,48% dari anggaran senilai Rp980.134.457.224,00, turun senilai Rp29.936.380.648,00 atau (3,16%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp946.118.848.304,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Gaji dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Daerah dan DPRD Kabupaten Pekalongan TA 2017 dan TA 2016 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.75  
Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Gaji dan Tunjangan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	464.104.517.723,00	439.758.385.425,00	94,75	479.820.002.763,00
2	Tunjangan Keluarga	39.732.360.557,00	39.217.675.535,00	98,70	43.073.846.692,00
3	Tunjangan Jabatan	8.203.855.358,00	7.724.280.250,00	94,15	8.337.392.250,00
4	Tunjangan Fungsional	29.384.756.340,00	29.121.369.000,00	99,10	32.356.057.000,00
5	Tunjangan Fungsional Umum	6.822.551.483,00	6.698.425.000,00	98,18	6.990.515.000,00
6	Tunjangan Beras	23.372.326.870,00	23.014.923.468,00	98,47	25.398.345.780,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1.417.487.432,00	1.356.961.433,00	95,73	6.030.118.945,00
8	Pembulatan Gaji	7.265.425,00	5.677.196,00	78,14	6.271.678,00
9	Iuran Jaminan Kesehatan	12.608.897.449,00	12.420.406.802,00	98,51	13.560.027.520,00
10	Uang Paket	86.058.000,00	85.743.000,00	99,63	85.890.000,00
11	Tunjangan Badan Musyawarah	29.414.700,00	29.414.700,00	100,00	26.978.700,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

12	Tunjangan Komisi	55.906.200,00	55.723.500,00	99,67	57.367.800,00
13	Tunjangan Badan Anggaran	29.414.700,00	29.414.700,00	100,00	26.978.700,00
14	Tunjangan Badan Kehormatan	7.856.100,00	7.856.100,00	100,00	7.856.100,00
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	23.294.250,00	22.609.125,00	97,06	12.789.000,00
16	Tunjangan Perumahan	4.829.600.000,00	4.606.600.000,00	95,38	3.827.600.000,00
17	Uang Jasa Pengabdian	16.800.000,00	3.150.000,00	18,75	0,00
18	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00	381.360.000,00	97,01	285.600.000,00
19	Tunjangan Badan Legeslasi	15.894.900,00	15.712.200,00	98,85	15.894.900,00
20	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	1.151.500.126,00	1.127.937.682,00	97,95	1.231.811.654,00
21	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	923.035.817,00	902.355.011,00	97,76	985.453.555,00
22	Tunjangan Transportasi	2.074.600.000,00	1.701.000.000,00	81,99	0,00
23	Tunjangan Reses	661.500.000,00	537.600.000,00	81,27	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>595.952.013.430,00</b>	<b>568.824.580.127,00</b>	<b>95,45</b>	<b>622.136.798.037,00</b>

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2017 senilai Rp568.824.580.127,00 atau 95,45% dari anggarannya senilai Rp595.952.013.430,00, turun senilai Rp53.312.217.910,00 atau (8,57%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp622.136.798.037,00.

2) Tambahan Penghasilan Pegawai

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayar tambahan penghasilan pegawai sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.76

Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Tambahan Penghasilan PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	41.637.250.000,00	38.374.530.000,00	92,16	24.024.946.750,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas	0,00	0,00	0,00	164.600.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Tambahan Penghasilan PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	775.523.000,00	0,00	0,00	16.200.000,00
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi	0,00	0,00	0,00	865.076.575,00
<b>Jumlah</b>		<b>42.412.773.000,00</b>	<b>38.374.530.000,00</b>	<b>90,48</b>	<b>25.070.823.325,00</b>

Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2017 senilai Rp38.374.530.000,00 atau 90,48% dari anggarannya senilai Rp42.412.773.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp13.303.706.675,00 atau 53,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp25.070.823.325,00.

3) Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.77

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	4.914.000.000,00	4.372.200.000,00	88,97	3.402.000.000,00
2	Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	600.000.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.514.000.000,00</b>	<b>4.972.200.000,00</b>	<b>90,17</b>	<b>4.002.000.000,00</b>

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2017 senilai Rp4.972.200.000,00 atau 90,17% dari anggarannya senilai Rp5.514.000.000,00, meningkat senilai Rp970.200.000,00 atau 24,24% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp4.002.000.000,00.

4) Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.1.78  
Insentif Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.087.592.867,00	2.087.592.867,00	100,00	1.894.445.770,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.087.592.867,00</b>	<b>2.087.592.867,00</b>	<b>100,00</b>	<b>1.894.445.770,00</b>

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2017 senilai Rp2.087.592.867,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp2.087.592.867,00 meningkat senilai Rp193.147.097,00 atau 10,20% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.894.445.770,00.

5) Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.79  
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	398.766.510,00	286.988.010,00	71,97	261.905.238,00
	<b>Jumlah</b>	<b>398.766.510,00</b>	<b>286.988.010,00</b>	<b>71,97</b>	<b>261.905.238,00</b>

Realisasi Belanja insentif pemungutan Retribusi Daerah TA 2017 senilai Rp286.988.010,00 atau 71,97% dari anggarannya senilai Rp 398.766.510,00 meningkat senilai Rp 25.082.772,00 atau 9,58% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp261.905.238,00.

6) Uang Lembur

Belanja lembur pegawai dan non pegawai yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.80  
Uang Lembur Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Uang Lembur		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang Lembur PNS	0,00	0,00	0,00	1.395.742.500,00
2	Uang Lembur Non PNS	0,00	0,00	0,00	47.677.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.443.420.000,00</b>

Tidak terdapat realisasi maupun anggaran pada Belanja Uang Lembur Daerah TA 2017 dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.443.420.000,00.



## 7) Belanja Penghasilan Lainnya

Belanja penghasilan lainnya terdiri dari Tambahan Penghasilan Guru PNSD dan Tambahan Penghasilan/ Tunjangan Profesi Bagi Guru dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagaimana berikut:

Tabel 6.1.81

Belanja Penghasilan Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Penghasilan Lainnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	3.387.942.500,00	861.750.000,00	25,44	1.407.750.000,00
2	Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru	178.124.200.275,00	166.166.690.931,00	93,29	184.168.651.960,00
	<b>Jumlah</b>	<b>181.512.142.775,00</b>	<b>167.028.440.931,00</b>	<b>92,02</b>	<b>185.576.401.960,00</b>

Realisasi Belanja Penghasilan lainnya TA 2017 senilai Rp167.028.440.931,00 atau 92,02% dari anggarannya senilai Rp181.512.142.775,00 menurun senilai Rp18.547.961.029,00 atau (9,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp185.576.401.960,00.

## 8) Belanja Honorarium PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan diluar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan rincian serta anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.82

Honorarium PNS Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Honorarium PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	4.768.335.000,00	4.364.785.800,00	91,54	4.001.114.000,00
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	51.650.000,00	8.250.000,00	15,97	850.000,00
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)	147.775.000,00	107.375.000,00	72,66	74.225.000,00
4	Honorarium Tim Pengarah	2.485.695.000,00	2.279.265.000,00	91,70	2.249.315.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun	630.536.000,00	604.566.000,00	95,88	654.930.000,00
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	1.645.120.000,00	1.485.515.250,00	90,30	1.790.046.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Honorarium PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	72.250.000,00	33.250.000,00	46,02	78.950.000,00
8	Honorarium Tim Evaluasi	208.900.000,00	185.800.000,00	88,94	294.705.000,00
9	Honorarium Upah Bulanan	2.078.610.000,00	2.042.875.000,00	98,28	1.642.250.000,00
10	Honorarium Upah Harian	445.327.500,00	294.130.000,00	66,05	200.800.000,00
11	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	0,00
12	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	381.590.000,00	372.375.000,00	97,59	478.007.500,00
13	Honorarium Tim/Panitia	3.340.511.000,00	3.167.897.000,00	94,83	2.586.911.000,00
14	Honorarium Operasional Kegiatan	1.968.625.000,00	1.067.685.000,00	54,24	1.451.435.000,00
15	Honorarium Tim Redaksi	11.450.000,00	11.450.000,00	100,00	30.700.000,00
16	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	142.018.000,00	114.248.000,00	80,45	95.100.000,00
17	Honorarium Jasa Penulisan	33.846.000,00	31.901.000,00	94,25	41.625.000,00
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	14.395.000,00	12.035.000,00	83,61	3.735.000,00
19	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	89.815.000,00	58.895.000,00	65,57	60.675.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>18.520.048.500,00</b>	<b>16.245.898.050,00</b>	<b>87,72</b>	<b>15.735.373.500,00</b>

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2017 senilai Rp16.245.898.050,00 atau 87,72% dari anggarannya senilai Rp18.520.048.500,00 meningkat senilai Rp510.524.550,00 atau 3,24% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp15.735.373.500,00.

9) Belanja Honorarium Non PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.83  
Honorarium Non PNS Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Honorarium Non PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pegawai Honorir/tidak tetap	10.819.142.000,00	9.895.035.405,00	91,46	3.773.105.090,00
2	Honorarium Upah Bulanan	1.748.620.000,00	1.709.528.000,00	97,76	1.331.760.000,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Honorarium Non PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan	3.447.235.100,00	3.362.341.150,00	97,54	1.890.832.500,00
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	1.049.090.000,00	1.039.486.900,00	99,08	617.113.600,00
	<b>Jumlah</b>	<b>17.064.087.100,00</b>	<b>16.006.391.455,00</b>	<b>93,80</b>	<b>7.612.811.190,00</b>

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2017 senilai Rp16.006.391.455,00 atau 93,80% dari anggarannya senilai Rp17.064.087.100,00, meningkat senilai Rp8.393.580.265,00 atau 110,26% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp7.612.811.190,00.

10) Honorarium Pengelolaan Dana Bos

Belanja honorarium Pengelolaan Dana Bos dengan rincian anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.84

Honorarium Pengelolaan Dana Bos Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Honorarium Pengelolaan Dana BOS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	0,00	0,00	0,00	43.250.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>43.250.000,00</b>

Tidak terdapat realisasi maupun anggaran pada Honorarium Pengelolaan Dana BOS TA 2017 dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp43.250.000,00.

11) Belanja Pegawai BLUD

Belanja pegawai digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD Rincian anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.85

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pegawai		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	102.189.642.209,00	87.882.853.371,00	86,00	82.341.619.284,00
	<b>Jumlah</b>	<b>102.189.642.209,00</b>	<b>87.882.853.371,00</b>	<b>86,00</b>	<b>82.341.619.284,00</b>

Pada tahun 2017 dianggarkan senilai Rp102.189.642.209,00 direalisasikan senilai Rp87.882.853.371,00 atau terealisasi senilai 86,00%, meningkat senilai Rp5.541.234.087,00 atau 6,73% dibandingkan realisasi pada tahun 2016 senilai Rp82.341.619.284,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

12) Belanja Pegawai BOS

Belanja pegawai digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS  
Rincian anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.86  
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pegawai BOS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BOS	14.483.390.833,00	14.472.992.845,00	99,93	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>14.483.390.833,00</b>	<b>14.472.992.845,00</b>	<b>99,93</b>	<b>0,00</b>

Pada tahun 2017 dianggarkan senilai Rp14.483.390.833,00 direalisasikan senilai Rp14.472.992.845,00 atau terealisasi senilai 99,93%.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi bahan pakai habis, belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, sewa-sewa, makanan dan minuman, pakaian dinas, perjalanan dinas, pemeliharaan dan belanja yang diserahkan kepada masyarakat. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.87  
Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Barang dan Jasa		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan Pakai Habis	18.126.671.923,00	16.348.318.462,00	90,19	13.513.992.966,00
2	Belanja Bahan/Material	12.609.711.335,00	12.488.321.302,00	99,04	7.444.815.189,00
3	Belanja Jasa Kantor	81.065.012.399,00	72.710.718.916,00	89,69	66.139.863.880,00
4	Belanja Premi Asuransi	981.134.000,00	756.009.477,00	77,05	574.173.740,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	5.235.089.025,00	4.154.810.239,00	79,36	5.229.767.448,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	8.505.595.100,00	7.987.961.853,00	93,91	7.018.849.297,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.722.755.000,00	1.217.486.840,00	70,67	1.531.562.227,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	2.141.864.292,00	1.336.430.070,00	62,40	1.047.438.250,00
9	Belanja Sewa Alat Berat	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Barang dan Jasa		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.148.967.500,00	1.082.287.500,00	94,20	1.491.716.900,00
11	Belanja Makanan dan Minuman	17.105.024.500,00	14.951.429.851,00	87,41	16.236.594.710,00
12	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	389.400.000,00	305.490.000,00	78,45	390.455.450,00
13	Belanja Pakaian Kerja	549.984.000,00	527.066.085,00	95,83	496.909.000,00
14	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	606.390.000,00	588.882.000,00	97,11	581.325.000,00
15	Belanja Perjalanan Dinas	37.477.320.892,00	31.336.813.890,00	83,62	23.880.993.662,00
16	Belanja Pemeliharaan	14.634.290.300,00	13.808.114.545,00	94,35	11.098.548.244,00
17	Belanja Jasa Konsultansi	7.128.659.255,00	6.264.758.340,00	87,88	3.616.325.460,00
18	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	4.550.000,00	4.550.000,00	100,00	341.600.000,00
19	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	2.841.627.000,00	2.591.488.783,00	91,20	3.329.568.991,00
20	Belanja Barang Dana BOS	46.360.383.388,00	45.513.937.194,75	98,17	0,00
21	Belanja Barang dan Jasa BLUD	133.723.706.453,00	102.767.573.165,00	76,85	84.502.317.708,13
22	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	1.529.850.000,00	1.359.400.000,00	88,86	1.539.090.000,00
23	Belanja Beasiswa Pendidikan	5.216.450.000,00	4.834.950.000,00	92,69	3.330.000.000,00
24	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	3.214.762.000,00	2.740.254.500,00	85,24	2.443.940.918,00
	<b>Jumlah</b>	<b>402.325.198.362,00</b>	<b>345.683.053.012,75</b>	<b>85,92</b>	<b>255.779.849.040,13</b>

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2017 senilai Rp345.683.053.012,75 atau 85,92% dari anggarannya senilai Rp402.325.198.362,00 mengalami kenaikan senilai Rp89.903.203.972,62 atau 35,15% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp255.779.849.040,13.



Penyajian atas anggaran dan realisasi Barang dan jasa berupa Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang direklasifikasi kedalam anggaran dan realisasi Belanja Hibah, dengan realisasi Rp20.950.162.592,00 atau 72,07% dari anggarannya senilai Rp29.067.971.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

1) Belanja Bahan Pakai Habis

Belanja bahan pakai habis meliputi alat tulis kantor, alat listrik dan bahan lain dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.1.88  
Belanja Bahan Pakai Habis Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja alat tulis kantor	5.279.877.323,00	5.112.147.840,00	96,82	4.830.561.875,00
2	Belanja alat listrik dan elektronik ( lampu pijar, battery kering)	527.066.500,00	505.231.050,00	95,86	457.638.425,00
3	Belanja perangkat, materai dan benda pos lainnya	231.267.000,00	205.885.500,00	89,03	193.956.920,00
4	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	508.940.300,00	484.073.950,00	95,11	544.640.100,00
5	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	3.576.320.000,00	2.773.764.247,00	77,56	752.343.853,00
6	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	34.200.000,00	34.200.000,00	100,00	16.260.000,00
7	Belanja pengisian tabung gas	10.563.000,00	9.043.000,00	85,61	10.140.000,00
8	Belanja Komponen dan Material Peralatan Kantor	48.516.000,00	48.331.000,00	99,62	101.582.000,00
9	Belanja bahan pembuatan pellet ikan	9.400.000,00	9.400.000,00	100,00	9.450.000,00
10	Belanja Dokumentasi	173.930.600,00	148.196.100,00	85,20	174.030.108,00
11	Belanja Pengelolaan Arsip Daerah	16.828.000,00	16.783.000,00	99,73	2.268.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
12	Belanja Bahan Penghargaan	283.845.000,00	254.515.000,00	89,67	351.362.500,00
13	Belanja Peralatan Olah Raga	49.726.000,00	49.726.000,00	100,00	36.265.000,00
14	Belanja Peralatan Rumah Tangga	319.217.700,00	296.769.800,00	92,97	268.586.650,00
15	Belanja alat-alat kerja	220.710.000,00	213.315.000,00	96,65	235.118.200,00
16	Belanja Operasional Sekolah	5.926.000.000,00	5.522.679.000,00	93,19	5.143.550.150,00
17	Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	526.760.500,00	284.838.200,00	54,07	73.120.000,00
18	Belanja Sarana Prasarana Pertanian	5.750.000,00	5.500.000,00	95,65	17.590.000,00
19	Belanja Perlengkapan Upacara	113.089.000,00	112.589.000,00	99,56	3.809.000,00
20	Belanja Alat Pengolah Sampah	36.000.000,00	35.640.000,00	99,00	0,00
21	Belanja Pot Tanaman	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00	0,00
22	Belanja Pupuk	2.600.000,00	2.600.000,00	100,00	3.825.000,00
23	Belanja Pakan Ikan	41.220.000,00	41.220.000,00	100,00	42.128.000,00
24	Belanja bahan bakar	3.420.000,00	3.420.000,00	100,00	95.692.600,00
25	Papan petunjuk/himbauan/informasi	24.550.000,00	24.550.000,00	100,00	22.700.000,00
26	Belanja Perlengkapan Kerja Lapangan	62.025.000,00	59.625.000,00	96,13	33.025.000,00
27	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	70.100.000,00	69.525.775,00	99,18	94.349.585,00
28	Belanja Perlengkapan Rapat Paripurna	22.500.000,00	22.500.000,00	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>18.126.671.923,00</b>	<b>16.348.318.462,00</b>	<b>90,19</b>	<b>13.513.992.966,00</b>

Realisasi Belanja Barang Habis Pakai TA 2016 senilai Rp16.348.318.462,00 atau 90,19% dari anggarannya senilai Rp18.126.671.923,00 meningkat senilai Rp2.834.325.496,00 atau 20,97% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp13.513.992.966,00.



## 2) Belanja Bahan/Material

Belanja bahan/material meliputi barang-barang yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.89  
Belanja Bahan/Material Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bahan/Material		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja bahan baku bangunan	2.104.644.335,00	2.089.245.511,00	99,27	585.903.500,00
2	Belanja bahan/bibit tanaman	237.172.000,00	225.167.000,00	94,94	121.892.000,00
3	Belanja bahan obat-obatan	8.975.571.000,00	8.905.460.491,00	99,22	5.420.235.939,00
4	Belanja bahan kimia	100.660.000,00	100.260.000,00	99,60	103.596.000,00
5	Belanja Bahan Praktek	785.796.000,00	771.142.300,00	98,14	799.968.950,00
6	Belanja bibit/induk ternak	57.780.000,00	54.998.000,00	95,19	62.700.000,00
7	Belanja Alat Pertanian	8.728.000,00	8.718.000,00	99,89	12.000.000,00
8	Belanja bahan cat	184.165.000,00	183.597.000,00	99,69	196.002.800,00
9	Belanja bahan pupuk	820.000,00	820.000,00	100,00	480.000,00
10	Belanja bahan instalasi listrik	4.381.000,00	3.888.000,00	88,75	8.800.000,00
11	Belanja Bahan Percontohan	83.994.000,00	80.785.000,00	96,18	34.624.000,00
12	Belanja Gas dan O2 dan CO2	0,00	0,00	0,00	98.612.000,00
13	Belanja Gabah	66.000.000,00	64.240.000,00	97,33	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>12.609.711.335,00</b>	<b>12.488.321.302,00</b>	<b>99,04</b>	<b>7.444.815.189,00</b>

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2017 senilai Rp12.488.321.302,00 atau 99,04% dari anggarannya senilai Rp12.609.711.335,00 meningkat senilai Rp5.043.506.113,00 atau 67,75% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp7.444.815.189,00.

## 3) Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 untuk Belanja Jasa Kantor sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.1.90  
Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Jasa Kantor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja telepon	720.522.810,00	528.758.559,00	73,39	483.987.589,00
2	Belanja air	332.051.800,00	235.579.050,00	70,95	226.620.200,00
3	Belanja listrik	25.286.269.590,00	22.143.376.820,00	87,57	21.593.750.890,00
4	Belanja Jasa pengumuman lelang/pemenang lelang	15.000.000,00	7.748.000,00	51,65	8.567.000,00
5	Belanja surat kabar/majalah	380.644.250,00	348.646.000,00	91,59	299.934.000,00
6	Belanja kawat/faksi mili/internet	1.592.378.500,00	1.361.393.220,00	85,49	1.106.140.300,00
7	Belanja paket/pengiriman	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00	160.930,00
8	Belanja Sertifikasi	222.575.000,00	61.866.720,00	27,80	0,00
9	Belanja Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	97.450.000,00	91.450.000,00	93,84	26.900.000,00
10	Belanja Transportasi dan Akomodasi	11.520.529.900,00	9.083.189.232,00	78,84	12.782.835.470,00
11	Belanja Jasa Dokumentasi	124.746.000,00	122.039.000,00	97,83	64.096.300,00
12	Belanja Jasa Dekorasi	681.165.000,00	666.615.000,00	97,86	613.860.600,00
13	Belanja Jasa Pihak Ketiga	11.753.934.549,00	11.362.691.607,00	96,67	9.160.969.977,00
14	Belanja Papan Nama	4.600.000,00	4.600.000,00	100,00	9.800.000,00
15	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	480.530.000,00	465.590.000,00	96,89	428.095.000,00
16	Belanja Jasa pembuatan Gambar dan RAB	2.500.000,00	0,00	0,00	39.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Jasa Kantor	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
17 Belanja Jasa pemeriksaa n penunjang	1.516.100.000,00	679.903.600,00	44,85	18.900.000,00
18 Belanja Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMA S	21.575.785.000,00	21.521.887.108,00	99,75	17.708.065.799,00
19 Belanja Jasa Penguburan Mayat tak dikenal dan visum	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00	0,00
20 Belanja Jasa Kegiatan Lomba	32.900.000,00	32.760.000,00	99,57	54.854.000,00
21 Belanja Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	30.000.000,00	29.100.000,00	97,00	18.809.700,00
22 Belanja Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	1.878.330.000,00	1.721.270.000,00	91,64	641.396.000,00
23 Belanja Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	6.950.000,00	6.950.000,00	100,00	301.000.000,00
24 Belanja Jasa Publikasi	128.350.000,00	118.180.000,00	92,08	123.513.061,00
25 Belanja Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
26 Belanja Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	181.650.000,00	170.345.000,00	93,78	215.702.800,00
27 Belanja Jasa pemeriksaa n penunjang	0,00	0,00	0,00	66.100.000,00
28 Belanja Kontribusi	2.398.250.000,00	1.874.980.000,00	78,18	38.600.000,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Jasa Kantor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
29	Belanja Bantuan Hukum	90.000.000,00	60.000.000,00	66,67	21.250.000,00
30	Belanja Pembayaran Nilai Tegakan	0,00	0,00	0,00	86.954.264,00
	<b>Jumlah</b>	<b>81.065.012.399,00</b>	<b>72.710.718.916,00</b>	<b>89,69</b>	<b>66.139.863.880,00</b>

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2017 senilai Rp72.710.718.916,00 atau 89,69% dari anggarannya senilai Rp81.065.012.399,00 meningkat senilai Rp6.570.855.036,00 atau 9,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp66.139.863.880,00.

4) Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi TA 2017 meliputi barang milik daerah. Rincian Belanja Premi Asuransi dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.91  
Belanja Premi Asuransi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Premi Asuransi		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	4.284.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	976.850.000,00	756.009.477,00	77,39	574.173.740,00
	<b>Jumlah</b>	<b>981.134.000,00</b>	<b>756.009.477,00</b>	<b>77,05</b>	<b>574.173.740,00</b>

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2017 senilai Rp756.009.477,00 atau 77,05% dari anggarannya senilai Rp981.134.000,00 meningkat senilai Rp181.835.737,00 atau 31,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp574.173.740,00.

5) Belanja Jasa Pemeliharaan Kendaraan Bermotor

Jasa Pemeliharaan meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas dan pelumas serta Surat Tanda Nomor Kendaraan dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016, sebagai berikut:

Tabel 6.1.92  
Belanja Jasa Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Service	1.305.504.900,00	1.050.240.586,00	80,45	1.118.649.080,00
2	Belanja Penggantian Suku Cadang	1.421.402.400,00	1.158.492.400,00	81,50	1.113.393.548,00



Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	1.867.021.050,00	1.602.073.878,00	85,81	2.717.342.070,00
4	Belanja Jasa KIR	14.304.500,00	2.537.900,00	17,74	1.371.500,00
5	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	626.856.175,00	341.465.475,00	54,47	279.011.250,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.235.089.025,00</b>	<b>4.154.810.239,00</b>	<b>79,36</b>	<b>5.229.767.448,00</b>

Realisasi Belanja Jasa Pemeliharaan TA 2017 senilai Rp4.154.810.239,00 atau 79,36% dari anggarannya senilai Rp5.235.089.025,00 mengalami penurunan senilai Rp1.074.957.209,00 atau (20,55%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp5.229.767.448,00.

6) Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan meliputi cetak, penggandaan, dan foto copy untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan kantor. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.93

Belanja Cetak dan Penggandaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Cetak dan Penggandaan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja cetak	5.324.771.150,00	4.941.777.220,00	92,81	4.234.161.810,00
2	Belanja Penggandaan	1.263.850.050,00	1.229.400.450,00	97,27	883.330.588,00
3	Belanja Fotocopy	1.916.973.900,00	1.816.784.183,00	94,77	1.901.356.899,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.505.595.100,00</b>	<b>7.987.961.853,00</b>	<b>93,91</b>	<b>7.018.849.297,00</b>

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2017 senilai Rp7.987.961.853,00 atau 93,91% dari anggaran senilai Rp8.505.595.100,00, mengalami kenaikan senilai Rp969.112.556,00 atau 13,81% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp7.018.849.297,00.

7) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja sewa gedung meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.94

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	924.430.000,00	621.846.840,00	67,27	659.736.227,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Sewa Rumah/Gedung /Gudang/Parkir		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	88.200.000,00	48.800.000,00	55,33	35.550.000,00
3	Belanja sewa hotel/kamar	710.125.000,00	546.840.000,00	77,01	836.276.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.722.755.000,00</b>	<b>1.217.486.840,00</b>	<b>70,67</b>	<b>1.531.562.227,00</b>

Realisasi belanja sewa gedung/ruangan rapat/pertemuan/hotel TA 2017 senilai Rp1.217.486.840,00 atau 70,67% dari anggaran senilai Rp1.722.755.000,00, menurun senilai Rp314.075.387,00 atau (20,51%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.531.562.227,00.

8) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja sewa sarana mobilitas untuk sewa mobilitas darat. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.95

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Sewa Sarana Mobilitas		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	2.141.864.292,00	1.336.430.070,00	62,40	1.047.438.250,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.141.864.292,00</b>	<b>1.336.430.070,00</b>	<b>62,40</b>	<b>1.047.438.250,00</b>

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas TA 2017 senilai Rp1.336.430.070,00 atau 62,40% dari anggaran senilai Rp2.141.864.292,00, meningkat senilai Rp288.991.820,00 atau 27,59% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.047.438.250,00.

9) Belanja Sewa Alat Berat

Realisasi Belanja Sewa Alat Berat meliputi sewa meja kursi, sewa alat pewarna textile. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.96

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Sewa Alat Berat		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Alat Pewarna Textile	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

Realisasi belanja sewa alat berat TA 2017 senilai Rp6.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp6.000.000,00.



## 10) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator, dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.97

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa meja kursi	88.227.500,00	79.727.500,00	90,37	176.689.500,00
2	Belanja sewa proyektor	30.360.000,00	29.340.000,00	96,64	28.620.000,00
3	Belanja sewa generator	63.300.000,00	62.000.000,00	97,95	115.700.000,00
4	Belanja sewa tenda	216.560.000,00	212.960.000,00	98,34	471.900.000,00
5	Belanja sewa pakaian adat/tradisional	20.800.000,00	15.550.000,00	74,76	14.350.000,00
6	Belanja Sewa peralatan studio dan komunikasi	39.700.000,00	39.200.000,00	98,74	60.675.000,00
7	Belanja sewa stand	268.850.000,00	251.990.000,00	93,73	203.761.400,00
8	Belanja Sewa Sound System	258.850.000,00	250.350.000,00	96,72	306.271.000,00
9	Belanja Sewa Pot dan Bunga	72.000.000,00	72.000.000,00	100,00	64.000.000,00
10	Belanja Sewa Panggung	45.500.000,00	40.750.000,00	89,56	39.850.000,00
11	Belanja Sewa AC	19.900.000,00	19.900.000,00	100,00	0,00
12	Belanja Sewa Hosting	24.920.000,00	8.520.000,00	34,19	9.900.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.148.967.500,00</b>	<b>1.082.287.500,00</b>	<b>94,20</b>	<b>1.491.716.900,00</b>

Realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2017 senilai Rp1.082.287.500,00 atau 94,20% dari anggaran senilai Rp1.148.967.500,00. menurun senilai Rp409.429.400,00 atau (27,45%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.491.716.900,00.

## 11) Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman meliputi untuk pegawai, rapat, tamu, makanan tambahan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah pada tahun berjalan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.1.98  
Belanja Makanan dan Minuman Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Makanan dan Minuman		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	1.342.565.000,00	1.204.528.051,00	89,72	1.182.359.600,00
2	Belanja makanan dan minuman rapat	6.689.365.500,00	5.895.360.900,00	88,13	7.347.117.310,00
3	Belanja makanan dan minuman tamu	2.887.818.000,00	2.795.848.500,00	96,82	1.565.162.500,00
4	Belanja makanan dan minuman pelatihan	3.366.358.000,00	3.134.540.600,00	93,11	4.106.500.000,00
5	Belanja makanan dan minuman hewan	122.340.000,00	122.250.000,00	99,93	110.902.250,00
6	Belanja Makanan Tambahan	347.822.000,00	337.554.700,00	97,05	727.383.300,00
7	Belanja Makanan Minuman Kegiatan	1.284.270.000,00	1.185.661.000,00	92,32	1.066.340.250,00
8	Belanja Makanan Minuman	1.064.486.000,00	275.686.100,00	25,90	130.829.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>17.105.024.500,00</b>	<b>14.951.429.851,00</b>	<b>87,41</b>	<b>16.236.594.710,00</b>

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2017 senilai Rp14.951.429.851,00 atau 87,41% dari anggaran senilai Rp17.105.024.500,00 menurun senilai Rp1.285.164.859,00 atau (7,92%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp16.236.594.710,00.

#### 12) Belanja Pakaian Dinas dan Atribut

Belanja Pakaian Dinas dan Atribut meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan, dan pakaian khusus dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.99  
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian dinas KDH dan WKDH	91.200.000,00	90.360.000,00	99,08	83.560.000,00
2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	135.000.000,00	85.140.000,00	63,07	77.101.200,00
3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	0,00	2.964.500,00
4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	44.450.000,00	44.450.000,00	100,00	185.720.000,00
5	Belanja Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	78.750.000,00	45.540.000,00	57,83	41.109.750,00



Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>389.400.000,00</b>	<b>305.490.000,00</b>	<b>78,45</b>	<b>390.455.450,00</b>

Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan atribut TA 2017 senilai Rp305.490.000,00 atau 78,45% dari anggarannya senilai Rp389.400.000,00, menurun senilai Rp84.965.450,00 atau (21,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp390.455.450,00.

### 13) Belanja Pakaian Kerja

Belanja pakaian kerja untuk pakaian kerja lapangan Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.100

Belanja Pakaian Kerja Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pakaian Kerja		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian kerja lapangan	549.984.000,00	527.066.085,00	95,83	496.909.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>549.984.000,00</b>	<b>527.066.085,00</b>	<b>95,83</b>	<b>496.909.000,00</b>

Realisasi pakaian kerja TA 2017 senilai Rp527.066.085,00 atau 95,83% dari anggaran senilai Rp549.984.000,00, meningkat senilai Rp30.157.085,00 atau 6,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp496.909.000,00.

### 14) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu

Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korp musik. Pada TA 2017 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu sebagai berikut:

Tabel 6.1.101

Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian batik tradisional	97.500.000,00	95.275.000,00	97,72	50.360.000,00
2	Belanja pakaian olahraga	405.105.000,00	392.247.000,00	96,83	436.850.000,00
3	Belanja pakaian paskibraka dan kelengkapannya	103.785.000,00	101.360.000,00	97,66	94.115.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>606.390.000,00</b>	<b>588.882.000,00</b>	<b>97,11</b>	<b>581.325.000,00</b>

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2017 senilai Rp588.882.000,00 atau 97,11% dari anggaran senilai Rp606.390.000,00. meningkat senilai Rp7.557.000,00 atau 1,30% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp581.325.000,00.



## 15) Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.102  
Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Perjalanan Dinas	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja perjalanan dinas dalam daerah	6.341.931.000,00	5.280.173.508,00	83,26	4.933.741.616,00
2 Belanja perjalanan dinas luar daerah	30.645.389.892,00	25.641.510.792,00	83,67	18.947.252.046,00
3 Belanja perjalanan dinas luar negeri	490.000.000,00	415.129.590,00	84,72	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>37.477.320.892,00</b>	<b>31.336.813.890,00</b>	<b>83,62</b>	<b>23.880.993.662,00</b>

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2016 senilai Rp31.336.813.890,00 atau 83,62% dari anggarannya senilai Rp37.477.320.892,00, mengalami kenaikan senilai Rp7.455.820.228,00 atau 31,22% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp23.880.993.662,00.

## 16) Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan aset tetap dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.103  
Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Pemeliharaan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.442.244.700,00	2.255.006.750,00	92,33	2.237.472.394,00
2 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.678.066.900,00	2.633.051.125,00	98,32	3.101.082.550,00
3 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.658.318.700,00	8.095.065.670,00	93,49	4.941.136.300,00
4 Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	855.660.000,00	824.991.000,00	96,42	818.857.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.634.290.300,00</b>	<b>13.808.114.545,00</b>	<b>94,35</b>	<b>11.098.548.244,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2017 senilai Rp13.808.114.545,00 atau 94,35% dari anggarannya Rp14.634.290.300,00 meningkat senilai Rp2.709.566.301,00 atau 24,41% dari realisasi TA 2016 senilai Rp11.098.548.244,00.

17) Belanja Jasa Konsultasi

Belanja jasa konsultasi meliputi belanja jasa konsultasi penelitian, belanja konsultasi perencanaan dan belanja konsultasi pengawasan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.104  
Belanja Jasa Konsultasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Jasa Konsultasi		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultasi Penelitian	825.977.040,00	783.905.540,00	94,91	390.129.460,00
2	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	5.878.432.215,00	5.062.241.800,00	86,12	2.990.221.000,00
3	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan	424.250.000,00	418.611.000,00	98,67	235.975.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>7.128.659.255,00</b>	<b>6.264.758.340,00</b>	<b>87,88</b>	<b>3.616.325.460,00</b>

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2017 senilai Rp6.264.758.340,00 atau 87,88% dari anggarannya Rp7.128.659.255,00 mengalami kenaikan senilai Rp2.648.432.880,00 atau 73,24% dari realisasi TA 2016 senilai Rp3.616.325.460,00.

18) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1) dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.105  
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja beasiswa tugas belajar S1	4.550.000,00	4.550.000,00	100,00	9.100.000,00
2	Belanja Beasiswa Pegawai	0,00	0,00	0,00	332.500.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.550.000,00</b>	<b>4.550.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>341.600.000,00</b>

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS TA 2017 senilai Rp4.550.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp4.550.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp337.050.000,00 atau (98,67%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp341.600.000,00.





## 19) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.106

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	2.502.837.000,00	2.376.368.030,00	94,95	1.686.391.541,00
2	Belanja sosialisasi	96.375.000,00	49.002.887,00	50,85	20.593.520,00
3	Belanja bimbingan teknis	158.075.000,00	126.330.166,00	79,92	273.003.930,00
4	Belanja Seminar dan Workshop	84.340.000,00	39.787.700,00	47,18	79.380.000,00
5	Belanja Kontribusi Bimbingan Teknis	0,00	0,00	0,00	1.270.200.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.841.627.000,00</b>	<b>2.591.488.783,00</b>	<b>91,20</b>	<b>3.329.568.991,00</b>

Realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS TA 2016 senilai Rp2.591.488.783,00 atau 91,20% dari anggaran senilai Rp2.841.627.000,00, menurun senilai Rp738.080.208,00 atau (22,17%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp3.329.568.991,00.

## 20) Belanja Barang/Jasa Dana BOS

Belanja Barang/Jasa Dana BOS meliputi Belanja Barang Dana Bos, Belanja Alat Tulis Kantor BOS, Belanja Alat Cetak dan Penggandaan BOS, Belanja Obat-obatan BOS, Belanja Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik BOS, Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.107

Belanja Barang/Jasa Dana BOS Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Barang/Jasa Dana BOS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Alat Tulis Kantor BOS	7.004.701.334,00	6.469.330.995,17	92,36	0,00
3	Belanja Cetak dan Penggandaan BOS	10.317.559.857,00	10.244.640.184,08	99,29	0,00
4	Belanja Obat-obatan BOS	420.514.785,00	370.125.343,00	88,02	0,00



Belanja Barang/Jasa Dana BOS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik BOS	2.991.256.116,00	2.851.797.284,00	95,34	0,00
6	Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya	25.626.351.296,00	25.578.043.388,50	99,81	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>46.360.383.388,00</b>	<b>45.513.937.194,75</b>	<b>98,17</b>	<b>0,00</b>

Realisasi belanja barang BOS TA 2017 senilai Rp45.513.937.194,75 atau 98,17% dari anggaran nya Rp46.360.383.388,00.

#### 21) Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD meliputi Belanja Barang dan Jasa RSUD Kraton dan RSUD Kajen serta Puskesmas dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.108

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Barang dan Jasa		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	133.723.706.453,00	102.767.573.165,00	76,85	84.502.317.708,13
<b>Jumlah</b>		<b>133.723.706.453,00</b>	<b>102.767.573.165,00</b>	<b>76,85</b>	<b>84.502.317.708,13</b>

Realisasi belanja barang dan jasa BLUD TA 2017 senilai Rp102.767.573.165,00 atau 76,85% dari anggaran nya Rp133.723.706.453,00, mengalami kenaikan senilai Rp18.265.255.456,87 atau 21,62% dari realisasi TA 2016 senilai Rp84.502.317.708,13.

#### 22) Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.109

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang untuk diberikan kepada pihak Ketiga	19.050.000,00	19.050.000,00	100,00	64.300.000,00
2	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	1.510.800.000,00	1.340.350.000,00	88,72	1.474.790.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.529.850.000,00</b>	<b>1.359.400.000,00</b>	<b>88,86</b>	<b>1.539.090.000,00</b>

Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat TA 2017 senilai Rp1.359.400.000,00 atau 88,86% dari anggarannya Rp1.529.850.000,00, menurun senilai Rp179.690.000,00 atau (11,68%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp1.539.090.000,00.



## 23) Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar

Belanja Beasiswa Pendidikan untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.110

Belanja Beasiswa Pendidikan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Beasiswa Pendidikan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar	5.216.450.000,00	4.834.950.000,00	92,69	3.330.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.216.450.000,00</b>	<b>4.834.950.000,00</b>	<b>92,69</b>	<b>3.330.000.000,00</b>

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan TA 2017 senilai Rp4.834.950.000,00 atau 92,69% dari anggarannya Rp5.216.450.000,00, meningkat senilai Rp1.504.950.000,00 atau 45,19% dari realisasi TA 2016 senilai Rp3.330.000.000,00.

## 24) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.111

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	3.214.762.000,00	2.740.254.500,00	85,24	2.443.940.918,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.214.762.000,00</b>	<b>2.740.254.500,00</b>	<b>85,24</b>	<b>2.443.940.918,00</b>

Realisasi Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber TA 2017 senilai Rp2.740.254.500,00 atau 85,24% dari anggarannya Rp3.214.762.000,00, meningkat senilai Rp296.313.582,00 atau 12,12% dari realisasi TA 2016 senilai Rp2.443.940.918,00.

## c. Belanja Bunga

Belanja Bunga adalah belanja yang terkait dengan biaya bunga pinjaman kepada Pemerintah Pusat berupa *Sub Loan Agreement (SLA)*, yang merupakan pinjaman Pemerintah Kabupaten Pekalongan, dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.112

Belanja Bunga Pinjaman Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bunga		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bunga Utang Pinjaman	0,00	0,00	0,00	5.212.969,00
2	Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	0,00	5.212.969,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>10.425.938,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Bunga TA 2017 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, mengalami penurunan senilai Rp10.425.938,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp10.425.938,00.

**d. Belanja Hibah**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 mengalokasikan Belanja Hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan Pemerintahan Desa dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.113  
Belanja Hibah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Hibah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	130.656.800,00	130.656.800,00	100,00	1.422.218.000,00
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	24.299.702.000,00	22.603.157.000,00	93,02	8.901.800.000,00
3	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	29.067.971.000,00	20.950.162.592,00	72,07	32.021.286.775,00
Jumlah		53.498.329.800,00	43.683.976.392,00	81,65	42.345.304.775,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2017 senilai Rp43.683.976.392,00 atau 81,65% dari anggarannya senilai Rp53.498.329.800,00, meningkat senilai Rp1.338.671.617,00 atau 3,16% dari realisasi TA 2016 senilai Rp42.345.304.775,00. Penyajian atas anggaran dan realisasi Belanja Hibah juga termasuk anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang yang direklasifikasi kedalam anggaran dan realisasi Belanja Hibah masing-masing senilai Rp29.067.971.000,00 dan Rp20.950.162.592,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Hibah tahun 2017 sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Tahun 2017 senilai Rp130.656.800,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp130.656.800,00, menurun senilai Rp1.291.561.200,00 atau (90,81%) dari realisasi Tahun 2016 senilai Rp1.422.218.000,00;
- 2) Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Tahun 2017 senilai Rp22.603.157.000,00 atau 93,02% dari anggarannya senilai Rp24.299.702.000,00, meningkat senilai Rp13.701.357.000,00 atau 153,92% dari realisasi Tahun 2016 senilai Rp8.901.800.000,00;
- 3) Realisasi Belanja Hibah Barang yang akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2017 senilai Rp20.950.162.592,00 atau 72,07% dari anggarannya Rp29.067.971.000,00 mengalami penurunan senilai Rp11.071.124.183,00 atau (34,57%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp32.021.286.775,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

**e. Belanja Bantuan Sosial**

Belanja Bantuan Sosial direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.114  
Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bantuan Sosial		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	6.653.600.000,00	6.120.675.000,00	91,99	163.400.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	7.000.000.000,00	6.992.000.000,00	99,89	2.093.800.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>13.653.600.000,00</b>	<b>13.112.675.000,00</b>	<b>96,04</b>	<b>2.257.200.000,00</b>

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 senilai Rp13.112.675.000,00 atau 96,04% dari anggarannya senilai Rp13.653.600.000,00 meningkat senilai Rp10.855.475.000,00 atau 480,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp2.257.200.000,00. Belanja Bantuan Sosial seluruhnya dianggarkan melalui Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui OPD terkait dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat Tahun 2017 senilai Rp6.120.675.000,00 atau 91,99% dari anggarannya senilai Rp6.653.600.000,00, meningkat senilai Rp5.957.275.000,00 atau 3.645,82% dari realisasi Tahun 2016 senilai Rp163.400.000,00; dan
- 2) Realisasi Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat Tahun 2017 senilai Rp6.992.000.000,00 atau 99,89% dari anggarannya Rp7.000.000.000,00 meningkat senilai Rp4.898.200.000,00 atau 233,94% dari realisasi TA 2016 senilai Rp2.093.800.000,00.

**2. Belanja Modal**

Rekening Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2017 dan 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.115  
Belanja Modal Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA MODAL		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	13.227.340.000,00	6.894.123.945,00	52,12	336.976.000,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	56.112.114.023,00	51.134.775.884,00	91,13	70.016.848.479,00



BELANJA MODAL		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	50.342.466.052,00	48.757.180.071,00	96,85	52.093.903.219,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	226.327.535.117,00	190.267.774.879,00	84,07	98.292.215.237,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	22.873.881.395,00	21.380.642.087,00	93,47	1.679.001.228,00
6	Belanja Modal BLUD	70.085.629.732,00	18.381.496.667,00	26,23	15.519.864.806,00
	<b>Jumlah</b>	<b>438.968.966.319,00</b>	<b>336.815.993.533,00</b>	<b>76,73</b>	<b>237.938.808.969,00</b>

Realisasi Belanja Modal TA 2016 senilai Rp336.815.993.533,00 atau 76,73% dari anggarannya senilai Rp438.968.966.319,00. Realisasi Belanja Modal TA 2017 tersebut meningkat senilai Rp98.877.184.564,00 atau 41,56% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp237.938.808.969,00. Anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2017 serta realisasi TA 2016 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**a. Belanja Modal Tanah**

Belanja Modal Tanah TA 2017 dianggarkan untuk ganti pembangunan jembatan. Dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.116

Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Tanah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tanah sarana kesehatan puskesmas	1.715.000.000,00	1.546.369.320,00	90,17	0,00
2	Belanja modal pengadaan tanah sarana pendidikan sekolah dasar	1.084.000.000,00	831.450.000,00	76,70	0,00
3	Belanja modal pengadaan tanah sarana pendidikan menengah lanjutan dan kejuruan	90.000.000,00	58.635.000,00	65,15	0,00
4	Belanja modal pengadaan tanah sarana umum pasar	4.288.340.000,00	4.186.205.000,00	97,62	0,00
5	Belanja modal tanah untuk kepentingan umum	6.050.000.000,00	271.464.625,00	4,49	336.976.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>13.227.340.000,00</b>	<b>6.894.123.945,00</b>	<b>52,12</b>	<b>336.976.000,00</b>

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 seluruhnya senilai Rp6.894.123.945,00 atau 52,12% dari anggaran senilai Rp13.227.340.000,00, meningkat senilai Rp6.557.147.945,00 atau 1.945,88% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp336.976.000,00.

**b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dimaksudkan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.117

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	5.828.210.060,00
2 Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	9.435.950.000,00	8.313.251.210,00	88,10	22.576.267.940,00
3 Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	281.500.000,00	281.434.000,00	99,98	470.176.400,00
4 Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	100.000.000,00	93.434.000,00	93,43	135.080.000,00
5 Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	121.420.000,00	109.670.000,00	90,32	4.697.285.497,00
6 Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	83.835.000,00	71.205.000,00	84,93	129.729.500,00
7 Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	2.766.285.880,00	2.572.011.615,00	92,98	1.791.618.241,00
8 Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	36.438.000,00	35.282.500,00	96,83	67.240.000,00
9 Belanja modal Pengadaan Komputer	8.076.544.560,00	7.884.878.762,00	97,63	3.977.666.685,00
10 Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	3.124.083.000,00	2.998.948.350,00	95,99	3.114.184.823,00
11 Belanja modal Pengadaan Alat Studio	473.334.000,00	456.993.220,00	96,55	864.048.356,00
12 Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	248.181.650,00	228.168.723,00	91,94	229.621.000,00
13 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	23.272.090.000,00	20.615.605.126,00	88,59	19.127.533.658,00
14 Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	799.516.000,00	744.804.800,00	93,16	3.050.518.374,00
15 Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	265.292.800,00	251.620.988,00	94,85	188.223.000,00
16 Belanja Modal Sarana Kebersihan	903.654.000,00	856.411.099,00	94,77	399.768.500,00



Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
17	Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan	270.000.000,00	268.336.000,00	99,38	1.279.104.500,00
18	Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan	0,00	0,00	0,00	229.420.500,00
19	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	904.349.500,00	856.845.341,00	94,75	986.182.125,00
20	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	646.006.806,00	632.651.694,00	97,93	578.061.320,00
21	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan	201.850.000,00	198.947.500,00	98,56	296.908.000,00
22	Belanja Modal Peralatan BOS	4.101.782.827,00	3.664.275.956,00	89,33	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>56.112.114.023,00</b>	<b>51.134.775.884,00</b>	<b>91,13</b>	<b>70.016.848.479,00</b>

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 seluruhnya senilai Rp51.134.775.884,00 atau 91,13% dari anggaran senilai Rp56.112.114.023,00, menurun senilai Rp18.882.072.595,00 atau (26,97%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp70.016.848.479,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat.

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat meliputi pengadaan excavator, dump truk dan stoom wals dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.118

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Excavator	0,00	0,00	0,00	2.450.968.060,00
2	Belanja modal pengadaan dump truk	0,00	0,00	0,00	2.112.000.000,00
3	Belanja modal pengadaan stoom wals	0,00	0,00	0,00	1.265.242.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5.828.210.060,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat TA 2017 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, mengalami penurunan senilai Rp5.828.210.060,00 atau (100,00%) dari TA 2016 senilai Rp5.828.210.060,00.





## 2) Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi kendaraan darat, air, dan lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.119

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor station wagon	1.575.000.000,00	1.239.849.000,00	78,72	3.882.960.000,00
2 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	2.300.000.000,00	1.917.450.000,00	83,37	-
3 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor truck	510.000.000,00	435.171.460,00	85,33	2.993.395.000,00
4 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor tangki (air, minyak, tinja)	-	-	-	351.500.000,00
5 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor boks	-	-	-	285.680.000,00
6 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pick up	180.000.000,00	179.319.250,00	99,62	859.223.000,00
7 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulance	2.000.000.000,00	1.782.487.500,00	89,12	6.318.862.000,00
8 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pemadam kebakaran	873.650.000,00	873.650.000,00	100,00	1.671.450.000,00
9 Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	234.000.000,00	208.800.000,00	89,23	2.535.407.940,00



Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja modal alat-alat angkutan darat bermotor minibus	1.763.300.000,00	1.676.524.000,00	95,08	3.677.790.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>9.435.950.000,00</b>	<b>8.313.251.210,00</b>	<b>88,10</b>	<b>22.576.267.940,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2017 senilai Rp8.313.251.210,00 atau 88,10% dari anggarannya senilai Rp9.435.950.000,00, menurun senilai Rp14.263.016.730,00 atau (63,18%) dari TA 2016 senilai Rp22.576.267.940,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor

Belanja Modal Pengadaan alat angkutan/kendaraan meliputi Pengadaan gerobak dan kontainer sampah dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.120

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan gerobak	31.500.000,00	31.500.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan sepeda	0,00	0,00	0,00	154.492.000,00
3	Belanja modal kontainer	250.000.000,00	249.934.000,00	99,97	315.684.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>281.500.000,00</b>	<b>281.434.000,00</b>	<b>99,98</b>	<b>470.176.400,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Angkut Tidak Bermotor pada TA 2017 senilai Rp281.434.000,00 atau 99,98% dari anggarannya senilai Rp281.500.000,00, menurun senilai Rp188.742.400,00 atau (40,14%) dari TA 2016 senilai Rp470.176.400,00.

4) Belanja Modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor

Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor berupa belanja modal perahu karet dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.121

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan perahu karet	100.000.000,00	93.434.000,00	93,43	135.080.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000,00</b>	<b>93.434.000,00</b>	<b>93,43</b>	<b>135.080.000,00</b>



Realisasi belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung TA 2017 senilai Rp93.434.000,00 atau 93,43% dari anggarannya senilai Rp100.000.000,00, menurun senilai Rp41.646.000,00 atau (30,83%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp135.080.000,00.

5) Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin

Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin berupa belanja modal alat bengkel lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.122

Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya	121.420.000,00	109.670.000,00	90,32	4.697.285.497,00
	<b>Jumlah</b>	<b>121.420.000,00</b>	<b>109.670.000,00</b>	<b>90,32</b>	<b>4.697.285.497,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin TA 2017 senilai Rp109.670.000,00 atau 90,32% dari anggarannya senilai Rp121.420.000,00, menurun senilai Rp4.587.615.497,00 atau (97,67%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp4.697.285.497,00.

6) Belanja Modal Alat Pengolahan

Belanja Modal Alat Pengolahan hasil pertanian dan peternakan berupa alat pemotong rumput dan jaring penangkap satwa dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.123

Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal alat pemotong rumput	83.835.000,00	71.205.000,00	84,93	30.185.500,00
2	Belanja modal jaring penangkap satwa	-	-	-	99.544.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>83.835.000,00</b>	<b>71.205.000,00</b>	<b>84,93</b>	<b>129.729.500,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan TA 2017 senilai Rp71.205.000,00 atau 84,93% dari anggaran senilai Rp83.835.000,00, meurun Rp58.524.500,00 atau (45,11%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp129.729.500,00.



## 7) Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor meliputi belanja pengadaan alat kantor yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas kantor dan kerumahtanggaan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.124

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal Pengadaan Mesin Ketik	13.900.000,00	13.190.000,00	94,89	3.200.000,00
2 Belanja modal pengadaan mesin fotocopy	75.790.000,00	75.790.000,00	100,00	43.000.000,00
3 Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	30.900.000,00	27.186.000,00	87,98	0,00
4 Belanja modal pengadaan papan visual elektronik	121.350.000,00	119.427.000,00	98,42	59.610.000,00
5 Belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran	31.770.000,00	31.776.000,00	100,02	21.990.000,00
6 Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	868.552.000,00	725.423.255,00	83,52	479.073.418,00
7 Belanja Modal Mesin Faximile	5.300.000,00	2.850.000,00	53,77	25.105.000,00
8 Belanja Modal pengadaan genset	1.085.857.380,00	1.055.967.810,00	97,25	33.210.000,00
9 Belanja Modal pengadaan rak	346.409.000,00	339.259.300,00	97,94	351.397.000,00
10 Belanja Modal Papan Nama	163.677.500,00	162.452.250,00	99,25	198.260.000,00
11 Belanja Modal Pengadaan Trolly	1.500.000,00	1.380.000,00	92,00	0,00
12 Belanja Modal Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran (Hydrant)	4.780.000,00	4.330.000,00	90,59	0,00
13 Belanja Modal Mesin Absensi	16.500.000,00	12.980.000,00	78,67	576.772.823,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.766.285.880,00</b>	<b>2.572.011.615,00</b>	<b>92,98</b>	<b>1.791.618.241,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor TA 2017 senilai Rp2.572.011.615,00 atau 92,98% dari anggaran senilai Rp2.766.285.880,00, mengalami kenaikan senilai Rp780.393.374,00 atau 43,56% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp1.791.618.241,00.



## 8) Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga meliputi pengadaan tabung gas, kompor gas, dispenser, kulkas dan rak piring dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.125

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tabung gas	1.580.000,00	1.580.000,00	100,00	930.000,00
2	Belanja modal pengadaan kompor gas	2.920.000,00	2.900.000,00	99,32	1.370.000,00
3	Belanja modal pengadaan dispenser	5.760.000,00	5.160.000,00	89,58	1.628.000,00
4	Belanja modal pengadaan kulkas	24.578.000,00	24.042.500,00	97,82	63.312.000,00
5	Belanja modal pengadaan rak piring	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>36.438.000,00</b>	<b>35.282.500,00</b>	<b>96,83</b>	<b>67.240.000,00</b>

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga TA 2016 senilai Rp35.282.500,00 atau 96,83% dari anggarannya senilai Rp36.438.000,00, menurun senilai Rp31.957.500,00 atau (47,53%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp67.240.000,00.

## 9) Belanja Modal Pengadaan Komputer

Belanja Modal Pengadaan Komputer meliputi pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.126

Belanja Modal Pengadaan Komputer Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Komputer		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server	433.825.000,00	425.114.000,00	97,99	429.555.250,00
2	Belanja modal pengadaan komputer/PC	3.083.912.790,00	3.052.506.450,00	98,98	664.368.238,00
3	Belanja modal pengadaan komputer note book	2.932.032.500,00	2.900.707.812,00	98,93	2.087.046.587,00
4	Belanja modal pengadaan printer	694.384.270,00	679.942.989,00	97,92	479.143.285,00



Belanja modal Pengadaan Komputer		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja modal pengadaan scanner	138.200.000,00	134.844.631,00	97,57	40.094.225,00
6	Belanja modal pengadaan monitor/display	211.350.000,00	159.077.500,00	75,27	1.500.000,00
7	Belanja modal pengadaan CPU	0,00	0,00	0,00	4600000
8	Belanja modal pengadaan UPS/stabilizer	160.400.000,00	147.600.880,00	92,02	73.500.300,00
9	Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flash disk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	4.700.000,00	4.650.000,00	98,94	63.871.500,00
10	Belanja modal pengadaan peralatan jaringan komputer	34.800.000,00	29.602.500,00	85,06	67.100.000,00
11	Belanja modal barcode scanner	0,00	0,00	0,00	6750000
12	Belanja modal program aplikasi	382.940.000,00	350.832.000,00	91,62	60.137.300,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.076.544.560,00</b>	<b>7.884.878.762,00</b>	<b>97,63</b>	<b>3.977.666.685,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Komputer TA 2017 senilai Rp7.884.878.762,00 atau 97,63% dari anggaran senilai Rp8.076.544.560,00 meningkat senilai Rp3.907.212.077,00 atau 98,23% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp3.977.666.685,00.

#### 10) Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat meliputi pengadaan meja dan kursi kerja, rapat, dan tamu dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.127

Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan meja kerja	205.836.000,00	201.686.000,00	97,98	80.085.000,00
2	Belanja modal pengadaan meja rapat	80.170.000,00	63.320.000,00	78,98	51.120.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal pengadaan meja makan	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
4	Belanja modal pengadaan kursi kerja	321.242.000,00	277.584.000,00	86,41	129.835.091,00
5	Belanja modal pengadaan kursi rapat	225.115.000,00	212.510.000,00	94,40	178.427.500,00
6	Belanja modal pengadaan tempat tidur	39.936.000,00	39.936.000,00	100,00	8.500.000,00
7	Belanja modal pengadaan sofa	27.050.000,00	26.238.000,00	97,00	32.470.000,00
8	Belanja modal pengadaan rak buku/tv/kembang	13.000.000,00	13.000.000,00	100,00	4.409.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Meja Tamu	104.985.000,00	104.380.000,00	99,42	31.835.000,00
10	Belanja Modal Pengadaan Almari	201.726.000,00	197.416.000,00	97,86	103.288.000,00
11	Belanja modal sketsel ruangan	443.140.000,00	440.555.000,00	99,42	495.416.000,00
12	Belanja Modal Kursi Tunggu	75.300.000,00	60.155.000,00	79,89	13.700.000,00
13	Belanja Modal Pengadaan Meja Komputer	33.750.000,00	31.871.000,00	94,43	21.883.182,00
14	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	1.352.833.000,00	1.330.297.350,00	98,33	1.959.216.050,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.124.083.000,00</b>	<b>2.998.948.350,00</b>	<b>95,99</b>	<b>3.114.184.823,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat TA 2017 senilai Rp2.998.948.350,00 atau 95,99% dari anggarannya senilai Rp3.124.083.000,00 menurun senilai Rp115.236.473,00 atau (3,70%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp3.114.184.823,00.

11) Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2017 meliputi pengadaan peralatan fotografi dan tata suara dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.128

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Studio		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan kamera	211.609.000,00	204.794.000,00	96,78	361.843.827,00
2	Belanja modal pengadaan handycam	0,00	0,00	0,00	28396364



Belanja modal Pengadaan Alat Studio		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal pengadaan proyektor	175.115.000,00	168.402.220,00	96,17	413.078.165,00
4	Belanja modal perlengkapan sound system	34.160.000,00	34.160.000,00	100,00	21.440.000,00
5	Belanja Modal Pengadaan alat-alat Studio	52.450.000,00	49.637.000,00	94,64	39.290.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>473.334.000,00</b>	<b>456.993.220,00</b>	<b>96,55</b>	<b>864.048.356,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2017 senilai Rp456.993.220,00 atau 96,55% dari anggarannya senilai Rp473.334.000,00, menurun senilai Rp407.055.136,00 atau (47,11%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp864.048.356,00.

12) Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2017 dengan anggaran dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.129

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	135.950.000,00	127.349.818,00	93,67	6.300.000,00
2	Belanja modal pengadaan faximili	0,00	0,00	0,00	3.704.000,00
3	Belanja modal pengadaan sentral PABX Digital	45.000.000,00	39.500.000,00	87,78	7.475.000,00
4	Belanja modal pengadaan sound system	65.341.650,00	59.428.905,00	90,95	183.387.000,00
5	belanja modal pengadaan tabung pemancar	0,00	0,00	0,00	24.955.000,00
6	Belanja modal pengadaan radio HT	1.890.000,00	1.890.000,00	100,00	3.800.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>248.181.650,00</b>	<b>228.168.723,00</b>	<b>91,94</b>	<b>229.621.000,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2017 senilai Rp228.168.723,00 atau 91,94% dari anggaran senilai Rp248.181.650,00 mengalami penurunan senilai Rp1.452.277,00 atau (0,63%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp229.621.000,00.





## 13) Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran meliputi belanja pengadaan peralatan kedokteran dan kesehatan untuk kepentingan RSUD dan Puskesmas dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.130

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	0,00	0,00	0,00	589.830.000,00
2 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Bedah	3.833.000.000,00	3.099.964.556,00	80,88	0,00
3 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)	1.504.200.000,00	1.230.500.000,00	81,80	0,00
4 Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi	12.048.560.000,00	10.881.554.200,00	90,31	0,00
5 Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Non Medis	5.886.330.000,00	5.403.586.370,00	91,80	18.537.703.658,00
<b>Jumlah</b>	<b>23.272.090.000,00</b>	<b>20.615.605.126,00</b>	<b>88,59</b>	<b>19.127.533.658,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran TA 2017 senilai Rp20.615.605.126,00 atau 88,59% dari anggarannya senilai Rp23.272.090.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp1.488.071.468,00 atau 7,78% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp19.127.533.658,00.

## 14) Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium

Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium meliputi peralatan laboratorium dan praktik untuk kepentingan sekolah serta pemantauan dan pengawasan lingkungan hidup dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.131

Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Unit- Unit Laboratorium	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Kimia	150.000.000,00	146.850.000,00	97,90	549.034.074,00



Belanja modal Pengadaan Unit- Unit Laboratorium		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Biologi	0,00	0,00	0,00	779.505.000,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium peternakan	47.080.000,00	47.080.000,00	100,00	0,00
4	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga / praktik sekolah	602.436.000,00	550.874.800,00	91,44	1.721.979.300,00
	<b>Jumlah</b>	<b>799.516.000,00</b>	<b>744.804.800,00</b>	<b>93,16</b>	<b>3.050.518.374,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium TA 2017 seluruhnya senilai Rp744.804.800,00 atau 93,16% dari anggaran senilai Rp799.516.000,00 menurun senilai Rp2.305.713.574,00 atau (75,58%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp3.050.518.374,00.

15) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur

Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Ukur terdiri dari belanja modal pengadaan GPS dan alat ukur dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.132

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Alat- alat Ukur		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan timbangan	2.750.000,00	2.750.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan alat GPS	0,00	0,00	0,00	18.010.000,00
3	Belanja Modal Alat Ukur	262.542.800,00	248.870.988,00	94,79	170.213.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>265.292.800,00</b>	<b>251.620.988,00</b>	<b>94,85</b>	<b>188.223.000,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur TA 2017 senilai Rp251.620.988,00 atau 94,85% dari anggarannya senilai Rp265.292.800,00 meningkat senilai Rp63.397.988,00 atau 33,68% dari realisasi TA 2016 senilai Rp188.223.000,00.

16) Belanja Modal Sarana Kebersihan

Belanja Modal Sarana Kebersihan dengan anggaran/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut :



Tabel 6.1.133  
Belanja Modal Sarana Kebersihan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Sarana Kebersihan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Sarana Kebersihan	903.654.000,00	856.411.099,00	94,77	399.768.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>903.654.000,00</b>	<b>856.411.099,00</b>	<b>94,77</b>	<b>399.768.500,00</b>

Realisasi Belanja Modal Sarana Kebersihan TA 2017 senilai Rp856.411.099,00 atau 94,77% dari anggarannya senilai Rp903.654.000,00, meningkat senilai Rp456.642.599,00 atau 114,23% dari realisasi TA 2016 senilai Rp399.768.500,00.

17) Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.134  
Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	270.000.000,00	268.336.000,00	99,38	1.279.104.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>270.000.000,00</b>	<b>268.336.000,00</b>	<b>99,38</b>	<b>1.279.104.500,00</b>

Realisasi belanja modal sarana dan prasarana jalan TA 2017 senilai Rp268.336.000,00 atau 99,38% dari anggarannya Rp270.000.000,00 mengalami penurunan senilai Rp1.010.768.500,00 atau (79,02%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp1.279.104.500,00.

18) Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.135  
Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	0,00	0,00	0,00	229.420.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>229.420.500,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana jalan TA 2016 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp229.420.500,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp229.420.500,00.

19) Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor meliputi perlengkapan kantor berupa almari, *filling* kabinet, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.136

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan almari	60.605.000,00	54.165.000,00	89,37	153.168.375,00
2	Belanja modal pengadaan filling kabinet	169.864.500,00	166.315.000,00	97,91	126.307.500,00
3	Belanja modal pengadaan white board	6.000.000,00	5.600.000,00	93,33	2.500.000,00
4	Belanja modal pengadaan kipas angin	21.020.000,00	20.012.000,00	95,20	6.360.000,00
5	Belanja modal pengadaan Wireless	14.700.000,00	13.436.000,00	91,40	10.900.000,00
6	Belanja modal pengadaan AC	478.692.000,00	449.036.841,00	93,80	579.468.250,00
7	Belanja modal pengadaan Televisi	81.970.000,00	76.782.500,00	93,67	107.478.000,00
8	Belanja Modal Pengadaan Papan Reklame	51.998.000,00	51.998.000,00	100,00	0,00
9	Belanja modal pengadaan meja tenis	19.500.000,00	19.500.000,00	100,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>904.349.500,00</b>	<b>856.845.341,00</b>	<b>94,75</b>	<b>986.182.125,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor TA 2017 senilai Rp856.845.341,00 atau 94,75% dari anggarannya senilai Rp904.349.500,00, menurun senilai Rp129.336.784,00 atau (13,11%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp986.182.125,00.

20) Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga

Belanja modal pengadaan penghias ruangan rumah tangga meliputi belanja modal pengadaan lampu hias, belanja modal pengadaan jam dinding/meja dan belanja modal pengadaan gordyn. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.1.137

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lampu hias	5.600.000,00	5.600.000,00	100,00	1.928.000,00
2	Belanja modal pengadaan jam dinding/meja	0,00	0,00	0,00	1.150.000,00
3	Belanja modal pengadaan gordyn	468.076.806,00	456.536.694,00	97,53	543.833.320,00
4	Belanja Modal Pengadaan Tralis	172.330.000,00	170.515.000,00	98,95	31.150.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>646.006.806,00</b>	<b>632.651.694,00</b>	<b>97,93</b>	<b>578.061.320,00</b>

Pada TA 2017 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan dan merealisasikan Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga senilai Rp632.651.694,00 atau 97,93% dari anggarannya senilai Rp646.006.806,00, meningkat senilai Rp 54.590.374,00 atau 9,44% dari realisasi TA 2016 senilai Rp578.061.320,00.

- 21) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan  
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan meliputi belanja modal peralatan dan perlengkapan kebencanaan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.138

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan helm	92.110.000,00	92.110.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan alarm/sirene	58.740.000,00	58.740.000,00	100,00	0,00
3	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	51.000.000,00	48.097.500,00	94,31	296.908.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>201.850.000,00</b>	<b>198.947.500,00</b>	<b>98,56</b>	<b>296.908.000,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan TA 2017 seluruhnya senilai Rp198.947.500,00 atau 98,56% dari anggaran senilai Rp201.850.000,00, menurun senilai Rp97.960.500,00 atau (32,99%) dari realisasi TA 2016 senilai Rp296.908.000,00.



## 22) Belanja Modal Alat Mesin dan Dana BOS

Belanja Modal Alat Mesin dan Dana BOS meliputi belanja modal peralatan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.139

Belanja Alat Mesin dan Dana BOS Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan BOS	4.101.782.827,00	3.664.275.956,00	89,33	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.101.782.827,00</b>	<b>3.664.275.956,00</b>	<b>89,33</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Belanja Modal Alat Mesin dan Dana BOS TA 2017 seluruhnya senilai Rp3.664.275.956,00 atau 89,33% dari anggaran senilai Rp4.101.782.827,00, meningkat senilai Rp3.664.275.956,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2016 senilai Rp296.908.000,00.

## c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja modal gedung dan bangunan meliputi gedung kantor, rumah dinas dan bangunan lainnya. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.140

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	23.424.330.652,00	22.371.884.210,00	95,51	27.470.298.295,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian rumah dinas	431.435.000,00	429.235.000,00	99,49	1.585.354.755,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung gudang	702.500.000,00	680.612.000,00	96,88	743.425.600,00
4	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian bangunan bersejarah	0,00	0,00	0,00	198.789.000,00
5	Belanja modal pengadaan Renovasi Pasar	3.319.732.000,00	3.203.953.000,00	96,51	2.943.026.000,00
6	Belanja modal pengadaan konstruksi IPAL	0,00	0,00	0,00	6.170.430.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja modal pengadaan konstruksi PPI	537.244.000,00	533.185.000,00	99,24	1.181.705.969,00
8	Belanja modal pengadaan konstruksi gedung sekolah	15.470.914.400,00	15.352.030.500,00	99,23	7.369.558.000,00
9	Belanja modal pengadaan konstruksi Rehab BBI	0,00	0,00	0,00	147.843.000,00
10	Belanja modal pengadaan Pembangunan Gedung CSSD	0,00	0,00	0,00	509.297.000,00
11	Belanja modal pengadaan konstruksi bangunan obyek wisata	615.000.000,00	612.080.000,00	99,53	696.273.000,00
12	Belanja modal pengadaan Pembangunan Sarana Prasarana Olah Raga	0,00	0,00	0,00	582.700.900,00
13	Belanja modal pengadaan Poliklinik	6.300.000,00	5.900.000,00	93,65	0,00
14	Belanja modal pengadaan konstruksi tugu peringatan	0,00	0,00	0,00	98.801.000,00
15	Belanja Modal Konstruksi Hutan/Taman Kota	173.000.000,00	162.572.550,00	93,97	605.674.400,00
16	Belanja Modal Pengadaan Tempat Parkir	428.847.000,00	417.539.011,00	97,36	479.521.000,00
17	Belanja Modal Pavingisasi	1.556.931.000,00	1.521.076.400,00	97,70	491.274.000,00
18	Belanja Modal bangunan MCK	90.000.000,00	84.174.000,00	93,53	-
19	Belanja Modal Pagar	1.151.890.000,00	1.078.665.000,00	93,64	565.513.300,00
20	Belanja Modal Pengurugan Tanah	2.420.000.000,00	2.289.931.400,00	94,63	224.418.000,00
21	Belanja Modal Tugu	0,00	0,00	0,00	30.000.000,00
22	Belanja Modal Gapura	14.342.000,00	14.342.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	50.342.466.052,00	48.757.180.071,00	96,85	52.093.903.219,00

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2017 seluruhnya senilai Rp48.757.180.071,00 atau 96,85% dari anggaran senilai Rp50.342.466.052,00, menurun senilai Rp3.336.723.148,00 atau (6,41%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp52.093.903.219,00.

**d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, irigasi dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.141  
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal Pengadaan Jalan	154.152.614.417,00	126.811.224.566,00	82,26	77.487.684.430,00
2 Belanja modal Pengadaan Jembatan	24.603.500.000,00	17.684.392.400,00	71,88	17.834.400,00
3 Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	23.866.786.500,00	22.528.590.963,00	94,39	10.544.212.185,00
4 Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	23.448.043.000,00	23.007.479.800,00	98,12	8.882.050.800,00
5 Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	256.591.200,00	236.087.150,00	92,01	1.360.433.422,00
<b>Jumlah</b>	<b>226.327.535.117,00</b>	<b>190.267.774.879,00</b>	<b>84,07</b>	<b>98.292.215.237,00</b>

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2017 seluruhnya senilai Rp190.267.774.879,00 atau 84,07% dari anggaran senilai Rp226.327.535.117,00 mengalami kenaikan senilai Rp91.975.559.642,00 atau 93,57% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp98.292.215.237,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**1) Belanja Modal Pengadaan Jalan**

Belanja Modal Pengadaan Jalan meliputi konstruksi jalan, konstruksi jalan kelurahan, perlengkapan jalan, dan pengurugan dan pengaspalan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.142  
Belanja Modal Pengadaan Jalan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Jalan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja modal pengadaan konstruksi jalan	143.560.553.517,00	116.481.784.066,00	81,14	66.908.053.080,00
2 Belanja Modal Pengurugan dan Pengaspalan	1.961.004.000,00	1.892.962.000,00	96,53	274.984.000,00





Belanja modal Pengadaan Jalan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal pengadaan konstruksi pelengkap jalan	8.631.056.900,00	8.436.478.500,00	97,75	10.304.647.350,00
	<b>Jumlah</b>	<b>154.152.614.417,00</b>	<b>126.811.224.566,00</b>	<b>82,26</b>	<b>77.487.684.430,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Jalan TA 2017 senilai Rp126.811.224.566,00 atau 82,26% dari anggarannya senilai Rp154.152.614.417,00 mengalami kenaikan senilai Rp49.323.540.136,00 atau 63,65% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp77.487.684.430,00.

## 2) Belanja Modal Pengadaan Jembatan

Belanja Modal Pengadaan Jembatan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.143

Belanja Modal Pengadaan Jembatan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Jembatan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jembatan	24.603.500.000,00	17.684.392.400,00	71,88	17.834.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>24.603.500.000,00</b>	<b>17.684.392.400,00</b>	<b>71,88</b>	<b>17.834.400,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Jembatan TA 2017 senilai Rp17.684.392.400,00 atau 71,88% dari anggarannya senilai Rp24.603.500.000,00, meningkat senilai Rp17.666.558.000,00 atau 99.058,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp17.834.400,00.

## 3) Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi

Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi meliputi konstruksi kanal permukaan, jaringan air bersih, dan saluran air, dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.144

Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	11.083.000.000,00	10.479.121.676,00	94,55	833.025.700,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan irigasi	12.151.683.500,00	11.428.981.287,00	94,05	9.430.571.485,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	0,00	0,00	0,00	199.000.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Saluran Air Kelurahan	632.103.000,00	620.488.000,00	98,16	81.615.000,00
5	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Sabuk Pantai / Talud	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	23.866.786.500,00	22.528.590.963,00	94,39	10.544.212.185,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi TA 2017 senilai Rp22.528.590.963,00 atau 94,39% dari anggarannya senilai Rp23.866.786.500,00 meningkat senilai Rp11.984.378.778,00 atau 113,66% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp10.544.212.185,00.

- 4) Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman, dan Hutan Kota  
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.145

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lampu hias taman	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
2	Belanja Modal Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Meterisasi	23.444.043.000,00	23.003.479.800,00	98,12	8.880.550.800,00
3	Belanja Modal Pengadaan Taman Rumah Dinas	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	23.448.043.000,00	23.007.479.800,00	98,12	8.882.050.800,00



Realisasi belanja modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2017 senilai Rp23.007.479.800,00 atau 98,12% dari anggarannya senilai Rp23.448.043.000,00 meningkat senilai Rp14.125.429.000,00 atau 159,03% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp8.882.050.800,00.

5) Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon

Belanja modal instalasi Listrik dan Telepon meliputi instalasi listrik, telepon dan instalasi lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.146

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	327.801.000,00
2	Belanja modal pengadaan instalasi telepon	26.600.000,00	17.000.000,00	63,91	0,00
3	Belanja modal pengadaan/pemasangan PAM	2.500.000,00	0,00	0,00	2.900.000,00
4	Belanja modal pengadaan kawat/faksimili/internet	64.250.000,00	63.734.000,00	99,20	11.900.000,00
5	Belanja modal pengadaan jaringan listrik	6.500.000,00	6.490.500,00	99,85	880.041.000,00
6	Belanja modal penambahan daya listrik	153.741.200,00	145.862.650,00	94,88	137.791.422,00
	<b>Jumlah</b>	<b>256.591.200,00</b>	<b>236.087.150,00</b>	<b>92,01</b>	<b>1.360.433.422,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon TA 2017 senilai Rp236.087.150,00 atau 92,01% dari anggarannya senilai Rp256.591.200,00, menurun senilai Rp1.124.346.272,00 atau (82,65%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.360.433.422,00.

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya. Belanja modal aset tetap lainnya TA 2017 hanya meliputi belanja modal pengadaan buku dan barang bercorak kebudayaan, Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.147

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Buku	6.723.877.000,00	6.611.615.000,00	98,33	1.627.351.228,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	190.900.000,00	143.580.000,00	75,21	350.000,00
3	Belanja modal Pengadaan Hewan	0,00	0,00	0,00	51.300.000,00
4	Belanja Modal Dana BOS	15.959.104.395,00	14.625.447.087,00	91.64	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>22.873.881.395,00</b>	<b>21.380.642.087,00</b>	<b>97,69</b>	<b>1.679.001.228,00</b>

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2017 seluruhnya senilai Rp21.380.642.087,00 atau 97,69% dari anggarannya senilai Rp22.873.881.395,00, mengalami kenaikan senilai Rp19.701.640.859,00 atau 1173.41% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.679.001.228,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Buku

Belanja Modal Pengadaan Buku meliputi Buku Pengayaan, Buku Referensi, Buku Panduan Pendidik dan Buku Produk Hukum dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.148

Belanja Modal Pengadaan Buku Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Buku		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan buku bahasa dan sastra	114.021.000,00	110.739.000,00	97,12	119.389.728,00
2	Belanja modal pengadaan buku keagamaan	1.250.000,00	1.250.000,00	100,00	427.000,00
3	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan umum	3.750.000,00	3.646.600,00	97,24	1.938.000,00
4	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan sosial	0,00	0,00	0,00	806.000,00
5	Belanja modal pengadaan buku ilmu politik dan ketatanegaraan	1.250.000,00	1.248.000,00	99,84	978.000,00
6	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan dan teknologi	0,00	0,00	0,00	6.940.000,00
7	Belanja modal pengadaan buku peraturan perundang-undangan	3.750.000,00	3.621.400,00	96,57	11.435.500,00



Belanja Modal Pengadaan Buku		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
8	Belanja modal pengadaan peta/atlas/globe	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00
9	Belanja modal pengadaan buku pengayaan, buku Referensi dan buku Panduan Pendidik	6.595.356.000,00	6.486.610.000,00	98,35	1.485.437.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.723.877.000,00</b>	<b>6.611.615.000,00</b>	<b>98,33</b>	<b>1.627.351.228,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Buku TA 2017 senilai Rp6.611.615.000,00 atau 98,33% dari anggarannya senilai Rp6.723.877.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp4.984.263.772,00 atau 306,28% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.627.351.228,00.

2) Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.149

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Tahun 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lukisan/foto	0,00	0,00	0,00	350.000,00
2	Belanja modal pengadaan batu alam	186.400.000,00	139.260.000,00	74,71	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat musik	4.500.000,00	4.320.000,00	96,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>190.900.000,00</b>	<b>143.580.000,00</b>	<b>75,21</b>	<b>350.000,00</b>

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan TA 2017 senilai Rp143.580.000,00 atau 75,21% dari anggarannya senilai Rp190.900.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp143.230.000,00 atau 40.922,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp350.000,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Hewan

Belanja Modal Pengadaan Hewan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.150

Belanja Modal Pengadaan Hewan Tahun 2017 dan 2016

Belanja Modal Pengadaan Hewan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Binatang Ternak	0,00	0,00	0,00	51.300.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>51.300.000,00</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Hewan TA 2017 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp51.300.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp51.300.000,00.

4) **Belanja Modal Dana BOS**

Belanja Modal Dana BOS dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.151  
 Belanja Modal Dana BOS Tahun 2017 dan 2016

Belanja Modal Dana BOS		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Buku BOS	15.959.104.395,00	14.625.447.087,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>15.959.104.395,00</b>	<b>14.625.447.087,00</b>	<b>91,64</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Belanja Modal Dana BOS TA 2017 senilai Rp14.625.447.087,00 atau 91,64% dari anggarannya senilai Rp15.959.104.395,00 mengalami kenaikan senilai Rp14.625.447.087,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2016.

f. **Belanja Modal BLUD**

Belanja Modal BLUD meliputi belanja modal BLUD Kraton, BLUD Kajian dan BLUD Puskesmas, anggaran dan realisasi TA 2017 serta TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.152  
 Belanja Modal BLUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Modal		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal BLUD	70.085.629.732,00	18.381.496.667,00	26,23	15.519.864.806,00
	<b>Jumlah</b>	<b>70.085.629.732,00</b>	<b>18.381.496.667,00</b>	<b>26,23</b>	<b>15.519.864.806,00</b>

Realisasi belanja BLUD TA 2017 senilai Rp18.381.496.667,00 atau 26,23% dari anggarannya senilai Rp70.085.629.732,00, mengalami kenaikan senilai Rp2.861.631.861,00 atau 18,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp15.519.864.806,00.

3. **Belanja Tak Terduga**

Belanja Tak Terduga yang dianggarkan senilai Rp11.590.458.978,00 terealisasi senilai Rp 8.359.950.228,00 atau 72,13% dari anggarannya, mengalami kenaikan senilai Rp7.763.222.228,00 atau 1.300,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp596.728.000,00, pelaksanaan Belanja Tak Terduga terdiri dari 5 (lima) tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan terdiri dari :

- SK Bupati Pekalongan Nomor 366/117 Tahun 2017 tanggal 1 Pebruari 2017 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik dan Non Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017;



- b) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/178 Tahun 2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik Rusak yang rusak akibat bencana alam di Kabupaten Pekalongan Tahap II Tahun Anggaran 2017;
- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/183 Tahun 2017 tanggal 15 Maret 2017 tentang Pengembalian Ke Kas Negara Sisa Dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Tahun 2015;
- d) SK Bupati Pekalongan Nomor 900/258 Tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 tentang Pengembalian Ke Kas Negara Sisa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2011;
- e) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/355 Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Bantuan Air Bersih di Kabupaten Pekalongan Tahun anggaran 2017;

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada OPD terkait. Anggaran dan realisasi Belanja Tak Terduga TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.153

Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA TAK TERDUGA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA TAK TERDUGA	11.590.458.978,00	8.359.950.228,00	72,13	596.728.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.590.458.978,00</b>	<b>8.359.950.228,00</b>	<b>72,13</b>	<b>596.728.000,00</b>

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2017 seluruhnya senilai Rp8.359.950.228,00 atau 72,13% dari anggarannya senilai Rp11.590.458.978,00 meningkat senilai Rp7.763.222.228,00 atau 1.300,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp596.728.000,00.

#### 6.1.2.2 BELANJA TRANSFER

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Bagi Hasil Pendapatan Pajak maupun Retribusi serta Bantuan Keuangan dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.154

Belanja Transfer Tahun Anggaran 2017 dan 2016

TRANSFER		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	5.989.850.579,00	5.673.142.171,00	94,71	5.401.648.497,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	369.523.351.760,00	368.089.710.651,00	99,61	314.523.996.390,00
	<b>Jumlah</b>	<b>375.513.202.339,00</b>	<b>373.762.852.822,00</b>	<b>99,53</b>	<b>319.925.644.887,00</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Realisasi Belanja Transfer TA 2017 senilai Rp373.762.852.822,00 atau 99,53% dari anggarannya senilai Rp375.513.202.339,00, meningkat senilai Rp53.837.207.935,00 atau 16,83% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp319.925.644.887,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

**1. Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan**

Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi, dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.155

Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	4.640.616.754,00	4.562.593.127,00	98,32	4.232.027.440,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	1.349.233.825,00	1.110.549.044,00	82,31	1.169.621.057,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.989.850.579,00</b>	<b>5.673.142.171,00</b>	<b>94,71</b>	<b>5.401.648.497,00</b>

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2017 senilai Rp5.673.142.171,00 atau 94,71% dari anggarannya senilai Rp5.989.850.579,00, meningkat senilai Rp 271.493.674,00 atau 5,03% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp5.401.648.497,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan disajikan sebagai berikut:

**a. Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah**

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah digunakan untuk bagi hasil pajak kepada Pemerintahan Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.156

Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	4.640.616.754,00	4.562.593.127,00	98,32	4.232.027.440,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.640.616.754,00</b>	<b>4.562.593.127,00</b>	<b>98,32</b>	<b>4.232.027.440,00</b>

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2017 senilai Rp4.562.593.127,00 atau 98,32% dari anggarannya senilai Rp4.640.616.754,00, meningkat senilai Rp330.565.687,00 atau 7,81% dibanding realisasi pada TA 2016 senilai Rp4.232.027.440,00.





## b. Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah

Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah meliputi bagi hasil retribusi kepada Pemerintahan Desa dan bagi hasil kepada pihak ketiga. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.157

Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.296.918.575,00	1.058.233.794,00	81,60	1.127.790.157,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	52.315.250,00	52.315.250,00	100,00	41.830.900,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.349.233.825,00</b>	<b>1.110.549.044,00</b>	<b>82,31</b>	<b>1.169.621.057,00</b>

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2017 senilai Rp1.110.549.044,00 atau 82,31% dari anggarannya senilai Rp1.349.233.825,00, menurun senilai Rp59.072.013,00 atau (5,05%) dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp1.169.621.057,00.

## 1) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.158

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa		2016			2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.296.918.575,00	1.058.233.794,00	81,60	1.127.790.157,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.296.918.575,00</b>	<b>1.058.233.794,00</b>	<b>81,60</b>	<b>1.127.790.157,00</b>

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintahan Desa TA 2017 senilai Rp1.058.233.794,00 atau 81,60% dari anggarannya Rp1.296.918.575,00, menurun senilai Rp69.556.363,00 atau (6,17%) dibanding pada TA 2016 senilai Rp1.127.790.157,00.

## 2) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga meliputi bagi hasil retribusi daerah Bumi Perkemahan Linggoasri dan Obyek Wisata Depok, dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :



Tabel 6.1.159

## Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga

Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Bumi Perkemahan Linggoasri	30.063.500,00	30.063.500,00	100,00	20.825.650,00
2	Bagi Hasil retribusi Obyek Wisata Depok	22.251.750,00	22.251.750,00	100,00	21.005.250,00
	<b>Jumlah</b>	<b>52.315.250,00</b>	<b>52.315.250,00</b>	<b>100,00</b>	<b>41.830.900,00</b>

Realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada Pihak Ketiga TA 2017 senilai Rp52.315.250,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp52.315.250,00, meningkat senilai Rp10.484.350,00 atau 25,06% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp41.830.900,00.

## 2. Belanja Transfer Bantuan Keuangan

Belanja Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa dan bantuan keuangan lainnya, dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.1.160

## Belanja Transfer Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA TRANSFER BANTUAN KEUANGAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	368.347.081.160,00	367.002.385.651,00	99,63	313.525.616.990,00
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.176.270.600,00	1.087.325.000,00	92,44	998.379.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>369.523.351.760,00</b>	<b>368.089.710.651,00</b>	<b>99,61</b>	<b>314.523.996.390,00</b>

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2017 senilai Rp368.089.710.651,00 atau 99,61% dari anggarannya senilai Rp369.523.351.760,00, meningkat senilai Rp53.565.714.261,00 atau 17,03% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp314.523.996.390,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer bagi hasil pendapatan disajikan sebagai berikut :



## a. Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa meliputi bantuan Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta bantuan keuangan lainnya. dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.161

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	368.347.081.160,00	367.002.385.651,00	99,63	313.525.616.990,00
<b>Jumlah</b>	<b>368.347.081.160,00</b>	<b>367.002.385.651,00</b>	<b>99,63</b>	<b>313.525.616.990,00</b>

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa TA 2017 seluruhnya senilai Rp367.002.385.651,00 atau 99,63% dari anggaran senilai Rp368.347.081.160,00 meningkat senilai Rp53.476.768.661,00 atau 17,06% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp313.525.616.990,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.162

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2017 dan 2016

BELANJA TRANSFER BANTUAN KE DESA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Dana Desa	222.535.598.100,00	222.209.922.500,00	99,85	174.527.567.900,00
2	Alokasi Dana Desa	96.943.833.060,00	96.214.813.151,00	99,25	95.905.199.090,00
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	48.787.650.000,00	48.497.650.000,00	99,41	38.362.800.000,00
4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00	4.750.050.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>368.347.081.160,00</b>	<b>367.002.385.651,00</b>	<b>99,63</b>	<b>313.525.616.990,00</b>

## b. Belanja Bantuan Keuangan lainnya.

Belanja Bantuan Keuangan lainnya meliputi bantuan kepada partai politik, dengan anggaran dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.163

Belanja Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Belanja Bantuan Keuangan Lainnya	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.176.270.600,00	1.087.325.000,00	92,44	998.379.400,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.176.270.600,00</b>	<b>1.087.325.000,00</b>	<b>92,44</b>	<b>998.379.400,00</b>



Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Lainnya kepada partai politik TA 2017 senilai Rp1.087.325.000,00 atau 92,44% dari anggaran Rp1.176.270.600,00, mengalami meningkat senilai Rp88.945.600,00 atau 8,91% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp998.379.400,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2017 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2014. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.

Tabel 6.1.164

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	301.463.300,00	301.463.300,00	100,00	301.463.300,00
2	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	251.426.800,00	251.426.800,00	100,00	251.426.800,00
3	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	107.612.400,00	107.612.400,00	100,00	107.612.400,00
4	Belanja Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	103.341.300,00	103.341.300,00	100,00	103.341.300,00
5	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	177.891.200,00	88.945.600,00	50,00	0,00
6	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	88.589.100,00	88.589.100,00	100,00	88.589.100,00
7	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	67.309.500,00	67.309.500,00	100,00	67.309.500,00
8	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	48.624.300,00	48.624.300,00	100,00	48.624.300,00
9	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	30.012.700,00	30.012.700,00	100,00	30.012.700,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.176.270.600,00</b>	<b>1.087.325.000,00</b>	<b>92,44</b>	<b>998.379.400,00</b>

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.1.165  
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2017 dan 2016

SURPLUS/DEFISIT LRA		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan - LRA	2.076.035.321.293,00	2.067.907.851.793,77	<b>99,61</b>	1.787.351.674.572,98
2	Belanja Daerah dan Transfer - LRA	2.275.684.213.022,00	2.037.600.968.643,75	<b>89,54</b>	1.804.967.596.944,13
	<b>JUMLAH</b>	<b>(199.648.891.729,00)</b>	<b>30.306.883.150,02</b>	<b>(15,18)</b>	<b>(17.615.922.371,15)</b>

Realisasi Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran TA 2017 mengalami surplus senilai Rp30.306.883.150,02 atau (15,18%) dari anggarannya defisit senilai Rp199.648.891.729,00, meningkat senilai Rp47.922.805.521,17 atau 272,04% dibandingkan realisasi defisit TA 2016 senilai Rp17.615.922.371,15.

**6.1.4 PEMBIAYAAN**

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.166  
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PEMBIAYAAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	204.080.052.999,00	204.206.855.897,79	100,06	228.623.899.759,94
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	100,00	7.021.802.451,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>199.648.891.729,00</b>	<b>199.775.694.627,79</b>	<b>100,06</b>	<b>221.602.097.308,94</b>

Realisasi pembiayaan netto (penerimaan dikurangi pengeluaran daerah) TA 2017 surplus senilai Rp199.775.694.627,79 atau 100,06% dari anggaran senilai Rp199.648.891.729,00, menurun senilai Rp21.826.402.681,15 atau (9,85%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp221.602.097.308,94.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah**

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.167  
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penerimaan Pembiayaan	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Penggunaan SiLPA	203.986.174.937,00	203.986.174.937,79	100,00	228.606.971.099,94
2 Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	93.878.062,00	219.423.460,00	233,73	16.928.660,00
3 Penerimaan Piutang Daerah	0,00	1.257.500,00	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>204.080.052.999,00</b>	<b>204.206.855.897,79</b>	<b>100,06</b>	<b>228.623.899.759,94</b>

Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2017 senilai Rp204.206.855.897,79 atau 100,06% dari anggarannya senilai Rp204.080.052.999,00, menurun senilai Rp24.417.043.862,15 atau (10,68%) dari TA 2016 senilai Rp228.623.899.759,94 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2017 dari penggunaan SiLPA tahun lalu senilai Rp203.986.174.937,79 atau 100% dari anggaran senilai Rp203.986.174.937,00 menurun senilai Rp24.620.796.162,15 atau (10,77%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan pembiayaan dari penggunaan SiLPA TA 2016 senilai Rp228.606.971.099,94. Rincian realisasi SiLPA sebagai berikut:

Tabel 6.1.168  
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PEMBIAYAAN	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	0,00	10.135.731,94	100,00	0,00
2 Pelampauan Penerimaan PAD	27.017.050.111,00	27.017.050.110,98	100,00	1.009.597.812,84
3 Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(15.570.989,00)	(15.570.989,00)	100,00	(4.290.270.788,00)
4 Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(4.403.311.483,00)	(4.403.311.483,00)	100,00	2.673.061.397,00
5 Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	334.728.055.298,00	334.717.919.566,87	100,00	229.214.582.678,10
6 Sisa Belanja DAK	(153.340.048.000,00)	(153.340.048.000,00)	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>203.986.174.937,00</b>	<b>203.986.174.937,79</b>	<b>100,00</b>	<b>228.606.971.099,94</b>



- a. Realisasi Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya senilai Rp10.135.731,94 atau 100% dari Anggaran senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp Rp10.135.731,94 atau 100% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.169

Penggunaan SiLPA Tahun Sebelumnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penggunaan SiLPA Tahun Sebelumnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA Tahun Sebelumnya	0	10.135.731,94	100,00	0
	<b>Jumlah</b>	<b>27.017.050.111,00</b>	<b>27.017.050.110,98</b>	<b>100,00</b>	<b>1.009.597.812,84</b>

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2017 senilai Rp27.017.050.110,98 atau 100% dari anggaran senilai Rp27.017.050.111,00, mengalami peningkatan senilai Rp26.007.452.298,14 atau 2.576,02% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.009.597.812,84.

Tabel 6.1.170

Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pelampauan Penerimaan PAD		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	3.592.408.689,00	3.592.408.689,00	100,00	5.040.515.316,00
2	Retribusi Daerah	(264.362.325,00)	(264.362.325,00)	100,00	1.447.196.240,70
3	Lain-Lain PAD yang sah	23.689.003.747,00	23.689.003.746,98	100,00	(5.478.113.743,86)
	<b>Jumlah</b>	<b>27.017.050.111,00</b>	<b>27.017.050.110,98</b>	<b>100,00</b>	<b>1.009.597.812,84</b>

- c. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan TA 2017 minus senilai Rp15.570.989,00 atau 100,00% dari anggaran minus senilai Rp15.570.989,00, mengalami kenaikan senilai Rp4.274.699.799,00 atau 99,64% dibandingkan realisasi TA 2016 minus senilai Rp4.290.270.788,00.

Tabel 6.1.171

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	(15.570.989,00)	(15.570.989,00)	100,00	(2.205.370.788,00)
2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	(2.084.900.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>(15.570.989,00)</b>	<b>(15.570.989,00)</b>	<b>100,00</b>	<b>(4.290.270.788,00)</b>



- d. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2017 minus senilai Rp4.403.311.483,00 atau 100% dari anggaran minus senilai Rp4.403.311.483,00, mengalami penurunan senilai Rp7.076.372.880,00 atau (264,73%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp2.673.061.397,00.

Tabel 6.1.172

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(4.403.311.483,00)	(4.403.311.483,00)	100,00	2.673.061.397,00
	<b>Jumlah</b>	<b>(4.403.311.483,00)</b>	<b>(4.403.311.483,00)</b>	<b>100,00</b>	<b>2.673.061.397,00</b>

- e. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2017 senilai Rp334.717.919.566,87 atau 99,99% dari anggaran senilai Rp334.728.055.298,00, meningkat senilai Rp105.503.336.888,77 atau 46,03% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp229.214.582.678,10, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.173

Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PEMBIAYAAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai dari Belanja Tak Langsung	113.070.415.880,00	113.070.415.880,00	100,00	94.630.582.541,00
2	Belanja Pegawai dari Belanja Langsung	19.911.071.818,00	19.911.071.818,00	100,00	16.926.526.863,00
3	Belanja Barang dan Jasa	57.454.549.454,00	57.454.549.454,87	100,00	73.815.367.927,03
4	Belanja Modal	132.483.477.681,00	132.483.477.681,00	100,00	45.944.191.261,00
5	Belanja Bunga	1,00	1,00	100,00	0,00
6	Belanja Hibah	6.940.700.000,00	6.940.700.000,00	100,00	818.388.000,00
7	Belanja Bantuan Sosial	1.159.200.000,00	1.159.200.000,00	100,00	697.650.000,00
8	Belanja Bagi Hasil	356.279.022,00	356.279.022,00	100,00	25.622.646,00
9	Belanja Bantuan Keuangan	438.953.710,00	438.953.710,00	100,00	612.316.992,00
10	Belanja Tidak Terduga	2.903.272.000,00	2.903.272.000,00	100,00	1.426.725.000,00
11	Silpa dari Pembiayaan Penerimaan Piutang Daerah	(2.115.000,00)	0,00	0,00	11.227.500,07



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PEMBIAYAAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
12	Silpa dari Penerimaan Kembali Investasi dana Bergulir	16.928.660,00	0,00	0,00	9.643.850,00
13	Silpa dari Pembayaran Pokok Hutang	3.514.072,00	0,00	0,00	98,00
14	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	(8.192.000,00)	0,00	0,00	0,00
15	Silpa dari DAK tambahan pendukung program prioritas kabinet kerja (P3K2) Bidang Kesehatan Rujukan	0,00	0,00	0,00	(2.518.720.000,00)
16	Silpa dari DAK tambahan pendukung program prioritas kabinet kerja (P3K2) Bidang Pertanian	0,00	0,00	0,00	(3.184.940.000,00)
<b>Jumlah</b>		<b>334.728.055.298,00</b>	<b>334.717.919.566,87</b>	<b>99,99</b>	<b>229.214.582.678,10</b>

2. Realisasi Penerimaan Kembali Investasi dana bergulir TA 2017 senilai Rp219.423.460,00 atau 233,73% dari anggaran senilai Rp93.878.062,00, mengalami peningkatan senilai Rp202.494.800,00 atau 1.196,17% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp16.928.660,00.

Tabel 6.1.174

Penarikan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penarikan Dana Bergulir	93.878.062,00	219.423.460,00	233,73	16.928.660,00
<b>Jumlah</b>		<b>93.878.062,00</b>	<b>219.423.460,00</b>	<b>233,73</b>	<b>16.928.660,00</b>

3. Realisasi Penerimaan Piutang Daerah TA 2017 senilai Rp1.257.500,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp0,00, dan tahun 2016 juga tidak terdapat realisasi.

Tabel 6.1.175

Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penerimaan Piutang Daerah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah	0,00	1.257.500,00	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>1.257.500,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

**6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2017 dan 2016 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, serta pembayaran pokok utang dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.1.176  
Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PENGELUARAN PEMBIAYAAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	100,00	6.935.000.000,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	86.802.451,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>100,00</b>	<b>7.021.802.451,00</b>

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2017 senilai Rp4.431.161.270,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp4.431.161.270,00, mengalami penurunan senilai Rp2.590.641.181,00 atau (36,89%) dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp7.021.802.451,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah TA 2017 senilai Rp4.431.161.270,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp4.431.161.270,00 mengalami penurunan senilai Rp2.503.838.730,00 atau (36,10%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp6.935.000.000,00.

Tabel 6.1.177  
Penyertaan Modal pada BUMDTahun Anggaran 2017 dan 2016

Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.760.000.000,00	2.760.000.000,00	100,00	3.500.000.000,00
2	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BPR BKK Kabupaten Pekalongan	1.270.000.000,00	1.270.000.000,00	100,00	2.000.000.000,00
3	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BKK Kajan	0,00	0,00	0,00	450.000.000,00
4	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajan	401.161.270,00	401.161.270,00	100,00	985.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>100,00</b>	<b>6.935.000.000,00</b>



2. Realisasi Pembayaran Pokok Utang TA 2017 nihil, mengalami penurunan senilai Rp86.802.451,00 atau (100,00%) dengan realisasi TA 2016 senilai Rp86.802.451,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.178

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PEMBIAYAAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pembayaran Pokok Utang sebelum Jatuh Tempo kepada Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	0,00	86.802.451,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>86.802.451,00</b>

**6.1.5 PENJELASAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN APBD (SiLPA)**

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi 2016 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp230.082.577.777,81 dan Rp203.986.174.937,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.179

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.076.035.321.293,00	2.067.907.851.793,77	<b>99,61</b>	1.787.351.674.572,98
2	Belanja Daerah dan Transfer	2.275.684.213.022,00	2.037.600.968.643,75	<b>89,54</b>	1.804.967.596.944,13
	<b>Surplus (Difisit) = (1-2)</b>	<b>(199.648.891.729,00)</b>	<b>30.306.883.150,02</b>	<b>(15,18)</b>	<b>(17.615.922.371,15)</b>
3	Penerimaan Pembiayaan	204.080.052.999,00	204.206.855.897,79	<b>100,06</b>	228.623.899.759,94
4	Pengeluaran Pembiayaan	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	<b>100,00</b>	7.021.802.451,00
	<b>Pembiayaan Netto = (3-4)</b>	<b>199.648.891.729,00</b>	<b>199.775.694.627,79</b>	<b>100,06</b>	<b>221.602.097.308,94</b>
	<b>SiLPA (SiKPA)</b>	<b>0</b>	<b>230.082.577.777,81</b>	<b>100,00</b>	<b>203.986.174.937,79</b>

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2017 dan 2016 dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.1.180  
Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Kas Daerah	128.930.032.731,00	125.703.540.181,00	2,57
2	Kas di Bendahara Penerimaan	14.299.648,00	61.785,00	23044,21
3	Kas di BLUD	85.982.317.052,63	62.074.880.142,86	38,51
4	Kas Lainnya	2.086.931.485,25	813.837.020,91	156,43
5	Kas di Puskesmas	12.870.365.830,00	15.851.028.376,00	-18,80
<b>Jumlah</b>		<b>229.883.946.746,88</b>	<b>204.443.347.505,77</b>	<b>12,44</b>

Perbedaan Saldo SiLPA dengan Saldo Kas per 31 Desember 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.1.181  
Perbedaan Saldo SiLPA dengan Saldo Kas Tahun Anggaran 2017

Uraian		TA 2017
a	Silpa	230.082.577.777,81
b	Kas setara kas	229.883.946.746,88
<b>Selisih (a-b)</b>		<b>198.631.030,93</b>

SiLPA Tahun 2017 senilai Rp230.082.577.777,81 dan Kas senilai Rp229.883.946.746,88 sehingga terdapat perbedaan senilai Rp198.631.030,93, adapun penjelasan sebagaimana berikut :

1.	Transfer Jasa Giro Puskesmas ke Kas Daerah	
	Sebagai tindak lanjut atas temuan BPK	Rp 379.594.611,00
2.	Penyesuaian Kas RSUD KAJEN awal tahun 2015	Rp (22.868.370,57)
3.	Penyesuaian Kas RSUD KAJEN awal tahun 2016	Rp (2,50)
4.	Kas di Puskesmas	Rp (143.795.559,00)
5.	Kas dibendahara Penerimaan	Rp (14.299.648,00)
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 198.631.030,93</b>

**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal**

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2016. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2017 senilai Rp203.986.174.937,79 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.1

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Saldo Anggaran Lebih Awal		2017			2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SiLPA	203.986.174.937,00	203.986.174.937,79	100,00	228.606.971.099,94
<b>Jumlah</b>		<b>203.986.174.937,00</b>	<b>203.986.174.937,79</b>	<b>100,00</b>	<b>228.606.971.099,94</b>

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2017 senilai Rp203.986.174.937,79 atau 100% dari anggarannya senilai Rp203.986.174.937,00, menurun senilai Rp24.620.796.162,15 atau (10,77%) dari TA 2016 senilai Rp228.606.971.099,94.

**6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan**

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2017 adalah seluruh SAL akhir tahun 2016. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2017 senilai Rp203.986.174.937,79 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.2

Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PEMBIAYAAN		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	0,00	10.135.731,94	100,00	0,00
2	Pelampauan Penerimaan PAD	27.017.050.111,00	27.017.050.110,98	100,00	1.009.597.812,84
3	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(15.570.989,00)	(15.570.989,00)	100,00	(4.290.270.788,00)
4	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(4.403.311.483,00)	(4.403.311.483,00)	100,00	2.673.061.397,00
5	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	334.728.055.298,00	334.717.919.566,87	100,00	229.214.582.678,10
6	Sisa Belanja DAK	(153.340.048.000,00)	(153.340.048.000,00)	100,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>203.986.174.937,00</b>	<b>203.986.174.937,79</b>	<b>100,00</b>	<b>228.606.971.099,94</b>



Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2017 senilai Rp203.986.174.937,79 atau 100% dari anggaran senilai Rp203.986.174.937,00 menurun senilai Rp24.620.796.162,15 atau (10,77%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2016 senilai Rp228.606.971.099,94.

### 6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2017 adalah senilai Rp230.082.577.777,81 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.3

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2017			TA 2016
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.076.035.321.293,00	2.067.907.851.793,77	99,61	1.787.351.674.572,98
2	Belanja Daerah dan Transfer	2.275.684.213.022,00	2.037.600.968.643,75	89,54	1.804.967.596.944,13
	<b>Surplus (Difisit) = (1-2)</b>	<b>(199.648.891.729,00)</b>	<b>30.306.883.150,02</b>	<b>(15,19)</b>	<b>(17.615.922.371,15)</b>
3	Penerimaan Pembiayaan	204.080.052.999,00	204.206.855.897,79	100,06	228.623.899.759,94
4	Pengeluaran Pembiayaan	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	100,00	7.021.802.451,00
	<b>Pembiayaan Netto = (4-5)</b>	<b>199.648.891.729,00</b>	<b>199.775.694.627,79</b>	<b>100,06</b>	<b>221.602.097.308,94</b>
	<b>SiLPA (SiKPA)</b>	<b>0</b>	<b>230.082.577.777,81</b>	<b>100,00</b>	<b>203.986.174.937,79</b>

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2017 senilai Rp230.082.577.777,81 atau 100% dari anggaran senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp26.096.402.840,02 atau 12,79% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2016 senilai Rp203.986.174.937,79.

### 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2017 adalah senilai Rp230.082.577.777,81.

Tabel 6.2.4

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Saldo Anggaran lebih Akhir		2017	2016
		Rp	Rp
1	SiLPA	230.082.577.777,81	203.986.174.937,79
	<b>Jumlah</b>	<b>230.082.577.777,81</b>	<b>203.986.174.937,79</b>

**6.3 NERACA****6.3.1 Aset Lancar**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar :

**6.3.1.1 Kas dan Setara Kas**

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2017 dan 2016 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan, Kas BLUD, Kas Lainnya dan Kas di Puskesmas berupa uang tunai, rekening giro bank, tabungan dan deposito bank, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.1  
Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Kas Daerah	35.930.032.731,00	84.703.540.181,00	-57,58
2	Kas di Bendahara Penerimaan	14.299.648,00	61.785,00	23.044,21
3	Kas di BLUD	85.982.317.052,63	62.074.880.142,86	38,51
4	Kas Lainnya	2.086.931.485,25	813.837.020,91	156,43
5	Kas di Puskesmas	12.870.365.830,00	15.851.028.376,00	-18,80
6	Setara Kas	93.000.000.000,00	41.000.000.000,00	126,83
<b>Jumlah</b>		<b>229.883.946.746,88</b>	<b>204.443.347.505,77</b>	<b>12,44</b>

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp229.883.946.746,88 atau meningkat 12,44% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp204.443.347.505,77. Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Kas di Kas Daerah**

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp35.930.032.731,00 dan Rp84.703.540.181,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.2  
Sisa Kas direkening giro bank Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Sisa Kas di Rekening Giro Bank :		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2 : RKUD	35.930.032.731,00	84.703.540.181,00	(57,58)
<b>Jumlah</b>		<b>35.930.032.731,00</b>	<b>84.703.540.181,00</b>	<b>(57,58)</b>



Saldo rekening giro per 31 Desember 2017 senilai Rp35.930.032.731,00 turun senilai Rp48.773.507.450,00 atau 57,58% dibanding per 31 Desember 2016 senilai Rp84.703.540.181,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah.

**b. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Tidak terdapat kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016.

**c. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp14.299.648,00 dan Rp61.785,00 mengalami kenaikan senilai Rp14.237.863,00 atau 23.044,21 %. Rincian per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.3  
Kas di bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	61.785,00	-100,00
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.881.500,00	-	100,00
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	11.979.148,00	-	100,00
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	439.000,00	-	100,00
Jumlah		14.299.648,00	61.785,00	23.044,21

**d. Kas di BLUD**

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp85.982.317.052,63 dan Rp62.074.880.142,86 naik senilai Rp23.907.436.909,77 atau 38,51%. Kas di BLUD per 31 Desember 2017 tersebut berada pada dua rumah sakit yaitu RSUD Kraton dan RSUD Kajen dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.4  
Kas di BLUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas di BLUD		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	79.036.311.225,73	55.885.686.804,27	41,42
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	6.946.005.826,90	6.189.193.338,59	12,23
Jumlah		85.982.317.052,63	62.074.880.142,86	38,51

**e. Kas Lainnya**

Pada tahun 2017 terdapat saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2017 senilai Rp2.086.931.485,25 meningkat senilai Rp1.273.094.464,34 atau 156,43% dibanding tahun 2016 senilai Rp813.837.020,91, yang merupakan saldo Rekening BOS pada sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Rekening Dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah dengan perincian sebagai berikut :





Tabel 6.3.5

Kas Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas Lainnya		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.086.931.485,25	719.958.958,91	189,87
2	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	93.878.062,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>2.086.931.485,25</b>	<b>813.837.020,91</b>	<b>156,43</b>

- 1) Kas Lainnya Dana BOS per 31 Desember 2017 senilai Rp2.086.931.485,25 meningkat senilai Rp1.273.094.464,34 atau 189,87% dibanding tahun 2016 senilai Rp719.958.958,91. Kas tersebut merupakan uang yang ada di Rekening BOS pada sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Rincian saldo rekening BOS per 31 Desember 2017 disajikan pada Lampiran IV.
- 2) Kas Lainnya Dana Bergulir pada Dinas Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah per 31 Desember 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp93.878.062,00 atau (100%) dibanding tahun 2016 karena telah disetor ke RKUD.

**f. Kas di Puskesmas**

Pada tahun 2017 terdapat saldo kas di puskesmas akibat adanya pengelolaan dana Puskesmas menjadi BLUD sebagai berikut:

Tabel 6.3.6

Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas di Puskesmas		31 Desember 2016	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Puskesmas Kajen I	1.492.825.340,00	1.193.023.240,00	25,13
2	Puskesmas Kajen II	439.141.030,00	475.308.672,00	-7,61
3	Puskesmas Karanganyar	206.879.603,00	275.023.503,00	-24,78
4	Puskesmas Kesesi I	651.059.548,00	635.948.880,00	2,38
5	Puskesmas Kesesi II	365.914.415,00	624.870.221,00	-41,44
6	Puskesmas Kedungwuni I	553.464.252,00	1.453.303.562,00	-61,92
7	Puskesmas Kedungwuni II	108.739.525,00	432.061.202,00	-74,83
8	Puskesmas Wonopringgo	218.120.681,00	630.315.239,00	-65,39
9	Puskesmas Bojong I	284.310.050,00	353.922.941,00	-19,67
10	Puskesmas Bojong II	476.418.102,00	857.332.904,00	-44,43
11	Puskesmas Karangdadap	356.116.322,00	575.781.602,00	-38,15
12	Puskesmas Wiradesa	1.374.320.680,00	960.641.555,00	43,06
13	Puskesmas Wonokerto I	330.818.949,00	438.134.595,00	-24,49
14	Puskesmas Wonokerto II	196.070.361,00	176.430.166,00	11,13
15	Puskesmas Sragi I	339.965.996,00	470.220.459,00	-27,70
16	Puskesmas Sragi II	920.392.366,00	862.404.272,00	6,72
17	Puskesmas Siwalan	504.350.626,00	600.326.895,00	-15,99
18	Puskesmas Doro I	411.198.819,00	380.103.092,00	8,18
19	Puskesmas Doro II	152.492.702,00	172.690.937,00	-11,70
20	Puskesmas Talun	443.716.672,00	355.832.529,00	24,70

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Kas di Puskesmas		31 Desember 2016	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
21	Puskesmas Petungkriyono	95.160.116,00	95.717.343,00	-0,58
22	Puskesmas Lebakbarang	140.378.315,00	152.977.165,00	-8,24
23	Puskesmas Buaran	811.697.967,00	1.275.872.701,00	-36,38
24	Puskesmas Tirto I	412.310.773,00	335.651.985,00	22,84
25	Puskesmas Tirto II	150.530.064,00	103.054.025,00	46,07
26	Puskesmas Paninggaran	273.499.303,00	1.452.516.663,00	-81,17
27	Puskesmas Kandangserang	1.160.473.253,00	511.562.028,00	126,85
<b>Jumlah</b>		<b>12.870.365.830,00</b>	<b>15.851.028.376,00</b>	<b>(18,80)</b>

**g. Setara Kas**

Selain disimpan dalam rekening giro bank, sebagian uang daerah pada BUD ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.7  
Kas BUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas BUD - Deposito :		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren	Sistem
		Rp	Rp	%	
1	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. 000884		1.000.000.000,00	(100,00)	
2	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K097791		5.000.000.000,00	(100,00)	
3	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K097864		15.000.000.000,00	(100,00)	
4	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K146407		10.000.000.000,00	(100,00)	
5	Bank Syariah Mandiri No Bilyet D346872		3.000.000.000,00	(100,00)	
6	Bank Syariah Mandiri No Bilyet 1409011		2.000.000.000,00	(100,00)	
7	Bank Syariah Mandiri No Bilyet 1409021		5.000.000.000,00	(100,00)	
8	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15253	10.000.000.000,00		100,00	ARO
9	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15254	10.000.000.000,00		100,00	ARO
10	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15275	10.000.000.000,00		100,00	ARO
11	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15276	10.000.000.000,00		100,00	ARO
12	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15277	10.000.000.000,00		100,00	ARO
13	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15278	10.000.000.000,00		100,00	ARO
14	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K15279	10.000.000.000,00		100,00	ARO
15	Bank BTN Pekalongan no400020475	10.000.000.000,00		100,00	ARO
16	Bank BTN Pekalongan no400020467	10.000.000.000,00		100,00	ARO
17	Bank Mandiri Wiradesa Bilyet no AE442116	3.000.000.000,00		100,00	ARO
<b>Jumlah</b>		<b>93.000.000.000,00</b>	<b>41.000.000.000,00</b>	<b>126,83</b>	



Penempatan uang daerah pada 3 (tiga) bank, yaitu PT Bank Jateng Cabang Kajan sebanyak 7 (tujuh) bilyet dengan nilai Rp70.000.000.000,00, Bank BTN Pekalongan sebanyak 2 (dua) bilyet senilai Rp20.000.000.000,00, dan Bank Mandiri sebanyak 1 (satu) bilyet dengan nilai Rp3.000.000.000,00. Sehingga penempatan uang pada 3 (tiga) bank sebanyak 10 (sepuluh) bilyet seluruhnya senilai Rp93.000.000.000,00. Jumlah saldo deposito per 31 Desember 2017 mengalami kenaikan senilai Rp52.000.000.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 senilai Rp41.000.000.000,00.

Atas penempatan uang daerah dalam bentuk deposito tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima bunga yang besarnya ditentukan oleh masing-masing bank, berdasarkan tingkat bunga yang berlaku. Penerimaan bunga deposito tersebut diakui dan dicatat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah.

### 6.3.1.2 Investasi Jangka Pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah nihil.

### 6.3.1.3 Piutang

Piutang ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.8

Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

	Piutang	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>1</b>	<b>Piutang Pajak Daerah</b>	<b>6.466.109.263,69</b>	<b>6.478.727.048,11</b>	<b>-0,19</b>
a	Piutang Pajak Daerah	20.259.194.488,00	18.642.201.036,00	8,67
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(13.793.085.224,31)	(12.163.473.987,89)	13,40
<b>2</b>	<b>Piutang Retribusi</b>	<b>278.145.185,50</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Piutang Retribusi	279.542.900,00	-	100,00
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(1.397.714,50)	-	100,00
<b>3</b>	<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>38.349.094.195,54</b>	<b>34.292.491.948,09</b>	<b>11,83</b>
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	40.322.511.101,09	35.289.361.358,52	14,26
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(1.973.416.905,55)	(996.869.410,43)	97,96
<b>4</b>	<b>Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan</b>	<b>-</b>	<b>1.606.070.281,00</b>	<b>-100,00</b>
a	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	1.606.070.281,00	-100,00
<b>5</b>	<b>Piutang Lainnya</b>	<b>217.163.240,00</b>	<b>902.531.021,00</b>	<b>-75,94</b>
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	576.572.500,00	995.156.591,00	-42,06
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	59.983.090,00	103.250.680,00	-41,91
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(419.392.350,00)	(195.876.250,00)	114,11
	<b>Jumlah</b>	<b>45.310.511.884,73</b>	<b>43.279.820.298,20</b>	<b>4,69</b>

Saldo Piutang per 31 Desember 2017 senilai Rp45.310.511.884,73 meningkat senilai Rp2.030.691.586,53 atau 4,69% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp43.279.820.298,20 dengan perincian sebagai berikut :

**1. Piutang Pajak**

Piutang Pajak Netto Tahun 2017 dan Tahun 2016 masing-masing senilai Rp6.466.109.263,69 dan Rp6.478.727.048,11. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.9

Piutang Pajak dan Penyisihan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	<b>Piutang Pajak Daerah</b>	<b>6.466.109.263,69</b>	<b>6.478.727.048,11</b>	<b>-0,19</b>
a	Piutang Pajak Daerah	20.259.194.488,00	18.642.201.036,00	8,67
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(13.793.085.224,31)	(12.163.473.987,89)	13,40
<b>Jumlah</b>		<b>6.466.109.263,69</b>	<b>6.478.727.048,11</b>	<b>-0,19</b>

- a. Saldo piutang pajak bruto per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp20.259.194.488,00 dan Rp18.642.201.036,00 meningkat senilai Rp1.616.993.452,00 atau 8,67%. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.10

Piutang Pajak Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	20.247.555.642,00	18.630.562.190,00	8,68
2	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>20.259.194.488,00</b>	<b>18.642.201.036,00</b>	<b>8,67</b>

Saldo piutang pajak per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp20.259.194.488,00 dan Rp18.642.201.036,00 meningkat senilai Rp1.616.993.452,00 atau 8,67%. Piutang pajak Tahun 2017 terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan dan Piutang BPHTB.

**1) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan**

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 senilai Rp20.247.555.642,00 dan Rp18.630.562.190,00 meningkat senilai Rp1.616.993.452,00 atau 8,68% terdiri dari :

Tabel 6.3.11

Piutang PBB Tahun Anggaran 2017 dan 2016

No	Piutang PBB	31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	
1	Piutang PBB Pelimpahan	10.749.706.772,00	10.755.648.351,00	-0,06
2	Piutang PBB	9.497.848.870,00	7.874.913.839,00	20,61
<b>Jumlah</b>		<b>20.247.555.642,00</b>	<b>18.630.562.190,00</b>	<b>8,68</b>



## a) Piutang PBB-P2 pelimpahan dari KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB-P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA-019/WPj.10/KP.02/2014. Dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00. Periode setelah pelimpahan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 telah terjadi pembayaran dari wajib pajak untuk piutang pelimpahan dari KPP Pratama yang sesuai dengan daftar rincian piutang yang ada dengan jumlah Rp56.648.374,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.12  
Piutang PBB-P2 Pelimpahan

NO.	TAHUN	PIUTANG	BAYAR SAMPAI 2017	SISA
1	2003	286.633.819	32.905	286.600.914
2	2004	230.523.562	-	230.523.562
3	2005	199.233.042	-	199.233.042
4	2006	351.743.290	-	351.743.290
5	2007	235.774.438	-	235.774.438
6	2008	677.670.161	2.654.073	675.016.088
7	2009	383.307.197	3.081.648	380.225.549
8	2010	172.179.429	469.588	171.709.841
9	2011	3.748.701.959	9.467.734	3.739.234.225
10	2012	4.520.588.249	40.942.426	4.479.645.823
<b>JUMLAH</b>		<b>10.806.355.146</b>	<b>56.648.374</b>	<b>10.749.706.772</b>
<b>SALDO PIUTANG SETELAH PENGALIHAN</b>				<b>10.749.706.772</b>

Piutang PBB pelimpahan per 31 Desember 2017 setelah dikurangi pembayaran dari tahun 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp10.749.706.772,00.

## b) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2017 senilai Rp9.497.848.870,00 dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Tabel 6.3.13  
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2016	TAMBAH	KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2017
1	2013	2.036.045.855	-	129.190.246	1.906.855.609
2	2014	1.549.905.759	-	81.275.707	1.468.630.052
3	2015	2.123.457.488	-	125.570.580	1.997.886.908
4	2016	2.165.504.737	-	374.368.958	1.791.135.779
5	2017	-	2.333.340.522	-	2.333.340.522
<b>Jumlah</b>		<b>7.874.913.839</b>	<b>2.333.340.522</b>	<b>710.405.491</b>	<b>9.497.848.870</b>



Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp14.296.007.650,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 440.917 OP. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2017 senilai Rp11.962.667.128,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar per 31 Desember 2017 senilai Rp2.333.340.522,00, dengan jumlah objek pajak sejumlah 62.896 OP.

Piutang tersebut timbul disebabkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- 2) Masih kurangnya kesadaran wajib pajak/petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan.
- 3) Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.

2) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Piutang BPHTB senilai Rp11.638.846,00 sampai dengan 31 Desember 2017 belum ada realisasinya. Hal ini disebabkan karena data piutang BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai nomor obyek pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan. Untuk tahun pajak 2017 tidak ada penambahan piutang BPHTB sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2016 yakni senilai Rp11.638.846,00.

- b. Penghitungan penyisihan piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan penyisihan piutang Pajak per 31 Desember 2017 senilai Rp13.793.085.224,31 meningkat senilai Rp1.629.611.236,42 atau 13,40% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp12.163.473.987,89, perincian penyisihan piutang pajak tahun 2017 sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.14

Klasifikasi Penyisihan Piutang Pajak TA 2017

Penyisihan Piutang Pajak		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	Penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	2.333.340.522,00	0,50%	11.666.702,61
2	Piutang Kurang lancar	3.789.022.687,00	10,00%	378.902.268,70
3	Piutang diragukan	1.468.630.052,00	50,00%	734.315.026,00
4	Macet	12.668.201.227,00	100,00%	12.668.201.227,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20.259.194.488,00</b>		<b>13.793.085.224,31</b>

**2. Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui OPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo piutang retribusi Netto daerah per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp278.145.185,50 dan Rp0,00. Rincian piutang retribusi per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.15  
Piutang Retribusi Netto Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Retribusi		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Retribusi	278.145.185,50	-	100,00
a	Piutang Retribusi	279.542.900,00	-	100,00
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(1.397.714,50)	-	(100,00)
Jumlah		278.145.185,50	0,00	100,00

- a. Saldo piutang retribusi bruto per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp278.145.185,50 dan Rp0,00 meningkat senilai Rp278.145.185,50 atau 100,00%. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.16  
Piutang Retribusi Bruto Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Retribusi		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	279.542.900,00	0,00	100,00
Jumlah		279.542.900,00	0,00	100,00

- b. Penghitungan penyisihan piutang Retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan penyisihan piutang Pajak per 31 Desember 2017 senilai Rp1.397.714,50 meningkat senilai Rp1.397.714,50 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp0,00 perincian penyisihan piutang pajak tahun 2017 sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.17  
Klasifikasi Penyisihan Piutang Pajak TA 2017

Penyisihan Piutang Retribusi		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	279.542.900,00	0,50%	1.397.714,50
2	Piutang Kurang lancar	0,00	10,00%	0,00
3	Piutang diragukan	0,00	50,00%	0,00
4	Macet	0,00	100,00%	0,00
Jumlah		279.542.900,00		1.397.714,50

**3. Piutang Lain-lain PAD yang sah**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto yang sah per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp38.349.094.195,54 dan Rp34.292.491.948,09. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.3.18  
Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>1</b>	<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>38.349.094.195,54</b>	<b>34.292.491.948,09</b>	<b>11,83</b>
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	40.322.511.101,09	35.289.361.358,52	14,26
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(1.973.416.905,55)	(996.869.410,43)	97,96
<b>Jumlah</b>		<b>38.349.094.195,54</b>	<b>34.292.491.948,09</b>	<b>11,83</b>

- a. Saldo piutang lain-lain PAD yang sah bruto per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp40.322.511.101,09 dan Rp35.289.361.358,52 meningkat senilai Rp5.033.149.742,57 atau 14,26%. Rincian saldo masing-masing objek piutang lain-lain PAD yang sah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.19  
Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	3.556.049.500,00	1.248.186.000,00	184,90
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	23.805.869.456,45	23.083.555.197,36	3,13
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	9.703.741.679,00	8.469.056.782,00	14,58
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	290.467,64	-	100,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	339.074,16	(100,00)
6	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	2.488.224.305,00	(100,00)
7	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.256.559.998,00	-	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>40.322.511.101,09</b>	<b>35.289.361.358,52</b>	<b>14,26</b>

- 1) Piutang lain-lain PAD yang sah pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2017 senilai Rp3.556.049.500,00 meningkat senilai Rp2.307.863.500,00 atau 184,90% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp1.248.186.000,00.
- 2) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kraton per 31 Desember 2017 senilai Rp23.805.869.456,45 meningkat senilai Rp722.314.259,09 atau 3,13% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp23.083.555.197,36.
- 3) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kajen per 31 Desember 2017 senilai Rp9.703.741.679,00 meningkat senilai Rp1.234.684.897,00 atau 14,58 % dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp8.469.056.782,00.
- 4) Piutang lain-lain PAD yang sah pada DPU TARU per 31 Desember 2017 senilai Rp290.467,64 merupakan piutang atas denda retribusi pengendalian menara telekomunikasi.
- 5) Piutang lain-lain PAD yang sah pada DINHUBKOMINFO per 31 Desember 2017 senilai Rp0,00 karena perubahan OPD.





- 6) Piutang lain-lain PAD yang sah untuk DPPKD senilai Rp0,00 karena perubahan OPD.
- 7) Piutang lain-lain PAD yang sah untuk BPKD senilai Rp3.256.559.998,00 merupakan Piutang denda PBB yang timbul dari piutang PBB sejak tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.20  
Piutang PBB dari Tahun 2013 sampai dengan 2017

No.	Tahun	Saldo Per 31 Desember 2016	Penambahan	Pengurangan	Saldo Per 31 Desember 2017
1	2013	977.302.010,00	-	62.011.318,00	915.290.692,00
2	2014	743.954.764,00	-	39.012.339,00	704.942.425,00
3	2015	637.037.246,00	359.619.643,00	37.671.174,00	958.985.715,00
4	2016	129.930.285,00	429.872.586,00	22.462.137,00	537.340.734,00
5	2017	-	140.000.432,00		140.000.432,00
<b>JUMLAH</b>		<b>2.488.224.305,00</b>	<b>929.492.662,00</b>	<b>161.156.968,00</b>	<b>3.256.559.998,00</b>

- b. Penghitungan penyisihan piutang Lain-lain PAD per 31 Desember 2017 senilai Rp1.972.290.219,22 meningkat senilai Rp975.420.808,79 atau 97,85% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp996.869.410,43 yang terdiri dari :

Tabel 6.3.21  
Pynisihan Piutng Lain-lain PAD Per OPD TA 2017 dan 2016

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>1</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>(17.780.247,50)</b>	<b>(6.240.930,00)</b>	<b>184,90</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(17.780.247,50)	(6.240.930,00)	184,90
<b>2</b>	<b>Rumah Sakit Umum Daerah Kraton</b>	<b>(537.251.638,50)</b>	<b>(362.889.549,75)</b>	<b>48,05</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(537.251.638,50)	(362.889.549,75)	48,05
<b>3</b>	<b>Rumah Sakit Umum Daerah Kajen</b>	-	<b>1,00</b>	<b>-100,00</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	1,00	-100,00
<b>4</b>	<b>Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</b>	<b>(290.467,64)</b>	-	<b>0,00</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(290.467,64)	-	0,00
<b>5</b>	<b>Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika</b>	-	<b>(339.074,16)</b>	<b>-100,00</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	(339.074,16)	-100,00
<b>6</b>	<b>Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	-	<b>(627.399.857,52)</b>	<b>-100,00</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	(627.399.857,52)	-100,00
<b>7</b>	<b>Badan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>(1.418.094.551,91)</b>	-	<b>0,00</b>
a	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(1.418.094.551,91)	-	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>(1.973.416.905,55)</b>	<b>(996.869.410,43)</b>	<b>97,96</b>



- 1) Penyisihan piutang Dinas Kesehatan per 31 Desember 2017 senilai Rp17.780.247,50 meningkat senilai Rp11.539.317,50 atau 184,90% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp6.240.930,00, perincian penyisihan piutang tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 6.3.22

## Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinas Kesehatan TA 2017

No	Puskesmas	Jml Piutang	Lancar	Krg Lancar	Diragukan	Macet	Penyisihan Piutang
			0,5%	10%	50%	100%	
1	Kajen I	83.230.500,00	416.152,50				416.152,50
2	Kajen II	64.405.000,00	322.025,00	-	-	-	322.025,00
3	Karanganyar	60.850.000,00	304.250,00	-	-	-	304.250,00
4	Kesesi I	783.200.000,00	3.916.000,00	-	-	-	3.916.000,00
5	Kesesi II	72.800.000,00	364.000,00	-	-	-	364.000,00
6	Kedungwuni I	137.450.000,00	687.250,00	-	-	-	687.250,00
7	Kedungwuni II	83.410.000,00	417.050,00	-	-	-	417.050,00
8	Wonopringgo	119.820.000,00	599.100,00	-	-	-	599.100,00
9	Bojong I	100.516.500,00	502.582,50	-	-	-	502.582,50
10	Bojong II	87.995.000,00	439.975,00	-	-	-	439.975,00
11	Karangedadap	151.010.000,00	755.050,00	-	-	-	755.050,00
12	Wiradesa	173.195.000,00	865.975,00	-	-	-	865.975,00
13	Wonokerto I	3.455.000,00	17.275,00	-	-	-	17.275,00
14	Wonokerto II	161.625.000,00	808.125,00	-	-	-	808.125,00
15	Sragi I	329.840.000,00	1.649.200,00	-	-	-	1.649.200,00
16	Sragi II	63.985.000,00	319.925,00	-	-	-	319.925,00
17	Siwalan	88.990.000,00	444.950,00	-	-	-	444.950,00
18	Doro I	257.025.000,00	1.285.125,00	-	-	-	1.285.125,00
19	Doro II	55.065.000,00	275.325,00	-	-	-	275.325,00
20	Talun	34.140.000,00	170.700,00	-	-	-	170.700,00
21	Petungkriyono	1.440.000,00	7.200,00	-	-	-	7.200,00
22	Lebakbarang	35.825.000,00	179.125,00	-	-	-	179.125,00
23	Buaran	151.429.500,00	757.147,50	-	-	-	757.147,50
24	Tirto I	192.804.500,00	964.022,50	-	-	-	964.022,50
25	Tirto II	56.565.000,00	282.825,00	-	-	-	282.825,00
26	Paninggaran	33.210.000,00	166.050,00	-	-	-	166.050,00
27	Kandangserang	172.785.000,00	863.925,00	-	-	-	863.925,00
Jumlah		3.556.049.500,00	17.780.247,50	-	-	-	17.780.247,50

- 2) Penyisihan piutang BLUD Kraton per 31 Desember 2017 senilai Rp537.251.638,50 meningkat senilai Rp174.362.088,75 atau 48,05% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp362.889.549,75, perincian penyisihan piutang tahun 2017 sebagai berikut :



Tabel 6.3.23

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BLUD Kraton TA 2017

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	1- 2 tahun	346.515.404,00	25,00%	86.628.851,00
2	2 - 3 tahun	167.430.650,00	35,00%	58.600.727,50
3	3 - 4 tahun	86.678.250,00	50,00%	43.339.125,00
4	4 - 5 tahun	146.139.800,00	75,00%	109.604.850,00
5	lebih dari 5 tahun	239.078.085,00	100,00%	239.078.085,00
<b>Jumlah</b>		<b>985.842.189,00</b>		<b>537.251.638,50</b>

- 3) Penyisihan piutang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang per 31 Desember 2017 senilai Rp290.467,64 meningkat senilai Rp290.467,64 atau 100% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp0,00, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 6.3.24

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPU TARU TA 2017

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	0,00	0,50%	0,00
2	Piutang Kurang lancar	0,00	10,00%	0,00
3	Piutang diragukan	0,00	50,00%	0,00
4	Macet	290.467,64	100%	290.467,64
<b>Jumlah</b>		<b>290.467,64</b>		<b>290.467,64</b>

- 4) Penyisihan piutang Badan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2017 senilai Rp1.418.094.551,91 meningkat senilai Rp790.694.694,39 atau 126,03% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp627.399.857,52 yang merupakan penyisihan atas piutang denda PBB dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.25

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BPKD TA 2017

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	140.000.431,32	0,50%	700.002,16
2	Piutang Kurang lancar	1.496.326.449,54	10,00%	149.632.644,95
3	Piutang diragukan	704.942.424,96	50,00%	352.471.212,48
4	Macet	915.290.692,32	100,00%	915.290.692,32
<b>Jumlah</b>		<b>3.256.559.998,14</b>		<b>1.418.094.551,91</b>

**4. Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 900/00100 tanggal 6 Januari 2016 perihal Penundaan Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota bulan November Tahun 2016 maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Provinsi Tahun 2016 senilai Rp1.606.070.281,00 sedangkan Tahun 2017 Rp0,00. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.26  
Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan 2017 dan 2016

Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	1.606.070.281,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>1.606.070.281,00</b>	<b>(100,00)</b>

**5. Piutang Lainnya**

Piutang Lainnya timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya Netto per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp217.163.240,00 dan Rp902.531.021,00. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.27  
Piutang lainnya Netto Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Lainnya		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	<b>Piutang Lainnya</b>	<b>217.163.240,00</b>	<b>902.531.021,00</b>	<b>-75,94</b>
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	576.572.500,00	995.156.591,00	-42,06
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	59.983.090,00	103.250.680,00	-41,91
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(419.392.350,00)	(195.876.250,00)	114,11
<b>Jumlah</b>		<b>217.163.240,00</b>	<b>902.531.021,00</b>	<b>-75,94</b>

- a. Saldo piutang lainnya bruto per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp636.555.590,00 dan Rp1.098.407.271,00 menurun senilai Rp461.851.681,00 atau (42,05%). Rincian saldo masing-masing objek piutang lainnya tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.28  
Piutang lainnya bruto Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Piutang Lainnya		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	576.572.500,00	995.156.591,00	(42,06)
2	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	59.983.090,00	103.250.680,00	(41,91)
<b>Jumlah</b>		<b>636.555.590,00</b>	<b>1.098.407.271,00</b>	<b>(42,05)</b>



## 1) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Tabel 6.3.29

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	-	414.232.500,00	(100,00)
2	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	580.924.091,00	(100,00)
3	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	576.572.500,00	-	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>576.572.500,00</b>	<b>995.156.591,00</b>	<b>(42,06)</b>

## a) Piutang Ternak Bergulir.

Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Penjelasan atas perhitungan ini ada pada investasi non permanen ternak bergulir per 31 Desember 2017 senilai Rp576.572.500,00 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian meningkat senilai Rp162.340.000,00 dibanding tahun 2016 senilai Rp414.232.500,00, pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan yang telah mengalami perubahan OPD pada tahun 2017, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.30

Piutang Ternak Bergulir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Uraian		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Ternak Bergulir Eks – DKPP	576.572.500,00	414.232.500,00	39,19
<b>Jumlah</b>		<b>576.572.500,00</b>	<b>414.232.500,00</b>	<b>39,19</b>

## b) Piutang Dana Bergulir

Piutang Dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah per 31 Desember 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp580.924.091,00 dibanding tahun 2016 senilai Rp580.924.091,00. Piutang dana bergulir senilai Rp0,00 karena direklasifikasi ke Aset Lainnya sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pinjaman Dana Bergulir, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.31

Piutang Dana Bergulir Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Uraian		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Dana Bergulir	0,00	580.924.091,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>580.924.091,00</b>	<b>(100,00)</b>



## 2) Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.

Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp59.983.090,00 dan Rp103.250.680,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.32

Piutang Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Uraian		31 Desember 2017	31 Desember 2016
		Rp	Rp
1	Sdr. Santoso	0,00	37.708.090,00
2	Sdr. Dulajis	3.900.000,00	3.900.000,00
3	Sdri. Siti Arofah	2.864.000,00	7.166.000,00
4	TGR Aset	53.219.090,00	54.476.590,00
	<b>Jumlah</b>	<b>59.983.090,00</b>	<b>103.250.680,00</b>

- a) Tagihan kepada Sdr. Santoso atas tuntutan perbendaharaan selaku bendahara rutin DPRD senilai Rp37.708.090 telah dihapus berdasarkan Keputusan DPRD Kabupaten Pekalongan No.19 Tahun 2001 tentang Persetujuan Penghapusan Kekurangan Perbendaharaan atau kerugian daerah, Berita Acara Penelitian Sosial Ekonomi No.03/TPTGR/V/2005 tanggal 30 Mei 2005 bahwa yang bersangkutan tidak mampu, dan Keputusan Bupati Pekalongan No.795/281 Tahun 2008 tentang Penghapusan Pembebanan Daerah Kabupaten Pekalongan sehingga tagihan kepada Sdr. Santoso pada akhir tahun 2017 senilai Rp0,00.
- b) Tagihan kepada Sdr. Dulajis atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp10.900.000,00. Atas tagihan tersebut sampai dengan Tahun 2016 yang bersangkutan telah menyetorkan senilai Rp7.000.000,00. Sampai dengan Tahun 2017 tidak melakukan penyetoran sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang seharusnya diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp3.900.000,00.
- c) Tagihan kepada Siti Arofah, Berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor 951/234 Tahun 2016 tentang pembebanan ganti Rugi kepada Saudari Siti Arofah, untuk membayar kerugian atas hilangnya Kendaraan Dinas dengan pembebanan sebesar Rp8.600.000,00 (Delapan juta enam ratus ribu rupiah). Dan yang bersangkutan sanggup membayar dengan mengangsur setiap bulan sebesar Rp358.500,00 (Tiga ratus lima puluh delapan ribu lima ratus rupiah) mulai September 2016. Selama tahun 2016 Siti Arofah telah mengangsur sebesar Rp1.434.000,00 sehingga sisa saldo piutang sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp7.166.000,00. Selama tahun 2017 yang bersangkutan mengangsur Rp358.500,00 perbulan selama satu tahun dengan total selama 1 tahun sebesar Rp4.302.000,00 (Empat juta tiga ratus dua ribu rupiah), sehingga total angsuran yang telah dibayarkan oleh Siti Arofah sampai dengan 2017 adalah sebesar Rp5.736.000,00 (Lima juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dan sisa piutang sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.864.000,00 (Dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah).



- d) Piutang TGR atas aset lain-lain senilai Rp53.219.090,00 yang merupakan TGR hasil penelusuran inspektorat atas aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri keberadaannya. Penelusuran aset lain-lain merupakan tindak lanjut atas audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013 oleh BPK RI Perwakilan Jawa Tengah. Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi atas aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri tahun 2016 senilai Rp54.476.590,00.
- b. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) per 31 Desember 2017 senilai Rp419.392.350,00 meningkat senilai Rp223.516.100,00 atau 114,11% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp195.876.250,00 yang terdiri dari :

Tabel 6.3.33

Klasifikasi Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya pada DKPP TA 2017

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar	157.970.000,00	0,50%	789.850,00
2	Piutang Kurang lancar	0,00	10,00%	0,00
3	Piutang diragukan	0,00	50,00%	0,00
4	Macet	418.602.500,00	100,00%	418.602.500,00
<b>Jumlah</b>		<b>576.572.500,00</b>		<b>419.392.350,00</b>

**6.3.1.4 Beban Dibayar Dimuka**

Saldo asuransi dibeban dibayar dimuka per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp600.504.249,51 dan Rp478.215.936,88 merupakan pembayaran premi asuransi atas barang milik daerah, meningkat sebesar Rp122.288.312,63 atau 25,57%. Premi asuransi BMD yang dibayarkan pada tahun 2017 senilai Rp756.009.447,00, merupakan realisasi pembayaran premi asuransi 2 (dua) tahap, yaitu Periode I tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017 dengan nomor polis 40022217000011 untuk tanggungan 9 unit Kendaraan Dinas senilai Rp35.009.309,00 dan Periode II tanggal 31 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018 senilai Rp721.000.168,00. Sehingga asuransi dibayar dimuka per 31 Desember 2017 senilai Rp600.504.249,51. Adapun Polis Nomor : 40011117000002 tanggal 31 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018 untuk tanggungan bangunan pasar sebanyak 4 unit, Polis Nomor : 40022217000142 tanggal 31 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018 untuk kendaraan dinas sebanyak 207 unit dan Polis Nomor : 40010917000024 tanggal 31 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018 untuk tanggungan bangunan gedung kantor dan rumah dinas sebanyak 14 unit, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.34

Beban dibayar dimuka Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Beban Dibayar Dimuka		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Asuransi dibayar dimuka	600.504.249,51	478.215.936,88	25,57
<b>Jumlah</b>		<b>600.504.249,51</b>	<b>478.215.936,88</b>	<b>25,57</b>

**6.3.1.5 Persediaan**

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2017 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2017 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir. Rincian saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.35  
Persediaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.229.602.866,05	1.229.185.522,96	0,03
2	Persediaan Obat dan Alkes	24.536.681.702,63	21.344.519.517,74	14,96
3	Persediaan Aspal	63.888.000,00	0,00	100,00
4	Persediaan Lain-Lain	21.347.112.367,60	45.265.796.576,61	(52,84)
5	Persediaan Cetak	1.546.724.782,00	1.318.949.288,72	17,27
6	Persediaan Bahan/bibit tanaman	27.681.600,00	0,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>48.751.691.318,28</b>	<b>69.158.450.906,03</b>	<b>(29,51)</b>

Saldo persediaan per 31 Desember 2017 senilai Rp48.751.691.318,28 turun senilai Rp20.406.759.587,75 atau 29,51% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp69.158.450.906,03. Persediaan per 31 Desember 2017 tersebut meliputi persediaan bahan pakai habis (alat tulis kantor), persediaan obat-obatan dan Alkes, Persediaan Aspal, Persediaan Lain-lain, Persediaan Cetak, Persediaan Bahan/bibit tanaman, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.36  
Rincian Persediaan Per OPD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>1</b>	<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>	<b>10.098.933.690,00</b>	<b>552.020.627,00</b>	<b>1.729,45</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	13.504.525,00	38.554.900,00	(64,97)
b	Persediaan Cetak	-	1.057.300,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	39.000,00	422.900,00	(90,78)
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	10.085.390.165,00	511.985.527,00	1.869,86
<b>2</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>12.681.480.415,60</b>	<b>10.061.492.687,11</b>	<b>26,04</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	741.603.527,05	869.878.723,63	(14,75)
b	Persediaan Cetak	682.643.814,60	760.487.572,60	(10,24)
c	Persediaan Obat dan Alkes	10.848.458.676,15	8.133.472.960,28	33,38
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	408.774.397,80	297.653.430,60	37,33
<b>3</b>	<b>Rumah Sakit Umum Daerah Kraton</b>	<b>9.045.870.660,83</b>	<b>9.377.169.297,35</b>	<b>(3,53)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	65.700.937,00	51.368.842,33	27,90
b	Persediaan Cetak	132.999.971,00	91.693.529,00	45,05



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Obat dan Alkes	8.394.536.375,83	8.843.377.057,38	(5,08)
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	452.633.377,00	390.729.868,64	15,84
<b>4</b>	<b>Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN</b>	<b>4.390.088.917,25</b>	<b>3.175.560.900,82</b>	<b>38,25</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	47.551.420,00	43.715.470,00	8,77
b	Persediaan Cetak	143.083.700,00	81.358.700,00	75,87
c	Persediaan Obat dan Alkes	3.927.159.207,45	2.933.434.374,45	33,88
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	272.294.589,80	117.052.356,37	132,63
<b>5</b>	<b>Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang</b>	<b>80.375.750,00</b>	<b>28.415.435.842,00</b>	<b>(99,72)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	10.008.950,00	3.577.800,00	179,75
b	Persediaan Cetak	365.500,00	77.960,00	368,83
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	63.888.000,00	-	100,00
f	Persediaan Lain-Lain	6.113.300,00	28.411.780.082,00	(99,98)
<b>6</b>	<b>Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral</b>	<b>-</b>	<b>3.198.000,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	2.699.000,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	499.000,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>7</b>	<b>Dinas Sosial</b>	<b>1.713.500,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	710.500,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	198.000,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	805.000,00	-	100,00
<b>8</b>	<b>Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika</b>	<b>-</b>	<b>6.932.650,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	4.019.350,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	520.000,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	2.393.300,00	(100,00)
<b>9</b>	<b>Kantor Lingkungan Hidup</b>	<b>-</b>	<b>64.781.160,63</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	-	0,00
b	Persediaan Cetak	-	14.800,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	64.766.360,63	(100,00)
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>10</b>	<b>Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi</b>	<b>-</b>	<b>97.174.900,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	604.500,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
b	Persediaan Cetak	-	2.081.000,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	94.489.400,00	(100,00)
<b>11</b>	<b>Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu</b>	-	<b>5.816.500,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	1.541.500,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	4.275.000,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>12</b>	<b>Kantor Satuan Polisi Pamong Praja</b>	-	<b>261.000,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	261.000,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>13</b>	<b>Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	-	<b>226.608.462,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	44.169.362,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	182.439.100,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>14</b>	<b>Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan</b>	-	<b>193.000,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	43.000,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	150.000,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>15</b>	<b>Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan</b>	-	<b>11.339.573.181,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	195.500,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	11.339.377.681,00	(100,00)
<b>16</b>	<b>Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan</b>	-	<b>32.662.167,12</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	1.148.900,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	23.543.267,12	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	2.560.000,00	(100,00)
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	5.410.000,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>17</b>	<b>Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup</b>	<b>3.140.772.405,00</b>	-	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	-	0,00
b	Persediaan Cetak	42.760,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	58.567.088,00	-	100,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	3.082.162.557,00	-	100,00
<b>18</b>	<b>Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran</b>	<b>208.700,00</b>	-	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	208.700,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>19</b>	<b>Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik</b>	-	<b>543.000,00</b>	<b>(100,00)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	543.000,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>20</b>	<b>Badan Penanggulangan Bencana Daerah</b>	<b>4.101.807.681,00</b>	<b>4.008.906.931,00</b>	<b>2,32</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	-	0,00
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	4.101.807.681,00	4.008.906.931,00	2,32
<b>21</b>	<b>Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil</b>	<b>378.610.500,00</b>	<b>57.069.000,00</b>	<b>563,43</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	186.793.200,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	191.817.300,00	57.069.000,00	236,11
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>22</b>	<b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB</b>	<b>1.289.068.805,20</b>	<b>1.366.649.865,00</b>	<b>(5,68)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	164.000,00	(100,00)
b	Persediaan Cetak	2.252.500,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	1.286.816.305,20	1.366.485.865,00	(5,83)
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>23</b>	<b>Dinas Perhubungan</b>	<b>20.555.200,00</b>	-	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	740.000,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	18.193.600,00	-	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	1.621.600,00	-	100,00
<b>24</b>	<b>Dinas Komunikasi Dan Informatika</b>	<b>12.030.250,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	6.912.950,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	3.720.600,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	1.396.700,00	-	100,00
<b>25</b>	<b>Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja</b>	<b>6.647.000,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.047.000,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	5.600.000,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>26</b>	<b>Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata</b>	<b>103.140.820,00</b>	<b>96.314.775,00</b>	<b>7,09</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.231.700,00	3.776.100,00	(67,38)
b	Persediaan Cetak	4.836.120,00	6.550.675,00	(26,17)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	97.073.000,00	85.988.000,00	12,89
<b>27</b>	<b>Dinas Kearsipan dan Perpustakaan</b>	<b>7.869.610,00</b>	<b>12.304.965,00</b>	<b>(36,05)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	5.584.610,00	10.027.465,00	(44,31)
b	Persediaan Cetak	2.285.000,00	2.277.500,00	0,33
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>28</b>	<b>Dinas Kelautan Dan Perikanan</b>	<b>63.634.573,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	364.400,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	59.309.173,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	3.961.000,00	-	100,00
<b>29</b>	<b>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</b>	<b>2.883.398.650,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.200.000,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	612.000,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	21.105.050,00	-	100,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	27.681.600,00	-	100,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	2.832.800.000,00	-	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>30</b>	<b>Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah</b>	<b>49.054.458,40</b>	<b>70.841.135,00</b>	<b>(30,75)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.837.725,00	3.350.300,00	(15,30)
b	Persediaan Cetak	46.216.733,40	67.490.835,00	(31,32)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>31</b>	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>159.234.750,00</b>	<b>139.085.200,00</b>	<b>14,49</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	104.970.550,00	109.491.200,00	(4,13)
b	Persediaan Cetak	54.264.200,00	29.594.000,00	83,36
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>32</b>	<b>Sekretariat DPRD</b>	<b>14.352.312,00</b>	<b>19.462.410,00</b>	<b>(26,26)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	6.430.112,00	14.816.010,00	(56,60)
b	Persediaan Cetak	7.922.200,00	4.646.400,00	70,50
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>33</b>	<b>Inspektorat</b>	<b>744.900,00</b>	<b>1.045.000,00</b>	<b>(28,72)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	422.400,00	540.000,00	(21,78)
b	Persediaan Cetak	322.500,00	505.000,00	(36,14)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>34</b>	<b>Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan</b>	<b>3.230.000,00</b>	<b>2.981.500,00</b>	<b>8,33</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	670.500,00	1.563.500,00	(57,12)
b	Persediaan Cetak	2.559.500,00	1.418.000,00	80,50
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>35</b>	<b>Badan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>201.469.220,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	15.863.660,00	-	100,00
b	Persediaan Cetak	185.605.560,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>36</b>	<b>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>1.146.250,00</b>	<b>828.250,00</b>	<b>38,39</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	153.000,00	144.000,00	6,25
b	Persediaan Cetak	993.250,00	684.250,00	45,16
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>37</b>	<b>Kecamatan Kajen</b>	<b>366.800,00</b>	<b>364.000,00</b>	<b>0,77</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	366.800,00	364.000,00	0,77
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>38</b>	<b>Kecamatan Sragi</b>	<b>2.129.800,00</b>	<b>295.800,00</b>	<b>620,01</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.762.000,00	295.800,00	495,67
b	Persediaan Cetak	277.800,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	90.000,00	-	0,00
<b>39</b>	<b>Kecamatan Wiradesa</b>	<b>1.209.200,00</b>	<b>7.979.500,00</b>	<b>(84,85)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.102.700,00	7.979.500,00	(86,18)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	106.500,00	-	100,00
<b>40</b>	<b>Kecamatan Kedungwuni</b>	<b>1.083.500,00</b>	<b>1.089.000,00</b>	<b>(0,51)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.083.500,00	1.089.000,00	(0,51)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>41</b>	<b>Kecamatan Buaran</b>	<b>1.383.800,00</b>	<b>2.770.500,00</b>	<b>(50,05)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.383.800,00	2.770.500,00	(50,05)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>42</b>	<b>Kecamatan Tirto</b>	<b>552.000,00</b>	<b>543.000,00</b>	<b>1,66</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	552.000,00	543.000,00	1,66
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>43</b>	<b>Kecamatan Bojong</b>	<b>692.500,00</b>	<b>743.000,00</b>	<b>(6,80)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	640.000,00	743.000,00	(13,86)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	52.500,00	-	100,00
<b>44</b>	<b>Kecamatan Wonopringgo</b>	<b>1.833.000,00</b>	<b>487.500,00</b>	<b>276,00</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.833.000,00	487.500,00	276,00
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>45</b>	<b>Kecamatan Karanganyar</b>	<b>512.000,00</b>	<b>326.500,00</b>	<b>56,81</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	512.000,00	326.500,00	56,81
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>46</b>	<b>Kecamatan Doro</b>	<b>630.000,00</b>	<b>99.000,00</b>	<b>536,36</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	150.000,00	99.000,00	51,52
b	Persediaan Cetak	480.000,00	-	100,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>47</b>	<b>Kecamatan Talun</b>	<b>155.000,00</b>	<b>159.100,00</b>	<b>(2,58)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	155.000,00	159.100,00	(2,58)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>48</b>	<b>Kecamatan Lebakbarang</b>	<b>438.500,00</b>	<b>480.500,00</b>	<b>(8,74)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	438.500,00	480.500,00	(8,74)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Persediaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>49</b>	<b>Kecamatan Kandangserang</b>	<b>850.000,00</b>	<b>1.155.000,00</b>	<b>(26,41)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	850.000,00	1.155.000,00	(26,41)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>50</b>	<b>Kecamatan Paningggaran</b>	<b>219.000,00</b>	<b>278.500,00</b>	<b>(21,36)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	204.000,00	240.500,00	(15,18)
b	Persediaan Cetak	-	8.000,00	(100,00)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	15.000,00	30.000,00	(50,00)
<b>51</b>	<b>Kecamatan Kesesi</b>	<b>130.000,00</b>	<b>170.000,00</b>	<b>(23,53)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	130.000,00	170.000,00	(23,53)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>52</b>	<b>Kecamatan Petungkriyono</b>	<b>554.900,00</b>	<b>501.000,00</b>	<b>10,76</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	539.900,00	455.000,00	18,66
b	Persediaan Cetak	15.000,00	46.000,00	(67,39)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>53</b>	<b>Kecamatan Wonokerto</b>	<b>2.218.900,00</b>	<b>4.136.200,00</b>	<b>(46,35)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.095.900,00	3.673.800,00	(42,95)
b	Persediaan Cetak	108.000,00	462.400,00	(76,64)
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	15.000,00	-	100,00
<b>54</b>	<b>Kecamatan Siwalan</b>	<b>152.000,00</b>	<b>340.500,00</b>	<b>(55,36)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	152.000,00	340.500,00	(55,36)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>54</b>	<b>Kecamatan Karangdadap</b>	<b>1.141.400,00</b>	<b>1.619.900,00</b>	<b>(29,54)</b>
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.141.400,00	1.619.900,00	(29,54)
b	Persediaan Cetak	-	-	0,00
c	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	0,00
d	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	0,00
e	Persediaan Aspal	-	-	0,00
f	Persediaan Lain-Lain	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>48.751.691.318,28</b>	<b>69.158.450.906,03</b>	<b>(29,51)</b>



**6.3.2 Investasi Jangka Panjang**

Rekening ini menggambarkan investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan saldo sebagai berikut:

Tabel 6.3.37

Investasi Jangka panjang Tahun Anggaran 2017 dan 2016

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	255.510.000,00	571.450.000,00	(55,29)
	Dana Bergulir	255.510.000,00	571.450.000,00	(55,29)
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	70.292.029.366,17	64.323.895.175,99	9,28
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	70.292.029.366,17	64.323.895.175,99	9,28
Jumlah		70.547.539.366,17	64.895.345.175,99	8,71

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2017 senilai Rp70.547.539.366,17 meningkat senilai Rp5.652.194.190,18 atau 8,71% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp64.895.345.175,99 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**a. Investasi Non Permanen**

Investasi non permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi non permanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal, dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai investasi non permanen per 31 Desember 2017 dan 2016 senilai Rp255.510.000,00 dan Rp571.450.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.38

Investasi Jangka panjang non permanen Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Dana Bergulir		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	-	571.450.000,00	(100,00)
2	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	255.510.000,00	-	100,00
Jumlah		255.510.000,00	571.450.000,00	(55,29)

Investasi non-permanen pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah dalam bentuk ternak yang digulirkan kepada kelompok masyarakat/peternak. Investasi pada tahun 2016 yang berjumlah 220 ekor dengan nilai investasi sebesar Rp571.450.000,00. Perkembangan Nilai Investasi sampai dengan tahun 2017 diketahui jumlah ternak yang mati sebanyak 13 ekor dengan nilai Rp18.625.000,00, Sedangkan yang dijual sebanyak 88 ekor dengan nilai Rp272.375.000,00, dan tidak diketahui fisiknya (peternak meninggal dan pindah domisili) 13 ekor dengan nilai Rp24.940.000,00. Nilai investasi ternak bergulir pada tahun 2017 berkurang menjadi Rp255.510.000,00 dan secara fisik masih tercatat sebanyak 106 ekor. Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2017 terdapat piutang daerah senilai Rp576.572.500,00.

**b. Investasi Permanen**

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan No. 7 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan No. 3 Tahun 2009 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Pihak Ketiga dan/atau Peraturan Bupati Pekalongan. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.39  
Investasi Permanen Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>1</b>	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>49.292.029.366,17</b>	<b>46.083.895.175,99</b>	<b>6,96</b>
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	23.218.847.470,00	21.971.514.863,26	5,68
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	20.800.104.365,18	18.841.426.706,66	10,40
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	5.073.077.530,99	5.070.953.606,07	0,04
<b>2</b>	<b>Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>-</b>	<b>18.240.000.000,00</b>	<b>(100,00)</b>
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	-	18.240.000.000,00	(100,00)
<b>3</b>	<b>Badan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>21.000.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	21.000.000.000,00	-	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>70.292.029.366,17</b>	<b>64.323.895.175,99</b>	<b>9,28</b>

Saldo investasi permanen per 31 Desember 2017 senilai Rp70.292.029.366,17 meningkat senilai Rp .968.134.190,18 atau 9,28% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp64.323.895.175,99, kenaikan ini karena penambahan penyertaan modal disetor dan penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja yang dapat dirinci berikut:

- a. Penambahan penyertaan modal disetor pada masing-masing lembaga keuangan dan BUMD sebagai berikut :

Tabel 6.3.40  
Penambahan Penyertaan Modal Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penambahan Penyertaan modal				
Tahun	PDAM	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
2011	6.471.675.296,00			
2012	1.633.817.405,00	3.980.000.000,00	1.670.000.000,00	7.987.000.000,00
2013	1.304.846.000,00	1.000.000.000,00	350.000.000,00	1.500.000.000,00
2014	1.300.800.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	2.753.000.000,00
2015	982.919.556,00	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00
2016	985.000.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	3.500.000.000,00
<b>Jumlah sampai dengan 2016</b>	<b>12.679.058.257,00</b>	<b>10.980.000.000,00</b>	<b>3.920.000.000,00</b>	<b>18.240.000.000,00</b>
2017	401.161.270,00	1.270.000.000,00		2.760.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.080.219.527,00</b>	<b>12.250.000.000,00</b>	<b>3.920.000.000,00</b>	<b>21.000.000.000,00</b>



- b. Penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja perusahaan Daerah

**1. PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah(PD/BUMD)**

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2017 senilai Rp23.418.847.470,00 meningkat senilai Rp1.247.332.606,74 atau 5,63% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp22.171.514.863,26 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.41  
Investasi pada perusahaan daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	PDAM	23.218.847.470,00	21.971.514.863,26	5,68
2	PRPP	200.000.000,00	200.000.000,00	-
<b>Jumlah</b>		<b>23.418.847.470,00</b>	<b>22.171.514.863,26</b>	<b>5,63</b>

1) Investasi Pada PDAM Tirta Kajen

Perhitungan nilai investasi pada PDAM tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas. Nilai investasi pada PDAM Tirta Kajen berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2017 yang telah diaudit oleh KAP Darsono & Budi Cahyono Santoso Nomor : 008/28 /KAP -DB/LAI/ III 20 I 8 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagai berikut:

Tabel 6.3.42  
Investasi pada PDAM Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penyertaan Modal pada PDAM	Ekutias 2017			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PDAM Tirta Kajen	23.218.847.470,00	100.00%	23.218.847.470,00	Ekuitas
<b>Jumlah</b>	<b>23.218.847.470,00</b>	<b>100.00%</b>	<b>23.218.847.470,00</b>	

2) Investasi pada PT PRPP

Untuk perhitungan nilai investasi PT PRPP menggunakan metode modal disetor karena persentase kepemilikan modal pada PT PRPP senilai 0,40% dari total keseluruhan modal PT.PRPP. Berdasarkan Laporan Keuangan PT. PRPP yang telah diaudit oleh KAP Sodikin & Harijanto dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian pada tahun 2017 nilai penyertaan modal pada PT.PRPP senilai Rp200.000.000,00.

Tabel 6.3.43  
Investasi pada PRPP Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Penyertaan Modal pada PRPP	Ekutias 2017			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
<b>Jumlah</b>	<b>200.000.000,00</b>	<b>0,40%</b>	<b>200.000.000,00</b>	

**2. PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank**

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah PMPD pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) dan PD Bank Perkreditan Rakyat-Badan Kredit Kecamatan (BPR-BKK). dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.44

Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren	metode
		Rp	Rp	%	
1	PMPD pada Bank Jateng	21.000.000.000,00	18.240.000.000,00	15,13	biaya
2	PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	20.800.104.365,18	18.841.426.744,80	10,40	ekuitas
<b>Jumlah</b>		<b>41.800.104.365,18</b>	<b>37.081.426.744,80</b>	<b>12,73</b>	

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank per 31 Desember 2017 senilai Rp41.800.104.365,18 meningkat senilai Rp4.718.677.658,52 atau 12,73% dari posisi per 31 Desember 2016 senilai Rp37.081.426.744,80.

- a. PMPD pada PT Bank Jateng berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, rincian saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.45

Investasi pada Bank Jateng Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada Bank Jateng	21.000.000.000,00	18.240.000.000,00	15,13
<b>Jumlah</b>		<b>21.000.000.000,00</b>	<b>18.240.000.000,00</b>	<b>15,13</b>

Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2017 (berdasarkan metode *cost*) adalah Rp21.000.000.000,00 meningkat senilai Rp2.760.000.000,00 atau 15,13% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp18.240.000.000,00.

- b. PMPD pada PD BPR-BKK adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Karanganyar. Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan PD BPR-BKK Karanganyar yang telah diaudit oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan Nomor : KKSPS/LAI-17 11112018 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan rincian saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :



Tabel 6.3.46  
Investasi pada BPR BKK Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	20.800.104.365,18	18.841.426.744,80	10,40
<b>Jumlah</b>		<b>20.800.104.365,18</b>	<b>18.841.426.744,80</b>	<b>10,40</b>

Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK per 31 Desember 2017 senilai 49,00%. Nilai PMPD pada BPR-BKK per 31 Desember 2017 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp20.800.104.365,18 meningkat senilai Rp1.958.677.620,38 atau 10,40% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp18.841.426.744,80. Berikut ini perhitungan nilai investasi :

Tabel 6.3.47  
Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Tahun Anggaran 2017

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank	Ekutias 2017			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	42.449.192.582,00	49,00%	20.800.104.365,18	Ekuitas
<b>Jumlah</b>	<b>42.449.192.582,00</b>	<b>49,00%</b>	<b>20.800.104.365,18</b>	

### 3. PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank

Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan BKK KAJEN yang telah diaudit oleh KAP I. Soetikno Nomor : 28/A-IS/TVI2018 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.48  
Saldo PMPD pada BKK KAJEN Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BKK KAJEN	5.073.077.530,99	5.070.953.606,06	0,04
<b>Jumlah</b>		<b>5.073.077.530,99</b>	<b>5.070.953.606,06</b>	<b>0,04</b>

Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK KAJEN per 31 Desember 2017 senilai 49,00%. Nilai PMPD pada BKK KAJEN per 31 Desember 2017 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp5.073.077.530,99 meningkat senilai Rp2.123.924,93 atau 0,04% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp5.070.953.606,06.

Tabel 6.3.49  
Tingkat Kepemilikan pada BKK KAJEN Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank	Ekutias 2017			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai investasi	
PMPD pada BKK KAJEN	10.353.219.451,00	49,00%	5.073.077.530,99	Ekuitas
<b>Jumlah</b>	<b>10.353.219.451,00</b>	<b>49,00%</b>	<b>5.073.077.530,99</b>	

**6.3.3 Aset Tetap****1. Aset Tetap**

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2017 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran II, Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.50  
Mutasi Aset Tetap Berdasarkan Jenisnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Uraian		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Kenaikan/ Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	776.138.103.842,03	740.883.182.396,11	35.254.921.445,92	4,76
2	Peralatan dan Mesin	481.520.709.767,09	414.366.368.008,86	67.154.341.758,23	16,21
3	Gedung dan Bangunan	781.187.843.742,86	743.255.179.739,22	37.932.664.003,64	5,10
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	917.747.705.693,69	721.011.977.142,78	196.735.728.550,91	27,29
5	Aset Tetap Lainnya	98.746.692.840,61	55.623.092.042,46	43.123.600.798,15	77,53
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	20.924.440.067,92	24.794.833.101,25	(3.870.393.033,33)	(15,61)
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1.012.923.120.479,61)	(925.580.858.738,10)	(87.342.261.741,51)	9,44
<b>Jumlah</b>		<b>2.063.342.375.474,59</b>	<b>1.774.353.773.692,58</b>	<b>288.988.601.782,01</b>	<b>16,29</b>

Penambahan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari Belanja Modal, reklasifikasi, hibah/donasi, koreksi pencatatan, mutasi dan/atau perolehan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari reklasifikasi, penghapusan, ekstrakomptable (nilai dibawah batas kapitalisasi), koreksi pencatatan, mutasi dan/atau pengurangan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.51  
Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

Uraian		TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
<b>Penambahan</b>								
1	Belanja Modal Tahun 2017	6.894.123.945,00	59.835.416.639,00	53.499.027.173,00	191.166.325.735,00	7.131.376.998,00	-	318.526.270.490,00
2	Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap	46.934.220,00	199.114.142,00	1.345.139.173,00	1.386.518.120,00	1.740.000,00	-	2.979.445.655,00
3	Aset yang berasal dari Donasi/Hibah	-	9.485.598.144,40	16.849.967.801,60	5.737.964.900,00	562.000,00	-	32.074.092.846,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian		TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
4	Aset dari Dana BOS	-	3.664.275.956,00	-	-	14.625.447.087,00	-	18.289.723.043,00
5	Koreksi Pencatatan	47.476.086.542,32	1.997.180.399,68	2.184.912.670,00	87.561.967.942,67	40.640.559,13	-	139.260.788.113,80
6	Mutasi	261.396.786.686,11	90.479.728.108,26	137.734.365.067,86	699.704.023.447,68	463.179.990,47	17.685.927.126,25	1.207.464.010.426,63
7	Reklasifikasi antar aset tetap	388.938.500,00	145.516.980,63	4.223.218.899,50	31.781.160.625,66	22.906.555.327,00	11.779.567.372,00	71.224.957.704,79
8	Penambahan Lain Lain	-	-	-	202.062.680,00	-	1.825.530.324,00	2.027.593.004,00
	<b>Jumlah</b>	<b>316.202.869.893,43</b>	<b>165.806.830.369,97</b>	<b>215.836.630.784,96</b>	<b>1.017.540.023.451,01</b>	<b>45.169.501.961,60</b>	<b>31.291.024.822,25</b>	<b>1.791.846.881.283,22</b>
<b>Pengurangan</b>								
1	Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan	-	28.205.395,00	-	-	18.235.200,00	-	46.440.595,00
2	Penghapusan Aset Tetap Tahun 2017	1.302.788.461,00	2.783.487.273,40	4.726.434.120,00	49.558.100,00	1.120.556.705,90	-	9.982.824.660,30
3	Usulan Penghapusan (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	-	2.077.411.911,94	5.621.274.300,00	4.068.506.211,75	143.807.095,08	-	11.910.999.518,77
4	Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	-	657.797.758,65	-	-	168.674.000,00	-	826.471.758,65
5	Extracomtable	-	1.232.280.806,17	272.101.083,00	-	12.517.582,00	-	1.516.899.471,17
6	Koreksi Pencatatan	18.224.076.675,40	632.517.413,75	1.362.441.480,00	82.961.094.912,67	-	9.913.710.138,00	113.093.840.619,82
7	Mutasi	261.396.786.686,11	89.930.891.112,84	137.734.365.067,86	699.704.023.447,68	463.179.990,47	17.685.927.126,25	1.206.915.173.431,20
8	Reklasifikasi antar aset tetap	24.296.625,00	1.309.896.940,00	28.187.350.730,46	34.021.112.228,00	118.930.590,00	7.561.780.591,33	71.223.367.704,79
	<b>Jumlah</b>	<b>280.947.948.447,51</b>	<b>98.652.488.611,75</b>	<b>177.903.966.781,32</b>	<b>820.804.294.900,10</b>	<b>2.045.901.163,45</b>	<b>35.161.417.855,58</b>	<b>1.415.516.017.759,70</b>
	<b>Jumlah Mutasi Bersih</b>	<b>35.254.921.445,92</b>	<b>67.154.341.758,22</b>	<b>37.932.664.003,64</b>	<b>196.735.728.550,92</b>	<b>43.123.600.798,15</b>	<b>(3.870.393.033,33)</b>	<b>376.330.863.523,52</b>

## a. Penambahan Aset Tetap

## 1. Belanja Modal

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal Tahun Anggaran 2017 senilai Rp318.526.270.490,00 merupakan belanja modal pada OPD berikut :

Tabel 6.3.52  
Penambahan Belanja Modal Per OPD Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Sekretariat Daerah		2.027.242.766,00	-	-	139.260.000,00	2.166.502.766,00
2	Sekretariat Dewan		3.939.193.873,00	113.574.000,00	42.397.200,00		4.095.165.073,00
3	BPKD		2.637.198.551,00				2.637.198.551,00
4	DPMDP3APPKB	-	583.096.818,00	544.750.000,00		-	1.127.846.818,00
5	BPBD	-	154.997.500,00	451.788.011,00	17.000.000,00		623.785.511,00
6	BAPPEDA LITBANG	-	224.320.000,00	-	-	-	224.320.000,00
7	BKD DIKLAT	-	85.344.000,00	-	-	-	85.344.000,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
8	RSUD KAJEN	-	7.806.003.945,00	1.042.634.100,00			8.848.638.045,00
9	RSUD KRATON	-	17.660.487.716,00	190.025.000,00	586.959.799,00	73.600.000,00	18.511.072.515,00
10	DKPP		289.931.250,00				289.931.250,00
11	DINDIKBUD	890.085.000,00	6.218.026.000,00	19.844.570.400,00	56.034.000,00	6.486.610.000,00	33.495.325.400,00
12	DINDUKCAPIL		911.355.360,00	403.447.000,00			1.314.802.360,00
13	DINKES	1.546.369.320,00	10.243.183.799,00	13.575.310.862,00	383.206.507,00	181.814.145,00	25.929.884.633,00
14	Dinlutkan		70.900.000,00	1.420.022.000,00			1.490.922.000,00
15	DINPORAPAR	-	186.427.750,00	612.080.000,00			798.507.750,00
16	DPMPPTSP	-	105.570.147,00	458.365.500,00		120.767.853,00	684.703.500,00
17	DPU TARU	271.464.625,00	335.695.300,00	2.149.391.400,00	163.455.935.653,00	-	166.212.486.978,00
18	DINHUB	-	426.491.000,00	74.630.000,00	-	2.448.000,00	503.569.000,00
19	DINPERINDAGKOP	4.186.205.000,00	456.106.650,00	3.281.946.000,00		-	7.924.257.650,00
20	DPERKIMLH		1.733.540.297,00	5.251.286.950,00	23.181.210.800,00		30.166.038.047,00
21	DINSOS	-	301.753.000,00			-	301.753.000,00
22	INSPEKTORAT		180.447.600,00				180.447.600,00
23	KESBANGPOL	-				4.934.200,00	4.934.200,00
24	DINKOMINFO		341.796.000,00	-	20.000.000,00	2.383.800,00	364.179.800,00
25	DINPERPUSARSIPDA	-	147.220.400,00	-		110.739.000,00	257.959.400,00
26	SATPOL PP DAMKAR	-	1.116.920.000,00			-	1.116.920.000,00
27	KEC. BOJONG		23.750.000,00				23.750.000,00
28	KEC BUARAN	-	179.689.375,00	686.289.200,00	749.684.276,00	4.320.000,00	1.619.982.851,00
29	Kec. DORO	-	38.180.000,00	-		4.500.000,00	42.680.000,00
30	Kec. KAJEN	-	170.800.000,00	39.212.000,00	390.397.000,00	-	600.409.000,00
31	Kec.KANDANGSERANG		-	195.825.000,00	-		195.825.000,00
32	Kec. KARANGANYAR		69.350.000,00	-			69.350.000,00
33	Kec. KARANGDADAP		114.685.000,00	159.600.000,00			274.285.000,00
34	Kec. KEDUNGWUNI	-	255.170.000,00	599.484.550,00	797.921.000,00	-	1.652.575.550,00
35	Kec. KESESI		16.950.000,00			-	16.950.000,00
36	Kec. LEBAKBARANG	-	25.490.000,00	197.996.700,00	-	-	223.486.700,00
37	Kec. PANINGGARAN	-	46.610.000,00	114.116.000,00	-	-	160.726.000,00
38	Kec. PETUNGKRIYONO	-	89.300.000,00	148.979.000,00	-	-	238.279.000,00
39	Kec. SIWALAN	-	36.665.637,00	148.780.000,00		-	185.445.637,00
40	Kec. SRAGI	-	111.186.905,00	463.162.000,00		-	574.348.905,00
41	Kec. TALUN	-	62.720.000,00	216.241.000,00	10.490.500,00	-	289.451.500,00
42	Kec. TIRTO		30.400.000,00	198.000.000,00			228.400.000,00



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
43	Kec. WIRADESA		325.331.000,00	719.449.000,00	1.475.089.000,00		2.519.869.000,00
44	Kec. WONOKERTO	-	13.000.000,00	198.071.500,00		-	211.071.500,00
45	Kec. WONOPRINGGO	-	42.889.000,00			-	42.889.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.894.123.945,00</b>	<b>59.835.416.639,00</b>	<b>53.499.027.173,00</b>	<b>191.166.325.735,00</b>	<b>7.131.376.998,00</b>	<b>318.526.270.490,00</b>

- a) Penambahan aset tetap tanah dari belanja modal senilai Rp6.894.123.945,00 berasal dari pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum, yaitu tanah jembatan kaligenteng senilai Rp247.168.000,00 dan lahan pengendalian banjir dan rob senilai Rp24.296.625,00, Dinas Kesehatan yaitu tanah puskesmas wonokerto 2 senilai Rp835.574.000,00 dan tanah puskesmas lebakbarang senilai Rp710.795.320,00, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM yaitu tanah pasar kedungwuni senilai Rp4.186.205.000,00 dan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu tanah SDN Purwodadi senilai Rp831.450.000,00 dan tanah SMP 3 Tirto senilai Rp58.635.000,00.
- b) Penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari belanja modal senilai Rp59.835.416.639,00
- c) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja modal senilai Rp53.499.027.173,00, yang terdiri dari bangunan gedung senilai Rp52.840.656.581,00 dan monumen senilai Rp660.230.592,00. Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan yang berasal dari belanja modal senilai Rp191.166.325.735,00 yang terdiri dari :

Tabel 6.3.53  
Penambahan Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2017

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jalan dan Jembatan	137.433.271.627,00
2	Bangunan Air/Irigasi	29.594.936.302,00
3	Instalasi	626.006.923,77
4	Jaringan	23.539.793.382,23
<b>Jumlah</b>		<b>191.166.325.735,00</b>

- d) Penambahan aset tetap lainnya yang berasal dari belanja modal senilai Rp7.131.376.998,00.

## 2. Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap senilai Rp2.979.445.655,00 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.54  
Penambahan Reklasifikasi Belanja Barang jasa menjadi aset tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	TANAH	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Sekretariat Daerah		19.442.000,00				19.442.000,00
2	BPKD	46.934.220,00					46.934.220,00



No	OPD	TANAH	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
3	DPMDP3APPKB		59.272.000,00		1.279.000,00		60.551.000,00
4	BAPPEDA LITBANG	-	26.990.000,00	-	-	-	26.990.000,00
5	RSUD KRATON		13.800.002,00	1.860.000,00	2.700.000,00	1.740.000,00	20.100.002,00
6	DINDIKBUD	-	11.730.000,00	482.775.900,00	45.149.120,00	-	539.655.020,00
7	DINKES	-	5.437.000,00	820.944.473,00	-	-	826.381.473,00
8	DPU TARU		25.293.140,00	10.020.800,00	1.201.560.000,00		1.236.873.940,00
9	DINPERINDAGKOP		25.000.000,00				25.000.000,00
10	INSPEKTORAT		5.000.000,00	29.538.000,00			34.538.000,00
11	DINKOMINFO		7.150.000,00		70.830.000,00		77.980.000,00
12	Kec. KESESI				65.000.000,00		65.000.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>46.934.220,00</b>	<b>199.114.142,00</b>	<b>1.345.139.173,00</b>	<b>1.386.518.120,00</b>	<b>1.740.000,00</b>	<b>2.979.445.655,00</b>

- a) Pada Pada Sekretariat Daerah, terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi tetap berupa biaya pengembangan aplikasi Web E-Place sebesar Rp14.650.000,00 , yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud dan biaya pemeliharaan PABX sebesar Rp4.792.000,00
- b) Pada BPKD terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap berupa biaya pensertifikatan tanah senilai Rp46.934.220,00 , yang dimutasi ke OPD yang mencatat tanah tanah tersebut.
- c) Pada Dinas PMDP3APPKB , terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin berupa aplikasi atau software senilai Rp59.272.000,00 yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud dan dan jalan irigasi dan jaringan berupa instalasi jaringan listrik senilai Rp1.279.000,00.
- d) Pada Bappeda Litbang terdapat belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin berupa website senilai Rp26.990.000,00. Aplikasi atau software tersebut selanjutnya direklasifikasi menjadi aset tak berwujud.
- e) Pada RSUD Kraton, terdapat belanja barang dan jasa yang merupakan biaya perolehan aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp13.800.002,00 , gedung dan bangunan senilai Rp1.860.000,00 ,jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp2.700.000,00 dan aset tetap lainnya senilai Rp1.740.000,00 sehingga direklasifikasi menjadi aset tetap.
- f) Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp11.730.000,00 di Dindikbud merupakan belanja barang dan jasa berupa alat kantor dan senilai Rp820.944.473,00 pada gedung dan bangunan berupa biaya perolehan dan pemeliharaan yang menghasilkan aset tetap serta senilai Rp40.911.120,00 pada jalan,irigasi dan jaringan berupa pemeliharaan jaringan pendidikan nasional



- g) Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp5.437.000,00 pada Dinas Kesehatan merupakan biaya perolehan dan belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap. Untuk gedung dan bangunan, reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap senilai Rp820.944.473,00 berasal dari belanja pemeliharaan dan belanja barang dan jasa menjadi aset tetap jalan, irigasi dan jembatan senilai Rp3.238.000,00 berupa pemasangan jaringan listrik.
- h) Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp25.293.140,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan biaya perolehan dan belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap berupa Rak besi server dan Komputer server dan Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp10.020.800,00 berupa biaya pemeliharaan pada gedung induk DPU Taru, dan Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap jalan, irigasi dan jaringan adalah biaya pemeliharaan jembatan sebesar Rp1.201.560.000,00
- i) Pada Dinperindagkop dan UMKM, reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp25.000.000,00 berupa sistem informasi data ikm yang akan direklasifikasi sebagai aset tak berwujud.
- j) Pada Inspektorat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin berupa website senilai Rp5.000.000,00 yang selanjutnya direklasifikasi aset tak berwujud, sedangkan pada gedung dan bangunan senilai Rp29.538.000,00 berupa belanja pemeliharaan penataan gedung.
- k) Pada Dinkominfo terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap berupa pemeliharaan website pekalongan.go.id sebesar Rp7.150.000,00 yang direklasifikasi lagi menjadi aset tak berwujud, serta reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap jalan, irigasi dan jaringan berupa instalasi penangkal petir pada Radio RKS FM sebesar Rp70.830.000,00
- l) Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp65.000.000,00 pada Kecamatan Kesesi merupakan belanja barang dan jasa pengaspalan jalan lingkungan kecamatan.
3. Donasi/Hibah
- Donasi/Hibah senilai Rp32.074.092.846,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.55  
Penambahan Donasi/Hibah menjadi Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	RSUD KAJEN	7.362.207.300,00	4.617.303.000,00			11.979.510.300,00
2	DINDIKBUD	2.109.527.944,40	12.232.664.801,60	1.000.000,00	562.000,00	14.343.754.746,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
3	DINKES	13.862.900,00	-	-	-	13.862.900,00
4	DPU TARU			5.200.802.900,00		5.200.802.900,00
5	DPERKIMLH			536.162.000,00		536.162.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>9.485.598.144,40</b>	<b>16.849.967.801,60</b>	<b>5.737.964.900,00</b>	<b>562.000,00</b>	<b>32.074.092.846,00</b>

## 4. Aset dari dana BOS

Penambahan aset dari dana BOS Tahun Anggaran 2017 pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan senilai Rp18.289.723.043,00, terdiri dari Peralatan dan Mesin Rp3.664.275.956,00, dan Aset Tetap Lainnya Rp14.625.447.087,00

## 5. Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan aset tetap senilai Rp139.260.788.113,80 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.56

Koreksi Pencatatan Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	773.770.000,00	175.000.000,00				948.770.000,00
2	Sekretariat Dewan		260.105.350,00	28.300.000,00			288.405.350,00
3	BPKD		943.558.033,33	325.571.420,00			1.269.129.453,33
4	BPBD			577.132.600,00			577.132.600,00
5	DINDIKBUD	-	64.861.766,35	150.017.430,00	-	24.056.559,13	238.935.755,48
6	DINKES	-	8.333.750,00	349.818.750,00	204.128.368,00	-	562.280.868,00
7	Dinlutkan		451.500.000,00			16.584.000,00	468.084.000,00
8	DPU TARU	40.515.266.542,32			87.274.053.744,67		127.789.320.286,99
9	DINPERINDAGKOP		14.591.500,00				14.591.500,00
10	DINSOS		73.200.000,00				73.200.000,00
11	Kec. DORO			754.072.470,00	83.785.830,00		837.858.300,00
12	Kec. WIRADESA	6.187.050.000,00	6.030.000,00				6.193.080.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>47.476.086.542,32</b>	<b>1.997.180.399,68</b>	<b>2.184.912.670,00</b>	<b>87.561.967.942,67</b>	<b>40.640.559,13</b>	<b>139.260.788.113,80</b>

## 6. Mutasi

Mutasi penambahan senilai Rp1.207.464.010.426,63 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.57

Mutasi Penambahan Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah		1.442.853.634,67					1.442.853.634,67
2	Sekretariat Dewan		417.170.000,00					417.170.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
3	BPKD	47.207.155.000,00	16.413.598.185,07	31.586.980.448,60	-	136.002.000,00		95.343.735.633,67
4	DPMDP3APPKB		154.985.003,00					154.985.003,00
5	BAPPEDA LITBANG	-	249.300.000,00	-	-	-	-	249.300.000,00
6	DKPP	12.347.580.000,00	4.317.124.135,00	17.927.435.085,26	114.516.694,00	107.354.900,00		34.814.010.814,26
7	DINDIKBUD	-	293.310.000,00	-	-	-		293.310.000,00
8	DINDUKAPIL		154.985.003,00				-	154.985.003,00
9	DINKES	1.546.369.320,00	2.172.142.392,00	9.094.008.716,00	72.833.545,00	-	-	12.885.353.973,00
10	Dinlutkan	2.249.034.000,00	1.920.308.020,30	18.081.923.081,35	3.544.950.013,65	53.849.300,00		25.850.064.415,30
11	DPMPSTSP		7.499.069.153,00	14.655.280.454,00	129.183.617,53	142.649.032,47		22.426.182.257,00
12	DPU TARU	192.775.014.146,11	17.063.416.267,33	27.046.058.270,39	662.213.173.156,84	7.231.758,00	16.021.390.826,25	915.126.284.424,92
13	DINHUB	1.673.700.000,00	4.483.372.982,13	7.727.934.613,71	8.866.000,00	15.553.000,00		13.909.426.595,84
14	DINPERINDAGK OP		154.985.003,00					154.985.003,00
15	DPERKIMLH	1.801.000.000,00	22.041.152.977,63	8.709.460.998,55	33.476.786.670,66		1.664.536.300,00	67.692.936.946,84
16	DINSOS	1.750.000.000,00	718.329.569,00	1.121.536.000,00	123.186.000,00			3.713.051.569,00
17	INSPEKTORAT		218.608.750,00					218.608.750,00
18	DINKOMINFO		3.867.771.442,19	908.408.000,00	12.020.000,00	540.000,00		4.788.739.442,19
19	SATPOL PP DAN DAMKAR		6.897.245.590,94	875.339.400,00	8.507.750,00			7.781.092.740,94
20	KEC BUARAN	13.409.777,14						13.409.777,14
21	Kec. KEDUNGWUNI	2.234.962,86						2.234.962,86
22	Kec. SRAGI	17.879.702,86						17.879.702,86
23	Kec. WIRADESA	13.409.777,14						13.409.777,14
	<b>Jumlah</b>	<b>261.396.786.686,11</b>	<b>90.479.728.108,26</b>	<b>137.734.365.067,86</b>	<b>699.704.023.447,68</b>	<b>463.179.990,47</b>	<b>17.685.927.126,25</b>	<b>1.207.464.010.426,63</b>

**7. Reklasifikasi Antar Aset Tetap**

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp71.224.957.704,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.58  
Reklasifikasi antar Aset Tetap Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah				2.383.259.222,22			2.383.259.222,22
2	Sekretariat Dewan				280.804.100,00			280.804.100,00
3	BPKD				1.941.377.575,15			1.941.377.575,15
4	DPMDP3APPKB				239.757.715,70			239.757.715,70
5	BAPPEDA LITBANG	-	-	-	424.263.915,00	-	-	424.263.915,00
6	BKD DIKLAT				59.460.000,00			59.460.000,00
7	RSUD KRATON		75.340.000,00				191.885.000,00	267.225.000,00
8	DKPP				1.387.704.484,53			1.387.704.484,53



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
9	DINDIKBUD	383.282.000,00	45.180.590,00	42.738.083,00	6.808.010.314,57	19.805.935,00		7.299.016.922,57
10	DINDUKCAPIL				54.974.700,00		-	54.974.700,00
11	DINKES	-	-	3.037.393.078,50	4.216.312.295,30	23.507.500,00	8.160.000,00	7.285.372.873,80
12	Dinlutkan		15.096.390,63		423.909.461,29			439.005.851,92
13	DINPORAPAR				595.025.480,00			595.025.480,00
14	DPU TARU			43.609.239,00	7.940.538.746,33	22.863.241.892,00	11.111.050.222,00	41.958.440.099,33
15	DINHUB			268.336.000,00	129.520.000,00			397.856.000,00
16	DINPERINDAGKOP	5.656.500,00			2.610.861.294,46		72.336.500,00	2.688.854.294,46
17	DPERKIMLH			729.122.499,00	429.984.547,51		198.135.650,00	1.357.242.696,51
18	DINSOS				109.699.100,00			109.699.100,00
19	INSPEKTORAT				73.131.700,00			73.131.700,00
20	KESBANGPOL				36.607.500,00			36.607.500,00
21	DINKOMINFO				90.840.800,00			90.840.800,00
22	DINPERPUSARSIPDA				335.898.954,50			335.898.954,50
23	KEC. BOJONG				22.364.000,00			22.364.000,00
24	KEC BUARAN			21.330.000,00	209.472.240,00			230.802.240,00
25	Kec. KAJEN				11.392.760,00			11.392.760,00
26	Kec. KANDANGSERANG				43.440.200,00			43.440.200,00
27	Kec. KARANGANYAR			-	18.372.200,00			18.372.200,00
28	Kec. KARANGDADAP			9.000.000,00				9.000.000,00
29	Kec. KEDUNGWUNI			71.690.000,00	247.242.532,00			318.932.532,00
30	Kec. KESESI				25.022.900,00			25.022.900,00
31	Kec. LEBAKBARANG				55.561.700,00			55.561.700,00
32	Kec. PANINGGARAN				19.380.000,00			19.380.000,00
33	Kec. PETUNGKRIYONO				14.210.000,00			14.210.000,00
34	Kec. SIWALAN				46.796.427,00			46.796.427,00
35	Kec. SRAGI				45.860.000,00			45.860.000,00
36	Kec. TALUN		4.000.000,00					4.000.000,00
37	Kec. TIRTO			-	17.521.300,00		198.000.000,00	215.521.300,00
38	Kec. WIRADESA		5.900.000,00		305.443.020,10		-	311.343.020,10
39	Kec. WONOKERTO				82.145.540,00			82.145.540,00
40	Kec. WONOPRINGGO				44.993.900,00			44.993.900,00
	<b>Jumlah</b>	<b>388.938.500,00</b>	<b>145.516.980,63</b>	<b>4.223.218.899,50</b>	<b>31.781.160.625,66</b>	<b>22.906.555.327,00</b>	<b>11.779.567.372,00</b>	<b>71.224.957.704,79</b>

## 8. Penambahan lain lain

Penambahan lain lain adalah penambahan aset yang bersumber dari lain lain misal utang pada jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp202.062.680,00 dan konstruksi dalam pengerjaan senilai Rp1.825.530.324,00.



## b. Pengurangan Aset Tetap

## 1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan senilai Rp46.440.595,00 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi barang persediaan pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.59  
Reklasifikasi Belanja Modal menjadi Barang Persediaan  
Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	DINDIKBUD	25.568.600,00	18.235.200,00	43.103.800,00
2	DINKES	1.838.570,00	-	1.838.570,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28.205.395,00</b>	<b>18.235.200,00</b>	<b>46.440.595,00</b>

a) Reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin menjadi barang persediaan pada Dinas Pendidikan berupa bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan praktik siswa dan barang yang diserahkan ke siswa senilai Rp25.568.600,00 dan Reklasifikasi aset tetap aset tetap lainnya menjadi barang persediaan berupa buku yang akan diserahkan kepada siswa senilai Rp18.235.200,00.

b) Pada Dinas Kesehatan berupa obat-obatan senilai Rp1.838.570,00 yang direklasifikasi aset tetap lainnya menjadi barang persediaan.

## 2. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan aset tetap dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi, serta diserahkan sebesar Rp9.982.824.660,30.

Penghapusan tersebut meliputi aset dari OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.60  
Penghapusan Aset Tetap Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	1.134.368.461,00	-	-	-	-	1.134.368.461,00
2	BPKD		259.200.000,00	24.522.720,00			283.722.720,00
3	DINDIKBUD		2.188.807.273,40	3.802.422.900,00	49.558.100,00	1.120.556.705,90	7.161.344.979,30
4	DINKES	-	293.500.000,00	899.488.500,00	-	-	1.192.988.500,00
5	Dinlutkan		41.980.000,00				41.980.000,00
6	Kec. Kedungwuni	168.420.000,00	-	-			168.420.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.302.788.461,00</b>	<b>2.783.487.273,40</b>	<b>4.726.434.120,00</b>	<b>49.558.100,00</b>	<b>1.120.556.705,90</b>	<b>9.982.824.660,30</b>

Penghapusan aset tetap ditetapkan dengan Keputusan Bupati :

a. SK Bupati Pekalongan Nomor 030/335 Tahun 2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Perubahan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/260 Tahun 2016 tentang penghapusan Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan Dari Buku Inventaris Daerah,



- b. SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/379 Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan Dari Buku Inventaris,
  - c. SK Bupati Pekalongan Nomor 030/415 Tahun 2017 Tanggal 2 November 2017 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan Dari Buku Inventaris Tahap II (Dua),
  - d. SK Bupati Pekalongan Nomor 030/430 Tanggal 27 November 2017 tentang Penghapusan Tanah, Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Dari Buku Inventaris Daerah Tahun 2017,
  - e. Sk Bupati Pekalongan Nomor 028.2/470 Tanggal 15 Desember 2017 tentang Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017,
  - f. Sk Bupati Pekalongan Nomor 030/488 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Penghapusan Barang Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Sebagai Akibat Pengalihan Urusan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)
- Usulan penghapusan (reklasifikasi ke Aset Lainnya) senilai Rp11.910.999.518,77 merupakan usulan atas barang dengan kondisi Rusak Berat (RB) dan barang hilang sebelum dilakukan penghapusan. Usulan penghapusan diusulkan oleh OPD terkait dan direklasifikasi ke Aset Lainnya. Usulan penghapusan tersebut meliputi aset dan OPD berikut ini:

Tabel 6.3.61  
Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)  
Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	35.871.804,34	-	-	-	35.871.804,34
2	Sekretariat Dewan	123.968.800,00				123.968.800,00
3	DPMDP3APPKB	34.915.120,00				34.915.120,00
4	BKD DIKLAT	31.736.400,00				31.736.400,00
5	RSUD KRATON	1.002.054.693,91		75.000,00		1.002.129.693,91





No	OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
6	DINDIKBUD	263.836.082,59	146.700.000,00	-	1.076.425,08	411.612.507,67
7	DINKES	6.268.000,00	2.368.425.000,00	159.500.000,00	-	2.534.193.000,00
8	Dinlutkan				12.524.670,00	12.524.670,00
9	DINPORAPAR				127.931.000,00	127.931.000,00
10	DPU TARU	176.518.650,55		3.563.803.511,75		3.740.322.162,30
11	DINPERINDAG KOP	128.212.450,00	3.106.149.300,00	345.127.700,00	2.075.000,00	3.581.564.450,00
12	DINSOS	67.144.795,00				67.144.795,00
13	INSPEK TORAT	20.878.304,55				20.878.304,55
14	KESBA NGPOL	26.689.000,00				26.689.000,00
15	DINKOMINFO	14.000.000,00				14.000.000,00
16	DINPERPUSAR SIPDA	50.857.959,00				50.857.959,00
17	SATPOL PP DAN DAMKAR	41.777.752,00				41.777.752,00
18	Kec. KARANGANYAR	11.137.000,00				11.137.000,00
19	Kec. KARANGDADAP	15.093.400,00			200.000,00	15.293.400,00
20	Kec. TIRTO	14.590.000,00				14.590.000,00
21	Kec. WONO KERTO	11.861.700,00				11.861.700,00
	<b>Jumlah</b>	2.077.411.911,94	5.621.274.300,00	4.068.506.211,75	143.807.095,08	11.910.999.518,77

## 4. Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)

Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya) merupakan aset yang tidak mempunyai wujud fisik dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki pemerintah Kabupaten Pekalongan. Aset Tak berwujud senilai Rp826.471.758,65 pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.62  
Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)  
Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	65.550.000,00	-	65.550.000,00
2	BPKD	249.940.000,00		249.940.000,00
3	DPMDP3APPKB	59.272.000,00		59.272.000,00
4	BAPPEDA LITBANG	26.990.000,00	-	26.990.000,00
5	RSUD KRATON	64.107.800,00		64.107.800,00
6	DINDIKBUD	24.480.500,00	-	24.480.500,00
7	DINKES	72.240.359,65	168.674.000,00	240.914.359,65
8	DINPERINDAGKOP	25.000.000,00		25.000.000,00
9	INSPEKTORAT	5.000.000,00		5.000.000,00
10	DINKOMINFO	65.217.099,00		65.217.099,00
	<b>Jumlah</b>	657.797.758,65	168.674.000,00	826.471.758,65

**5. Ekstrakomptabel**

Pada Tahun Anggaran 2017 terdapat pengurangan aset tetap dari barang-barang inventaris yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap (barang ekstrakomptabel) senilai Rp1.516.899.471,17. Penambahan barang ekstrakomptabel pada Tahun Anggaran 2017 tersebut pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.63  
Ekstrakomptabel Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1	BPBD	2.532.500,00	-		2.532.500,00
2	RSUD KAJEN	6.709.280,00			6.709.280,00
3	RSUD KRATON	452.798,91			452.798,91
4	DKPP	1.402.500,00			1.402.500,00
5	DINDIKBUD	1.070.298.025,40	54.838.083,00	2.992.150,00	1.128.128.258,40
6	DINKES	98.598.554,18	-	-	98.598.554,18
7	DPMPTSP			9.292.932,00	9.292.932,00
8	DINHUB		212.463.000,00	232.500,00	212.695.500,00
9	DPERKIM LH	1.610.825,00			1.610.825,00
10	DINSOS	704.150,00			704.150,00
11	INSPEKTORAT	1.110.012,68			1.110.012,68
12	KEC BUARAN	8.875.000,00	4.800.000,00		13.675.000,00
13	Kec. DORO	14.000.000,00			14.000.000,00
14	Kec. KARANGDADAP	600.000,00			600.000,00
15	Kec. KEDUNGWUNI	5.000.000,00	-		5.000.000,00
16	Kec. SRAGI	14.687.160,00			14.687.160,00
17	Kec. WIRA DESA	5.700.000,00		-	5.700.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.232.280.806,17</b>	<b>272.101.083,00</b>	<b>12.517.582,00</b>	<b>1.516.899.471,17</b>

**6. Koreksi Pencatatan**

Koreksi pencatatan senilai Rp113.093.840.619,82 pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.64  
Koreksi Pencatatan Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	72.668.332,00	175.000.000,00	-	-		247.668.332,00
2	DINDIKBUD		44.458.093,75	150.017.430,00	-		194.475.523,75
3	DINKES	-	8.333.750,00	374.565.750,00	204.128.368,00	2.158.558.238,00	2.745.586.106,00
4	DPU TARU	18.151.408.343,40	211.635.170,00		82.756.966.544,67	6.090.615.600,00	107.210.625.658,07
5	DPERKIM LH		177.060.400,00			1.664.536.300,00	1.841.596.700,00
6	KEC BUARAN		10.000.000,00				10.000.000,00
7	Kec. DORO			837.858.300,00			837.858.300,00
8	Kec. WIRADESA		6.030.000,00				6.030.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>18.224.076.675,40</b>	<b>632.517.413,75</b>	<b>1.362.441.480,00</b>	<b>82.961.094.912,67</b>	<b>9.913.710.138,00</b>	<b>113.093.840.619,82</b>

**7. Mutasi**

Mutasi senilai Rp1.206.915.173.431,20 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.65  
Mutasi Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	BKPP	4.305.080.000,00	1.682.721.494,92	6.980.172.250,00	-	23.468.500,00	-	12.991.442.244,92
2	BPMPT	-	936.245.501,00	-	6.500.000,00	54.934.500,00	-	997.680.001,00
3	DKPP	3.744.534.000,00	2.240.980.618,70	21.437.986.887,35	3.659.466.707,65	53.849.300,00	-	31.136.817.513,70
4	DPU	192.112.759.646,11	36.263.916.787,38	32.975.590.587,94	658.654.576.268,50	5.480.000,00	11.933.006.084,43	931.945.329.374,36
5	DPPKD	-	3.807.032.325,29	2.541.603.088,00	-	103.212.000,00	-	6.451.847.413,29
6	DPSDAESDM	662.254.500,00	2.987.304.386,34	254.800.000,00	35.617.822.130,00	1.751.758,00	-	39.523.932.774,34
7	DINHUBKOMINFO	1.673.700.000,00	6.088.061.152,65	7.727.934.613,71	20.886.000,00	15.553.000,00	-	15.526.134.766,36
8	DPPK	6.547.000.000,00	2.206.286.023,08	8.214.824.029,26	-	83.886.400,00	-	17.051.996.452,34
9	DINSOSNAKERTRANS	1.750.000.000,00	7.281.153.221,00	15.776.816.454,00	245.869.617,53	87.714.532,47	-	25.141.553.825,00
10	KLH	1.568.000.000,00	4.642.205.820,71	1.296.081.721,00	1.410.821.429,00	-	-	8.917.108.970,71
11	SATPOL PP	-	1.230.586.200,00	875.339.400,00	8.507.750,00	-	-	2.114.433.350,00
12	Sekretariat Daerah	46.748.155.000,00	8.089.165.755,43	28.087.912.444,60	-	33.330.000,00	-	82.958.563.200,03
13	Sekretariat Dewan	-	6.317.031.612,00	-	-	-	-	6.317.031.612,00
14	BPKD	46.934.220,00	3.804.932.071,00	-	-	-	-	3.804.932.071,00
15	BPBD	-	-	245.547.916,00	-	-	5.752.921.041,82	5.998.468.957,82
16	DINKES	1.546.369.320,00	2.007.542.410,00	9.094.008.716,00	72.833.545,00	-	-	12.720.753.991,00
17	Dinlutan	459.000.000,00	-	996.700.000,00	-	-	-	1.455.700.000,00
18	DPU TARU	-	21.384.700,00	-	-	-	-	21.384.700,00
19	DINPERINDAGKOP	233.000.000,00	-	1.229.046.960,00	6.740.000,00	-	-	1.468.786.960,00
20	DINKOMINFO	-	147.280.633,33	-	-	-	-	147.280.633,33
21	SATPOL PP DAMKAR	-	177.060.400,00	-	-	-	-	177.060.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>261.396.786.686,11</b>	<b>89.930.891.112,84</b>	<b>137.734.365.067,86</b>	<b>699.704.023.447,68</b>	<b>463.179.990,47</b>	<b>17.685.927.126,25</b>	<b>1.206.915.173.431,20</b>

**8. Reklasifikasi Antar Aset Tetap**

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp71.223.367.704,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.66  
Reklasifikasi Antar Aset Tetap Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	-	-	2.383.259.222,22	-	-	-	2.383.259.222,22
2	Sekretariat Dewan	-	-	280.804.100,00	-	-	-	280.804.100,00
3	BPKD	-	-	1.941.377.575,15	-	-	-	1.941.377.575,15
4	DPMDP3APPKB	-	-	239.757.715,70	-	-	-	239.757.715,70



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
5	BAPPEDA LITBANG	-	-	424.263.915,00	-	-	-	424.263.915,00
6	BKD DIKLAT			59.460.000,00				59.460.000,00
7	RSUD KRATON			191.885.000,00		75.340.000,00		267.225.000,00
8	DKPP			1.387.704.484,53				1.387.704.484,53
9	DINDIKBUD		90.883.018,00	7.162.953.314,57	-	43.590.590,00		7.297.426.922,57
10	DINDUKCAPIL	-	18.117.000,00	36.857.700,00	-	-	-	54.974.700,00
11	DINKES	-	101.418.423,00	7.160.446.950,80	23.507.500,00	-	-	7.285.372.873,80
12	Dinlutkan			439.005.851,92				439.005.851,92
13	DINPORAPAR			595.025.480,00				595.025.480,00
14	DPU TARU	24.296.625,00	-	378.758.155,00	33.993.604.728,00		7.561.780.591,33	41.958.440.099,33
15	DINHUB		268.336.000,00	129.520.000,00				397.856.000,00
16	DINPERINDAGKOP			2.688.854.294,46				2.688.854.294,46
17	DPERKIMLH		729.122.499,00	628.120.197,51				1.357.242.696,51
18	DINSOS			109.699.100,00				109.699.100,00
19	INSPEKTORAT			73.131.700,00				73.131.700,00
20	KESBANGPOL			36.607.500,00				36.607.500,00
21	DINKOMINFO			90.840.800,00				90.840.800,00
22	DINPERPUSARSIPDA			335.898.954,50				335.898.954,50
23	KEC. BOJONG			22.364.000,00				22.364.000,00
24	KEC BUARAN		21.330.000,00	209.472.240,00				230.802.240,00
25	Kec. KAJEN			11.392.760,00				11.392.760,00
26	Kec. KANDANGSERANG			43.440.200,00				43.440.200,00
27	Kec. KARANGANYAR			18.372.200,00				18.372.200,00
28	Kec. KARANGDADAP		9.000.000,00					9.000.000,00
29	Kec. KEDUNGWUNI	-	71.690.000,00	247.242.532,00				318.932.532,00
30	Kec. KESESI			25.022.900,00				25.022.900,00
31	Kec. LEBAKBARANG			55.561.700,00				55.561.700,00
32	Kec. PANINGGARAN			19.380.000,00				19.380.000,00
33	Kec. PETUNGKRIYONO			14.210.000,00				14.210.000,00
34	Kec. SIWALAN			46.796.427,00				46.796.427,00
35	Kec. SRAGI			45.860.000,00				45.860.000,00
36	Kec. TALUN				4.000.000,00			4.000.000,00



No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
37	Kec. TIRTO			215.521.300,00				215.521.300,00
38	Kec. WIRADESA	-		311.343.020,10		-	-	311.343.020,10
39	Kec. WONOKERTO			82.145.540,00				82.145.540,00
40	Kec. WONOPRINGGO			44.993.900,00				44.993.900,00
	<b>Jumlah</b>	24.296.625,00	1.309.896.940,00	28.187.350.730,46	34.021.112.228,00	118.930.590,00	7.561.780.591,33	71.223.367.704,79

Aset Tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

**a. Tanah**

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp776.138.103.842,03 mengalami kenaikan sebesar Rp35.254.921.445,92 atau 4.76% dari Tahun 2016 sebesar Rp740.883.182.396,11 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.67  
Saldo Aset Tetap berupa Tanah Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	BKPP	-	4.305.080.000,00	(4.305.080.000,00)	(100,00)
2	BPMPT	-	-	-	0,00
3	DKPP	-	3.744.534.000,00	(3.744.534.000,00)	(100,00)
4	DPU	-	192.112.759.646,11	(192.112.759.646,11)	(100,00)
5	DPPKD	-	-	-	0,00
6	DPSDAESDM	-	662.254.500,00	(662.254.500,00)	(100,00)
7	DINHUBKOMINFO	-	1.673.700.000,00	(1.673.700.000,00)	(100,00)
8	DPPK	-	6.547.000.000,00	(6.547.000.000,00)	(100,00)
9	DINSOSNAKERTRANS	-	1.750.000.000,00	(1.750.000.000,00)	(100,00)
10	KLH	-	1.568.000.000,00	(1.568.000.000,00)	(100,00)
11	SATPOL PP	-	-	-	0,00
12	Sekretariat Daerah	178.141.134.899,00	225.322.556.692,00	(47.181.421.793,00)	(20,94)
13	Sekretariat Dewan	-	-	-	0,00
14	BPKD	47.207.155.000,00	-	47.207.155.000,00	100,00
15	DPMDP3APPKB	-	-	-	0,00
16	BPBD	-	-	-	0,00
17	BAPPEDA LITBANG	-	-	-	0,00
18	BKD DIKLAT	-	-	-	0,00
19	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	-	0,00
20	RSUD KRATON	13.600.000.000,00	13.600.000.000,00	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
21	DKPP	12.347.580.000,00	-	12.347.580.000,00	100,00
22	DINDIKBUD	102.529.819.955,00	101.256.452.955,00	1.273.367.000,00	1,26
23	DINDUKCAPIL	-	-	-	0,00
24	DINKES	8.911.020.020,00	7.364.650.700,00	1.546.369.320,00	21,00
25	Dinlutkan	1.790.034.000,00	-	1.790.034.000,00	100,00
26	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	-	0,00
27	DPMPTSP	-	-	-	0,00
28	DPU TARU	215.386.040.345,03	-	215.386.040.345,03	100,00
29	DINHUB	1.673.700.000,00	-	1.673.700.000,00	100,00
30	DINPERINDAGKOP	30.823.394.050,00	26.864.532.550,00	3.958.861.500,00	14,74
31	DPERKIMLH	1.801.000.000,00	-	1.801.000.000,00	100,00
32	DINSOS	1.750.000.000,00	-	1.750.000.000,00	100,00
33	INSPEKTORAT	-	-	-	0,00
34	KESBANGPOL	-	-	-	0,00
35	DINKOMINFO	-	-	-	0,00
36	DINPERPUSARSIPDA	-	-	-	0,00
37	SATPOL PP DAN DAMKAR	-	-	-	0,00
38	KEC. BOJONG	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	-	0,00
39	KEC BUARAN	9.530.578.777,14	9.517.169.000,00	13.409.777,14	0,14
40	Kec. DORO	681.000.000,00	681.000.000,00	-	0,00
41	Kec. KAJEN	8.359.906.000,00	8.359.906.000,00	-	0,00
42	Kec. KANDANGSERANG	88.750.000,00	88.750.000,00	-	0,00
43	Kec. KARANGANYAR	-	-	-	0,00
44	Kec. KARANGDADAP	188.500.000,00	188.500.000,00	-	0,00
45	Kec. KEDUNGWUNI	82.657.816.815,86	82.824.001.853,00	(166.185.037,14)	(0,20)
46	Kec. KESESI	1.561.368.000,00	1.561.368.000,00	-	0,00
47	Kec. LEBAKBARANG	96.750.000,00	96.750.000,00	-	0,00
48	Kec. PANINGGARAN	197.700.000,00	197.700.000,00	-	0,00
49	Kec. PETUNGKRIYONO	38.000.000,00	38.000.000,00	-	0,00
50	Kec. SIWALAN	955.000.000,00	955.000.000,00	-	0,00
51	Kec. SRAGI	6.352.665.702,86	6.334.786.000,00	17.879.702,86	0,28
52	Kec. TALUN	159.000.000,00	159.000.000,00	-	0,00
53	Kec. TIRTO	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	-	0,00
54	Kec. WIRADESA	24.439.095.277,14	18.238.635.500,00	6.200.459.777,14	34,00
55	Kec. WONOKERTO	200.000.000,00	200.000.000,00	-	0,00
56	Kec. WONOPRINGGO	207.000.000,00	207.000.000,00	-	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>776.138.103.842,03</b>	<b>740.883.182.396,11</b>	<b>35.254.921.445,92</b>	<b>4,76</b>

**b. Peralatan dan Mesin**

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp481.520.709.768,25 mengalami kenaikan sebesar Rp67.154.341.758,22 atau 16,21% dari Tahun 2016 sebesar Rp414.366.368.010,03 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.68  
Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	BKPP	-	1.682.721.494,92	(1.682.721.494,92)	100,00
2	BPMPTT	-	936.245.501,00	(936.245.501,00)	100,00
3	DKPP	-	2.240.980.618,70	(2.240.980.618,70)	100,00
4	DPU	-	36.263.916.787,38	(36.263.916.787,38)	100,00
5	DPPKD	-	3.807.032.325,29	(3.807.032.325,29)	100,00
6	DPSDAESDM	-	2.987.304.386,34	(2.987.304.386,34)	100,00
7	DINHUBKOMINFO	-	6.088.061.152,65	(6.088.061.152,65)	100,00
8	DPPK	-	2.206.286.023,08	(2.206.286.023,08)	100,00
9	DINSOSNAKERTRANS	-	7.281.153.221,00	(7.281.153.221,00)	100,00
10	KLH	-	4.642.205.820,71	(4.642.205.820,71)	100,00
11	SATPOL PP	-	1.230.586.200,00	(1.230.586.200,00)	100,00
12	Sekretariat Daerah	22.725.842.851,99	27.426.892.011,09	(4.701.049.159,10)	(17,14)
13	Sekretariat Dewan	9.785.597.455,79	11.610.128.644,79	(1.824.531.189,00)	(15,71)
14	BPKD	15.680.282.698,40	-	15.680.282.698,40	100,00
15	DPMDP3APPKB	6.860.356.217,05	6.157.189.516,05	703.166.701,00	11,42
16	BPBD	3.964.615.260,96	3.812.150.260,96	152.465.000,00	4,00
17	BAPPEDA LITBANG	2.590.020.567,00	2.116.400.567,00	473.620.000,00	22,38
18	BKD DIKLAT	1.116.723.240,00	1.063.115.640,00	53.607.600,00	5,04
19	RSUD KAJEN	77.964.592.502,18	62.803.090.537,18	15.161.501.965,00	24,14
20	RSUD KRATON	69.495.845.214,06	52.812.832.788,88	16.683.012.425,18	31,59
21	DKPP	4.605.652.885,00	-	4.605.652.885,00	100,00
22	DINDIKBUD	114.608.639.965,09	105.910.857.526,48	8.697.782.438,61	8,21
23	DINDUKCAPIL	3.698.038.188,17	2.649.814.825,17	1.048.223.363,00	39,56
24	DINKES	59.336.480.702,96	49.483.260.928,79	9.853.219.774,17	19,91
25	Dinlutan	2.415.824.410,93	-	2.415.824.410,93	100,00
26	DINPORAPAR	1.378.653.040,08	1.192.225.290,08	186.427.750,00	15,64
27	DPMPTSP	7.604.639.300,00	-	7.604.639.300,00	100,00
28	DPU TARU	17.014.866.186,78	-	17.014.866.186,78	100,00
29	DINHUB	4.641.527.982,13	-	4.641.527.982,13	100,00
30	DINPERINDAGKOP	4.128.157.106,21	3.630.686.403,21	497.470.703,00	13,70
31	DPERKIMLH	22.866.899.550,63	-	22.866.899.550,63	100,00
32	DINSOS	1.025.433.624,00	-	1.025.433.624,00	100,00
33	INSPEKTORAT	1.683.787.778,37	1.306.719.745,60	377.068.032,77	28,86
34	KESBANGPOL	645.210.537,00	671.899.537,00	(26.689.000,00)	(3,97)
35	DINKOMINFO	3.990.219.709,86	-	3.990.219.709,86	100,00
36	DINPERPUSARSIPDA	2.730.745.528,42	2.634.383.087,42	96.362.441,00	3,66
37	SATPOL PP DAN DAMKAR	7.795.327.438,94	-	7.795.327.438,94	100,00
38	KEC. BOJONG	490.492.200,00	466.742.200,00	23.750.000,00	5,09
39	KEC BUARAN	948.116.814,66	808.632.439,66	139.484.375,00	17,25
40	Kec. DORO	392.391.477,00	368.211.477,00	24.180.000,00	6,57
41	Kec. KAJEN	693.372.795,53	522.572.795,53	170.800.000,00	32,68
42	Kec. KANDANGSERANG	428.186.103,00	428.186.103,00	-	0,00
43	Kec. KARANGANYAR	422.495.272,91	364.282.272,91	58.213.000,00	15,98
44	Kec. KARANGDADAP	533.904.073,00	443.912.473,00	89.991.600,00	20,27



No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
45	Kec. KEDUNGWUNI	1.206.760.884,66	1.028.280.884,66	178.480.000,00	17,36
46	Kec. KESESI	477.442.354,00	460.492.354,00	16.950.000,00	3,68
47	Kec. LEBAKBARANG	492.032.673,00	466.542.673,00	25.490.000,00	5,46
48	Kec. PANINGGARAN	459.036.801,00	412.426.801,00	46.610.000,00	11,30
49	Kec. PETUNGKRIYONO	523.326.974,00	434.026.974,00	89.300.000,00	20,57
50	Kec. SIWALAN	451.595.500,00	414.929.863,00	36.665.637,00	8,84
51	Kec. SRAGI	547.017.238,22	450.517.493,22	96.499.745,00	21,42
52	Kec. TALUN	509.537.973,00	442.817.973,00	66.720.000,00	15,07
53	Kec. TIRTO	468.003.500,00	452.193.500,00	15.810.000,00	3,50
54	Kec. WIRADESA	1.338.847.246,28	1.013.316.246,28	325.531.000,00	32,13
55	Kec. WONOKERTO	366.660.973,00	365.522.673,00	1.138.300,00	0,31
56	Kec. WONOPRINGGO	417.508.973,00	374.619.973,00	42.889.000,00	11,45
	<b>Jumlah</b>	<b>481.520.709.768,25</b>	<b>414.366.368.010,03</b>	<b>67.154.341.758,22</b>	<b>16,21</b>

**c. Gedung dan Bangunan**

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp781.187.843.942,87 mengalami kenaikan sebesar Rp37.932.664.003,64 atau 5,10% dari Tahun 2016 sebesar Rp743.255.179.739,23 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.69

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	BKPP	-	6.980.172.250,00	(6.980.172.250,00)	100,00
2	BPMPPT	-	-	-	0,00
3	DKPP	-	21.437.986.887,35	(21.437.986.887,35)	100,00
4	DPU	-	32.975.590.587,94	(32.975.590.587,94)	100,00
5	DPPKD	-	2.541.603.088,00	(2.541.603.088,00)	100,00
6	DPSDAESDM	-	254.800.000,00	(254.800.000,00)	100,00
7	DINHUBKOMINFO	-	7.727.934.613,71	(7.727.934.613,71)	100,00
8	DPPK	-	8.214.824.029,26	(8.214.824.029,26)	100,00
9	DINSOSNAKERTRANS	-	15.776.816.454,00	(15.776.816.454,00)	100,00
10	KLH	-	1.296.081.721,00	(1.296.081.721,00)	100,00
11	SATPOL PP	-	875.339.400,00	(875.339.400,00)	100,00
12	Sekretariat Daerah	22.936.122.999,99	53.407.294.666,81	(30.471.171.666,82)	(57,05)
13	Sekretariat Dewan	3.125.007.956,63	3.263.938.056,63	(138.930.100,00)	(4,26)
14	BPKD	29.946.651.573,45	-	29.946.651.573,45	100,00
15	DPMDP3APPKB	4.009.089.441,30	3.704.097.157,00	304.992.284,30	8,23
16	BPBD	2.468.009.611,00	1.684.636.916,00	783.372.695,00	46,50
17	BAPPEDA LITBANG	3.818.375.236,00	4.242.639.151,00	(424.263.915,00)	(10,00)
18	BKD DIKLAT	847.084.000,00	906.544.000,00	(59.460.000,00)	(6,56)
19	RSUD KAJEN	37.333.899.662,61	31.673.962.562,61	5.659.937.100,00	17,87
20	RSUD KRATON	16.449.771.441,03	16.449.771.441,03	-	0,00
21	DKPP	16.539.730.600,73	-	16.539.730.600,73	100,00
22	DINDIKBUD	409.738.484.948,37	388.302.650.061,34	21.435.834.887,03	5,52





No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
23	DINDUKAPIL	2.185.670.744,06	1.819.081.444,06	366.589.300,00	20,15
24	DINKES	66.542.299.211,70	59.561.758.249,00	6.980.540.962,70	11,72
25	Dinlutkan	18.066.239.229,43	-	18.066.239.229,43	100,00
26	DINPORAPAR	9.442.948.320,00	9.425.893.800,00	17.054.520,00	0,18
27	DPMPTSP	15.113.645.954,00	-	15.113.645.954,00	100,00
28	DPU TARU	28.870.321.554,39	-	28.870.321.554,39	100,00
29	DINHUB	7.728.917.613,71	-	7.728.917.613,71	100,00
30	DINPERINDAGKOP	40.363.012.633,68	44.105.117.188,14	(3.742.104.554,46)	(8,48)
31	DPERKIMLH	14.061.750.250,04	-	14.061.750.250,04	100,00
32	DINSOS	1.011.836.900,00	-	1.011.836.900,00	100,00
33	INSPEKTORAT	658.185.300,00	701.779.000,00	(43.593.700,00)	(6,21)
34	KESBANGPOL	547.893.500,00	584.501.000,00	(36.607.500,00)	(6,26)
35	DINKOMINFO	817.567.200,00	-	817.567.200,00	100,00
36	DINPERPUSARSIPDA	6.058.925.090,50	6.394.824.045,00	(335.898.954,50)	(5,25)
37	SATPOL PP DAN DAMKAR	875.339.400,00	-	875.339.400,00	100,00
38	KEC. BOJONG	828.522.000,00	850.886.000,00	(22.364.000,00)	(2,63)
39	KEC BUARAN	2.165.127.510,00	1.671.780.550,00	493.346.960,00	29,51
40	Kec. DORO	1.066.773.470,00	1.150.559.300,00	(83.785.830,00)	(7,28)
41	Kec. KAJEN	1.412.921.240,00	1.385.102.000,00	27.819.240,00	2,01
42	Kec. KANDANGSERANG	975.987.800,00	823.603.000,00	152.384.800,00	18,50
43	Kec. KARANGANYAR	574.113.800,00	592.486.000,00	(18.372.200,00)	(3,10)
44	Kec. KARANGDADAP	867.032.000,00	698.432.000,00	168.600.000,00	24,14
45	Kec. KEDUNGWUNI	2.802.776.840,00	2.378.844.822,00	423.932.018,00	(17,82)
46	Kec. KESESI	560.670.100,00	585.693.000,00	(25.022.900,00)	(4,27)
47	Kec. LEBAKBARANG	802.757.500,00	660.322.500,00	142.435.000,00	21,57
48	Kec. PANINGGARAN	748.490.300,00	653.754.300,00	94.736.000,00	14,49
49	Kec. PETUNGKRIYONO	885.051.950,00	750.282.950,00	134.769.000,00	17,96
50	Kec. SIWALAN	552.683.573,00	450.700.000,00	101.983.573,00	22,63
51	Kec. SRAGI	1.199.185.000,00	781.883.000,00	417.302.000,00	53,37
52	Kec. TALUN	985.858.000,00	769.617.000,00	216.241.000,00	28,10
53	Kec. TIRTO	546.908.700,00	564.430.000,00	(17.521.300,00)	(3,10)
54	Kec. WIRADESA	2.959.871.627,25	2.551.765.647,35	408.105.979,90	15,99
55	Kec. WONOKERTO	1.109.613.860,00	993.687.900,00	115.925.960,00	11,67
56	Kec. WONOPRINGGO	586.718.100,00	631.712.000,00	(44.993.900,00)	(7,12)
	<b>Jumlah</b>	<b>781.187.843.742,87</b>	<b>743.255.179.739,23</b>	<b>37.932.664.003,64</b>	<b>5,10</b>

**d. Jalan Irigasi dan Jaringan**

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp917.747.705.693,69 mengalami kenaikan sebesar Rp196.735.728.550,92 atau 27.29% dari Tahun 2016 sebesar Rp721.011.977.142,78 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.70  
Saldo Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	BKPP	-	-	-	0,00
2	BPMPPT	-	6.500.000,00	(6.500.000,00)	100,00
3	DKPP	-	3.659.466.707,65	(3.659.466.707,65)	100,00
4	DPU	-	658.654.576.268,50	(658.654.576.268,50)	100,00
5	DPPKD	-	-	-	0,00
6	DPSDAESDM	-	35.617.822.130,00	(35.617.822.130,00)	100,00
7	DINHUBKOMINFO	-	20.886.000,00	(20.886.000,00)	100,00
8	DPPK	-	-	-	0,00
9	DINSOSNAKERTRANS	-	245.869.617,53	(245.869.617,53)	100,00
10	KLH	-	1.410.821.429,00	(1.410.821.429,00)	100,00
11	SATPOL PP	-	8.507.750,00	(8.507.750,00)	100,00
12	Sekretariat Daerah	2.438.289.222,22	55.030.000,00	2.383.259.222,22	4330,84
13	Sekretariat Dewan	418.837.450,00	95.636.150,00	323.201.300,00	337,95
14	BPKD	1.941.377.575,15	-	1.941.377.575,15	100,00
15	DPMDP3APPKB	256.626.715,70	15.590.000,00	241.036.715,70	1546,10
16	BPBD	860.165.958,18	843.165.958,18	17.000.000,00	2,02
17	BAPPEDA LITBANG	424.263.915,00	-	424.263.915,00	100,00
18	BKD DIKLAT	59.460.000,00	-	59.460.000,00	100,00
19	RSUD KAJEN	1.256.524.360,00	1.256.524.360,00	-	0,00
20	RSUD KRATON	5.618.147.807,00	5.028.563.008,00	589.584.799,00	11,72
21	DKPP	1.502.221.178,53	-	1.502.221.178,53	100,00
22	DINDIKBUD	9.385.018.200,75	2.524.382.866,18	6.860.635.334,57	271,77
23	DINDUKAPIL	61.974.700,00	7.000.000,00	54.974.700,00	785,35
24	DINKES	10.238.725.907,30	5.822.212.105,00	4.416.513.802,30	75,86
25	Dinlutan	3.968.859.474,94	-	3.968.859.474,94	100,00
26	DINPORAPAR	2.726.760.880,00	2.131.735.400,00	595.025.480,00	27,91
27	DPMPPTSP	129.183.617,53	-	129.183.617,53	100,00
28	DPU TARU	807.173.749.596,42	-	807.173.749.596,42	100,00
29	DINHUB	138.386.000,00	-	138.386.000,00	100,00
30	DINPERINDAGKOP	2.989.727.867,32	730.734.272,86	2.258.993.594,46	309,14
31	DPERKIMLH	57.624.144.018,17	-	57.624.144.018,17	100,00
32	DINSOS	232.885.100,00	-	232.885.100,00	100,00
33	INSPEKTORAT	76.786.700,00	3.655.000,00	73.131.700,00	2000,87
34	KESBANGPOL	36.607.500,00	-	36.607.500,00	100,00
35	DINKOMINFO	193.690.800,00	-	193.690.800,00	100,00
36	DINPERPUSARSIPDA	519.797.954,50	183.899.000,00	335.898.954,50	182,65
37	SATPOL PP DAN DAMKAR	8.507.750,00	-	8.507.750,00	100,00
38	KEC. BOJONG	22.364.000,00	-	22.364.000,00	100,00
39	KEC BUARAN	1.325.718.016,00	366.561.500,00	959.156.516,00	261,66
40	Kec. DORO	264.665.830,00	180.880.000,00	83.785.830,00	46,32



No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
41	Kec. KAJEN	665.288.984,88	263.499.224,88	401.789.760,00	152,48
42	Kec. KANDANGSERANG	73.440.200,00	30.000.000,00	43.440.200,00	144,80
43	Kec. KARANGANYAR	112.654.975,00	94.282.775,00	18.372.200,00	19,49
44	Kec. KARANGDADAP	2.000.000,00	2.000.000,00	-	0,00
45	Kec. KEDUNGWUNI	1.445.022.672,00	399.859.140,00	1.045.163.532,00	261,38
46	Kec. KESESI	233.402.900,00	143.380.000,00	90.022.900,00	62,79
47	Kec. LEBAKBARANG	55.561.700,00	-	55.561.700,00	100,00
48	Kec. PANINGGARAN	19.380.000,00	-	19.380.000,00	100,00
49	Kec. PETUNGKRIYONO	15.210.000,00	1.000.000,00	14.210.000,00	1421,00
50	Kec. SIWALAN	243.338.427,00	196.542.000,00	46.796.427,00	23,81
51	Kec. SRAGI	189.103.000,00	143.243.000,00	45.860.000,00	32,02
52	Kec. TALUN	10.151.200,00	3.660.700,00	6.490.500,00	177,30
53	Kec. TIRTO	17.521.300,00	-	17.521.300,00	100,00
54	Kec. WIRADESA	2.386.207.800,10	605.675.780,00	1.780.532.020,10	293,97
55	Kec. WONOKERTO	340.960.540,00	258.815.000,00	82.145.540,00	31,74
56	Kec. WONOPRINGGO	44.993.900,00	-	44.993.900,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>917.747.705.693,69</b>	<b>721.011.977.142,78</b>	<b>196.735.728.550,92</b>	<b>27,29</b>

**e. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp98.746.692.840,62 mengalami kenaikan sebesar Rp43.123.600.798,15 atau 77.53% dari Tahun 2016 sebesar Rp55.623.092.042,47 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.71  
Saldo Aset Tetap Lainnya Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	BKPP	-	23.468.500,00	(23.468.500,00)	100,00
2	BMPPT	-	54.934.500,00	(54.934.500,00)	100,00
3	DKPP	-	53.849.300,00	(53.849.300,00)	100,00
4	DPU	-	5.480.000,00	(5.480.000,00)	100,00
5	DPPKD	-	103.212.000,00	(103.212.000,00)	100,00
6	DPSDAESDM	-	1.751.758,00	(1.751.758,00)	100,00
7	DINHUBKOMINFO	-	15.553.000,00	(15.553.000,00)	100,00
8	DPPK	-	83.886.400,00	(83.886.400,00)	100,00
9	DINSOSNAKERTRANS	-	87.714.532,47	(87.714.532,47)	100,00
10	KLH	-	-	-	0,00
11	SATPOL PP	-	-	-	0,00
12	Sekretariat Daerah	332.847.100,00	226.917.100,00	105.930.000,00	46,68
13	Sekretariat Dewan	-	-	-	0,00
14	BPKD	136.002.000,00	-	136.002.000,00	100,00
15	DPMDP3APPKB	-	-	-	0,00
16	BPBD	10.000.000,00	10.000.000,00	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
17	BAPPEDA LITBANG	54.881.500,00	54.881.500,00	-	0,00
18	BKD DIKLAT	-	-	-	0,00
19	RSUD KAJEN	5.000.000,00	5.000.000,00	-	0,00
20	RSUD KRATON	164.481.000,00	164.481.000,00	-	0,00
21	DKPP	107.354.900,00	-	107.354.900,00	100,00
22	DINDIKBUD	71.040.329.165,57	51.070.298.655,42	19.970.030.510,15	39,10
23	DINDUKCAPIL	1.276.000,00	1.276.000,00	-	0,00
24	DINKES	93.935.145,00	57.287.500,00	36.647.645,00	63,97
25	Dinlutkan	57.908.630,00	-	57.908.630,00	100,00
26	DINPORAPAR	1.586.607.350,00	1.714.538.350,00	(127.931.000,00)	(7,46)
27	DPMPSTSP	254.123.953,47	-	254.123.953,47	100,00
28	DPU TARU	22.870.473.650,00	-	22.870.473.650,00	100,00
29	DINHUB	17.768.500,00	-	17.768.500,00	100,00
30	DINPERINDAGKOP	4.872.000,00	6.947.000,00	(2.075.000,00)	(29,87)
31	DPERKIMLH	-	-	-	0,00
32	DINSOS	-	-	-	0,00
33	INSPEKTORAT	10.756.499,00	10.756.499,00	-	0,00
34	KESBANGPOL	259.497.196,00	254.562.996,00	4.934.200,00	1,94
35	DINKOMINFO	2.923.800,00	-	2.923.800,00	100,00
36	DINPERPUSARSIPDA	1.709.061.301,58	1.598.322.301,58	110.739.000,00	6,93
37	SATPOL PP DAN DAMKAR	-	-	-	0,00
38	KEC. BOJONG	450.000,00	450.000,00	-	0,00
39	KEC BUARAN	7.830.000,00	3.510.000,00	4.320.000,00	123,08
40	Kec. DORO	4.500.000,00	-	4.500.000,00	100,00
41	Kec. KAJEN	3.450.000,00	3.450.000,00	-	0,00
42	Kec. KANDANGSERANG	325.000,00	325.000,00	-	0,00
43	Kec. KARANGANYAR	-	-	-	0,00
44	Kec. KARANGDADAP	395.000,00	595.000,00	(200.000,00)	(33,61)
45	Kec. KEDUNGWUNI	610.000,00	610.000,00	-	0,00
46	Kec. KESESI	160.000,00	160.000,00	-	0,00
47	Kec. LEBAKBARANG	100.000,00	100.000,00	-	0,00
48	Kec. PANINGGARAN	6.043.150,00	6.043.150,00	-	0,00
49	Kec. PETUNGKRIYONO	100.000,00	100.000,00	-	0,00
50	Kec. SIWALAN	1.800.000,00	1.800.000,00	-	0,00
51	Kec. SRAGI	-	-	-	0,00
52	Kec. TALUN	-	-	-	0,00
53	Kec. TIRTO	-	-	-	0,00
54	Kec. WIRADESA	415.000,00	415.000,00	-	0,00
55	Kec. WONOKERTO	-	-	-	0,00
56	Kec. WONOPRINGGO	415.000,00	415.000,00	-	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>98.746.692.840,62</b>	<b>55.623.092.042,47</b>	<b>43.123.600.798,15</b>	<b>77,53</b>

**f. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 adalah senilai Rp20.924.440.067,92 mengalami penurunan senilai Rp3.870.393.033,33 atau 16% dari Tahun 2016 senilai Rp24,794,833,101.25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.72  
Saldo Aset Tetap Lainnya Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

No	OPD	2017	2016	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	DPU	-	11.933.006.084,43	(11.933.006.084,43)	100,00
2	BPBD	-	5.752.921.041,82	(5.752.921.041,82)	100,00
3	BAPPEDA LITBANG	-	-	-	0,00
4	BKD DIKLAT	-	-	-	0,00
5	RSUD KAJEN	302.242.339,00	302.242.339,00	-	0,00
6	RSUD KRATON	242.476.038,00	50.591.038,00	191.885.000,00	379,29
7	DINKES	8.160.000,00	2.158.558.238,00	(2.150.398.238,00)	(99,62)
8	DINPORAPAR	4.584.689.360,00	4.584.689.360,00	-	0,00
9	DPU TARU	15.305.575.180,92	-	15.305.575.180,92	100,00
10	DINPERINDAGKOP	72.336.500,00	-	72.336.500,00	100,00
11	DPERKIMLH	198.135.650,00	-	198.135.650,00	100,00
12	Kec. TIRTO	210.825.000,00	12.825.000,00	198.000.000,00	1543,86
	<b>Jumlah</b>	<b>20.924.440.067,92</b>	<b>24.794.833.101,25</b>	<b>(3.870.393.033,33)</b>	<b>(15,61)</b>

**2. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 41 Tahun 2015 dan Nomor 6 Tahun 2016.

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Tabel 6.3.73  
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Per OPD Aset Tetap Tahun Anggaran 2017

Aset Tetap	Harga Perolehan	PenyusutanTA 2017	Akumulasi Penyusutan TA 2017	Nilai Buku Aset Tetap TA 2017
Tanah	776.138.103.842,03	-	-	776.138.103.842,03
Peralatan dan Mesin	481.520.709.768,25	54.523.376.512,19	328.265.378.099,14	153.255.331.669,11
Gedung dan Bangunan	781.187.843.742,87	15.295.995.011,78	198.846.628.866,90	582.341.214.875,97
Jalan, Irigasi dan Jaringan	917.747.705.693,69	17.677.446.297,66	485.811.113.513,59	431.936.592.180,10
Aset Tetap Lainnya	98.746.692.840,62	-	-	98.746.692.840,62
Konstruksi Dalam pengerjaan	20.924.440.067,92	-	-	20.924.440.067,92
<b>Jumlah</b>	<b>3.076.265.495.955,39</b>	<b>87.496.817.821,63</b>	<b>1.012.923.120.479,63</b>	<b>2.063.342.375.475,76</b>

**6.3.4 Aset Lainnya**

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan dan/atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki/dikuasai dan/atau menjadi hak Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar maupun aset tetap sebagai berikut:

Tabel 6.3.74

Aset Lainnya Per 31 Desember 2016 dan 2017

ASET LAINNYA		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tagihan Jangka Panjang	153.050.000,00	156.050.000,00	(1,92)
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud	1.847.530.206,38	1.551.173.328,00	19,11
4	Aset Lain-lain	8.250.419.168,92	7.580.140.801,84	8,84
Jumlah		11.229.999.375,30	10.266.364.129,84	9,39

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2017 senilai Rp11.229.999.375,30 meningkat senilai Rp963.635.245,46 atau 9,39% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp10.266.364.129,84 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Saldo Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2017 senilai Rp153.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan meliputi:

- 1) Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui, sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013.
- 2) Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya.
- 3) Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.
- 4) Tagihan kepada Sdr.Slamet selaku bendahara pengeluaran Dinkopindag tahun anggaran 2008 (sekarang Dinperindagkop UKM) atas sisa UP yang belum disetor senilai Rp25.000.000,00. Pada tahun 2016 Sdr. Slamet telah menangsur senilai Rp1.500.000,00 atas tagihan tersebut yang bersangkutan telah mengangsur senilai Rp15.000.000,00 sehingga sisa tagihan senilai Rp10.000.000,00. Pada tahun 2017 tagihan tersebut telah dilunasi.



## b. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajen senilai Rp979.000.000,00, nilai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 senilai Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen tersebut seluas 6.435 m<sup>2</sup> yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008.

## c. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2017 senilai Rp1.847.530.206,38 berupa aplikasi atau *software* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.75

Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2016 dan 2017

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.753.743.647,33	4.927.843.568,68	16,76
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.906.213.440,95)	(3.376.670.240,68)	15,68
<b>Jumlah</b>		<b>1.847.530.206,38</b>	<b>1.551.173.328,00</b>	<b>19,11</b>

Nilai Buku Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2017 senilai Rp1.847.530.206,38 mengalami kenaikan senilai Rp296.356.878,38 atau 19,11% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp1.551.173.328,00 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.76

Rincian Nilai Buku Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2016 dan 2017

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>1</b>	<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>	<b>171.686.897,52</b>	<b>181.956.390,18</b>	<b>(5,64)</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	303.190.188,03	279.281.368,03	8,56
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(131.503.290,51)	(97.324.977,85)	35,12
<b>2</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>593.446.324,39</b>	<b>475.620.251,15</b>	<b>24,77</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.083.403.162,30	842.488.802,65	28,60
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(489.956.837,91)	(366.868.551,50)	33,55
<b>3</b>	<b>Rumah Sakit Umum Daerah Kraton</b>	<b>81.730.850,00</b>	<b>67.300.000,00</b>	<b>21,44</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	979.369.700,00	915.261.900,00	7,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(897.638.850,00)	(847.961.900,00)	5,86
<b>8</b>	<b>Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika</b>	-	<b>249.399.920,00</b>	<b>(100,00)</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	297.214.200,00	(100,00)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(47.814.280,00)	(100,00)
<b>11</b>	<b>Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu</b>	-	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	52.614.845,00	(100,00)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(52.614.845,00)	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>13</b>	<b>Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	-	<b>63.440.000,00</b>	<b>(100,00)</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	1.553.617.602,00	(100,00)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(1.490.177.602,00)	(100,00)
<b>21</b>	<b>Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil</b>	<b>12.975.000,00</b>	<b>19.462.500,00</b>	<b>(33,33)</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	25.950.000,00	25.950.000,00	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(12.975.000,00)	(6.487.500,00)	100,00
<b>22</b>	<b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB</b>	<b>44.454.000,00</b>	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	59.272.000,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(14.818.000,00)	-	-
<b>23</b>	<b>Dinas Perhubungan</b>	<b>69.974.666,66</b>	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	80.740.000,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(10.765.333,34)	-	-
<b>24</b>	<b>Dinas Komunikasi Dan Informatika</b>	<b>230.175.948,47</b>	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	326.811.571,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(96.635.622,53)	-	-
<b>25</b>	<b>Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja</b>	-	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	52.614.845,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(52.614.845,00)	-	-
<b>27</b>	<b>Dinas Kearsipan dan Perpustakaan</b>	<b>30.574.880,00</b>	<b>53.474.840,00</b>	<b>(42,82)</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	231.039.273,00	231.039.273,00	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(200.464.393,00)	(177.564.433,00)	12,90
<b>30</b>	<b>Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah</b>	<b>18.750.000,00</b>	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	25.000.000,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.250.000,00)	-	-
<b>31</b>	<b>Sekretariat Daerah</b>	<b>119.530.833,34</b>	<b>177.736.120,67</b>	<b>(32,75)</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	293.975.000,00	424.842.272,00	(30,80)
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(174.444.166,66)	(247.106.151,33)	(29,41)
<b>33</b>	<b>Inspektorat</b>	<b>3.750.000,00</b>	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.000.000,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.250.000,00)	-	-
<b>34</b>	<b>Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan</b>	-	-	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	42.750.000,00	42.750.000,00	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(42.750.000,00)	(42.750.000,00)	-





Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
<b>35</b>	<b>Badan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>187.455.000,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.954.854.602,00	-	-
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.767.399.602,00)	-	-
<b>36</b>	<b>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>283.025.806,00</b>	<b>262.783.306,00</b>	<b>7,70</b>
A	Aset Tidak Berwujud Lainnya	289.773.306,00	262.783.306,00	10,27
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.747.500,00)	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.847.530.206,38</b>	<b>1.551.173.328,00</b>	<b>19,11</b>

## d. Aset Lain-lain

Aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya aset lain-lain. Saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 senilai Rp8.250.419.168,92 dan Rp7.580.140.801,84 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.77

## Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2017 dan 2016

Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	21.174.396.512,30	20.098.353.182,45	5,35
2	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(12.923.977.343,38)	(12.518.212.380,61)	3,24
<b>Jumlah</b>		<b>8.250.419.168,92</b>	<b>7.580.140.801,84</b>	<b>8,84</b>

## 1). Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 senilai Rp21.174.396.512,30 mengalami peningkatan senilai Rp1.076.043.329,85 atau 5,35% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp20.098.353.182,45. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.78

## Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2017 dan 2016

Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.203.004.415,42	12.235.162.772,67	(65,65)
2	Dinas Kesehatan	3.777.904.828,10	3.374.471.828,10	11,96
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.161.612.832,91	196.983.139,00	489,70
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	678.716.428,03	678.716.428,03	-
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3.844.602.825,87	61.471.263,57	6.154,31
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	-	42.809.400,00	(100,00)
7	Dinas Sosial	68.229.519,00	-	100,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	342.622.654,00	(100,00)
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	1.084.724,00	(100,00)
13	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	4.000.000,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
14	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	103.193.509,38	(100,00)
15	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	-	154.758.812,97	(100,00)
16	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	-	74.534.922,00	(100,00)
18	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	41.777.752,00	-	100,00
19	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	26.689.000,00	8.039.413,00	231,98
21	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	114.203.962,19	114.203.962,19	-
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	102.525.656,71	101.610.536,71	0,90
23	Dinas Perhubungan	9.784.000,00	-	100,00
24	Dinas Komunikasi Dan Informatika	30.118.900,00	-	100,00
26	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	143.187.750,00	15.256.750,00	838,52
27	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	50.857.959,00	-	100,00
28	Dinas Kelautan Dan Perikanan	77.429.592,00	-	100,00
29	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	271.324.822,35	-	100,00
30	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	5.038.796.132,00	891.817.989,00	465,00
31	Sekretariat Daerah	40.271.804,36	848.443.774,58	(95,25)
32	Sekretariat DPRD	247.404.859,00	431.158.409,00	(42,62)
33	Inspektorat	76.378.748,71	55.500.444,16	37,62
34	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	77.402.800,00	45.666.400,00	69,50
35	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	841.543.774,56	-	100,00
36	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	56.589.050,00	56.589.050,00	-
37	Kecamatan Kajen	2.930.000,00	2.930.000,00	-
39	Kecamatan Wiradesa	2.150.000,00	3.150.000,00	(31,75)
41	Kecamatan Buaran	22.285.000,00	34.285.000,00	(35,00)
42	Kecamatan Tirta	14.590.000,00	106.100.000,00	(86,25)
43	Kecamatan Bojong	34.698.000,00	34.698.000,00	-
45	Kecamatan Karanganyar	14.602.000,09	3.465.000,09	321,41
46	Kecamatan Paninggaran	9.935.000,00	9.935.000,00	-
46	Kecamatan Kesesi	11.300.000,00	11.300.000,00	-
46	Kecamatan Petungkriyono	10.195.000,00	10.195.000,00	-
46	Kecamatan Wonokerto	40.611.700,00	28.750.000,00	41,26
46	Kecamatan Karangdadap	30.742.400,00	15.449.000,00	98,99
<b>Jumlah</b>		<b>21.174.396.512,30</b>	<b>20.098.353.182,45</b>	<b>5,35</b>

Aset lain-lain senilai Rp21.174.396.512,30 terdiri dari barang rusak berat yang telah diusulkan penghapusan senilai Rp19.871.860.888,30, reklasifikasi investasi dalam pinjaman dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah senilai Rp1.277.595.623,00 dan Ternak Bergulir pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai Rp24.940.000,00.



## 2). Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 senilai Rp12.923.977.343,38 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.79

Rincian Amortisasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2017 dan 2016

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.761.476.518,98	5.700.553.471,13	(51,56)
2	Dinas Kesehatan	2.571.810.411,57	2.295.186.972,35	12,05
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.142.043.609,40	1.791.477.850,18	(36,25)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	663.594.081,18	663.594.081,18	-
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	654.602.682,47	61.279.640,24	968,22
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	-	40.884.400,00	(100,00)
7	Dinas Sosial	66.351.849,00	-	100,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	80.357.812,64	(100,00)
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	1.084.724,00	(100,00)
13	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	4.000.000,00	(100,00)
14	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	76.756.890,88	(100,00)
15	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	-	154.370.812,97	(100,00)
16	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	-	52.510.969,44	(100,00)
18	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	41.777.752,00	-	100,00
19	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	25.964.000,00	5.638.265,00	360,50
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	100,00
21	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	112.001.184,26	112.001.184,26	-
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	102.288.056,71	73.172.936,71	39,79
23	Dinas Perhubungan	8.930.400,00	-	100,00
24	Dinas Komunikasi Dan Informatika	24.773.900,00	-	100,00
26	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	14.956.750,00	14.956.750,00	-
27	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	50.217.959,00	-	100,00
28	Dinas Kelautan Dan Perikanan	52.510.969,44	-	100,00
29	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	223.765.203,85	-	100,00
30	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3.247.931.808,30	176.497.309,00	1.740,22
31	Sekretariat Daerah	39.742.460,63	523.243.323,38	(92,40)
32	Sekretariat DPRD	246.776.713,00	376.613.843,00	(34,47)
33	Inspektorat	74.933.810,07	55.342.444,16	35,40
34	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	77.402.800,00	45.666.400,00	69,50
35	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	516.343.323,34	-	100,00



Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
36	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	38.428.300,00	38.428.300,00	-
37	Kecamatan Kajen	2.930.000,00	2.930.000,00	-
39	Kecamatan Wiradesa	2.150.000,00	3.150.000,00	(31,75)
41	Kecamatan Buaran	9.775.000,00	21.775.000,00	(55,11)
42	Kecamatan Tirto	12.990.000,00	46.684.000,00	(72,17)
43	Kecamatan Bojong	34.698.000,00	34.698.000,00	-
45	Kecamatan Karanganyar	14.081.500,18	3.465.000,09	306,39
46	Kecamatan Paninggaran	8.635.000,00	8.635.000,00	-
46	Kecamatan Kesesi	11.300.000,00	11.300.000,00	-
46	Kecamatan Petungkriyono	9.952.500,00	9.952.500,00	-
46	Kecamatan Wonokerto	40.167.700,00	28.310.000,00	41,89
46	Kecamatan Karangdadap	18.673.100,00	3.694.500,00	405,43
<b>Jumlah</b>		<b>12.923.977.343,38</b>	<b>12.518.212.380,61</b>	<b>3,24</b>

### 6.3.5 Kewajiban

#### 6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.80

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 dan 2016

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	262.560,00	(100,00)
2	Pendapatan Diterima Dimuka	469.795.105,00	495.059.247,13	(5,10)
3	Utang Belanja	13.164.143.885,00	15.649.456.965,00	(15,88)
4	Utang BLUD	10.876.764.573,62	12.732.425.011,09	(14,57)
<b>Jumlah</b>		<b>24.510.703.563,62</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>(15,12)</b>

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2017 senilai Rp24.510.703.563,62 menurun senilai Rp4.366.500.219,60 atau (15,12%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 senilai Rp28.877.203.783,22 dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang perhitungan pihak ketiga (PFK) tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp262.560,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp262.560,00.

#### b. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 senilai Rp469.795.105,00 dan Rp495.059.247,13 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.81

Rincian Pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	<b>Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika</b>	-	<b>58.947.416,00</b>	<b>(100)</b>
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	-	58.947.416,00	(100)
2	<b>Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu</b>	-	<b>38.261.840,67</b>	<b>(100)</b>
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	-	38.261.840,67	(100)
3	<b>Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	-	<b>205.214.490,46</b>	<b>(100)</b>
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	-	3.985.613,56	(100)
b	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	-	201.228.876,90	(100)
4	<b>Dinas Perhubungan</b>	<b>77.511.454,00</b>	-	<b>100</b>
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	77.511.454,00	-	100
5	<b>Sekretariat Daerah</b>	-	<b>192.635.500,00</b>	<b>(100)</b>
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	-	192.635.500,00	(100)
6	<b>Badan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>392.283.651,00</b>	-	<b>100</b>
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	197.275.613,00	-	100
b	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	195.008.038,00	-	100
<b>Jumlah</b>		<b>469.795.105,00</b>	<b>495.059.247,13</b>	<b>(5,10)</b>

Saldo Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2017 senilai Rp469.795.105,00 menurun senilai Rp25.264.142,13 atau (5,10%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 senilai Rp495.059.247,13.

**c. Utang Belanja**

Utang Belanja per 31 Desember 2016 senilai Rp13.164.143.885,00 dan per 31 Desember 2016 senilai Rp15.649.456.965,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.82

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2017 dan 2016

Utang Belanja		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	2.320.729.012,00	2.711.687.049,00	(14,42)
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	8.815.821.869,00	3.085.777.678,00	185,69
3	Utang Belanja Modal	2.027.593.004,00	9.851.984.138,00	(79,42)
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	8.100,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>13.164.143.885,00</b>	<b>15.649.456.965,00</b>	<b>(15,88)</b>

**1) Utang Belanja Pegawai**

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 senilai Rp2.320.729.012,00 menurun senilai Rp390.958.037,00 atau (14,42%) dibanding tahun 2016 senilai Rp2.711.687.049,00 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.83

Rincian Utang Belanja Pegawai Per OPD per 31 Desember 2017 dan 2016

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	1.433.267.568,00	1.923.969.755,00	(25,50)
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	19.286.000,00	13.100.000,00	47,22
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	10.528.400,00	(100,00)
4	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	568.915.184,00	(100,00)
5	Dinas Perhubungan	39.886.550,00	-	100,00
6	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	7.500.000,00	-	100,00
7	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	7.606.250,00	17.470.000,00	(56,46)
8	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	168.603.710,00	168.603.710,00	0,00
9	Sekretariat Daerah	-	9.100.000,00	(100,00)
10	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	644.578.934,00	-	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.320.729.012,00</b>	<b>2.711.687.049,00</b>	<b>(14,42)</b>

## 2) Utang Belanja Barang Jasa

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2017 senilai Rp8.815.821.869,00 meningkat senilai Rp5.730.044.191,00 atau 185,69% dibanding tahun 2016 senilai Rp3.085.777.678,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.84

Rincian Utang Belanja Barang Jasa Per OPD Per 31 Desember 2017 dan 2016

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	416.164.441,00	228.587.099,00	82,06
2	Dinas Kesehatan	6.552.807.076,00	925.712.644,00	607,87
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	11.524.451,00	13.452.785,00	(14,33)
4	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	-	1.010.000,00	(100,00)
5	Dinas Sosial	3.176.471,00	-	100,00
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	45.412.022,00	(100,00)
7	Kantor Lingkungan Hidup	-	2.693.844,00	(100,00)
8	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	3.117.570,00	(100,00)
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	-	9.024.176,00	(100,00)
10	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	-	2.011.892,00	(100,00)
11	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	1.698.014.112,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
12	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	3.601.523,00	(100,00)
13	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	-	9.017.073,00	(100,00)
14	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	-	4.100.818,00	(100,00)
15	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	2.226.525,00	-	100,00
16	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.564.348,00	-	100,00
17	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.537.803,00	2.145.789,00	18,27
18	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.486.447,00	2.634.048,00	32,36
19	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2.163.686,00	2.708.730,00	(20,12)
20	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	571.500,00	911.636,00	(37,31)
21	Dinas Perhubungan	5.719.006,00	-	100,00
22	Dinas Komunikasi Dan Informatika	3.413.721,00	-	100,00
23	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	12.596.786,00	-	100,00
24	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	5.084.369,00	5.076.976,00	0,15
25	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5.247.490,00	6.548.317,00	(19,87)
26	Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.711.029,00	-	100,00
27	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	9.381.494,00	-	100,00
28	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1.167.956,00	2.365.955,00	(50,63)
29	Sekretariat Daerah	62.471.695,00	71.399.173,00	(12,50)
30	Sekretariat DPRD	13.198.977,00	14.823.123,00	(10,96)
31	Inspektorat	2.263.214,00	3.077.517,00	(26,46)
32	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	2.720.534,00	3.550.812,00	(23,38)
33	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.661.490.753,00	-	100,00
34	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	6.170.289,00	5.853.973,00	5,40
35	Kecamatan Kajen	1.436.856,00	891.669,00	61,14
36	Kecamatan Sragi	1.685.936,00	1.242.435,00	35,70
37	Kecamatan Wiradesa	1.421.726,00	1.420.718,00	0,07
38	Kecamatan Kedungwuni	4.078.701,00	2.230.763,00	82,84
39	Kecamatan Buaran	2.567.155,00	1.752.436,00	46,49
40	Kecamatan Tirto	1.112.766,00	1.144.768,00	(2,80)
41	Kecamatan Bojong	1.306.463,00	996.067,00	31,16



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
42	Kecamatan Wonopringgo	821.174,00	831.826,00	(1,28)
43	Kecamatan Karanganyar	1.150.288,00	844.133,00	36,27
44	Kecamatan Doro	857.753,00	765.816,00	12,01
45	Kecamatan Talun	941.003,00	1.035.288,00	(9,11)
46	Kecamatan Lebakbarang	247.100,00	601.952,00	(58,95)
47	Kecamatan Paninggaran	711.462,00	759.026,00	(6,27)
48	Kecamatan Kesesi	1.646.713,00	1.419.121,00	16,04
49	Kecamatan Petungkriyono	140.500,00	137.500,00	2,18
50	Kecamatan Wonokerto	862.412,00	724.775,00	18,99
51	Kecamatan Siwalan	905.996,00	1.104.768,00	(17,99)
52	Kecamatan Karangdadap	1.067.804,00	1.023.010,00	4,38
<b>Jumlah</b>		<b>8.815.821.869,00</b>	<b>3.085.777.678,00</b>	<b>185,69</b>

## 3) Utang Belanja Modal

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2017 senilai Rp2.027.593.004,00 menurun senilai Rp7.824.391.134,00 atau (79,42%) dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp9.851.984.138,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Rincian Utang Belanja Modal Per OPD Per 31 Desember 2017 dan 2016

Utang Belanja Modal		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	2.500,00	2.158.558.238,00	(100,00)
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.027.590.504,00	7.693.425.900,00	(73,65)
<b>Jumlah</b>		<b>2.027.593.004,00</b>	<b>9.851.984.138,00</b>	<b>(79,42)</b>

## d. Utang BLUD

Saldo utang BLUD per 31 Desember 2017 senilai Rp10.876.764.573,62 menurun senilai Rp1.855.660.437,47 atau (14,57%) dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai Rp12.732.425.011,09 merupakan utang jangka pendek pada RSUD Kraton dan RSUD Kajen, yang terdiri dari :

Tabel 6.3.86

Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2017 dan 2016

Utang BLUD		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	6.506.769.309,62	10.310.051.817,09	(36,89)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	4.369.995.264,00	2.422.373.194,00	80,40
<b>Jumlah</b>		<b>10.876.764.573,62</b>	<b>12.732.425.011,09</b>	<b>(14,57)</b>



**6.3.6 Ekuitas**

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.87

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2017 dan 2016

EKUITAS		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	<b>ASET</b>	<b>2.469.666.568.415,46</b>	<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>13,97</b>
a	ASET LANCAR	324.546.654.199,40	317.359.834.646,88	2,26
b	INVESTASI JANGKA PANJANG	70.547.539.366,17	64.895.345.175,99	8,71
c	ASET TETAP	2.063.342.375.474,59	1.774.353.773.692,58	16,29
d	ASET LAINNYA	11.229.999.375,30	10.266.364.129,84	9,39
	<b>Jumlah aset</b>	<b>2.469.666.568.415,46</b>	<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>13,97</b>
2	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>24.510.703.563,62</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>-15,12</b>
a	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	24.510.703.563,62	28.877.203.783,22	-15,12
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>24.510.703.563,62</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>-15,12</b>
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.445.155.864.851,84</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>	<b>14,37</b>

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2017 senilai Rp2.445.155.864.851,84 meningkat senilai Rp 307.157.750.989,77 atau 14,37% dibandingkan per 31 Desember 2016 senilai 2.137.998.113.862,07.

**6.4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos Luar Biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2017 sebagai berikut:

**6.4.1 PENDAPATAN LO**

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2017 senilai Rp2.106.229.229.398,88 meningkat senilai Rp364.952.423.669,90 atau 20,96% dibanding realisasi TA 2016 senilai Rp1.741.276.805.728,98 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan. Rincian Pendapatan-LO TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1  
Rincian Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PENDAPATAN		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	312.722.507.305,79	320.445.694.631,88	(7.723.187.326,09)	(2,41)
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.737.950.926.723,09	1.297.121.698.827,00	440.829.227.896,09	33,99
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	55.555.795.370,00	123.709.412.270,10	(68.153.616.900,10)	(55,09)
<b>Jumlah</b>		<b>2.106.229.229.398,88</b>	<b>1.741.276.805.728,98</b>	<b>364.952.423.669,90</b>	<b>20,96</b>

**6.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO**

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.2  
Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2017 dan 2016

PENDAPATAN ASLI DAERAH		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	46.389.200.330,90	42.235.654.913,10	4.153.545.417,80	9,83
2	Pendapatan Retribusi Daerah	8.861.268.649,56	7.441.459.160,44	1.419.809.489,12	19,08
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.432.601.851,47	5.809.130.520,00	4.623.471.331,47	79,59
4	Lain-lain PAD yang Sah	247.039.436.473,86	264.959.450.038,34	(17.920.013.564,48)	(6,76)
<b>Jumlah</b>		<b>312.722.507.305,79</b>	<b>320.445.694.631,88</b>	<b>(7.723.187.326,09)</b>	<b>(2,41)</b>



Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2017 senilai Rp312.722.507.305,79 menurun senilai Rp7.723.187.326,09 atau (2,41%) dibandingkan dengan TA 2016 senilai Rp320.445.694.631,88 Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 14,85% dari keseluruhan Pendapatan Operasional-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pendapatan Pajak Daerah-LO

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2017 senilai Rp46.389.200.330,90 menurun senilai Rp4.153.545.417,80 atau 9,83% dibanding dengan TA 2016 senilai Rp42.235.654.913,10 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 6.4.3  
Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel – LO	373.162.974,00	396.119.164,00	(22.956.190,00)	(5,80)
2	Pajak Restoran – LO	2.587.888.067,00	2.433.869.836,00	154.018.231,00	6,33
3	Pajak Hiburan – LO	141.729.182,00	147.913.057,00	(6.183.875,00)	(4,18)
4	Pajak Reklame – LO	725.834.554,90	647.730.679,10	78.103.875,80	12,06
5	Pajak Penerangan Jalan – LO	26.009.588.268,00	21.840.786.472,00	4.168.801.796,00	19,09
6	Pajak Parkir – LO	34.786.400,00	23.349.600,00	11.436.800,00	48,98
7	Pajak Air Tanah – LO	432.804.146,00	422.691.699,00	10.112.447,00	2,39
8	Pajak Sarang Burung Walet – LO	25.700.000,00	26.050.000,00	(350.000,00)	(1,34)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO	997.863.750,00	37.149.900,00	960.713.850,00	2.586,05
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	11.048.833.856,00	13.565.843.069,00	(2.517.009.213,00)	(18,55)
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	4.011.009.133,00	2.694.151.437,00	1.316.857.696,00	48,88
<b>Jumlah</b>		<b>46.389.200.330,90</b>	<b>42.235.654.913,10</b>	<b>4.153.545.417,80</b>	<b>9,83</b>

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO paling besar proporsinya adalah Pajak Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dengan proporsi senilai 14,90% dari Pendapatan Pajak Daerah-LO. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**a. Pajak Hotel-LO**

Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2017 senilai Rp373.162.974,00 menurun senilai Rp22.956.190,00 atau (5,80%) dibandingkan Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2016 senilai Rp396.119.164,00, dengan rincian Pajak Hotel TA 2017 dan 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.4.4  
Rincian Pajak Hotel-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Hotel – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hotel Bintang Dua – LO	281.445.874,00	344.094.164,00	(62.648.290,00)	(18,21)
2	Hotel Melati Satu – LO	33.725.000,00	23.737.000,00	9.988.000,00	42,08
3	Losmen – LO	57.992.100,00	28.288.000,00	29.704.100,00	105,01
<b>Jumlah</b>		<b>373.162.974,00</b>	<b>396.119.164,00</b>	<b>(22.956.190,00)</b>	<b>(5,80)</b>

**b. Pajak Restoran-LO**

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2017 senilai Rp2.587.888.067,00 meningkat senilai Rp154.018.231,00 atau 6,33% dibandingkan Pendapatan Pajak Restoran-LO tahun 2016 senilai Rp2.433.869.836,00, dengan rincian Pajak Restoran-LO tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5  
Rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Restoran – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Restoran – LO	67.597.050,00	56.704.251,00	10.892.799,00	19,21
2	Rumah Makan - LO	56.391.819,00	48.820.196,00	7.571.623,00	15,51
3	Kafetaria – LO	50.000,00	550.000,00	(500.000,00)	(90,91)
4	Kantin - LO	0,00	22.000,00	(22.000,00)	(100,00)
5	Katering – LO	2.338.705.060,00	2.145.914.164,00	192.790.896,00	8,98
6	Warung – LO	19.271.184,00	20.530.410,00	(1.259.226,00)	(6,13)
7	Jasa Boga – LO	105.872.954,00	161.328.815,00	(55.455.861,00)	(34,37)
<b>Jumlah</b>		<b>2.587.888.067,00</b>	<b>2.433.869.836,00</b>	<b>154.018.231,00</b>	<b>6,33</b>

**c. Pajak Hiburan-LO**

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2017 senilai Rp141.729.182,00 menurun senilai Rp6.183.875,00 atau (4,18%) dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Hiburan Tahun 2016 senilai Rp147.913.057,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.6  
Rincian Pajak Hiburan-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Hiburan - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana – LO	500.000,00	1.550.000,00	(1.050.000,00)	(67,74)
2	Kontes Kecantikan, Binaraga, dan sejenisnya – LO	0,00	33.050.000,00	(33.050.000,00)	(100,00)



Pajak Hiburan - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Diskotik, Karaoke, Klub Malam dan sejenisnya – LO	0,00	28.962.500,00	(28.962.500,00)	(100,00)
4	Karaoke – LO	49.319.750,00	0,00	49.319.750,00	0,00
5	Sirkus/Akrobat/Sulap – LO	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	0,00
6	Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan - LO	0,00	3.350.000,00	(3.350.000,00)	(100,00)
7	Permainan Ketangkasan - LO	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00
8	Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center) - LO	0,00	49.008.402,00	(49.008.402,00)	(100,00)
9	Panti Pijat, Refleksi – LO	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00
10	Mandi Uap/ Spa – LO	53.301.932,00	0,00	53.301.932,00	0,00
11	Pertandingan Olahraga – LO	32.007.500,00	31.992.155,00	15.345,00	0,05
<b>Jumlah</b>		<b>141.729.182,00</b>	<b>147.913.057,00</b>	<b>(6.183.875,00)</b>	<b>(4,18)</b>

**d. Pajak Reklame-LO**

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2017 senilai Rp725.834.554,90 meningkat senilai Rp78.103.875,80 atau 12,06% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Reklame tahun 2016 senilai Rp647.730.679,10, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.7  
Rincian Pajak Reklame-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Reklame – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Reklame Papan/Billboard /Videotron/Megatron – LO	739.451.712,91	534.059.245,09	205.392.467,82	38,46
2	Pajak Reklame Kain – LO	-24.132.618,01	108.352.754,01	(132.485.372,02)	(22,27)
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker – LO	10.125.460,00	4.873.680,00	5.251.780,00	107,76
4	Pajak Reklame Selebaran – LO	150.000,00	325.000,00	(175.000,00)	(53,85)
5	Pajak Reklame Berjalan – LO	240.000,00	120.000,00	120.000,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>725.834.554,90</b>	<b>647.730.679,10</b>	<b>78.103.875,80</b>	<b>12,06</b>

**e. Pajak Penerangan Jalan Umum-LO**

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU)-LO TA 2017 senilai Rp26.009.588.268,00 meningkat senilai Rp4.168.801.796,00 atau 19,09% dari Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum tahun 2016 senilai Rp21.840.786.472,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.8

Rincian Penerangan Jalan Umum-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Penerangan Jalan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN – LO	26.009.588.268,00	21.840.786.472,00	4.168.801.796,00	19,09
	<b>Jumlah</b>	<b>26.009.588.268,00</b>	<b>21.840.786.472,00</b>	<b>4.168.801.796,00</b>	<b>19,09</b>

**f. Pajak Parkir-LO**

Pendapatan Pajak Parkir-LO Tahun 2017 senilai Rp34.786.400,00 meningkat senilai Rp11.436.800,00 atau 48,98% dibanding dengan Pendapatan Parkir-LO tahun 2016 senilai Rp23.349.600,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.9

Rincian Pajak Parkir-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Parkir - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Parkir - LO	34.786.400,00	23.349.600,00	11.436.800,00	48,98
	<b>Jumlah</b>	<b>34.786.400,00</b>	<b>23.349.600,00</b>	<b>11.436.800,00</b>	<b>48,98</b>

**g. Pajak Air Tanah-LO**

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2017 senilai Rp432.804.146,00 meningkat senilai Rp10.112.447,00 atau 2,39 % dibanding dengan Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2016 senilai Rp422.691.699,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.10

Rincian Pajak Air Tanah-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Air Tanah - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Air Tanah – LO	432.804.146,00	422.691.699,00	10.112.447,00	2,39
	<b>Jumlah</b>	<b>432.804.146,00</b>	<b>422.691.699,00</b>	<b>10.112.447,00</b>	<b>2,39</b>

**h. Pajak Sarang Burung Walet-LO**

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2017 senilai Rp25.700.000,00 menurun senilai Rp350.000,00 atau (1,34%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2016 senilai Rp26.050.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.11  
Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Sarang Burung Walet - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Sarang Burung Walet - LO	25.700.000,00	26.050.000,00	(350.000,00)	(1,34)
	<b>Jumlah</b>	<b>25.700.000,00</b>	<b>26.050.000,00</b>	<b>(350.000,00)</b>	<b>(1,34)</b>

**i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO**

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2017 senilai Rp997.863.750,00 meningkat senilai Rp960.713.850,00 atau 2.586,05% dibanding dengan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2016 senilai Rp37.149.900,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.12  
Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Mineral bukan logam dan lainnya - LO	0,00	37.149.900,00	(37.149.900,00)	(100,00)
2	Batu, Pasir, Tanah	997.863.750,00	0,00	997.863.750,00	<b>0,00</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>997.863.750,00</b>	<b>37.149.900,00</b>	<b>960.713.850,00</b>	<b>2.586,05</b>

**j. Pajak Bumi dan Bangunan-LO**

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2017 senilai Rp11.048.833.856,00 menurun senilai Rp2.517.009.213,00 atau (18,55%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2016 senilai Rp13.565.843.069,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.13  
Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2017 dan 2016

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	11.048.833.856,00	13.565.843.069,00	(2.517.009.213,00)	(18,55)
	<b>Jumlah</b>	<b>11.048.833.856,00</b>	<b>13.565.843.069,00</b>	<b>(2.517.009.213,00)</b>	<b>(18,55)</b>

**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO**

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2017 senilai Rp4.011.009.133,00 meningkat senilai Rp1.316.857.696,00 atau 48,88% dibanding dengan Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2016 senilai Rp2.694.151.437,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.14  
Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). - LO	4.011.009.133,00	2.694.151.437,00	1.316.857.696,00	48,88
<b>Jumlah</b>		<b>4.011.009.133,00</b>	<b>2.694.151.437,00</b>	<b>1.316.857.696,00</b>	<b>48,88</b>

## 2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2017 senilai Rp8.861.268.649,56 meningkat senilai Rp1.419.809.489,12 atau 19,08% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp7.441.459.160,44 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.15  
Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas - LO	154.494.500,00	137.907.500,00	16.587.000,00	12,03
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan - LO	111.763.000,00	98.840.000,00	12.923.000,00	13,07
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	3.800.000,00	6.275.000,00	(2.475.000,00)	(39,44)
4	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	323.093.000,00	253.066.000,00	70.027.000,00	27,67
5	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	3.381.780.202,00	3.248.018.500,00	133.761.702,00	4,12
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. - LO	336.732.216,00	314.514.501,00	22.217.715,00	7,06
7	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	30.620.000,00	23.200.000,00	7.420.000,00	31,98
8	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO	-	11.050.000,00	(11.050.000,00)	(100,00)
9	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi - LO	368.504.500,00	-	368.504.500,00	100,00
10	Penyewaan Tanah dan Bangunan - LO	-	104.157.941,67	(104.157.941,67)	(100,00)



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
11	Laboratorium - LO	57.650.000,00	28.260.000,00	29.390.000,00	104,00
12	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	161.782.775,00	144.717.575,00	17.065.200,00	11,79
13	Retribusi Terminal... - LO	193.245.000,00	291.985.000,00	(98.740.000,00)	(33,82)
14	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LO	95.827.000,00	163.593.000,00	(67.766.000,00)	(41,42)
15	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesangrahan/Vila - LO	31.800.000,00	71.850.000,00	(40.050.000,00)	(55,74)
16	Retribusi Rumah Potong Hewan... - LO	123.314.000,00	119.636.000,00	3.678.000,00	3,07
17	Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga- LO	524.057.500,00	478.614.500,00	45.443.000,00	9,49
18	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah - LO	47.516.000,00	45.366.000,00	2.150.000,00	4,74
19	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda- LO	-	177.411.822,00	(177.411.822,00)	(100,00)
20	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	1.443.422.910,56	789.747.661,44	653.675.249,12	82,77
21	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan - LO	1.447.625.000,00	757.290.909,33	690.334.090,67	91,16
22	Retribusi Izin Gangguan... - LO	22.011.000,00	170.959.250,00	(148.948.250,00)	(87,13)
23	Retribusi Izin Trayek... - LO	2.230.046,00	4.998.000,00	(2.767.954,00)	(55,38)
<b>Jumlah</b>		<b>8.861.268.649,56</b>	<b>7.441.459.160,44</b>	<b>1.419.810.489,12</b>	<b>19,08</b>

Pendapatan Retribusi Daerah paling besar proporsinya adalah Retribusi Pelayanan Laboratorium dengan proporsi senilai 2,85% dari Pendapatan Retribusi Daerah, realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah-LO Tahun 2017 dan 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO**

Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2017 senilai Rp154.494.500,00 meningkat senilai Rp16.587.000,00 atau 12,03% dibanding dengan Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2016 senilai Rp137.907.500,00, dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 6.4.16

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas – LO	154.494.500,00	137.907.500,00	16.587.000,00	12,03
Jumlah		154.494.500,00	137.907.500,00	16.587.000,00	12,03

**b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2017 senilai Rp111.763.000,00 meningkat senilai Rp12.923.000,00 atau 13,07% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2016 senilai Rp98.840.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.17

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan – LO	111.763.000,00	98.840.000,00	12.923.000,00	13,07
Jumlah		111.763.000,00	98.840.000,00	12.923.000,00	13,07

**c Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat**

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2017 senilai Rp3.800.000,00 menurun senilai Rp2.475.000,00 atau (39,44%) dibanding dengan Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2016 senilai Rp6.275.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan  
Pengabuan Mayat-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LO	3.800.000,00	6.275.000,00	(2.475.000,00)	(39,44)
Jumlah		3.800.000,00	6.275.000,00	(2.475.000,00)	(39,44)

**d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2017 senilai Rp323.093.000,00 meningkat senilai Rp70.027.000,00 atau 27,67% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2016 senilai Rp253.066.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	323.093.000,00	253.066.000,00	70.027.000,00	27,67
<b>Jumlah</b>		<b>323.093.000,00</b>	<b>253.066.000,00</b>	<b>70.027.000,00</b>	<b>27,67</b>

**e Retribusi Pelayanan Pasar-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2017 senilai Rp3.381.780.202,00 meningkat senilai Rp133.761.702,00 atau 4,12% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2016 senilai Rp3.248.018.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pelayanan Pasar – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pasar – LO	3.381.781.202,00	3.248.018.500,00	133.762.702,00	4,12
<b>Jumlah</b>		<b>3.381.781.202,00</b>	<b>3.248.018.500,00</b>	<b>133.762.702,00</b>	<b>4,12</b>

**f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO**

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2017 senilai Rp336.732.216,00 meningkat senilai Rp22.217.715,00 atau 7,06% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2016 senilai Rp314.514.501,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor–LO	336.732.216,00	314.514.501,00	22.217.715,00	7,06
<b>Jumlah</b>		<b>336.732.216,00</b>	<b>314.514.501,00</b>	<b>22.217.715,00</b>	<b>7,06</b>

**g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.**

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2017 senilai Rp30.620.000,00 meningkat senilai Rp7.420.000,00 atau 31,98% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2016 senilai Rp23.200.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.22  
Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LO	30.620.000,00	23.200.000,00	7.420.000,00	31,98
Jumlah		30.620.000,00	23.200.000,00	7.420.000,00	31,98

**h Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO.**

Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp11.050.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2016 Rp11.050.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.23  
Rincian Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO	0,00	11.050.000,00	(11.050.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	11.050.000,00	(11.050.000,00)	(100,00)

**i Retribusi Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi-LO**

Pendapatan Retribusi Pemanfaatan ruang untuk Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2017 senilai Rp368.504.500,00 meningkat senilai Rp368.504.500,00 atau 100,00% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pemanfaatan ruang untuk Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2016 senilai Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.24  
Rincian Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi – LO	368.504.500,00	0,00	368.504.500,00	100,00
Jumlah		368.504.500,00	0,00	368.504.500,00	100,00

**j Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan – LO.**

Pendapatan Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp104.157.941,67 atau (100,00%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO Tahun 2016 senilai Rp104.157.941,67 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.25  
Rincian Pendapatan Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penyewaan Tanah dan Bangunan – LO	0,00	104.157.941,67	(104.157.941,67)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>104.157.941,67</b>	<b>(104.157.941,67)</b>	<b>(100,00)</b>

**k Retribusi Laboratorium–LO.**

Pendapatan Retribusi Laboratorium–LO Tahun 2017 senilai Rp57.650.000,00 meningkat senilai Rp29.390.000,00 atau (104,00%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Laboratorium–LO Tahun 2016 senilai Rp28.260.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.26  
Rincian Pendapatan Retribusi Laboratorium-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Laboratorium – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Laboratorium – LO	57.650.000,00	28.260.000,00	29.390.000,00	104,00
	<b>Jumlah</b>	<b>57.650.000,00</b>	<b>28.260.000,00</b>	<b>29.390.000,00</b>	<b>104,00</b>

**l Retribusi Tempat Pelelangan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2017 senilai Rp161.782.775,00 meningkat senilai Rp17.065.200,00, atau 11,79% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO 2016 senilai Rp144.717.575,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.27  
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Pelelangan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	161.782.775,00	144.717.575,00	17.065.200,00	11,79
	<b>Jumlah</b>	<b>161.782.775,00</b>	<b>144.717.575,00</b>	<b>17.065.200,00</b>	<b>11,79</b>

**m Retribusi Terminal-LO.**

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2017 senilai Rp193.245.000,00 meningkat senilai Rp193.245.000,00 atau 100,00% dibanding dengan pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2016 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.29  
Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO tahun 2017 dan 2016

Retribusi Terminal - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Terminal – LO	193.245.000,00	291.985.000,00	(98.740.000,00)	(34,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>193.245.000,00</b>	<b>291.985.000,00</b>	<b>(98.740.000,00)</b>	<b>(34,00)</b>

**n Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2017 dan TA 2016 senilai Rp95.827.000,00 menurun senilai Rp67.766.000,00 atau (41,42%) dibanding dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp163.593.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.30  
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO

Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir – LO	95.827.000,00	163.593.000,00	(67.766.000,00)	(41,42)
	<b>Jumlah</b>	<b>95.827.000,00</b>	<b>163.593.000,00</b>	<b>(67.766.000,00)</b>	<b>(41,42)</b>

**o Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/ Villa-LO Tahun 2017 senilai Rp31.800.000,00 menurun senilai Rp40.050.000,00 atau (55,74%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/Villa-LO Tahun 2016 senilai Rp71.850.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.31  
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/  
Pesangrahan/Villa-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/ Villa – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa – LO	31.800.000,00	71.850.000,00	(40.050.000,00)	(55,74)
	<b>Jumlah</b>	<b>31.800.000,00</b>	<b>71.850.000,00</b>	<b>(40.050.000,00)</b>	<b>(55,74)</b>

**p Retribusi Rumah Potong Hewan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2017 senilai Rp123.314.000,00 meningkat senilai Rp3.678.000,00 atau 3,07% dibanding dengan pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2016 senilai Rp119.636.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.32

Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Rumah Potong Hewan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Rumah Potong Hewan... – LO	123.314.000,00	119.636.000,00	3.678.000,00	3,07
	<b>Jumlah</b>	<b>123.314.000,00</b>	<b>119.636.000,00</b>	<b>3.678.000,00</b>	<b>3,07</b>

**q Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2017 senilai Rp524.057.500,00 meningkat senilai Rp45.443.000,00 atau 9,49% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2016 senilai Rp478.614.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.33

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga-LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	524.057.500,00	478.614.500,00	45.443.000,00	9,49
	<b>Jumlah</b>	<b>524.057.500,00</b>	<b>478.614.500,00</b>	<b>45.443.000,00</b>	<b>9,49</b>

**r Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2017 senilai Rp47.516.000,00 meningkat senilai Rp2.150.000,00 atau 4,74% dibanding dengan pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp45.366.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.34

Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah – LO	47.516.000,00	45.366.000,00	2.150.000,00	4,74
	<b>Jumlah</b>	<b>47.516.000,00</b>	<b>45.366.000,00</b>	<b>2.150.000,00</b>	<b>4,74</b>

**s Retribusi Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda- LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda-LO Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp177.411.822,00 atau (100,00%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda-LO Tahun 2016 senilai Rp177.411.822,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.35

Rincian Pendapatan Retribusi Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda- LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda- LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda- LO	0,00	177.411.822,00	(177.411.822,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>177.411.822,00</b>	<b>(177.411.822,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**t Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO Tahun 2017 senilai Rp1.443.422.910,56 meningkat senilai Rp653.675.249,12 atau 82,77% dibanding dengan pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO Tahun 2016 senilai Rp789.747.661,44 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36

Rincian Pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO  
Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	1.443.422.910,56	789.747.661,44	653.675.249,12	82,77
<b>Jumlah</b>		<b>1.443.422.910,56</b>	<b>789.747.661,44</b>	<b>653.675.249,12</b>	<b>82,77</b>

**u Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2017 senilai Rp1.447.625.000,00 meningkat senilai Rp690.334.090,67 atau 91,16% dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2016 senilai Rp757.290.909,33, dengan rincian sebagai berikut:





Tabel 6.4.37  
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan – LO	1.447.625.000,00	757.290.909,33	690.334.090,67	91,16
	<b>Jumlah</b>	<b>1.447.625.000,00</b>	<b>757.290.909,33</b>	<b>690.334.090,67</b>	<b>91,16</b>

**v Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO Tahun 2017 senilai Rp22.011.000,00 menurun senilai Rp148.948.250,00 atau (87,13%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO Tahun 2016 senilai Rp170.959.250,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.38  
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Izin Gangguan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Izin Gangguan... – LO	22.011.000,00	170.959.250,00	(148.948.250,00)	(87,13)
	<b>Jumlah</b>	<b>22.011.000,00</b>	<b>170.959.250,00</b>	<b>(148.948.250,00)</b>	<b>(87,13)</b>

**w Retribusi Izin Trayek-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2017 senilai Rp2.230.046,00 menurun senilai Rp2.767.954,00 atau (55,38%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2016 senilai Rp4.998.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.39  
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2017 dan 2016

Retribusi Izin Trayek - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Izin Trayek... – LO	2.230.046,00	4.998.000,00	(2.767.954,00)	(55,38)
	<b>Jumlah</b>	<b>2.230.046,00</b>	<b>4.998.000,00</b>	<b>(2.767.954,00)</b>	<b>(55,38)</b>

**3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank dengan realisasi TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.4.40  
Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah  
yang dipisahkan-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan - LO	3.780.678.753,74	1.810.615.760,00	1.970.062.993,74	108,81
2	Bagian Laba Bagian Laba PD. BKK Kajen – LO	629.022.151,73	237.511.638,00	391.510.513,73	164,84
3	Bagian Laba PT. Bank Jateng - LO	4.858.893.150,00	3.761.003.122,00	1.097.890.028,00	29,19
4	Bagian Laba PDAM Kajen	1.164.007.796,00	0,00	1.164.007.796,00	100,00
Jumlah		10.432.601.851,47	5.809.130.520,00	4.623.471.331,47	79,59

Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2017 senilai Rp10.432.601.851,47 meningkat senilai Rp4.623.471.331,47 atau 79,59% dibanding dengan tahun 2016 senilai Rp5.809.130.520,00 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Karanganyar**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar dimana realisasi untuk Tahun 2017 senilai Rp3.780.678.753,74 meningkat senilai Rp1.970.062.993,74 atau 108,81% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.810.615.760,00.

**b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK Kajen**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajen dimana realisasi untuk Tahun 2017 senilai Rp629.022.151,73 meningkat senilai Rp391.510.513,73 atau 164,84% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp237.511.638,00.

**c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk Tahun 2017 senilai Rp4.858.893.150,00 meningkat senilai Rp1.097.890.028,00 atau 29,19% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp3.761.003.122,00.

**d Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan, dimana realisasi untuk Tahun 2017 senilai Rp1.164.007.796,00 meningkat senilai Rp1.164.007.796,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp0,00.

**4. Lain-lain PAD yang Sah-LO**

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.41  
Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO Tahun 2017 dan 2016

Lain-lain PAD yang Sah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LO	1.944.520.728,00	19.274.583.000,00	(17.330.062.272,00)	(89,91)
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	188.518.480,00	224.824.960,00	(36.306.480,00)	(16,15)
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	4.914.940.037,00	4.978.769.257,00	(63.829.220,00)	(1,28)
4	Pendapatan Bunga – LO	10.744.593.183,00	16.420.781.734,00	(5.676.188.551,00)	(34,57)
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LO	5.000.000,00	19.500.000,00	(14.500.000,00)	(74,36)
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	252.653.446,00	515.416.284,00	(262.762.838,00)	(50,98)
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	987.972.691,00	1.063.728.578,00	(75.755.887,00)	(7,12)
8	Pendapatan Denda Retribusi – LO	2.221.125,00	333.480,00	1.887.645,00	566,04
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan – LO	976.588.800,00	1.080.950.659,00	(104.361.859,00)	(9,65)
10	Pendapatan dari Pengembalian –LO	2.075.990.004,00	6.093.504.597,00	(4.017.514.593,00)	(65,93)
11	Pendapatan BLUD – LO	187.581.916.392,86	214.496.329.168,34	-26.914.412.775,48	(12,55)
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas – LO	36.473.964.584,00	0,00	36.473.964.584,00	100,00
13	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LO	1.940.232,00	37.250.000,00	(35.309.768,00)	(94,79)
14	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran – LO	15.623,00	500,00	15.123,00	3024,60
15	Pendapatan Dari Piutang – LO	888.601.148,00	753.477.821,00	135.123.327,00	17,93
	<b>Jumlah</b>	<b>247.039.436.473,86</b>	<b>264.959.450.038,34</b>	<b>-17.920.013.564,48</b>	<b>(6,76)</b>



Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2017 senilai Rp246.814.099.207,86 menurun senilai Rp18.145.350.830,48 atau (6,85%) dibanding dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2016 senilai Rp264.959.450.038,34, dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO**

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2017 senilai Rp 1.944.520.728,00 menurun senilai Rp17.330.062.272,00 atau (89,91%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp19.274.583.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.42

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah  
yang tidak dipisahkan-LO Tahun 2017 dan 2016

	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Tanah – LO	1.621.888.300,00	18.923.583.000,00	(17.301.694.700,00)	(91,43)
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai – LO	0,00	53.900.000,00	(53.900.000,00)	(100,00)
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua – LO	46.839.195,00	33.250.000,00	13.589.195,00	40,87
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat – LO	224.308.233,00	233.550.000,00	(9.241.767,00)	(3,96)
5	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LO	51.485.000,00	30.300.000,00	21.185.000,00	69,92
	<b>Jumlah</b>	<b>1.944.520.728,00</b>	<b>19.274.583.000,00</b>	<b>(17.330.062.272,00)</b>	<b>(89,91)</b>

**b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil penjualan aset lainnya-LO Tahun 2017 senilai Rp188.518.480,00 menurun senilai Rp36.306.480,00 atau (16,15%) dibanding dengan tahun 2016 senilai Rp224.824.960,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.43

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO Tahun 2017 dan 2016

	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Penjualan Drum Bekas - LO	4.816.000,00	24.850.000,00	(20.034.000,00)	(80,62)
2	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LO	183.702.480,00	199.974.960,00	(16.272.480,00)	(8,14)
	<b>Jumlah</b>	<b>188.518.480,00</b>	<b>224.824.960,00</b>	<b>(36.306.480,00)</b>	<b>(16,15)</b>

**c. Pendapatan Jasa Giro-LO**

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO Tahun 2017 senilai Rp4.914.940.037,00 menurun senilai Rp63.829.220,00 atau (1,28%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp4.978.769.257,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.44  
Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO Tahun 2017 dan 2016

Penerimaan Jasa Giro - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah - LO	4.914.940.037,00	4.978.769.257,00	(63.829.220,00)	(1,28)
	<b>Jumlah</b>	<b>4.914.940.037,00</b>	<b>4.978.769.257,00</b>	<b>(63.829.220,00)</b>	<b>(1,28)</b>

**d. Pendapatan Bunga Deposito-LO**

Realisasi penerimaan bunga deposito-LO Tahun 2017 senilai Rp10.744.593.183,00 menurun senilai Rp5.676.188.551,00 atau (34,57%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp16.420.781.734,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.45  
Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Bunga - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bunga Deposito – LO	10.744.593.183,00	16.420.781.734,00	(5.676.188.551,00)	(34,57)
	<b>Jumlah</b>	<b>10.744.593.183,00</b>	<b>16.420.781.734,00</b>	<b>(5.676.188.551,00)</b>	<b>(34,57)</b>

**e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO Tahun 2017 minus senilai Rp5.000.000,00 menurun senilai Rp14.500.000,00 atau (74,36%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp19.500.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.46  
Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO Tahun 2017 dan 2016

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Kerugian Uang Daerah - LO	5.000.000,00	19.500.000,00	(14.500.000,00)	(74,36)
	<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000,00</b>	<b>19.500.000,00</b>	<b>(14.500.000,00)</b>	<b>(74,36)</b>

**f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO.**

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO Tahun 2017 senilai Rp252.653.446,00 menurun senilai Rp262.762.838,00 atau (50,98%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp515.416.284,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.47

## Rincian Pendapatan Denda atas

## Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	252.653.446,00	515.416.284,00	(262.762.838,00)	(50,98)
<b>Jumlah</b>		<b>252.653.446,00</b>	<b>515.416.284,00</b>	<b>(262.762.838,00)</b>	<b>(50,98)</b>

**g. Pendapatan Denda Pajak-LO**

Realisasi penerimaan denda pajak-LO Tahun 2017 senilai Rp987.972.691,00 menurun senilai Rp75.755.887,00 atau (7,12%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.063.728.578,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.48

## Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Denda Pajak - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel – LO	6.023.547,00	11.305.601,00	(5.282.054,00)	(46,72)
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran – LO	63.927.441,00	35.862.430,00	28.065.011,00	78,26
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan – LO	395.122,00	77.060,00	318.062,00	412,75
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame – LO	4.164.962,00	2.386.167,00	1.778.795,00	74,55
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir – LO	588.999,00	337.299,00	251.700,00	74,62
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah - LO	129.403,00	358.847,00	(229.444,00)	(63,94)
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO	2.533.925,00	59.000,00	2.474.925,00	4.194,79
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO	910.209.292,00	1.013.342.174,00	(103.132.882,00)	(10,18)
<b>Jumlah</b>		<b>987.972.691,00</b>	<b>1.063.728.578,00</b>	<b>(75.755.887,00)</b>	<b>(7,12)</b>

**h. Pendapatan Denda Retribusi-LO**

Realisasi penerimaan Denda Retribusi-LO Tahun 2017 senilai Rp2.221.125,00 meningkat senilai Rp1.887.645,00 atau 566,04% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp333.480,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.49  
Rincian Pendapatan Denda Retribusi-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Denda Retribusi - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	2.221.125,00	163.480,00	2.057.645,00	1.258,65
2	Pendapatan Denda Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda - LO	0,00	170.000,00	(170.000,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>2.221.125,00</b>	<b>333.480,00</b>	<b>1.887.645,00</b>	<b>566,04</b>

**i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2017 senilai Rp976.588.800,00 menurun senilai Rp104.361.859,00 atau (9,65%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.080.950.659,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.50  
Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa – LO	976.588.800,00	1.080.950.659,00	(104.361.859,00)	(9,65)
<b>Jumlah</b>		<b>976.588.800,00</b>	<b>1.080.950.659,00</b>	<b>(104.361.859,00)</b>	<b>(9,65)</b>

**j. Pendapatan dari Pengembalian-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2017 senilai Rp2.075.990.004,00 menurun senilai Rp4.017.514.593,00 atau (65,93%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp6.093.504.597,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.51  
Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan dari Pengembalian -LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21 – LO	1.171.696.980,00	2.722.993.354,00	(1.551.296.374,00)	(56,97)



Pendapatan dari Pengembalian -LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan – LO	151.017.636,00	125.060.733,00	25.956.903,00	20,76
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu – LO	753.275.388,00	3.245.450.510,00	(2.492.175.122,00)	(76,79)
<b>Jumlah</b>		<b>2.075.990.004,00</b>	<b>6.093.504.597,00</b>	<b>(4.017.514.593,00)</b>	<b>(65,93)</b>

**k. Pendapatan BLUD-LO**

Realisasi pendapatan BLUD-LO Tahun 2017 senilai Rp187.581.916.392,86 menurun senilai Rp26.914.412.775,48 atau (12,55%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp214.496.329.168,34 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.52  
Rincian Pendapatan BLUD-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan BLUD - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Kraton – LO	115.803.257.799,55	112.705.334.208,58	3.097.923.590,97	2,75
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Kajen - LO	62.055.137.876,31	56.499.281.785,76	5.555.856.090,55	9,83
3	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen I - LO	344.467.320,00	2.128.030.468,00	(1.783.563.148,00)	(83,81)
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II - LO	249.441.020,00	1.375.705.716,00	-1.126.264.696,00	(81,87)
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar – LO	300.516.962,00	1.720.037.557,00	(1.419.520.595,00)	(82,53)
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I - LO	1.704.455.154,00	2.912.149.905,00	(1.207.694.751,00)	(41,47)
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II - LO	206.066.765,00	1.228.679.082,00	(1.022.612.317,00)	(83,23)



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

<b>Pendapatan BLUD - LO</b>		<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LO	474.179.879,00	2.737.027.935,00	(2.262.848.056,00)	(82,68)
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II - LO	284.557.447,00	1.763.116.722,00	(1.478.559.275,00)	(83,86)
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LO	352.140.086,00	2.108.729.031,00	(1.756.588.945,00)	(83,30)
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I - LO	317.112.578,00	2.223.391.227,00	-1.906.278.649,00	(85,74)
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II - LO	262.175.951,00	1.377.652.878,00	(1.115.476.927,00)	(80,97)
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LO	571.403.371,00	2.230.454.553,00	-1.659.051.182,00	(74,38)
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa - LO	552.793.901,00	2.510.571.854,00	(1.957.777.953,00)	(77,98)
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LO	107.412.519,00	1.112.072.809,00	(1.004.660.290,00)	(90,34)
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto II - LO	265.024.184,00	669.884.569,00	(404.860.385,00)	(60,44)
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I - LO	606.970.927,00	1.794.947.806,00	(1.187.976.879,00)	(66,18)
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II - LO	175.326.570,00	1.810.368.697,00	(1.635.042.127,00)	(90,32)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

<b>Pendapatan BLUD - LO</b>		<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan - LO	242.094.621,00	2.003.203.967,00	(1.761.109.346,00)	(87,91)
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I - LO	721.949.125,00	1.497.324.760,00	(775.375.635,00)	(51,78)
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II - LO	190.364.411,00	579.539.496,00	-389.175.085,00	(67,15)
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun - LO	199.877.281,00	830.586.391,00	(630.709.110,00)	(75,94)
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LO	67.683.366,00	367.297.990,00	(299.614.624,00)	(87,51)
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LO	102.423.773,00	474.559.527,00	(372.135.754,00)	(78,42)
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran - LO	318.172.456,00	2.122.409.614,00	(1.804.237.158,00)	(85,01)
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirto I - LO	450.560.708,00	2.309.534.692,00	(1.858.973.984,00)	(80,49)
27	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirto II - LO	131.411.275,00	714.492.313,00	(583.081.038,00)	(81,61)
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LO	389.997.162,00	2.886.498.358,00	(-2.496.501.196,00)	(86,49)
29	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangseran g - LO	351.811.905,00	1.803.445.257,00	(1.451.633.352,00)	(80,49)
<b>Jumlah</b>		187.581.916.392,86	214.496.329.168,34	-26.914.412.775,48	(12,55)

**l. Hasil pengelolaan dana bergulir-LO**

Realisasi hasil pengelolaan dana bergulir-LO Tahun 2017 senilai Rp1.940.232,00 menurun senilai Rp35.309.768,00 atau (94,79%) dibanding dengan tahun 2016 senilai Rp37.250.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.53

Rincian Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO Tahun 2017 dan 2016

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat - LO	0,00	34.650.000,00	(34.650.000,00)	(100,00)
2	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi - LO	1.940.232,00	2.600.000,00	(659.768,00)	(25,38)
<b>Jumlah</b>		<b>1.940.232,00</b>	<b>37.250.000,00</b>	<b>(35.309.768,00)</b>	<b>(94,79)</b>

**m. Dana Kapitasi Puskesmas-LO**

Realisasi Dana Kapitasi Puskesmas-LO Tahun 2017 senilai Rp36.473.964.584,00 meningkat senilai Rp36.473.964.584,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.54

Rincian Pendapatan Dana Kapitasi Puskesmas-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I - LO	1.826.667.400,00	0,00	1.826.667.400,00	100,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II - LO	1.168.820.550,00	0,00	1.168.820.550,00	100,00
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar - LO	1.525.527.550,00	0,00	1.525.527.550,00	100,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I - LO	1.896.443.250,00	0,00	1.896.443.250,00	100,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II - LO	1.114.255.266,00	0,00	1.114.255.266,00	100,00
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I - LO	2.117.928.900,00	0,00	2.117.928.900,00	100,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II - LO	1.381.037.100,00	0,00	1.381.037.100,00	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo - LO	1.708.313.100,00	0,00	1.708.313.100,00	100,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I – LO	1.884.955.800,00	0,00	1.884.955.800,00	100,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II – LO	1.244.015.200,00	0,00	1.244.015.200,00	100,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap - LO	1.733.530.350,00	0,00	1.733.530.350,00	100,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa - LO	1.945.893.750,00	0,00	1.945.893.750,00	100,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I - LO	935.773.000,00	0,00	935.773.000,00	100,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II - LO	417.914.224,00	0,00	417.914.224,00	100,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I – LO	1.241.151.000,00	0,00	1.241.151.000,00	100,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II – LO	1.547.904.300,00	0,00	1.547.904.300,00	100,00
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan – LO	1.728.596.450,00	0,00	1.728.596.450,00	100,00
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I – LO	956.492.303,00	0,00	956.492.303,00	100,00
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II – LO	468.070.153,00	0,00	468.070.153,00	100,00
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun – LO	742.516.531,00	0,00	742.516.531,00	100,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono - LO	305.048.540,00	0,00	305.048.540,00	100,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang - LO	437.949.457,00	0,00	437.949.457,00	100,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran – LO	1.911.589.650,00	0,00	1.911.589.650,00	100,00



Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto I – LO	1.884.886.800,00	0,00	1.884.886.800,00	100,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto II – LO	608.581.275,00	0,00	608.581.275,00	100,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Panninggaran - LO	2.188.058.650,00	0,00	2.188.058.650,00	100,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang – LO	1.552.044.035,00	0,00	1.552.044.035,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>36.473.964.584,00</b>	<b>0,00</b>	<b>36.473.964.584,00</b>	<b>100,00</b>

**n. Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO**

Realisasi pendapatan dari kelebihan pembayaran-LO Tahun 2017 senilai Rp15.623,00 meningkat senilai Rp15.123,00 atau 3.024,60% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp500,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.55

Rincian Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak – LO	123,00	0,00	123,00	100,00
2	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Retribusi - LO	15.500,00	500,00	15.000,00	3.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>15.623,00</b>	<b>500,00</b>	<b>15.123,00</b>	<b>3.024,60</b>

**o. Pendapatan Dari Piutang - LO**

Realisasi Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2017 senilai Rp2.970.562.312,00 meningkat senilai Rp2.217.084.491,00 atau 294,25% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp753.477.821,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.56

Rincian Pendapatan Dari Piutang - LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Dari Piutang - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak - LO	721.994.312,00	752.745.821,00	(30.751.509,00)	(4,09)
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi - LO	0,00	732.000,00	(732.000,00)	(100,00)
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya - LO	166.606.836,00	0,00	166.606.836,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>888.601.148,00</b>	<b>753.477.821,00</b>	<b>135.123.327,00</b>	<b>17,93</b>

**6.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO Tahun 2017 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pendapatan Transfer-LO Tahun 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.57  
Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.282.878.563.801,00	1.182.370.555.011,00	100.508.008.790,00	8,50
2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	309.843.424.653,09	0,00	309.843.424.653,09	100,00
3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	97.151.145.719,00	82.105.043.816,00	15.046.101.903,00	18,33
4	BANTUAN KEUANG AN	48.077.792.550,00	32.646.100.000,00	15.431.692.550,00	47,27
	<b>Jumlah</b>	<b>1.737.950.926.723,09</b>	<b>1.297.121.698.827,00</b>	<b>440.829.227.896,09</b>	<b>33,99</b>

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO Tahun 2017 senilai Rp1.737.950.926.723,09 meningkat senilai Rp440.829.227.896,09 atau 33,99% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.297.121.698.827,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO (Dana Perimbangan) pada Tahun 2017 senilai Rp1.282.878.563.801,00 meningkat senilai Rp100.508.008.790,00 atau 8,50% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.182.370.555.011,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.58  
Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBA NGAN</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Dana Bagi Hasil Pajak	28.192.251.050,00	31.951.494.128,00	(3.759.243.078,00)	(11,77)
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	1.461.012.964,00	1.340.346.883,00	120.666.081,00	9,00
3	Dana Alokasi Umum	910.294.366.000,00	926.571.243.000,00	(16.276.877.000,00)	(1,76)
4	Dana Alokasi Khusus	342.930.933.787,00	222.507.471.000,00	120.423.462.787,00	54,12
	<b>Jumlah</b>	<b>1.282.878.563.801,00</b>	<b>1.182.370.555.011,00</b>	<b>100.508.008.790,00</b>	<b>8,50</b>

**a. Bagi Hasil Pajak-LO**

Realisasi bagi hasil pajak-LO Tahun 2017 senilai Rp28.192.251.050,00 menurun senilai Rp3.759.243.078,00 atau 11,77% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp31.951.494.128,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.59  
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2017 dan 2016

Dana Bagi Hasil Pajak		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LO	9.157.980.096,00	14.264.210.107,00	(5.106.230.011,00)	(35,80)
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LO	12.984.041.705,00	11.927.426.359,00	1.056.615.346,00	8,86
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	6.050.229.249,00	5.759.857.662,00	290.371.587,00	5,04
<b>Jumlah</b>		<b>28.192.251.050,00</b>	<b>31.951.494.128,00</b>	<b>(3.759.243.078,00)</b>	<b>(11,77)</b>

**b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO**

Realisasi bagi hasil bukan pajak/Sumber Daya Alam-LO Tahun 2017 senilai Rp1.461.012.964,00 meningkat senilai Rp120.666.081,00 atau 9,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.340.346.883,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.60  
Rincian Pendapatan Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun 2017 dan 2016

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO	348.552.875,00	143.197.836,00	205.355.039,00	143,41
2	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent) - LO	459.286,00	0,00	459.286,00	100,00
3	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LO	4.352.112,00	186.000,00	4.166.112,00	2.239,85
4	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO	525.572.127,00	452.025.539,00	73.546.588,00	16,27
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO	30.278.848,00	36.187.500,00	(5.908.652,00)	(16,33)
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LO	480.660.548,00	690.804.958,00	(210.144.410,00)	(30,42)
7	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi - LO	71.137.168,00	17.945.050,00	53.192.118,00	296,42
<b>Jumlah</b>		<b>1.461.012.964,00</b>	<b>1.340.346.883,00</b>	<b>120.666.081,00</b>	<b>9,00</b>

**c. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO**

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kaje dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 menerima alokasi DAU senilai Rp926.571.243.000,00. Realisasi DAU Tahun 2017 senilai Rp910.294.366.000,00 menurun senilai Rp16.276.877.000,00 atau (1,76%) dibanding dengan Tahun 2016 Rp926.571.243.000,00. Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.61  
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2017 dan 2016

Dana Alokasi Umum		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Umum - LO	910.294.366.000,00	926.571.243.000,00	(16.276.877.000,00)	(1,76)
	<b>Jumlah</b>	<b>910.294.366.000,00</b>	<b>926.571.243.000,00</b>	<b>(16.276.877.000,00)</b>	<b>(1,76)</b>

**d. Dana Alokasi Khusus-LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017. Realisasi DAK-LO Tahun 2017 senilai Rp342.930.933.787,00 meningkat senilai Rp120.423.462.787,00 atau 54,12% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp222.507.471.000,00. Realisasi penerimaan DAK-LO Tahun 2017 dan 2016 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.62  
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	139.226.532.496,00	68.583.910.000,00	70.642.622.496,00	103,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO	203.704.401.291,00	124.058.631.000,00	79.645.770.291,00	64,20
3	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO	0,00	28.926.145.000,00	(28.926.145.000,00)	(100,00)





Dana Alokasi Khusus		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO	0,00	938.785.000,00	(938.785.000,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>342.930.933.787,00</b>	<b>222.507.471.000,00</b>	<b>120.423.462.787,00</b>	<b>54,12</b>

**1) Dana Alokasi Khusus Fisik - LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 menerima alokasi Rp120.744.663.000,00. Realisasi DAK Fisik-LO Tahun 2017 senilai Rp139.226.532.496,00 meningkat senilai Rp70.642.622.496,00 atau 103,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp68.583.910.000,00. Realisasi penerimaan DAK Fisik Tahun 2017 dan 2016 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.63

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik-LO Tahun 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	45.162.399.600,00	14.005.378.000,00	31.157.021.600,00	222,46
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LO	10.041.788.000,00	6.907.469.000,00	3.134.319.000,00	45,38
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum - LO	3.494.090.900,00	652.085.500,00	2.842.005.400,00	435,83
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LO	3.165.302.000,00	533.527.500,00	2.631.774.500,00	493,28
5	DAK Bidang Keluarga Berencana - LO	1.137.723.000,00	1.170.312.800,00	(32.589.800,00)	(2,78)
6	DAK Bidang Kehutanan - LO	0,00	1.611.733.000,00	(1.611.733.000,00)	(100,00)
7	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LO	5.638.635.000,00	0,00	5.638.635.000,00	100,00
8	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO	0,00	1.672.869.000,00	(1.672.869.000,00)	(100,00)
9	DAK Bidang Perdagangan - LO	1.788.168.000,00	0,00	1.788.168.000,00	100,00



Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	DAK Bidang Lingkungan Hidup - LO	0,00	1.435.502.000,00	(1.435.502.000,00)	(100,00)
11	DAK Bidang Pertanian – LO	1.530.305.000,00	4.671.839.000,00	(3.141.534.000,00)	(67,24)
12	DAK Bidang Pendidikan - LO	16.241.118.000,00	6.153.136.000,00	10.087.982.000,00	163,95
13	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat - LO	0,00	564.970.000,00	(564.970.000,00)	(100,00)
14	DAK bidang Kesehatan Dasar - LO	3.238.971.000,00	14.405.159.200,00	(11.166.188.200,00)	(77,52)
15	DAK Kesehatan Rujukan - LO	15.187.464.556,00	8.684.632.000,00	6.502.832.556,00	74,88
16	DAK Farmasi - LO	9.858.714.440,00	6.115.297.000,00	3.743.417.440,00	61,21
17	Kekurangan Dana Alokasi Khusus	22.741.853.000,00	0,00	22.741.853.000,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>139.226.532.496,00</b>	<b>68.583.910.000,00</b>	<b>70.642.622.496,00</b>	<b>103,00</b>

## 2) Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2017. Realisasi DAK Non Fisik Tahun 2017 senilai Rp201.455.833.291,00 meningkat senilai Rp77.397.202.291,00 atau 62.39% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp124.058.631.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2017 dan 2016 menurut bidangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4.64

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD - LO	17.191.800.000,00	8.940.000.000,00	8.251.800.000,00	<b>92,30</b>
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru -LO	164.421.389.341,00	102.920.411.000,00	61.500.978.341,00	<b>59,76</b>



Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru – LO	1.603.800.000,00	1.781.280.000,00	(177.480.000,00)	<b>(9,96)</b>
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan - LO	12.073.652.904,00	7.384.390.000,00	4.689.262.904,00	<b>63,50</b>
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Rumah Sakit - LO	0,00	396.400.000,00	(396.400.000,00)	<b>(100,00)</b>
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS -LO	890.158.916,00	406.570.000,00	483.588.916,00	<b>118,94</b>
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan – LO	4.535.098.130,00	1.608.880.000,00	2.926.218.130,00	<b>181,88</b>
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB - LO	739.934.000,00	620.700.000,00	119.234.000,00	<b>19,21</b>
<b>Jumlah</b>		<b>201.455.833.291,00</b>	<b>124.058.631.000,00</b>	<b>77.397.202.291,00</b>	<b>62,39</b>

**3) Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp28.926.145.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp28.926.145.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2017 dan 2016 menurut bidangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4.65

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) – LO  
Tahun 2017 dan 2016

Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO	0,00	28.926.145.000,00	(28.926.145.000,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>28.926.145.000,00</b>	<b>(28.926.145.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**4) Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO**

Penerimaan Dana Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp938.785.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp938.785.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2017 dan 2016 menurut bidangnya adalah sebagai berikut :



Tabel 6.4.66

Rincian Pendapatan Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO  
Tahun 2017 dan 2016

Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) – LO	0,00	938.785.000,00	(938.785.000,00)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>938.785.000,00</b>	<b>(938.785.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**2. Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya-LO**

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2017 senilai Rp309.843.424.653,09 meningkat senilai Rp309.843.424.653,09 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.67

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO Tahun 2017 dan 2016

TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Penyesuaian	309.843.424.653,09	0,00	309.843.424.653,09	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>309.843.424.653,09</b>	<b>0,00</b>	<b>309.843.424.653,09</b>	<b>100,00</b>

Penerimaan Dana Penyesuaian-LO dari Pemerintah Pusat untuk Insentif Daerah, Bantuan Operasional Sekolah dan Alokasi Dana Desa dengan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.68

Rincian Pendapatan Dana Penyesuaian-LO Tahun 2017 dan 2016

Dana Penyesuaian		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Insentif Daerah – LO	7.500.000.000,00	0,00	7.500.000.000,00	100,00
2	Bantuan Operasional Sekolah - LO	79.807.834.653,09	0,00	79.807.834.653,09	100,00
3	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN - LO	222.535.590.000,00	0,00	222.535.590.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>309.843.424.653,09</b>	<b>0,00</b>	<b>309.843.424.653,09</b>	<b>100,00</b>

**3. Pendapatan Transfer Daerah lainnya-LO**

Pendapatan Transfer Daerah lainnya-LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer daerah lainnya-LO Tahun 2017 senilai Rp97.151.145.719,00 meningkat senilai Rp15.046.101.903,00 atau 18,33% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp82.105.043.816,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.69

Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO Tahun 2017 dan 2016

TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	97.151.145.719,00	82.105.043.816,00	15.046.101.903,00	18,33
	<b>Jumlah</b>	<b>97.151.145.719,00</b>	<b>82.105.043.816,00</b>	<b>15.046.101.903,00</b>	<b>18,33</b>



Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA 2016. Realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.70  
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Bagi Hasil Pajak		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor – LO	17.401.930.863,00	13.618.259.946,00	3.783.670.917,00	27,78
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	16.968.096.128,00	13.732.985.013,00	3.235.111.115,00	23,56
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	16.912.494.401,00	16.361.227.145,00	551.267.256,00	3,37
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LO	70.095.961,00	32.726.193,00	37.369.768,00	114,19
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok – LO	26.734.877.749,00	25.171.556.615,00	1.563.321.134,00	6,21
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi – LO	0,00	9.003.259.627,00	(9.003.259.627,00)	(100,00)
7	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2015 - LO	0,00	4.185.029.277,00	(4.185.029.277,00)	(100,00)
8	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2016 - LO	19.063.650.617,00	0,00	19.063.650.617,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>97.151.145.719,00</b>	<b>82.105.043.816,00</b>	<b>15.046.101.903,00</b>	<b>18,33</b>

#### 4. Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Pendapatan bantuan endapkeuangan-LO merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah provinsi, adapun realisasi Patan bantuan keuangan-LO Tahun 2017 senilai Rp48.077.792.550,00 meningkat senilai Rp15.431.692.550,00 atau 47,27% dibanding dengan Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.71  
Rincian Pendapatan Bantuan Keuangan-LO Tahun 2017 dan 2016

BANTUAN KEUANGAN		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	48.077.792.550,00	32.646.100.000,00	15.431.692.550,00	47,27
<b>Jumlah</b>		<b>48.077.792.550,00</b>	<b>32.646.100.000,00</b>	<b>15.431.692.550,00</b>	<b>47,27</b>

##### 6.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2017 yang merupakan pendapatan hibah dan Pendapatan lainnya dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.72

Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah  
Pendapatan Bantuan Keuangan-LO Tahun 2017 dan 2016

Lain-Lain Pendapatan yang sah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	55.555.795.370,00	18.901.533.879,91	36.654.261.490,09	193,92
2	Pendapatan Lainnya	0,00	104.807.878.390,19	(104.807.878.390,19)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>55.555.795.370,00</b>	<b>123.709.412.270,10</b>	<b>(68.153.616.900,10)</b>	<b>(55,09)</b>

Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2017 senilai Rp55.555.795.370,00 menurun senilai Rp68.153.616.900,10 atau (55,09%) dibanding dengan TA 2016 senilai Rp123.709.412.270,10, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pendapatan Hibah –LO

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun 2017 senilai Rp55.761.714.965,20 meningkat senilai Rp36.860.181.085,29 atau 195,01% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp18.901.533.879,91 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.73

Rincian Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	55.482.425.756,00	3.246.365.025,91	52.236.060.730,09	1609,06
2	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga /Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	73.369.614,00	0,00	73.369.614,00	100,00
3	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	0,00	15.655.168.854,00	(15.655.168.854,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>55.555.795.370,00</b>	<b>18.901.533.879,91</b>	<b>36.654.261.490,09</b>	<b>193,92</b>

### 2. Pendapatan Lainnya –LO

Pendapatan Lainnya-LO pada Tahun 2017 Rp0,00 menurun senilai Rp104.807.878.390,19 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun Anggaran 2016 senilai Rp104.807.878.390,19 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.74

Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2017 dan 2016

Pendapatan Lainnya - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	104.807.878.390,19	(104.807.878.390,19)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>104.807.878.390,19</b>	<b>(104.807.878.390,19)</b>	<b>(100,00)</b>

**6.4.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi Rincian Beban-LO Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.75  
Rincian Beban-LO Tahun 2017 dan 2016

BEBAN		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	BEBAN OPERASI	1.802.798.329.954,30	1.654.690.431.050,38	148.107.898.903,92	8,95
	<b>Jumlah</b>	<b>1.802.798.329.954,30</b>	<b>1.654.690.431.050,38</b>	<b>148.107.898.903,92</b>	<b>8,95</b>

Realisasi Beban-LO TA 2017 senilai Rp1.802.798.329.954,30 meningkat senilai Rp148.107.898.903,92 atau 8,95% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.654.690.431.050,38 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**BEBAN OPERASI-LO**

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Sewa, Beban Jasa Kantor, Beban Pemeliharaan, Beban Hibah, Bantuan Sosial dan Beban Penyusutan Dan Amortisasi dan lain-lain. Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.76  
Rincian Beban Operasi-LO Tahun 2017 dan 2016

BEBAN OPERASI		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	917.561.286.272,00	979.391.385.026,09	(61.830.098.754,09)	(6,31)
2	Beban Persediaan	126.856.523.530,73	68.652.694.613,15	58.203.828.917,58	84,78
3	Beban Pakaian Kerja	1.421.438.085,00	1.468.689.450,00	(47.251.365,00)	(3,22)
4	Beban Sewa	3.642.204.410,00	4.070.717.377,00	(428.512.967,00)	(10,53)
5	Beban Pendidikan	7.450.038.783,00	9.509.409.909,00	(2.059.371.126,00)	(21,66)
6	Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/ masyarakat	1.340.350.000,00	1.474.790.000,00	(134.440.000,00)	(9,12)
7	Beban Premi Asuransi	633.721.164,37	689.328.121,12	(55.606.956,75)	(8,07)
8	Beban Jasa Kantor	100.259.207.492,00	69.297.061.405,95	30.962.146.086,05	44,68
9	Beban Pemeliharaan	20.587.877.456,00	17.944.447.877,00	2.643.429.579,00	14,73
10	Beban Perjalanan Dinas	31.338.868.890,00	23.880.993.662,00	7.457.875.228,00	31,23
11	Beban Bunga	-	5.212.969,00	(5.212.969,00)	(100,00)
12	Beban Hibah	65.370.778.096,25	38.328.693.982,71	27.042.084.113,54	70,55
13	Beban Bantuan Sosial	13.112.675.000,00	2.257.200.000,00	10.855.475.000,00	480,93

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

BEBAN OPERASI		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
14	Beban Penyusutan dan Amortisasi	88.007.959.239,09	168.591.449.716,33	(80.583.490.477,24)	(47,80)
15	Beban Transfer	5.673.142.171,00	5.401.648.497,00	271.493.674,00	5,03
16	Beban Penyisihan Piutang	2.831.121.151,56	12.994.017.148,32	(10.162.895.996,76)	(78,21)
17	Beban Bantuan Keuangan	367.002.385.651,00	138.998.049.090,00	228.004.336.561,00	164,03
18	Beban Bantuan Parpol	1.087.325.000,00	998.379.400,00	88.945.600,00	8,91
19	Beban BOS	28.794.226.941,50	54.432.514.977,00	(25.638.288.035,50)	(47,10)
20	Beban Lain-lain	19.827.200.620,80	56.303.747.828,71	(36.476.547.207,91)	(64,79)
<b>Jumlah</b>		<b>1.802.798.329.954,30</b>	<b>1.654.690.431.050,38</b>	<b>148.107.898.903,92</b>	<b>8,95</b>

Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2017 senilai Rp1.802.798.329.954,30 meningkat senilai Rp148.107.898.903,92 atau 8,95% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.654.690.431.050,38 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut :

**1. Beban Pegawai-LO**

Beban Pegawai-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Beban Penerimaan Lainnya, Insentif pemungutan, Uang lembur dan Honorarium dengan realisasi TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.77  
Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Pegawai		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	568.824.580.127,00	622.136.798.037,00	(53.312.217.910,00)	(8,57)
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	205.402.970.931,00	209.815.442.185,00	(4.412.471.254,00)	(2,10)
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	4.972.200.000,00	4.002.000.000,00	970.200.000,00	24,24
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.163.256.617,00	1.845.723.247,00	317.533.370,00	17,20
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	320.168.410,00	301.611.785,00	18.556.625,00	6,15
6	Uang Lembur - LO	0,00	1.443.420.000,00	(1.443.420.000,00)	(100,00)
7	Honorarium PNS – LO	16.245.898.050,00	15.735.498.500,00	510.399.550,00	3,24
8	Honorarium Non PNS - LO	16.006.391.455,00	7.612.811.190,00	8.393.580.265,00	110,26



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	Beban Pegawai	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
9	Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO	0,00	43.250.000,00	(43.250.000,00)	(100,00)
10	Beban Pegawai BLUD-LO	89.152.827.837,00	84.325.328.406,00	4.827.499.431,00	5,72
11	Beban Pegawai BOS-LO	14.472.992.845,00	32.129.501.676,09	(17.656.508.831,09)	<b>(54,95)</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>917.561.286.272,00</b>	<b>979.391.385.026,09</b>	<b>(61.830.098.754,09)</b>	<b>(6,31)</b>

Realisasi Beban Pegawai-LO Tahun 2017 senilai Rp917.561.286.272,00 menurun senilai Rp61.830.098.754,09 atau (6,31%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp979.391.385.026,09. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai-LO Tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Gaji dan Tunjangan-LO**

Realisasi beban gaji dan tunjangan-LO Tahun 2017 senilai Rp568.824.580.127,00 menurun senilai Rp53.312.217.910,00 atau (8,57%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp622.136.798.037,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.78  
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2017 dan 2016

	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	439.758.385.425,00	479.820.002.763,00	(40.061.617.338,00)	(8,35)
2	Tunjangan Keluarga - LO	39.217.675.535,00	43.073.846.692,00	(3.856.171.157,00)	(8,95)
3	Tunjangan Jabatan - LO	7.724.280.250,00	8.337.392.250,00	(613.112.000,00)	(7,35)
4	Tunjangan Fungsional - LO	29.121.369.000,00	32.356.057.000,00	(3.234.688.000,00)	(10,00)
5	Tunjangan Fungsional Umum - LO	6.698.425.000,00	6.990.515.000,00	(292.090.000,00)	(4,18)
6	Tunjangan Beras - LO	23.014.923.468,00	25.398.345.780,00	(2.383.422.312,00)	(9,38)
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	1.356.961.433,00	6.030.118.945,00	(4.673.157.512,00)	(77,50)
8	Pembulatan Gaji - LO	5.677.196,00	6.271.678,00	(594.482,00)	(9,48)
9	Iuran Jaminan Kesehatan - LO	12.420.406.802,00	13.560.027.520,00	(1.139.620.718,00)	(8,40)
10	Uang Paket - LO	85.743.000,00	85.890.000,00	(147.000,00)	(0,17)
11	Tunjangan Badan Musyawarah - LO	29.414.700,00	26.978.700,00	2.436.000,00	9,03
12	Tunjangan Komisi - LO	55.723.500,00	57.367.800,00	(1.644.300,00)	(2,87)
13	Tunjangan Badan Anggaran - LO	29.414.700,00	26.978.700,00	2.436.000,00	9,03

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
14	Tunjangan Badan Kehormatan - LO	7.856.100,00	7.856.100,00	0,00	0,00
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya - LO	22.609.125,00	12.789.000,00	9.820.125,00	76,79
16	Tunjangan Perumahan - LO	4.606.600.000,00	3.827.600.000,00	779.000.000,00	20,35
17	Uang Jasa Pengabdian - LO	3.150.000,00	0,00	3.150.000,00	100,00
18	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD - LO	381.360.000,00	285.600.000,00	95.760.000,00	33,53
19	Tunjangan Badan Legeslasi - LO	15.712.200,00	15.894.900,00	(182.700,00)	(1,15)
20	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	902.355.011,00	985.453.555,00	(83.098.544,00)	(8,43)
21	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	1.127.937.682,00	1.231.811.654,00	(103.873.972,00)	(8,43)
22	Tunjangan Transportasi	1.701.000.000,00	0,00	1.701.000.000,00	100,00
23	Tunjangan Reses	537.600.000,00	0,00	537.600.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>568.824.580.127,00</b>	<b>622.136.798.037,00</b>	<b>(53.312.217.910,00)</b>	<b>(8,57)</b>

**b. Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan PNS-LO sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan realisasi Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO Tahun 2017 senilai Rp205.402.970.931,00 menurun senilai Rp4.412.471.254,00 atau (2,10%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp209.815.442.185,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.79

Rincian Tambahan Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2017 dan 2016

	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja - LO	38.374.530.000,00	24.024.946.750,00	14.349.583.250,00	59,73
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas - LO	0,00	164.600.000,00	(164.600.000,00)	(100,00)
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja - LO	0,00	16.200.000,00	(16.200.000,00)	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi - LO	0,00	33.293.475,00	(33.293.475,00)	(100,00)
5	Beban Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LO	861.750.000,00	1.407.750.000,00	(546.000.000,00)	(38,79)
6	Beban Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru - LO	166.166.690.931,00	184.168.651.960,00	(18.001.961.029,00)	(9,77)
<b>Jumlah</b>		<b>205.402.970.931,00</b>	<b>209.815.442.185,00</b>	<b>(4.412.471.254,00)</b>	<b>(2,10)</b>

**c. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2017 senilai Rp4.972.200.000,00 meningkat senilai Rp970.200.000,00 atau 24,24% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp4.002.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.80

Rincian Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD - LO	4.372.200.000,00	3.402.000.000,00	970.200.000,00	28,52
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	600.000.000,00	600.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>4.972.200.000,00</b>	<b>4.002.000.000,00</b>	<b>970.200.000,00</b>	<b>24,24</b>

**d. Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO**

Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2017 senilai Rp2.163.256.617,00 meningkat senilai Rp317.533.370,00 atau 17,20% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.845.723.247,00 sebagai berikut:



Tabel 6.4.81

Rincian Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2017 dan 2016

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah – LO	2.163.256.617,00	1.845.723.247,00	317.533.370,00	17,20
<b>Jumlah</b>		<b>2.163.256.617,00</b>	<b>1.845.723.247,00</b>	<b>317.533.370,00</b>	<b>17,20</b>

**e. Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO**

Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Realisasi Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2017 senilai Rp320.168.410,00 meningkat senilai Rp18.556.625,00 atau 6,15% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp301.611.785,00 sebagai berikut :

Tabel 6.4.82

Rincian Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2017 dan 2016

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - LO	320.168.410,00	301.611.785,00	18.556.625,00	6,15
<b>Jumlah</b>		<b>320.168.410,00</b>	<b>301.611.785,00</b>	<b>18.556.625,00</b>	<b>6,15</b>

**f. Uang Lembur-LO**

Uang Lembur-LO yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Realisasi Uang Lembur-LO Daerah Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.443.420.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.443.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.83

Rincian Beban Uang Lembur-LO Tahun 2017 dan 2016

Uang Lembur - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Uang Lembur PNS - LO	0,00	1.395.742.500,00	(1.395.742.500,00)	(100,00)
2	Uang Lembur Non PNS - LO	0,00	47.677.500,00	(47.677.500,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>1.443.420.000,00</b>	<b>(1.443.420.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**g. Beban Honorarium PNS-LO**

Beban Honorarium PNS-LO dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan Realisasi Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2017 senilai Rp16.245.898.050,00 meningkat senilai Rp510.399.550,00 atau 3,24% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp15.735.498.500,00 sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Tabel 6.4.84  
Rincian Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2017 dan 2016

Honorarium PNS - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan - LO	4.364.785.800,00	4.001.239.000,00	363.546.800,00	9,09
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa - LO	8.250.000,00	850.000,00	7.400.000,00	870,59
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) - LO	107.375.000,00	74.225.000,00	33.150.000,00	44,66
4	Honorarium Tim Pengarah - LO	2.279.265.000,00	2.249.315.000,00	29.950.000,00	1,33
5	Honorarium Tim Penyusun - LO	604.566.000,00	654.930.000,00	(50.364.000,00)	(7,69 )
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan - LO	1.485.515.250,00	1.790.046.000,00	(304.530.750,00)	(17,01)
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan - LO	33.250.000,00	78.950.000,00	(45.700.000,00)	(57,88)
8	Honorarium Tim Evaluasi - LO	185.800.000,00	294.705.000,00	(108.905.000,00)	(36,95)
9	Honorarium Upah Bulanan - LO	2.042.875.000,00	1.642.250.000,00	400.625.000,00	24,39
10	Honorarium Upah Harian - LO	294.130.000,00	200.800.000,00	93.330.000,00	46,48
11	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan - LO	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	100,00
12	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya - LO	372.375.000,00	478.007.500,00	(105.632.500,00)	(22,10)
13	Honorarium Tim/Panitia - LO	3.167.897.000,00	2.586.911.000,00	580.986.000,00	22,46
14	Honorarium Operasional Kegiatan - LO	1.067.685.000,00	1.451.435.000,00	(383.750.000,00)	(26,44)
15	Honorarium Tim Redaksi - LO	11.450.000,00	30.700.000,00	(19.250.000,00)	(62,70)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Honorarium PNS - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
16	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa - LO	114.248.000,00	95.100.000,00	19.148.000,00	20,13
17	Honorarium Jasa Penulisan - LO	31.901.000,00	41.625.000,00	(9.724.000,00)	(23,36)
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi – LO	12.035.000,00	3.735.000,00	8.300.000,00	222,22
19	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan – LO	58.895.000,00	60.675.000,00	(1.780.000,00)	(2,93)
<b>Jumlah</b>		<b>16.245.898.050,00</b>	<b>15.735.498.500,00</b>	<b>510.399.550,00</b>	<b>3,24</b>

**h. Beban Honorarium Non PNS-LO**

Beban Honorarium Non PNS-LO dibayarkan kepada Tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2017 senilai Rp16.006.391.455,00 meningkat senilai Rp8.393.580.265,00 atau 110,26% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp7.612.811.190,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.85

Rincian Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2017 dan 2016

Honorarium Non PNS - LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap- LO	9.895.035.405,00	3.773.105.090,00	6.121.930.315,00	162,25
2	Honorarium Upah Bulanan- LO	1.709.528.000,00	1.331.760.000,00	377.768.000,00	28,37
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan- LO	3.362.341.150,00	1.890.832.500,00	1.471.508.650,00	77,82
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya- LO	1.039.486.900,00	617.113.600,00	422.373.300,00	68,44
<b>Jumlah</b>		<b>16.006.391.455,00</b>	<b>7.612.811.190,00</b>	<b>8.393.580.265,00</b>	<b>110,26</b>

**i. Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO**

Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp43.250.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 sebagai berikut:



Tabel 6.4.86

Rincian Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS-LO Tahun 2017 dan 2016

Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO	0,00	43.250.000,00	(43.250.000,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>43.250.000,00</b>	<b>(43.250.000,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**j. Beban Pegawai BLUD-LO**

Beban Pegawai BLUD-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD, dengan realisasi belanja pegawai-LO Tahun 2017 senilai Rp89.152.827.837,00 meningkat senilai Rp4.827.499.431,00 atau 5,72% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp84.325.328.406,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.87

Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2017 dan 2016

Belanja Pegawai BLUD-LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BLUD- LO	89.152.827.837,00	84.325.328.406,00	4.827.499.431,00	5,72
<b>Jumlah</b>		<b>89.152.827.837,00</b>	<b>84.325.328.406,00</b>	<b>4.827.499.431,00</b>	<b>5,72</b>

**k. Beban Pegawai BOS-LO**

Beban Pegawai BOS-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS pada sekolah-sekolah, dengan realisasi belanja pegawai BOS-LO Tahun 2017 senilai Rp14.472.992.845,00 menurun senilai Rp17.656.508.831,09 atau (54,95%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp32.129.501.676,09 sebagai berikut:

Tabel 6.4.88

Rincian Beban Pegawai BOS-LO Tahun 2017 dan 2016

Belanja Pegawai – LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BOS- LO	14.472.992.845,00	32.129.501.676,09	(17.656.508.831,09)	<b>(54,95)</b>
<b>Jumlah</b>		<b>14.472.992.845,00</b>	<b>32.129.501.676,09</b>	<b>(17.656.508.831,09)</b>	<b>(54,95)</b>

**2. Beban Persediaan-LO**

Beban Persediaan-LO meliputi bahan pakai habis, Persediaan Bahan/material, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman, dan Beban Barang Dana Bos dengan realisasi Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.89

Rincian Beban Persediaan-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Persediaan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bahan Pakai Habis	16.320.343.488,58	15.258.445.243,79	1.061.898.244,79	6,96
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	70.611.370.592,18	29.826.553.182,78	40.784.817.409,40	136,74

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Beban Persediaan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Cetak dan Penggandaan	7.862.160.501,72	7.331.101.476,58	531.059.025,14	7,24
4	Beban Makanan dan Minuman	14.950.759.851,00	16.236.594.710,00	(1.285.834.859,00)	(7,92)
5	Beban Barang Dana BOS	17.111.889.097,25	0,00	17.111.889.097,25	100,00
Jumlah		126.856.523.530,73	68.652.694.613,15	58.203.828.917,58	84,78

Realisasi Beban Persediaan-LO Tahun 2017 senilai Rp126.856.523.530,73 meningkat senilai Rp58.203.828.917,58 atau 84,78% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp68.652.694.613,15 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Bahan Pakai habis-LO**

Realisasi beban bahan pakai habis-LO Tahun 2017 senilai Rp16.320.343.488,58 meningkat senilai Rp1.061.898.244,79 atau 6,96% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp15.258.445.243,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.90  
Rincian Beban Bahan Pakai Habis-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Bahan Pakai Habis		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Persediaan alat tulis kantor	5.103.422.166,58	4.838.658.407,69	264.763.758,89	5,47
2	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik ( lampu pijar, battery kering)	502.878.550,00	457.638.425,00	45.240.125,00	9,89
3	Beban Persediaan perangkat, materai dan benda pos lainnya	205.885.500,00	193.956.920,00	11.928.580,00	6,15
4	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	482.127.850,00	544.664.100,00	(62.536.250,00)	(11,48)
5	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	2.773.764.247,00	752.343.853,00	2.021.420.394,00	268,68
6	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	34.200.000,00	16.260.000,00	17.940.000,00	110,33
7	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	9.025.500,00	10.140.000,00	(1.114.500,00)	(10,99)



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Beban Bahan Pakai Habis		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Beban Persediaan Komponen dan Material Peralatan Kantor	48.331.000,00	101.582.000,00	(53.251.000,00)	(52,42)
9	Beban Persediaan bahan pembuatan pellet ikan	9.400.000,00	13.650.000,00	(4.250.000,00)	(31,14)
10	Beban Persediaan Dokumentasi	148.196.100,00	174.030.108,00	(25.834.008,00)	(14,84)
11	Beban Persediaan Pengelolaan Arsip Daerah	16.783.000,00	2.268.000,00	14.515.000,00	639,99
12	Beban Persediaan Bahan Penghargaan	254.515.000,00	351.362.500,00	(96.847.500,00)	(27,56)
13	Beban Persediaan Peralatan Olah Raga	39.466.000,00	36.265.000,00	3.201.000,00	8,83
14	Beban Persediaan Peralatan Rumah Tangga	294.626.600,00	268.586.650,00	26.039.950,00	9,70
15	Beban Persediaan alat-alat kerja	208.815.000,00	235.118.200,00	(26.303.200,00)	(11,19)
16	Beban Persediaan Operasional Sekolah	5.522.679.000,00	5.815.339.520,10	(292.660.520,10)	(5,03)
17	Beban Persediaan Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	284.838.200,00	931.333.620,00	(646.495.420,00)	(69,42)
18	Beban Persediaan Sarana Prasarana Pertanian	5.500.000,00	17.590.000,00	(12.090.000,00)	(68,73)
19	Beban Persediaan Perlengkapan Upacara	112.589.000,00	3.809.000,00	108.780.000,00	2855,87
20	Beban Persediaan Alat Pengolah Sampah	35.640.000,00	0,00	35.640.000,00	100,00
21	Beban Persediaan Pot Tanaman	2.250.000,00	0,00	2.250.000,00	100,00
22	Beban Persediaan Pupuk	2.600.000,00	3.825.000,00	(1.225.000,00)	(32,03)
23	Beban Persediaan Pakan Ikan	43.190.000,00	36.718.000,00	6.472.000,00	17,63

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>Beban Bahan Pakai Habis</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
24	Beban Persediaan bahan bakar	3.420.000,00	95.692.600,00	(92.272.600,00)	(96,43)
25	Beban Persediaan Papan petunjuk/himbauan/informasi	24.550.000,00	22.700.000,00	1.850.000,00	8,15
26	Beban Persediaan Perlengkapan Kerja Lapangan	59.625.000,00	33.025.000,00	26.600.000,00	80,55
27	Beban Persediaan sarana prasarana pengolahan arsip	69.525.775,00	94.349.585,00	(24.823.810,00)	(26,31)
28	Beban Persediaan Cetak	0,00	207.538.755,00	(207.538.755,00)	(100,00)
29	Beban Perlengkapan Rapat Paripurna	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>16.320.343.488,58</b>	<b>15.258.445.243,79</b>	<b>1.061.898.244,79</b>	<b>6,96</b>

**b. Beban Persediaan Bahan/Material-LO**

Realisasi Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2017 senilai Rp70.611.370.592,18 meningkat senilai Rp40.784.817.409,40 atau 136,74% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp29.826.553.182,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.91  
Rincian Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>Beban Persediaan Bahan/ Material</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	2.024.245.511,00	585.903.500,00	1.438.342.011,00	245,49
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	197.485.400,00	121.892.000,00	75.593.400,00	62,02
3	Beban Persediaan bahan obat-obatan	7.338.695.267,56	6.016.159.896,79	1.322.535.370,77	21,98
4	Beban Persediaan bahan kimia	100.260.000,00	103.596.000,00	(3.336.000,00)	(3,22)
5	Beban Persediaan Bahan Praktek	865.334.700,00	801.367.550,00	63.967.150,00	7,98
6	Beban Persediaan bibit/induk ternak	54.998.000,00	62.700.000,00	(7.702.000,00)	(12,28)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>Beban Persediaan Bahan/ Material</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
7	Beban Persediaan Alat Pertanian	8.718.000,00	12.000.000,00	(3.282.000,00)	(27,35)
8	Beban Persediaan bahan cat	183.597.000,00	194.174.700,00	(10.577.700,00)	(5,45)
9	Beban Persediaan bahan pupuk	820.000,00	480.000,00	340.000,00	70,83
10	Beban Persediaan bahan instalasi listrik	3.888.000,00	8.800.000,00	(4.912.000,00)	(55,82)
11	Beban Persediaan Bahan Percontohan	80.785.000,00	34.594.000,00	46.191.000,00	133,52
12	Beban Persediaan Gas dan O2 dan CO2	0,00	98.612.000,00	(98.612.000,00)	(100,00)
13	Beban Persediaan Gabah	64.240.000,00	0,00	64.240.000,00	100,00
14	Beban Persediaan BLUD	59.688.303.713,62	21.786.273.535,99	37.902.030.177,63	173,97
	<b>Jumlah</b>	<b>70.611.370.592,18</b>	<b>29.826.553.182,78</b>	<b>40.784.817.409,40</b>	<b>136,74</b>

**c. Beban Cetak dan Penggandaan-LO**

Realisasi Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2017 senilai Rp7.862.160.501,72 meningkat senilai Rp531.059.025,14 atau 7,24% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp7.331.101.476,58 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.92  
Rincian Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>Beban Cetak dan Penggandaan</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Beban Cetak	4.815.975.868,72	4.545.124.464,58	270.851.404,14	<b>5,96</b>
2	Beban Penggandaan	1.229.400.450,00	2.784.318.087,00	(1.554.917.637,00)	(55,85)
3	Beban Fotocopy	1.816.784.183,00	30.000,00	1.816.754.183,00	6055847,28
5	Beban Cetak dan Penggandaan..	0,00	1.628.925,00	(1.628.925,00)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>7.862.160.501,72</b>	<b>7.331.101.476,58</b>	<b>531.059.025,14</b>	<b>7,24</b>

**d. Beban Makanan dan Minuman-LO**

Realisasi Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2017 senilai Rp14.950.759.851,00 menurun senilai Rp1.285.834.859,00 atau (7,92%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp16.236.594.710,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.93  
Rincian Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Makanan dan Minuman		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban makanan dan minuman harian pegawai	1.204.528.051,00	1.182.359.600,00	22.168.451,00	1,87
2	Beban makanan dan minuman rapat	5.895.360.900,00	7.347.117.310,00	(1.451.756.410,00)	(19,76)
3	Beban makanan dan minuman tamu	2.795.848.500,00	1.565.162.500,00	1.230.686.000,00	78,63
4	Beban makanan dan minuman pelatihan	3.133.870.600,00	4.106.500.000,00	(972.629.400,00)	(23,69)
5	Beban makanan dan minuman hewan	122.250.000,00	110.902.250,00	11.347.750,00	10,23
6	Beban Makanan Tambahan	337.554.700,00	727.383.300,00	(389.828.600,00)	(53,59)
7	Beban Makanan Minuman Kegiatan	1.185.661.000,00	1.066.340.250,00	119.320.750,00	11,19
8	Beban Makanan Minuman	275.686.100,00	130.829.500,00	144.856.600,00	110,72
	<b>Jumlah</b>	<b>14.950.759.851,00</b>	<b>16.236.594.710,00</b>	<b>(1.285.834.859,00)</b>	<b>(7,92)</b>

**e. Beban Barang Dana BOS-LO**

Realisasi Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2017 senilai Rp17.111.889.097,25 meningkat senilai Rp17.111.889.097,25 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.94  
Rincian Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Barang Dana BOS		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Alat Tulis Kantor BOS	6.495.682.370,17	0,00	6.495.682.370,17	<b>100,00</b>
2	Belanja Cetak dan Penggandaan BOS	10.245.697.484,08	0,00	10.245.697.484,08	<b>100,00</b>
3	Belanja Obat-obatan BOS	370.509.243,00	0,00	370.509.243,00	<b>100,00</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>17.111.889.097,25</b>	<b>0,00</b>	<b>17.111.889.097,25</b>	<b>100,00</b>

**3. Beban Pakaian Kerja-LO**

Beban Pakaian Kerja-LO meliputi Pakaian Dinas dan Atribut, Pakaian Kerja dan Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.4.95  
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Pakaian Kerja		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	305.490.000,00	390.455.450,00	(84.965.450,00)	(21,76)
2	Belanja Pakaian Kerja	527.066.085,00	496.909.000,00	30.157.085,00	6,07
3	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	588.882.000,00	581.325.000,00	7.557.000,00	1,30
<b>Jumlah</b>		<b>1.421.438.085,00</b>	<b>1.468.689.450,00</b>	<b>(47.251.365,00)</b>	<b>(3,22)</b>

Realisasi Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2017 senilai Rp1.421.438.085,00 menurun senilai Rp47.251.365,00 atau (3,22%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.468.689.450,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO**

Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan serta pakaian khusus dengan realisasi Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO Tahun 2017 senilai Rp305.490.000,00 menurun senilai Rp84.965.450,00 atau (21,76%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp390.455.450,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.96  
Rincian Beban Pakaian Dinas dan atribut-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	90.360.000,00	83.560.000,00	6.800.000,00	8,14
2	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	85.140.000,00	77.101.200,00	8.038.800,00	10,43
3	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	2.964.500,00	(2.964.500,00)	(100,00)
4	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	44.450.000,00	185.720.000,00	(141.270.000,00)	(76,07)
5	Beban Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	45.540.000,00	41.109.750,00	4.430.250,00	10,78
6	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>305.490.000,00</b>	<b>390.455.450,00</b>	<b>(84.965.450,00)</b>	<b>(21,76)</b>

**b. Beban Pakaian Kerja Lapangan-LO**

Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO untuk pakaian kerja lapangan, dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp527.066.085,00 meningkat senilai Rp30.157.085,00 atau 6,07% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp496.909.000,00. Rincian Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO sebagai berikut:

Tabel 6.4.97  
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2017 dan 2016

Belanja Pakaian Kerja		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian kerja lapangan	527.066.085,00	496.909.000,00	30.157.085,00	6,07
Jumlah		527.066.085,00	496.909.000,00	30.157.085,00	6,07

**c. Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO**

Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korps musik. Pada TA 2016 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik dengan realisasi Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari tertentu-LO Tahun 2017 senilai Rp588.882.000,00 meningkat senilai Rp7.557.000,00 atau 1,30% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp581.325.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.98  
Rincian Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO Tahun 2017 dan 2016

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian batik tradisional	95.275.000,00	50.360.000,00	44.915.000,00	89,19
2	Beban pakaian olahraga	392.247.000,00	436.850.000,00	(44.603.000,00)	(10,21)
3	Beban pakaian paskibraka dan kelengkapannya	101.360.000,00	94.115.000,00	7.245.000,00	7,70
Jumlah		588.882.000,00	581.325.000,00	7.557.000,00	1,30

**4. Beban Sewa-LO**

Beban Sewa-LO meliputi Rumah/Gedung/Gudang/Parkir, sarana mobilitas dan sewa peralatan serta perlengkapan kantor dengan realisasi Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.99  
Rincian Beban Sewa-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Sewa		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.217.486.840,00	1.531.562.227,00	(314.075.387,00)	(20,51)
2	Beban Sewa Sarana Mobilitas	1.336.430.070,00	1.047.438.250,00	288.991.820,00	27,59



	Beban Sewa	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Sewa Alat Berat	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	100,00
4	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.082.287.500,00	1.491.716.900,00	(409.429.400,00)	(27,45)
	<b>Jumlah</b>	<b>3.642.204.410,00</b>	<b>4.070.717.377,00</b>	<b>(428.512.967,00)</b>	<b>(10,53)</b>

Realisasi Beban Sewa-LO Tahun 2017 senilai Rp3.642.204.410,00 menurun senilai Rp428.512.967,00 atau (10,53%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp4.070.717.377,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO**

Beban sewa-LO meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Realisasi Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO Tahun 2017 senilai Rp1.217.486.840,00 menurun senilai Rp314.075.387,00 atau (20,51%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.531.562.227,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.100

Rincian Beban Sewa rumah/gudang/gedung/parkir-LO Tahun 2017 dan 2016

	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban sewa gedung/kantor/tempat	621.846.840,00	659.736.227,00	(37.889.387,00)	(5,74)
2	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	48.800.000,00	35.550.000,00	13.250.000,00	37,27
3	Beban sewa hotel/kamar	546.840.000,00	836.276.000,00	(289.436.000,00)	(34,61)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.217.486.840,00</b>	<b>1.531.562.227,00</b>	<b>(314.075.387,00)</b>	<b>(20,51)</b>

**b. Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO**

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi Tahun 2017 senilai Rp1.336.430.070,00 meningkat senilai Rp288.991.820,00 atau 27,59% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.047.438.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.101

Rincian Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO Tahun 2017 dan 2016

	Beban Sewa Sarana Mobilitas	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.336.430.070,00	1.047.438.250,00	288.991.820,00	27,59
	<b>Jumlah</b>	<b>1.336.430.070,00</b>	<b>1.047.438.250,00</b>	<b>288.991.820,00</b>	<b>27,59</b>

**c. Beban Sewa Alat Berat-LO**

Beban Sewa Alat Berat-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi Tahun 2017 senilai Rp6.000.000,00 meningkat senilai Rp6.000.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.102  
Rincian Beban Sewa Alat Berat-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Sewa Alat Berat		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Sewa Alat Pewarna Textile	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>100,00</b>

**d. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO**

Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator dan lain-lain. Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2017 senilai Rp1.082.287.500,00 menurun senilai Rp409.429.400,00 atau (27,45%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.491.716.900,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.103  
Rincian Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban sewa meja kursi	79.727.500,00	176.689.500,00	(96.962.000,00)	(54,88)
2	Beban sewa proyektor	29.340.000,00	28.620.000,00	720.000,00	2,52
3	Beban sewa generator	62.000.000,00	115.700.000,00	(53.700.000,00)	(46,41)
4	Beban sewa tenda	212.960.000,00	471.900.000,00	(258.940.000,00)	(54,87)
5	Beban sewa pakaian adat/tradisional	15.550.000,00	14.350.000,00	1.200.000,00	8,36
6	Beban Sewa peralatan studio dan komunikasi	39.200.000,00	60.675.000,00	(21.475.000,00)	(35,39)
7	Beban sewa stand	251.990.000,00	203.761.400,00	48.228.600,00	23,67
8	Beban Sewa Sound System	250.350.000,00	306.271.000,00	(55.921.000,00)	(18,26)
9	Beban Sewa Pot dan Bunga	72.000.000,00	64.000.000,00	8.000.000,00	12,50
10	Beban Sewa Panggung	40.750.000,00	39.850.000,00	900.000,00	2,26
11	Beban Sewa AC	19.900.000,00	0,00	19.900.000,00	100,00
12	Beban Sewa Hosting	8.520.000,00	9.900.000,00	(1.380.000,00)	(13,94)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.082.287.500,00</b>	<b>1.491.716.900,00</b>	<b>(409.429.400,00)</b>	<b>(27,45)</b>



**5. Beban Pendidikan-LO**

Beban Pendidikan-LO meliputi Beban Beasiswa Pendidikan PNS, Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dan Beban Beasiswa Pendidikan dengan realisasi Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.104  
Rincian Beban Pendidikan-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Pendidikan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	4.550.000,00	341.600.000,00	(337.050.000,00)	(98,67)
2	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	2.591.488.783,00	3.329.568.991,00	(738.080.208,00)	(22,17)
3	Beban Beasiswa Pendidikan	4.854.000.000,00	3.394.300.000,00	1.459.700.000,00	<b>43,00</b>
4	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber	0,00	2.443.940.918,00	(2.443.940.918,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>7.450.038.783,00</b>	<b>9.509.409.909,00</b>	<b>(2.059.371.126,00)</b>	<b>(21,66)</b>

Realisasi Beban Pendidikan-LO Tahun 2017 senilai Rp7.450.038.783,00 menurun senilai Rp2.059.371.126,00 atau (21,66%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp9.509.409.909,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS**

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1). Realisasi Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO Tahun 2017 senilai Rp4.550.000,00 menurun senilai Rp337.050.000,00 atau (98,67%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp341.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.105  
Rincian Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Beasiswa Pendidikan PNS		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban beasiswa tugas belajar S1	4.550.000,00	9.100.000,00	(4.550.000,00)	(50,00)
2	Beban Beasiswa Pegawai	0,00	332.500.000,00	(332.500.000,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>4.550.000,00</b>	<b>341.600.000,00</b>	<b>(337.050.000,00)</b>	<b>(98,67)</b>

**b. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO**

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain. Realisasi Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2017 senilai Rp2.591.488.783,00 menurun senilai Rp738.080.208,00 atau (22,17%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp3.329.568.991,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.106

Rincian Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban kursus-kursus singkat/pelatihan	2.376.368.030,00	1.686.391.541,00	689.976.489,00	40,91
2	Beban sosialisasi	49.002.887,00	20.593.520,00	28.409.367,00	137,95
3	Beban bimbingan teknis	126.330.166,00	273.003.930,00	(146.673.764,00)	(53,73)
4	Beban Seminar dan Workshop	39.787.700,00	79.380.000,00	(39.592.300,00)	(49,88)
5	Beban Kontribusi Bimbingan Teknis	0,00	1.270.200.000,00	(1.270.200.000,00)	(100,00)
Jumlah		2.591.488.783,00	3.329.568.991,00	(738.080.208,00)	(22,17)

**c. Beban Beasiswa Pendidikan-LO**

Belanja Beasiswa Pendidikan-LO untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp4.854.000.000,00 meningkat senilai Rp1.459.700.000,00 atau 43,00% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp3.394.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.107

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan – LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Beasiswa Pendidikan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan Pelajar	4.854.000.000,00	3.394.300.000,00	1.459.700.000,00	43,00
Jumlah		4.854.000.000,00	3.394.300.000,00	1.459.700.000,00	43,00

**d. Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber -LO**

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber -LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.443.940.918,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp2.443.940.918,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.108

Rincian Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO  
Tahun 2017 dan 2016

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/ Narasumber		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Nara sumber	0,00	2.443.940.918,00	(2.443.940.918,00)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>2.443.940.918,00</b>	<b>(2.443.940.918,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**6. Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO**

Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO meliputi Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga dan Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat, realisasi Tahun 2017 Rp1.340.350.000,00 menurun senilai Rp134.440.000,00 atau (9,12%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.474.790.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.109

Rincian Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat – LO  
Tahun 2017 dan 2016

Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/ masyarakat		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat	1.340.350.000,00	1.474.790.000,00	-134.440.000,00	(9,12)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.340.350.000,00</b>	<b>1.474.790.000,00</b>	<b>-134.440.000,00</b>	<b>(9,12)</b>

**7. Beban Premi Asuransi-LO**

Beban Premi Asuransi-LO TA 2016 meliputi asuransi barang milik daerah. Realisasi Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2017 senilai Rp633.721.164,37 menurun senilai Rp55.606.956,75 atau (8,07%) dibandingkan dengan Tahun 2016 senilai Rp689.328.121,12 sebagai berikut:

Tabel 6.4.110

Rincian Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Premi Asuransi		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	633.721.164,37	689.328.121,12	(55.606.956,75)	(8,07)
	<b>Jumlah</b>	<b>633.721.164,37</b>	<b>689.328.121,12</b>	<b>(55.606.956,75)</b>	<b>(8,07)</b>

**8. Beban Jasa Kantor-LO**

Beban Jasa Kantor-LO meliputi Beban Jasa Kantor dan Beban Jasa Konsultansi dengan realisasi Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.111  
Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2017 dan Tahun 2016

Beban Jasa Kantor		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	91.726.470.552,00	65.680.735.945,95	26.045.734.606,05	39,66
2	Beban Jasa Konsultansi	5.792.482.440,00	3.616.325.460,00	2.176.156.980,00	60,18
3	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.740.254.500,00	0,00	2.740.254.500,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>100.259.207.492,00</b>	<b>69.297.061.405,95</b>	<b>30.962.146.086,05</b>	<b>44,68</b>

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2017 senilai Rp100.259.207.492,00 meningkat senilai Rp30.962.146.086,05 atau 44,68% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp69.297.061.405,95 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Jasa Kantor-LO**

Beban Jasa Kantor-LO meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2017 senilai Rp91.726.470.552,00 meningkat senilai Rp26.045.734.606,05 atau 39,66% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp65.680.735.945,95 sebagai berikut:

Tabel 6.4.112  
Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Jasa Kantor		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa telepon	525.191.113,00	493.838.617,00	31.352.496,00	6,35
2	Beban Jasa air	233.283.350,00	237.339.228,00	(4.055.878,00)	(1,71)
3	Beban Jasa listrik	22.095.810.280,00	21.642.434.160,00	453.376.120,00	2,09
4	Beban Jasa pengumuman lelang/pemenang lelang	7.748.000,00	8.567.000,00	(819.000,00)	(9,56)
5	Beban Jasa surat kabar/majalah	348.806.000,00	297.598.000,00	51.208.000,00	17,21
6	Beban Jasa kawat/faksimili/internet	1.330.225.929,00	1.242.478.107,00	87.747.822,00	7,06
7	Beban Jasa paket/pengiriman	7.200.000,00	160.930,00	7.039.070,00	4.373,99

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	Beban Jasa Kantor	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Beban Jasa Sertifikasi	61.866.720,00	0,00	61.866.720,00	100,00
9	Beban Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	91.450.000,00	26.900.000,00	64.550.000,00	239,96
10	Beban Transportasi dan Akomodasi	9.081.804.232,00	12.782.835.470,00	(3.701.031.238,00)	(28,95)
11	Beban Jasa Dokumentasi	122.039.000,00	64.096.300,00	57.942.700,00	90,40
12	Beban Jasa Dekorasi	666.615.000,00	613.860.600,00	52.754.400,00	8,59
13	Beban Jasa Pihak Ketiga	11.248.126.467,00	8.893.755.777,00	2.354.370.690,00	26,47
14	Beban Papan Nama	4.600.000,00	9.800.000,00	(5.200.000,00)	(53,06)
15	Beban Jasa Pembuatan Spanduk	465.590.000,00	428.095.000,00	37.495.000,00	8,76
16	Beban Jasa pembuatan Gambar dan RAB	0,00	39.000.000,00	(39.000.000,00)	(100,00)
17	Beban Jasa pemeriksaan penunjang	679.903.600,00	18.900.000,00	661.003.600,00	3.497,37
18	Beban Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	26.963.394.867,00	14.864.504.463,00	12.098.890.404,00	81,39
19	Beban Jasa Penguburan Mayat tak dikenal dan visum	1.600.000,00	0,00	1.600.000,00	100,00
20	Beban Jasa Kegiatan Lomba	32.760.000,00	54.854.000,00	(22.094.000,00)	(40,28)
21	Beban Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	29.100.000,00	17.820.000,00	11.280.000,00	63,30
22	Beban Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	1.721.270.000,00	641.396.000,00	1.079.874.000,00	168,36

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>Beban Jasa Kantor</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
23	Beban Jasa Penyelenggara Kegiatan	6.950.000,00	301.000.000,00	(294.050.000,00)	(97,69)
24	Beban Jasa Publikasi	118.180.000,00	123.513.061,00	(5.333.061,00)	(4,32)
25	Beban Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	100,00
26	Beban Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	170.345.000,00	215.702.800,00	(45.357.800,00)	(21,03)
27	Beban Jasa pemeriksaan penunjang	0,00	66.100.000,00	(66.100.000,00)	(100,00)
28	Beban Kontribusi	1.874.980.000,00	38.600.000,00	1.836.380.000,00	4.757,46
29	Beban Bantuan Hukum	60.000.000,00	21.250.000,00	38.750.000,00	182,35
30	Beban Pembayaran Nilai Tegakan	0,00	86.954.264,00	(86.954.264,00)	(100,00)
31	Beban Jasa Kantor BLUD	13.774.630.994,00	2.449.382.168,95	11.325.248.825,05	462,37
	<b>Jumlah</b>	<b>91.726.470.552,00</b>	<b>65.680.735.945,95</b>	<b>26.045.734.606,05</b>	<b>39,66</b>

**b. Beban Jasa Konsultansi-LO**

Beban Jasa Konsultansi-LO meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultansi perencanaan, dan belanja konsultansi pengawasan. Realisasi Beban Jasa Konsultansi-LO Tahun 2017 senilai Rp5.792.482.440,00 meningkat senilai Rp2.176.156.980,00 atau 60,18% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp3.616.325.460,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.113

Rincian Beban Jas Konsultansi-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>Beban Jasa Konsultasi</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	783.905.540,00	390.129.460,00	393.776.080,00	100,93
2	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	4.769.481.100,00	2.990.221.000,00	1.779.260.100,00	59,50
3	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	239.095.800,00	235.975.000,00	3.120.800,00	1,32
	<b>Jumlah</b>	<b>5.792.482.440,00</b>	<b>3.616.325.460,00</b>	<b>2.176.156.980,00</b>	<b>60,18</b>

**c. Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber**

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp2.740.254.500,00 meningkat senilai Rp2.740.254.500,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2016 yang nihil sebagai berikut:

Tabel 6.4.114

Rincian Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.740.254.500,00	0,00	2.740.254.500,00	100,00
Jumlah		2.740.254.500,00	0,00	2.740.254.500,00	100,00

**9. Beban Pemeliharaan-LO**

Beban Pemeliharaan-LO meliputi Beban Pemeliharaan dan Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dengan realisasi Tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.4.115

Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Pemeliharaan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	4.154.810.239,00	5.229.767.448,00	(1.074.957.209,00)	(20,55)
2	Beban Pemeliharaan	16.433.067.217,00	12.714.680.429,00	3.718.386.788,00	29,24
Jumlah		20.587.877.456,00	17.944.447.877,00	2.643.429.579,00	14,73

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2017 senilai Rp20.587.877.456,00 meningkat senilai Rp2.643.429.579,00 atau 14,73% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp17.944.447.877,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO**

Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas, dan pelumas serta pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Realisasi Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2017 senilai Rp4.154.810.239,00 menurun senilai Rp1.074.957.209,00 atau (20,55%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp5.229.767.448,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.116

Rincian Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Service	1.050.240.586,00	1.118.649.080,00	(68.408.494,00)	(6,12)
2	Beban Penggantian Suku Cadang	1.158.492.400,00	1.113.393.548,00	45.098.852,00	4,05



	<b>Beban Perawatan Kendaraan Bermotor</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
3	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	1.602.073.878,00	2.717.342.070,00	(1.115.268.192,00)	(41,04)
4	Beban Jasa KIR	2.537.900,00	1.371.500,00	1.166.400,00	85,05
5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	341.465.475,00	279.011.250,00	62.454.225,00	22,38
	<b>Jumlah</b>	<b>4.154.810.239,00</b>	<b>5.229.767.448,00</b>	<b>(1.074.957.209,00)</b>	<b>(20,55)</b>

**b. Beban Pemeliharaan-LO**

Beban Pemeliharaan-LO meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan asset tetap serta BULD . Realisasi beban pemeliharaan-LO Tahun 2017 senilai Rp16.433.067.217,00 meningkat senilai Rp3.718.386.788,00 atau 29,24% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp12.714.680.429,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.117  
Rincian Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>Beban Pemeliharaan</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.186.503.630,00	2.237.472.394,00	(50.968.764,00)	(2,28)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.496.738.325,00	3.101.082.550,00	(604.344.225,00)	(19,49)
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.829.617.670,00	4.941.136.300,00	1.888.481.370,00	38,22
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	754.161.000,00	818.857.000,00	(64.696.000,00)	(7,90)
5	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin BLUD	2.181.822.500,00	510.854.960,00	1.670.967.540,00	327,09
6	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan BLUD	1.405.479.646,00	797.483.650,00	607.995.996,00	76,24
7	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi BLUD	578.744.446,00	307.793.575,00	270.950.871,00	88,03
	<b>Jumlah</b>	<b>16.433.067.217,00</b>	<b>12.714.680.429,00</b>	<b>3.718.386.788,00</b>	<b>29,24</b>



**10. Beban Perjalanan Dinas-LO**

Beban Perjalanan Dinas-LO meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah. Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2017 senilai Rp31.338.868.890,00 meningkat senilai Rp7.457.875.228,00 atau 31,23% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp23.880.993.662,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.118

Rincian Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Perjalanan Dinas		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	5.280.843.508,00	4.933.741.616,00	347.101.892,00	7,04
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	25.642.895.792,00	18.947.252.046,00	6.695.643.746,00	35,34
3	Beban perjalanan dinas luar negeri	415.129.590,00	0,00	415.129.590,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>31.338.868.890,00</b>	<b>23.880.993.662,00</b>	<b>7.457.875.228,00</b>	<b>31,23</b>

**11. Beban Bunga-LO**

Beban Bunga-LO adalah beban yang terkait dengan biaya bunga pinjaman kepada Pemerintah Pusat berupa *Sub Loan Agreement* (SLA) yang merupakan pinjaman Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Realisasi Beban Bunga-LO Tahun 2017 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp5.212.969,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp5.212.969,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.119

Rincian Beban Bunga – LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Bunga		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	0,00	5.212.969,00	(5.212.969,00)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>5.212.969,00</b>	<b>(5.212.969,00)</b>	<b>(100,00)</b>

**12. Beban Hibah-LO**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 menganggarkan beban hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan hibah kepada Pemerintahan Desa. Realisasi Beban Hibah-LO Tahun 2017 senilai Rp65.370.778.096,25 meningkat senilai Rp27.042.084.113,54 atau 70,55% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp38.328.693.982,71 yang terdiri dari :

Tabel 6.4.120

Rincian Beban Hibah-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Hibah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah	130.656.800,00	1.422.218.000,00	(1.291.561.200,00)	(90,81)
2	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	22.603.157.000,00	8.901.800.000,00	13.701.357.000,00	153,92



Beban Hibah		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	42.636.964.296,25	28.004.675.982,71	14.632.288.313,54	52,25
<b>Jumlah</b>		<b>65.370.778.096,25</b>	<b>38.328.693.982,71</b>	<b>27.042.084.113,54</b>	<b>70,55</b>

**13. Beban Bantuan Sosial-LO**

Beban Bantuan Sosial-LO direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp13.112.675.000,00 meningkat senilai Rp10.855.475.000,00 atau 480,93% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp2.257.200.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.121  
Rincian Bantuan Sosial-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Bantuan Sosial		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	6.120.675.000,00	163.400.000,00	5.957.275.000,00	3.645,82
2	Beban bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	6.992.000.000,00	2.093.800.000,00	4.898.200.000,00	233,94
<b>Jumlah</b>		<b>13.112.675.000,00</b>	<b>2.257.200.000,00</b>	<b>10.855.475.000,00</b>	<b>480,93</b>

**14. Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO**

Beban penyusutan dan amortisasi-LO meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, beban penyusutan amortisasi dan penyusutan aset tetap lainnya. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2017 senilai Rp 88.007.959.239,09 menurun senilai Rp80.583.490.477,24 atau (47,80%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp168.591.449.716,33 sebagai berikut:

Tabel 6.4.122  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penyusutan dan Amortisasi		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	54.523.376.512,19	47.657.496.692,25	6.865.879.819,94	14,41
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	15.295.995.011,77	14.662.033.283,42	633.961.728,35	4,32



Beban Penyusutan dan Amortisasi		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	17.677.446.297,66	105.668.462.714,23	(87.991.016.416,57)	(83,27)
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	511.141.417,47	603.457.026,43	(92.315.608,96)	(15,30)
Jumlah		88.007.959.239,09	168.591.449.716,33	(80.583.490.477,24)	(47,80)

**a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO**

Beban penyusutan peralatan dan mesin-LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp54.523.376.512,19 meningkat senilai Rp6.865.879.819,94 atau 14,41% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp47.657.496.692,25 sebagai berikut:

Tabel 6.4.123

Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	54.523.376.512,19	47.657.496.692,25	6.865.879.819,94	14,41
Jumlah		54.523.376.512,19	47.657.496.692,25	6.865.879.819,94	14,41

**b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan-LO**

Beban penyusutan gedung dan bangunan-LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp15.295.995.011,77 meningkat senilai Rp633.961.728,35 atau 4,32% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp14.662.033.283,42 sebagai berikut:

Tabel 6.4.124

Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	15.295.995.011,77	14.662.033.283,42	633.961.728,35	4,32
Jumlah		15.295.995.011,77	14.662.033.283,42	633.961.728,35	4,32

**c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO**

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan -LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp17.677.446.297,66 menurun senilai Rp87.991.016.416,57 atau (83,27%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp105.668.462.714,23 sebagai berikut:



Tabel 6.4.125

Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	17.677.446.297,66	105.668.462.714,23	(87.991.016.416,57)	(83,27)
<b>Jumlah</b>		<b>17.677.446.297,66</b>	<b>105.668.462.714,23</b>	<b>(87.991.016.416,57)</b>	<b>(83,27)</b>

**d. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO**

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp511.141.417,47 menurun senilai Rp92.315.608,96 atau (15,30%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp603.457.026,43 sebagai berikut:

Tabel 6.4.126

Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	511.141.417,47	603.457.026,43	(92.315.608,96)	(15,30)
<b>Jumlah</b>		<b>511.141.417,47</b>	<b>603.457.026,43</b>	<b>(92.315.608,96)</b>	<b>(15,30)</b>

**15. Beban Transfer-LO**

Beban Transfer-LO meliputi Beban transfer bagi hasil pajak daerah, transfer bantuan keuangan ke desa dan transfer bantuan keuangan lainnya, Realisasi Beban Transfer-LO Tahun 2017 senilai Rp5.673.142.171,00 meningkat senilai Rp271.493.674,00 atau 5,03% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp5.401.648.497,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 6.4.127

Rincian Beban Transfer-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Transfer		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.562.593.127,00	4.232.027.440,00	330.565.687,00	7,81
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.058.233.794,00	1.127.790.157,00	(69.556.363,00)	(6,17)
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	52.315.250,00	41.830.900,00	10.484.350,00	25,06
<b>Jumlah</b>		<b>5.673.142.171,00</b>	<b>5.401.648.497,00</b>	<b>271.493.674,00</b>	<b>5,03</b>

**a. Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO**

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2017 senilai Rp4.562.593.127,00 meningkat senilai Rp330.565.687,00 atau 7,81% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp4.232.027.440,00 rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.128

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.562.593.127,00	4.232.027.440,00	330.565.687,00	7,81
	<b>Jumlah</b>	<b>4.562.593.127,00</b>	<b>4.232.027.440,00</b>	<b>330.565.687,00</b>	<b>7,81</b>

**b. Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO**

Beban Transfer Bagi hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2017 senilai Rp1.058.233.794,00 menurun senilai Rp69.556.363,00 atau (6,17%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp1.127.790.157,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.129

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.058.233.794,00	1.127.790.157,00	(69.556.363,00)	(6,17)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.058.233.794,00</b>	<b>1.127.790.157,00</b>	<b>(69.556.363,00)</b>	<b>(6,17)</b>

**c. Beban Transfer Bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO**

Beban bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO TA 2016 meliputi bagi hasil retribusi daerah bumi perkemahan linggoasri dan obyek wisata depok dengan realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada pihak ketiga-LO Tahun 2017 senilai Rp52.315.250,00 meningkat senilai Rp10.484.350,00 atau 25,06% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp41.830.900,00 perincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.130

Rincian Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pihak Ketiga-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	52.315.250,00	41.830.900,00	10.484.350,00	25,06
	<b>Jumlah</b>	<b>52.315.250,00</b>	<b>41.830.900,00</b>	<b>10.484.350,00</b>	<b>25,06</b>

**16. Beban Penyisihan Piutang-LO**

Beban Penyisihan Piutang-LO meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya-LO Tahun 2017 senilai Rp2.831.121.151,56 menurun senilai Rp10.162.895.996,76 atau (78,21%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp12.994.017.148,32, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:



Tabel 6.4.131  
Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penyisihan Piutang		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	2.831.121.151,56	12.994.017.148,32	(10.162.895.996,76)	(78,21)
	<b>Jumlah</b>	<b>2.831.121.151,56</b>	<b>12.994.017.148,32</b>	<b>(10.162.895.996,76)</b>	<b>(78,21)</b>

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan-LO Tahun 2017 senilai Rp2.831.121.151,56 menurun senilai Rp10.162.895.996,76 atau (78,21%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp12.994.017.148,32 perincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.132  
Rincian Beban Penyisihan Piutang Pendapatan-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	1.629.611.236,42	12.163.473.987,89	(10.533.862.751,47)	(86,60)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	1.397.714,50	0,00	1.397.714,50	100,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	1.200.112.200,64	830.543.160,43	369.569.040,21	44,50
	<b>Jumlah</b>	<b>2.831.121.151,56</b>	<b>12.994.017.148,32</b>	<b>(10.162.895.996,76)</b>	<b>(78,21)</b>

#### 17. Beban Bantuan Keuangan-LO

Beban Bantuan Keuangan-LO TA 2017 Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan ke Desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.133  
Rincian Beban Bantuan Keuangan-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	367.002.385.651,00	138.998.049.090,00	228.004.336.561,00	164,03
	<b>Jumlah</b>	<b>367.002.385.651,00</b>	<b>138.998.049.090,00</b>	<b>228.004.336.561,00</b>	<b>164,03</b>

Realisasi Beban Transfer bantuan keuangan-LO Tahun 2017 senilai Rp367.002.385.651,00 meningkat senilai Rp228.004.336.561,00 atau 164,03% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp138.998.049.090,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban bantuan keuangan disajikan sebagai berikut :



Tabel 6.4.134

Rincian Beban Bantuan Keuangan ke Desa-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bantuan Dana Desa	222.209.922.500,00	95.905.199.090,00	126.304.723.410,00	131,70
2	Alokasi Dana Desa	96.214.813.151,00	0,00	96.214.813.151,00	100,00
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	48.497.650.000,00	42.537.850.000,00	5.959.800.000,00	14,01
4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	80.000.000,00	555.000.000,00	(475.000.000,00)	(85,59)
<b>Jumlah</b>		<b>367.002.385.651,00</b>	<b>138.998.049.090,00</b>	<b>228.004.336.561,00</b>	<b>164,03</b>

**18. Beban Bantuan Partai Politik -LO.**

Realisasi beban bantuan keuangan lainnya kepada partai politik Tahun 2017 senilai Rp1.087.325.000,00 meningkat senilai Rp88.945.600,00 atau 8,91% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp998.379.400,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2017 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2014 yang lalu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.

Tabel 6.4.135

Rincian Beban Bantuan Kepada Partai Politik-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Bantuan Parpol		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	301.463.300,00	301.463.300,00	0,00	0,00
2	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	251.426.800,00	251.426.800,00	0,00	0,00
3	Beban Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	107.612.400,00	107.612.400,00	0,00	0,00
4	Beban Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	103.341.300,00	103.341.300,00	0,00	0,00
5	Beban Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	88.945.600,00	0,00	88.945.600,00	100,00
6	Beban Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	88.589.100,00	88.589.100,00	0,00	0,00



Beban Bantuan Parpol		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	67.309.500,00	67.309.500,00	0,00	0,00
8	Beban Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	48.624.300,00	48.624.300,00	0,00	0,00
9	Beban Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	30.012.700,00	30.012.700,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.087.325.000,00</b>	<b>998.379.400,00</b>	<b>88.945.600,00</b>	<b>8,91</b>

**19. Beban BOS-LO**

Beban Dana BOS dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp28.794.226.941,50 menurun senilai Rp25.638.288.035,50 atau (47,10%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp54.432.514.977,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.136  
Rincian Beban BOS-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban BOS		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Dana BOS	0,00	54.432.514.977,00	(54.432.514.977,00)	(100,00)
2	Belanja Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik BOS	3.115.264.926,00	0,00	3.115.264.926,00	100,00
3	Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya	25.678.962.015,50	0,00	25.678.962.015,50	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>28.794.226.941,50</b>	<b>54.432.514.977,00</b>	<b>(25.638.288.035,50)</b>	<b>(47,10)</b>

**20. Beban Lain-LO**

Beban lain-LO dengan realisasi Tahun 2017 senilai Rp19.827.200.620,80 menurun senilai Rp36.476.547.207,91 atau (64,79%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp56.303.747.828,71 sebagai berikut:

Tabel 6.4.137  
Rincian Beban Lain-lain-LO Tahun 2017 dan 2016

Beban Lain-lain		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang dan Jasa BLUD	19.827.200.620,80	56.303.747.828,71	(36.476.547.207,91)	(64,79)
<b>Jumlah</b>		<b>19.827.200.620,80</b>	<b>56.303.747.828,71</b>	<b>(36.476.547.207,91)</b>	<b>(64,79)</b>



**6.4.3 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Realisasi Surplus/Defisit-LO Tahun 2017 senilai Rp293.682.262.171,29 meningkat senilai Rp201.636.634.611,91 atau 219,06% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp92.045.627.559,38 Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.138  
Rincian Surplus/Defisit-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>SURPLUS/ DEFISIT LO</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>	<b>%</b>
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	303.430.899.444,58	86.586.374.678,60	216.844.524.765,98	250,44
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.388.687.045,29)	6.055.980.880,78	(7.444.667.926,07)	(122,93)
3	SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA	(8.359.950.228,00)	(596.728.000,00)	(7.763.222.228,00)	1300,96
	<b>Jumlah</b>	<b>293.682.262.171,29</b>	<b>92.045.627.559,38</b>	<b>201.636.634.611,91</b>	<b>219,06</b>

**6.4.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL**

Surplus dari kegiatan operasional Tahun 2017 senilai Rp303.430.899.444,58 meningkat senilai Rp216.844.524.765,98 atau 250,44% dibanding dengan Tahun 2016 mengalami surplus senilai Rp86.586.374.678,60 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.139  
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	PENDAPATAN	2.106.229.229.398,88	1.741.276.805.728,98	364.952.423.669,90	20,96
2	BEBAN OPERASI	1.802.798.329.954,30	1.654.690.431.050,38	148.107.898.903,92	8,95
	<b>Jumlah</b>	<b>303.430.899.444,58</b>	<b>86.586.374.678,60</b>	<b>216.844.524.765,98</b>	<b>250,44</b>

**6.4.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pada Tahun 2017 mengalami defisit senilai Rp1.388.687.045,29 menurun senilai Rp7.444.667.926,07 atau (122,93%) dibanding dengan Tahun 2016 surplus senilai Rp6.055.980.880,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.140  
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO Tahun 2017 dan 2016

	<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan/ Penurunan</b>	<b>%</b>
1	SURPLUS NON OPERASIONAL	0,00	6.142.783.331,78	(6.142.783.331,78)	100,00
2	DEFISIT NON OPERASIONAL	1.388.687.045,29	86.802.451,00	1.301.884.594,29	1.499,82
	<b>Jumlah</b>	<b>(1.388.687.045,29)</b>	<b>6.055.980.880,78</b>	<b>(7.444.667.926,07)</b>	<b>(122,93)</b>

**6.4.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA**

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2017 senilai Rp302.042.212.399,29 meningkat senilai Rp209.399.856.839,91 atau 226,03% dibanding dengan Tahun 2016 defisit senilai Rp92.642.355.559,38. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.141  
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2017 dan 2016

SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	304.626.363.260,84	86.586.374.678,60	218.039.988.582,24	251,82
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2.584.150.861,55)	6.055.980.880,78	(8.640.131.742,33)	(142,67)
Jumlah		<b>302.042.212.399,29</b>	<b>92.642.355.559,38</b>	<b>209.399.856.839,91</b>	<b>226,03</b>

**6.4.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA**

Realisasi Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2017 defisit senilai Rp8.359.950.228,00 atau menurun senilai Rp7.763.222.228,00 atau 1.300,96% dibanding dengan Tahun 2016 Rp596.728.000,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.142  
Surplus/Defisit Pos Luar Biasa Tahun 2017 dan 2016

SURPLUS/ DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	PENDAPATAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	BEBAN LUAR BIASA	8.359.950.228,00	596.728.000,00	7.763.222.228,00	1.300,96
Jumlah		<b>(8.359.950.228,00)</b>	<b>(596.728.000,00)</b>	<b>(7.763.222.228,00)</b>	<b>1.300,96</b>

Realisasi Pendapatan Luar Biasa Tahun 2017 senilai Rp0,00 dan Beban Luar Biasa senilai Rp8.359.950.228,00 pelaksanaan Belanja Tidak Terduga terdiri dari 5 (lima) tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan terdiri dari :

- SK Bupati Pekalongan Nomor 366/117 Tahun 2017 tanggal 1 Pebruari 2017 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik dan Non Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/178 Tahun 2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik Rusak yang rusak akibat bencana alam di Kabupaten Pekalongan Tahap II Tahun Anggaran 2017;



- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/183 Tahun 2017 tanggal 15 Maret 2017 tentang Pengembalian Ke Kas Negara Sisa Dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Tahun 2015;
- d) SK Bupati Pekalongan Nomor 900/258 Tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017 tentang Pengembalian Ke Kas Negara Sisa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2011;
- e) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/355 Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Bantuan Air Bersih di Kabupaten Pekalongan Tahun anggaran 2017;

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada OPD terkait.

**6.5 PENJELASAN POS-POS ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 4 aktivitas yaitu aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi non Keuangan, Aktivitas Pembiayaan dan aktivitas Non Anggaran. Penjelasan aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1  
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Bersih:		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Operasi	237.478.634.590,00	364.989.837.475,02	153,69	219.780.311.637,85
2	Aktivitas Investasi non Keuangan	(437.127.526.319,00)	(334.682.954.325,00)	76,56	(237.396.234.009,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(4.337.283.208,00)	(4.210.480.310,00)	97,08	(7.004.873.791,00)
4	Aktivitas non Anggaran	-	(670.041.461,91)	(100,00)	(754.091.656,02)
	<b>Jumlah Arus Kas Bersih</b>	<b>(203.986.174.937,00)</b>	<b>25.426.361.378,11</b>	<b>(12,46)</b>	<b>(25.374.887.818,17)</b>

Realisasi Arus Kas TA 2017 adalah surplus senilai Rp25.426.361.378,11 atau (12,46%) dari proyeksi defisit senilai Rp203.986.174.937,00 mengalami kenaikan senilai Rp74.602.895.808,11 atau (151,70%) dibandingkan arus kas bersih TA 2016 adalah defisit senilai Rp25.374.887.818,17 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.2  
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi:		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	2.074.193.881.293,00	2.065.774.812.585,77	99,59	1.786.809.099.612,98
2	Arus Kas Keluar	1.836.715.246.703,00	1.700.784.975.110,75	92,60	1.567.028.787.975,13
	<b>Jumlah Arus Kas Bersih</b>	<b>237.478.634.590,00</b>	<b>364.989.837.475,02</b>	<b>153,69</b>	<b>219.780.311.637,85</b>

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2017 adalah surplus senilai Rp364.989.837.475,02 atau 153,69% dari proyeksi surplus senilai Rp237.478.634.590,00, mengalami kenaikan senilai Rp145.209.525.837,17 atau 66,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 surplus senilai Rp219.780.311.637,85, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer (Dana Perimbangan) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.3  
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	299.046.392.132,00	303.261.259.852,77	101,41	310.030.006.591,98
2	Transfer-Pusat	1.627.069.083.000,00	1.615.678.544.183,00	99,30	1.359.448.990.211,00
3	Transfer-Propinsi	148.078.406.161,00	146.835.008.550,00	99,16	117.330.102.810,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>2.074.193.881.293,00</b>	<b>2.065.774.812.585,77</b>	<b>99,59</b>	<b>1.786.809.099.612,98</b>

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi TA 2017 seluruhnya senilai Rp2.065.774.812.585,77 atau 99,59% dari proyeksi senilai Rp2.074.193.881.293,00, mengalami peningkatan senilai Rp278.965.712.972,79 atau 15,61% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.786.809.099.612,98.

Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2017 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 14,68%, transfer dari Pemerintah Pusat senilai 78,21% dan transfer dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah senilai 7,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2017 dan 2016 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

**a Arus Masuk Kas dari PAD**

Arus Masuk Kas dari PAD bersumber dari Penerimaan Pajak, Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.4  
Arus Masuk Kas dari PAD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk dari PAD :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	43.097.055.123,00	47.296.812.764,00	109,74	40.771.237.201,00
2	Retribusi Daerah	9.263.217.350,00	8.583.644.639,00	92,66	7.397.615.125,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	7.503.847.745,00	7.506.941.886,00	100,04	5.809.130.520,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	239.182.271.914,00	239.873.860.563,77	100,29	256.052.023.745,98
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>299.046.392.132,00</b>	<b>303.261.259.852,77</b>	<b>101,41</b>	<b>310.030.006.591,98</b>



Realisasi Arus Masuk Kas dari PAD TA 2017 senilai Rp303.261.259.852,77 atau 101,41% dari proyeksi senilai Rp299.046.392.132,00, mengalami penurunan senilai Rp6.768.746.739,21 atau 2,18% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp310.030.006.591,98. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2016 adalah penerimaan pajak senilai 15,60%, retribusi senilai 2,83%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 2,48%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 79,10%.

**b Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat**

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Hibah dari pemerintah Pusat dan Dana Penyesuaian dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.5  
Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	32.214.379.000,00	28.192.251.050,00	87,51	31.951.494.128,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	2.268.042.000,00	1.461.012.964,00	64,42	1.340.346.883,00
3	Dana Alokasi Umum	926.571.243.000,00	910.294.366.000,00	98,24	926.571.243.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	334.863.217.000,00	342.930.933.787,00	102,41	222.507.471.000,00
5	Hibah dari Pemerintah Pusat	20.767.812.000,00	22.400.805.814,00	107,86	2.550.859.200,00
6	Dana Penyesuaian	310.384.390.000,00	310.399.174.568,00	100,00	174.527.576.000,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>1.627.069.083.000,00</b>	<b>1.615.678.544.183,00</b>	<b>99,30</b>	<b>1.359.448.990.211,00</b>

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2017 senilai Rp1.615.678.544.183,00 atau 99,30% dari proyeksinya senilai Rp1.627.069.083.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp 256.229.553.972,00 atau 18,85% dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.359.448.990.211,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2017 yang berasal dari bagi hasil pajak senilai 1,74%, bagi hasil sumber daya alam senilai 0,09%, DAU senilai 56,34%, DAK senilai 21,23%, Hibah dari pemerintah pusat senilai 1,39% dan Dana Penyesuaian senilai 19,21%.



## c Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.6

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	92.388.416.161,00	98.757.216.000,00	106,89	84.684.002.810,00
2	Penerimaan Bantuan Lainnya	55.689.990.000,00	48.077.792.550,00	86,33	32.646.100.000,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>148.078.406.161,00</b>	<b>146.835.008.550,00</b>	<b>99,16</b>	<b>117.330.102.810,00</b>

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2017 senilai Rp146.835.008.550,00 atau 99,16% dari proyeksi senilai Rp148.078.406.161,00 mengalami kenaikan senilai Rp29.504.905.740,00 atau (25,15%) dibanding dengan realisasi TA 2016 senilai Rp117.330.102.810,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2017 terdiri dari bagi hasil pajak senilai 67,26% dan bantuan keuangan lainnya senilai 32,74%.

## 2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.7

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Operasi	1.449.611.585.386,00	1.318.662.172.060,75	90,97	1.246.506.415.088,13
2	Belanja Tidak Terduga	11.590.458.978,00	8.359.950.228,00	72,13	596.728.000,00
3	Belanja Transfer	375.513.202.339,00	373.762.852.822,00	99,53	319.925.644.887,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>1.836.715.246.703,00</b>	<b>1.700.784.975.110,75</b>	<b>92,60</b>	<b>1.567.028.787.975,13</b>

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi TA 2017 seluruhnya senilai Rp1.700.784.975.110,75 atau 92,60% dari proyeksi senilai Rp1.836.715.246.703,00 dan mengalami peningkatan senilai Rp133.756.187.135,62 atau 8,54% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp1.567.028.787.975,13. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya,



realisasi Arus Keluar Kas TA 2016 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 77,53%, Belanja Tak Terduga senilai 0,49%, dan Belanja Transfer senilai 21,98%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2017 dan 2016 tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi

Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai, baik Tidak Langsung maupun Langsung, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.8  
Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	980.134.457.224,00	916.182.467.656,00	93,48	946.118.848.304,00
2	Belanja Barang	431.393.169.362,00	366.633.215.604,75	84,99	287.801.135.815,13
3	Bunga	0,00	0,00	0,00	5.212.969,00
4	Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Hibah	24.430.358.800,00	22.733.813.800,00	93,06	10.324.018.000,00
6	Bantuan Sosial	13.653.600.000,00	13.112.675.000,00	96,04	2.257.200.000,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>1.449.611.585.386,00</b>	<b>1.318.662.172.060,75</b>	<b>90,97</b>	<b>1.246.506.415.088,13</b>

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi TA 2017 seluruhnya senilai Rp1.318.662.172.060,75 atau 90,97% dari proyeksinya senilai Rp1.449.611.585.386,00 meningkat senilai Rp72.155.756.972,62 atau 5,79% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp1.246.506.415.088,13. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2017 adalah Belanja Pegawai senilai 69,48%, Belanja Barang dan Jasa senilai 27,80%, Belanja Bunga senilai 0% , Belanja Subsidi senilai 0% Belanja Hibah 1,72% dan Belanja Bantuan Sosial senilai 0,99%.

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2017 senilai Rp8.359.950.228,00 atau 72,13% dari proyeksinya senilai Rp11.590.458.978,00 mengalami kenaikan senilai Rp7.763.222.228,00 atau 1.300,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp596.728.000,00.





Tabel 6.5.9

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	11.590.458.978,00	8.359.950.228,00	72,13	596.728.000,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>11.590.458.978,00</b>	<b>8.359.950.228,00</b>	<b>72,13</b>	<b>596.728.000,00</b>

## c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk membayar bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi daerah, dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 dan realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.10

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak	4.640.616.754,00	4.562.593.127,00	98,32	4.232.027.440,00
2	Bagi Hasil Retribusi	1.296.918.575,00	1.058.233.794,00	81,60	1.127.790.157,00
3	Bagi Hasil Pihak Ketiga	52.315.250,00	52.315.250,00	100,00	41.830.900,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	368.347.081.160,00	367.002.385.651,00	99,63	313.525.616.990,00
5	Bantuan Partai Politik	1.176.270.600,00	1.087.325.000,00	92,44	998.379.400,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>375.513.202.339,00</b>	<b>373.762.852.822,00</b>	<b>99,56</b>	<b>319.925.644.887,00</b>

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer TA 2017 seluruhnya senilai Rp373.762.852.822,00 atau 99,56% dari proyeksinya senilai Rp375.513.202.339,00, mengalami peningkatan senilai Rp53.837.207.935,00 atau 16,83% dibanding realisasi TA 2016 yang realisasinya mencapai Rp319.925.644.887,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2017 adalah belanja transfer pajak senilai 1,22%, belanja transfer retribusi senilai 0,28%, pihak ketiga senilai 0,01%, belanja bantuan keuangan ke Desa 98,18%, dan belanja bantuan Partai Politik senilai 0,29%.

**6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.5.11

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan:		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	1.841.440.000,00	2.133.039.208,00	115,84	542.574.960,00
2	Arus Kas Keluar	438.968.966.319,00	336.815.993.533,00	76,73	237.938.808.969,00
	<b>Jumlah Arus Kas Bersih</b>	<b>(437.127.526.319,00)</b>	<b>(334.682.954.325,00)</b>	<b>76,56</b>	<b>(237.396.234.009,00)</b>

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2016 adalah defisit senilai Rp334.682.954.325,00 atau 76,56% dari proyeksi defisit senilai Rp437.127.526.319,00, defisit senilai Rp97.286.720.316,00 atau 40,98% dibanding realisasi TA 2016 defisit senilai Rp237.396.234.009,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Penjualan bongkaran Gedung dan Bangunan dan Penjualan Aset Lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.12

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Tanah	1.539.440.000,00	1.621.888.300,00	105,36	0,00
2	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	79.000.000,00	271.147.428,00	343,22	287.450.000,00
3	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	50.000.000,00	51.485.000,00	102,97	30.300.000,00
4	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	173.000.000,00	188.518.480,00	108,97	224.824.960,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>1.841.440.000,00</b>	<b>2.133.039.208,00</b>	<b>115,84</b>	<b>542.574.960,00</b>

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2017 senilai Rp2.133.039.208,00 atau 115,84% dari proyeksinya senilai Rp1.841.440.000,00 menurun senilai Rp1.590.464.248,00 atau 293,13% dibandingkan realisasi dengan TA 2016 senilai Rp542.574.960,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi Arus Masuk Kas TA 2017 yang berasal dari Pendapatan Penjualan atas Tanah 76,04 %, hasil Penjualan Peralatan dan Mesin senilai 12,71%, hasil Penjualan atas Gedung dan Bangunan senilai 2,41%, serta Penerimaan Penjualan Aset Lainnya senilai 8,84%.

**2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan digunakan untuk pembayaran Belanja Modal, meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.13

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	13.227.340.000,00	6.894.123.945,00	52,12	336.976.000,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	56.112.114.023,00	51.134.775.884,00	91,13	70.016.848.479,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	50.342.466.052,00	48.757.180.071,00	96,85	52.093.903.219,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	226.327.535.117,00	190.267.774.879,00	84,07	98.292.215.237,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	22.873.881.395,00	21.380.642.087,00	93,47	1.679.001.228,00
6	Belanja Modal BLUD	70.085.629.732,00	18.381.496.667,00	26,23	15.519.864.806,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>438.968.966.319,00</b>	<b>336.815.993.533,00</b>	<b>76,73</b>	<b>237.938.808.969,00</b>

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2017 senilai Rp336.815.993.533,00 atau 76,73% dari proyeksi senilai Rp438.968.966.319,00, mengalami peningkatan senilai Rp 98.877.184.564,00 atau 41,56% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp237.938.808.969,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2017 untuk pembayaran Belanja Modal Tanah senilai 2,05%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai 15,18%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai 14,48%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai 56,49%, Belanja Aset Tetap Lainnya senilai 6,35% dan Belanja Modal BLUD 5,46%.

**6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.5.14

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	93.878.062,00	220.680.960,00	235,07	16.928.660,00
2	Arus Kas Keluar	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	100,00	7.021.802.451,00
	<b>Jumlah Arus Kas Bersih</b>	<b>(4.337.283.208,00)</b>	<b>(4.210.480.310,00)</b>	<b>97,08</b>	<b>(7.004.873.791,00)</b>



Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan TA 2017 adalah defisit senilai Rp4.210.480.310,00 atau 97,08% dari proyeksinya senilai Rp4.337.283.208,00 defisit mengalami peningkatan senilai Rp2.794.393.481,00 atau 39,89% dibandingkan realisasi TA 2016 defisit senilai Rp7.004.873.791,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

### 1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2017 berasal dari Penerimaan Piutang Daerah dan Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.15

Arus Masuk Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	1.257.500,00	100,00	0,00
2	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	93.878.062,00	219.423.460,00	233,73	16.928.660,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>93.878.062,00</b>	<b>220.680.960,00</b>	<b>235,07</b>	<b>16.928.660,00</b>

Realisasi Arus Masuk Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2017 senilai Rp220.680.960,00 atau 235,07% dari proyeksinya senilai Rp93.878.062,00, mengalami kenaikan senilai Rp203.752.300,00 atau 1.203,59% dari realisasi TA 2016 senilai Rp16.928.660,00.

### 2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2017 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.16

Arus Keluar Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	4.431.161.270,00	4.431.161.270,00	100,00	6.935.000.000,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	86.802.451,00
3	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>4.431.161.270,00</b>	<b>100,00</b>	<b>7.021.802.451,00</b>



Realisasi Arus Keluar Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2017 senilai Rp4.431.161.270,00 atau 100,00% dari proyeksinya Rp4.431.161.270,00, mengalami penurunan senilai Rp2.590.641.181,00 atau (36,89%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp7.021.802.451,00. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah senilai Rp4.431.161.270,00 merupakan penyertaan modal kepada Bank Jateng senilai Rp2.760.000.000,00, PD.BPR BKK Kabupaten Pekalongan senilai Rp1.270.000.000,00, dan penyertaan modal kepada PDAM Tirta Kajen senilai Rp401.161.270,00.

#### 6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2017 serta realisasi TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.17

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	118.679.324.386,00	100,00	124.698.429.809,07
2	Arus Kas Keluar	0,00	119.349.365.847,91	100,00	125.452.521.465,09
	<b>Jumlah Arus Kas Bersih</b>	<b>0,00</b>	<b>(670.041.461,91)</b>	<b>100,00</b>	<b>(754.091.656,02)</b>

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 senilai Rp670.041.461,91 atau 100,00% dari proyeksinya, mengalami penurunan senilai Rp84.050.194,11 atau (11,15%) dan realisasi dalam TA 2016 defisit senilai Rp754.091.656,02, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

##### 6.5.4.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :

Tabel 6.5.18

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Perhitungan Fihak Ketiga	-	118.526.603.127,00	100,00	120.922.612.075,00
2	UP Tahun Lalu	-	-	100,00	1.676.952.921,00
3	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD	-	-	100,00	22.868.373,07
4	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas	-	152.721.259,00	100,00	-
5	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya	-	-	100,00	2.075.996.440,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>0,00</b>	<b>118.679.324.386,00</b>	<b>100,00</b>	<b>124.698.429.809,07</b>



Realisasi Arus Kas Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 senilai Rp118.679.324.386,00, mengalami penurunan senilai Rp6.019.105.423,07 atau 4,83% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp124.698.429.809,07 dengan perincian Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut :

**1. Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 yang berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Sisa UP Tahun Lalu dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.5.19

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen	0,00	41.138.403.612,00	100,00	44.924.842.513,00
2	Utang PPh 21	0,00	25.211.389.742,00	100,00	30.229.361.346,00
3	Utang PPh 22	0,00	923.556.425,00	100,00	1.215.785.652,00
4	Utang PPh 23	0,00	312.123.259,00	100,00	198.144.288,00
5	Utang PPh Pasal 4 Ayat 2 (Konstruksi)	0,00	5.639.187.256,00	100,00	3.611.476.258,00
6	Utang PPN Pusat	0,00	29.908.460.445,00	100,00	23.944.166.787,00
7	Utang Taperum	0,00	811.294.674,00	100,00	894.672.000,00
8	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	913.701.101,00	100,00	984.534.698,00
9	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	1.116.889.813,00	100,00	1.230.663.079,00
10	Utang BPJS	0,00	12.551.596.800,00	100,00	13.688.965.454,00
11	Sisa UP Tahun Lalu	0,00	0,00	100,00	1.676.952.921,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>0,00</b>	<b>118.526.603.127,00</b>	<b>100,00</b>	<b>122.599.564.996,00</b>

Realisasi Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 senilai Rp118.526.603.127,00 mengalami penurunan senilai Rp2.396.008.948,00 atau 1,95% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp122.599.564.996,00.

**2. Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD**

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.20

Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan ditanggungan	-	-	-	22.868.373,07
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	<b>22.868.373,07</b>

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD TA 2017 senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp22.868.373,07 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp22.868.373,07.

**3. Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas**

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.21

Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Aktivitas Non Anggaran Puskesmas		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Sarana Mobilitas	-	7.250.000,00	100,00	
2	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	17.585.019,00	100,00	
3	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	5.733.890,00	100,00	
4	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	96.462.900,00	100,00	
5	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	22.330.750,00	100,00	
6	Kurang catat pendapatan tahun 2016	-	3.358.700,00	100,00	
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	<b>152.721.259,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas TA 2017 senilai Rp152.721.259,00 mengalami kenaikan senilai Rp152.721.259,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp0,00.

**4. Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya**

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.22

Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hutang Pajak BOS 2016	-		100,00	262.560,00
2	Saldo Kas Dana Bergulir 2016	-		100,00	93.878.062,00
3	Pendapatan Dana Bos 2016	-		100,00	1.981.855.818,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>	<b>2.075.996.440,00</b>

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya TA 2017 senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp2.075.996.440,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp2.075.996.440,00.

**6.5.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran**

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :

Tabel 6.5.23

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Perhitungan Fihak Ketiga		118.526.603.127,00	100,00	122.503.302.436,00
2	UP Tahun Berjalan		-	-	-
3	Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD		-	-	-
4	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas		8.925.700,00	100,00	379.594.611,00
5	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya		813.837.020,91	100,00	2.569.624.418,09
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>119.349.365.847,91</b>	<b>100,00</b>	<b>125.452.521.465,09</b>

Realisasi Arus Kas Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 senilai Rp119.349.365.847,91, mengalami kenaikan senilai Rp6.103.155.617,18 atau 4,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp125.452.521.465,09 dengan perincian Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut :



**1. Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan**

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 yang berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Sisa UP Tahun Berjalan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.5.24

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen	-	41.138.403.612,00	100,00	44.924.842.513,00
3	Utang PPh 21	-	25.211.389.742,00	100,00	30.229.361.346,00
4	Utang PPh 22	-	923.556.425,00	100,00	1.479.461.740,00
5	Utang PPh 23	-	312.123.259,00	100,00	197.925.488,00
6	Utang PPh Pasal 4 Ayat 2 (Konstruksi)	-	5.639.187.256,00	100,00	3.611.476.258,00
7	Utang PPN Pusat	-	29.908.460.445,00	100,00	25.261.399.860,00
8	Utang Taperum	-	811.294.674,00	100,00	894.672.000,00
9	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	-	913.701.101,00	100,00	984.534.698,00
10	Utang JKM (Jaminan Kematian)	-	1.116.889.813,00	100,00	1.230.663.079,00
11	Utang BPJS	-	12.551.596.800,00	100,00	13.688.965.454,00
12	UP Tahun Berjalan	-	-	100,00	0,00
	<b>Jumlah_ Arus kas keluar</b>	<b>-</b>	<b>118.526.603.127,00</b>	<b>100,00</b>	<b>122.503.302.436,00</b>

Realisasi Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan dari Aktivitas Non Anggaran TA 2017 senilai Rp118.526.603.127,00 mengalami penurunan senilai Rp3.976.699.309,00 atau 3,25% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp122.503.302.436,00.

**2. Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD**

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD TA 2017 dan 2016 tidak mengalami perubahan.

**3. Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas**

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.26  
Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Jasa Giro Ke Kasda	-	4.025.700,00	100,00	379.594.611,00
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa	-	4.900.000,00	100,00	
	<b>Jumlah_ Arus kas keluar</b>	<b>-</b>	<b>8.925.700,00</b>	<b>100,00</b>	<b>379.594.611,00</b>

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas TA 2017 senilai Rp8.925.700,00 mengalami penurunan senilai Rp370.668.911,00 atau 14,43% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp379.594.611,00.

**4. Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya**

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya TA 2017 dan TA 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.5.27  
Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya  
Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya :		TA 2017			TA 2016
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyesuaian saldo kas lainnya 2016	-	813.837.020,91	100,00	
2	Belanja BOS 2016	-		100,00	2.569.361.858,09
3	Kurang catat pajak Tahun 2016	-		100,00	262.560,00
	<b>Jumlah_ Arus kas keluar</b>	<b>-</b>	<b>813.837.020,91</b>	<b>100,00</b>	<b>2.569.624.418,09</b>

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya TA 2017 senilai Rp813.837.020,91 mengalami penurunan senilai Rp1.755.787.397,18 atau 68,33% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp2.569.624.418,09.

**6.5.5 Saldo Akhir Kas Daerah**

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, sebagai berikut:

Tabel 6.5.28  
Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Saldo Akhir Kas Daerah :	2016	2016
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	204.443.285.720,77	229.818.173.538,94
b. Kenaikan/Penurunan Kas	25.426.361.378,11	(25.374.887.818,17)
<b>Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya</b>	<b>229.869.647.098,88</b>	<b>204.443.285.720,77</b>
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	14.299.648,00	61.785,00
<b>Saldo Akhir Kas Daerah</b>	<b>229.883.946.746,88</b>	<b>204.443.347.505,77</b>

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2017 seluruhnya Rp229.883.946.746,88 mengalami kenaikan senilai Rp25.440.599.241,11 atau (12,44%) dari TA 2016 senilai Rp204.443.347.505,77. Saldo kas daerah pada akhir TA 2017 dan 2016 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:

Tabel 6.5.29  
Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2017	2016
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	128.930.032.731,00	125.703.540.181,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	0,00	0,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	14.300.648,00	61.785,00
d. Saldo Kas BLUD	<b>85.982.317.052,63</b>	<b>62.074.880.142,86</b>
e. Saldo Kas Puskesmas	<b>12.870.365.830,00</b>	15.851.028.376,00
e. Saldo Kas Lainnya	<b>2.104.107.060,50</b>	<b>813.837.020,91</b>
<b>Jumlah (a+b+c+d)</b>	<b>229.883.946.746,88</b>	<b>204.443.347.505,77</b>

**1. Saldo Kas Daerah di BUD**

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2017 dan 2016 berupa uang tunai, rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.30  
Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa:	2017	2016
	Realisasi	Realisasi
a. Sisa Uang Tunai	0,00	0,00
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank	35.930.032.731,00	84.703.208.181,00
c. Setara Kas (Deposito)	93.000.000.000,00	41.000.000.000,00
<b>Jumlah (a+b+c)</b>	<b>128.930.032.731,00</b>	<b>125.703.208.181,00</b>

Tabel di atas menunjukkan saldo uang daerah di BUD pada akhir Tahun 2017 senilai Rp128.930.032.731,00 meningkat senilai Rp3.226.824.550,00 atau 2,57% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp125.703.540.181,00. Saldo Kas Daerah di BUD berupa rekening giro dan deposito bank seluruhnya senilai Rp128.930.032.731,00.

**2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran**

Tidak Terdapat Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada tahun 2017 dan pada tahun 2016.

**3. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan**

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2017 senilai Rp14.299.648,00, mengalami kenaikan senilai Rp14.237.863,00 dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp61.785,00. Saldo kas tersebut terdapat pada Bendahara penerimaan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata senilai Rp1.881.500,00, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah senilai Rp11.979.148,00 dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai Rp439.000,00 yang disetor ke Kas Daerah tahun 2018.

Tabel 6.5.31  
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	61.785,00	(100,00)
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.881.500,00	0,00	100,00
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	11.979.148,00	0,00	100,00
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	439.000,00	0,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>14.299.648,00</b>	<b>61.785,00</b>	<b>23.044,21</b>

**4. Saldo Kas di BLUD**

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2017 senilai Rp85.982.317.052,63 meningkat senilai Rp23.907.436.909,77 atau 38,51% dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp62.074.880.142,86, Kas yang berada di rekening kas RSUD Kraton senilai Rp79.036.311.225,73 dan RSUD Kajen senilai Rp6.946.005.826,90.

Tabel 6.5.32

Saldo Kas di BLUD Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas di BLUD		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	79.036.311.225,73	55.885.686.804,27	41,42
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	6.946.005.826,90	6.189.193.338,59	12,23
Jumlah		<b>85.982.317.052,63</b>	<b>62.074.880.142,86</b>	<b>38,51</b>

**5. Saldo Kas di Puskesmas**

Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun 2017 senilai Rp12.870.365.830,00 menurun senilai Rp2.980.662.546,00 atau (18,80%) dibanding dengan Tahun 2016 senilai Rp15.851.028.376,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.5.33

Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2017 dan 2016

Kas di Puskesmas		31 Desember 2017	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
1	Puskesmas Kajen I	1.492.825.340,00	1.193.023.240,00	25,13
2	Puskesmas Kajen II	439.141.030,00	475.308.672,00	-7,61
3	Puskesmas Karanganyar	206.879.603,00	275.023.503,00	-24,78
4	Puskesmas Kesesi I	651.059.548,00	635.948.880,00	2,38
5	Puskesmas Kesesi II	365.914.415,00	624.870.221,00	-41,44
6	Puskesmas Kedungwuni I	553.464.252,00	1.453.303.562,00	-61,92
7	Puskesmas Kedungwuni II	108.739.525,00	432.061.202,00	-74,83
8	Puskesmas Wonopringgo	218.120.681,00	630.315.239,00	-65,39
9	Puskesmas Bojong I	284.310.050,00	353.922.941,00	-19,67
10	Puskesmas Bojong II	476.418.102,00	857.332.904,00	-44,43
11	Puskesmas Karangdadap	356.116.322,00	575.781.602,00	-38,15
12	Puskesmas Wiradesa	1.374.320.680,00	960.641.555,00	43,06



Kas di Puskesmas		31 Desember 2016	31 Desember 2016	Tren
		Rp	Rp	%
13	Puskesmas Wonokerto I	330.818.949,00	438.134.595,00	-24,49
14	Puskesmas Wonokerto II	196.070.361,00	176.430.166,00	11,13
15	Puskesmas Sragi I	339.965.996,00	470.220.459,00	-27,70
16	Puskesmas Sragi II	920.392.366,00	862.404.272,00	6,72
17	Puskesmas Siwalan	504.350.626,00	600.326.895,00	-15,99
18	Puskesmas Doro I	411.198.819,00	380.103.092,00	8,18
19	Puskesmas Doro II	152.492.702,00	172.690.937,00	-11,70
20	Puskesmas Talun	443.716.672,00	355.832.529,00	24,70
21	Puskesmas Petungkriyono	95.160.116,00	95.717.343,00	-0,58
22	Puskesmas Lebakbarang	140.378.315,00	152.977.165,00	-8,24
23	Puskesmas Buaran	811.697.967,00	1.275.872.701,00	-36,38
24	Puskesmas Tirto I	412.310.773,00	335.651.985,00	22,84
25	Puskesmas Tirto II	150.530.064,00	103.054.025,00	46,07
26	Puskesmas Paninggaran	273.499.303,00	1.452.516.663,00	-81,17
27	Puskesmas Kandangserang	1.160.473.253,00	511.562.028,00	126,85
Jumlah		12.870.365.830,00	15.851.028.376,00	(18,80)

**6. Saldo Kas Lainnya**

Saldo kas lainnya Tahun 2017 senilai Rp2.104.107.060,50 meningkat senilai Rp1.290.270.039,59 atau 158,54% dibanding dengan Tahun 2016 Rp813.837.020,91.

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.1  
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2017 dan 2016

NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2016	Kenaikan/ Penurunan
		Rp	Rp	Rp
1	EKUITAS AWAL	2.137.998.113.862,07	2.157.440.688.952,95	(19.442.575.090,88)
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	293.682.262.171,29	92.045.627.559,38	201.636.634.611,91
3	R/K PPKD	0,00	0,00	0,00
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00	0,00
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	12.616.290.971,30	(106.490.694.487,38)	119.106.985.458,68
6	LAIN – LAIN	859.197.847,18	(4.997.508.162,88)	5.856.706.010,06
7	EKUITAS AKHIR	2.445.155.864.851,84	2.137.998.113.862,07	307.157.750.989,77

**6.6.1 Pengungkapan atas Pos – Pos Ekuitas Awal, Surplus/Defisit – LO dan R/K PPKD.**

- Saldo awal ekuitas tahun 2017 senilai Rp2.137.998.113.862,07 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2016, sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2016. Turun Rp19.442.575.090,88 atau 0,90% dari saldo awal tahun 2016 senilai Rp2.157.440.688.952,95 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.2  
Ekuitas Awal Tahun 2017

EKUITAS AWAL		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	482.359.866.188,16	562.331.416.815,88	(79.971.550.627,72)	(14,22)
2	Dinas Kesehatan	101.320.655.300,51	71.079.767.194,11	30.240.888.106,40	42,55
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	121.777.611.728,53	100.935.282.548,44	20.842.329.180,09	20,65
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	82.229.796.182,85	67.635.803.483,48	14.593.992.699,37	21,58
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	467.875.075.557,89	484.659.614.550,31	(16.784.538.992,42)	(3,46)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	33.005.123.032,06	28.418.115.511,96	4.587.007.520,10	16,14
7	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	20.001.905.362,06	3.856.155.811,04	16.145.749.551,02	418,70



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

EKUITAS AWAL		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	9.441.076.670,03	15.583.485.780,93	(6.142.409.110,90)	(39,42)
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	373.189.537,12	312.272.738,48	60.916.798,64	19,51
10	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	155.001.740.561,67	201.625.860.842,02	(46.624.120.280,35)	(23,12)
11	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	1.092.883.490,83	1.102.458.949,72	(9.575.458,89)	(0,87)
12	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	26.239.754.462,30	26.498.887.034,90	(259.132.572,60)	(0,98)
13	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	25.550.416.798,10	22.996.131.669,83	2.554.285.128,27	11,11
14	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	11.115.935.129,58	10.267.593.090,20	848.342.039,38	8,26
15	Kantor Lingkungan Hidup	5.032.716.675,01	3.970.028.351,25	1.062.688.323,76	26,77
16	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	964.178.217,58	1.031.242.118,96	(67.063.901,38)	(6,50)
17	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13.195.959.300,36	982.027.856,99	12.213.931.443,37	1.243,75
18	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2.161.083.949,79	1.833.829.949,63	327.254.000,16	17,85
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.561.288.815,68	5.293.252.276,24	1.268.036.539,44	23,96
20	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	29.574.037.353,60	28.407.535.813,29	1.166.501.540,31	4,11
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	7.950.116.193,29	7.653.898.550,49	296.217.642,80	3,87
22	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	61.764.871.874,43	57.211.633.212,08	4.553.238.662,35	7,96
23	Sekretariat Daerah	311.895.581.724,81	296.009.047.535,70	15.886.534.189,11	5,37
24	Sekretariat DPRD	6.656.476.182,22	5.877.010.604,39	779.465.577,83	13,26
25	Inspektorat	1.047.647.010,00	955.730.287,91	91.916.722,09	9,62
26	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	876.607.477,99	907.483.969,14	(30.876.491,15)	(3,40)
27	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	4.564.660.193,19	4.800.121.887,21	(235.461.694,02)	(4,91)



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
28	Kecamatan Kajen	9.573.546.049,36	9.070.884.456,08	502.661.593,28	5,54
29	Kecamatan Sragi	6.690.834.824,15	6.581.201.601,00	109.633.223,15	1,67
30	Kecamatan Wiradesa	20.380.162.916,56	19.785.586.926,14	594.575.990,42	3,01
31	Kecamatan Kedungwuni	84.744.522.988,74	85.666.911.953,86	(922.388.965,12)	(1,08)
32	Kecamatan Buaran	10.897.307.145,86	10.188.407.426,57	708.899.719,29	6,96
33	Kecamatan Tirto	1.937.731.633,50	1.877.593.462,43	60.138.171,07	3,20
34	Kecamatan Bojong	2.057.524.520,80	1.909.197.989,57	148.326.531,23	7,77
35	Kecamatan Wonopringgo	518.020.108,94	429.948.468,43	88.071.640,51	20,48
36	Kecamatan Karanganyar	687.405.434,89	471.271.861,48	216.133.573,41	45,86
37	Kecamatan Doro	973.777.792,95	813.150.620,76	160.627.172,19	19,75
38	Kecamatan Talun	683.148.239,64	405.866.654,57	277.281.585,07	68,32
39	Kecamatan Lebakbarang	802.015.626,00	692.860.198,00	109.155.428,00	15,75
40	Kecamatan Kandangserang	870.737.573,32	675.359.299,14	195.378.274,18	28,93
41	Kecamatan Paninggaran	726.509.711,71	671.523.810,43	54.985.901,28	8,19
42	Kecamatan Kesesi	2.281.819.975,05	2.146.239.549,43	135.580.425,62	6,32
43	Kecamatan Petungkriyono	834.645.588,57	671.427.343,86	163.218.244,71	24,31
44	Kecamatan Wonokerto	1.208.994.397,28	970.394.029,76	238.600.367,52	24,59
45	Kecamatan Siwalan	1.550.727.832,82	1.371.234.182,43	179.493.650,39	13,09
46	Kecamatan Karangdadap	948.426.532,29	805.940.684,43	142.485.847,86	17,68
	<b>Jumlah</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>	<b>2.157.440.688.952,95</b>	<b>(19.442.575.090,88)</b>	<b>(0,90)</b>

2. Surplus/defisit – LO senilai Rp293.682.262.171,29 merupakan surplus atas kegiatan operasional Tahun 2017, naik senilai Rp201.636.634.611,91 atau 219,06 % dari tahun 2016 senilai Rp92.045.627.559,38.

Tabel 6.6.3  
Surplus/Defisit-LO Tahun 2017

	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(599.506.519.058,79)	(607.839.394.800,83)	8.332.875.742,04	(1,37)
2	Dinas Kesehatan	(116.708.351.603,51)	(89.958.641.609,75)	(26.749.709.993,76)	29,74
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	78.259.613,64	(2.779.728.157,95)	2.857.987.771,59	(102,82)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(6.390.800.482,66)	(15.305.562.605,62)	8.914.762.122,96	(58,25)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(59.956.569.832,27)	(144.904.913.276,63)	84.948.343.444,36	(58,62)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	-	(12.137.993.182,40)	12.137.993.182,40	(100,00)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

SURPLUS/DEFISIT-LO		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	6.584.437.056,66	(6.584.437.056,66)	(100,00)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	(7.607.369.527,21)	7.607.369.527,21	(100,00)
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	-	(2.600.131.155,36)	2.600.131.155,36	(100,00)
10	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	1.173.375.468.513,25	(1.173.375.468.513,25)	(100,00)
11	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	-	(5.862.542.957,89)	5.862.542.957,89	(100,00)
12	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	-	(20.095.372.660,66)	20.095.372.660,66	(100,00)
13	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	-	(5.673.036.751,14)	5.673.036.751,14	(100,00)
14	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	(10.733.784.275,79)	10.733.784.275,79	(100,00)
15	Kantor Lingkungan Hidup	-	(3.798.492.510,18)	3.798.492.510,18	(100,00)
16	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(33.297.010.230,29)	-	(33.297.010.230,29)	-
17	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(8.976.366.260,08)	-	(8.976.366.260,08)	-
18	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	(4.307.557.824,14)	(4.146.254.906,38)	(161.302.917,76)	3,89
19	Dinas Sosial	(5.356.288.775,66)	-	(5.356.288.775,66)	-
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(2.859.049.685,23)	(2.640.135.826,70)	(218.913.858,53)	8,29
21	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(7.528.546.144,78)	(5.950.430.462,95)	(1.578.115.681,83)	26,52
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	(16.628.255.419,38)	(13.214.398.645,65)	(3.413.856.773,73)	25,83
23	Dinas Perhubungan	(5.219.628.896,41)	-	(5.219.628.896,41)	-
24	Dinas Komunikasi Dan	(8.010.833.189,58)	-	(8.010.833.189,58)	-



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>SURPLUS/DEFISIT- LO</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
	Informatika				
25	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	(6.779.980.292,02)	-	(6.779.980.292,02)	-
26	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	(9.120.374.224,83)	(7.065.722.149,77)	(2.054.652.075,06)	29,08
27	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(3.961.229.167,81)	(3.350.921.619,20)	(610.307.548,61)	18,21
28	Dinas Kelautan Dan Perikanan	(4.452.299.028,70)	-	(4.452.299.028,70)	-
29	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(28.252.893.148,21)	-	(28.252.893.148,21)	-
30	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(10.981.019.321,29)	(10.050.533.363,13)	(930.485.958,16)	9,26
31	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	(14.142.553.031,00)	(10.172.669.360,00)	(3.969.883.671,00)	39,02
32	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	(754.104.832,00)	(756.660.395,00)	2.555.563,00	(0,34)
33	Sekretariat Daerah	(31.600.373.356,95)	(16.714.998.314,76)	(14.885.375.042,19)	89,05
34	Sekretariat DPRD	(25.716.694.138,62)	(19.915.288.174,53)	(5.801.405.964,09)	29,13
35	Inspektorat	(6.316.600.695,78)	(5.541.799.705,13)	(774.800.990,65)	13,98
36	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	(6.495.662.992,52)	(5.415.723.731,15)	(1.079.939.261,37)	19,94
37	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.375.184.075.776,13	-	1.375.184.075.776,13	-
38	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	(8.695.454.868,61)	(7.575.376.929,02)	(1.120.077.939,59)	14,79
39	Kecamatan Kajen	(3.213.248.928,72)	(2.770.659.608,94)	(442.589.319,78)	15,97
40	Kecamatan Sragi	(3.208.326.143,15)	(3.080.297.930,07)	(128.028.213,08)	4,16
41	Kecamatan Wiradesa	(5.325.764.542,29)	(4.564.913.640,25)	(760.850.902,04)	16,67
42	Kecamatan Kedungwuni	(5.214.510.918,06)	(4.412.176.871,78)	(802.334.046,28)	18,18
43	Kecamatan Buaran	(3.319.989.692,62)	(3.259.257.447,94)	(60.732.244,68)	1,86
44	Kecamatan Tirto	(2.060.149.664,62)	(1.887.441.687,93)	(172.707.976,69)	9,15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>SURPLUS/DEFISIT- LO</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
45	Kecamatan Bojong	(2.704.339.290,17)	(2.605.682.341,63)	(98.656.948,54)	3,79
46	Kecamatan Wonopringgo	(1.965.276.939,27)	(1.921.322.546,49)	(43.954.392,78)	2,29
47	Kecamatan Karanganyar	(2.299.870.934,96)	(2.094.548.532,54)	(205.322.402,42)	9,80
48	Kecamatan Doro	(2.008.063.118,81)	(1.895.640.307,81)	(112.422.811,00)	5,93
49	Kecamatan Talun	(1.856.650.878,06)	(1.642.743.968,93)	(213.906.909,13)	13,02
50	Kecamatan Lebakbarang	(1.799.268.622,87)	(1.774.138.203,00)	(25.130.419,87)	1,42
51	Kecamatan Kandangserang	(1.909.649.530,13)	(1.815.775.186,82)	(93.874.343,31)	5,17
52	Kecamatan Paninggaran	(1.862.250.685,72)	(1.829.786.331,72)	(32.464.354,00)	1,77
53	Kecamatan Kesesi	(2.948.515.310,33)	(2.867.608.987,38)	(80.906.322,95)	2,82
54	Kecamatan Petungkriyono	(1.894.344.263,92)	(1.838.547.088,29)	(55.797.175,63)	3,03
55	Kecamatan Wonokerto	(2.006.675.458,93)	(1.964.283.083,48)	(42.392.375,45)	2,16
56	Kecamatan Siwalan	(2.322.541.294,59)	(2.128.978.044,61)	(193.563.249,98)	9,09
57	Kecamatan Karangdadap	(1.645.620.500,14)	(1.752.599.146,14)	106.978.646,00	(6,10)
	<b>Jumlah</b>	<b>293.682.262.171,29</b>	<b>92.045.627.559,38</b>	<b>201.636.634.611,91</b>	<b>219,06</b>

## 3. Rekening Konsolidasian

Rekening Konsolidasian merupakan akun yang menampung transaksi antar SKPD dengan PPKD. Saldo rekening ini saling mengeliminasi pada saat laporan keuangan tersusun secara konsolidasi. Berikut ini saldo R/K PPKD pada tahun 2017 dan tahun 2016.

Tabel 6.6.4  
R/K PPKD Tahun 2017

	<b>R/K PPKD</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	658.340.433.462,09	627.571.635.953,00	30.768.797.509,09	4,90
2	Dinas Kesehatan	130.960.299.228,00	121.285.050.940,00	9.675.248.288,00	7,98
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	35.334.111.963,00	24.212.707.349,00	11.121.404.614,00	45,93
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	16.756.250.670,00	28.057.386.086,00	(11.301.135.416,00)	(40,28)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	180.002.065.423,07	134.433.689.187,00	45.568.376.236,07	33,90
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	(33.005.123.032,06)	21.206.356.450,00	(54.211.479.482,06)	(255,64)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

R/K PPKD		TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(20.001.905.362,06)	12.194.772.641,00	(32.196.678.003,06)	(264,02)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(9.441.076.670,03)	9.332.475.015,00	(18.773.551.685,03)	(201,16)
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(373.189.537,12)	2.663.049.996,00	(3.036.239.533,12)	(114,01)
10	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(155.001.740.561,67)	(1.228.714.838.992,00)	1.073.713.098.430,33	(87,39)
11	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	(1.092.883.490,83)	5.852.967.499,00	(6.945.850.989,83)	(118,67)
12	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	(26.239.754.462,30)	21.514.264.761,00	(47.754.019.223,30)	(221,96)
13	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pternakan	(25.550.416.798,10)	11.661.946.111,00	(37.212.362.909,10)	(319,09)
14	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	(11.115.935.129,58)	11.723.417.617,00	(22.839.352.746,58)	(194,82)
15	Kantor Lingkungan Hidup	(5.032.716.675,01)	4.861.180.834,00	(9.893.897.509,01)	(203,53)
16	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	111.590.617.963,91	-	111.590.617.963,91	-
17	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	12.224.848.454,96	-	12.224.848.454,96	-
18	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	4.217.385.569,00	4.079.191.005,00	138.194.564,00	<b>3,39</b>
19	Dinas Sosial	8.463.718.641,86	-	8.463.718.641,86	-
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.078.651.709,00	14.621.415.679,00	(11.542.763.970,00)	(78,94)
21	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.616.361.279,00	6.278.741.887,00	2.337.619.392,00	37,23
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan	16.980.710.319,00	14.536.925.399,00	2.443.784.920,00	16,81

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	R/K PPKD	TA 2017 (Rp)	TA 2016 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
	PPKB				
23	Dinas Perhubungan	14.138.760.287,30	-	14.138.760.287,30	-
24	Dinas Komunikasi Dan Informatika	9.747.135.352,74	-	9.747.135.352,74	-
25	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	24.047.194.672,64	-	24.047.194.672,64	-
26	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	9.345.392.985,00	7.984.465.925,00	1.360.927.060,00	17,04
27	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.764.261.827,00	3.647.139.262,00	117.122.565,00	3,21
28	Dinas Kelautan Dan Perikanan	25.552.533.469,62	-	25.552.533.469,62	-
29	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	60.764.743.457,96	-	60.764.743.457,96	-
30	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	16.432.204.247,13	15.396.146.122,00	1.036.058.125,13	6,73
31	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	14.142.553.031,00	10.172.669.360,00	3.969.883.671,00	39,02
32	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	754.104.832,00	756.660.395,00	(2.555.563,00)	(0,34)
33	Sekretariat Daerah	(28.839.054.823,22)	25.480.742.733,00	(54.319.797.556,22)	(213,18)
34	Sekretariat DPRD	28.512.667.928,00	20.686.736.809,00	7.825.931.119,00	37,83
35	Inspektorat	6.302.547.074,00	5.633.716.427,00	668.830.647,00	11,87
36	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	6.466.814.339,00	5.383.597.240,00	1.083.217.099,00	20,12
37	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.155.603.494.069,30)	-	(1.155.603.494.069,30)	-
38	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan	8.548.374.398,00	7.357.163.235,00	1.191.211.163,00	16,19

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

	<b>R/K PPKD</b>	<b>TA 2017 (Rp)</b>	<b>TA 2016 (Rp)</b>	<b>Kenaikan / Penurunan</b>	<b>%</b>
	Pengembangan				
39	Kecamatan Kajen	3.620.827.183,00	3.221.051.780,00	399.775.403,00	12,41
40	Kecamatan Sragi	3.658.333.200,00	3.140.796.833,00	517.536.367,00	16,48
41	Kecamatan Wiradesa	7.391.242.592,00	4.910.761.128,00	2.480.481.464,00	50,51
42	Kecamatan Kedungwuni	6.526.599.151,00	4.819.916.896,00	1.706.682.255,00	35,41
43	Kecamatan Buaran	4.654.103.014,00	3.807.292.502,00	846.810.512,00	22,24
44	Kecamatan Tirto	2.211.042.738,00	1.948.329.859,00	262.712.879,00	13,48
45	Kecamatan Bojong	2.638.310.352,00	2.784.594.469,00	(146.284.117,00)	(5,25)
46	Kecamatan Wonopringgo	1.948.811.560,00	2.009.394.187,00	(60.582.627,00)	(3,01)
47	Kecamatan Karanganyar	2.284.864.592,00	2.310.682.106,00	(25.817.514,00)	(1,12)
48	Kecamatan Doro	1.980.128.569,00	2.056.267.480,00	(76.138.911,00)	(3,70)
49	Kecamatan Talun	2.044.817.591,00	1.920.225.554,00	124.592.037,00	6,49
50	Kecamatan Lebakbarang	1.946.703.061,00	1.883.296.331,00	63.406.730,00	3,37
51	Kecamatan Kandangserang	2.027.797.564,00	2.015.100.831,00	12.696.733,00	0,63
52	Kecamatan Paninggaran	1.946.314.580,00	1.886.522.233,00	59.792.347,00	3,17
53	Kecamatan Kesesi	2.944.166.875,00	3.003.189.413,00	(59.022.538,00)	(1,97)
54	Kecamatan Petungkriyono	2.034.221.164,00	2.001.765.333,00	32.455.831,00	1,62
55	Kecamatan Wonokerto	2.119.925.509,00	2.205.883.451,00	(85.957.942,00)	(3,90)
56	Kecamatan Siwalan	2.423.016.172,00	2.308.471.695,00	114.544.477,00	4,96
57	Kecamatan Karangdadap	1.811.322.560,00	1.895.084.994,00	(83.762.434,00)	(4,42)
	<b>Jumlah</b>	<b>(0,00)</b>	<b>(0,00)</b>	<b>(0,00)</b>	<b>(0,00)</b>

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan pembentukan susunan perangkat daerah yang baru yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dan per tanggal 1 Januari 2017 yaitu pada rekening konsolidasian.



Penyerahan posisi saldo aset dan hutang OPD kepada pengelola keuangan daerah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.5  
Daftar Penyerahan dan Penerimaan Total Aset antar OPD Tahun 2017

NO.	OPD	31 Desember 2016	1 Januari 2017	Kenaikan / Penurunan
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	475.595.054.242,89	457.212.609.139,80	18.382.445.103,09
2	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	33.006.133.032,06	0,00	33.006.133.032,06
3	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	20.005.022.932,06	0,00	20.005.022.932,06
4	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	9.555.964.508,03	0,00	9.555.964.508,03
5	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	420.475.553,79	0,00	420.475.553,79
6	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	157.473.892.448,13	0,00	157.473.892.448,13
7	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	1.094.895.382,83	0,00	1.094.895.382,83
8	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	26.248.771.535,30	0,00	26.248.771.535,30
9	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	25.554.517.616,10	0,00	25.554.517.616,10
10	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	11.119.536.652,58	0,00	11.119.536.652,58
11	Kantor Lingkungan Hidup	5.035.410.519,01	0,00	5.035.410.519,01
12	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	55.774.709.391,91	(55.774.709.391,91)
13	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	2.781.479.954,96	(2.781.479.954,96)
14	Dinas Sosial	0,00	2.987.618.912,86	(2.987.618.912,86)
15	Dinas Perhubungan	0,00	8.887.449.981,30	(8.887.449.981,30)
16	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	1.803.292.173,90	(1.803.292.173,90)
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	17.830.792.605,31	(17.830.792.605,31)
18	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	20.443.612.192,62	(20.443.612.192,62)





NO.	OPD	31 Desember 2016	1 Januari 2017	Kenaikan / Penurunan
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	41.945.426.310,96	(41.945.426.310,96)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	61.935.841.539,43	60.895.544.845,56	1.040.296.693,87
21	Sekretariat Daerah	312.168.716.397,81	248.775.993.460,59	63.392.722.937,22
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	219.875.703.390,25	(219.875.703.390,25)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.139.214.232.360,02</b>	<b>1.139.214.232.360,02</b>	<b>0,00</b>

Daftar Penyerahan dan Penerimaan Total Hutang antar OPD Tahun 2017 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.6  
Daftar Penyerahan dan Penerimaan Total Hutang antar OPD Tahun 2017

NO.	OPD	31 Desember 2016	1 Januari 2017	Kenaikan / Penurunan
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	7.719.978.685,00	6.155.453.385,00	1.564.525.300,00
2	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	1.010.000,00	0,00	33.006.133.032,06
3	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.117.570,00	0,00	20.005.022.932,06
4	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	114.887.838,00	0,00	9.555.964.508,03
5	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	47.286.016,67	0,00	420.475.553,79
6	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.472.151.886,46	0,00	157.473.892.448,13
7	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	2.011.892,00	0,00	1.094.895.382,83
8	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	9.017.073,00	0,00	26.248.771.535,30
9	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	4.100.818,00	0,00	25.554.517.616,10
10	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	3.601.523,00	0,00	11.119.536.652,58
11	Kantor Lingkungan Hidup	2.693.844,00	0,00	5.035.410.519,01
12	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	1.568.229.144,00	(55.774.709.391,91)



NO.	OPD	31 Desember 2016	1 Januari 2017	Kenaikan / Penurunan
13	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	2.011.892,00	(2.781.479.954,96)
14	Dinas Sosial	0,00	3.117.570,00	(2.987.618.912,86)
15	Dinas Perhubungan	0,00	78.391.338,00	(8.887.449.981,30)
16	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	36.496.500,00	(1.803.292.173,90)
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	47.286.016,67	(17.830.792.605,31)
18	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	4.100.818,00	(20.443.612.192,62)
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	12.618.596,00	(41.945.426.310,96)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	170.969.665,00	170.969.665,00	1.040.296.693,87
21	Sekretariat Daerah	273.134.673,00	80.499.173,00	63.392.722.937,22
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	2.664.787.386,46	(219.875.703.390,25)
	<b>Jumlah</b>	<b>10.823.961.484,13</b>	<b>10.823.961.484,13</b>	<b>0,00</b>

#### 6.6.2 Pengungkapan Perubahan Nilai Aset Tetap dan Aset Lain-lain.

Selain adanya penambahan ekuitas dari surplus atas kegiatan operasional Pemerintah Daerah tahun 2017, terdapat koreksi-koreksi yang mempengaruhi saldo ekuitas Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pada tahun 2017 terdapat koreksi kurang senilai Rp13.475.488.818,48. Jika dibandingkan dengan koreksi pada tahun 2016 terdapat kenaikan senilai Rp124.963.691.468,74 atau 112,09% dari tahun 2016 yang memiliki koreksi kurang senilai (Rp111.488.202.650,26).

##### 1. Perubahan Nilai Aset Tetap

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan hasil koreksi nilai aset Tahun 2017 mengalami kenaikan senilai Rp12.616.290.971,30. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta akumulasi penyusutan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.7  
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2017

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Tanah	49.917.328.582,32	21.556.531.081,40	28.360.797.500,92
2	Peralatan dan Mesin	28.989.840.188,62	19.035.811.590,54	9.954.028.598,08
3	Gedung dan Bangunan	17.453.941.232,34	40.340.090.469,96	(22.886.149.237,62)



No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	119.635.436.901,33	119.306.473.929,42	328.962.971,91
5	Aset Tetap Lainnya	23.090.158.251,13	20.550.009.010,90	2.540.149.240,23
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	11.779.567.372,00	17.475.490.729,33	(5.695.923.357,33)
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	10.244.467.919,23	15.859.104.944,02	(5.614.637.024,79)
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.247.727.781,04	2.393.516.980,23	2.854.210.800,81
9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	72.636.536.422,75	69.861.684.943,66	2.774.851.479,09
	<b>Jumlah</b>	<b>338.995.004.650,76</b>	<b>326.378.713.679,46</b>	<b>12.616.290.971,30</b>

## a. Tanah

Koreksi Aset Tetap berupa tanah Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang mengakibatkan kenaikan ekuitas senilai Rp28.360.797.500,92. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa tanah tiap OPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.8  
Koreksi Aset Tetap Tanah Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset tanah	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	383.282.000,00	-	383.282.000,00
2	Dinas Kesehatan	1.546.369.320,00	1.546.369.320,00	-
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	40.515.266.542,32	18.175.704.968,40	22.339.561.573,92
4	Dinas Kelautan Dan Perikanan	-	459.000.000,00	(459.000.000,00)
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	5.656.500,00	-	5.656.500,00
6	Sekretariat Daerah	773.770.000,00	1.207.036.793,00	(433.266.793,00)
7	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	459.000.000,00	-	459.000.000,00
8	Kecamatan Sragi	17.879.702,86	-	17.879.702,86
9	Kecamatan Wiradesa	6.200.459.777,14	-	6.200.459.777,14
10	Kecamatan Kedungwuni	2.234.962,86	168.420.000,00	(166.185.037,14)
11	Kecamatan Buaran	13.409.777,14	-	13.409.777,14
	<b>Jumlah</b>	<b>49.917.328.582,32</b>	<b>21.556.531.081,40</b>	<b>28.360.797.500,92</b>



Koreksi Ekuitas dari Aset Tanah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.9

Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Tanah Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset tanah	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	7.016.673.535,71	4.175.521.867,71	2.841.151.668,00
2	Mutasi	2.052.303.540,00	2.005.369.320,00	46.934.220,00
3	Reklasifikasi dari Belanja barang dan jasa	40.459.413.006,61	14.048.554.807,69	26.410.858.198,92
4	Penghapusan	-	1.302.788.461,00	(1.302.788.461,00)
5	Reklasifikasi aset tetap	388.938.500,00	24.296.625,00	364.641.875,00
	<b>Jumlah</b>	<b>49.917.328.582,32</b>	<b>21.556.531.081,40</b>	<b>28.360.797.500,92</b>

b. Peralatan dan mesin

Aset tetap berupa peralatan dan mesin Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami koreksi penambahan senilai Rp9.954.028.598,08. Penambahan dan pengurangan aset peralatan dan mesin sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.10

Koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2017

	Koreksi ekuitas dari aset peralatan dan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	785.646.029,90	3.776.740.084,10	(2.991.094.054,20)
2	Dinas Kesehatan	9.141.909.351,00	2.509.393.137,18	6.632.516.213,82
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	2.523.808.960,00	452.798,91	2.523.356.161,09
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	3.071.082.395,00	6.709.280,00	3.064.373.115,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	207.888.600,00	233.019.870,00	(25.131.270,00)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.149.247.566,76	907.793.724,00	241.453.842,76
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	358.915.803,33	177.060.400,00	181.855.403,33
8	Dinas Sosial	73.200.000,00	704.150,00	72.495.850,00
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	2.532.500,00	(2.532.500,00)
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	154.985.003,00	18.117.000,00	136.868.003,00
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	154.985.003,00	-	154.985.003,00
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	412.171.550,00	147.280.633,33	264.890.916,67
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	-	120.767.853,00	(120.767.853,00)



	Koreksi ekuitas dari aset peralatan dan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
14	Dinas Kelautan Dan Perikanan	466.596.390,63	41.980.000,00	424.616.390,63
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	154.985.003,00	1.402.500,00	153.582.503,00
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	169.576.503,00	-	169.576.503,00
17	Sekretariat Daerah	1.622.553.634,67	542.671.804,34	1.079.881.830,33
18	Sekretariat DPRD	417.170.000,00	6.317.031.612,00	(5.899.861.612,00)
19	Inspektorat	218.608.750,00	1.110.012,68	217.498.737,32
20	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	7.610.589.645,33	4.064.132.071,00	3.546.457.574,33
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	276.290.000,00	-	276.290.000,00
22	Kecamatan Sragi	-	14.687.160,00	(14.687.160,00)
23	Kecamatan Wiradesa	11.930.000,00	11.730.000,00	200.000,00
24	Kecamatan Kedungwuni	-	76.690.000,00	(76.690.000,00)
25	Kecamatan Buaran	-	40.205.000,00	(40.205.000,00)
26	Kecamatan Doro	-	14.000.000,00	(14.000.000,00)
27	Kecamatan Talun	4.000.000,00	-	4.000.000,00
28	Kecamatan Petungkriyono	3.700.000,00	-	3.700.000,00
29	Kecamatan Karangdadap	-	9.600.000,00	(9.600.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>28.989.840.188,62</b>	<b>19.035.811.590,54</b>	<b>9.954.028.598,08</b>

Koreksi Ekuitas dari Aset Peralatan dan Mesin dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.11  
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2017

	Koreksi ekuitas dari aset peralatan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Koreksi	2.116.218.723,23	1.004.811.087,30	1.111.407.635,93
2	Mutasi	13.334.408.821,76	12.835.231.826,33	499.176.995,43
3	Penghapusan	-	2.783.487.273,40	(2.783.487.273,40)
4	Koreksi catat	245.632.600,00	13.862.565,00	231.770.035,00
5	Reklasifikasi aset tetap	13.293.580.043,63	1.170.182.032,34	12.123.398.011,29
6	ekstracountable	-	1.228.236.806,17	(1.228.236.806,17)
	<b>Jumlah</b>	<b>28.989.840.188,62</b>	<b>19.035.811.590,54</b>	<b>9.954.028.598,08</b>



## c. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami pengurangan senilai Rp22.886.149.237,62. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.12  
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2017

	Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	192.755.513,00	11.170.231.727,57	(10.977.476.214,57)
2	Dinas Kesehatan	13.169.657.141,00	14.083.216.511,30	(913.559.370,30)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	190.025.000,00	191.885.000,00	(1.860.000,00)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	577.592.100,00	-	577.592.100,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	43.609.239,00	378.758.155,00	(335.148.916,00)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	729.122.499,00	628.120.197,51	101.002.301,49
7	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	36.607.500,00	(36.607.500,00)
8	Dinas Sosial	-	109.699.100,00	(109.699.100,00)
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	577.132.600,00	245.547.916,00	331.584.684,00
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	36.857.700,00	(36.857.700,00)
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	-	239.757.715,70	(239.757.715,70)
12	Dinas Perhubungan	268.336.000,00	341.983.000,00	(73.647.000,00)
13	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	90.840.800,00	(90.840.800,00)
14	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	-	595.025.480,00	(595.025.480,00)
15	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	335.898.954,50	(335.898.954,50)
16	Dinas Kelautan Dan Perikanan	-	1.435.705.851,92	(1.435.705.851,92)
17	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	1.387.704.484,53	(1.387.704.484,53)
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	2.343.726.594,46	(2.343.726.594,46)
19	Sekretariat Daerah	35.871.804,34	2.383.259.222,22	(2.347.387.417,88)
20	Sekretariat DPRD	-	280.804.100,00	(280.804.100,00)
21	Inspektorat	-	73.131.700,00	(73.131.700,00)
22	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	-	59.460.000,00	(59.460.000,00)



	<b>Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan</b>	<b>Koreksi tambah</b>	<b>Koreksi kurang</b>	<b>Selisih</b>
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.567.819.336,00	1.965.900.295,15	(398.080.959,15)
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	-	424.263.915,00	(424.263.915,00)
25	Kecamatan Kajen	-	11.392.760,00	(11.392.760,00)
26	Kecamatan Sragi	-	45.860.000,00	(45.860.000,00)
27	Kecamatan Wiradesa	-	311.343.020,10	(311.343.020,10)
28	Kecamatan Kedungwuni	71.690.000,00	247.242.532,00	(175.552.532,00)
29	Kecamatan Buaran	21.330.000,00	214.272.240,00	(192.942.240,00)
30	Kecamatan Tirto	-	215.521.300,00	(215.521.300,00)
31	Kecamatan Bojong	-	22.364.000,00	(22.364.000,00)
32	Kecamatan Wonopringgo	-	44.993.900,00	(44.993.900,00)
33	Kecamatan Karanganyar	-	18.372.200,00	(18.372.200,00)
34	Kecamatan Doro	-	83.785.830,00	(83.785.830,00)
35	Kecamatan Lebakbarang	-	55.561.700,00	(55.561.700,00)
36	Kecamatan Kandangserang	-	43.440.200,00	(43.440.200,00)
37	Kecamatan Paninggaran	-	19.380.000,00	(19.380.000,00)
38	Kecamatan Kesesi	-	25.022.900,00	(25.022.900,00)
39	Kecamatan Petungkriyono	-	14.210.000,00	(14.210.000,00)
40	Kecamatan Wonokerto	-	82.145.540,00	(82.145.540,00)
41	Kecamatan Siwalan	-	46.796.427,00	(46.796.427,00)
42	Kecamatan Karangdadap	9.000.000,00	-	9.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>17.453.941.232,34</b>	<b>40.340.090.469,96</b>	<b>(22.886.149.237,62)</b>

Koreksi Ekuitas dari Aset Gedung dan Bangunan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.13  
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2017

	<b>Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan</b>	<b>Koreksi tambah</b>	<b>Koreksi kurang</b>	<b>Selisih</b>
1	Koreksi	902.704.020,00	24.747.000,00	877.957.020,00
2	Mutasi	10.336.256.632,00	10.336.256.632,00	-
3	Penghapusan	-	4.726.434.120,00	(4.726.434.120,00)
4	Koreksi catat	150.017.430,00	150.017.430,00	-
5	Reklasifikasi aset tetap	6.064.963.150,34	24.830.534.204,96	(18.765.571.054,62)
6	ekstracountable	-	272.101.083,00	(272.101.083,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>17.453.941.232,34</b>	<b>40.340.090.469,96</b>	<b>(22.886.149.237,62)</b>



## d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp328.962.971,91. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.14

Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6.808.010.314,57	49.558.100,00	6.758.452.214,57
2	Dinas Kesehatan	4.470.916.897,30	96.341.045,00	4.374.575.852,30
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	586.959.799,00	-	586.959.799,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	95.214.592.491,00	119.151.874.784,42	(23.937.282.293,42)
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	429.984.547,51	-	429.984.547,51
6	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	36.607.500,00	-	36.607.500,00
7	Dinas Sosial	109.699.100,00	-	109.699.100,00
8	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	54.974.700,00	-	54.974.700,00
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	239.757.715,70	-	239.757.715,70
10	Dinas Perhubungan	129.520.000,00	-	129.520.000,00
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	90.840.800,00	-	90.840.800,00
12	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	595.025.480,00	-	595.025.480,00
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	335.898.954,50	-	335.898.954,50
14	Dinas Kelautan Dan Perikanan	423.909.461,29	-	423.909.461,29
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.387.704.484,53	-	1.387.704.484,53
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.265.733.594,46	-	2.265.733.594,46
17	Sekretariat Daerah	2.383.259.222,22	4.700.000,00	2.378.559.222,22
18	Sekretariat DPRD	280.804.100,00	-	280.804.100,00
19	Inspektorat	73.131.700,00	-	73.131.700,00
20	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	59.460.000,00	-	59.460.000,00
21	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.941.377.575,15	-	1.941.377.575,15
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	424.263.915,00	-	424.263.915,00
23	Kecamatan Kajen	11.392.760,00	-	11.392.760,00
24	Kecamatan Sragi	45.860.000,00	-	45.860.000,00
25	Kecamatan Wiradesa	305.443.020,10	-	305.443.020,10
26	Kecamatan Kedungwuni	247.242.532,00	-	247.242.532,00





No	Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
27	Kecamatan Buaran	209.472.240,00	-	209.472.240,00
28	Kecamatan Tirto	17.521.300,00	-	17.521.300,00
29	Kecamatan Bojong	22.364.000,00	-	22.364.000,00
30	Kecamatan Wonopringgo	44.993.900,00	-	44.993.900,00
31	Kecamatan Karanganyar	18.372.200,00	-	18.372.200,00
32	Kecamatan Doro	83.785.830,00	-	83.785.830,00
33	Kecamatan Talun	-	4.000.000,00	(4.000.000,00)
34	Kecamatan Lebakbarang	55.561.700,00	-	55.561.700,00
35	Kecamatan Kandangserang	43.440.200,00	-	43.440.200,00
36	Kecamatan Paninggaran	19.380.000,00	-	19.380.000,00
37	Kecamatan Kesesi	25.022.900,00	-	25.022.900,00
38	Kecamatan Petungkriyono	14.210.000,00	-	14.210.000,00
39	Kecamatan Wonokerto	82.145.540,00	-	82.145.540,00
40	Kecamatan Siwalan	46.796.427,00	-	46.796.427,00
	<b>Jumlah</b>	<b>119.635.436.901,33</b>	<b>119.306.473.929,42</b>	<b>328.962.971,91</b>

Koreksi Ekuitas dari Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.15  
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Koreksi	22.330.872.138,37	26.175.822.138,37	(3.844.950.000,00)
2	Mutasi	72.833.545,00	72.833.545,00	-
3	Penghapusan	-	49.558.100,00	(49.558.100,00)
4	Reklasifikasi aset tetap	97.231.731.217,96	93.008.260.146,05	4.223.471.071,91
5	ekstracountable			-
	<b>Jumlah</b>	<b>119.635.436.901,33</b>	<b>119.306.473.929,42</b>	<b>328.962.971,91</b>

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp2.540.149.240,23. Penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.16  
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi Ekuitas dari aset tetap lainnya	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	66.057.006,13	1.189.333.957,90	(1.123.276.951,77)
2	Dinas Kesehatan	23.507.500,00	11.276.934.268,00	(11.253.426.768,00)



No	Koreksi Ekuitas dari aset tetap lainnya	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	-	3.300.793.759,00	(3.300.793.759,00)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	-	3.648.674.495,00	(3.648.674.495,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	22.863.241.892,00	92.888.600,00	22.770.353.292,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	741.622.499,00	(741.622.499,00)
7	Dinas Perhubungan	-	268.568.500,00	(268.568.500,00)
8	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	120.767.853,00	9.292.932,00	111.474.921,00
9	Dinas Kelautan Dan Perikanan	16.584.000,00	-	16.584.000,00
10	Sekretariat Daerah	-	18.200.000,00	(18.200.000,00)
11	Kecamatan Petungkriyono	-	3.700.000,00	(3.700.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>23.090.158.251,13</b>	<b>20.550.009.010,90</b>	<b>2.540.149.240,23</b>

Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.17  
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset Tetap Lainnya	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Koreksi	62.835.071,13	22.194.512,00	40.640.559,13
2	Mutasi			-
3	Penghapusan	-	1.120.556.705,90	(1.120.556.705,90)
4	Reklasifikasi aset tetap	23.027.323.180,00	19.394.740.211,00	3.632.582.969,00
5	ekstracountable	-	12.517.582,00	(12.517.582,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>23.090.158.251,13</b>	<b>20.550.009.010,90</b>	<b>2.540.149.240,23</b>

f. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Aset tetap berupa kontruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami pengurangan senilai Rp5.695.923.357,33. Penambahan aset kontruksi dalam pengerjaan sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.18  
Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Kenaikan / Penurunan
1	Dinas Kesehatan	8.160.000,00	2.158.558.238,00	(2.150.398.238,00)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	191.885.000,00	0,00	191.885.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	11.111.050.222,00	7.899.475.149,51	3.211.575.072,49



No	Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Kenaikan / Penurunan
4	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	198.135.650,00	1.664.536.300,00	(1.466.400.650,00)
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	5.752.921.041,82	(5.752.921.041,82)
6	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	72.336.500,00	0,00	72.336.500,00
7	Kecamatan Tirta	198.000.000,00	0,00	198.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.779.567.372,00</b>	<b>17.475.490.729,33</b>	<b>(5.695.923.357,33)</b>

Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.19  
Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Kenaikan / Penurunan
1	Koreksi	0,00	9.913.710.138,00	(9.913.710.138,00)
2	Mutasi	0,00	0,00	0,00
3	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
4	Reklasifikasi aset tetap	11.779.567.372,00	7.561.780.591,33	4.217.786.780,67
5	ekstracountable	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.779.567.372,00</b>	<b>17.475.490.729,33</b>	<b>(5.695.923.357,33)</b>

g. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami pengurangan senilai Rp5.614.637.024,79. Kenaikan Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.20  
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	972.926.544,18	440.181.353,38	532.745.190,80
2	Dinas Kesehatan	753.363.822,00	594.804.720,86	158.559.101,14
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	983.749.595,40	-	983.749.595,40
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	-	7.362.207.300,00	(7.362.207.300,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	434.303.099,26	230.000.000,00	204.303.099,26
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	75.883.028,57	170.679.404,38	(94.796.375,81)



No	Koreksi ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	117.660.780,58	298.448.611,91	(180.787.831,33)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	25.964.000,00	-	25.964.000,00
9	Dinas Sosial	65.267.125,00	73.200.000,00	(7.932.875,00)
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	132.844.288,28	(132.844.288,28)
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	34.915.120,00	132.844.288,29	(97.929.168,29)
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	161.280.633,33	111.827.821,42	49.452.811,91
13	Dinas Kelautan Dan Perikanan	41.980.000,00	45.312.500,00	(3.332.500,00)
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	132.844.288,26	(132.844.288,26)
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	120.592.664,29	134.668.225,79	(14.075.561,50)
16	Sekretariat Daerah	235.342.460,62	458.601.250,00	(223.258.789,38)
17	Sekretariat DPRD	4.079.437.380,00	362.755.318,57	3.716.682.061,43
18	Inspektorat	-	31.229.821,43	(31.229.821,43)
19	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.116.313.966,00	5.000.568.608,58	(2.884.254.642,58)
20	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	-	142.457.142,87	(142.457.142,87)
21	Kecamatan Wiradesa	3.630.000,00	3.630.000,00	-
22	Kecamatan Buaran	10.000.000,00	-	10.000.000,00
23	Kecamatan Wonokerto	11.857.700,00	-	11.857.700,00
	<b>Jumlah</b>	<b>10.244.467.919,23</b>	<b>15.859.104.944,02</b>	<b>(5.614.637.024,79)</b>

## h. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Penambahan senilai Rp2.854.210.800,81. Kenaikan Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.21  
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan gedung	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	142.586.550,42	1,17	142.586.549,25
2	Dinas Kesehatan	1.475.648.793,98	416.783.722,43	1.058.865.071,55
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	-	962.287.340,00	(962.287.340,00)
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9.821.916,64	-	9.821.916,64



No	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan gedung	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
5	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	-	392.913.032,32	(392.913.032,32)
6	Dinas Kelautan Dan Perikanan	996.700.000,00	-	996.700.000,00
7	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.622.970.520,00	-	2.622.970.520,00
8	Sekretariat DPRD	-	7.924.000,00	(7.924.000,00)
9	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	613.608.884,31	(613.608.884,31)
	<b>Jumlah</b>	<b>5.247.727.781,04</b>	<b>2.393.516.980,23</b>	<b>2.854.210.800,81</b>

## i. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Penambahan senilai Rp2.774.851.479,09. Penambahan Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.22

Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Per OPD Tahun 2017

No	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.238.952,50	2.680.522.319,94	(2.679.283.367,44)
2	Dinas Kesehatan	-	1.841.568.574,46	(1.841.568.574,46)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	73.125,01	-	73.125,01
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	72.635.224.345,24	60.729.480.139,50	11.905.744.205,74
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	89.294.487,63	(89.294.487,63)
6	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	11.897.437,50	(11.897.437,50)
7	Dinas Sosial	-	29.706.957,50	(29.706.957,50)
8	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	1.692.885,00	(1.692.885,00)
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	-	17.280.567,28	(17.280.567,28)
10	Dinas Perhubungan	-	29.142.000,00	(29.142.000,00)
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	19.320.330,00	(19.320.330,00)
12	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	-	63.202.410,00	(63.202.410,00)
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	25.192.421,63	(25.192.421,63)
14	Dinas Kelautan Dan Perikanan	-	35.719.357,80	(35.719.357,80)



No	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	144.180.457,32	(144.180.457,32)
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	1.151.285.687,60	(1.151.285.687,60)
17	Sekretariat Daerah	-	854.998.107,78	(854.998.107,78)
18	Sekretariat DPRD	-	105.301.537,50	(105.301.537,50)
19	Inspektorat	-	20.111.217,50	(20.111.217,50)
20	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	-	23.784.000,00	(23.784.000,00)
21	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	1.233.492.131,43	(1.233.492.131,43)
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	-	53.032.989,38	(53.032.989,38)
23	Kecamatan Kajen	-	11.392.760,00	(11.392.760,00)
25	Kecamatan Sragi	-	45.570.500,00	(45.570.500,00)
26	Kecamatan Wiradesa	-	105.967.629,03	(105.967.629,03)
27	Kecamatan Kedungwuni	-	147.293.940,40	(147.293.940,40)
28	Kecamatan Buaran	-	194.301.251,00	(194.301.251,00)
29	Kecamatan Tirto	-	10.074.747,50	(10.074.747,50)
30	Kecamatan Bojong	-	15.654.800,00	(15.654.800,00)
31	Kecamatan Wonopringgo	-	44.993.900,00	(44.993.900,00)
32	Kecamatan Karanganyar	-	16.994.285,00	(16.994.285,00)
33	Kecamatan Lebakbarang	-	12.663.480,00	(12.663.480,00)
34	Kecamatan Kandangserang	-	18.462.085,00	(18.462.085,00)
35	Kecamatan Paningggaran	-	9.205.500,00	(9.205.500,00)
36	Kecamatan Kesesi	-	15.013.740,00	(15.013.740,00)
37	Kecamatan Petungkriyono	-	3.197.250,00	(3.197.250,00)
38	Kecamatan Wonokerto	-	30.804.577,50	(30.804.577,50)
39	Kecamatan Siwalan	-	19.888.481,48	(19.888.481,48)
	<b>Jumlah</b>	<b>72.636.536.422,75</b>	<b>69.861.684.943,66</b>	<b>2.774.851.479,09</b>

## 2. Perubahan Koreksi Lain-Lain

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 hasil koreksi mengalami penurunan nilai senilai Rp859.197.847,18. Perubahan nilai koreksi lain-lain meliputi sebagai berikut:

Tabel 6.6.23  
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2017

No.	Uraian	Tambah	Kurang	Selisih
1	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	6.327.476.931,77	6.593.111.069,54	(265.634.137,77)
2	Aset Lain-lain.....	15.310.000,00	11.127.274.531,92	(11.111.964.531,92)
3	Kas di Puskesmas	3.358.700,00	4.025.700,00	(667.000,00)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	Tambah	Kurang	Selisih
4	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	571.680,00	(571.680,00)
5	Beban Penyisihan Piutang Pajak	-	-	-
6	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	990.289.407,27	(990.289.407,27)
7	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.530.826.724,00	-	2.530.826.724,00
8	Kas di Bendahara Penerimaan	-	61.785,00	(61.785,00)
9	Utang Belanja Bantuan Keuangan Dana Desa kepada Pemerintah Desa JETAKLENGKONG, KEC. WONOPRINGGO	8.100,00	-	8.100,00
10	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	990.677.087,95	339.075,16	990.338.012,79
11	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	1.854.643.291,89	1.854.643.291,89	-
12	Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.127.890.600,00	-	6.127.890.600,00
13	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	131.267,20	18.533.050,00	(18.401.782,80)
14	Utang Belanja telepon	3.803.055,00	-	3.803.055,00
15	Utang Belanja listrik	44.719.637,00	-	44.719.637,00
16	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.724.093.538,00	-	3.724.093.538,00
17	Utang Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	9.100.000,00	-	9.100.000,00
18	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	27.405.945,00	-	27.405.945,00
19	Utang Belanja air	1.608.900,00	-	1.608.900,00
20	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-	-	-
21	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	272.375.000,00	-	272.375.000,00
22	Ternak Bergulir	-	315.940.000,00	(315.940.000,00)
23	Penyertaan Modal Kepada BUMD	634.417.525,11	634.417.525,11	-
24	PMPD pada Lembaga Keuangan – Bank	1.517.374.200,54	1.517.374.200,54	-
25	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	897.677.407,43	897.677.407,43	-
26	Kas Lainnya	-	163.946.484,00	(163.946.484,00)
27	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	3.000.000,00	(3.000.000,00)
28	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara	-	37.708.090,00	(37.708.090,00)
29	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	38.261.840,67	3.000.000,00	35.261.840,67
30	Piutang Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	48.606,52	(48.606,52)
	<b>Jumlah</b>	<b>25.021.159.751,56</b>	<b>24.161.961.904,38</b>	<b>859.197.847,18</b>



**BAB VII**  
**INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2017**

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

**7.1 Penerimaan Dana Tugas Pembantuan dan Urusan Bersama Tahun 2017**

Pelaksanaan Tugas Pembantuan adalah sebagai bentuk pelaksanaan penugasan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dan/atau Desa, dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Pada Tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima Dana Tugas Pembantuan dan Urusan Bersama dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan oleh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD). Adapun laporan pelaksanaannya secara terinci dapat disampaikan sebagai berikut :

**A. TUGAS PEMBANTUAN**

**1. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP)**

**Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian**

Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Pemukiman Realisasi sebesar Rp832.160.000,00 atau 97,98% dari anggarannya sebesar Rp849.280.000,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan menurut kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Jaringan Irigasi Tersier  
Anggaran : Rp388.000.000,00  
Realisasi Keuangan : Rp388.000.000,00 (100%)  
Realisasi Fisik : 100%
- b. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian  
Anggaran : Rp207.080.000,00  
Realisasi Keuangan : Rp207.080.000,00 (100%)  
Realisasi Fisik : 100%
- c. Fasilitas Pupuk dan Pestisida  
Anggaran : Rp229.200.000,00  
Realisasi Keuangan : Rp212.100.000,00 (92,54%)  
Realisasi Fisik : 100%
- d. Fasilitas Pupuk dan Pestisida  
Anggaran : Rp25.000.000,00  
Realisasi Keuangan : Rp24.980.000,00 (99,92%)  
Realisasi Fisik : 100%





**2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha Mikro**

Pembangunan Pasar Kedungwuni

Anggaran : Rp6.000.000.000,00

Realisasi Keuangan : Rp5.451.442.500,00 (90,86%)

Realisasi Fisik : 100%

**B. URUSAN BERSAMA**

**1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

**Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Pemukiman**

Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan Pelaksanaan Pengembangan  
Sistem Penyediaan Air Minum (PAMSIMAS)

Anggaran : Rp7.440.000.000,00

Realisasi Keuangan : Rp7.440.000.000,00 (100%)

Realisasi Fisik : 100%

**7.2 Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan**

Pada Tahun 2016 dilakukan pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan, susunan perangkat daerah Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
3. Sekretariat Daerah
4. Sekretariat DPRD
5. Inspektorat
6. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Sosial
11. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
12. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
13. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
14. Dinas Kelautan Dan Perikanan
15. Dinas Perhubungan
16. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
17. Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata
18. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
19. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
20. Dinas Komunikasi Dan Informatika
21. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
22. Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan
23. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan
24. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
25. Kecamatan Petungkriyono



26. Kecamatan Lebakbarang
27. Kecamatan Talun
28. Kecamatan Kandangserang
29. Kecamatan Paninggaran
30. Kecamatan Doro
31. Kecamatan Buaran
32. Kecamatan Karangdadap
33. Kecamatan Kedungwuni
34. Kecamatan Kajen
35. Kecamatan Karanganyar
36. Kecamatan Kesesi
37. Kecamatan Wonopringgo
38. Kecamatan Bojong
39. Kecamatan Wiradesa
40. Kecamatan Wonokerto
41. Kecamatan Sragi
42. Kecamatan Siwalan
43. Kecamatan Tirto
44. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
45. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
46. RSUD Kraton
47. RSUD Kajen

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah tersebut dilaksanakan mulai tanggal 1 Januari 2017.

Posisi Keuangan (Aset, Kewajiban dan Ekuitas) Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan Per 31 Desember 2016 (Audited) dan Per 1 Januari 2017 disajikan pada lampiran I.

### 7.3 Mutasi Aset karena perubahan OPD

Sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka dilakukan mutasi barang terhadap Organisasi Perangkat Daerah yang mengalami penambahan dan pengurangan barang karena adanya Organisasi Perangkat Daerah. Mutasi barang dilakukan dengan 2 tahap. Tahap pertama SKPD lama menyerahkan barang kepada Pengelola, sedangkan pada tahap kedua, Pengelola menyerahkan barang kepada Organisasi Perangkat Daerah Baru. Masing masing tahap dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima, dalam berita acara tersebut dilampirkan daftar seluruh barang (Buku Inventaris) yang diserahkan.

Rekapitulasi Barang Inventaris dari SKPD lama ke Pengelola berdasarkan Berita acara serah terima terdiri dari :

No	OPD	No BAST	Jumlah	Nilai Barang
1	Sekretariat Daerah	028/00050/2017	2.195	83.799.347.446,57
2	BPMPPT	028/03.a/2017	357	1.052.696.846,00
3	Satpol PP	028/090 /2017	286	2.114.983.350,00
4	Dinperindagkop	028/22.58/2017	9	1.468.786.960,00



No	OPD	No BAST	Jumlah	Nilai Barang
5	Dinas PSDAESDM	028/79/2017	580	39.571.299.74,34
6	DPPKD	028/00042/2017	908	8.009.465.015,28
7	Dinhunkominfo	028/089/2017	3980	17.038.874.342,59
8	Dinsosnakertrans	028/43/2017	1862	25.152.046.47,00
9	KLH	028/018/2017	1.353	8.937.631.052,71
10	DPU Taru	028/024/2017	8.627	932.034.865.351,72
11	DKPP	028/067/2017	3.713	31.215.472.284,70
12	BKPP	028/3.600/I/2017	1.339	13.115.836.754,30

Rekapitulasi Barang Inventaris dari Pengelola ke Organisasi Perangkat Daerah Baru berdasarkan Berita acara serah terima yang terdiri dari :

No	OPD	No BAST	Jumlah	Nilai Barang
1	Sekretariat daerah	028/00029/2017	67	149.312.450,00
2	DPU Taru	028/00046/2017	3.763	909.375.109.531,00
3	Satpol PP Damkar	028/00049/2017	429	7.423.820.639,41
4	Dinlutkan	028/00048/2017	3.295	25.916.872.652,30
5	Dinhub	028/00047/2017	3.714	15.198.392.059,15
6	Dinkominfo	028/00043/2017	624	4.664.170.527,05
7	DKPP	028/00030/2017	6.736	34.941.801.038,56
8	Dinsos	028/00045/2017	262	3.714.136.293,00
9	Dinas Perkimlh	028/00044/2017	6.662	67.324.897.067,48
10	BPKD	028/00052/2017	2.776	89.526.134.482,25
11	DPMPSTPNaker	028/00031/2017	1.957	22.490.606.970,00

#### 7.4 Status Tanah per 31 Desember 2017

Jumlah bidang tanah per 31 Desember 2017 sebanyak 1.255 bidang dengan nilai sebesar Rp776.138.103.842,03. Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 494 bidang . Tanah yang belum bersertifikat akan dilakukan pensertifikatan secara bertahap. Tanah seluas 6.435 m<sup>2</sup> yaitu tanah Pasar Kajen digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya.

#### 7.5 Tanah Dalam Status Sengketa

Satu bidang tanah di kelurahan sragi seluas 1.061 m<sup>2</sup> merupakan tanah sengketa yang masih dalam proses balik nama menjadi milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan Satu bidang tanah di RSUD Kraton seluas 10.000 m<sup>2</sup> masih dalam proses di Pengadilan.

**7.6 Kegiatan-kegiatan yang Belum Terealisasi pada Tahun 2017**

Pada tahun 2017 terdapat 9 paket pekerjaan yang belum terealisasi baik sudah selesai 100% maupun tidak selesai 100% seperti terlihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Paket Pekerjaan	Nilai Kontrak
1	Penataan Sarana prasarana Ibu kota Kabupaten	Jalan Diponegoro Paket 1	946.197.000
2	Penataan Sarana prasarana Ibu kota Kabupaten	Jalan Diponegoro Paket 2	866.000.000
3	Penataan Sarana prasarana Ibu kota Kabupaten	Konsultan Pengawas	49.500.000
4	Pembangunan Jembatan	Jembatan Kaligenteng	9.439.000.000
5	Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi	Peningkatan Jalan Cangkring - Gembong - Klesem	5.804.700.000
6	Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi	Konsultan Pengawas Paket 2	100.000.000
7	Peningkatan Jalan	Jalan Sigugur - Trajumas	2.693.511.000
8	Peningkatan Jalan	Jalan Gamblok - Loragung	2.930.000.000
9	Peningkatan Jalan	Konsultan Pengawas	150.000.000

**7.7 Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2017**

Pada tahun 2017 terdapat 8 paket pekerjaan yang putus kontrak yang dapat disajikan sebagai berikut :

**1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

No	Kegiatan	Paket Pekerjaan	Nilai Kontrak	Nilai Realisasi
1	Penataan Sarana prasarana Ibu kota Kabupaten	Jalan Diponegoro Paket 1	946.197.000	921.196.000
2	Penataan Sarana prasarana Ibu kota Kabupaten	Jalan Diponegoro Paket 2	866.000.000	824.986.000
3	Pembangunan Jembatan	Jembatan Kaligenteng	9.439.000.000	3.441.000.000
4	Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi	Peningkatan Jalan Cangkring - Gembong - Klesem	5.804.700.000	2.258.608.770
5	Peningkatan Jalan	Jalan Sigugur - Trajumas	2.693.511.000	1.362.514.000
6	Peningkatan Jalan	Jalan Gamblok - Loragung	2.930.000.000	557.027.600

Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kegiatan Penataan Sarana prasarana ibukota Kabupaten, paket pekerjaan Jalan Diponegoro Paket 1 yang di laksanakan oleh CV. P dengan nilai kontrak sebesar Rp946.197.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 97,36% atau Rp921.196.000,00.
- Kegiatan Penataan Sarana prasarana ibukota Kabupaten, paket pekerjaan Jalan Diponegoro Paket 2 yang di laksanakan oleh CV. A dengan nilai kontrak sebesar Rp866.000.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 95,26% atau Rp824.986.000,00.
- Kegiatan Pembangunan Jembatan, paket pekerjaan Jembatan Kaligenteng yang di laksanakan oleh KSO. PT.BRP & PT. DLK dengan nilai kontrak sebesar Rp9.439.000.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 36,46% atau Rp3.441.000.000,00.



- d) Kegiatan Bantuan Sarana prasarana dari Provinsi, paket pekerjaan Peningkatan Jalan Cangkring – Gembong-Klesem yang dilaksanakan oleh PT. LBC dengan nilai kontrak sebesar Rp5.804.700.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 38,91% atau Rp2.258.608.770,00.
- e) Kegiatan Peningkatan Jalan, paket pekerjaan Jalan Sigugur - Trajumas yang dilaksanakan oleh PT. CPL dengan nilai kontrak sebesar Rp2.693.111.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 50,59% atau Rp1.362.514.000,00.
- f) Kegiatan Peningkatan Jalan, Paket pekerjaan Jalan Gamblok - Loragung yang dilaksanakan oleh PT. WPS dengan nilai kontrak sebesar Rp2.930.000.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran uang muka sebesar Rp557.027.600. Progres fisik menurut PPHP sebesar 87,96%.

2. Dinas Perkim dan LH

Kegiatan Rehab Pendopo Rumah Dinas Wakil Bupati  
 Pelaksanan : CV. AKASIAH  
 HPS : Rp758.939.000  
 Nilai Kontrak : Rp685.424.000  
 Kemajuan Fisik Terakhir : 64,94%  
 Tanggal Putus Kontrak : 29 Desember 2017

3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kegiatan Pembangunan Pagar Keliling  
 Pelaksanan : CV. HASTA SOEKMA  
 HPS : Rp347.000.000  
 Nilai Kontrak : Rp322.656.000  
 Kemajuan Fisik Terakhir : 93,97%  
 Tanggal Putus Kontrak : 29 Desember 2017

### 7.8 Kegiatan - kegiatan yang gagal lelang pada Tahun 2017

No.	OPD		NAMA PAKET	HPS	KETERANGAN
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1	Jembatan Gondang Kecamatan Petungkriyono	500.000.000,00	Tidak ada penawar yg memenuhi syarat
2	DINKOMINFO	2	Penyusunan DED Situation Room dan Data Center	97.099.750,00	Tidak ada peserta yang mengupload Dokumen penawaran
<b>TOTAL</b>				<b>597.099.750</b>	

### 7.9 Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2017

Pada tahun 2017 terdapat 10 kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yang dapat disajikan sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan

- a) Penambahan Ruang Kelas Sekolah KB Anjani Kertijayan Kec. Buaran  
 Penambahan Ruang Kelas dengan Pagu Rp98.000.000,00 alasan lahan masih ada permasalahan karena proses wakafnya belum selesai.
- b) Penambahan Ruang Kelas Sekolah TK Muslimat NU Gandarum Kec. Kajen  
 Pembangunan RKB dengan Pagu Rp98.000.000,00 alasan lahan tidak ada.



- c) Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah PAUD Desa Jetaklengkong Kec. Wonopringgo untuk Rehab dengan Pagu Rp100.000.000,00 alasan pihak desa menginginkan pembangunan gedung PAUD.

2. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

No	Nama Kegiatan / Paket Pekerjaan	Nilai Pagu	Keterangan
1	<b>Mengendalikan Banjir Pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-Badan sungai</b>		
	Pemeliharaan Pintu Air Intrusi asin (2 buah) Desa Mulyorejo Kec. Tirta	30.000.000	Karena harus membongkar pintu pengendali rob sedangkan kondisi air rob masih tinggi
2	<b>Review DED Taman Depan Pendopo</b>		
	Review DED Taman Depan Pendopo	47.500.000	Tidak ada peminat
3	<b>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan</b>		
	Jembatan Lingseng Kec. Kandangserang	250.000.000	Kondisi existing berubah
	Jembatan Pecakaran Kec. Wonokerto	200.000.000	Terkena rob
4	<b>Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi</b>		
	Peningkatan Jalan Kauman - Mayangan Kec. Wiradesa	2.000.000.000	Sudah dikerjakan pada TA. 2016
5	<b>Penunjang DAK Jalan (DAK P2D2)</b>		
	Konsultan Pemuktakhiran Data Jalan Kabupaten		Tidak ada calon penyedia jasa
	Konsultan Pendataan Jembatan Kabupaten		Tidak ada calon penyedia jasa
	Konsultan Pendataan Jalan Poros Desa Paket 1		Tidak ada calon penyedia jasa
	Konsultan Pendataan Jalan Poros Desa Paket 2		Tidak ada calon penyedia jasa
	Konsultan Pendataan Jalan Poros Desa Paket 3		Tidak ada calon penyedia jasa
	Konsultan Pendataan Jalan Poros Desa Paket 4		Tidak ada calon penyedia jasa
	Konsultan Perencanaan DAK Jalan Paket 2		Tidak ada calon penyedia jasa
6	<b>Pembebasan Lahan Pembangunan Jembatan</b>		
	Pembebasan Lahan Pembangunan Jembatan	750.000.000	Lahan yang akan dipakai untuk jembatan sesuai dengan lokasi perencanaan tidak memenuhi syarat minimal luasan untuk lahan kerja alat berat dan material
7	<b>Pengadaan lahan untuk program Pengendalian Banjir dan Rob Kabupaten Pekalongan</b>		
	Pengadaan lahan untuk program Pengendalian Banjir dan Rob Kabupaten Pekalongan	5.000.000.000	Karena adanya perubahan lokasi patok berdasarkan perubahan DED dari BBWS Pemali Juana Semarang

**7.10 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain**

Pada tahun 2017 terdapat Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang digunakan oleh Instansi lain yang dapat disajikan sebagai berikut :

## a) Status Pinjam Pakai :

No	Nama / Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Keterangan
1	Gedung KPU	2017	196.161.945,00	Perjanjian pinjam pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan KPU Kab. Pekalongan Nomor 028/01388/2017 tanggal 3 April 2017
2	Rumdin Polsek Kesesi	2016	144.476.423,71	Proses pinjam pakai
3	Rumdin Koramil Kesesi	2016	259.600.383,09	Proses pinjam pakai
4	Rumdin Koramil Kajen	2016	275.845.948,20	Proses pinjam pakai
5	Rumdin Kapolres	2016	123.641.202,56	Perjanjian pinjam pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Polres Pekalongan Nomor 028/00205 tanggal 18 Januari 2018
6	Rumdin Kajari	2016	135.568.797,44	Perjanjian pinjam pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Kejaksaan Negeri Kajen Nomor 028/05166 tanggal 27 Desember 2017

## b) Status Dalam Proses Hibah :

No	Nama / Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Keterangan
1	Gedung Barang Bukti Kejaksaan Negeri	2016	203.318.758,00	Proses hibah
2	Tempat Parkir	2016	140.751.367,21	Proses hibah
3	Gapura Kejaksaan Negeri	2016	10.954.098,98	Proses hibah

**7.11. Laporan Keuangan RSUD Kraton dan RSUD Kajen**

Laporan Keuangan RSUD Kraton dan RSUD Kajen pada tahun 2017 telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik (KAP) dengan rincian informasi sebagai berikut :

No	OPD	KAP	Nomor Laporan Auditor Independen	Opini
1	RSUD KRATON	TRI BOWO YULIANTI	038/2/LAI-YL/18	Wajar Tanpa Pengecualian
2	RSUD KAJEN	Drs. BAMBANG MUDJIONO & WIDIARTO	LAI-AU-030/KAP.BM&W/EW/IV/2018	Wajar Tanpa Pengecualian



**BAB VIII  
PENUTUP**

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas serta Neraca. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2017

  
BUPATI PEKALONGAN,  
ASIP KHOLBIHI





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

LAMPIRAN I

Posisi Keuangan OPD Per 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2016

No.	OPD	Aset		Kewajiban		Ekuitas	
		01 Januari 2017	31 Desember 2016	01 Januari 2017	31 Desember 2016	01 Januari 2017	31 Desember 2016
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	482.588.715.847,16	482.588.715.847,16	228.849.659,00	228.849.659,00	482.359.866.188,16	482.359.866.188,16
2	Dinas Kesehatan	106.328.895.937,51	106.328.895.937,51	5.008.240.637,00	5.008.240.637,00	101.320.655.300,51	101.320.655.300,51
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	132.087.663.545,62	132.087.663.545,62	10.310.051.817,09	10.310.051.817,09	121.777.611.728,53	121.777.611.728,53
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	84.652.169.376,85	84.652.169.376,85	2.422.373.194,00	2.422.373.194,00	82.229.796.182,85	82.229.796.182,85
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	457.212.609.139,80	475.595.054.242,89	6.155.453.385,00	7.719.978.685,00	451.057.155.754,80	467.875.075.557,89
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	33.006.133.032,06	0,00	1.010.000,00	0,00	33.005.123.032,06
7	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	20.005.022.932,06	0,00	3.117.570,00	0,00	20.001.905.362,06
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	0,00	9.555.964.508,03	0,00	114.887.838,00	0,00	9.441.076.670,03
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	0,00	420.475.553,79	0,00	47.286.016,67	0,00	373.189.537,12
10	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	157.473.892.448,13	0,00	2.472.151.886,46	0,00	155.001.740.561,67
11	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	1.094.895.382,83	0,00	2.011.892,00	0,00	1.092.883.490,83
12	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	0,00	26.248.771.535,30	0,00	9.017.073,00	0,00	26.239.754.462,30
13	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	0,00	25.554.517.616,10	0,00	4.100.818,00	0,00	25.550.416.798,10
14	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	0,00	11.119.536.652,58	0,00	3.601.523,00	0,00	11.115.935.129,58
15	Kantor Lingkungan Hidup	0,00	5.035.410.519,01	0,00	2.693.844,00	0,00	5.032.716.675,01



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	OPD	Aset		Kewajiban		Ekuitas	
		01 Januari 2017	31 Desember 2016	01 Januari 2017	31 Desember 2016	01 Januari 2017	31 Desember 2016
16	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	55.774.709.391,91	0,00	1.568.229.144,00	0,00	54.206.480.247,91	0,00
17	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.781.479.954,96	0,00	2.011.892,00	0,00	2.779.468.062,96	0,00
18	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	966.324.006,58	966.324.006,58	2.145.789,00	2.145.789,00	964.178.217,58	964.178.217,58
19	Dinas Sosial	2.987.618.912,86	0,00	3.117.570,00	0,00	2.984.501.342,86	0,00
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13.198.593.348,36	13.198.593.348,36	2.634.048,00	2.634.048,00	13.195.959.300,36	13.195.959.300,36
21	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2.163.792.679,79	2.163.792.679,79	2.708.730,00	2.708.730,00	2.161.083.949,79	2.161.083.949,79
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.562.200.451,68	6.562.200.451,68	911.636,00	911.636,00	6.561.288.815,68	6.561.288.815,68
23	Dinas Perhubungan	8.887.449.981,30	0,00	78.391.338,00	0,00	8.809.058.643,30	0,00
24	Dinas Komunikasi Dan Informatika	1.803.292.173,90	0,00	36.496.500,00	0,00	1.766.795.673,90	0,00
25	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	17.830.792.605,31	0,00	47.286.016,67	0,00	17.783.506.588,64	0,00
26	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	29.596.584.329,60	29.596.584.329,60	22.546.976,00	22.546.976,00	29.574.037.353,60	29.574.037.353,60
27	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	7.956.664.510,29	7.956.664.510,29	6.548.317,00	6.548.317,00	7.950.116.193,29	7.950.116.193,29
28	Dinas Kelautan Dan Perikanan	20.443.612.192,62	0,00	4.100.818,00	0,00	20.439.511.374,62	0,00
29	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	41.945.426.310,96	0,00	12.618.596,00	0,00	41.932.807.714,96	0,00
30	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	60.895.544.845,56	61.935.841.539,43	170.969.665,00	170.969.665,00	60.724.575.180,56	61.764.871.874,43
31	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Sekretariat Daerah	248.775.993.460,59	312.168.716.397,81	80.499.173,00	273.134.673,00	248.695.494.287,59	311.895.581.724,81
34	Sekretariat DPRD	6.671.299.305,22	6.671.299.305,22	14.823.123,00	14.823.123,00	6.656.476.182,22	6.656.476.182,22



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

No.	OPD	Aset		Kewajiban		Ekuitas	
		01 Januari 2017	31 Desember 2016	01 Januari 2017	31 Desember 2016	01 Januari 2017	31 Desember 2016
35	Inspektorat	1.050.724.527,00	1.050.724.527,00	3.077.517,00	3.077.517,00	1.047.647.010,00	1.047.647.010,00
36	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	880.158.289,99	880.158.289,99	3.550.812,00	3.550.812,00	876.607.477,99	876.607.477,99
37	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	219.875.703.390,25	0,00	2.664.787.386,46	0,00	217.210.916.003,79	0,00
38	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	4.570.514.166,19	4.570.514.166,19	5.853.973,00	5.853.973,00	4.564.660.193,19	4.564.660.193,19
39	Kecamatan Kajen	9.574.437.718,36	9.574.437.718,36	891.669,00	891.669,00	9.573.546.049,36	9.573.546.049,36
40	Kecamatan Sragi	6.692.077.259,15	6.692.077.259,15	1.242.435,00	1.242.435,00	6.690.834.824,15	6.690.834.824,15
41	Kecamatan Wiradesa	20.381.583.634,56	20.381.583.634,56	1.420.718,00	1.420.718,00	20.380.162.916,56	20.380.162.916,56
42	Kecamatan Kedungwuni	84.746.753.751,74	84.746.753.751,74	2.230.763,00	2.230.763,00	84.744.522.988,74	84.744.522.988,74
43	Kecamatan Buaran	10.899.059.581,86	10.899.059.581,86	1.752.436,00	1.752.436,00	10.897.307.145,86	10.897.307.145,86
44	Kecamatan Tirta	1.938.876.401,50	1.938.876.401,50	1.144.768,00	1.144.768,00	1.937.731.633,50	1.937.731.633,50
45	Kecamatan Bojong	2.058.520.587,80	2.058.520.587,80	996.067,00	996.067,00	2.057.524.520,80	2.057.524.520,80
46	Kecamatan Wonopringgo	518.851.934,94	518.851.934,94	831.826,00	831.826,00	518.020.108,94	518.020.108,94
47	Kecamatan Karanganyar	688.249.567,89	688.249.567,89	844.133,00	844.133,00	687.405.434,89	687.405.434,89
48	Kecamatan Doro	974.543.608,95	974.543.608,95	765.816,00	765.816,00	973.777.792,95	973.777.792,95
49	Kecamatan Talun	684.183.527,64	684.183.527,64	1.035.288,00	1.035.288,00	683.148.239,64	683.148.239,64
50	Kecamatan Lebakbarang	802.617.578,00	802.617.578,00	601.952,00	601.952,00	802.015.626,00	802.015.626,00
51	Kecamatan Kandangserang	870.737.573,32	870.737.573,32	0,00	0,00	870.737.573,32	870.737.573,32
52	Kecamatan Paninggaran	727.268.737,71	727.268.737,71	759.026,00	759.026,00	726.509.711,71	726.509.711,71
53	Kecamatan Kesesi	2.283.239.096,05	2.283.239.096,05	1.419.121,00	1.419.121,00	2.281.819.975,05	2.281.819.975,05
54	Kecamatan Petungkriyono	834.783.088,57	834.783.088,57	137.500,00	137.500,00	834.645.588,57	834.645.588,57
55	Kecamatan Wonokerto	1.209.719.172,28	1.209.719.172,28	724.775,00	724.775,00	1.208.994.397,28	1.208.994.397,28
56	Kecamatan Siwalan	1.551.832.600,82	1.551.832.600,82	1.104.768,00	1.104.768,00	1.550.727.832,82	1.550.727.832,82
57	Kecamatan Karangdadap	949.449.542,29	949.449.542,29	1.023.010,00	1.023.010,00	948.426.532,29	948.426.532,29
<b>Jumlah</b>		<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>2.166.875.317.645,29</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>28.877.203.783,22</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>	<b>2.137.998.113.862,07</b>



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

LAMPIRAN II

Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	178.141.134.899,00	22.725.842.851,99	22.936.122.999,99	2.438.289.222,22	332.847.100,00	-	226.574.237.073,20
2	Sekretariat Dewan	-	9.785.597.455,79	3.125.007.956,63	418.837.450,00	-	-	13.329.442.862,42
3	BPKD	47.207.155.000,00	15.680.282.698,40	29.946.651.573,45	1.941.377.575,15	136.002.000,00	-	94.911.468.847,00
4	DPMDP3APKB	-	6.860.356.217,05	4.009.089.441,30	256.626.715,70	-	-	11.126.072.374,05
5	BPBD	-	3.964.615.260,96	2.468.009.611,00	860.165.958,18	10.000.000,00	-	7.302.790.830,14
6	BAPPEDA LITBANG	-	2.590.020.567,00	3.818.375.236,00	424.263.915,00	54.881.500,00	-	6.887.541.218,00
7	BKD DIKLAT	-	1.116.723.240,00	847.084.000,00	59.460.000,00	-	-	2.023.267.240,00
8	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	77.964.592.502,18	37.333.899.662,61	1.256.524.360,00	5.000.000,00	302.242.339,00	125.886.258.863,80
9	RSUD KRATON	13.600.000.000,00	69.495.845.214,06	16.449.771.441,03	5.618.147.807,00	164.481.000,00	242.476.038,00	105.570.721.500,09
10	DKPP	12.347.580.000,00	4.605.652.885,00	16.539.730.600,73	1.502.221.178,53	107.354.900,00	-	35.102.539.564,26
11	DINDIKBUD	102.529.819.955,00	114.608.639.965,09	409.738.484.948,37	9.385.018.200,75	71.040.329.165,57	-	707.302.292.234,78
12	DINDUKCAPIL	-	3.698.038.188,17	2.185.670.744,06	61.974.700,00	1.276.000,00	-	5.946.959.632,23
13	DINKES	8.911.020.020,00	59.336.480.702,96	66.542.299.211,70	10.238.725.907,30	93.935.145,00	8.160.000,00	145.130.620.986,96
14	Dinlutan	1.790.034.000,00	2.415.824.410,93	18.066.239.229,43	3.968.859.474,94	57.908.630,00	-	26.298.865.745,30
15	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	1.378.653.040,08	9.442.948.320,00	2.726.760.880,00	1.586.607.350,00	4.584.689.360,00	32.532.533.950,08
16	DPMPSTSP	-	7.604.639.300,00	15.113.645.954,00	129.183.617,53	254.123.953,47	-	23.101.592.825,00
17	DPU TARU	215.386.040.345,03	17.014.866.186,78	28.870.321.554,39	807.173.749.596,42	22.870.473.650,00	15.305.575.180,92	1.106.621.026.513,54
18	DINHUB	1.673.700.000,00	4.641.527.982,13	7.728.917.613,71	138.386.000,00	17.768.500,00	-	14.200.300.095,84
19	DINPERINDAGKOP	30.823.394.050,00	4.128.157.106,21	40.363.012.633,68	2.989.727.867,32	4.872.000,00	72.336.500,00	78.381.500.157,21
20	DPERKIMLH	1.801.000.000,00	22.866.899.550,63	14.061.750.250,04	57.624.144.018,17	-	198.135.650,00	96.551.929.468,84
21	DINSOS	1.750.000.000,00	1.025.433.624,00	1.011.836.900,00	232.885.100,00	-	-	4.020.155.624,00
22	INSPEKTORAT	-	1.683.787.778,37	658.185.300,00	76.786.700,00	10.756.499,00	-	2.429.516.277,37



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
23	KESBANGPOL	-	645.210.537,00	547.893.500,00	36.607.500,00	259.497.196,00	-	1.489.208.733,00
24	DINKOMINFO	-	3.990.219.709,86	817.567.200,00	193.690.800,00	2.923.800,00	-	5.004.401.509,86
25	DINPERPUSARSIPDA	-	2.730.745.528,42	6.058.925.090,50	519.797.954,50	1.709.061.301,58	-	11.018.529.875,00
26	SATPOL PP DAN DAMKAR	-	7.795.327.438,94	875.339.400,00	8.507.750,00	-	-	8.679.174.588,94
27	KEC. BOJONG	1.321.000.000,00	490.492.200,00	828.522.000,00	22.364.000,00	450.000,00	-	2.662.828.200,00
28	KEC BUARAN	9.530.578.777,14	948.116.814,66	2.165.127.510,00	1.325.718.016,00	7.830.000,00	-	13.977.371.117,80
29	Kec. DORO	681.000.000,00	392.391.477,00	1.066.773.470,00	264.665.830,00	4.500.000,00	-	2.409.330.777,00
30	Kec. KAJEN	8.359.906.000,00	693.372.795,53	1.412.921.240,00	665.288.984,88	3.450.000,00	-	11.134.939.020,41
31	Kec. KANDANGSERANG	88.750.000,00	428.186.103,00	975.987.800,00	73.440.200,00	325.000,00	-	1.566.689.103,00
32	Kec. KARANGANYAR	-	422.495.272,91	574.113.800,00	112.654.975,00	-	-	1.109.264.047,91
33	Kec. KARANGDADAP	188.500.000,00	533.904.073,00	867.032.000,00	2.000.000,00	395.000,00	-	1.591.831.073,00
34	Kec. KEDUNGWUNI	82.657.816.815,86	1.206.760.884,66	2.802.776.840,00	1.445.022.672,00	610.000,00	-	88.112.987.212,52
35	Kec. KESESI	1.561.368.000,00	477.442.354,00	560.670.100,00	233.402.900,00	160.000,00	-	2.833.043.354,00
36	Kec. LEBAKBARANG	96.750.000,00	492.032.673,00	802.757.500,00	55.561.700,00	100.000,00	-	1.447.201.873,00
37	Kec. PANINGGARAN	197.700.000,00	459.036.801,00	748.490.300,00	19.380.000,00	6.043.150,00	-	1.430.650.251,00
38	Kec. PETUNGKRIYONO	38.000.000,00	523.326.974,00	885.051.950,00	15.210.000,00	100.000,00	-	1.461.688.924,00
39	Kec. SIWALAN	955.000.000,00	451.595.500,00	552.683.573,00	243.338.427,00	1.800.000,00	-	2.204.417.500,00
40	Kec. SRAGI	6.352.665.702,86	547.017.238,22	1.199.185.000,00	189.103.000,00	-	-	8.287.970.941,08
41	Kec. TALUN	159.000.000,00	509.537.973,00	985.858.000,00	10.151.200,00	-	-	1.664.547.173,00
42	Kec. TIRTO	1.306.220.000,00	468.003.500,00	546.908.700,00	17.521.300,00	-	210.825.000,00	2.549.478.500,00
43	Kec. WIRADESA	24.439.095.277,14	1.338.847.246,28	2.959.871.627,25	2.386.207.800,10	415.000,00	-	31.124.436.950,77
44	Kec. WONOKERTO	200.000.000,00	366.660.973,00	1.109.613.860,00	340.960.540,00	-	-	2.017.235.373,00
45	Kec. WONOPRINGGO	207.000.000,00	417.508.973,00	586.718.100,00	44.993.900,00	415.000,00	-	1.256.635.973,00
	<b>Jumlah</b>	<b>776.138.103.842,03</b>	<b>481.520.709.768,25</b>	<b>781.187.843.742,87</b>	<b>917.747.705.693,69</b>	<b>98.746.692.840,62</b>	<b>20.924.440.067,92</b>	<b>3.076.265.495.955,39</b>



## LAMPIRAN III

## Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

NO	SKPD	BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	ASET TAK BERWUJUD	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	40.271.804,34	293.975.000,00	-	334.246.804,34
2	Sekretariat Dewan	247.404.859,00	-	-	247.404.859,00
3	BPKD	841.543.774,58	1.954.854.602,00	-	2.796.398.376,58
4	DPMDP3APPKB	102.525.656,71	59.272.000,00	-	161.797.656,71
5	BPBD	-	-	-	-
6	BAPPEDA	56.589.050,00	289.773.306,00	-	346.362.356,00
7	BKD	77.402.800,00	42.750.000,00	-	120.152.800,00
8	RSUD KAJEN	678.716.428,03	-	-	678.716.428,03
9	RSUD KRATON	1.161.612.832,91	979.369.700,00	-	2.140.982.532,91
10	DKPP	246.384.822,35	-	-	246.384.822,35
11	DINDIKBUD	4.203.004.414,42	303.190.188,03	-	4.506.194.602,45
12	DINDUKCAPIL	114.203.962,19	25.950.000,00	-	140.153.962,19
13	DINKES	3.777.904.828,10	1.083.403.162,30	-	4.861.307.990,40
14	DINLUTKAN	77.429.592,00	-	-	77.429.592,00
15	DINPORAPAR	143.187.750,00	-	-	143.187.750,00
16	DPMPTSP	-	52.614.845,00	-	52.614.845,00
17	DPU TARU	3.844.602.825,87	-	-	3.844.602.825,87
18	DINHUB	9.784.000,00	80.740.000,00	-	90.524.000,00
19	DINPERINDAGKOP	3.761.200.509,00	25.000.000,00	979.000.000,00	4.765.200.509,00
20	DPERKIMLH	-	-	-	-
21	DINSOS	68.229.519,00	-	-	68.229.519,00
22	INSPEKTORAT	76.378.748,71	5.000.000,00	-	81.378.748,71



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	SKPD	BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	ASET TAK BERWUJUD	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	Jumlah
23	KESBANGPOL	26.689.000,00	-	-	26.689.000,00
24	DINKOMINFO	30.118.900,00	326.811.571,00	-	356.930.471,00
25	KANPERPUSARSIPDA	50.857.959,00	231.039.273,00	-	281.897.232,00
26	SATPOL PP DAMKAR	41.777.752,00	-	-	41.777.752,00
27	KEC. BOJONG	34.698.000,00	-	-	34.698.000,00
28	KEC BUARAN	22.285.000,00	-	-	22.285.000,00
29	Kec. DORO	-	-	-	-
30	Kec. KAJEN	2.930.000,00	-	-	2.930.000,00
31	Kec. KANDANGSERANG	-	-	-	-
32	Kec. KARANGANYAR	14.602.000,09	-	-	14.602.000,09
33	Kec. KARANGDADAP	30.742.400,00	-	-	30.742.400,00
34	Kec. KEDUNGWUNI	-	-	-	-
35	Kec. KESESI	11.300.000,00	-	-	11.300.000,00
36	Kec. LEBAKBARANG	-	-	-	-
37	Kec. PANINGGARAN	9.935.000,00	-	-	9.935.000,00
38	Kec. PETUNGKRIYONO	10.195.000,00	-	-	10.195.000,00
39	Kec. SIWALAN	-	-	-	-
40	Kec. SRAGI	-	-	-	-
41	Kec. TALUN	-	-	-	-
42	Kec. TIRTO	14.590.000,00	-	-	14.590.000,00
43	Kec. WIRADESA	2.150.000,00	-	-	2.150.000,00
44	Kec. WONOKERTO	40.611.700,00	-	-	40.611.700,00
45	Kec. WONOPRINGGO	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>19.871.860.888,30</b>	<b>5.753.743.647,33</b>	<b>979.000.000,00</b>	<b>26.604.604.535,63</b>



## LAMPIRAN IV

## Saldo BOS Tahun 2017

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
1	SD NEGERI 03 WANGANDOWO	78.786,00
2	SD NEGERI BABALAN KIDUL	380.265,00
3	SD NEGERI 02 LEGOKCLILE	1.346.158,00
4	SD NEGERI 01 BABALANLOR	3.090.487,00
5	SD NEGERI 01 SEMBUNGJAMBU	887.965,00
6	SD NEGERI 02 BOJONGMINGGIR	3.075.342,00
7	SD NEGERI 01 SUMURJOMBLANGBOGO	257.916,00
8	SD NEGERI 03 SUMURJOMBLANGBOGO	172.800,00
9	SD NEGERI KETITANGLOR	4.280.536,00
10	SD NEGERI 01 LEGOKCLILE	503.880,00
11	SD NEGERI 02 BUKUR	962.243,00
12	SD NEGERI KETITANGKIDUL	14.023.161,00
13	SD NEGERI BOJONGLOR	3.687.745,00
14	SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO	309.229,00
15	SD NEGERI BOJONGWETAN	2.452.425,00
16	SD NEGERI 01 BUKUR	6.419.912,00
17	SD NEGERI 02 WANGANDOWO	121.251,00
18	SD NEGERI REJOSARI	714.351,00
19	SD NEGERI 03 KALIPANCUR	63.669,00
20	SD NEGERI 01 RANDUMUKTIWAREN	1.031.950,00
21	SD NEGERI 01 KALIPANCUR	11.292.633,00
22	SD NEGERI 02 JAJARWAYANG	628.326,00
23	SD NEGERI 01 PANTIANOM	1.643.500,00
24	SD NEGERI 01 WANGANDOWO	147.117,00
25	SD NEGERI KEMASAN	2.363.639,00
26	SD NEGERI 01 WIRODITAN	3.839.188,00
27	SD NEGERI 01 DUWET	350.639,00
28	SD NEGERI 01 MENJANGAN	291.267,00
29	SD NEGERI 02 BABALANLOR	5.054.828,00
30	SD NEGERI 03 RANDUMUKTIWAREN	176.686,00
31	SD NEGERI 02 DUWET	5.943.788,00
32	SD NEGERI 02 PANTIANOM	299.886,00
33	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	573.113,00
34	SD NEGERI KARANGSARI	1.383.799,00
35	SD NEGERI 02 KALIPANCUR	8.284.000,00
36	SD NEGERI 02 SEMBUNGJAMBU	2.752.097,00
37	SD NEGERI 01 JAJARWAYANG	416.878,00
38	SD NEGERI 01 BOJONGMINGGIR	134.224,00
39	SD NEGERI 02 MENJANGAN	1.100.580,00
40	SD NEGERI 01 SIMBANG KULON	3.468.134,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
41	SD NEGERI 03 KERTIJAYAN	7.837.272,00
42	SD NEGERI SIMBANG WETAN	183.100,00
43	SD NEGERI 01 KERTIJAYAN	459.236,00
44	SD NEGERI 01 WATUSALAM	908.980,00
45	SD NEGERI 02 WATUSALAM	349.296,00
46	SD NEGERI SAPUGARUT	38.271,00
47	SD NEGERI PAWEDEN	237.475,00
48	SD NEGERI WONOYOSO	152.150,00
49	SD NEGERI COPRAYAN	14.283.699,00
50	SD NEGERI PAKUMBULAN	3.562.056,00
51	SD NEGERI BLIGO	41.806,00
52	SD NEGERI 02 SIDOHARJO	1.695.863,00
53	SD NEGERI LARIKAN	107.148,00
54	SD NEGERI 03 SAWANGAN	150.533,00
55	SD NEGERI 03 DOROREJO	362.697,00
56	SD NEGERI 02 BLIGOREJO	992.374,00
57	SD NEGERI 03 WRINGINAGUNG	257.588,00
58	SD NEGERI 01 BLIGOREJO	395.819,00
59	SD NEGERI 02 HARJOSARI	810.933,00
60	SD NEGERI 01 HARJOSARI	263.286,00
61	SD NEGERI 01 WRINGINAGUNG .	259.447,00
62	SD NEGERI 01 ROGOSELO	68.283,00
63	SD NEGERI 01 SAWANGAN	383.168,00
64	SD NEGERI 02 WRINGINAGUNG	1.061.020,00
65	SD NEGERI 01 DOROREJO	103.437,00
66	SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI	605.238,00
67	SD NEGERI RANDUSARI	57.096,00
68	SD NEGERI 03 DORO	2.086.636,00
69	SD NEGERI 03 LEMAHABANG	102.119,00
70	SD NEGERI 01 LEMAHABANG	131.025,00
71	SD NEGERI 03 ROGOSELO	146.286,00
72	SD NEGERI 04 DORO	87.233,00
73	SD NEGERI 02 DORO	214.452,00
74	SD NEGERI 01 SIDOHARJO	382.664,00
75	SD NEGERI 02 SAWANGAN	407.727,00
76	SD NEGERI 02 ROGOSELO	145.908,00
77	SD NEGERI KUTOSARI	5.183.750,00
78	SD NEGERI 02 LEMAHABANG.	217.651,00
79	SD NEGERI PUNGANGAN.	192.058,00
80	SD NEGERI 02 KALIMOJOSARI	147.626,00
81	SD NEGERI 01 DORO	499.644,00
82	SD NEGERI 01 SANGKANJOYO	989.162,00
83	SD NEGERI 01 KUTOROJO	57.935,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
84	SD NEGERI 03 GEJLIG	129.525,00
85	SD NEGERI ROWOLAKU	125.968,00
86	SD NEGERI 02 SINANGOHPRENDENG	2.098.729,00
87	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	131.816,00
88	SD NEGERI 01 SOKOYOSO	155.210,00
89	SD NEGERI 02 LINGGO	107.982,00
90	SD NEGERI 01 WONOREJO	4.163.617,00
91	SD NEGERI TANJUNGKULON	268.224,00
92	SD NEGERI 05 KAJEN	184.834,00
93	SD NEGERI 01 KEBONAGUNG	1.022.695,00
94	SD NEGERI 06 KAJEN	401.570,00
95	SD NEGERI 02 KEBONAGUNG	2.612.839,00
96	SD NEGERI 04 KAJEN	105.330,00
97	SD NEGERI 01 KAJEN	3.260.984,00
98	SD NEGERI 01 GANDARUM	751.581,00
99	SD NEGERI 03 KALIJOYO	131.772,00
100	SD NEGERI 01 LINGGO	6.965.214,00
101	SD NEGERI KAJONGAN	172.226,00
102	SD NEGERI 01 PEKIRINGANALIT	327.171,00
103	SD NEGERI 02 SOKOYOSO	1.654.252,00
104	SD NEGERI 02 PRINGSURAT	132.221,00
105	SD NEGERI BRENGKOLANG	343.109,00
106	SD NEGERI SABARWANGI	70.655,00
107	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	912.438,00
108	SD NEGERI TANJUNGSARI	967.533,00
109	SD NEGERI 02 SAMBIROTO	932.143,00
110	SD NEGERI 01 KUTOREJO	56.767,00
111	SD NEGERI 02 WONOREJO	150.765,00
112	SD NEGERI SALIT	159.667,00
113	SD NEGERI 02 NYAMOK	119.130,00
114	SD NEGERI 02 KUTOROJO	74.771,00
115	SD NEGERI 01 PRINGSURAT	825.920,00
116	SD NEGERI 02 PEKIRINGANALIT	266.754,00
117	SD NEGERI 01 SINANGOHPRENDENG	182.238,00
118	SD NEGERI 02 KAJEN	422.746,00
119	SD NEGERI 02 PEKIRINGANAGENG	397.852,00
120	SD NEGERI 02 GEJLIG	139.372,00
121	SD NEGERI 01 KALIJOYO	263.050,00
122	SD NEGERI 01 NYAMOK	5.458.940,00
123	SD NEGERI TAMBAKROTO	987.824,00
124	SD NEGERI 01 PEKIRINGANAGENG	80.404,00
125	SD NEGERI 01 GEJLIG	540.903,00
126	SD NEGERI 02 KALIJOYO	354.017,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
127	SD NEGERI 03 WANGKELANG	6.812.363,00
128	SD NEGERI 01 TAJUR	6.908.503,00
129	SD NEGERI 02 SUKOHARJO	490.910,00
130	SD NEGERI 02 BUBAK	4.286.714,00
131	SD NEGERI 02 KANDANGSERANG	2.650.642,00
132	SD NEGERI 03 GEMBONG	16.180,00
133	SD NEGERI 02 LAMBUR	1.418.426,00
134	SD NEGERI 01 GEMBONG	116.438,00
135	SD NEGERI 01 SUKOHARJO	15.454.070,00
136	SD NEGERI 02 GARUNGWIYORO	284.309,00
137	SD NEGERI 03 SUKOHARJO	1.842.536,00
138	SD NEGERI 02 TAJUR	9.902.425,00
139	SD NEGERI 01 LURAGUNG	298.208,00
140	SD NEGERI 04 GEMBONG	44.113,00
141	SD NEGERI 01 GARUNGWIYORO	9.473.507,00
142	SD NEGERI 02 LURAGUNG	434.076,00
143	SD NEGERI 03 GARUNGWIYORO	87.526,00
144	SD NEGERI 01 WANGKELANG	1.644.044,00
145	SD NEGERI 03 LAMBUR	190.732,00
146	SD NEGERI 02 BOJONGKONENG	259.172,00
147	SD NEGERI 01 LAMBUR	3.694.528,00
148	SD NEGERI 05 SUKOHARJO	198.000,00
149	SD NEGERI 01 KLESEM	580.506,00
150	SD NEGERI BODAS	15.307.518,00
151	SD NEGERI 02 GEMBONG	1.848.796,00
152	SD NEGERI 01 BUBAK	486.593,00
153	SD NEGERI 02 KLESEM	77.708,00
154	SD NEGERI 01 BOJONGKONENG	3.354.061,00
155	SD NEGERI KARANGGONDANG	2.383.255,00
156	SD NEGERI 02 LIMBANGAN	4.563.120,00
157	SD NEGERI 02 SOKOSARI	7.679.887,00
158	SD NEGERI 03 PEDAWANG	5.673.500,00
159	SD NEGERI 02 KULU	301.516,00
160	SD NEGERI 02 PODODADI	513.087,00
161	SD NEGERI 01 KARANGSARI	617.277,00
162	SD NEGERI 01 LIMBANGAN	2.191.300,00
163	SD NEGERI 02 KAYUGERITAN	7.603.100,00
164	SD NEGERI 02 PEDAWANG	1.114.720,00
165	SD NEGERI 01 KAYUGERITAN	327.389,00
166	SD NEGERI 02 GUTOMO	320.589,00
167	SD NEGERI 02 WONOSARI	6.282.062,00
168	SD NEGERI 02 BANJAREJO	439.897,00
169	SD NEGERI 01 BANJAREJO	485.450,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
170	SD NEGERI 01 KULU	5.013.384,00
171	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	557.223,00
172	SD NEGERI 01 GUTOMO	189.539,00
173	SD NEGERI 01 PODODADI	9.644.951,00
174	SD NEGERI 03 LEGOKKALONG	765.869,00
175	SD NEGERI KUTOSARI	385.781,00
176	SD NEGERI 02 SIDOMUKTI	176.521,00
177	SD NEGERI 01 WONOSARI	753.800,00
178	SD NEGERI LOLONG	418.981,00
179	SD NEGERI 01 SOKOSARI	458.423,00
180	SD NEGERI 04 PEDAWANG	164.640,00
181	SD NEGERI 02 KARANGSARI	77.856,00
182	SD NEGERI 01 PEDAWANG	961.108,00
183	SD NEGERI 01 LEGOKKALONG	5.975.051,00
184	SD Negeri Pegandon	1.622.522,00
185	SD NEGERI 01 KEBONSARI	5.711.048,00
186	SD Negeri 02 Kebonrowopucang	4.394.981,00
187	SD NEGERI KARANGDADAP	251.136,00
188	SD NEGERI PANGKAH	18.403.283,00
189	SD NEGERI KALILEMBU	65.017,00
190	SD NEGERI PAGUMENGANMAS	1.259.784,00
191	SD NEGERI KEDUNGKEBO	199.069,00
192	SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG	158.000,00
193	SD NEGERI 02 KEBONSARI	80.538,00
194	SD NEGERI KALIGawe	63.442,00
195	SD NEGERI LOGANDENG	1.394.109,00
196	SD NEGERI JREBENGKEMBANG	9.990.629,00
197	SD NEGERI 01 LANGKAP	13.214.625,00
198	SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI	5.059.425,00
199	SD NEGERI 06 KEDUNGWUNI	5.046.422,00
200	SD NEGERI RENGAS	1.682.863,00
201	SD NEGERI KARANGDOWO	9.057.792,00
202	SD NEGERI TANGKIL KULON	1.269.493,00
203	SD NEGERI 01 PAKISPUTIH	21.862.904,00
204	SD NEGERI KWAYANGAN	12.480.000,00
205	SD NEGERI 03 KEDUNGWUNI	1.052.501,00
206	SD NEGERI 04 KEDUNGWUNI	859.946,00
207	SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI	10.827.434,00
208	SD NEGERI AMBOKEMBANG	193.843,00
209	SD NEGERI SALAKBROJO	1.220.263,00
210	SD NEGERI ROWOCACING	19.693.262,00
211	SD NEGERI PAJOMBLANGAN	4.592.070,00
212	SD NEGERI 07 KEDUNGWUNI	13.121,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
213	SD NEGERI 01 PODO	5.719.236,00
214	SD NEGERI TOSARAN	12.938.806,00
215	SD NEGERI 02 PAKISPUTIH	616.669,00
216	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	7.067.476,00
217	SD NEGERI KEDUNGPATANGEWU	851.073,00
218	SD NEGERI PROTO	3.368.154,00
219	SD NEGERI 02 KEDUNGWUNI	2.170.131,00
220	SD NEGERI BUGANGAN	5.591.639,00
221	SD NEGERI 02 PODO	1.003.076,00
222	SD NEGERI PEKAJANGAN	4.860.783,00
223	SD NEGERI 02 LANGKAP	5.332.287,00
224	SD NEGERI 01 WINDUROJO	3.886.135,00
225	SD NEGERI 01 KWASEN	440.419,00
226	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	5.692.230,00
227	SD NEGERI 01 LANGENSARI	1.216.500,00
228	SD NEGERI 01 PODOSARI	2.968.689,00
229	SD NEGERI 02 PANTIREJO	176.379,00
230	SD NEGERI 02 KRANDON	611.509,00
231	SD NEGERI 02 KAIBAHAN	920.647,00
232	SD NEGERI 02 KESESI	27.398.022,00
233	SD NEGERI KARANGREJO	822.531,00
234	SD NEGERI 01 KRANDON	3.258.547,00
235	SD NEGERI 02 PODOSARI	603.224,00
236	SD NEGERI 01 SRINAHAN	4.453.666,00
237	SD NEGERI 02 WINDUROJO	448.706,00
238	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	401.552,00
239	SD NEGERI 02 JAGUNG	178.454,00
240	SD NEGERI WATUPAYUNG	102.380,00
241	SD NEGERI WATUGAJAH	106.430,00
242	SD NEGERI 02 SUKOREJO	497.806,00
243	SD NEGERI 02 SRINAHAN	422.307,00
244	SD NEGERI 01 PANTIREJO	236.881,00
245	SD NEGERI UJUNGNEGORO	170.099,00
246	SD NEGERI 02 KARYOMUKTI	151.961,00
247	SD NEGERI 03 WINDUROJO	216.908,00
248	SD NEGERI 01 KESESI	232.956,00
249	SD NEGERI KALIMADE	506.813,00
250	SD NEGERI 02 LANGENSARI	131.870,00
251	SD NEGERI 04 WINDUROJO	188.885,00
252	SD NEGERI 04 KESESI	126.933,00
253	SD NEGERI 02 KWASEN	62.441,00
254	SD NEGERI BRONDONG	329.340,00
255	SD NEGERI 01 JAGUNG	221.533,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
256	SD NEGERI 01 PONOLAWEN	138.999,00
257	SD NEGERI 02 PONOLAWEN	137.644,00
258	SD NEGERI 01 SUKOREJO	652.000,00
259	SD NEGERI 03 KESESI	910.086,00
260	SD NEGERI 02 MULYOREJO	174.062,00
261	SD NEGERI KWIGARAN	1.129.396,00
262	SD NEGERI 01 MULYOREJO	588.732,00
263	SD NEGERI 01 KAIBAHAN	3.086.479,00
264	SD NEGERI 01 SIDOSARI	20.914.156,00
265	SD NEGERI BANTARKULON	280.235,00
266	SD NEGERI 03 LEBAKBARANG	67.687,00
267	SD NEGERI 01 LEBAKBARANG	238.760,00
268	SD NEGERI KAPUNDUTAN	2.373.039,00
269	SD NEGERI WONOSIDO	363.096,00
270	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	123.009,00
271	SD NEGERI PAMUTUH	92.298,00
272	SD NEGERI 01 TEMBELANGGUNUNG	94.797,00
273	SD NEGERI KUTOREMBET	54.829,00
274	SD NEGERI MENDOLO	71.815,00
275	SD NEGERI 03 SIDOMULYO	139.500,00
276	SD NEGERI 03 TEMBELANGGUNUNG	406.357,00
277	SD NEGERI DEPOK	213.649,00
278	SD NEGERI TIMBANGSARI	128.543,00
279	SD NEGERI 04 SIDOMULYO	87.171,00
280	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	7.655.334,00
281	SD NEGERI 01 KALIBOJA	514.360,00
282	SD NEGERI TANGGERAN	143.832,00
283	SD NEGERI KALIOMBO	135.337,00
284	SD NEGERI 03 LAMBANGGELUN	429.440,00
285	SD NEGERI 02 DOMIYANG	2.366.031,00
286	SD NEGERI 02 LAMBANGGELUN	4.538.480,00
287	SD NEGERI 01 BOTOSARI	275.105,00
288	SD NEGERI BEDAGUNG	2.560.000,00
289	SD NEGERI 01 TENOGO	11.491.826,00
290	SD NEGERI 01 WINDUAJI	291.674,00
291	SD NEGERI 02 LUMENENG	24.170.483,00
292	SD NEGERI KRANDEGAN	140.293,00
293	SD NEGERI 01 WERDI	695.795,00
294	SD NEGERI 02 WINDUAJI	2.789.730,00
295	SD NEGERI SAWANGAN	452.613,00
296	SD NEGERI 01 PANINGGARAN	8.212.055,00
297	SD NEGERI 02 WERDI	859.646,00
298	SD NEGERI 02 NOTOGIWANG	20.526,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
299	SD NEGERI 01 DOMIYANG	2.831.940,00
300	SD NEGERI 02 BOTOSARI	381.622,00
301	SD NEGERI 01 LUMENENG	403.017,00
302	SD NEGERI 02 TENOGO	480.000,00
303	SD NEGERI 02 KALIBOJA	120.767,00
304	SD NEGERI 01 LAMBANGGELUN	19.613.633,00
305	SD NEGERI 02 PANINGGARAN	204.009,00
306	SD NEGERI 01 NOTOGIWANG	163.961,00
307	SD NEGERI 01 KAYUPURING	2.346.865,00
308	SD NEGERI 03 SONGGOWEDI	119.027,00
309	SD NEGERI CURUGMUNCAR	810.438,00
310	SD NEGERI 01 TLOGOHENDRO	76.201,00
311	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	1.280.000,00
312	SD NEGERI 03 YOSOREJO	50.020,00
313	SD NEGERI KECIL KASIMPAR	215.840,00
314	SD NEGERI 02 KAYUPURING	193.602,00
315	SD NEGERI 01 YOSOREJO	284.962,00
316	SD NEGERI 04 TLOGOPAKIS	287.129,00
317	SD NEGERI 03 TLOGOHENDRO	566.616,00
318	SD NEGERI 01 SONGGOWEDI	29.274,00
319	SD NEGERI KASIMPAR	2.958.541,00
320	SD NEGERI GUMELEM	48.769,00
321	SD NEGERI 02 SIMEGO	449.661,00
322	SD NEGERI 02 TLOGOHENDRO	487.998,00
323	SD NEGERI 02 YOSOREJO	134.313,00
324	SD NEGERI 01 TLOGOPAKIS	224.274,00
325	SD NEGERI 03 TLOGOPAKIS	44.950,00
326	SD NEGERI 03 KAYUPURING	78.843,00
327	SD NEGERI 01 SIMEGO	3.851.268,00
328	SD NEGERI 02 TENGENGKULON	1.784.820,00
329	SD NEGERI 01 DEPOK	158.887,00
330	SD NEGERI 01 TENGENGKULON	548.722,00
331	SD NEGERI 02 PAIT	741.419,00
332	SD NEGERI 03 PAIT	718.396,00
333	SD NEGERI 02 SIWALAN	52.238,00
334	SD NEGERI 01 WULUH	533.336,00
335	SD NEGERI 03 REMBUN	3.019.845,00
336	SD NEGERI 02 WULUH	255.595,00
337	SD NEGERI 02 BLACANAN	125.198,00
338	SD NEGERI 01 MEJASEM	1.934.554,00
339	SD NEGERI 01 PAIT	217.936,00
340	SD NEGERI 01 REMBUN	137.475,00
341	SD NEGERI 02 DEPOK	215.735,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
342	SD NEGERI 01 WONOSARI	232.526,00
343	SD NEGERI 01 BLACANAN	120.319,00
344	SD NEGERI 02 WONOSARI	384.751,00
345	SD NEGERI TUNJUNGSARI	210.779,00
346	SD NEGERI 03 TENGENGWETAN	343.854,00
347	SD NEGERI 01 TENGENGWETAN	343.686,00
348	SD NEGERI 01 YOSOREJO	491.650,00
349	SD NEGERI 01 BOYOTELUK	174.853,00
350	SD NEGERI 02 YOSOREJO	219.133,00
351	SD NEGERI 01 SIWALAN	6.188.382,00
352	SD NEGERI 02 TENGENGWETAN	7.161.676,00
353	SD NEGERI 02 MRICAN	575.789,00
354	SD NEGERI 01 BULAKPELEM	371.687,00
355	SD NEGERI 02 GEBANGKEREP	329.431,00
356	SD NEGERI KETANON	462.069,00
357	SD NEGERI 01 SUMUBKIDUL	202.604,00
358	SD NEGERI 01 PURWOREJO	576.235,00
359	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	391.884,00
360	SD NEGERI 03 SRAGI	208.088,00
361	SD NEGERI 01 SIJERUK	40.270,00
362	SD NEGERI 01 TEGALONTAR	997.787,00
363	SD NEGERI 04 SRAGI	22.078,00
364	SD NEGERI 01 MRICAN	413.145,00
365	SD NEGERI 01 TEGALSURUH	495.820,00
366	SD NEGERI 02 SIJERUK	12.112.240,00
367	SD NEGERI 01 KRASAK	2.684.262,00
368	SD NEGERI 03 SIJERUK	270.433,00
369	SD NEGERI PURWODADI	8.562.465,00
370	SD NEGERI 01 BULAKSARI	8.337.962,00
371	SD NEGERI 01 KALIJAMBE	699.669,00
372	SD NEGERI 05 SRAGI	847.247,00
373	SD NEGERI 02 KRASAK	285.980,00
374	SD NEGERI 03 GEBANGKEREP	819.135,00
375	SD NEGERI 02 SUMUBLOR	314.962,00
376	SD NEGERI 01 SUMUBLOR	418.564,00
377	SD NEGERI 02 SRAGI	763.780,00
378	SD NEGERI 02 TEGALSURUH	238.185,00
379	SD NEGERI 02 KALIJAMBE	754.824,00
380	SD NEGERI KEDUNJARAN	194.681,00
381	SD NEGERI 01 KLUNJUKAN	3.384.798,00
382	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	12.991.280,00
383	SD NEGERI 01 GEBANGKEREP	119.883,00
384	SD NEGERI 01 TALUN	214.711,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
385	SD NEGERI 01 MESOYI	596.262,00
386	SD NEGERI 01 BANJARSARI	12.168.578,00
387	SD NEGERI 02 KALIREJO	266.595,00
388	SD NEGERI 02 KARANGASEM	235.875,00
389	SD NEGERI 01 BATURSARI	146.844,00
390	SD NEGERI 02 JOLOTIGO	1.270.986,00
391	SD NEGERI 01 KROMPENG	169.190,00
392	SD NEGERI 02 DONOWANGUN	15.503.750,00
393	SD NEGERI 03 TALUN	13.788.359,00
394	SD NEGERI 02 SENGARE	64.550,00
395	SD NEGERI 01 SENGARE	10.810.358,00
396	SD NEGERI 01 DONOWANGUN	2.505.757,00
397	SD NEGERI 03 SENGARE	470.123,00
398	SD NEGERI 03 BATURSARI	377.973,00
399	SD NEGERI 01 KARANGASEM	214.555,00
400	SD NEGERI 02 MESOYI	3.303.553,00
401	SD NEGERI 02 BANJARSARI	260.000,00
402	SD NEGERI 01 KALIREJO	7.125.000,00
403	SD NEGERI 02 KROMPENG	517.780,00
404	SD NEGERI 02 TALUN	640.464,00
405	SD NEGERI 01 DADIREJO	951.055,00
406	SD NEGERI PACAR	22.189.000,00
407	SD NEGERI MULYOREJO	1.346.335,00
408	SD NEGERI JERUKSARI	7.087.181,00
409	SD NEGERI KARANGJOMPO	412.157,00
410	SD NEGERI KRANDING	1.082.911,00
411	SD NEGERI SIDOREJO	1.960.513,00
412	SD NEGERI PANDANARUM	5.341.440,00
413	SD NEGERI SAMBOREJO	33.665,00
414	SD NEGERI TEGALDOWO	13.851.429,00
415	SD NEGERI 02 SILIREJO	1.514.416,00
416	SD NEGERI NGALIAN	62.955,00
417	SD NEGERI 02 DADIREJO	198.652,00
418	SD NEGERI PUCUNG	319.016,00
419	SD NEGERI 01 SILIREJO	158.900,00
420	SD NEGERI 03 DADIREJO	126.500,00
421	SD NEGERI CURUG	194.270,00
422	SD NEGERI KARANGANYAR	418.946,00
423	SD NEGERI KADIPATEN	824.973,00
424	SD NEGERI WARU KIDUL	199.295,00
425	SD NEGERI WARU LOR	432.863,00
426	SD NEGERI 01 KAMPIL	394.030,00
427	SD NEGERI 01 PETUKANGAN	83.927,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
428	SD NEGERI 01 KEPATIHAN	43.876.698,00
429	SD NEGERI 01 WIRADESA	901.492,00
430	SD NEGERI 02 MAYANGAN	694.172,00
431	SD NEGERI 02 PETUKANGAN	70.588,00
432	SD NEGERI KEMPLONG	1.030.682,00
433	SD NEGERI 02 WIRADESA	772.479,00
434	SD NEGERI 01 GUMAWANG	9.552.586,00
435	SD NEGERI 01 MAYANGAN	269.687,00
436	SD NEGERI 03 BONDANSARI	1.980.636,00
437	SD NEGERI DELEGTUKANG	105.295,00
438	SD NEGERI 01 PEKUNCEN	896.499,00
439	SD NEGERI 02 GUMAWANG	1.014.950,00
440	SD NEGERI BENER	6.329.234,00
441	SD NEGERI KAUMAN	142.399,00
442	SD NEGERI KARANGJATI	10.555.710,00
443	SD NEGERI 01 BONDANSARI	1.023.361,00
444	SD NEGERI 03 WIRADESA	824.365,00
445	SD NEGERI 02 PECAKARAN	122.446,00
446	SD NEGERI 02 ROWOYOSO	495.560,00
447	SD NEGERI 01 API-API	27.108.988,00
448	SD NEGERI 03 BEBEL	67.357,00
449	SD NEGERI 02 WONOKERTO KULON	3.572.540,00
450	SD NEGERI 01 ROWOYOSO	19.143.064,00
451	SD NEGERI 01 SIJAMBE	11.711.571,00
452	SD NEGERI 02 API-API	1.020.661,00
453	SD NEGERI 01 PECAKARAN	2.465.912,00
454	SD NEGERI 01 BEBEL	464.091,00
455	SD NEGERI TRATEBANG	1.518.165,00
456	SD NEGERI 02 SIJAMBE	7.607.271,00
457	SD NEGERI PESANGGRAHAN	11.200.262,00
458	SD NEGERI 02 WERDI	22.596.097,00
459	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	66.713,00
460	SD NEGERI 03 ROWOYOSO	15.207.904,00
461	SD NEGERI SEMUT	22.625.744,00
462	SD NEGERI 01 WONOKERTO KULON	11.933.487,00
463	SD NEGERI 01 WERDI	19.736.659,00
464	SD NEGERI 04 WONOKERTO KULON	7.662.903,00
465	SD NEGERI 02 JETAKKIDUL	6.229.000,00
466	SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG	74.045,00
467	SD NEGERI 04 LEGOKGUNUNG	8.680.123,00
468	SD NEGERI 01 PEGADEN TENGAH	272.623,00
469	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	429.698,00
470	SD NEGERI 01 LEGOKGUNUNG	54.290,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
471	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	208.578,00
472	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	560.184,00
473	SD NEGERI 01 ROWOKEMBU	252.131,00
474	SD NEGERI 02 WONOREJO	752.908,00
475	SD NEGERI SUROBAYAN	1.117.200,00
476	SD NEGERI GETAS	446.954,00
477	SD NEGERI JETAKLENGKONG	3.134.752,00
478	SD NEGERI 01 WONOREJO	140.859,00
479	SD NEGERI 01 GALANGPENGAMPON	317.208,00
480	SD NEGERI SAMPIH	127.990,00
481	SD NEGERI 01 WONOPRINGGO	14.999.776,00
482	SD NEGERI KWAGEAN	2.217.145,00
483	SD NEGERI 02 GALANGPENGAMPON	481.894,00
484	SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH	116.774,00
485	SD NEGERI 01 JETAKKIDUL	214.383,00
	<b>J U M L A H</b>	<b>1.253.039.659,00</b>
1	SMP NEGERI 2 BOJONG	1.630.120,00
2	SMP NEGERI 1 BOJONG	6.989.440,00
3	SMP NEGERI 3 BOJONG	4.400.130,00
4	SMP NEGERI 4 BOJONG	3.440.990,00
5	SMP NEGERI 1 BUARAN	5.083.385,00
6	SMP SATU ATAP ROGOSELO	79.625,00
7	SMP NEGERI 1 DORO	4.785.766,00
8	SMP NEGERI 3 DORO	1.101.003,00
9	SMP NEGERI 2 DORO	12.969.172,00
10	SMP NEGERI 2 KAJEN	15.509.977,00
11	SMP NEGERI 4 KAJEN	472.657,00
12	SMP SATU ATAP KUTOROJO	277.956,00
13	SMP NEGERI 3 KAJEN	4.994.493,00
14	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	205.066,00
15	SMP NEGERI 1 KAJEN	87.023.121,50
16	SMP SATU ATAP LURAGUNG	668.396,00
17	SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG	12.103.984,00
18	SMP SATU ATAP BODAS / 3 KANDANGSERANG	204.615,00
19	SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG	196.687,00
20	SMP SATU ATAP WANGKELANG	109.522,00
21	SMP SATU ATAP GEMBONG	35.340,00
22	SMP NEGERI 1 KARANGANYAR	436.629,00
23	SMP NEGERI 2 KARANGANYAR	349.781,00
24	SMP NEGERI 1 KARANGDADAP	1.879.594,00
25	SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	126.772.166,00
26	SMP NEGERI 3 KEDUNGWUNI	9.417.692,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	NAMA SEKOLAH	SALDO 2017
1	2	3
27	SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI	2.464.520,00
28	SMP SATU ATAP WINDUROJO	991.464,00
29	SMP NEGERI 3 KESESI	2.116.992,00
30	SMP NEGERI 2 KESESI	33.782.687,00
31	SMP NEGERI 1 KESESI	27.714.188,00
32	SMP SATU ATAP TIMBANGSARI	137.358,00
33	SMP NEGERI 1 LEBAKBARANG	981.358,00
34	SMP SATU ATAP BANTARKULON	254.766,00
35	SMP NEGERI 1 PANINGGARAN	299.144,00
36	SMP NEGERI 2 PANINGGARAN	2.856.373,00
37	SMP SATU ATAP KALIOMBO	184.133,00
38	SMP SATU ATAP WERDI	593.973,00
39	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	282.980,00
40	SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS	95.378,00
41	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	1.688.700,00
42	SMP SATU ATAP SIMEGO	285.959,00
43	SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	4.042.400,00
44	SMP NEGERI 2 SIWALAN	6.030.582,00
45	SMP NEGERI 1 SIWALAN	6.504.353,00
46	SMP NEGERI 3 SRAGI	1.894.290,00
47	SMP NEGERI 4 SRAGI	23.842.718,00
48	SMP NEGERI 1 SRAGI	40.270.522,00
49	SMP NEGERI 2 SRAGI	24.633.964,00
50	SMP NEGERI 5 SRAGI	4.267.389,00
51	SMP NEGERI 2 TALUN	4.871.181,00
52	SMP NEGERI 1 TALUN	27.531.058,00
53	SMP SATU ATAP MESOYI	117.309,00
54	SMP NEGERI 2 TIRTO	1.795.466,00
55	SMP NEGERI 1 TIRTO	62.307.862,00
56	SMP NEGERI 3 TIRTO	32.769.094,00
57	SMP NEGERI 2 WIRADESA	3.673.430,00
58	SMP NEGERI 1 WIRADESA	84.918.104,00
59	SMP NEGERI 3 WONOKERTO	48.727.284,00
60	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	2.169.695,00
61	SMP NEGERI 1 WONOKERTO	42.736.869,00
62	SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO	22.013.998,00
63	SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO	12.906.977,75
	<b>Jumlah SMP</b>	<b>833.891.826,25</b>
	<b>Jumlah SD dan SMP</b>	<b>2.086.931.485,25</b>



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

## LAMPIRAN V

## Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2017

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
I	KANDANGSERANG	23.103.125.024	23.103.125.024	-	100%	4.296.923.872	15.988.734.465	779.545.487	2.026.551.200	11.370.000	23.103.125.024
1	KLESEM	1.563.640.900	1.563.640.900	-	100%	335.527.700	1.177.863.200	30.000.000	20.250.000		1.563.640.900
2	BODAS	1.441.579.363	1.441.579.363	-	100%	327.987.463	1.016.811.900	64.050.000	32.730.000		1.441.579.363
3	GEMBONG	3.086.727.235	3.086.727.235	-	100%	338.071.000	1.259.558.854	55.497.381	1.433.600.000		3.086.727.235
4	SOKOHARJO	1.479.907.717	1.479.907.717	-	100%	118.420.817	1.292.004.900	2.520.000	64.042.000	2.920.000	1.479.907.717
5	GARUNGWIYORO	1.691.684.137	1.691.684.137	-	100%	320.882.937	1.347.237.200	2.016.000	21.548.000		1.691.684.137
6	BUBAK	1.588.035.769	1.588.035.769	-	100%	281.631.579	1.193.454.190	39.500.000	65.000.000	8.450.000	1.588.035.769
7	BOJONGKONENG	1.426.967.679	1.426.967.679	-	100%	323.238.579	1.033.329.100	37.800.000	32.600.000		1.426.967.679
8	LURAGUNG	1.566.342.996	1.566.342.996	-	100%	339.992.396	1.111.100.600	95.500.000	19.750.000		1.566.342.996
9	KANDANGSERANG	1.426.784.940	1.426.784.940	-	100%	286.404.800	781.303.034	212.452.106	146.625.000		1.426.784.940
10	WANGKELANG	1.417.153.903	1.417.153.903	-	100%	355.386.803	1.025.217.100	3.000.000	33.550.000		1.417.153.903
11	LAMBUR	1.561.434.111	1.561.434.111	-	100%	279.041.111	1.207.693.000	55.500.000	19.200.000		1.561.434.111
12	TAJUR	1.613.670.272	1.613.670.272	-	100%	314.037.272	1.174.773.000	67.000.000	57.860.000		1.613.670.272
13	TRAJUMAS	1.490.475.477	1.490.475.477	-	100%	389.750.090	965.316.387	96.710.000	38.699.000		1.490.475.477
14	KARANGGONDANG	1.748.720.525	1.748.720.525	-	100%	286.551.325	1.403.072.000	18.000.000	41.097.200		1.748.720.525



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
II	PANINGGARAN	25.738.837.605	25.719.153.681	19.683.924	100%	5.844.554.511	17.374.754.551	1.124.692.760	1.369.279.195	2.899.380	25.716.180.397
1	WERDI	1.697.110.494	1.697.110.494	-	100%	433.892.294	1.119.494.538	106.000.000	37.723.662		1.697.110.494
2	WINDUAJI	1.509.068.356	1.509.068.356	-	100%	367.367.422	997.367.422	84.000.000	60.333.512		1.509.068.356
3	KRANDEGAN	1.454.012.164	1.439.781.424	14.230.740	99%	314.208.767	976.127.760	113.684.000	35.760.897		1.439.781.424
4	LUMENENG	1.898.828.960	1.898.828.960	-	100%	480.195.825	1.302.607.375	45.225.760	70.800.000		1.898.828.960
5	TANGGERAN	1.377.772.847	1.377.772.847	-	100%	382.222.847	767.148.350	81.800.000	146.601.650		1.377.772.847
6	KALIBOJA	1.903.134.594	1.903.134.594	-	100%	394.747.957	1.422.963.637	44.763.000	40.660.000		1.903.134.594
7	KALIOMBO	1.404.960.513	1.401.977.229	2.983.284	100%	326.509.613	904.324.344	74.200.000	91.070.608	2.899.380	1.399.003.945
8	BOTOSARI	1.696.160.749	1.696.160.749	-	100%	378.424.633	1.153.563.610	111.920.000	52.252.506		1.696.160.749
9	SAWANGAN	1.697.110.494	1.697.110.494	-	100%	433.892.294	1.119.494.538	106.000.000	37.723.662		1.697.110.494
10	PANINGGARAN	1.835.008.343	1.832.538.443	2.469.900	100%	406.945.300	1.074.968.150	-	350.624.993		1.832.538.443
11	DOMIYANG	1.748.587.831	1.748.587.831	-	100%	448.473.945	1.135.131.154	93.900.000	71.082.732		1.748.587.831
12	NOTOGIWANG	1.636.504.668	1.636.504.668	-	100%	383.936.568	1.132.949.249	71.100.000	48.518.851		1.636.504.668
13	LAMBANGGELUN	2.370.450.558	2.370.450.558	-	100%	453.389.469	1.641.461.089	90.600.000	185.000.000		2.370.450.558
14	TENOGO	2.068.529.679	2.068.529.679	-	100%	337.467.322	1.594.233.335	68.500.000	68.329.022		2.068.529.679
15	BEDAGUNG	1.441.597.355	1.441.597.355	-	100%	302.880.255	1.032.920.000	33.000.000	72.797.100		1.441.597.355



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
III	LEBAKBARANG	14.994.572.780	15.165.770.179	(171.197.399)	101%	3.029.756.153	11.566.022.026	178.250.000	391.742.000	-	15.165.770.179
1	TEMBELANGGUNU NG	1.277.673.896	1.277.673.896	-	100%	266.052.696	942.371.200	15.000.000	54.250.000	-	1.277.673.896
2	PAMUTUH	1.409.370.626	1.409.370.626	-	100%	269.619.026	1.064.601.600	53.150.000	22.000.000	-	1.409.370.626
3	DEPOK	1.271.568.497	1.271.568.497	-	100%	235.036.497	995.832.000	25.700.000	15.000.000	-	1.271.568.497
4	WONOSIDO	1.423.570.903	1.407.485.800	16.085.103	99%	280.365.800	1.065.470.000	10.000.000	51.650.000	-	1.407.485.800
5	TIMBANGSARI	1.260.859.190	1.260.859.190	-	100%	248.037.190	958.572.000	-	54.250.000	-	1.260.859.190
6	SIDOMULYO	1.634.879.810	1.734.879.810	(100.000.000)	106%	326.167.704	1.356.937.106	15.000.000	36.775.000	-	1.734.879.810
7	KUTOREMBET	1.239.654.004	1.239.654.004	-	100%	284.956.004	909.498.000	35.200.000	10.000.000	-	1.239.654.004
8	LEBAKBARANG	1.396.922.336	1.546.804.838	(149.882.502)	111%	342.178.038	1.155.476.800	14.200.000	34.950.000	-	1.546.804.838
9	KAPUNDUTAN	1.304.770.010	1.294.770.010	10.000.000	99%	254.262.190	996.907.820	10.000.000	33.600.000	-	1.294.770.010
10	BANTARKULON	1.253.980.864	1.201.380.864	52.600.000	96%	227.301.864	928.982.000	-	45.097.000	-	1.201.380.864
11	MENDOLO	1.521.322.644	1.521.322.644	-	100%	295.779.144	1.191.373.500	-	34.170.000	-	1.521.322.644
IV	PETUNGKRIYONO	11.970.216.912	12.359.455.549	(389.238.637)	103%	2.576.722.200	8.199.363.335	1.234.859.323	348.510.691	2.500.000	12.361.955.549
1	SIMEGO	1.300.134.721	1.372.027.921	(71.893.200)	106%	279.833.401	1.014.089.320	27.009.200	51.096.000		1.372.027.921
2	GUMELEM	1.171.296.149	1.262.423.038	(91.126.889)	108%	215.174.707	951.500.200	69.116.840	26.631.291		1.262.423.038
3	TLOGOHENDRO	1.558.266.391	1.558.266.391	-	100%	316.821.602	1.206.676.800	26.267.989	8.500.000		1.558.266.391
4	YOSOREJO	1.240.271.067	1.240.271.067	-	100%	228.967.525	948.754.250	11.225.892	51.323.400		1.240.271.067
5	CURUGMUNCAR	1.184.808.894	1.229.235.241	(44.426.347)	104%	230.621.161	948.714.080	3.000.000	46.900.000		1.229.235.241



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
6	SONGGODADI	1.302.642.997	1.302.642.997	-	100%	346.634.195	869.730.000	65.778.802	20.500.000	2.500.000	1.305.142.997
7	TLOGOPAKIS	1.434.283.485	1.511.814.761	(77.531.276)	105%	376.785.585	1.097.999.176	11.650.000	25.380.000		1.511.814.761
8	KASIMPAR	1.297.917.670	1.344.232.918	(46.315.248)	104%	305.900.318	5.600.000	938.132.600	94.600.000		1.344.232.918
9	KAYUPURING	1.480.595.538	1.538.541.215	(57.945.677)	104%	275.983.706	1.156.299.509	82.678.000	23.580.000		1.538.541.215
											-
<b>V</b>	<b>TALUN</b>	<b>15.713.468.849</b>	<b>15.227.200.642</b>	<b>486.268.207</b>	<b>10</b>	<b>3.015.399.583</b>	<b>11.500.620.731</b>	<b>252.395.750</b>	<b>458.784.578</b>	<b>0</b>	<b>15.227.200.642</b>
1	KALIREJO	1.359.732.092	1.372.553.278	(12.821.186)	101%	291.421.778	986.148.250	20.700.000	74.283.250		1.372.553.278
2	BATURSARI	1.406.704.055	1.293.400.617	113.303.438	92%	254.975.067	993.740.550	2.100.000	42.585.000		1.293.400.617
3	SENGARE	1.939.194.776	1.925.664.546	13.530.230	99%	342.852.846	1.541.209.450	14.849.000	26.753.250		1.925.664.546
4	MESOI	1.252.364.808	1.239.302.060	13.062.748	99%	276.452.767	894.727.193	35.171.100	32.951.000		1.239.302.060
5	JOLOTIGO	1.898.961.762	1.890.898.462	8.063.300	100%	337.170.962	1.470.575.500	29.485.000	53.667.000		1.890.898.462
6	DONOWANGUN	1.928.901.892	1.925.088.273	3.813.619	100%	342.423.673	1.524.842.900	10.060.000	47.761.700		1.925.088.273
7	KROMPENG	1.350.869.979	1.026.582.979	324.287.000	76%	337.204.379	623.147.000	25.635.400	40.596.200		1.026.582.979
8	KARANGASEM	1.580.981.873	1.578.931.842	2.050.031	100%	294.413.442	1.213.564.200	42.686.600	28.267.600		1.578.931.842
9	TALUN	1.452.410.521	1.431.699.304	20.711.217	99%	283.577.204	1.029.956.100	59.010.000	59.156.000		1.431.699.304
10	BANJARSARI	1.543.347.091	1.543.079.281	267.810	100%	254.907.465	1.222.709.588	12.698.650	52.763.578		1.543.079.281
<b>VI</b>	<b>DORO</b>	<b>23.181.027.471</b>	<b>22.875.192.608</b>	<b>305.834.863</b>	<b>99%</b>	<b>4.538.346.101</b>	<b>16.281.355.803</b>	<b>1.119.831.145</b>	<b>935.659.559</b>	<b>-</b>	<b>22.875.192.608</b>
1	PUNGANGAN	1.580.666.093	1.580.666.093	-	100%	287.936.093	1.180.958.000	24.100.000	87.672.000		1.580.666.093
2	SIDOHARJO	1.497.878.957	1.440.194.957	57.684.000	96%	286.206.957	987.738.000	72.500.000	93.750.000		1.440.194.957





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	ROGOSELO	2.091.666.448	2.046.532.448	45.134.000	98%	333.259.500	1.493.375.000	137.750.000	82.147.948		2.046.532.448
4	LARIKAN	1.552.517.407	1.601.147.023	(48.629.616)	103%	266.441.607	1.204.805.416	54.000.000	75.900.000		1.601.147.023
5	SAWANGAN	1.391.988.086	1.273.397.086	118.591.000	91%	326.307.086	909.170.000	19.920.000	18.000.000		1.273.397.086
6	LEMAHABANG	1.931.642.361	1.924.914.754	6.727.607	100%	382.247.754	1.442.567.000	71.000.000	29.100.000		1.924.914.754
7	HARJOSARI	1.668.903.717	1.668.903.717	-	100%	292.112.016	1.151.801.090	76.000.000	148.990.611		1.668.903.717
8	DOROREJO	1.793.229.802	1.850.629.902	(57.400.100)	103%	248.595.402	1.429.904.500	151.210.000	20.920.000		1.850.629.902
9	WRINGINAGUMG	1.532.001.595	1.532.001.595	-	100%	321.160.850	992.352.600	135.468.145	83.020.000		1.532.001.595
10	DORO	2.047.415.660	2.047.411.876	3.784	100%	452.643.876	1.416.228.000	104.100.000	74.440.000		2.047.411.876
11	RANDUSARI	1.431.142.086	1.274.719.546	156.422.540	89%	256.845.086	831.779.460	100.435.000	85.660.000		1.274.719.546
12	KUTOSARI	1.276.835.506	1.176.085.506	100.750.000	92%	291.499.306	768.586.200	78.800.000	37.200.000		1.176.085.506
13	KALIMOJOSARI	1.561.821.013	1.503.209.365	58.611.648	96%	404.531.538	989.547.827	26.681.000	82.449.000		1.503.209.365
14	BLIGOREJO	1.823.318.740	1.955.378.740	(132.060.000)	107%	388.559.030	1.482.542.710	67.867.000	16.410.000		1.955.378.740
<b>VII</b>	<b>KARANGANYAR</b>	<b>22.299.210.285</b>	<b>23.016.373.649</b>	<b>(717.163.364)</b>	<b>103%</b>	<b>4.920.155.696</b>	<b>17.223.574.696</b>	<b>450.242.657</b>	<b>422.400.600</b>	<b>-</b>	<b>23.016.373.649</b>
1	GUTOMO	1.416.533.474	1.448.473.474	(31.940.000)	102%	364.157.274	1.048.815.000	17.001.200	18.500.000		1.448.473.474
2	LIMBANGAN	1.504.021.824	1.572.866.124	(68.844.300)	105%	310.573.824	1.225.618.300	16.895.000	19.779.000		1.572.866.124
3	KARANGGONDANG	1.341.627.503	1.379.390.069	(37.762.566)	103%	286.525.187	1.013.124.882	26.040.000	53.700.000		1.379.390.069
4	LOLONG	1.334.340.410	1.409.013.610	(74.673.200)	106%	277.329.410	1.064.389.200	43.570.000	23.725.000		1.409.013.610
5	PEDAWANG	1.796.951.513	1.850.946.509	(53.994.996)	103%	289.617.509	1.495.562.000	31.808.000	33.959.000		1.850.946.509
6	PODODADI	2.080.936.310	2.166.706.310	(85.770.000)	104%	331.563.310	1.769.948.000	26.285.000	38.910.000		2.166.706.310



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	LEGOKKALONG	1.227.046.175	1.273.554.417	(46.508.242)	104%	298.329.175	931.147.242	19.300.000	24.778.000		1.273.554.417
8	KARANGSARI	1.466.355.193	1.532.480.193	(66.125.000)	105%	359.090.193	1.126.410.000	20.400.000	26.580.000		1.532.480.193
9	KULU	1.469.825.943	1.546.306.943	(76.481.000)	105%	367.036.343	1.104.321.600	56.849.000	18.100.000		1.546.306.943
10	BANJAREJO	1.346.767.396	1.396.780.846	(50.013.450)	104%	309.733.896	1.046.039.450	21.757.500	19.250.000		1.396.780.846
11	WONOSARI	1.585.843.389	1.523.618.329	62.225.060	96%	361.979.472	1.101.415.100	41.473.757	18.750.000		1.523.618.329
12	SUKOSARI	1.331.555.642	1.359.300.642	(27.745.000)	102%	317.757.924	934.004.918	53.693.200	53.844.600		1.359.300.642
13	SIDOMUKTI	1.588.233.256	1.628.316.256	(40.083.000)	103%	340.589.256	1.235.307.000	28.720.000	23.700.000		1.628.316.256
14	KAYUGERITAN	1.337.931.994	1.407.059.664	(69.127.670)	105%	413.834.660	940.890.004	23.310.000	29.025.000		1.407.059.664
15	KUTOSARI	1.471.240.263	1.521.560.263	(50.320.000)	103%	292.038.263	1.186.582.000	23.140.000	19.800.000		1.521.560.263
<b>VIII</b>	<b>KAJEN</b>	<b>34.459.586.865</b>	<b>32.970.493.177</b>	<b>1.489.093.688</b>	<b>96%</b>	<b>8.385.923.612</b>	<b>21.963.074.882</b>	<b>794.044.833</b>	<b>1.827.449.850</b>	<b>-</b>	<b>32.970.493.177</b>
1	TAMBAKROTO	1.379.343.827	1.177.252.095	202.091.732	85%	399.299.695	737.486.400	-	40.466.000		1.177.252.095
2	KUTOROJO	1.357.553.448	1.357.553.448	-	100%	373.165.248	856.841.200	64.300.000	63.247.000		1.357.553.448
3	LINGGOASRI	1.432.940.396	1.215.794.460	217.145.936	85%	379.086.760	782.877.700	15.000.000	38.830.000		1.215.794.460
4	BRENGKOLANG	1.551.184.170	1.267.115.894	284.068.276	82%	325.824.677	818.251.217	80.000.000	43.040.000		1.267.115.894
5	PRINGSURAT	1.205.796.381	1.190.205.381	15.591.000	99%	292.533.943	823.076.438	37.200.000	37.395.000		1.190.205.381
6	SUKOYOSO	1.375.551.089	1.377.633.265	(2.082.176)	100%	319.985.866	909.879.149	94.841.500	52.926.750		1.377.633.265
7	SINANGOHPREND ENG	1.366.287.615	1.366.287.615	-	100%	354.441.152	956.641.463	-	55.205.000		1.366.287.615
8	KAJONGAN	1.450.311.388	1.306.478.588	143.832.800	90%	323.525.388	881.658.200	34.780.000	66.515.000		1.306.478.588
9	PEKIRINGANAGENG	1.251.277.413	1.251.277.413	-	100%	278.463.413	822.234.000	61.600.000	88.980.000		1.251.277.413



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	GANDARUM	1.420.021.081	1.420.021.081	-	100%	316.774.481	978.986.600	102.980.000	21.280.000		1.420.021.081
11	SABANRWANGI	1.388.016.029	1.200.442.584	187.573.445	86%	345.558.291	741.134.293	51.700.000	62.050.000		1.200.442.584
12	KALIJOYO	1.669.662.613	1.669.551.043	111.570	100%	366.645.143	1.218.843.200	9.443.000	74.619.700		1.669.551.043
13	WONOREJO	1.293.108.612	1.283.472.312	9.636.300	99%	342.759.312	878.177.600	-	62.535.400		1.283.472.312
14	PEKIRINGANALIT	1.517.473.255	1.514.787.413	2.685.842	100%	417.422.313	1.018.235.100	12.480.000	66.650.000		1.514.787.413
15	KUTOREJO	797.326.194	797.326.194	-	100%	171.329.014	573.868.180	12.500.000	39.629.000		797.326.194
16	.NYAMOK	1.797.024.500	1.585.889.970	211.134.530	88%	373.781.850	1.153.483.120		58.625.000		1.585.889.970
17	TANJUNGKULON	1.853.258.961	1.850.131.677	3.127.284	100%	300.415.377	1.356.308.300	100.000.000	93.408.000		1.850.131.677
18	TANJUNGSARI	1.617.820.379	1.617.820.379	-	100%	303.145.046	1.145.296.700	25.362.633	144.016.000		1.617.820.379
19	GEJLIG	1.622.474.016	1.620.459.016	2.015.000	100%	422.530.794	1.145.348.222	1.500.000	51.080.000		1.620.459.016
20	KEBONAGUNG	1.666.790.458	1.655.200.859	11.589.599	99%	453.881.219	707.520.640	64.340.000	429.459.000		1.655.200.859
21	SANGKANJOYO	1.447.716.832	1.447.249.732	467.100	100%	372.351.832	971.225.200	26.017.700	77.655.000		1.447.249.732
22	SALIT	1.343.773.557	1.343.773.557	-	100%	387.355.344	914.353.213	-	42.065.000		1.343.773.557
23	SAMBIROTO	1.333.759.933	1.329.261.433	4.498.500	100%	403.000.416	844.711.017	-	81.550.000		1.329.261.433
24	ROWOLAKU	1.321.114.718	1.125.507.768	195.606.950	85%	362.647.038	726.637.730	-	36.223.000		1.125.507.768
<b>IX</b>	<b>KESESI</b>	<b>37.685.974.499</b>	<b>38.462.614.204</b>	<b>(776.639.705)</b>	<b>102%</b>	<b>8.865.812.718</b>	<b>27.421.636.891</b>	<b>643.638.452</b>	<b>1.531.526.143</b>	<b>-</b>	<b>38.462.614.204</b>
1	WINDUROJO	1.973.210.071	1.959.977.071	13.233.000	99%	419.270.138	1.473.158.933	9.058.000	58.490.000		1.959.977.071
2	UJUNGNEGORO	1.095.726.729	1.349.616.229	(253.889.500)	123%	253.116.145	1.019.880.084	37.200.000	39.420.000		1.349.616.229
3	BRONDONG	2.039.885.643	2.039.885.643	-	100%	418.140.454	1.303.823.000	108.068.378	209.853.811		2.039.885.643



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
4	PODOSARI	1.283.022.241	1.256.001.389	27.020.852	98%	329.568.389	823.433.000	59.000.000	44.000.000		1.256.001.389
5	KWASEN	1.408.726.504	1.408.726.504	-	100%	336.526.304	971.426.200	10.144.000	90.630.000		1.408.726.504
6	LANGENSARI	1.656.169.905	1.656.169.905	-	100%	385.134.846	1.115.305.059	74.500.000	81.230.000		1.656.169.905
7	JAGUNG	1.597.027.262	2.100.435.647	(503.408.385)	132%	432.008.262	1.605.327.385	3.750.000	59.350.000		2.100.435.647
8	WATUGAJAH	1.339.855.782	1.594.266.782	(254.411.000)	119%	401.830.672	1.080.006.110	17.670.000	94.760.000		1.594.266.782
9	KARANGREJO	1.437.296.071	1.422.089.571	15.206.500	99%	327.928.400	1.051.411.171	5.500.000	37.250.000		1.422.089.571
10	KARYOMUKTI	1.650.455.634	1.542.573.714	107.881.920	93%	306.989.546	1.139.499.168	62.600.000	33.485.000		1.542.573.714
11	KESESI	2.431.256.079	2.431.256.079	-	100%	506.469.505	1.828.584.574	36.500.000	59.702.000		2.431.256.079
12	SRINAHAN	1.808.816.875	1.712.674.375	96.142.500	95%	428.446.417	1.221.272.388	27.450.000	35.505.570		1.712.674.375
13	KAIBAHAN	2.126.140.495	2.126.140.495	-	100%	368.099.085	1.689.456.410	9.870.000	58.715.000		2.126.140.495
14	WATUPAYUNG	1.291.121.734	1.472.827.683	(181.705.949)	114%	422.245.734	992.631.949	8.500.000	49.450.000		1.472.827.683
15	KRANDON	1.397.279.865	1.548.317.274	(151.037.409)	111%	395.475.865	1.037.431.409	50.460.000	64.950.000		1.548.317.274
16	PONOLAWEN	1.771.747.107	1.771.747.107	-	100%	452.582.677	1.222.921.000	10.000.000	86.243.430		1.771.747.107
17	KALIMADE	1.611.310.722	1.507.806.930	103.503.792	94%	358.435.489	1.080.965.367	9.718.074	58.688.000		1.507.806.930
18	SIDOMULYO	1.489.381.625	1.466.119.126	23.262.499	98%	447.965.273	988.584.651	3.800.000	25.769.202		1.466.119.126
19	SUKOREJO	1.446.695.633	1.265.134.158	181.561.475	87%	289.258.897	875.670.261	18.750.000	81.455.000		1.265.134.158
20	SIDOSARI	1.481.359.145	1.481.359.145	-	100%	354.572.145	1.050.037.000	47.100.000	29.650.000		1.481.359.145
21	MULYOREJO	1.924.584.437	1.924.584.437	-	100%	395.974.107	1.440.781.200	3.500.000	84.329.130		1.924.584.437
22	PANTIREJO	1.735.841.961	1.735.841.961	-	100%	399.294.889	1.251.747.072	25.000.000	59.800.000		1.735.841.961
23	KWIGARAN	1.689.062.979	1.689.062.979	-	100%	436.479.479	1.158.283.500	5.500.000	88.800.000		1.689.062.979



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
<b>X</b>	<b>SRAGI</b>	<b>28.529.460.743</b>	<b>28.469.928.241</b>	<b>59.532.502</b>	<b>100%</b>	<b>7.351.268.169</b>	<b>18.115.667.787</b>	<b>1.476.043.956</b>	<b>1.623.971.160</b>	<b>16.350.000</b>	<b>28.583.301.072</b>
1	KETANONAGENG	1.465.030.186	1.465.030.186	-	100%	379.004.386	975.005.800	1.300.000	109.720.000	-	1.465.030.186
2	MRICAN	1.403.846.043	1.403.846.043	-	100%	254.332.700	1.077.176.843	20.385.000	51.951.500	-	1.403.846.043
3	BULAKSARI	1.711.982.262	1.711.982.262	-	100%	549.620.262	764.334.000	196.000.000	202.028.000	-	1.711.982.262
4	SUMUBLOR	2.150.756.248	2.150.756.248	-	100%	548.664.248	1.538.932.000	33.400.000	29.760.000	-	2.150.756.248
5	SUMUBKIDUL	1.812.905.336	1.812.905.336	-	100%	440.400.836	1.236.458.800	28.740.000	107.305.700	-	1.812.905.336
6	KALIJAMBE	2.148.443.112	2.148.443.112	-	100%	582.760.512	1.135.441.150	136.555.856	290.285.600	-	2.145.043.118
7	PURWOREJO	2.065.954.144	1.967.565.394	98.388.750	95%	460.189.144	1.396.816.250	23.000.000	84.560.000	3.000.000	1.967.565.394
8	KEDUNGGARAN	1.771.765.382	1.776.297.368	(4.531.986)	100%	446.549.268	1.067.070.600	84.177.600	178.500.000	-	1.776.297.468
9	KLUNJUKAN	1.407.805.153	1.407.805.153	-	100%	374.459.373	928.945.780	55.100.000	49.300.000	-	1.407.805.153
10	GEBANGKEREP	2.462.006.374	2.462.006.374	-	100%	612.436.374	1.360.850.000	436.500.000	52.220.000	-	2.462.006.374
11	PURWODADI	1.547.383.851	1.549.106.746	(1.722.895)	100%	402.789.551	1.039.938.000	58.250.000	46.406.300	2.850.000	1.550.233.851
12	BULAKPELEM	1.707.555.811	1.707.555.811	-	100%	558.519.751	1.080.598.000	8.245.500	60.192.560	-	1.707.555.811
13	TEGALSURUH	1.862.238.789	1.780.079.792	82.158.997	96%	527.354.892	1.098.884.900	43.500.000	99.840.000	10.500.000	1.780.079.792
14	KRASAKAGENG	1.880.837.842	1.980.837.842	(100.000.000)	105%	459.801.342	1.415.270.000	79.565.000	26.201.500	-	1.980.837.842
15	SIJERUK	1.620.329.331	1.620.329.331	-	100%	358.358.651	908.705.680	176.425.000	176.840.000	-	1.620.329.331
16	TEGALONTAR	1.510.620.879	1.525.381.243	(14.760.364)	101%	396.026.879	1.091.239.984	94.900.000	58.860.000	-	1.641.026.863
<b>XI</b>	<b>BOJONG</b>	<b>36.075.835.006</b>	<b>36.424.065.618</b>	<b>(348.230.612)</b>	<b>101%</b>	<b>9.076.504.963</b>	<b>22.565.961.415</b>	<b>2.196.989.320</b>	<b>2.584.609.920</b>	<b>-</b>	<b>36.424.065.618</b>
1	BUKUR	1.691.501.125	1.562.411.975	129.089.150	92%	435.251.125	816.628.350	250.591.500	59.941.000		1.562.411.975



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
2	KALIPANCUR	2.280.173.815	2.047.174.700	232.999.115	90%	674.788.815	905.445.885	89.640.000	377.300.000		2.047.174.700
3	SUMURJOMBLANG BOGO	2.897.063.959	2.974.993.959	(77.930.000)	103%	922.716.559	1.643.829.900	196.100.000	212.347.500		2.974.993.959
4	PANTIANOM	1.629.892.715	1.539.141.615	90.751.100	94%	368.959.300	1.066.532.200	54.291.000	49.359.115		1.539.141.615
5	RANDUMUKTIWAR EN	2.154.953.305	2.154.953.305	-	100%	808.864.305	1.100.955.600	153.600.000	91.533.400		2.154.953.305
6	LEGOKCLILE	1.773.431.379	1.773.431.379	-	100%	363.178.812	1.234.376.000	98.676.567	77.200.000		1.773.431.379
7	BOJONGWETAN	1.453.380.651	1.602.625.251	(149.244.600)	110%	542.466.651	840.494.600	37.697.000	181.967.000		1.602.625.251
8	WANGANDOWO	1.792.041.668	1.792.041.668	-	100%	277.935.368	1.174.040.750	88.032.000	252.033.550		1.792.041.668
9	DUWET	1.455.915.773	1.549.324.513	(93.408.740)	106%	526.291.073	903.935.440	71.548.000	47.550.000		1.549.324.513
10	KETITANGKIDUL	1.323.897.692	1.210.645.568	113.252.124	91%	249.535.668	723.154.900	76.445.000	161.510.000		1.210.645.568
11	MENJANGAN	1.424.873.680	1.345.993.680	78.880.000	94%	388.472.860	856.680.820	44.400.000	56.440.000		1.345.993.680
12	KETITANGLOR	1.226.659.864	1.226.659.864	-	100%	364.185.864	699.137.000	14.800.000	148.537.000		1.226.659.864
13	REJOSARI	1.417.780.554	1.491.907.554	(74.127.000)	105%	367.593.554	910.748.000	151.276.000	62.290.000		1.491.907.554
14	BOJONGLOR	1.596.471.143	1.677.800.343	(81.329.200)	105%	472.465.963	1.059.622.000	29.153.580	116.558.800		1.677.800.343
15	BOJONGMINGGIR	1.751.684.005	1.751.227.924	456.081	100%	372.430.324	1.230.901.200	55.598.000	92.298.400		1.751.227.924
16	WIRODITAN	1.218.025.961	1.255.813.120	(37.787.159)	103%	273.589.445	878.315.275	2.549.100	101.359.300		1.255.813.120
17	KEMASAN	1.450.906.585	1.704.882.926	(253.976.341)	118%	259.793.526	1.245.738.500	167.320.900	32.030.000		1.704.882.926
18	JAJARWAYANG	1.430.517.997	1.480.990.997	(50.473.000)	104%	295.332.747	913.209.000	190.528.000	81.921.250		1.480.990.997
19	BABALANLOR	1.335.066.400	1.335.066.400	-	100%	238.370.400	886.045.000	155.451.000	55.200.000		1.335.066.400
20	BABALANKIDUL	1.585.456.402	1.572.008.744	13.447.658	99%	344.670.071	1.032.739.000	36.769.673	157.830.000		1.572.008.744



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
21	KARANGSARI	1.240.681.747	1.048.522.747	192.159.000	85%	268.719.147	643.299.450	45.072.000	91.432.150		1.048.522.747
22	SEMBUNGJAMBU	1.945.458.586	2.326.447.386	(380.988.800)	120%	260.893.386	1.800.132.545	187.450.000	77.971.455		2.326.447.386
<b>XII</b>	<b>WONOPRINGGO</b>	<b>19.751.751.697</b>	<b>22.729.714.861</b>	<b>(2.977.963.164)</b>	<b>115%</b>	<b>4.822.291.360</b>	<b>15.604.063.476</b>	<b>804.037.073</b>	<b>1.499.322.952</b>	<b>-</b>	<b>22.729.714.861</b>
1	JETAKKIDUL	1.379.917.173	1.677.975.173	(298.058.000)	122%	377.569.173	1.150.984.000	23.896.000	125.526.000	-	1.677.975.173
2	SASTRODIRJAN	1.308.418.258	1.456.250.258	(147.832.000)	111%	400.652.395	963.625.863	49.752.000	42.220.000	-	1.456.250.258
3	LEGOKGUNUNG	1.420.492.937	1.568.987.937	(148.495.000)	110%	359.492.937	1.100.911.000	9.750.000	98.834.000	-	1.568.987.937
4	GALANGPENGAMPON	1.651.493.582	1.844.128.727	(192.635.145)	112%	358.203.937	1.315.800.245	126.119.345	44.005.200	-	1.844.128.727
5	KWAGEAN	1.753.181.145	1.924.785.355	(171.604.210)	110%	268.273.055	1.451.933.300	74.055.000	130.524.000	-	1.924.785.355
6	GETAS	1.416.530.698	1.539.173.893	(122.643.195)	109%	312.545.893	1.123.178.000	1.200.000	102.250.000	-	1.539.173.893
7	ROWOKEMBU	1.937.424.475	2.111.458.525	(174.034.050)	109%	492.617.175	1.505.903.450	6.000.000	106.937.900	-	2.111.458.525
8	WONOPRINGGO	1.242.112.981	1.524.981.920	(282.868.939)	123%	360.453.072	943.980.748	122.380.300	98.167.800	-	1.524.981.920
9	SAMPIH	1.126.119.339	1.490.223.164	(364.103.825)	132%	280.857.092	823.687.820	7.450.000	378.228.252	-	1.490.223.164
10	WONOREJO	1.222.832.058	1.790.478.858	(567.646.800)	146%	404.809.058	1.031.372.300	279.400.000	74.897.500	-	1.790.478.858
11	JETAKLENGKONG	1.104.864.550	1.154.115.250	(49.250.700)	104%	250.598.550	846.116.700	-	57.400.000	-	1.154.115.250
12	GONDANG	1.454.005.460	1.563.445.460	(109.440.000)	108%	272.468.460	1.142.686.700	56.940.000	91.350.300	-	1.563.445.460
13	PEGADENTENGAH	1.608.667.807	1.775.476.507	(166.808.700)	110%	335.223.179	1.363.676.900	37.094.428	39.482.000	-	1.775.476.507
14	SUROBAYAN	1.125.691.234	1.308.233.834	(182.542.600)	116%	348.527.384	840.206.450	10.000.000	109.500.000	-	1.308.233.834
<b>XIII</b>	<b>KEDUNGWUNI</b>	<b>23.001.251.183</b>	<b>22.921.299.075</b>	<b>79.952.108</b>	<b>100%</b>	<b>4.816.743.447</b>	<b>15.607.664.298</b>	<b>493.822.901</b>	<b>2.003.068.429</b>	<b>-</b>	<b>22.921.299.075</b>
1	KEDUNGPATANGEWU	1.346.125.894	1.313.431.094	32.694.800	98%	322.391.388	849.458.720	12.700.000	128.880.986	-	1.313.431.094



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
2	PAKISPUTIH	1.496.415.835	1.496.415.835	-	100%	226.355.215	1.175.419.668	12.380.000	82.260.952	-	1.496.415.835
3	ROWOCACING	1.284.676.795	1.284.676.795	-	100%	217.855.795	932.951.000	25.400.000	108.470.000	-	1.284.676.795
4	LANGKAP	1.271.286.268	1.259.269.753	12.016.515	99%	293.811.753	849.128.000	5.000.000	111.330.000	-	1.259.269.753
5	TOSARAN	1.559.378.819	1.559.378.819	-	100%	369.879.439	1.023.778.630	2.500.000	163.220.750	-	1.559.378.819
6	KWAYANGAN	1.410.063.302	1.410.063.302	-	100%	216.839.782	996.953.600	55.300.000	140.969.920	-	1.410.063.302
7	PODO	1.245.388.947	1.245.388.947	-	100%	249.102.947	826.571.000	36.600.000	133.115.000	-	1.245.388.947
8	SALAKBROJO	1.522.799.880	1.522.799.880	-	100%	382.930.121	1.044.723.000	10.719.604	84.427.155	-	1.522.799.880
9	BUGANGAN	1.359.632.464	1.359.632.464	-	100%	293.213.964	905.151.000	39.820.000	121.447.500	-	1.359.632.464
10	RENGAS	1.524.515.344	1.524.515.344	-	100%	341.319.344	952.176.000	53.150.000	177.870.000	-	1.524.515.344
11	TANGKIL TENGAH	1.465.395.149	1.465.395.149	-	100%	363.263.149	928.442.000	103.100.000	70.590.000	-	1.465.395.149
12	AMBUKEMBANG	1.951.534.291	1.951.534.291	-	100%	332.780.138	1.436.074.400	23.593.000	159.086.753	-	1.951.534.291
13	KARANGDOWO	1.460.192.497	1.454.170.997	6.021.500	100%	354.890.200	987.759.500	7.180.297	104.341.000	-	1.454.170.997
14	TANGKIL KULON	1.442.215.013	1.420.495.720	21.719.293	98%	315.290.907	940.791.400	41.000.000	123.413.413	-	1.420.495.720
15	PAJOMBLANGAN	1.340.102.838	1.340.102.838	-	100%	285.555.938	960.621.900	17.180.000	76.745.000	-	1.340.102.838
16	PROTO	1.321.527.847	1.314.027.847	7.500.000	99%	251.263.367	797.664.480	48.200.000	216.900.000	-	1.314.027.847
<b>XIV</b>	<b>BUARAN</b>	<b>9.629.143.892</b>	<b>9.797.347.973</b>	<b>(168.204.081)</b>	<b>102%</b>	<b>2.351.200.581</b>	<b>6.694.578.417</b>	<b>71.000.000</b>	<b>680.568.975</b>	<b>-</b>	<b>9.797.347.973</b>
1	COPRAYAN	1.332.841.640	1.332.841.640	-	100%	328.608.940	895.916.000	4.500.000	103.816.700	-	1.332.841.640
2	PAWEDEN	1.399.714.047	1.413.806.447	(14.092.400)	101%	354.433.047	901.143.400	4.170.000	154.060.000	-	1.413.806.447
3	SIMBANGWETAN	1.417.613.406	1.416.517.329	1.096.077	100%	316.920.329	976.772.000	35.400.000	87.425.000	-	1.416.517.329





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
4	KERTIJAYAN	1.396.024.289	1.496.539.206	(100.514.917)	107%	357.197.389	1.022.495.817	7.088.000	109.758.000	-	1.496.539.206
5	WONoyoso	1.344.082.789	1.315.554.087	28.528.702	98%	335.831.087	860.108.000	-	119.615.000	-	1.315.554.087
6	WATUSALAM	1.436.795.555	1.520.017.098	(83.221.543)	106%	269.912.623	1.170.090.200		80.014.275	-	1.520.017.098
7	PAKUMBULAN	1.302.072.166	1.302.072.166	-	100%	388.297.166	868.053.000	19.842.000	25.880.000	-	1.302.072.166
<b>XV</b>	<b>TIRTO</b>	<b>23.682.940.243</b>	<b>25.616.911.984</b>	<b>(1.933.971.741)</b>	<b>108%</b>	<b>4.832.440.823</b>	<b>19.953.472.981</b>	<b>441.162.500</b>	<b>715.511.280</b>	<b>-</b>	<b>25.942.587.584</b>
1	NGALIAN	1.156.837.602	1.311.301.009	(154.463.407)	113%	235.346.109	1.009.148.000	44.206.900	22.600.000	-	1.311.301.009
2	WULED	1.619.348.835	1.775.060.035	(155.711.200)	110%	289.052.835	1.430.597.200	19.205.000	36.205.000	-	1.775.060.035
3	KARANGANYAR	1.568.911.714	1.682.707.764	(113.796.050)	107%	280.883.083	1.341.309.681	27.640.000	32.875.000	-	1.682.707.764
4	PANDANARUM	1.729.420.674	1.875.467.874	(146.047.200)	108%	373.880.674	1.374.501.200	45.670.000	81.416.000	-	1.875.467.874
5	PUCUNG	1.415.431.211	1.588.020.311	(172.589.100)	112%	314.226.971	1.223.842.240	22.301.100	27.650.000	-	1.588.020.311
6	SILIREJO	1.316.814.703	1.486.470.703	(169.656.000)	113%	374.434.703	1.033.796.000	10.920.000	67.320.000	-	1.486.470.703
7	DADIREJO	2.093.003.429	2.258.003.429	(165.000.000)	108%	349.725.729	1.841.548.000	28.274.700	38.455.000	-	2.258.003.429
8	PACAR	1.196.776.222	1.356.170.722	(159.394.500)	113%	270.993.422	999.320.500	25.681.800	60.175.000	-	1.356.170.722
9	TANJUNG	1.217.804.960	1.375.087.592	(157.282.632)	113%	256.869.256	1.056.558.336	38.440.000	23.220.000	-	1.375.087.592
10	CURUG	1.492.089.552	1.635.509.752	(143.420.200)	110%	406.512.572	1.155.588.800	19.201.000	54.207.380	-	1.635.509.752
11	SAMBOREJO	1.322.173.407	1.502.449.407	(180.276.000)	114%	327.172.738	1.073.106.669	3.750.000	98.420.000	-	1.502.449.407
12	KARANGJOMPO	1.627.004.835	1.776.323.622	(149.318.787)	109%	238.884.522	1.477.365.400	23.051.000	37.022.700	-	1.776.323.622
13	TEGALDOWO	1.216.816.922	1.323.245.322	(106.428.400)	109%	284.566.422	991.431.900	19.147.000	28.100.000	-	1.323.245.322



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
14	MULYOREJO	1.194.291.479	1.299.291.479	(105.000.000)	109%	244.989.479	1.001.637.000	25.085.000	27.580.000	-	1.299.291.479
15	JERUKSARI	1.854.152.168	2.035.416.033	(181.263.865)	110%	262.495.108	1.697.593.925	32.547.000	42.780.000	-	2.035.416.033
16	SIDOREJO	1.662.062.530	1.336.386.930	325.675.600	80%	322.407.200	1.246.128.130	56.042.000	37.485.200	-	1.662.062.530
<b>XVI</b>	<b>WIRADESA</b>	<b>15.965.856.915</b>	<b>16.244.613.153</b>	<b>(278.756.238)</b>	<b>102%</b>	<b>3.619.863.531</b>	<b>11.742.276.652</b>	<b>220.759.579</b>	<b>660.273.650</b>	<b>-</b>	<b>16.243.173.412</b>
1	KARANGJATI	1.189.622.694	1.222.799.694	(33.177.000)	103%	273.811.394	838.213.400	20.222.000	90.552.900	-	1.222.799.694
2	DELEGTUKANG	1.197.574.900	1.197.574.900	-	100%	275.197.900	832.517.000	54.660.000	35.200.000	-	1.197.574.900
3	PETUKANGAN	1.376.890.363	1.538.154.071	(161.263.708)	112%	360.921.578	1.108.185.800	16.033.893	53.012.800	-	1.538.154.071
4	KADIPATEN	1.473.230.654	1.474.670.395	(1.439.741)	100%	458.437.654	915.969.000	35.444.000	63.380.000	-	1.473.230.654
5	WIRADESA	1.736.083.960	1.802.373.960	(66.290.000)	104%	390.049.960	1.342.514.000	12.000.000	57.810.000	-	1.802.373.960
6	WARUKIDUL	1.411.477.323	1.411.477.323	-	100%	294.546.923	1.044.880.400	-	72.050.000	-	1.411.477.323
7	WARULOR	1.494.197.990	1.494.197.990	-	100%	338.546.554	1.084.247.000	7.014.686	64.389.750	-	1.494.197.990
8	KAMPIL	1.422.491.234	1.422.491.234	-	100%	322.903.234	1.031.333.200	5.000.000	63.254.800	-	1.422.491.234
9	BONDANSARI	1.909.466.263	1.926.052.052	(16.585.789)	101%	332.428.200	1.518.083.852	23.170.000	52.370.000	-	1.926.052.052
10	KAUMAN	1.242.529.007	1.242.529.007	-	100%	285.132.007	869.687.000	33.915.000	53.795.000	-	1.242.529.007
11	KEMPLONG	1.512.292.527	1.512.292.527	-	100%	287.888.127	1.156.646.000	13.300.000	54.458.400	-	1.512.292.527
<b>XVII</b>	<b>SIWALAN</b>	<b>21.616.733.779</b>	<b>22.458.384.913</b>	<b>(841.651.134)</b>	<b>104%</b>	<b>5.468.540.014</b>	<b>15.507.450.622</b>	<b>519.394.500</b>	<b>927.515.777</b>	<b>35.484.000</b>	<b>22.458.384.913</b>
1	MEJASEM	1.304.126.786	1.407.439.885	(103.313.099)	108%	288.156.765	1.019.646.120	13.000.000	86.637.000		1.407.439.885
2	WONOSARI	1.423.713.436	1.530.553.336	(106.839.900)	108%	329.015.064	1.112.875.272	20.000.000	60.679.000	7.984.000	1.530.553.336



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	TENGENGKULON	2.083.926.946	2.036.192.713	47.734.233	98%	563.116.613	1.364.637.100	37.901.000	70.538.000		2.036.192.713
4	TUNJUNGSARI	1.440.855.804	1.613.374.204	(172.518.400)	112%	376.014.004	1.104.389.200	60.000.000	72.971.000		1.613.374.204
5	PAIT	1.752.870.045	1.752.870.045	-	100%	566.109.900	967.785.000	108.100.000	96.375.145	14.500.000	1.752.870.045
6	TENGENGWETAN	2.055.904.550	2.163.953.051	(108.048.501)	105%	673.846.551	1.221.479.500	125.850.500	140.776.500	2.000.000	2.163.953.051
7	REMBUN	2.302.873.597	2.302.873.597	-	100%	344.349.800	1.900.723.797		57.800.000		2.302.873.597
8	YOSOREJO	1.720.926.106	1.720.926.106	-	100%	411.590.500	1.156.530.000	33.053.000	119.752.606		1.720.926.106
9	SIWALAN	1.987.269.084	2.071.305.138	(84.036.054)	104%	574.047.092	1.400.158.046	44.000.000	47.100.000	6.000.000	2.071.305.138
10	BOYOTELUK	1.343.154.846	1.343.154.846	-	100%	284.962.846	1.011.392.000	27.000.000	19.800.000		1.343.154.846
11	DEPOK	1.257.240.226	1.364.954.626	(107.714.400)	109%	240.098.200	1.047.991.400	23.000.000	48.865.026	5.000.000	1.364.954.626
12	BLACANAN	1.542.996.529	1.656.737.208	(113.740.679)	107%	439.443.854	1.175.971.854	16.190.000	25.131.500		1.656.737.208
13	BLIMBINGWULUH	1.400.875.824	1.494.050.158	(93.174.334)	107%	377.788.825	1.023.871.333	11.300.000	81.090.000		1.494.050.158
						337.175.860	794.374.919	2.500.000	76.600.000	-	1.210.650.779
<b>XVIII</b>	<b>KARANGDADAP</b>	<b>18.377.805.104</b>	<b>18.320.116.437</b>	<b>57.688.667</b>	<b>100%</b>	<b>3.786.704.118</b>	<b>12.415.294.269</b>	<b>1.315.421.455</b>	<b>802.696.595</b>	<b>-</b>	<b>18.320.116.437</b>
1	LOGANDENG	1.874.170.757	1.874.170.757	-	100%	268.839.349	1.492.348.000	69.900.250	43.083.158		1.874.170.757
2	JREBENGKEMBANG	2.136.165.214	2.136.165.514	(300)	100%	241.261.012	1.701.538.000	126.739.902	66.626.600		2.136.165.514
3	PAGUMENGANMAS	1.798.074.246	1.798.074.246	-	100%	389.231.774	1.199.605.800	144.676.672	64.560.000		1.798.074.246
4	KEDUNGKEBO	1.318.649.662	1.262.793.695	55.855.967	96%	357.460.695	721.769.000	103.724.000	79.840.000		1.262.793.695
5	KALIGawe	1.222.504.499	1.222.504.499	-	100%	321.711.371	822.043.000	23.500.000	55.250.128		1.222.504.499
6	KARANGDADAP	1.907.195.420	1.907.195.420	-	100%	432.184.520	1.325.976.800	65.590.631	83.443.469		1.907.195.420
7	KALILEMBU	1.368.454.741	1.368.454.741	-	100%	275.962.741	903.157.490	66.640.000	122.694.510		1.368.454.741



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGG ARAN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYAR AKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
8	PANGKAH	1.645.464.190	1.643.631.190	1.833.000	100%	318.903.360	1.072.329.100	138.000.000	114.398.730		1.643.631.190
9	KEBONROWOPUC ANG	2.130.437.456	2.130.437.456	-	100%	430.279.456	1.229.258.000	463.000.000	7.900.000		2.130.437.456
10	KEBONSARI	1.495.977.883	1.495.977.883	-	100%	402.160.183	1.010.117.700	19.000.000	64.700.000		1.495.977.883
11	PEGANDON	1.480.711.036	1.480.711.036	-	100%	348.709.657	937.151.379	94.650.000	100.200.000		1.480.711.036
<b>XIX</b>	<b>WONOKERTO</b>	<b>17.632.048.432</b>	<b>17.393.794.232</b>	<b>238.254.200</b>	<b>98,65%</b>	<b>3.023.309.482</b>	<b>13.704.293.343</b>	<b>93.495.854</b>	<b>573.560.380</b>	<b>-</b>	<b>17.394.659.059</b>
1	PESANGGRAHAN	2.025.412.593	2.025.412.593	-	100%	207.898.793	1.758.922.800	-	58.591.000	-	2.025.412.593
2	SIJAMBE	1.727.707.415	1.727.707.415	-	100%	214.880.415	1.446.661.000	8.080.000	58.086.000	-	1.727.707.415
3	BEBEL	1.711.012.247	1.711.012.247	-	100%	351.756.247	1.327.036.000	12.052.000	119.833.000	-	1.810.677.247
4	WERDI	1.436.933.433	1.436.933.433	-	100%	315.163.579	1.243.770.400	15.984.854	58.719.000	-	1.633.637.833
5	ROWOYOSO	1.543.143.490	1.543.143.490	-	100%	332.896.118	1.185.912.872	13.562.000	30.135.000	-	1.562.505.990
6	SEMUT	1.302.377.286	1.302.377.286	-	100%	299.439.786	963.920.560	13.096.000	25.920.940		1.302.377.286
7	TRATEBANG	1.558.485.517	1.320.231.317	238.254.200	85%	248.238.517	976.102.510	18.569.000	29.296.000	-	1.272.206.027
8	WONOKERTO KULON	1.884.190.757	1.884.190.757	-	100%	295.825.027	1.240.611.808	1.000.000	53.359.000		1.590.795.835
9	WONOKERTO WETAN	1.491.007.105	1.491.007.105	-	100%	270.941.705	1.335.569.200	-	53.007.000	-	1.659.517.905
10	API-API	1.836.805.889	1.836.805.889	-	100%	280.373.056	1.396.782.193	11.152.000	26.851.940		1.715.159.189
11	PECAKARAN	1.114.972.700	1.114.972.700	-	100%	205.896.239	829.004.000	-	59.761.500		1.094.661.739
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>423.408.847.284</b>	<b>429.275.555.200</b>	<b>(5.866.707.916)</b>	<b>101%</b>	<b>94.622.460.934</b>	<b>299.429.860.640</b>	<b>14.209.627.545</b>	<b>21.383.002.934</b>	<b>68.603.380</b>	<b>429.713.555.432</b>



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENEMERIMAAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
<b>I</b>	<b>KANDANG SERANG</b>	<b>4.296.923.872</b>	<b>15.988.734.465</b>	<b>779.545.487</b>	<b>2.026.551.200</b>	<b>11.370.000</b>	<b>23.103.125.024</b>	<b>100,00%</b>	-	-	-	-	-	
1	KLESEM	335.527.700	1.177.863.200	30.000.000	20.250.000		1.563.640.900	100,00%	0	-	-	-	0	
2	BODAS	327.987.463	1.016.811.900	64.050.000	32.730.000		1.441.579.363	100,00%	0	-	-	-	0	
3	GEMBONG	338.071.000	1.259.558.854	55.497.381	1.433.600.000		3.086.727.235	100,00%	0	-	-	-	0	
4	SOKOHARJO	118.420.817	1.292.004.900	2.520.000	64.042.000	2.920.000	1.479.907.717	100,00%	0	-	-	-	0	
5	GARUNGWIYORO	320.882.937	1.347.237.200	2.016.000	21.548.000		1.691.684.137	100,00%	0	-	-	-	0	
6	BUBAK	281.631.579	1.193.454.190	39.500.000	65.000.000	8.450.000	1.588.035.769	100,00%	0	-	-	-	0	
7	BOJONGKONEN G	323.238.579	1.033.329.100	37.800.000	32.600.000		1.426.967.679	100,00%	0	-	-	-	0	
8	LURAGUNG	339.992.396	1.111.100.600	95.500.000	19.750.000		1.566.342.996	100,00%	0	-	-	-	0	
9	KANDANGSERANG,	286.404.800	781.303.034	212.452.106	146.625.000		1.426.784.940	100,00%	0	-	-	-	0	
10	WANGKELANG	355.386.803	1.025.217.100	3.000.000	33.550.000		1.417.153.903	100,00%	0	-	-	-	0	
11	LAMBUR	279.041.111	1.207.693.000	55.500.000	19.200.000		1.561.434.111	100,00%	0	-	-	-	0	
12	TAJUR	314.037.272	1.174.773.000	67.000.000	57.860.000		1.613.670.272	100,00%	0	-	-	-	0	
13	TRAJUMAS	389.750.090	965.316.387	96.710.000	38.699.000		1.490.475.477	100,00%	0	-	-	-	0	
14	KARANGGONDANG	286.551.325	1.403.072.000	18.000.000	41.097.200		1.748.720.525	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>II</b>	<b>PANINGGARAN</b>	<b>5.844.554.511</b>	<b>17.374.754.551</b>	<b>1.124.692.760</b>	<b>1.369.279.195</b>	<b>2.899.380</b>	<b>25.716.180.397</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.973.284</b>	-	-	-	<b>2.973.284</b>	
1	WERDI	433.892.294	1.119.494.538	106.000.000	37.723.662		1.697.110.494	100,00%	0	-	-	-	0	
2	WINDUAJI	367.367.422	997.367.422	84.000.000	60.333.512		1.509.068.356	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
3	KRANDEGAN	314.208.767	976.127.760	113.684.000	35.760.897		1.439.781.424	100,00%	0	-	-	-	0	
4	LUMENENG	480.195.825	1.302.607.375	45.225.760	70.800.000		1.898.828.960	100,00%	0	-	-	-	0	
5	TANGGERAN	382.222.847	767.148.350	81.800.000	146.601.650		1.377.772.847	100,00%	0	-	-	-	0	
6	KALIBOJA	394.747.957	1.422.963.637	44.763.000	40.660.000		1.903.134.594	100,00%	-	-	-	-	0	
7	KALIOMBO	326.509.613	904.324.344	74.200.000	91.070.608	2.899.380	1.399.003.945	100,00%	2.973.284	-	-	-	2.973.284	
8	BOTOSARI	378.424.633	1.153.563.610	111.920.000	52.252.506		1.696.160.749	100,00%	0	-	-	-	0	
9	SAWANGAN	433.892.294	1.119.494.538	106.000.000	37.723.662		1.697.110.494	100,00%	0	-	-	-	0	
10	PANINGGARAN	406.945.300	1.074.968.150	-	350.624.993	-	1.832.538.443	100,00%	0	-	-	-	0	
11	DOMIYANG	448.473.945	1.135.131.154	93.900.000	71.082.732		1.748.587.831	100,00%	0	-	-	-	0	
12	NOTOGIWANG	383.936.568	1.132.949.249	71.100.000	48.518.851		1.636.504.668	99,87%	0	-	-	-	0	
13	LAMBANGGELUN	453.389.469	1.641.461.089	90.600.000	185.000.000		2.370.450.558	100,00%	0	-	-	-	0	
14	TENOGO	337.467.322	1.594.233.335	68.500.000	68.329.022		2.068.529.679	100,00%	0	-	-	-	0	
15	BEDAGUNG	302.880.255	1.032.920.000	33.000.000	72.797.100		1.441.597.355	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>III</b>	<b>LEBAKBARANG</b>	<b>3.029.756.153</b>	<b>11.566.022.026</b>	<b>178.250.000</b>	<b>391.742.000</b>	<b>-</b>	<b>15.165.770.179</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	TEMBELANGGUN UNG	266.052.696	942.371.200	15.000.000	54.250.000		1.277.673.896	100,00%	0	-	-	-	0	
2	PAMUTUH	269.619.026	1.064.601.600	53.150.000	22.000.000		1.409.370.626	100,00%	0	-	-	-	0	
3	DEPOK	235.036.497	995.832.000	25.700.000	15.000.000		1.271.568.497	100,00%	0	-	-	-	0	
4	WONOSIDO	280.365.800	1.065.470.000	10.000.000	51.650.000		1.407.485.800	100,00%	0	-	-	-	0	
5	TIMBANGSARI	248.037.190	958.572.000	-	54.250.000		1.260.859.190	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
6	SIDOMULYO	326.167.704	1.356.937.106	15.000.000	36.775.000		1.734.879.810	100,00%	0	-	-	-	0	
7	KUTOREMBET	284.956.004	909.498.000	35.200.000	10.000.000		1.239.654.004	100,00%	0	-	-	-	0	
8	LEBAKBARANG	342.178.038	1.155.476.800	14.200.000	34.950.000		1.546.804.838	100,00%	0	-	-	-	0	
9	KAPUNDUTAN	254.262.190	996.907.820	10.000.000	33.600.000		1.294.770.010	100,00%	0	-	-	-	0	
10	BANTARKULON	227.301.864	928.982.000	-	45.097.000		1.201.380.864	100,00%	0	-	-	-	0	
11	MENDOLO	295.779.144	1.191.373.500	-	34.170.000		1.521.322.644	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>IV</b>	<b>PETUNGKRIYONO</b>	<b>2.576.722.200</b>	<b>8.199.363.335</b>	<b>1.234.859.323</b>	<b>348.510.691</b>	<b>2.500.000</b>	<b>12.361.955.549</b>	<b>100,00%</b>	<b>(2.500.000)</b>	-	-	-	<b>(2.500.000)</b>	
1	SIMEGO	279.833.401	1.014.089.320	27.009.200	51.096.000		1.372.027.921	100,00%	0	-	-	-	0	
2	GUMELEM	215.174.707	951.500.200	69.116.840	26.631.291		1.262.423.038	100,00%	0	-	-	-	-	
3	TLOGOHENDRO	316.821.602	1.206.676.800	26.267.989	8.500.000		1.558.266.391	100,00%	0	-	-	-	0	
4	YOSOREJO	228.967.525	948.754.250	11.225.892	51.323.400		1.240.271.067	100,00%	0	-	-	-	-	
5	CURUGMUNCAR	230.621.161	948.714.080	3.000.000	46.900.000		1.229.235.241	100,00%	0	-	-	-	-	
6	SONGGODADI	346.634.195	869.730.000	65.778.802	20.500.000	2.500.000	1.305.142.997	100,00%	(2.500.000)	-	-	-	(2.500.000)	
7	TLOGOPAKIS	376.785.585	1.097.999.176	11.650.000	25.380.000		1.511.814.761	100,00%	0	-	-	-	0	
8	KASIMPAR	305.900.318	5.600.000	938.132.600	94.600.000		1.344.232.918	100,00%	0	-	-	-	0	
9	KAYUPURING	275.983.706	1.156.299.509	82.678.000	23.580.000		1.538.541.215	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>V</b>	<b>TALUN</b>	<b>3.015.399.583</b>	<b>11.500.620.731</b>	<b>252.395.750</b>	<b>458.784.578</b>	<b>0</b>	<b>15.227.200.642</b>	<b>100,00%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
1	KALIREJO	291.421.778	986.148.250	20.700.000	74.283.250		1.372.553.278	100,00%	0	-	-	-	0	
2	BATURSARI	254.975.067	993.740.550	2.100.000	42.585.000		1.293.400.617	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
3	SENGARE	342.852.846	1.541.209.450	14.849.000	26.753.250		1.925.664.546	100,00%	0	-	-	-	0	
4	MESOYI	276.452.767	894.727.193	35.171.100	32.951.000		1.239.302.060	100,00%	0	-	-	-	0	
5	JOLOTIGO	337.170.962	1.470.575.500	29.485.000	53.667.000		1.890.898.462	100,00%	0	-	-	-	0	
6	DONOWANGUN	342.423.673	1.524.842.900	10.060.000	47.761.700		1.925.088.273	100,00%	0	-	-	-	0	
7	KROMPENG	337.204.379	623.147.000	25.635.400	40.596.200		1.026.582.979	100,00%	0	-	-	-	0	
8	KARANGASEM	294.413.442	1.213.564.200	42.686.600	28.267.600		1.578.931.842	100,00%	0	-	-	-	0	
9	TALUN	283.577.204	1.029.956.100	59.010.000	59.156.000		1.431.699.304	100,00%	0	-	-	-	0	
10	BANJARSARI	254.907.465	1.222.709.588	12.698.650	52.763.578		1.543.079.281	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>VI</b>	<b>DORO</b>	<b>4.538.346.101</b>	<b>16.281.355.803</b>	<b>1.119.831.145</b>	<b>935.659.559</b>	<b>-</b>	<b>22.875.192.608</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	PUNGANGAN	287.936.093	1.180.958.000	24.100.000	87.672.000		1.580.666.093	100,00%	0	-	-	-	0	
2	SIDOHARJO	286.206.957	987.738.000	72.500.000	93.750.000		1.440.194.957	100,00%	0	-	-	-	0	
3	ROGOSELO	333.259.500	1.493.375.000	137.750.000	82.147.948		2.046.532.448	100,00%	0	-	-	-	0	
4	LARIKAN	266.441.607	1.204.805.416	54.000.000	75.900.000		1.601.147.023	100,00%	0	-	-	-	0	
5	SAWANGAN	326.307.086	909.170.000	19.920.000	18.000.000		1.273.397.086	100,00%	0	-	-	-	0	
6	LEMAHABANG	382.247.754	1.442.567.000	71.000.000	29.100.000		1.924.914.754	100,00%	0	-	-	-	0	
7	HARJOSARI	292.112.016	1.151.801.090	76.000.000	148.990.611		1.668.903.717	100,00%	0	-	-	-	0	
8	DOROREJO	248.595.402	1.429.904.500	151.210.000	20.920.000		1.850.629.902	100,00%	0	-	-	-	0	
9	WRINGINAGUMG	321.160.850	992.352.600	135.468.145	83.020.000		1.532.001.595	100,00%	0	-	-	-	0	
10	DORO	452.643.876	1.416.228.000	104.100.000	74.440.000		2.047.411.876	100,00%	0	-	-	-	0	
11	RANDUSARI	256.845.086	831.779.460	100.435.000	85.660.000		1.274.719.546	100,00%	0	-	-	-	0	





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENEFINANSIRAN	PENGALOKASIAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
12	KUTOSARI	291.499.306	768.586.200	78.800.000	37.200.000		1.176.085.506	100,00%	0	-	-	-	0	
13	KALIMOJOSARI	404.531.538	989.547.827	26.681.000	82.449.000		1.503.209.365	100,00%	0	-	-	-	0	
14	BLIGOREJO	388.559.030	1.482.542.710	67.867.000	16.410.000		1.955.378.740	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>VII</b>	<b>KARANGANYAR</b>	<b>4.920.155.696</b>	<b>17.223.574.696</b>	<b>450.242.657</b>	<b>422.400.600</b>	<b>-</b>	<b>23.016.373.649</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	GUTOMO	364.157.274	1.048.815.000	17.001.200	18.500.000		1.448.473.474	100,00%	0	-	-	-	0	
2	LIMBANGAN	310.573.824	1.225.618.300	16.895.000	19.779.000		1.572.866.124	100,00%	0	-	-	-	0	
3	KARANGGONDANG	286.525.187	1.013.124.882	26.040.000	53.700.000		1.379.390.069	100,00%	0	-	-	-	0	
4	LOLONG	277.329.410	1.064.389.200	43.570.000	23.725.000		1.409.013.610	100,00%	0	-	-	-	0	
5	PEDAWANG	289.617.509	1.495.562.000	31.808.000	33.959.000		1.850.946.509	100,00%	0	-	-	-	0	
6	PODODADI	331.563.310	1.769.948.000	26.285.000	38.910.000		2.166.706.310	100,00%	0	-	-	-	0	
7	LEGOKKALONG	298.329.175	931.147.242	19.300.000	24.778.000		1.273.554.417	100,00%	0	-	-	-	0	
8	KARANGSARI	359.090.193	1.126.410.000	20.400.000	26.580.000		1.532.480.193	100,00%	0	-	-	-	0	
9	KULU	367.036.343	1.104.321.600	56.849.000	18.100.000		1.546.306.943	100,00%	0	-	-	-	0	
10	BANJAREJO	309.733.896	1.046.039.450	21.757.500	19.250.000		1.396.780.846	100,00%	0	-	-	-	0	
11	WONOSARI	361.979.472	1.101.415.100	41.473.757	18.750.000		1.523.618.329	100,00%	0	-	-	-	0	
12	SUKOSARI	317.757.924	934.004.918	53.693.200	53.844.600		1.359.300.642	100,00%	0	-	-	-	0	
13	SIDOMUKTI	340.589.256	1.235.307.000	28.720.000	23.700.000		1.628.316.256	100,00%	0	-	-	-	0	
14	KAYUGERITAN	413.834.660	940.890.004	23.310.000	29.025.000		1.407.059.664	100,00%	0	-	-	-	0	
15	KUTOSARI	292.038.263	1.186.582.000	23.140.000	19.800.000		1.521.560.263	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
VIII	KAJEN	8.385.923.612	21.963.074.882	794.044.833	1.827.449.850	-	32.970.493.177	100,00%	-	-	-	-	-	
1	TAMBAKROTO	399.299.695	737.486.400	-	40.466.000		1.177.252.095	100,00%	0	-	-	-	0	
2	KUTOROJO	373.165.248	856.841.200	64.300.000	63.247.000		1.357.553.448	100,00%	0	-	-	-	-	
3	LINGGOASRI	379.086.760	782.877.700	15.000.000	38.830.000		1.215.794.460	100,00%	0	-	-	-	0	
4	BRENGKOLANG	325.824.677	818.251.217	80.000.000	43.040.000		1.267.115.894	100,00%	0	-	-	-	0	
5	PRINGSURAT	292.533.943	823.076.438	37.200.000	37.395.000		1.190.205.381	100,00%	0	-	-	-	0	
6	SUKOYOSO	319.985.866	909.879.149	94.841.500	52.926.750		1.377.633.265	100,00%	0	-	-	-	0	
7	SINANGOHPREN DENG	354.441.152	956.641.463	-	55.205.000		1.366.287.615	100,00%	0	-	-	-	0	
8	KAJONGAN	323.525.388	881.658.200	34.780.000	66.515.000		1.306.478.588	100,00%	0	-	-	-	0	
9	PEKIRINGANAGE NG	278.463.413	822.234.000	61.600.000	88.980.000		1.251.277.413	100,00%	0	-	-	-	0	
10	GANDARUM	316.774.481	978.986.600	102.980.000	21.280.000		1.420.021.081	100,00%	0	-	-	-	0	
11	SABANRWANGI	345.558.291	741.134.293	51.700.000	62.050.000		1.200.442.584	100,00%	0	-	-	-	0	
12	KALIJOYO	366.645.143	1.218.843.200	9.443.000	74.619.700		1.669.551.043	100,00%	0	-	-	-	0	
13	WONOREJO	342.759.312	878.177.600	-	62.535.400		1.283.472.312	100,00%	0	-	-	-	0	
14	PEKIRINGANALIT	417.422.313	1.018.235.100	12.480.000	66.650.000		1.514.787.413	100,00%	0	-	-	-	0	
15	KUTOREJO	171.329.014	573.868.180	12.500.000	39.629.000		797.326.194	100,00%	0	-	-	-	-	
16	.NYAMOK	373.781.850	1.153.483.120		58.625.000		1.585.889.970	100,00%	0	-	-	-	-	
17	TANJUNGKULON	300.415.377	1.356.308.300	100.000.000	93.408.000		1.850.131.677	100,00%	0	-	-	-	0	
18	TANJUNGSARI	303.145.046	1.145.296.700	25.362.633	144.016.000		1.617.820.379	100,00%	0	-	-	-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
19	GEJLIG	422.530.794	1.145.348.222	1.500.000	51.080.000		1.620.459.016	100,00%	0	-	-	-	0	
20	KEBONAGUNG	453.881.219	707.520.640	64.340.000	429.459.000		1.655.200.859	100,00%	0	-	-	-	0	
21	SANGKANJOYO	372.351.832	971.225.200	26.017.700	77.655.000		1.447.249.732	100,00%	0	-	-	-	0	
22	SALIT	387.355.344	914.353.213	-	42.065.000		1.343.773.557	100,00%	0	-	-	-	0	
23	SAMBIROTO	403.000.416	844.711.017	-	81.550.000		1.329.261.433	100,00%	0	-	-	-	0	
24	ROWOLAKU	362.647.038	726.637.730	-	36.223.000		1.125.507.768	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>IX</b>	<b>KESESI</b>	<b>8.865.812.718</b>	<b>27.421.636.891</b>	<b>643.638.452</b>	<b>1.531.526.143</b>	<b>-</b>	<b>38.462.614.204</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	WINDUROJO	419.270.138	1.473.158.933	9.058.000	58.490.000		1.959.977.071	100,00%	0	-	-	-	-	
2	UJUNGNEGORO	253.116.145	1.019.880.084	37.200.000	39.420.000		1.349.616.229	100,00%	0	-	-	-	0	
3	BRONDONG	418.140.454	1.303.823.000	108.068.378	209.853.811		2.039.885.643	100,00%	0	-	-	-	-	
4	PODOSARI	329.568.389	823.433.000	59.000.000	44.000.000		1.256.001.389	100,00%	0	-	-	-	0	
5	KWASEN	336.526.304	971.426.200	10.144.000	90.630.000		1.408.726.504	100,00%	0	-	-	-	0	
6	LANGENSARI	385.134.846	1.115.305.059	74.500.000	81.230.000		1.656.169.905	100,00%	0	-	-	-	0	
7	JAGUNG	432.008.262	1.605.327.385	3.750.000	59.350.000		2.100.435.647	100,00%	0	-	-	-	0	
8	WATUGAJAH	401.830.672	1.080.006.110	17.670.000	94.760.000		1.594.266.782	100,00%	0	-	-	-	0	
9	KARANGREJO	327.928.400	1.051.411.171	5.500.000	37.250.000		1.422.089.571	100,00%	0	-	-	-	0	
10	KARYOMUKTI	306.989.546	1.139.499.168	62.600.000	33.485.000		1.542.573.714	100,00%	0	-	-	-	0	
11	KESESI	506.469.505	1.828.584.574	36.500.000	59.702.000		2.431.256.079	100,00%	0	-	-	-	0	
12	SRINAHAN	428.446.417	1.221.272.388	27.450.000	35.505.570		1.712.674.375	100,00%	0	-	-	-	0	
13	KAIBAHAN	368.099.085	1.689.456.410	9.870.000	58.715.000		2.126.140.495	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
14	WATUPAYUNG	422.245.734	992.631.949	8.500.000	49.450.000		1.472.827.683	100,00%	0	-	-	-	0	
15	KRANDON	395.475.865	1.037.431.409	50.460.000	64.950.000		1.548.317.274	100,00%	0	-	-	-	-	
16	PONOLAWEN	452.582.677	1.222.921.000	10.000.000	86.243.430		1.771.747.107	100,00%	0	-	-	-	0	
17	KALIMADE	358.435.489	1.080.965.367	9.718.074	58.688.000		1.507.806.930	100,00%	0	-	-	-	0	
18	SIDOMULYO	447.965.273	988.584.651	3.800.000	25.769.202		1.466.119.126	100,00%	0	-	-	-	0	
19	SUKOREJO	289.258.897	875.670.261	18.750.000	81.455.000		1.265.134.158	100,00%	0	-	-	-	-	
20	SIDOSARI	354.572.145	1.050.037.000	47.100.000	29.650.000		1.481.359.145	100,00%	0	-	-	-	0	
21	MULYOREJO	395.974.107	1.440.781.200	3.500.000	84.329.130		1.924.584.437	100,00%	0	-	-	-	0	
22	PANTIREJO	399.294.889	1.251.747.072	25.000.000	59.800.000		1.735.841.961	100,00%	0	-	-	-	0	
23	KWIGARAN	436.479.479	1.158.283.500	5.500.000	88.800.000		1.689.062.979	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>X</b>	<b>SRAGI</b>	<b>7.349.494.028</b>	<b>17.865.329.501</b>	<b>1.488.703.956</b>	<b>1.621.081.160</b>	<b>16.350.000</b>	<b>28.340.958.645</b>	<b>99,15%</b>	<b>128.969.596</b>	-	-	-	<b>128.969.596</b>	
1	KETANONAGENG	379.004.386	975.005.800	1.300.000	109.720.000		1.465.030.186	100,00%	0	-	-	-	-	
2	MRICAN	254.332.700	1.077.176.843	20.385.000	51.951.500		1.403.846.043	100,00%	0	-	-	-	0	
3	BULAKSARI	549.620.262	764.334.000	196.000.000	202.028.000		1.711.982.262	100,00%	0	-	-	-	0	
4	SUMUBLOR	548.664.248	1.538.932.000	33.400.000	29.760.000		2.150.756.248	100,00%	0	-	-	-	0	
5	SUMUBKIDUL	440.400.836	1.236.458.800	28.740.000	107.305.700		1.812.905.336	100,00%	0	-	-	-	-	
6	KALIJAMBE	582.760.512	1.135.441.150	136.555.856	290.285.600		2.145.043.118	100,00%	3.399.994	-	-	-	3.399.994	
7	PURWOREJO	460.189.144	1.396.816.250	23.000.000	84.560.000	3.000.000	1.967.565.394	100,00%	0	-	-	-	0	
8	KEDUNGGARAN	446.549.268	1.067.070.600	84.177.600	178.500.000	-	1.776.297.468	100,00%	(100)	-	-	-	(100)	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
9	KLUNJUKAN	374.459.373	928.945.780	55.100.000	49.300.000	-	1.407.805.153	100,00%	0	-	-	-	-	
10	GEBANGKEREP	612.436.374	1.360.850.000	436.500.000	52.220.000	-	2.462.006.374	100,00%	0	-	-	-	-	
11	PURWODADI	395.776.246	933.977.150	59.550.000	43.476.300	2.850.000	1.435.629.696	92,61%	113.477.050	-	-	-	113.477.050	
12	BULAKPELEM	558.519.751	1.080.598.000	8.245.500	60.192.560	-	1.707.555.811	100,00%	0	-	-	-	-	
13	TEGALSURUH	527.354.892	1.098.884.900	43.500.000	99.840.000	10.500.000	1.780.079.792	100,00%	0	-	-	-	0	
14	KRASAKAGENG	459.801.342	1.415.270.000	79.565.000	26.201.500		1.980.837.842	100,00%	0	-	-	-	0	
15	SIJERUK	358.358.651	908.705.680	176.425.000	176.840.000		1.620.329.331	100,00%	0	-	-	-	-	
16	TEGALONTAR	401.266.043	946.862.548	106.260.000	58.900.000		1.513.288.591	92,22%	12.092.652	-	-	-	12.092.652	
<b>XI</b>	<b>BOJONG</b>	<b>9.076.504.963</b>	<b>22.565.961.415</b>	<b>2.196.989.320</b>	<b>2.584.609.920</b>	<b>-</b>	<b>36.424.065.618</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	BUKUR	435.251.125	816.628.350	250.591.500	59.941.000		1.562.411.975	100,00%	0	-	-	-	-	
2	KALIPANCUR	674.788.815	905.445.885	89.640.000	377.300.000		2.047.174.700	100,00%	0	-	-	-	0	
3	SUMURJOMBLAN GBOGO	922.716.559	1.643.829.900	196.100.000	212.347.500		2.974.993.959	100,00%	0	-	-	-	0	
4	PANTIANOM	368.959.300	1.066.532.200	54.291.000	49.359.115		1.539.141.615	100,00%	0	-	-	-	0	
5	RANDUMUKTIWA REN	808.864.305	1.100.955.600	153.600.000	91.533.400		2.154.953.305	100,00%	0	-	-	-	-	
6	LEGOKCLILE	363.178.812	1.234.376.000	98.676.567	77.200.000		1.773.431.379	100,00%	0	-	-	-	0	
7	BOJONGWETAN	542.466.651	840.494.600	37.697.000	181.967.000		1.602.625.251	100,00%	0	-	-	-	0	
8	WANGANDOWO	277.935.368	1.174.040.750	88.032.000	252.033.550		1.792.041.668	100,00%	0	-	-	-	0	
9	DUWET	526.291.073	903.935.440	71.548.000	47.550.000		1.549.324.513	100,00%	0	-	-	-	0	
10	KETITANGKIDUL	249.535.668	723.154.900	76.445.000	161.510.000		1.210.645.568	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
11	MENJANGAN	388.472.860	856.680.820	44.400.000	56.440.000		1.345.993.680	100,00%	0	-	-	-	-	
12	KETITANGLOR	364.185.864	699.137.000	14.800.000	148.537.000		1.226.659.864	100,00%	0	-	-	-	-	
13	REJOSARI	367.593.554	910.748.000	151.276.000	62.290.000		1.491.907.554	100,00%	0	-	-	-	0	
14	BOJONGLOR	472.465.963	1.059.622.000	29.153.580	116.558.800		1.677.800.343	100,00%	0	-	-	-	0	
15	BOJONGMINGGIR	372.430.324	1.230.901.200	55.598.000	92.298.400		1.751.227.924	100,00%	0	-	-	-	0	
16	WIRODITAN	273.589.445	878.315.275	2.549.100	101.359.300		1.255.813.120	100,00%	0	-	-	-	0	
17	KEMASAN	259.793.526	1.245.738.500	167.320.900	32.030.000		1.704.882.926	100,00%	0	-	-	-	0	
18	JAJARWAYANG	295.332.747	913.209.000	190.528.000	81.921.250		1.480.990.997	100,00%	0	-	-	-	-	
19	BABALANLOR	238.370.400	886.045.000	155.451.000	55.200.000		1.335.066.400	100,00%	0	-	-	-	-	
20	BABALANKIDUL	344.670.071	1.032.739.000	36.769.673	157.830.000		1.572.008.744	100,00%	0	-	-	-	0	
21	KARANGSARI	268.719.147	643.299.450	45.072.000	91.432.150		1.048.522.747	100,00%	0	-	-	-	0	
22	SEMBUNGJAMBU	260.893.386	1.800.132.545	187.450.000	77.971.455		2.326.447.386	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>XII</b>	<b>WONOPRINGGO</b>	<b>4.822.291.360</b>	<b>15.604.063.476</b>	<b>804.037.073</b>	<b>1.499.322.952</b>	<b>-</b>	<b>22.729.714.861</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	JETAKKIDUL	377.569.173	1.150.984.000	23.896.000	125.526.000	-	1.677.975.173	100,00%	0	-	-	-	0	
2	SASTRODIRJAN	400.652.395	963.625.863	49.752.000	42.220.000	-	1.456.250.258	100,00%	0	-	-	-	0	
3	LEGOKGUNUNG	359.492.937	1.100.911.000	9.750.000	98.834.000	-	1.568.987.937	100,00%	0	-	-	-	0	
4	GALANGPENGA MPON	358.203.937	1.315.800.245	126.119.345	44.005.200	-	1.844.128.727	100,00%	0	-	-	-	0	
5	KWAGEAN	268.273.055	1.451.933.300	74.055.000	130.524.000	-	1.924.785.355	100,00%	0	-	-	-	0	
6	GETAS	312.545.893	1.123.178.000	1.200.000	102.250.000	-	1.539.173.893	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
7	ROWOKEMBU	492.617.175	1.505.903.450	6.000.000	106.937.900	-	2.111.458.525	100,00%	0	-	-	-	0	
8	WONOPRINGGO	360.453.072	943.980.748	122.380.300	98.167.800	-	1.524.981.920	100,00%	0	-	-	-	0	
9	SAMPIH	280.857.092	823.687.820	7.450.000	378.228.252	-	1.490.223.164	100,00%	0	-	-	-	0	
10	WONOREJO	404.809.058	1.031.372.300	279.400.000	74.897.500	-	1.790.478.858	100,00%	0	-	-	-	0	
11	JETAKLENGKONG	250.598.550	846.116.700	-	57.400.000	-	1.154.115.250	100,00%	0	-	-	-	0	
12	GONDANG	272.468.460	1.142.686.700	56.940.000	91.350.300	-	1.563.445.460	100,00%	0	-	-	-	0	
13	PEGADENTENGAH	335.223.179	1.363.676.900	37.094.428	39.482.000	-	1.775.476.507	100,00%	0	-	-	-	0	
14	SUROBAYAN	348.527.384	840.206.450	10.000.000	109.500.000	-	1.308.233.834	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>XIII</b>	<b>KEDUNGWUNI</b>	<b>4.816.743.447</b>	<b>15.607.664.298</b>	<b>493.822.901</b>	<b>2.003.068.429</b>	<b>-</b>	<b>22.921.299.075</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	KEDUNGPATANG EWU	322.391.388	849.458.720	12.700.000	128.880.986		1.313.431.094	100,00%	0	-	-	-	0	
2	PAKISPUTIH	226.355.215	1.175.419.668	12.380.000	82.260.952		1.496.415.835	100,00%	0	-	-	-	0	
3	ROWOCACING	217.855.795	932.951.000	25.400.000	108.470.000		1.284.676.795	100,00%	0	-	-	-	0	
4	LANGKAP	293.811.753	849.128.000	5.000.000	111.330.000		1.259.269.753	100,00%	0	-	-	-	0	
5	TOSARAN	369.879.439	1.023.778.630	2.500.000	163.220.750		1.559.378.819	100,00%	0	-	-	-	0	
6	KWAYANGAN	216.839.782	996.953.600	55.300.000	140.969.920		1.410.063.302	100,00%	0	-	-	-	0	
7	PODO	249.102.947	826.571.000	36.600.000	133.115.000		1.245.388.947	100,00%	0	-	-	-	-	
8	SALAKBROJO	382.930.121	1.044.723.000	10.719.604	84.427.155		1.522.799.880	100,00%	0	-	-	-	0	
9	BUGANGAN	293.213.964	905.151.000	39.820.000	121.447.500		1.359.632.464	100,00%	0	-	-	-	0	
10	RENGAS	341.319.344	952.176.000	53.150.000	177.870.000		1.524.515.344	100,00%	0	-	-	-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
11	TANGKIL TENGAH	363.263.149	928.442.000	103.100.000	70.590.000		1.465.395.149	100,00%	0	-	-	-	0	
12	AMBUKEMBANG	332.780.138	1.436.074.400	23.593.000	159.086.753		1.951.534.291	100,00%	0	-	-	-	0	
13	KARANGDOWO	354.890.200	987.759.500	7.180.297	104.341.000		1.454.170.997	100,00%	0	-	-	-	0	
14	TANGKIL KULON	315.290.907	940.791.400	41.000.000	123.413.413		1.420.495.720	100,00%	0	-	-	-	0	
15	PAJOMBLANGAN	285.555.938	960.621.900	17.180.000	76.745.000		1.340.102.838	100,00%	0	-	-	-	0	
16	PROTO	251.263.367	797.664.480	48.200.000	216.900.000		1.314.027.847	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>XIV</b>	<b>BUARAN</b>	<b>2.351.200.581</b>	<b>6.694.578.417</b>	<b>71.000.000</b>	<b>680.568.975</b>	-	<b>9.797.347.973</b>	<b>100,00%</b>	-	-	-	-	-	
1	COPRAYAN	328.608.940	895.916.000	4.500.000	103.816.700	-	1.332.841.640	100,00%	-	-	-	-	-	
2	PAWEDEN	354.433.047	901.143.400	4.170.000	154.060.000		1.413.806.447	100,00%	0	-	-	-	0	
3	SIMBANGWETAN	316.920.329	976.772.000	35.400.000	87.425.000	-	1.416.517.329	100,00%	0	-	-	-	0	
4	KERTIJAYAN	357.197.389	1.022.495.817	7.088.000	109.758.000		1.496.539.206	100,00%	0	-	-	-	0	
5	WONoyoso	335.831.087	860.108.000	-	119.615.000		1.315.554.087	100,00%	0	-	-	-	0	
6	WATUSALAM	269.912.623	1.170.090.200	-	80.014.275		1.520.017.098	100,00%	0	-	-	-	0	
7	PAKUMBULAN	388.297.166	868.053.000	19.842.000	25.880.000		1.302.072.166	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>XV</b>	<b>TIRTO</b>	<b>4.832.440.823</b>	<b>19.627.797.381</b>	<b>441.162.500</b>	<b>715.511.280</b>	-	<b>25.616.911.984</b>	<b>98,74%</b>	-	-	-	-	<b>143.499.150</b>	
1	NGALIAN	235.346.109	1.009.148.000	44.206.900	22.600.000		1.311.301.009	100,00%	0	-	-	-	0	
2	WULED	289.052.835	1.430.597.200	19.205.000	36.205.000		1.775.060.035	100,00%	0	-	-	-	0	
3	KARANGANYAR	280.883.083	1.341.309.681	27.640.000	32.875.000		1.682.707.764	100,00%	0	-	-	-	0	





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
4	PANDANARUM	373.880.674	1.374.501.200	45.670.000	81.416.000		1.875.467.874	100,00%	0	-	-	-	0	
5	PUCUNG	314.226.971	1.223.842.240	22.301.100	27.650.000		1.588.020.311	100,00%	0	-	-	-	0	
6	SILIREJO	374.434.703	1.033.796.000	10.920.000	67.320.000		1.486.470.703	100,00%	0	-	-	-	0	
7	DADIREJO	349.725.729	1.841.548.000	28.274.700	38.455.000		2.258.003.429	100,00%	0	-	-	-	0	
8	PACAR	270.993.422	999.320.500	25.681.800	60.175.000		1.356.170.722	100,00%	0	-	-	-	0	
9	TANJUNG	256.869.256	1.056.558.336	38.440.000	23.220.000		1.375.087.592	100,00%	0	-	-	-	0	
10	CURUG	406.512.572	1.155.588.800	19.201.000	54.207.380		1.635.509.752	100,00%	0	-	-	-	0	
11	SAMBOREJO	327.172.738	1.073.106.669	3.750.000	98.420.000		1.502.449.407	100,00%	0	-	-	-	0	
12	KARANGJOMPO	238.884.522	1.477.365.400	23.051.000	37.022.700		1.776.323.622	100,00%	0	-	-	-	0	
13	TEGALDOWO	284.566.422	991.431.900	19.147.000	28.100.000		1.323.245.322	100,00%	0	-	-	-	0	
14	MULYOREJO	244.989.479	1.001.637.000	25.085.000	27.580.000		1.299.291.479	100,00%	0	-	-	-	0	
15	JERUKSARI	262.495.108	1.697.593.925	32.547.000	42.780.000		2.035.416.033	100,00%	0	-	-	-	0	
16	SIDOREJO	322.407.200	920.452.530	56.042.000	37.485.200		1.336.386.930	80,41%	0	-	-	-	143.499.150	
<b>XVI</b>	<b>WIRADESA</b>	<b>3.618.447.706</b>	<b>11.742.276.652</b>	<b>220.759.579</b>	<b>660.273.650</b>	<b>-</b>	<b>16.241.757.587</b>	<b>99,99%</b>	<b>2.855.566</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.855.566</b>	
1	KARANGJATI	273.811.394	838.213.400	20.222.000	90.552.900		1.222.799.694	100,00%	0	-	-	-	0	
2	DELEGTUKANG	275.197.900	832.517.000	54.660.000	35.200.000		1.197.574.900	100,00%	0	-	-	-	-	
3	PETUKANGAN	360.921.578	1.108.185.800	16.033.893	53.012.800		1.538.154.071	100,00%	0	-	-	-	0	
4	KADIPATEN	457.021.829	915.969.000	35.444.000	63.380.000		1.471.814.829	99,90%	2.855.566	-	-	-	2.855.566	
5	WIRADESA	390.049.960	1.342.514.000	12.000.000	57.810.000		1.802.373.960	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
6	WARUKIDUL	294.546.923	1.044.880.400	-	72.050.000		1.411.477.323	100,00%	0	-	-	-	0	
7	WARULOR	338.546.554	1.084.247.000	7.014.686	64.389.750		1.494.197.990	100,00%	0	-	-	-	0	
8	KAMPIL	322.903.234	1.031.333.200	5.000.000	63.254.800		1.422.491.234	100,00%	0	-	-	-	0	
9	BONDANSARI	332.428.200	1.518.083.852	23.170.000	52.370.000		1.926.052.052	100,00%	0	-	-	-	-	
10	KAUMAN	285.132.007	869.687.000	33.915.000	53.795.000		1.242.529.007	100,00%	0	-	-	-	0	
11	KEMPLONG	287.888.127	1.156.646.000	13.300.000	54.458.400		1.512.292.527	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>XVII</b>	<b>SIWALAN</b>	<b>5.468.540.014</b>	<b>15.507.450.622</b>	<b>519.394.500</b>	<b>927.515.777</b>	<b>35.484.000</b>	<b>22.458.384.913</b>	<b>100,00%</b>	<b>0</b>	-	-	-	<b>0</b>	
1	MEJASEM	288.156.765	1.019.646.120	13.000.000	86.637.000		1.407.439.885	100,00%	0	-	-	-	0	
2	WONOSARI	329.015.064	1.112.875.272	20.000.000	60.679.000	7.984.000	1.530.553.336	100,00%	0	-	-	-	0	
3	TENGENGKULON	563.116.613	1.364.637.100	37.901.000	70.538.000		2.036.192.713	100,00%	0	-	-	-	0	
4	TUNJUNGSARI	376.014.004	1.104.389.200	60.000.000	72.971.000		1.613.374.204	100,00%	0	-	-	-	0	
5	PAIT	566.109.900	967.785.000	108.100.000	96.375.145	14.500.000	1.752.870.045	100,00%	0	-	-	-	0	
6	TENGENGWETAN	673.846.551	1.221.479.500	125.850.500	140.776.500	2.000.000	2.163.953.051	100,00%	0	-	-	-	0	
7	REMBUN	344.349.800	1.900.723.797		57.800.000		2.302.873.597	100,00%	0	-	-	-	0	
8	YOSOREJO	411.590.500	1.156.530.000	33.053.000	119.752.606		1.720.926.106	100,00%	0	-	-	-	0	
9	SIWALAN	574.047.092	1.400.158.046	44.000.000	47.100.000	6.000.000	2.071.305.138	100,00%	0	-	-	-	-	
10	BOYOTELUK	284.962.846	1.011.392.000	27.000.000	19.800.000		1.343.154.846	100,00%	0	-	-	-	0	
11	DEPOK	240.098.200	1.047.991.400	23.000.000	48.865.026	5.000.000	1.364.954.626	100,00%	0	-	-	-	0	
12	BLACANAN	439.443.854	1.175.971.854	16.190.000	25.131.500		1.656.737.208	100,00%	0	-	-	-	0	
13	BLIMBINGWULUH	377.788.825	1.023.871.333	11.300.000	81.090.000		1.494.050.158	100,00%	0	-	-	-	0	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENEMERIMAAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12/18)	20 (=4-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
<b>XVIII</b>	<b>KARANGDADAP</b>	<b>3.786.704.118</b>	<b>12.415.294.269</b>	<b>1.315.421.455</b>	<b>802.696.595</b>	-	<b>18.320.116.437</b>	<b>100,00%</b>	-	-	-	-	-	
1	LOGANDENG	268.839.349	1.492.348.000	69.900.250	43.083.158	-	1.874.170.757	100,00%	0	-	-	-	0	
2	JREBENGKEMBA NG	241.261.012	1.701.538.000	126.739.902	66.626.600	-	2.136.165.514	100,00%	0	-	-	-	0	
3	PAGUMENGANM AS	389.231.774	1.199.605.800	144.676.672	64.560.000	-	1.798.074.246	100,00%	0	-	-	-	0	
4	KEDUNGKEBO	357.460.695	721.769.000	103.724.000	79.840.000	-	1.262.793.695	100,00%	0	-	-	-	0	
5	KALIGAWA	321.711.371	822.043.000	23.500.000	55.250.128	-	1.222.504.499	100,00%	0	-	-	-	0	
6	KARANGDADAP	432.184.520	1.325.976.800	65.590.631	83.443.469	-	1.907.195.420	100,00%	0	-	-	-	0	
7	KALILEMBU	275.962.741	903.157.490	66.640.000	122.694.510	-	1.368.454.741	100,00%	0	-	-	-	0	
8	PANGKAH	318.903.360	1.072.329.100	138.000.000	114.398.730	-	1.643.631.190	100,00%	0	-	-	-	0	
9	KEBONROWOPU CANG	430.279.456	1.229.258.000	463.000.000	7.900.000	-	2.130.437.456	100,00%	0	-	-	-	0	
10	KEBONSARI	402.160.183	1.010.117.700	19.000.000	64.700.000	-	1.495.977.883	100,00%	0	-	-	-	0	
11	PEGANDON	348.709.657	937.151.379	94.650.000	100.200.000	-	1.480.711.036	100,00%	0	-	-	-	0	
<b>XIX</b>	<b>WONOKERTO</b>	<b>2.993.428.165</b>	<b>13.340.300.560</b>	<b>128.758.854</b>	<b>549.197.880</b>	-	<b>17.011.685.459</b>	<b>97,80%</b>	<b>382.108.773</b>	-	-	-	<b>382.108.773</b>	
1	PESANGGRAHAN	207.898.793	1.758.922.800	-	58.591.000		2.025.412.593	100,00%	0	-	-	-	0	
2	SIJAMBE	214.880.415	1.446.661.000	8.080.000	58.086.000		1.727.707.415	100,00%	0	-	-	-	0	
3	BEBEL	350.123.300	1.178.120.525	12.052.000	119.833.000		1.660.128.825	91,69%	50.883.422	-	-	-	50.883.422	
4	WERDI	315.163.579	1.022.421.500	15.984.854	58.719.000		1.412.288.933	86,45%	24.644.500	-	-	-	24.644.500	
5	ROWOYOSO	332.896.118	1.166.550.372	13.562.000	30.135.000		1.543.143.490	98,76%	0	-	-	-	0	



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINAAN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENE RIMAA N	PE NGE LUA RAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+ 17)	19 (=12/18)	20 (=4- 18)	21	22	23 (=20- 23)	24 (=20+23)	25
6	SEMUT	299.439.786	963.920.560	13.096.000	25.920.940		1.302.377.286	100,00%	0	-	-	-	0	
7	TRATEBANG	248.238.517	976.102.510	18.569.000	29.296.000		1.272.206.027	100,00%	48.025.290	-	-	-	48.025.290	
8	WONOKERTO KULON	274.821.696	1.440.901.200	1.000.000	53.359.000		1.770.081.896	111,27%	114.108.861	-	-	-	114.108.861	
9	WONOKERTO WETAN	270.941.705	1.144.258.400	-	53.007.000		1.468.207.105	88,47%	22.800.000	-	-	-	22.800.000	
10	API-API	280.373.056	1.396.782.193	11.152.000	26.851.940		1.715.159.189	100,00%	121.646.700	-	-	-	121.646.700	
11	PECAKARAN	198.651.200	845.659.500	35.263.000	35.399.000		1.114.972.700	101,86%	0	-	-	-	0	
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>94.589.389.651</b>	<b>298.489.853.971</b>	<b>14.257.550.545</b>	<b>21.355.750.434</b>	<b>68.603.380</b>	<b>428.761.147.980</b>	<b>99,78%</b>	<b>514.407.219</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>657.906.369</b>	



## LAMPIRAN VI

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

## Kabupaten Pekalongan TA 2017

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pekalongan secara langsung didasarkan pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Secara khusus penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengacu RPJMD Kabupaten Pekalongan yang implementasinya dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017.

Semua pelaksanaan pembangunan harus mampu dipertanggungjawabkan kepada publik baik di jajaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan maupun masyarakat umum. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Instruksi Presiden melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian dipertegas kembali melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian disempurnakan lagi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada tahun 2017 ini, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2017, Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 17 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 dan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 35 Tahun 2016 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 yang kegiatannya dilaksanakan oleh 45 OPD. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2017 untuk mencapai 36 (tiga puluh enam) Sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (Self Assessment) atas realisasi pelaksanaan rencana kinerja tahun 2017, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 36 sasaran adalah 93,47%, keberhasilan ini diberikan oleh 36 sasaran, 15 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja diatas 100%, 17 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 75% - 100%. 2 sasaran mencapai capaian kinerja 55% - 74%. dan 2 sasaran hanya menunjukkan capaian kinerja kurang dari 55 %. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.	111,35
2.	Menurunnya angka gizi buruk.	105,65
3.	Menurunnya angka kesakitan penduduk.	152,60



No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	82,59
5.	Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.	94,24
6.	Meningkatnya pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan Non Formal.	102,94
7.	Tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk semua jenjang pendidikan.	99,79
8.	Meningkatnya kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pendidikan pada semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan non formal.	100,01
9.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.	104,16
10.	Meningkatnya minat baca masyarakat.	107,92
11.	Meningkatnya kesempatan kerja	77,14
12.	Meningkatnya penanganan PMKS.	103,56
13.	Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.	95,45
14.	Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah	101,64
15.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi resiko bencana, pemanasan global dan dampak perubahan iklim.	80,00
16.	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UMKM	99,52
17.	Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.	100,00
18.	Meningkatnya aktivitas perdagangan	71,88
19.	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD	101,80
20.	Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan	101,16
21.	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	81,46
22.	Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM)	114,03
23.	Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat.	89,25



No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja
24.	Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender	86,15
25.	Meningkatnya kegiatan fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan agama dan perwujudan kondisi kerukunan beragama	101,67
26.	Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.	100,04
27.	Meningkatnya kualitas perencanaan PD dan lintas PD	99,93
28.	Meningkatnya kualitas layanan jalan dan jembatan kabupaten serta layanan perizinan usaha jasa konstruksi	104,09
29.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.	100
30.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur	92,64
31.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dan transportasi.	99,55
32.	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dasar permukiman dan tertib pembangunan bangunan gedung	79,57
33.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan ketersediaan RTH serta informasi penataan ruang	71,92
34.	Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.	41,67
35.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	100
36.	Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal	9,41
<b>Jumlah</b>		<b>93,47</b>

Dari 36 sasaran nilai pencapaian terendah pada sasaran: adalah **“Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal”**. sedangkan tingkat pencapaian sasaran tertinggi atau yang mencapai nilai diatas 100% terdapat 15 sasaran yaitu :

1. Meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak;
2. Menurunnya angka gizi buruk;
3. Menurunnya angka kesakitan penduduk;
4. Meningkatkan pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan Non Formal;
5. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik;



6. Meningkatnya minat baca masyarakat;
7. Meningkatnya penanganan PMKS;
8. Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah;
9. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD;
10. Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan;
11. Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM);
12. Meningkatnya kegiatan fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan agama dan perwujudan kondisi kerukunan beragama;
13. Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance;
14. Meningkatnya kualitas layanan jalan dan jembatan kabupaten serta layanan perizinan usaha jasa konstruksi;
15. Meningkatnya kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pendidikan pada semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan non formal.

Nilai tingkat pencapaian kinerja sasaran rata-rata Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebesar 93,47% masuk dalam kategori **Baik**.

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja sasaran yang kurang dari 100% dapat dijumpai beberapa permasalahan yang menonjol diantaranya :

1. Belum sepenuhnya memiliki peraturan yang mendasari penyelenggaraan pelayanan perizinan dalam rangka mendukung bisnis dan investasi;
2. Perlu kebijakan strategi tentang pengendalian dan pembangunan perumahan dan Kawasan Permukiman /Dokumen RP3KP (Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman ) yang menyebabkan lemahnya perencanaan;
3. Karena luasan Tempat Pembuangan Akhir;
4. Meningkatnya persaingan harga produk impor yang lebih murah sehingga mengurangi pasar produk dalam negeri.

  
BUPATI PEKALONGAN,  
  
ASIPKHOLBIHI